ITM



Managing Transformation, Engaging Digitalization

Mengelola Transformasi, Memasuki Digitalisasi

2018
Laporan Tahunan
Annual Report

PT INDO TAMBANGARAYA MEGAH TBK

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan *(forward looking statements)* sehingga hasil-hasil nyata Perusahaan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan; yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY:

This report contains statements that may be considered forward-looking, thus the Company's actual results, performance or achievements may differ from those obtained through forward looking statements; which, among other things, are results from national and regional economic and political changes, changes in foreign exchange rates, prices, demand and supply of commodity markets, changes in corporate competition, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines, as well as changes in assumptions used in making the forward looking statements.

Managing Transformation, Engaging Digitalization

Mengelola Transformasi, Memasuki Digitalisasi

Sepanjang tahun 2018, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) mencatat tahapan penting dalam perjalanan transformasi Perusahaan yang telah dilakukan sejak tahun 2013 dan akan terus dijalankan hingga tahun 2020. Dalam rangkaian transformasi ini, sejumlah penyesuaian dilakukan untuk membangun dasar Perusahaan yang berwawasan masa depan. Nilai inti ITM dari "Banpu Spirit" berubah menjadi "Banpu Heart" dan perubahan ini merupakan budaya Perusahaan yang baru. Pada saat yang sama, ITM meluncurkan identitas korporat baru, sejalan dengan nilai budaya Perusahaan tersebut. Nilai budaya ITM didukung dengan dimulainya tahap awal implementasi digitalisasi pada proses pertambangan. Sistem digitalisasi ini akan diterapkan secara berkesinambungan hingga tahun 2023 sebagai tahap pertama.

Throughout 2018, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) carried out more important stages in the Company's transformation that started in 2013 and will continue until 2020. They form part of the building process for the Company's future-based foundation. ITM's core values changed from "Banpu Spirit" to "Banpu Heart" and included a new corporate culture. At the same time, a new corporate identity was launched, in line with the Company's cultural values. ITM's cultural values support the start of the digitalization phase in the mining processes. The first stage of the digitization system will be applied continuously until 2023.

DAFTAR ISI
Table of Content



6

IKHTISAR UTAMA
Highlights

6 Pokok-pokok Kinerja 2018
Performance Highlights 2018
10 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
12 Informasi Harga Dan Kinerja Saham
Share Price Information
14 Aksi Korporasi
Corporate Actions
15 Opini Analis
Analyst Opinion
20 Laporan Manajemen
Management Report
22 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commisioners' Report
32 Laporan Direksi
Board of Directors' Report



40

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

42 Riwayat Singkat Perusahaan
Company In Brief
46 Jejak Langkah
Milestone
48 Wilayah Operasional
Operational Areas
51 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
52 Kegiatan dan Bidang Usaha
Activities and Line of Business
54 Struktur Organisasi
Organizational Structure of the Company
58 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
68 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
81 Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliation Relationships between Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
82 Profil Pekerja
Employees Profile
87 Informasi Komposisi Pemegang Saham
Information on Shareholding Composition
89 Entitas Anak dan Alamat Entitas Anak
List of Subsidiaries and Address
94 Struktur Grup dan Pemegang Saham ITM
ITM Group Structure and Shareholders
98 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
106 Peristiwa Penting 2018
Significant Events in 2018



108

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

112 Tinjauan Operasi
Operations Overview
118 Tinjauan Per Segmen Usaha
Overview Per Business Segment
149 Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance
176 Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments For Capital Goods Investments
177 Investasi Barang Modal, Komitmen Belanja Modal Dan Komitmen Lainnya
Capital Goods Investment, Capital Expenditure Commitments and Other Commitments
179 Informasi Dan Fakta Material Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occur After the Date of the Accountant Report
180 Prospek Usaha
Business Prospect
182 Perbandingan Antara Target/Proyeksi Awal Tahun Dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)
Capital Expenditure Commitments Comparison Between Target / Projections Early Years With Reached Results (Realization)
184 Target 2019
2019 Target
186 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
192 Uraian Mengenai Dividen dan Kebijakan Dividen
Description of Dividends and Dividend Policy
194 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Public Offering Proceeds
195 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang, Dan Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information Regarding Investment, Expansion, Business Combinations, Acquisitions, Debt Restructuring, and Transactions Containing Conflict of Interest
200 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan
Regulatory Changes With Significant Impact

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Laporan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Report

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan
Corporate Social Responsibility

200 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Change In Accounting Policies
205 Menjaga Kelangsungan Usaha
Business Continuty
210 Dukungan Teknologi Informasi
Information Technology Support
214 Transformasi Digital
Digital Transformation
216 Inovasi Berkelanjutan
Sustainable Innovation
219 Sistem Manajemen Kontraktor
Contractor Management System



222

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

224 Komitmen Pada Taat Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment To Good Corporate Governance
229 Uraian Direksi
Board of Directors
248 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders (GMS)
264 Uraian Dewan Komisaris
Description of Board of Commissioners
293 Penilaian Penerapan GCG
Assessment of GCG Implementation
294 Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC)
Audit & Risk Oversight Committee (AROC)
310 Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola, Nominasi Dan Kompensasi (SDGNCC)
Sustainable Development Committee, Governance, Nomination And Compesation (SDGNCC)
323 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
331 Departemen Hubungan Investor
Investor Relations Department
332 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
343 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
346 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
356 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Important Issues Faced by the Company
358 Informasi Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan
Information on Administrative Sanctions Imposed on the Company
360 Kode Etik
Code Of Conduct
369 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
368 Program Kepemilikan Saham Oleh Pekerja dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and / or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
373 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting System
382 Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi
Policy Regarding Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
383 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Application of the Corporate Governance Guidelines
392 Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data



394

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN
Social and Environmental Responsibility

396 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility
400 TJSL Bidang Lingkungan Hidup
SER Related to Environment
415 TJSL Bidang Ketenagakerjaan, Praktik Ketenagakerjaan dan Pengelolaan SDM
SER Related to Employment, Labor Practices, and HR Management
422 TJSL Bidang KetenagaKerjaan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)
SER Related to Employment, Application of Occupational Health and Safety (OHS)
429 TJSL Bidang Sosial Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan
SER Related to Social and Community Development
440 Bentuk Donasi dan Tanggung Jawab Sosial Lainnya
Other Philanthropies and Social Responsibility Activities
440 TJSL Bidang Sosial Dukungan Pada Antikorupsi
SER Related to Anti-Corruption
442 TJSL Bidang Sosial Tanggung Jawab Barang Dan Jasa
SER Related to Goods and Services



455

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN KONSOLIDASIAN 2018
Annual Consolidated Financial Statements 2018

594 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Atas Laporan Tahunan 2018 PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Statement of Responsibility on 2018 Annual Report of PT Indo Tambangraya Megah Tbk by The Members of The Board of Directors and Board of Commissioners


TR 127
127



IKHTISAR UTAMA

Highlights

ITM memulai langkah besar menghadapi revolusi industri ke-empat, dengan melakukan investasi teknologi digital dan secara bertahap melaksanakan digitalisasi pada proses kegiatan usahanya.

ITM took a big step in facing the fourth industrial revolution, by investing in digital technology, and gradually carrying out digitalization in its business operations.

POKOK-POKOK KINERJA 2018
PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2018

PRODUKSI
Production
22.1
juta ton
million ton

Realisasi produksi batubara tahun 2018 mencapai 22,1 juta ton, naik dari tahun 2017 sebesar 21,8 juta ton.

The 2018 coal production realized 22.1 million ton, increased from 21.8 in 2017.

CADANGAN
Reserve
354
juta ton
million ton

Perusahaan terus menambah cadangan batubara guna menjaga kelangsungan usaha, baik secara organik maupun anorganik. Tahun 2018 Perusahaan mengakuisisi PT Nusa Persada Resources (NPR) yang memiliki konsesi pertambangan di wilayah Kalimantan Tengah. Total cadangan batubara yang dimiliki NPR sebesar 77,4 juta ton, sehingga total cadangan batubara ITM mencapai 354 juta ton.

The company continues to add coal reserves to maintain its business continuity, both organically and inorganically. In 2018 the Company acquired PT Nusa Persada Resources (NPR) who had a mining concession in the area, Central Kalimantan. NPR owned 77.4 million ton of coal reserves, hance the total ITM coal reserves reached 354 million ton.



PENJUALAN
Sales
23.5
juta ton
million ton

Selama tahun 2018 Perusahaan mampu menjaga pasar ekspor batubara dan terus memasok kebutuhan domestik. Secara keseluruhan kinerja penjualan pada tahun 2018 relatif terjaga dibanding tahun 2017. Faktor lain yang mempengaruhi kinerja penjualan pada tahun 2018 adalah pengembangan pasar-pasar baru untuk ekspor batubara, di antaranya ke Vietnam

Realisasi penjualan batubara tahun 2018 mencapai 23,5 juta ton, naik dibanding tahun 2017 sebanyak 23,1 juta ton.

During 2018 the Company was able to maintain its coal export markets, and also continued to supply domestic needs. Overall sales performance in 2018 was relatively the same as 2017. One factor that affected the 2018 sales performance was the development of new markets for coal exports, including to Vietnam.

In 2018, coal sales realized 23.5 million tons, increases compared to 23.1 million tons in 2017.



PENDAPATAN BERSIH
Net Revenue
2.007,6
juta USD
million USD

Operasi yang efisien serta terjaganya harga batubara di pasar dunia selama tahun 2018, membuat Perusahaan mampu menjaga Pendapatan Usaha tahun 2018 menjadi USD2.007,6 juta naik dibanding tahun 2017 senilai USD1.689,5 juta.

Efficient operations and maintained coal prices in the world market during 2018 enabled the Company's Operating Income in 2018 to reach USD2,007.6 million, an increase compared to USD1,689.5 million in 2017.

HARGA SAHAM
Share Price
IDR19.800-31.700

Kemampuan Perusahaan menjaga kinerja keuangan pada tahun 2018 dan ekspektasi pertumbuhan permintaan batubara dunia memberikan sentimen positif terhadap pergerakan harga saham ITM di Bursa Efek Indonesia. Harga jual saham terendah pada tahun 2018 adalah Rp19.800 per saham dan harga jual saham tertinggi mencapai Rp31.700 per saham.

The Company's ability to maintain its financial performance in 2018, and the expectations for world coal demand growth, provided a positive sentiment for ITM stock prices on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The lowest selling price of shares in 2018 was IDR19,800 per share and the highest was IDR31,700 per share.

PENGELOLAAN LINGKUNGAN
Enviromental Management

Tiga anak perusahaan memperoleh PROPER Biru, menandakan pengelolaan lingkungan yang dijalankan pada masing-masing anak perusahaan, telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam regulasi.

Three subsidiaries obtained Blue PROPER, indicating that the environmental management carried out in each of the subsidiaries, fulfilled the regulatory provisions.

BIAYA PELATIHAN
Training Expense

1.089
Juta USD
mllion USD

ITM menyertakan pekerjanya pada berbagai pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan kompetensi, serta mendukung proses suksesi kepemimpinan

Untuk mendukung pengembangan kompetensi, Perusahaan merealisasikan biaya pelatihan sebesar USD1.089 juta. Jumlah total jam pelatihan untuk pekerja pada tahun 2018 mencapai 4.052 hari pelatihan dengan peserta sebanyak 2.185 pekerja.

ITM engaged its employees on various workshop and training for competency development, and leadership succession.

The Company's training costs to support competency development amounted to USD1,089 million. The total number of employee training hours in 2018 reached 4,052 training days, and involved 2,185 workers.



PENGEMBANGAN & PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Community Development & Empowerment

25.4

miliar IDR

billion IDR

Total biaya pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat selama tahun 2018 mencapai Rp25,4 miliar, yang digunakan untuk membiayai kegiatan pengembangan masyarakat desa binaan di sekitar area tambang. Jumlah biaya pengembangan masyarakat pada tahun 2018 lebih besar dibanding tahun 2017 yang mencapai Rp19,5 miliar.

Pada tahun 2018, Perusahaan kembali menyerahkan kawasan penanaman daerah aliran sungai (DAS) seluas 3.600 hektar kepada Direktorat Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk selanjutnya diserahkan kepada pemangku kepentingan terkait.

The total cost for community development in 2018 reached IDR25.4 billion, and was used to finance development activities for assisted rural communities around the mining areas. The community development costs in 2018 were above the IDR19.5 billion in 2017.

In 2018, for the second time, the Company handed over 3,600 hectares of watershed (DAS) to the Directorate General for Watershed Control and Forest Protection at the Ministry for the Environment and Forestry (KLHK) to transfer to the relevant stakeholders.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated

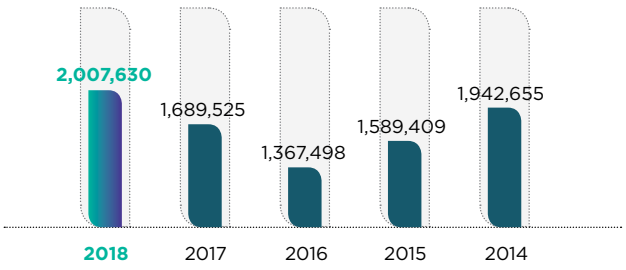
Deskripsi	2018	2017	2016	2015	2014	Description
INFORMASI HASIL USAHA CONSOLIDATED BUSINESS PERFORMANCE INFORMATION						
Pendapatan Bersih	2,007,630	1,689,525	1,367,498	1,589,409	1,942,655	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	1,423,671	1,184,077	1,036,799	1,239,178	1,533,734	Cost of Revenue
Laba Kotor	583,959	505,448	330,699	350,231	408,921	Gross Profit
Laba Usaha*	432,050	388,086	208,558	193,582	236,762	Operating Income*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	367,363	362,055	191,991	139,446	262,857	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	258,756	252,703	130,709	63,107	200,971	Profit for The Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	261,951	252,608	130,709	63,107	200,971	Profit for The Year Attributable to the Owner of the Parent Entity
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali	(3,195)	95	0	0	0	Profit (Loss) for The Year Attributable to the Non-Controlling Interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	260,749	249,703	133,657	64,475	193,631	Comprehensive Income for The Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	263,944	249,608	133,657	64,475	193,631	Comprehensive Income for the Year Attributable to the Owner of the Parent Entity
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali	(3,195)	95	0	0	0	Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (dalam ribuan saham)	1,096,556	1,096,556	1,107,991	1,129,925	1,129,925	Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (in thousand of shares)
Laba Bersih Per Saham Dasar yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (nilai penuh)	0.24	0.23	0.12	0.06	0.18	Basic Earnings per Share Attributable to Owner of the Parent Entity (full amount)
INFORMASI POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION INFORMATION						
Jumlah Investasi Pada Entitas Anak	210,463	178,592	163,524	155,524	155,524	Total Investments in Subsidiaries Entities
Aset Lancar	766,450	796,996	539,004	512,318	569,553	Current Assets
Aset Tidak Lancar	676,278	561,667	670,788	666,045	740,941	Non-current Assets
Jumlah Aset	1,442,728	1,358,663	1,209,792	1,178,363	1,310,494	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	389,897	327,508	238,835	284,344	364,170	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	83,048	73,016	63,527	59,462	61,704	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	472,945	400,524	302,362	343,806	425,874	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	969,783	958,139	907,430	834,557	884,620	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,442,728	1,358,663	1,209,792	1,178,363	1,310,494	Total Liabilities & Equity
Modal Kerja Bersih	376,553	469,488	300,169	227,974	205,383	Net Working Capital
Belanja Modal	57,085	47,092	21,020	24,753	35,144	Capital Expenditure

Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain — Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated

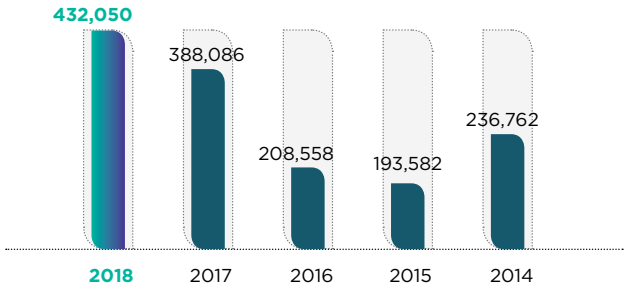
Deskripsi	2018	2017	2016	2015	2014	Description
RASIO USAHA OPERATING RATIOS						
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	18%	19%	11%	5%	15%	Ratio of Net Income to Assets
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	27%	26%	14%	8%	23%	Ratio of Net Income to Equity
Rasio Laba Kotor Terhadap Pendapatan (Margin Laba Kotor)	29%	30%	24%	22%	21%	Ratio of Gross Profit to Net Sales (Gross Profit Margin)
Rasio Laba Bersih Terhadap Pendapatan (Margin Laba Bersih)	13%	15%	10%	4%	10%	Ratio of Net Profit to Net Sales (Net Profit Margin)
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS						
Rasio Lancar	197%	243%	226%	180%	156%	Current ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	49%	42%	33%	41%	48%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	33%	29%	25%	29%	32%	Liabilities to Total Assets Ratio

Keterangan / Note:
* Laba Usaha diperoleh dari Laba Kotor dikurangi Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi
* Operating Income was derived from Gross Profit deducted by Selling Expenses and General Administration

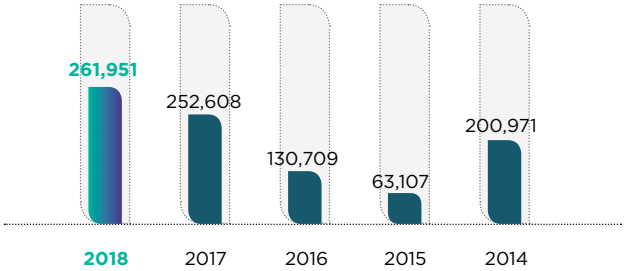
Pendapatan Bersih
Net Revenue



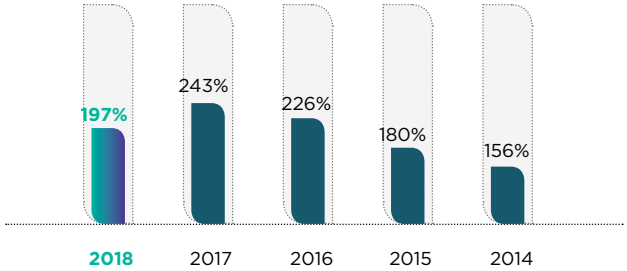
Laba Usaha*
Operating Income*



Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for The Year Attributable to the Owner of the Parent Entity

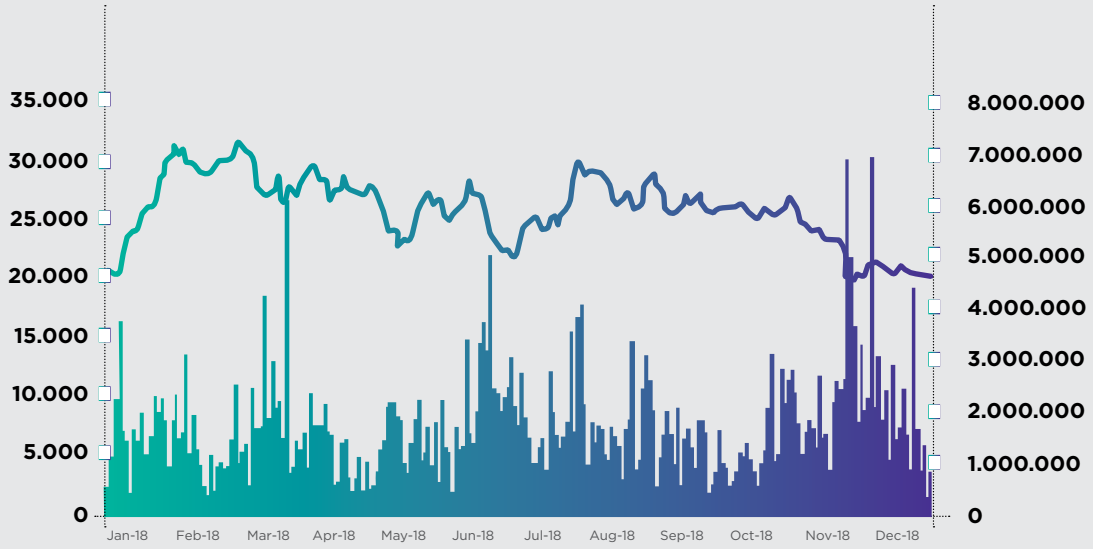


Rasio Lancar
Current ratio



INFORMASI HARGA DAN KINERJA SAHAM
SHARE PRICE INFORMATION

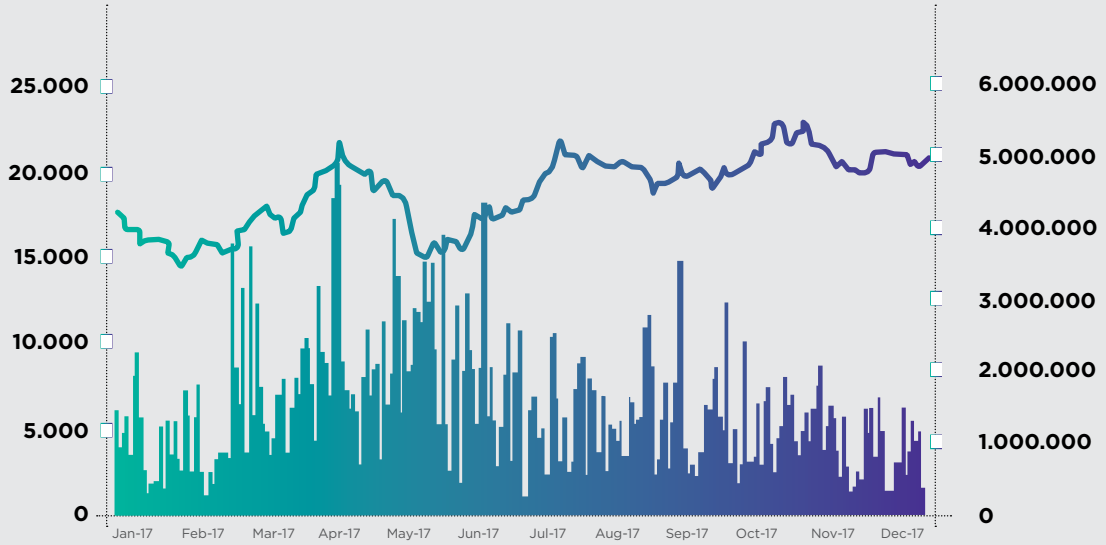
Tanggal pencatatan di bursa:
18 Desember 2007 pada Bursa Efek Indonesia.
Kode Saham: ITMG



INFORMASI KINERJA DAN HARGA SAHAM — SHARE PRICE PERFORMANCE

Periode Period	**Harga Saham Share Price** Share Price Information			**Volume Perdagangan Saham Rata-rata** Average Trading Volume	**Kapitalisasi Pasar Rata-rata** Average Market Capitalization	**Jumlah Saham yang Beredar** Issued Shares
	Tertinggi Highest **IDR**	**Terendah** Lowest **IDR**	**Penutupan** Closing **IDR**		**IDR**	Lembar Shares
2018						
Triwulan 1 Quarter 1	31,700	19,975	28,500	1,727,016	31,325,348,165,323	
Triwulan 2 Quarter 2	28,450	21,925	22,375	1,690,072	28,967,405,960,648	
Triwulan 3 Quarter 3	30,000	21,300	25,850	1,781,040	29,658,708,790,323	**1,129,925,000**
Triwulan 4 Quarter 4	26,950	19,800	20,250	2,037,426	25,972,784,092,742	

Listing date on the exchange:
18 December 2007 on the Indonesia Stock Exchange.
Ticker Code: ITMG



INFORMASI KINERJA DAN HARGA SAHAM SHARE PRICE PERFORMANCE

Periode Period	**Harga Saham Share Price** Share Price Information			**Volume Perdagangan Saham Rata-rata** Average Trading Volume	**Kapitalisasi Pasar Rata-rata** Average Market Capitalization	**Jumlah Saham yang Beredar** Issue Shares
	Tertinggi Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing			
	IDR	**IDR**	**IDR**		**IDR**	Lembar Shares
			2017			
Triwulan 1 Quarter 1	20,200	14,325	20,200	1,414,977	18,725,773,185,484	
Triwulan 2 Quarter 2	22,200	14,850	17,300	2,242,481	20,047,477,019,231	
Triwulan 3 Quarter 3	21,600	17,650	20,250	1,418,587	22,343,811,260,081	**1,129,925,000**
Triwulan 4 Quarter 4	23,000	19,575	20,700	1,098,960	23,663,272,066,532	

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTION

Selama tahun buku 2018, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak pada komposisi kepemilikan saham, harga dan kinerja saham ITMG. Laporan ini tidak menyediakan informasi mengenai rasio pemecahan (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, dan harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

During 2018, the Company did not conduct any corporate actions that affects the shareholding composition, share prices and performance of ITMG. This Report does not provide any information on stock split, reverse stock, stock dividend, stock bonus, or changes in share prices, number of outstanding shares before and after corporate action, as well as share prices before and after corporate actions.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI
INFORMATION ON BONDS, SUKUK OR CONVERTIBLE BONDS

Selama kurun waktu pelaporan, Perusahaan tidak pernah menerbitkan dan/atau memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi. Laporan ini tidak menyajikan informasi kinerja obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang memuat jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk pada tahun buku.

During the reporting period, the Company had never issued and/ or owned bonds, sukuk (Islamic bonds) or convertible bonds. This report does not provide information on bonds, sukuk or convertible bonds containing the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return, maturity date and rating of bonds/sukuk in the fiscal year.

PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM
SUSPENSION AND/OR DELISTING

Selama periode pelaporan, Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku.

During the reporting period, the Company has never faced trading suspension, and/or delisting of shares in the fiscal year.

OPINI ANALIS
ANALYST OPINION

MEGA CAPITAL
NOVILYA WIYATNO, JANUARY 30, 2018

Kami merekomendasikan buy untuk saham ITMG dalam Stock Call kami dengan target price Rp35.700. Target price tersebut mencerminkan P/E'18E 10.74x, PBVR'18E 2.82x dan P/S'18E 1.59x. Katalis utama dalam rekomendasi kami adalah rencana penambahan cadangan dan kapasitas produksi ITMG, serta potensi kenaikan pasar batubara baik domestik maupun ekspor.

BCA:
PRASETYA GUNADI, FEBRUARI 27, 2018

Kami mempertahankan anjuran BELI kami di ITMG dengan target harga sebesar Rp34.450. Kami akan memperbarui jumlah kami setelah ada klarifikasi mengenai harga batubara domestik. Kami terus menyukai upaya ITMG untuk memasuki bisnis pembangkit listrik, bersama dengan Banpu Power, searah dengan ke mana sektor ini bergerak. Risiko sesuai rekomendasi kami akan mencakup penurunan harga batubara yang tajam (yang akan menghambat pendapatan), cuaca tidak menguntungkan yang mengganggu produksi, serta perubahan peraturan yang negatif.

CREDIT SUISSE:
PAWORAMON SUVARNATEMEE, 05 MARET 2018

Kami percaya bahwa ITMG memberikan risk-reward trade-off (hubungan langsung antara risiko dan hasil) yang menarik setelah beroperasi baru-baru ini. Hasil dividen > 10% harus memberikan perlindungan terhadap penurunan nilai saham. Banpu, sebagai

MEGA CAPITAL:
NOVILYA WIYATNO, JANUARI 30, 2018

We reiterate our Buy call on ITMG shares in our Stock Call with target price of IDR35,700. The target price reflects P/E '18E 10.74x, PBVR'18E 2.82x and P/S'18E 1.59x. The main catalyst in our recommendation is the plan to increase reserves and production capacity of ITMG, as well as the potential increase of coal market both domestically and export.

BCA:
PRASETYA GUNADI, FEBRUARY 27, 2018

We retain our BUY call on ITMG with TP of IDR34,450. We will update our number after there is clarification on the domestic coal price. We continue to like ITMG's effort to enter the power plant project business, together with Banpu Power, in line with where the sector is moving. Risks to our call would include a major drop in coal price (which would hamper earnings), unfavorable weather disrupting production, as well negative changes in regulations.

CREDIT SUISSE:
PAWORAMON SUVARNATEMEE, MARCH 05, 2018

We believe that ITMG provides an attractive risk-reward trade-off even after the recent run. Its dividend yield of >10% should provide downside protection. Banpu, ITMG's parent, remains highly financially leveraged and we expect the high

perusahaan induk ITMG, tetap baik memiliki financial leverage yang tinggi dan kami berharap pembayaran dividen yang tinggi di ITMG akan berlanjut. ITMG memiliki posisi kas bersih senilai USD374 juta pada akhir tahun. Kami meningkatkan target harga kami menjadi Rp38.000 berdasarkan EV/EBITDA sebesar 5,5x dan hasil 10%.

MIRAE:
ANDY WIBOWO GUNAWAN, 25 APRIL 2018

Oleh karena kami tidak membiarkan estimasi penghasilan kami berubah, maka kami mempertahankan target harga kami pada Rp44.000. dan kami masih merekomendasikan Beli saham ITMG. Harga target kami menyiratkan potensi peningkatan sebesar 65,1%. Saat ini, ITMG diperdagangkan pada 2018F-19F P/Es masing-masing 6,7x dan 5,9x. Risiko kerugian adalah perubahan regulasi dan harga batubara global yang lebih rendah.

KRESNA:
ROBERTUS YANUAR HARDY, 21 MEI 2018

Meskipun volume penjualan lebih rendah di kuartal 1 tahun 2018, akan tetapi laba bersih dan pendapatan masih berhasil tumbuh sedikit, berkat harga jual rata-rata yang jauh lebih tinggi. Namun kami optimis bahwa meskipun awal tahun telah dibebani dengan curah hujan yang tinggi sehingga menurunkan tingkat produksi, akan tetapi Perusahaan mampu mengekploitasi sumber daya yang ada untuk meningkatkan pasokan batubara serta volume produksi di kuartal-kuartal mendatang. Oleh karena itu, kami mempertahankan peringkat BELI, pada harga target Rp33.400, yang menyiratkan 9x dari rasio P/E 2018.

BNI:
DESSY LAPAGU, 05 JUNI 2018

Tetap BELI dengan target harga sebesar Rp33.750/saham. Perusahaan masih memiliki valuasi yang cukup baik, dengan PE saat ini 7,8x, dibandingkan dengan perusahaan sejenis (kapitalisasi pasar di

dividend payout at ITMG to continue. It has net cash position of USD374 mn at year-end. We raise our TP to IDR38,000 based on EV/EBITDA of 5.5x and 10% yield.

MIRAE:
ANDY WIBOWO GUNAWAN, APRIL 25, 2018

As we leave our earnings estimates unchanged, we maintain our target price at IDR44,000 and reiterate our Buy call on ITMG. Our target price implies 65.1% upside potential. Currently, ITMG is trading at 2018F-19F P/Es of 6.7x and 5.9x, respectively. Downside risks are regulatory changes and lower global coal prices.

KRESNA:
ROBERTUS YANUAR HARDY, MAY 21, 2018

Despite lower sales volume in 1Q18, net profit and revenue still managed to grow slightly, thanks to a significantly higher average selling price (ASP). We remain optimistic that in spite of their starting the year burdened with a heavy rainfall that dragged down production levels, the Company can exploit available resources to increase coal supply and production volume in coming quarters. We therefore maintain a BUY rating, at a target price of IDR33,400, implying 9x of its 2018E P/E ratio.

BNI:
DESSY LAPAGU, JUNE 05, 2018

Maintain BUY: TP of IDR33,750/share. The Company stll has a fair valualon, with current PE of 7.8x, compared to its peers (market cap above IDR5 trillion) with average PE of 8.2x. ITMG's current ROE

atas Rp5 triliun) dengan rata-rata PE 8,2x. Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE) ITMG saat ini adalah 29,2%, disandingkan dengan karakter utang rendah DER 0,49x. Fokus utama kami adalah pada operasional yang mulus, yang sebagian besar melonjak karena harga batubara industri yang kuat.

MIRAE:
ANDY WIBOWO GUNAWAN, 17 JULI 2018

Untuk kuartal 2 tahun 2018, kami optimis ITMG akan membukukan laba bersih senilai USD66,7juta (+ 15,0% dari kuartal ke kuartal/QoQ), didukung oleh produksi batubara yang lebih tinggi pada kuartal tersebut. Kami yakin produksi batubara akan terus membaik pada kuartal 3 tahun 2018, dan dengan demikian estimasi pendapatan setahun penuh kami tidak akan berubah. Kami masih merekomendasikan Beli saham ITMG dan target harga kami tetap sebesar Rp44.500, yang menyiratkan 87,8% potensi kenaikan. Saat ini, ITMG diperdagangkan pada 2018F-19F P/Es, masing-masing 5,9x dan 5,1x.

SAMUEL:
ARANDI ARIANTARA, 13 AGUSTUS 2018

Mempertahankan BUY. Kami mempertahankan rekomendasi BUY dengan TP Rp32.500, merefleksikan upside 23%. Kami optimis kinerja ITMG di sisa tahun 2018 akan membaik seiring stabilnya harga batubara dan potensi kenaikan produksi untuk mencapai target produksi 2018 di 22,5 juta ton.

CREDIT SUISSE:
PAWORAMON SUVARNATEMEE,
SEPTEMBER 10, 2018

Kami mempertahankan OUTPERFORM di ITMG karena hasil dividen yang menarik. Kami percaya bahwa akuisisi baru-baru ini untuk memperpanjang usia cadangan hingga lebih dari 10 tahun akan mencegah turunnya penilaian terhadap ITMG. Kekhawatiran jangka pendek terus berlanjut sebagai isu biaya DMO (kewajiban memasok kebutuhan

is 29.2%, paired with its low debt characteristcs DER 0.49x. Our main focus is on its pleasing operationals, which mostly surged due to strong industry coal price.

MIRAE:
ANDY WIBOWO GUNAWAN, JULY 17, 2018

For 2Q18, we expect ITMG to post net profit of USD66.7mn (+15.0% QoQ), supported by higher coal production in the quarter. We believe coal production will continue to improve in 3Q18, and thus leave our full-year earnings estimates unchanged. We reiterate our Buy call on ITMG and maintain our target price of IDR44,500, which implies 87.8% upside potential. Currently, ITMG is trading at 2018F-19F P/Es of 5.9x and 5.1x, respectively.

SAMUEL:
ARANDI ARIANTARA, AUGUST 13, 2018

Maintain BUY call. We reiterate our Buy call with TP of IDR32,500, reflecting an upside of 23%. We are optimistic that the performance of ITMG in the remaining 2018 will improve as coal prices stabilize and the potential for production increase to reach production target of the 2018 at 22.5 million tons.

CREDIT SUISSE:
PAWORAMON SUVARNATEMEE,
SEPTEMBER 10, 2018

We maintain OUTPERFORM on ITMG due to its attractive dividend yield. We believe that its recent acquisitions to extend reserve life to over 10 years should remove ITMG's valuation discount. Short-term concerns continue to be the unsettled issue of costs of the DMO, which is still under negotiation. Compared to the broader market in Indonesia, we

dalam negeri) yang belum diselesaikan dan masih dinegosiasikan. Dibandingkan dengan pasar yang lebih luas di Indonesia, kami yakin bahwa ITMG akan memiliki kinerja baik, karena pendapatannya dalam dolar AS pada saat rupiah mengalami pelemahan.

RHB:
HENRY WIBOWO, 24 OKTOBER 2018

Tetap BELI dan target harga Rp33.600, 36% lebih tinggi. ITMG adalah salah satu dari pilihan terbaik kami di bidang perusahaan penambangan batubara Indonesia dan pilihan terbaik secara nasional. ITMG baru saja mengumumkan dividen interim sebesar Rp1.420/saham, yang berarti hasil dividen sebesar 5,7% berdasarkan harga penutupan terakhir Rp24.750. Tanggal ex-dividen adalah 31 Oktober 2018, sedangkan tanggal pembayaran adalah 16 November 2018. Dividen interim ini 9% lebih tinggi dibandingkan dengan nilai dividen Rp1.300 pada tahun 2017. Kami berharap ITMG akan mengumumkan dividen final pada bulan Maret-April 2019 sebesar Rp1.800-2.000 (hasil 7-8%) - hasil total c.14% untuk tahun ini. Saham ITMG saat ini diperdagangkan dengan mudah pada 6x FY18F P/E, dengan pertumbuhan EPS 10% dan ROE 30%. Kami mencatat posisi kas bersih ITMG sebesar USD270 juta setara dengan c.15% dari kapitalisasi pasarnya.

MANDIRI:
ARIYANTO KURNIAWAN, 12 NOVEMBER 2018

Laba bersih ITMG pada bulan September 2018 sesuai dengan perkiraan. Produksi musiman mencapai puncaknya pada kuartal 3 tahun 2018 dengan cuaca yang baik, dan kami memperkirakan ASP akan lebih rendah pada kuartal 4 tahun 2018, sejalan dengan harga patokan dan diskon yang semakin besar dari batubara dengan nilai kalor rendah ke nilai kalor tinggi. Tetap Beli, dengan target harga Rp33.400.

believe that ITMG should be an outperformer as it is a USD earner during the period of weak Rupiah.

RHB:
HENRY WIBOWO, OCTOBER 24, 2018

Affirm BUY and IDR33,600 TP, 36% upside. ITMG is one of our top Indo coal mining picks and a country Top Pick. It just announced an interim dividend of IDR1,420/share, which translates into a 5.7% dividend yield based on the latest IDR24,750 closing price. The ex-dividend date is 31 Oct 2018, while the payment date is 16 Nov 2018. This interim dividend is 9% higher as compared to 2017's IDR1,300. We expect ITMG to announce a final dividend in Mar-Apr 2019 of IDR1,800-2,000 (7-8% yield) – a total yield of c.14% for the year. It now trades at an undemanding 6x FY18F P/E, with 10% EPS growth and 30% ROE. We note ITMG's USD270m net cash position is equal to c.15% of its market cap.

MANDIRI:
ARIYANTO KURNIAWAN, NOVEMBER 12, 2018

ITMG's 9M18 net profit was in line with forecast. Production was seasonally peaking in 3Q18 on good weather and we expect softer ASP in 4Q18, in line with the benchmark price and widening discount of low CV coal to high CV. Maintain Buy, IDR33,400 TP.

DANAREKSA:
STEFANUS DARMAGIRI, 12 DESEMBER 2018

Di tengah ekspektasi terjadinya konsolidasi harga batubara, kami tetap memiliki preferensi terhadap saham Indo Tambangraya Megah (ITMG) oleh karena: a) ini adalah strategi dividen dengan hasil 17% untuk tahun 2019, b) akuisisi tambang batubara akan meningkatkan usia penambangan hingga setidaknya 15 tahun dan c) pendapatan yang mantap dikarenakan produksi batubara yang stabil dan risiko yang lebih rendah untuk batubara dengan nilai kalor yang lebih tinggi. Tetap BELI dengan target harga Rp30.000 (berdasarkan penilaian DCF dengan Biaya Modal Rata-rata Tertimbang/WACC 13,7%).

DANAREKSA:
STEFANUS DARMAGIRI, DECEMBER 12, 2018

Amid expectations of coal price consolidation, we continue to like Indo Tambangraya Megah (ITMG) as: a) it is a dividend play with a 17% yield for 2019, b) further coal mining acquisitions would increase the mining life to at least 15 years and c) earnings are solid on the back of stable coal production and lower risks for coal with higher CV. Maintain BUY with a target price of IDR30,000 (based on DCF valuation with WACC of 13.7%).


TCM



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



“Dewan Komisaris dan Direksi ITM telah mengangkat isu-isu pembangunan inklusif dan berkelanjutan ke skala yang sangat tinggi dalam agenda strategis Perusahaan”

“ITM’s Board of Commissioners and Board of Directors have raised the issues of inclusive and sustainable development to a very high level in its strategic corporate agenda”

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

"Proses digitalisasi dirancang sebagai inisiatif strategis untuk memetik manfaat dari perkembangan industri "Life 3.0 menjadi 4.0" yang muncul sebagai *intelligent energy system* yang diperlukan pada saat ini".

"Digitalization process is designed as a strategic initiative aimed to reap to the fullest benefits of the emerging "Life 3.0 to Industry 4.0" as an intelligent energy system which is necessary condition at this time"

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Dewan Komisaris PT Indo Tambangraya Megah Tbk, atau selanjutnya disebut Perusahaan atau ITM, menyampaikan rasa terima kasih dan dengan bangga melaporkan kinerja Perusahaan tahun 2018 yang sangat baik kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Tahun ini kami mencatat kinerja yang jauh lebih baik dari yang kami diharapkan, sebagaimana tercermin dalam kinerja keuangan dan hasil kinerja yang baik lainnya, seperti peningkatan tata kelola perusahaan dan kinerja tanggung jawab sosial perusahaan. Prestasi ini diakui oleh para pemangku kepentingan, khususnya dari *reputation institutions.* Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kinerja yang sangat baik adalah pasar batubara yang berubah menjadi lebih baik di sepanjang tahun. Lebih dari itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya yang cerdas, tepat waktu dan tak kenal lelah yang dilakukan oleh jajaran Direksi, manajemen, dan seluruh pekerja ITM, beserta anak perusahaan.

DEAR DISTINGUISHED STAKEHOLDERS,

In deep gratitude, the Board of Commissioners (BoC) of PT Indo Tambangraya Megah Tbk hereinafter referred to as the Company or ITM, proudly reports to ITM's shareholders and stakeholders, the very good performance of the Company in 2018. This year has turned out to be much better than expected, as reflected in the financial bottom lines, and in the other good results, such as corporate governance improvements, and corporate social responsibility performance. The accomplishments were recognized widely among relevant stakeholders, particularly reputation institutions. One of the contributing factors to the very good performance was the coal market changing for the better throughout the year. More importantly, the Board of Commissioners would like to single out the smart, timely and tireless efforts by the Board of Directors, the management and the entire workforce of ITM and its subsidiaries.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Tahun 2018 merupakan tahun yang sangat menguntungkan, meskipun menghadapi sejumlah tantangan. Sementara itu, meningkatnya ketegangan perdagangan antara Amerika dan Cina menghasilkan risiko politik dan makro-ekonomi yang labil. Namun demikian, volume dan penjualan batubara ITM tetap stabil dan harga jual rata-rata yang meningkat lebih dari 12%. Pendapatan dan Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun 2018, masing-masing naik 19% dan 4% dibandingkan tahun 2017. Capaian ini menunjukkan kemampuan ITM untuk terus memberikan hasil usaha yang baik kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pada saat yang sama, ITM juga mencatat kinerja yang baik pada aspek non-keuangan penting lainnya. Aspek ini di antaranya adalah perbaikan pengembangan praktik kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu, manajemen ITM memantau setiap langkah persiapan menuju penutupan tambang sebagai elemen integral yang tidak terpisahkan dari rantai nilai penambangan batubara. Pemantauan ini dilakukan dengan memeriksa kegiatan bisnis yang sesuai dengan standar dan norma lingkungan, sosial, serta masyarakat. Salah satu pemeriksaan tersebut adalah kualitas debit air yang dipantau melalui proyek implementasi awal program digitalisasi ITM. Dengan adanya digitalisasi, maka kualitas air yang dibuang dapat diperiksa dari penjuru dunia di mana saja.

Jajaran Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas implementasi tahap awal digitalisasi pada proses penambangan yang telah dicanangkan oleh Direksi. Digitalisasi di ITM dirancang sebagai inisiatif strategis yang dimaksudkan agar Perusahaan dapat memetik manfaat dari perkembangan industri "Life 3.0 menjadi 4.0" yang muncul sebagai *intelligent energy system* yang diperlukan pada saat ini. Secara bertahap, proses digital akan diterapkan ke seluruh rantai nilai di ITM. Inovasi besar semacam ini membutuhkan budaya organisasi yang kondusif.

PERFORMANCE ASSESMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

2018 proved to be a highly profitable year despite a number of challenges. While growing trade tensions between the USA and China generated significant political and macro-economic volatility and risks, ITM's production volume and sales remained stable and the coal average selling price increased by over 12%. Our FY 2018 Revenue and Profit Attributable to Owners of the Parent Entity rose by 19% and 4%, respectively, relative to FY 2017. These results reflect ITM's continued ability to deliver good business results to its shareholders and the wider stakeholders.

At the same time, ITM has also performed well in other important non-financial aspects. It has made significant progress in the development of occupational health and safety practices. Also, ITM's management has monitored very closely preparatory steps toward mine closures as an integral element of the coal mining value chain. It has incorporated many environmental, social and community standards and norms into its way of doing business. Water discharge quality monitoring has indeed been made one of the earliest projects of ITM's digitalization program. The pH level and other parameters for the quality of discharged water can now be checked from anywhere in the world.

The Board of Commissioners appreciates the implementation of the initial stages of digitalization in the mining process that has been initiated by the Board of Directors. Digitalization at ITM is designed as a strategic initiative aimed at the Company's ability to reap to the fullest the benefits of the emerging "Life 3.0 and Industry 4.0" in which an intelligent energy system is necessary condition. In stages it will be diffused to the entire value chain at ITM. Needless to say, such major innovation requires a conducive cultural setting. It is in this context that

Dalam konteks inilah "Banpu Spirit" ditransformasikan menjadi "Banpu Heart" yang telah menjadi identitas korporat yang baru. Menyadari bahwa transformasi untuk menjadi perusahaan *sustainable intelligent energy* hanya dapat dikembangkan secara bertahap, maka ITM melakukan tambahan cadangan batubara yang dapat dijual melalui akuisisi PT Nusa Perdana Resources (NPR). Dengan adanya aset baru ini, maka jaringan infrastruktur yang ada akan digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi yang lebih besar dan transisi ITM menjadi *intelligent energy company* dapat didukung oleh sumber daya yang kuat. Dewan Komisaris, sekali lagi menyampaikan penghargaan yang tinggi atas semua keputusan dan tindakan inovatif yang diambil oleh Direksi.

the "Banpu Spirit" is transformed into "Banpu Heart" which in the meantime has been translated into a new corporate identity. Realizing that the deep transformation into a sustainable intelligent energy company can only progress in stages ITM has secured additional reserve of saleable coal through the acquisition of PT Nusa Perdana Resources (NPR). With the new assets existing network of infrastructure will be utilized at greater effectiveness and efficiency and ITM's transition into an intelligent energy company is anchored in a strong resource position. The Board of Commissioners once again expresses its high appreciation for all of the the Board of Directors' innovative decisions and actions.

Dengan langkah-langkah berwawasan ke depan ini, maka ITM siap untuk memikul tanggung jawab saat ini dan masa depan sebagai *an integrated energy company.*

With these forward-looking steps ITM is well prepared to shoulder its current and future responsibilities as an integrated energy company.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau manajemen Perusahaan dengan tujuan untuk mencapai target tahunan strategis dan memastikan target tahunan dapat tercapai. Di samping itu, Dewan Komisaris juga mengawasi ITM agar selalu patuh pada Kode Etik Perusahaan yang diadopsi sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, serta tunduk terhadap norma-norma sosial. Dengan demikian, Dewan Komisaris memastikan bahwa tindakan manajemen akan selalu berorientasi pada penciptaan nilai, baik jangka pendek maupun panjang. Untuk hal ini semua, Dewan Komisaris menilai bahwa Manajemen Perusahaan telah mematuhi standar, prosedur, dan kepatuhan hukum yang berlaku.

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners is responsible for monitoring the Company management with a view to achieving ITM's strategic and functional annual targets, while adhering to the company Code of Conduct that were adopted in compliance with prevailing laws and regulations as well as observance of social norms as they pertain to business. As such, the Board of Commissioners is focused on ensuring that management actions are oriented towards the creation of both near-term and long-term value. It is the Board of Commissioners' view that the Company management has adhered to the appropriate standards, procedures and legal compliance.

Dewan Komisaris mengumpulkan informasi melalui rapat sesama Dewan, maupun rapat gabungan dengan Direksi. Beberapa pertemuan bersifat informal untuk mendapatkan informasi yang lebih efektif. Hasil kerja Komite Audit dan Pemantauan

The Board of Commissioners gathers information through its own meetings and joint meetings with the Board of Directors. Some of the meetings are of informal nature designed to allow a more effective flow of information. Work results from the Audit and

Risiko (AROC) dan Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC) juga membantu memberikan informasi kepada Dewan Komisaris. Beberapa informasi ini sangat detail, namun justru bermanfaat untuk pelaksanaan pengawasan. Anggota Dewan Komisaris juga mengunjungi lokasi tambang. Pada kesempatan itu, diskusi yang mendalam dan terperinci dilakukan dengan manajemen lokasi. Melalui kunjungan ini, diperoleh wawasan yang sangat berharga, langsung dari pengamatan lapangan. Dewan Komisaris merasa yakin bahwa Direksi telah melakukan kegiatan usaha dengan sangat baik selama tahun 2018. Di bawah pimpinan Direksi, ITM dipersiapkan dengan baik untuk menjalankan usaha dengan aman dan menguntungkan tanpa mengganggu keberadaan ekosistem pada tahun dan dekade mendatang.

Risk Oversight Committee (AROC) and Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC) provide detailed information to the Board of Commissioners that is used in our supervision. The Board of Commissioners members also visited mine sites. On such occasions deep and detailed discussions took place with the site management and invaluable insights were gained from the field observations. The Board of Commissioners is convinced that the Board of Directors has performed its management function very well in 2018. Under the Board of Directors leadership, ITM is well prepared to navigate safely and profitably without disrupting the ecosystem in the coming years and decades.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA DAN ARAH BARU

Batubara menyediakan energi yang terjangkau dan handal. Pada saat ini batubara masih akan menjadi tulang punggung bagi kebijakan energi di banyak negara, termasuk negara besar dan yang sedang berkembang di Asia. Namun demikian, permintaan untuk pembangunan yang berkelanjutan dan rendah karbon, teknologi bersih, energi terbarukan, dan yang sangat penting dan segera adalah peningkatan efisiensi dalam mengkonversi dan menggunakan energi melalui teknologi yang lebih baik. ITM sebagai organisasi yang terus belajar, memantau perkembangan ini dengan sangat cermat dan sedang mempersiapkan diri, termasuk seluruh pekerjanya, untuk bersiap dan menyesuaikan diri menghadapi perubahan dan perkembangan kebutuhan energi.

PERSPECTIVE ON BUSINESS' PROSPECTS AND NEW VENTURES

Coal provides affordable and reliable power. For the foreseeable future it will continue to constitute the backbone of energy policy in many economies, including the big and progressively growing economies of Asia. However, demand is heightening for sustainable and low-carbon development, clean technologies, renewable energy, and, of great and immediate importance, growing efficiency in converting and using energy through better technologies. ITM, as a learning organization, monitors the developments very closely and is preparing itself, and its entire workforce, for the emerging energy ecosystem and acts accordingly.

Perubahan iklim merupakan tantangan serius bagi dunia bisnis, khususnya bisnis energi dan batubara. Meskipun ada keraguan di antara beberapa cendekia tentang bukti ilmiah emisi CO2 dan adaptasi pemanasan global yang disepakati, antara lain dalam Perjanjian Paris 2015, hal ini tidak hanya diperlukan secara formal, namun secara bertahap akan menjadi perhatian tinggi dalam Perusahaan.

Climate change poses a serious challenge to the business world, particularly in energy and coal businesses. Despite doubts among some scientists on the scientific evidence of CO2 emissions and the associated global warming, adaptation to the Paris Agreement 2015 is not only formally necessary but will gradually become of great concern to the Company. In fact, performing well in adapting to

Bahkan, perusahaan yang mempunyai kinerja baik dalam beradaptasi dengan perubahan iklim akan mempunyai keunggulan kompetitif. Dengan semangat yang sama, maka Dewan Komisaris dan Direksi ITM telah mengangkat isu-isu pembangunan inklusif dan berkelanjutan ke skala yang sangat tinggi dalam agenda strategis Perusahaan. Untuk itu, ITM telah membentuk Komite Keberlanjutan.

Sejalan dengan strategi bisnis kami, ITM fokus pada efisiensi dan peluang pemanfaatan energi di sepanjang rantai nilai. Kebutuhan energi dikelola secara terintegrasi di sepanjang rantai pasokan. Penggunaan energi terbarukan telah disosialisasikan seperti yang dilakukan di salah satu area operasional ITM, yakni di Bontang, yang telah memulai pembangunan *solar-diesel hybrid power plant* dengan kapasitas terpasang 3 MW.

climate change is going to be a source of competitive advantage for business organizations. With the same spirit, ITM's Board of Commissioners and Board of Directors have raised the issues of inclusive and sustainable development to very high level in its strategic corporate agenda. For that purpose ITM established the ITM Sustainability Committee.

In line with our business strategy, ITM has focused on efficiency and energy opportunities along the value chain. Energy needs are managed in an integrated manner along the supply chain. Use of renewable energy has been promoted as demonstrated in one of ITM's operational areas in Bontang, where construction of a solar-diesel hybrid power plant with installed capacity of 3 MW has started.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA DAN SISTEM WHISTLEBLOWING

Dewan Komisaris mengamati bahwa sistem *whistleblowing* di ITM berfungsi secara efektif. ITM juga telah menerapkan sistem anti-fraud yang bertujuan untuk meminimalkan konflik kepentingan antara pekerja dan pemasok, serta pemangku kepentingan lainnya. ITM dikenal dan dipandang sebagai perusahaan yang dikelola dengan baik di Indonesia, dan responsif dalam menyesuaikan perubahan untuk tata kelola perusahaan yang baik, perilaku bisnis yang etis, dan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan yang sangat kompleks, yang dihadapi oleh perusahaan energi. Lebih jauh, ITM bertekad untuk menjalankan komitmen terkait transparansi, akuntabilitas, dan keadilan.

OPINION ON CORPORATE GOVERNANCE AND WHISTLE BLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners view is that the whistle blowing system at ITM is functioning effectively. ITM has also put in place an anti-fraud system with a view to minimizing conflicts of interest between ITM's employees and suppliers and other stakeholders. ITM is well known and regarded as a well-governed company in Indonesia, which is responsive in adopting new approaches to good corporate governance, ethical business conduct and responsibility toward the very complex stakeholders that an energy company is faced with. It is determined to walk the talk with regards to transparency, accountability and fairness.

"Perubahan iklim merupakan tantangan serius bagi dunia bisnis, khususnya bisnis energi dan batubara"

"Climate change poses a serious challenge to the business world, particularly in energy and coal businesses"

Sepanjang tahun 2018, tidak ada pelanggaran signifikan yang mempengaruhi etika bisnis Perusahaan. Etika dan standar bisnis dipatuhi oleh semua dengan pekerja, termasuk mitra di sepanjang rantai nilai. ITM telah secara efektif melakukan komunikasi terkait kebijakan tentang *zero toleransi* terhadap penyuapan dan korupsi kepada pemangku kepentingan eksternal. Komunikasi ini dilakukan melalui program 'CG Day'.

In 2018, there were no significant violations affecting the Company's business ethics. Business ethics and standards are complied with by all employees, and also by outside partners along the value chain. ITM has effectively communicated to its external stakeholders its policy on zero tolerance towards bribery and corruption. This is accomplished through the 'CG Day' program.

Dewan Komisaris mendukung Direksi untuk terus meningkatkan sistem *whistleblowing*. Komite SDGNCC dan AROC juga meningkatkan pemantauan mereka terkait efektivitas tata kelola perusahaan dan melaporkan temuan, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners supports the Board of Directors to keep improving the whistle blowing system. The SDGNCC and AROC are also intensifying their monitoring work on corporate governance effectiveness and they report their findings and recommendations to the Board of Commissioners.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2018, ada beberapa perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris sebagaimana diputuskan oleh RUPST pada tanggal 23 Maret 2018. Bapak Somyot Ruchirawat mengundurkan diri dengan baik. Demikian juga Bapak Ibrahim Jusuf mengundurkan diri sebagai komisaris independen dan sebagai Komisaris Utama karena pensiun. Presiden Komisaris diserahkan kepada Bapak Djisman Simandjuntak. Untuk memperkuat komposisi Dewan Komisaris, Bapak Djoko Wintoro ditunjuk sebagai Komisaris Independen dan sebagai Ketua AROC. Latar belakang Beliau yang kuat di bidang keuangan telah terbukti sangat bermanfaat bagi Dewan Komisaris. Bapak Somsak Sithinamsuwan juga ditunjuk sebagai Komisaris pada acara RUPST yang sama. Kemudian, Bapak Rudijanto Boentoro dan Bapak Mahyudin Lubis mengundurkan diri dan diterima dengan baik oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 28 Agustus 2018. Di sisi lain, dengan sedih, Kami menyampaikan kepada para pemegang saham bahwa Bapak Rudijanto Boentoro telah meninggal dunia. Dengan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi panjang Beliau terhadap ITM. Semoga Beliau beristirahat dalam damai.

CHANGE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2018, there were some changes in the Board of Commissioners composition as decided by the AGMS on March 23, 2018. Mr. Somyot Ruchirawat resigned on good terms. Likewise Mr. Ibrahim Jusuf resigned as independent commissioner and as President Commissioner due to retirement. The Presidency of the Board of Commissioners was handed over to Mr. Djisman Simandjuntak. To strengthen the Board of Commissioners, Mr. Djoko Wintoro was appointed as Independent Commissioner and Chairman of the AROC. His strong background in finance has proved very valuable to the Board of Commissioners. Mr. Somsak Sithinamsuwan was also appointed as commissioner at the same AGMS. Finally, Mr. Rudijanto Boentoro and Mr. Mahyudin Lubis resigned on good terms at the Extraordinary General Meeting of Shareholders convened on August 28, 2018. We have to sadly inform our shareholders of the untimely passing away of Mr. Rudijanto Boentoro. We hereby express our deepest gratitude for his long dedication to ITM. May he rest in peace.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT

Rapat Dewan Komisaris diadakan setiap bulan sepanjang tahun 2018 dengan tingkat kehadiran lebih dari 98%. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi diagendakan sedemikian rupa sehingga Dewan Komisaris dapat memberikan arahan dan petunjuk kepada Direksi. Selain itu, setiap pertemuan juga dibahas evaluasi alokasi anggaran perusahaan. Rapat juga mendiskusikan hal-hal mendesak, seperti aksi korporasi dan peristiwa penting yang terjadi di ITM dan anak perusahaannya. Langkah-langkah ini meningkatkan keterlibatan, komunikasi, dan kemampuan yang efektif untuk memantau Perusahaan, demi mencapai hasil terbaik bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tulus kepada Direksi dalam memberikan kinerja yang baik pada tahun 2018, meskipun ada tantangan pada pasar energi sepanjang tahun 2018. Kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada mitra bisnis, klien, masyarakat di sekitar lokasi ITM dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang diberikan mereka kepada ITM dan Dewan Komisaris.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham ITM atas kepercayaan yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan peran pengawasan di ITM. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sama juga kami sampaikan kepada seluruh pekerja ITM dan anak perusahaannya. Kami berharap agar kita semua menjadi lebih baik di tahun 2019.

MEETING FREQUENCY AND PROVIDING ADVICE

The Board of Commissioners meetings were conducted monthly in 2018 with attendance rates of more than 98%. The joint meetings between the Board of Comissioners and Board of Directors are structured so the Board of Commissioners can provide direction and guidance to the Board of Directors. In addition, every meeting includes an evaluation of the company budget allocation. Meetings also address urgent matters such as corporate actions and important events in ITM and its subsidiaries. These measures promote effective engagement, communication and ability to monitor the company in order to achieve the best results for shareholders and stakeholders.

APPRECIATION

In closing, the Board of Commissioners offers its sincere appreciation to the Board of Directors for delivering the good performance in 2018 despite the challenges that clouded the energy market in 2018. We also extend our appreciation and gratitude to ITM's business partners, clients, communities around ITM's locations and other stakeholders for the trust given to ITM and the Board of Commissioners.

Last but not least, we express words of thanks to ITM's shareholders for the trust given to the Board of Commissioners to perform its supervisory role at ITM. The same appreciation and gratitude goes out to the entire workforce of ITM and its subsidiaries. We wish all of us an even better year of 2019.

Jakarta, Februari 2019 | **February 2019**

Atas nama Dewan Komisaris | On behalf of the Board of Commissioners



PROF. DR. DJISMAN S. SIMANDJUNTAK
Komisaris Utama & Independen
President Commissioner & Independent



“Bersama dengan digitalisasi operasi penambangan ITM, efisiensi dan produktivitas operasional akan dimaksimalkan melalui peningkatan di bidang pengangkutan batubara, optimalisasi ukuran truk, penjadwalan dan waktu siklus”

“Together with ITM’s mining operation digitalization, operational efficiency and productivity will be enhanced by improved coal hauling, optimization of truck sizing, scheduling and cycle times”

LAPORAN DIREKTUR UTAMA
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

"Pendapatan kami meningkat 19% dan Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk naik 4% dari tahun sebelumnya."

"Our Revenue increased 19% and Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent Entity rose 4% from 2017"

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Menilik kembali tahun 2018, kami bersyukur bahwa PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) mampu mengakhiri tahun tersebut dengan kinerja bisnis yang positif. Meskipun terdapat berbagai tantangan dalam lingkungan bisnis ini, kami dapat mencapai hasil yang melebihi dari harapan kami.

Tahun 2018 merupakan tahun yang penting bagi Warga ITM karena adanya perubahan nilai inti Perusahaan yang disebut "Banpu Heart" yang mendasari perjalanan Perusahaan ke depan. Pada 15 Oktober 2018, secara resmi ITM menerapkan 3 nilai inti baru, yaitu *passionate, innovative* dan *committed*, disertai dengan identitas korporasi yang baru, dengan nuansa yang lebih dinamis, yang harus dijadikan budaya dan karakter Warga ITM dalam interaksinya dengan pemangku kepentingan guna menanggapi tantangan dunia bisnis dan teknologi ke depan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Tonggak lain pada tahun 2018 adalah Perusahaan memulai langkah besar untuk menghadapi revolusi industri keempat, dengan berinvestasi pada teknologi digital, dan secara bertahap mulai melakukan proses digital pada operasi penambangan, produksi, dan bisnisnya. Langkah ini perlu menjadi budaya Warga

DEAR DISTINGUISHED STAKEHOLDERS,

Looking back to 2018, we are grateful that PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) concluded another year with positive business performance. Despite a variety of challenges in our business environment, we have achieved results exceeding our expectations.

2018 is an important year for ITM People as the Company established a milestone with regard to the changing of the Company's core values, named as "Banpu Heart" that underlies the Company's future journey. On October 15, 2018, ITM officially launched its three core values: passionate, innovative and committed, and it is complemented with the new corporate identity with a more dynamic nuance. Those shall be the culture and character of ITM People in their interactions with stakeholders to respond to the challenging business environment and future technology, aligned with the Company's vision and mission.

Another milestone in 2018, the Company embarked on a major step to face the fourth industrial revolution, by investing in digital technology and gradually began digitalizing the processes of its mining, production and business operations. This step needs to be ITM People's culture in transcending

ITM dalam mengantisipasi perubahan tren industri ke depan. Fase pertama digitalisasi dilakukan di anak perusahaan yang beroperasi di Melak Cluster.

Inisiatif digitalisasi ini merupakan bagian dari transformasi ITM untuk menjadi perusahaan yang berbasis energi terpadu dari sebagai produsen batubara, menjadi Perusahaan yang dinamis dalam menghadapi lingkungan yang menantang.

KONTEKS GLOBAL

Tahun 2018 menghadirkan sejumlah tantangan makro-ekonomi, namun terimbangi dengan adanya permintaan batubara yang stabil dan kenaikan harga batubara, serta konsensus yang meningkat bagi para pelaku industri untuk memperluas investasi di berbagai sumber energi dan teknologi.

Lebih lanjut, lingkungan bisnis global pada tahun 2018 didominasi oleh meningkatnya ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Cina. Ketegangan ini menciptakan kondisi efek *spillover* karena negara-negara lain mempertimbangkan langkah perdagangan yang tidak menguntungkan, termasuk tarif yang lebih tinggi dan larangan produk impor. Akibatnya, Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih rendah. Bank Dunia menyesuaikan tingkat pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 dari turun 2% menjadi 3,1%. Cina, sebagai ekonomi terbesar di Asia, mencatat tingkat pertumbuhan PDB 6,5% pada tahun 2018, sedikit lebih rendah dari pada tahun 2017 sebesar 6,8%. Demikian juga, tingkat pertumbuhan ekonomi India berada pada 7,1% pada tahun 2018, sedikit menurun dari 7,2% pada tahun 2017. Di lain pihak, Indonesia membukukan kenaikan tingkat pertumbuhan yang moderat dari 5,07% menjadi 5,17%.

Pasar terbesar kami untuk penjualan batubara adalah ke Jepang, Cina, dan India. Dengan demikian, perubahan di pasar-pasar ini, terutama Cina dan India yang terus mendorong permintaan global, dapat menghasilkan pergerakan besar dalam permintaan batubara, harga dan sentimen jangka panjang. Pada

the industry trends. The first phase of digitalization is carried out in the Subsidiaries operating in Melak Cluster.

The digital initiative is a part of the company transformation to become an integrated energy company from as a coal producer, to be dynamic in the challenging environment.

THE GLOBAL CONTEXT

The year 2018 presented a number of macro-economic challenges, offset by stable coal demand and the rising of coal prices, as well as growing consensus for industry players to broaden investment across multiple energy sources and technologies.

Further, the global business environment in 2018 was dominated by the escalating trade tensions between the United States of America (US) and the People's Republic of China (China). These tensions create the conditions of a spillover effects as additional countries consider unfavorable trade measures, including higher tariffs and bans on import products. As a consequence, the World Bank and the International Monetary Funds (IMF) revised their economic growth projections downwards. The World Bank adjusted its 2018 global economic growth rate from down 2% to 3.1%. China, as the biggest economy in Asia, recorded a 6.5% GDP growth rate in 2018, slightly lower than 6.8% in 2017. Likewise, India's economic growth rate was at 7.1% in 2018, a slight decrease from 7.2% in 2017. In contrast, Indonesia posted a moderate increase in growth rate from 5.07% to 5.17%.

Our largest markets for coal sales are to Japan, China, and India. As such, reforms in these markets, especially China and India which continue to drive global demand, can generate large moves in coal demand, pricing and long-term sentiment. In 2018, the policy decisions in North Asia, largely to control

tahun 2018, keputusan kebijakan di Asia Utara, sebagian besar ditujukan untuk mengendalikan polusi udara. Kondisi ini menciptakan lingkungan yang menguntungkan bagi portofolio produk ITM yang memiliki batubara bernilai kalori tinggi *(high-CV).*

air pollution, created an environment favorable to ITM product portfolio of high calorific value coal (high-CV).

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Kami membukukan kinerja keuangan 2018 yang kuat dan ada kenaikan harga jual rata-rata sebesar 12% per ton batubara, dibandingkan harga rata-rata relatif tahun 2017. Pendapatan kami meningkat 19% dan Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk naik 4% dari tahun sebelumnya. Volume produksi kami tetap stabil pada kisaran 22 juta metrik ton, meskipun ada beberapa tantangan operasional karena curah hujan yang berlebihan.

OUR PERFORMANCE ANALYSIS

Our 2018 financial performance was strong and leveraged to a 12% rise in our average sales price (ASP) per ton of coal, compared to 2017 relative ASP. Our Revenue increased 19% and Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent Entity rose 4% from 2017. Our production volume remained stable at over 22 million metric tons, despite some operational challenges due to excessive rainfall.

Penjualan batubara ITM ke Cina dan India menyumbang sebesar 23-25% dari portofolio pada tahun 2018, sementara penjualan ke pasar Jepang menyumbang 19% terhadap total penjualan ITM. Penjualan ITM ke negara-negara ASEAN tetap kuat karena permintaan batubara terus tumbuh.

ITM's coal sales to China and India accounted for 23-25% of its portfolio in 2018, while sales to the Japanese market contributed 19% towards ITM's total sales. ITM's sales to ASEAN countries remained strong as coal demand continues to grow.

Meskipun belum maksimal, ITM terus melakukan manajemen pengendalian biaya yang efektif pada tahun 2018. Rasio strip mining di tahun 2018 sedikit menurun (dari 11,1bcm/t pada tahun 2017 menjadi 10,7bcm/t di tahun 2018) dan volume produksi kami meningkat 0,5%, meskipun terjadi curah hujan lebih tinggi. Namun demikian, karena terdapat kenaikan biaya bahan bakar dan penjualan, biaya tunai rata-rata per ton juga meningkat sekitar 10% dari sebesar $50,9/ton di tahun 2017. Di samping itu, konsumsi bahan bakar menyumbang sekitar 15-20% dari biaya produksi penambangan. Dengan situasi ini, ITM telah melakukan investasi ke dalam usaha bahan bakar, yaitu pada PT GasEmas, untuk mengurangi biaya konsumsi bahan bakar operasional.

While still less than perfect, ITM illustrated effective cost-control management in 2018. Our 2018 strip mining ratio reduced slightly (11.1bcm/t in 2017 to FY18 10.7bcm/t in 2018) and our production volume increased by 0.5% despite a challenging environment of heavier rainfall. Unfortunately, due to increases in fuel and selling expenses, our average cash cost per ton approximately 10% from $50.9/ton in 2017. In addition, fuel consumption contributes for around 15-20% of mining production costs. By looking at this situation, ITM has made investment in a fuel venture: PT GasEmas, to reduce our operational fuel consumption costs.

Pada 2018, ITM belum berhasil memenuhi target produksinya, yaitu merealisasikan 22,1 juta ton atau 98% dari target 22,5 juta ton. Tantangan ini terutama disebabkan karena adanya kesulitan yang dihadapi oleh Perusahaan terkait ketersediaan alat berat untuk kebutuhan produksi. Situasi terjadi karena tingginya permintaan oleh perusahaan tambang batubara yang berusaha meningkatkan volume produksinya. Kekurangan produksi ini mempengaruhi kinerja penjualan selama 2018. Perusahaan menargetkan penjualan batubara pada 2018 sebesar 25,0 juta ton, dan pada akhir tahun telah terealisasi 23,5 juta ton atau 94% dari target.

In 2018, ITM fell short of its production target, realizing 22.1 million tons or 98% of the 22.5 million tons target. This was mainly due to difficulties faced by the Company in finding available heavy equipment for production needs. This situation had been brought about because of the high demand by coal mining companies trying to increase their production volumes. This production shortfall affected sales performance during 2018. The Company had targeted coal sales in 2018 at 25,0 million tons, and by the end of the year had realized 23.5 million tons or 94% of the target.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Strategi kami adalah meningkatkan pertumbuhan secara organik dan non-organik. Mengoptimalkan kesempatan di sepanjang rantai nilai batubara, dan investasi yang strategis, memungkinkan ITM menjadi perusahaan energi yang lebih terintegrasi.

OUR STRATEGY POLICY

Our strategy is to increase growth organically and inorganically. Optimizing opportunities along the coal value chain, and strategic investment enables ITM to become a more integrated energy company. .

Pelanggan dan pemangku kepentingan semakin banyak menuntut dan menyadari manfaat dari batubara *high-CV.* Harga pasar batubara dengan *high-CV* (lebih sedikit berdampak negatif pada lingkungan) cenderung lebih tinggi daripada batubara dengan CV yang rendah (dampak negatif lingkungan yang relatif lebih tinggi). Tren ini, terutama selama dua tahun terakhir, telah menguntungkan ITM karena kami mendapatkan kenaikan harga jual dari batubara yang mempunyai *high-CV.* Pada tahun 2018, ITM mengakuisisi PT Nusa Persada Resources (NPR) yang memperkuat posisi kami sebagai perusahaan batubara dengan cadangan besar batubara *high-CV,* yang keberadaannya semakin sulit untuk diperoleh di Indonesia.

Customers and stakeholders are increasingly demanding and aware of the benefits of high-CV coal. The market price of high-CV coal (less environmental negative impacts) is trending higher than low-CV coal (relatively higher environmental negative impacts). This trend, especially over the last two years, has benefited ITM as we enjoyed increasing selling prices from our high-CV coal. In 2018, ITM acquired PT Nusa Persada Resources (NPR), solidifying its position as a coal company with large reserves of high-CV coal, which are becoming increasingly more difficult to source in Indonesia.

Ke depannya, fokus inti ITM adalah bertumbuh di sepanjang rantai nilai bisnis batubara melalui perluasan bisnis inti dengan memanfaatkan keahlian ITM dan infrastruktur yang ada untuk memaksimalkan sinergi biaya di antara konsesi terdekat. Kondisi ini telah dicapai dengan melakukan akuisisi NPR. Tambang NPR dipilih karena memiliki cadangan dan kualitas batubara sesuai permintaan pasar.

Going forward, ITM's core focus is to grow along the coal value chain through expanding the core business by leveraging ITM's expertise and existing infrastructure to extract maximum cost synergies among nearby concessions. This was achieved with NPR acquisition. NPR mine was chosen as it has reserve and coal quality as the market's requirement.

Bersama dengan digitalisasi operasi penambangan ITM, efisiensi dan produktivitas operasional akan dimaksimalkan melalui peningkatan di bidang pengangkutan batubara, optimalisasi ukuran truk, penjadwalan dan waktu siklus. Kedua, meningkatkan margin di seluruh rantai nilai batubara melalui peningkatan kapasitas dan produktivitas kontraktor *in-house,* menumbuhkan bisnis bahan bakar, dan membuat komitmen keuangan yang kuat (sekitar USD50 juta di Capex pada 2019) ke bisnis pembangkit listrik yang mempunyai posisi yang baik untuk melayani permintaan listrik Indonesia yang terus meningkat. Ketiga, meningkatkan proses bisnis kami dengan memanfaatkan teknologi/ otomasi/digitalisasi sambil terus memperhatikan pengembangan pekerja kami, dengan fokus baru pada inovasi. Terakhir, pendekatan disiplin untuk peningkatan operasional; meningkatkan pengangkutan batubara, optimalisasi ukuran truk, dan penjadwalan, serta waktu siklus.

Together with ITM's mining operation digitalization, operational efficiency and productivity will be enhanced by improved coal hauling, optimization of truck sizing, scheduling and cycle times. Second, capture margins across the coal value chain through increased in-house contractor capacity and productivity, grow the fuel venture and make a strong financial commitment (approximately USD50M in Capex in 2019) to the power generation business which is well positioned to serve Indonesia's growing electricity demand. Third, enhance our business processes by leveraging technology/ automation/digitalization while also focusing on the development of our people, with a renewed focus on innovation. Lastly, a disciplined approach to operational improvement; improve coal hauling, optimization of truck sizing, scheduling and cycle times.

Selain bisnis batubara, kami melakukan sejumlah investasi yang memulai perjalanan kami menuju perusahaan energi terintegrasi. Diversifikasi ini mulai terbentuk sebagaimana dibuktikan oleh investasi yang kami lakukan baru-baru ini ke dalam energi terbarukan dan non-batubara. Pertama, kami menyelesaikan studi kelayakan pada pembangkit listrik tenaga air di Sulawesi. Kedua, kami melakukan *fuel venture*. Terakhir, kami memperluas skala usaha jasa kontraktor tambang.

In addition to our coal business, we made a number of investments that begin our journey towards becoming an integrated energy company. This diversification is starting to take shape as evidenced by recent investments into renewable and non-coal power. First, we completed a feasibility study on a hydro power plant in Sulawesi. Second, we diversified our business by starting in the fuel venture. Finally, we expand the business scale of our mining contractor services.

"Inisiatif digitalisasi merupakan bagian dari transformasi ITM untuk menjadi perusahaan yang berbasis energi terpadu"

"The digital initiative is a part of the company transformation to become an integrated energy company"

KESEMPATAN DAN OPERASIONAL YANG BERKELANJUTAN

Kami percaya bahwa untuk tumbuh secara berkelanjutan, suatu organisasi harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan.

Bisnis utama kami dalam jangka pendek dan menengah adalah batubara. Kami menyadari bahwa batubara memiliki peran penting dalam ketersediaan energi yang terjangkau dan andal. Namun demikian, batubara memang berdampak terhadap lingkungan. Oleh karena itu, ITM memprioritaskan produksi batubara *high-CV* untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Pada saat yang sama, kita harus memahami dan beradaptasi dengan kondisi yang berubah, yang mengharuskan ITM untuk mendiversifikasi bisnisnya sehingga dapat menangkap permintaan yang terus meningkat akan sumber energi bersih dan terbarukan. Dengan demikian, dalam jangka menengah, kami akan mendiversifikasi portofolio bisnis kami untuk mempersiapkan peluang masa depan di sektor energi.

Selain itu, kami berupaya untuk mengelola hubungan kami dengan masyarakat dan mengelola operasi secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk menjalankan bisnis yang bertanggung jawab, kami mengukur keberhasilan kami terhadap beberapa indikator lingkungan dan sosial. Kunci keberhasilan jangka panjang kami adalah penerimaan masyarakat yang positif. Pada tahun 2018, ITM menghabiskan USD1,7 juta untuk program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) yang telah memberikan manfaat kepada 20.477 penerima manfaat.

SUSTAINABLE OPPORTUNITIES & OPERATIONS

We believe that, in order to grow sustainably, an organization must have the ability to adapt to changing conditions.

Coal remains our primary business in the short and medium term. We recognize that coal has a significant role in providing affordable and reliable energy. However it does have a negative impact on the environment. Therefore, ITM is prioritizing high-CV production to minimize coal's environmental impact. At the same time, we must understand and adapt to changing conditions that require ITM to diversify its business to capture the growing demand for clean and renewable energy sources. For that reason, over the medium term, we will diversify our business portfolio for future opportunities in energy sector.

In addition, we strive to administer our relations with communities and manage operations in a sustainable and responsible manner.

As part of our commitment to be a responsible business, we measure our success against several environmental and social indicators. A key to our long-term success is positive community acceptance. In 2018, ITM spent USD1.7 million on community development and empowerment programs (PPM) that have provided benefits for 20,477 beneficiaries.

Seiring pengembangan bisnis ITM, Kami terus meningkatkan kesadaran kesehatan dan keselamatan kerja (K3) ke seluruh pekerja melalui penerapan budaya K3. Selain itu, ITM juga meningkatkan kesadaran K3 dan lingkungan (K3L) kepada kontraktor melalui Contractor Management System (CMS).

In line with ITM's business development, we continue to improve occupational health, safety awareness (OHS) to all employees through the implementation of OHS culture. In addition, ITM also increased awareness of OHS and environment (HSE) to the contractors through Contractors Management System (CMS).

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA: MEMASTIKAN PERTUMBUHAN

Seperti yang kita lihat pada tahun 2019, kondisi ekonomi makro internasional menghadapi tantangan potensial dari kebijakan perang perdagangan yang dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi lebih lambat, baik secara global maupun di Indonesia.

FUTURE BUSINESS ANALYSIS: ENSURING GROWTH

As we look out to 2019, we see an international macro-economy facing potential headwinds from trade war policies that may lead to slower economic growth, both globally and in Indonesia.

Namun, kami memperkirakan adanya permintaan yang kuat dan stabil untuk produk-produk kami di pasar utama Jepang, Cina, India, dan ASEAN. Kami berharap dapat meningkatkan produksi sekitar 10% hingga 23,8 ton pada tahun 2019 yang akan disesuaikan dengan kebijakan Pemerintah. Kegiatan penambangan akan kami tingkatkan untuk mencapai target. PT GasEmas, *fuel venture,* salah satu anak perusahaan kami, diharapkan dapat memperluas pasarnya dengan tujuan, tidak hanya melayani ITM dan anak perusahaan saja, tetapi juga menambah pelanggan eksternal. Target belanja modal pada tahun 2019 sebesar USD110 juta, mencakup untuk pembangkit listrik, bahan bakar, kontraktor dan batubara.

However, we project strong and stable demand for our products in our key markets of Japan, China, India and ASEAN. We expect to increase production approximately 10% percent up to 23.8 tons in 2019, subject to the Government policy. Our mining activities will be improved in order to reach the target. PT GasEmas, fuel venture, one of our subsidiaries, is expected to expand its market aiming to serve not only ITM and subsidiaries but also increase their external customers. Our forecasts for capital expenditure in 2019 will be USD110 million, covering electricity power, fuel, contractor and coal.

Dalam jangka pendek dan menengah, kondisi dan permintaan untuk produk tambang batubara ITM tetap kuat. Namun, dalam jangka panjang, ITM akan memposisikan dirinya sebagai perusahaan energi yang beragam, terutama mengingat meningkatnya kepedulian sosial dan lingkungan.

Over the short and medium term, the conditions and demand for ITM's coal mining products remain strong. Over the long term, however, ITM will position itself as a diverse energy company, especially in light of increasing social and environmental concerns.

Prospek bisnis dan daya saing secara keseluruhan bergantung pada seberapa baik kami merespons terhadap perubahan cepat dalam lingkungan bisnis. Kami harus meningkatkan efisiensi dan terus berupaya untuk meningkatkan produktivitas yang lebih tinggi. Kami harus menerapkan teknologi digital yang memungkinkan proses data dan informasi secara lebih efektif, yang mengarah pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat.

Our business prospects and overall competitiveness depend on how well we respond to the rapid changes in our business environment. We have to improve efficiency and continually strive for higher productivity. We must embrace digital technologies that enable us to process data and information more effectively, which led to better and faster decision-making.

Dalam menghadapi arus perubahan dan peluang industri yang sangat besar, tantangan utama bagi ITM adalah transformasi organisasi. Memasukkan digitalisasi ke dalam bisnis inti dan DNA perusahaan akan membutuhkan upaya terus menerus dan keberanian untuk bereksperimen.

As we confront a future of both enormous industry change and opportunity, a key challenge for ITM will be organizational transformation. Embedding digitalization into our core business and company DNA will require continuous effort and higher acceptance for experimentation.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA

Kami percaya bahwa kami harus menjadi warga korporat yang baik. Kami juga memiliki sejumlah Komite yang membantu Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC) dan Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC). Selain itu, sebagai bagian dari upaya pendekatan pencegahan, kami juga memiliki Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan dengan baik di organisasi. Dengan demikian, penerapan tata kelola perusahaan menjadi lebih kuat.

DEVELOPMENT OF GOOD GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We always believe in being a good corporate citizen. We also have a number of committees helping the Board of Commissioners; Audit and Risk Oversight Committee (AROC) and Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC). In addition, as part of precautionary approach, we also have a Risk Management System well implemented in the organization. Hence, our good governance becomes stronger.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2018, RUPST menunjuk Bapak A.H. Bramantya Putra sebagai Wakil Direktur Utama dan Bapak Mulianto sebagai Direktur Independen Perusahaan. Dengan penunjukkan tersebut, kami memiliki tim manajemen yang lebih kuat.

CHANGES OF THE BOARDS OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2018, the AGMS appointed Mr. A.H. Bramantya Putra as Deputy President Director and Mr. Mulianto as Independent Director of the Company. With that appointment, we have a stronger management team.

APRESIASI

Kami sangat menghargai pekerja, manajer, dan pejabat tinggi manajemen atas upaya mereka yang tanpa henti mempertahankan kinerja bisnis ITM. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, investor, mitra bisnis, pembeli, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk media, LSM, dan masyarakat setempat, atas kepercayaan dan dukungan mereka terhadap perusahaan kami.

Kami percaya bahwa agenda transformasi kami akan memungkinkan ITM untuk menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi, meningkatkan ketahanan Perusahaan, dan memberikan nilai lebih bagi semua pemangku kepentingan, baik saat ini dan di masa depan.

APPRECIATION

We highly appreciate the employees, managers, and top-level management officers for their never-ending efforts in maintaining ITM's business performance. We also thank the Board of Commissioners, shareholders, investors, business partners, buyers, and other stakeholders, including media, NGOs, and local communities, for their trust and support towards our company.

We believe that our transformation agenda will enable ITM to generate higher profitability, increase its resiliency, and deliver more shared value for all stakeholders, at present time and in the future.

Jakarta, Februari 2019 | **February 2019**

Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors



KIRANA LIMPAPHAYOM
Direktur Utama
President Director





PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

ITM telah menetapkan nilai inti perusahaan yang baru yang disebut sebagai Banpu Heart dalam mengantisipasi tren dunia industri serta meluncurkan *corporate identity* baru untuk menggambarkan bisnis yang lebih dinamis dan semangat yang lebih berwarna.

ITM has set a new corporate core value named as Banpu Heart to transcend the industry trend, as well as introduced a new corporate identity to reflect a more dynamic business with a more colorful spirit.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
COMPANY IN BRIEF

Sejak didirikan pada tahun 1987, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) kini menjadi perusahanan pemasok batubara terintegrasi di Indonesia. Dalam rentang waktu 31 tahun beroperasi di Indonesia, ITM kini menjadi salah satu perusahaan pemasok batubara untuk pasar energi dunia.

Pencapaian tersebut tak terlepas dari kebijakan strategis Perusahaan, termasuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada 18 Desember 2007. Sebanyak 225.985.000 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham: ITMG.

Perusahaan memiliki wilayah kerja di Kalimantan dengan tambang batubara yang dioperasikan dan dikelola anak perusahaan. Selain itu ITM memiliki beberapa anak perusahaan lain yang memberikan dukungan operasional dan berpotensi dikembangkan bagi bisnis energi Perusahaan di masa depan. Perusahaan juga terus menambah cadangan batubara untuk mendukung kesinambungan usaha.

Founded in 1987, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is an integrated coal supplier in Indonesia. Over its 31 years operating in Indonesia, ITM has become one of the coal supply companies for the world's energy market.

This achievement is inseparable from the Company's strategic policies, including an Initial Public Offering (IPO) on December 18, 2007, where a total of Company 225,985,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a ticker code: ITMG.

The Company owns several coal mining sites in Kalimantan, through and operated by its subsidiaries. Also, ITM has several other subsidiaries that provide operational support, with potential to be developed to support the Company's future energy business. The Company has also continued to add to its coal reserves to support business continuity.

Seiring perkembangan teknologi dan tuntutan operasional yang semakin efisien, Perusahaan berkomitmen menerapkan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan praktik-praktik pertambangan yang baik. Perusahaan senantiasa mematuhi setiap ketentuan yang diberlakukan Pemerintah dan pihak-pihak berwenang.

In line with technology developments, and increasingly efficient operational demands, the Company is committed to implement good corporate governance (GCG) practices and good mining practices. The company always adheres to all provisions imposed by the Government and the authorities.

Pada bulan Agustus 2018 Perusahaan secara bertahap mulai melakukan transformasi digital pada setiap aspek operasi dan bisnis. Fase pertama telah dilaksanakan di area tambang Melak Cluster. Dalam jangka panjang, transformasi digital yang berlangsung akan membuat kegiatan operasi dan bisnis ITM lebih efisien dan lebih baik dalam pengelolaan lingkungan maupun dukungan pada pengembangan masyarakat.

In August 2018, the Company began a digital transformation on all of its operations and business aspects. The first phase was rolled out in the mining area of Melak Cluster. In the long run, the ongoing digital transformation will make ITM's operations and businesses more efficient and better in environmental management and support for community development.

Nama Perusahaan Company Name	**PT Indo Tambangraya Megah Tbk** Tidak ada perubahan nama Perusahaan pada tahun buku. There is no change of the Company name in the fiscal year.
Tahun Pendirian Establishment Year	**1987**
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No.13, tanggal 2 September 1987 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989 Deed of Establishment No.13 dated 2 September 1987, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No.C2-640. HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.500.000.000.000 IDR1,500,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp564.962.500.000 IDR564,962,500,000
Tanggal Pencatatan Di Bursa Listing Date on the Exchange	18 Desember 2007 pada Bursa Efek Indonesia. Kode Saham: ITMG 18 December 2007 at the Indonesia Stock Exchange. Ticker Code: ITMG
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor Jalan Sultan Iskandar Muda Jakarta 12310, Indonesia T : + 62 21 2932 8100 F : + 62 21 2932 7999 E : indotambang@banpuindo.co.id
Alamat Kantor Cabang Balikpapan Balikpapan Branch Office Address	Jl MT Haryono No.15 RT 75 Kelurahan Gunung Bahagia Kecamatan Balikpapan Selatan Balikpapan, Kalimantan Timur 76114, Indonesia Telepon : + 62 542 878710 Faksimili: + 62 542 877698, + 62 542 877702
Website	**www.itmg.co.id**
Informasi lebih lanjut mengenai Perusahaan silakan menghubungi: Further information on the Company please contact:	**Monika Ida Krisnamurti** Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary PT Indo Tambangraya Megah Tbk Pondok Indah Office Tower 3 3rd Floor Jl. Sultan Iskandar Muda, RT.4/RW.3, Pondok Pinang, Jakarta Selatan Jakarta 12310 Indonesia www.itmg.co.id E: indotambang@banpuindo.co.id



ITM berdiri pada 2 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Tahun 2001, ITM diakuisisi BANPU Thailand dan selanjutnya menjadi perusahaan terbuka setelah mencatatkan saham di BEI pada 18 Desember 2007. Pemegang Saham mayoritas adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 65,143% dan saham publik sebanyak 31,815%.

Sejalan dengan dinamika bisnis, Perusahaan terus melakukan pengembangan usaha. Saat ini lingkup usaha ITM mencakup operasi penambangan batubara, pengolahan dan logistik yang terintegrasi di Indonesia.

Perusahaan kini menguasai kepemilikan saham mayoritas di empat belas anak perusahaan dan mengoperasikan lima konsesi tambang di Pulau Kalimantan. Tahun 2018 Perusahaan melakukan akuisisi PT Nusa Persada Resources (NPR) yang memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) untuk wilayah konsesi 4.291 hektar di Kalimantan Tengah, dengan volume cadangan batubara mencapai 77,4 juta ton. Selain itu ITM juga mematangkan rencana akuisisi PT Energi Batubara Perkasa.

ITM was established on September 2, 1987 and started its commercial operations in 1988. In 2001, ITM was acquired by the BANPU Thailand group and subsequently became a public company after listing on the IDX on December 18, 2007. The majority shareholder is Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd who owns 65.143%, with the public owning 31.815%.

In line with business dynamics, the Company continues to develop its business. Currently, ITM's business includes integrated coal mining, processing and logistics operations in Indonesia.

The Company now controls a majority stake in fourteen subsidiaries and operates five mining concessions in Kalimantan. In 2018 the Company acquired PT Nusa Persada Resources (NPR) which has a Mining Business License (IUP) for a 4,291 hectare concession area in Central Kalimantan, with coal reserves of 77.4 million tons. In addition, ITM has finalized its planned acquisition of PT Energi Batubara Perkasa.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

1987
Pendirian ITM pada 2 September 1987 Sejak didirikan tidak pernah dilakukan perubahan nama Perusahaan

ITM was founded in 1987. Since it was founded, there has been no change of the Company's name.

2001
Akuisisi ITM oleh Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.

ITM and subsidiaries were acquired by Banpu Minerals (Singapore) Pte.

2007
ITM mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesai pada 18 Desember dan menjadi perusahaan terbuka dengan melepas 20% saham kepada publik. Sisa saham dimiliki Banpu Mineral (Singapore) Pte. Ltd 77,60% dan PT Sigma Buana Cemerlang 2,40%

ITM listed its shares on Indonesia Stock Exchange and became a public company by issuing 20% of shares to the public. Banpu Mineral (Singapore) Pte. Ltd held 77.60% of the remaining shares, and PT Sigma Buana Cemerlang held 2.40%.

2008
Saham PT Centralink Wisesa International dialihkan kepada Banpu Mineral (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 73,72% dan bagian publik meningkat dari 20% menjadi 26,28%.

PT Centralink Wisesa International transferred 73.72% of its shares to Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. and the public portion increased from 20% to 26.28%.

2010
Banpu Mineral (Singapore) Pte. Ltd melepaskan 8,72% sahamnya kepada publik, sehingga kepemilikannya menjadi 65,00% dan sisanya dikuasai publik dengan masing-masing kepemilikan kurang dari 5%.

Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd. disposed 8.72% of its shares to the public, retaining ownership of 65.00%, with the remainder held by the public and other individuals at less than 5% each.

2013

- **Pada 5 April 2013, ITM mendirikan anak usaha PT ITM Indonesia dengan kepemilikan saham 99,99%.**
- **Pada 11 September 2013, ITM mendirikan anak usaha PT Tambang Raya Usaha Tama dengan kepemilikan 99,99%.**

- On 5 April 2013, ITM established a subsidiary, PT ITM Indonesia, with 99.99% ownership.
- On 11 September 2013, ITM established a subsidiary, PT Tambang Raya Usaha Tama, with 99.99% ownership.

2014

- **Pada 13 Agustus 2014, ITM mendirikan anak usaha PT ITM Energi Utama dengan kepemilikan saham 99,99%.**
- **Pada 13 Agustus 2014, ITM mendirikan anak usaha PT ITM Batubara Utama dengan kepemilikan 99,99%.**

- On 13 August 2014, ITM established a subsidiary, PT ITM Energi Utama, with 99.99% ownership.
- On 13 August 2014, ITM established a subsidiary, PT ITM Batubara Utama, with 99.99% ownership.

2016

Pada 27 September 2016, ITM mendirikan anak usaha PT ITM Banpu Power dengan kepemilikan saham 70%.

On 27 September 2016, ITM established a subsidiary, PT ITM Banpu Power, with 70% ownership.

2017

- **ITM mengakuisisi PT Tepian Indah Sukses dengan kepemilikan 70%.**
- **ITM melalui anak perusahaan: PT ITM Indonesia, mengakuisisi PT GasEmas dengan kepemilikan 75%.**

- ITM acquired PT Tepian Indah Sukses with 70% ownership
- ITM, through its subsidiary, PT ITM Indonesia, acquired PT Gasemas with 75% ownership

2018

- **ITM Mengakuisisi PT Nusa Persada Resources dengan kepemilikan 99,99%.**
- **ITM Mengakuisisi PT Energi Batubara Perkasa dengan kepemilikan 99,99%.**

- ITM acquired PT Nusa Persada Resources with 99.99% ownership
- ITM acquired PT Energi Batubara Resources with 99.99% ownership

WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA



PT Indo Tambangraya Megah Tbk


OCT MONITORING
OFFICE

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN
VISION, MISSION AND COMPANY CULTURE

VISI VISION

Menyediakan produk energi dan jasa yang berkualitas dan terjangkau secara berkelanjutan.

Delivering sustainable, quality and affordable energy products and services.

MISI MISSION

1. Berinvestasi secara bersinergi pada rantai nilai dari bisnis energi;

To have a synergistic investment along the energy value chain.

2. Menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dengan menyediakan produk dan jasa berkualitas;

To create sustainable value to stakeholder by delivering quality product and services

3. Menjadi warga korporat yang teladan dengan menjalankan bisnis secara beretika, bertanggung jawab sosial dan berwawasan ramah lingkungan;

To be a good corporate citizen by conducting business in an ethically, socially and environmentally responsible manner;

4. Menjadikan kerangka Pembangunan Berkelanjutan sebagai landasan untuk semua inisiatif dan kegiatan bisnis.

To have Sustainable Development platform as the driving force for all initiatives and business activities.

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

Sejak 2018, ITM mengadopsi BANPU Heart sebagai Budaya Perusahaan yang memberi arah kinerja Perusahaan. Uraian tentang BANPU Heart disampaikan dalam bahasan Budaya Perusahaan pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2018, ITM adopted BANPU Heart as a Corporate Culture that gives direction to the Company's performance. A description of BANPU Heart can be found in the Corporate Culture section in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.



KEGIATAN OPERASI DAN USAHA
OPERATIONAL AND BUSINESS ACTIVITIES

KEGIATAN USAHA MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Berdasarkan Akta No.96 tertanggal 28 April 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H. M.H., M. Kn., sebagaimana telah disetujui Surat Keputusan Menteri Hukum & HAM No. AHU-0935406.AH.01.02 Tahun 2015 tertanggal 19 Mei 2015, dinyatakan bahwa maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang usaha pembangunan, perdagangan, pengangkutan, perbengkelan, perindustrian, dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan adalah sebagai berikut

1. menjalankan usaha dalam bidang pembangunan dengan melakukan pemborongan di bidang pertambangan umum meliputi pemboran, pengupasan, penggalian/penambangan, pengolahan, pemurnian dan kegiatan terkait dan pemborongan dalam bidang pertambangan batubara serta pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam terutama batubara dan sumber energi lainnya untuk kepentingan tenaga listrik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mendirikan pembangkit listrik;
2. menjalankan usaha penunjang ketenagalistrikan antara lain pembangunan, pemasangan, pemeliharaan peralatan ketenagalistrikan dan pengembangan teknologi yang menunjang penyediaan tenaga listrik dan pembangkit listrik tenaga energi baru lainnya dan tenaga energi terbarukan lainnya;
3. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan yang meliputi ekspor-impor dan perdagangan hasil pertambangan yang meliputi pasir, batu, batubara padat (bricket), batu abu tahan api serta kegiatan usaha terkait;

THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES AS STATED IN THE LAST ARTICLES OF ASSOCIATION

Based on Deed No.96 dated 28 April 2015 drawn up in the presence of Notary Kamala Tjahjani Widodo, S.H. M.H., M. Kn., as approved by Decree of Minister of Law & Human Rights No. AHU-0935406.AH.01.02 In 2015 dated 19 May 2015, the purpose and objective of the Company is running business activities in construction, trade, transportation, servicing and repairing, industry and services.

To achieve the above purpose and objective, the Company conducts the following business activities:

1. running construction business through contracting in general mining sector, including drilling, stripping, excavating/ mining, processing, refining and related activities, including contracting coal mining, as well as the management and utilization of natural resources, especially coal and other energy sources, for the purpose of power generation in accordance with applicable laws and regulations that necessitate the establishment of power plants;
2. running electrification supporting businesses, including the construction, installation and maintenance of power generation equipment and the development of technology supporting the electricity supply and power plants utilizing other new and renewable energy sources;
3. trading, including export-import and trade of mining products such as sand, stone, coal brickets, fire-resistant ash stones and related business activities;

4. menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan/transportasi pertambangan dan batubara termasuk pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas transportasi di bidang pertambangan dan batubara serta kegiatan usaha terkait;
5. menjalankan usaha dalam bidang perbengkelan termasuk pemeliharaan dan perawatan (maintenance) untuk segala macam kendaraan bermotor;
6. menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan barang-barang dari hasil pertambangan.

4. mining and coal freight/transportation, including the management and maintenance of mining and coal transport facilities and related business activities;
5. automotive servicing and repairing, including the service and maintenance of all types of motor vehicles;
6. processing of mined goods.

BIDANG USAHA DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Selama kurun waktu pelaporan, bidang usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi operasi pertambangan batubara dan penjualan batubara. ITM juga menjalankan kegiatan pendukung yakni operasional terminal batubara beserta fasilitas pelabuhan muat dan operasional pembangkit listrik, serta kontraktor pertambangan dan distribusi bahan bakar minyak.

Uraian tentang masing-masing segmen operasi disajikan dalam bahasan tentang Analisa dan Pembahasan Manajemen pada halaman 109 Laporan Tahunan ini.

BUSINESS ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR

During the reporting period, the Company's business sectors included coal mining operations and coal sales. ITM also runs supporting activities including coal terminal operations, port loading facilities, power plant operations, mining contractors and fuel venture.

A description of each operating segment can be found in the Management Discussion and Analysis section on page 109 in this Annual Report.

PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN DAN JANGKAUAN PASAR

Produk yang dihasilkan Perusahaan adalah batubara berkalori medium hingga tinggi, dengan nilai kalori 5.000 kkal/kg – 6.000 kkal/kg. Batubara diperoleh dari operasi penambangan pada lima area konsesi tambang di Pulau Kalimantan.

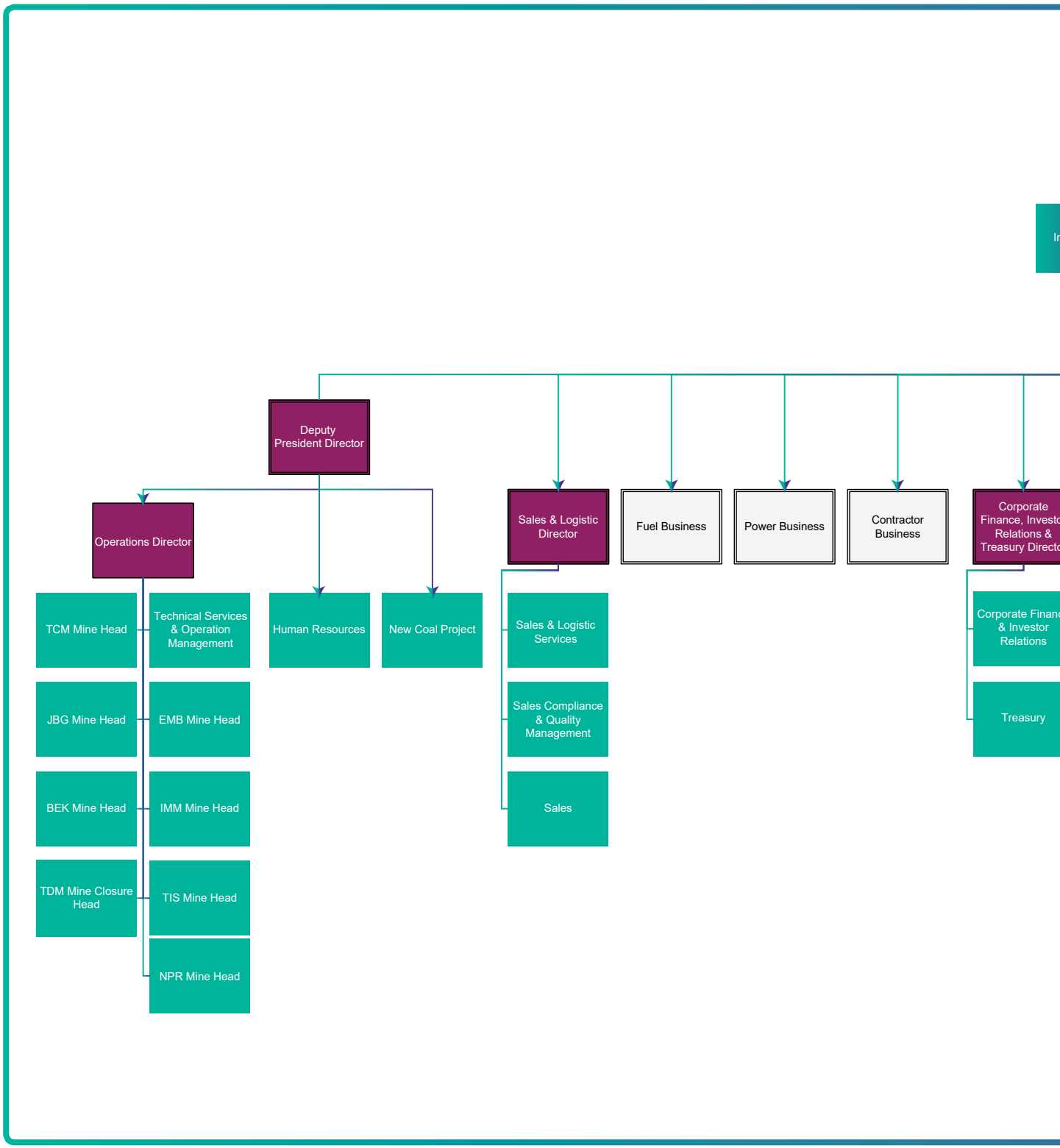
Seluruh produksi batubara dijual kepada pelanggan di Indonesia dan diekspor ke Asia (China, Hongkong, Malaysia, Thailand, Filipina, Taiwan, Hongkong, Jepang, Korea Selatan, Tiongkok, India, Laos, Taiwan, Myanmar) serta Eropa (Italia) dan Pasifik (Selandia Baru).

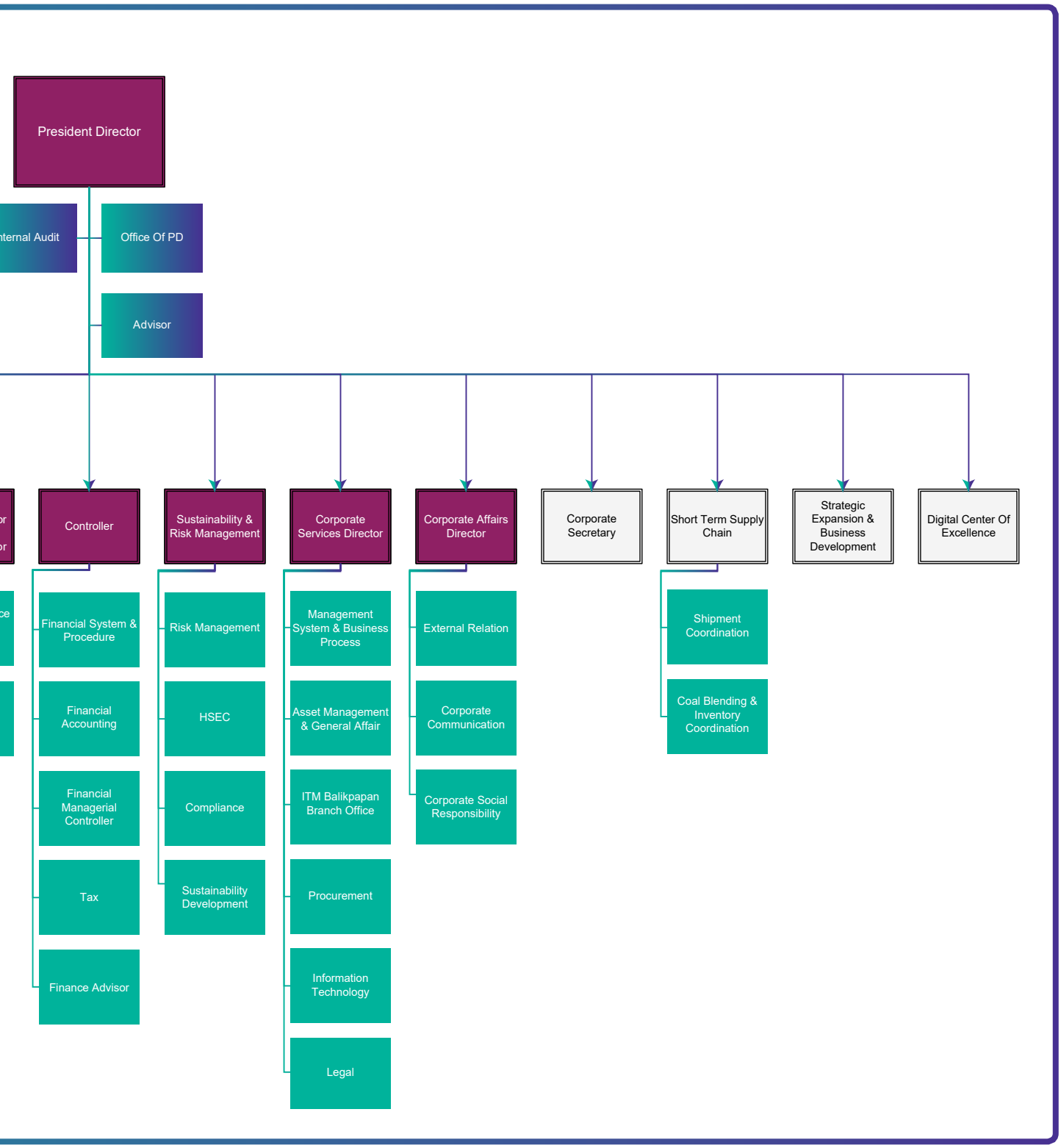
PRODUCTS / SERVICES PRODUCED AND MARKETS REACHED

The products produced by the Company include medium to high calorie coal, with a calorific value of 5,000 kcal / kg - 6,000 kcal / kg. The coal is obtained from mining operations in five mining concession areas in Kalimantan.

All coal produced is sold to customers in Indonesia, and is also exported to Asia (China, Hong Kong, Malaysia, Thailand, Philippines, Taiwan, South Korea, Japan, India, Laos, Taiwan, Myanmar and Europe (Italy) and the Pacific (New Zealand).

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE




President Director
nternal Audit
Office Of PD
Advisor
Controller
Financial System & Procedure
Financial Accounting
Financial Managerial Controller
Tax
Finance Advisor
Sustainability & Risk Management
Risk Management
HSEC
Compliance
Sustainability Development
Corporate Services Director
Management System & Business Process
Asset Management & General Affair
ITM Balikpapan Branch Office
Procurement
Information Technology
Legal
Corporate Affairs Director
External Relation
Corporate Communication
Corporate Social Responsibility
Corporate Secretary
Short Term Supply Chain
Shipment Coordination
Coal Blending & Inventory Coordination
Strategic Expansion & Business Development
Digital Center Of Excellence

Nama | Name	**Jabatan** | Position
Kirana Limpaphayom	President Director
A.H. Bramantya Putra	Deputy President Director
Padungsak Thanakij	Director, Operations
Ignatius Wurwanto	Director, Sustainability & Risk Management
Jusnan Ruslan	Director, Sales & Logistic
Stephanus Demo Wawin	Director, Corporate Services
Yulius Kurniawan Gozali	Director, Corporate Finance, Treasury and Investor Relations
Mulianto	Director, Controller
Era Tjahya Saputra	IMM Mine Head
Deddy Sugiharto	TCM Mine Head
Prayono Suryadi	BEK Mine Head
Tjatur Hermi Setyanto	EMB Mine Head
Ihsan Noor	JBG Mine Head
Suthut Sakulnamrat	Contractor Business
Bonifasius Tritra Tipa	TDM Mine Closure Head
Sundaram Iyer	Project Operation
Sarayut Tienchaipong	GasEmas
Egiest Alnairi Siregar	Human Resources
Puji Rahadin	HSEC
Tulus Sebastian Situmeang	Sales Compliance & Quality Management
Monika Ida Krisnamurti	Corporate Secretary
Iman Shofi	Internal Audit
Andereas Uguy	Coal Blending & Inventory Coordination
Adihin Yauw	Procurement
Junius Prakasa Darmawan	Financial Managerial Controller
Canberiansyah Deradjat	Sales
Amang Nurpraneko	Information Technology
Diana Yultiara Djafar	Corporate Communication
Anthony	Financial Accounting
Saeri	Tax
M. Arif Anas	Risk Management
Fezar Junaidi	Compliance
Ardy Polikarpus Paulus Po	Sales & Logistic Services
Astraditya	OPD
Andri Subarul Nuryaqin	Management System & Business Process
Driaskoro Sandy Permana	Asset Management & General Affair
Ahmad Yunus	Financial System & Procedure
M. Irfan Jasri Jamal	ITM Balikpapan Branch Office
Fiki Abubakar	Corporate Social Responsibility



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris dalam kurun waktu periode pelaporan mengalami perubahan.

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 pada 23 Maret 2018 di Jakarta (RUPST 2018), telah memutuskan untuk :
  1. menerima pengunduran diri Bapak Somyot Ruchirawat dari jabatannya sebagai Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya RUPST 2018;
  2. memberhentikan dengan hormat Bapak Ibrahim Yusuf dari jabatannya sebagai Komisaris Utama dan Independen Perusahaan karena sudah mencapai usia pensiun, terhitung sejak ditutupnya RUPST 2018;
  3. mengangkat Bapak Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak sebagai Komisaris Utama dan Independen Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya RUPST 2018;
  4. mengangkat Bapak Prof. Djoko Wintoro, Ph.D, sebagai Komisaris Independen Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya RUPST 2018;
  5. mengangkat Bapak Somsak Sithinamsuwan sebagai Komisaris Perusahaan, efektif sejak ditutupnya RUPST 2018.
- RUPSLB tanggal 28 Agustus 2018 di Jakarta telah memutuskan untuk mengesahkan pengunduran diri Bapak Mahyudin Lubis dan Bapak Rudijanto Boentoro, masing-masing dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Perusahaan, efektif sejak ditutupnya RUPSLB.

CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The Board of Commissioners' composition changed during the reporting period.

- The 2017 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2017 on March 23, 2018 in Jakart (2018 AGMS), decided to:
  1. accept the resignation of Mr. Somyot Ruchirawat from his position as a Company Commissioner, effective from the closing of the 2018 AGMS;
  2. honorably dismiss Mr. Ibrahim Yusuf from his position as the Company's President Commissioner and Independent as he had reached retirement age; effective from the closing of 2018 AGMS
  3. appoint Mr. Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak as the Company's President Commissioner and Independent Commisioner effective from the closing of the 2018 AGMS.
  4. appoint Mr. Prof. Djoko Wintoro, Ph.D, as a Company Independent Commissioner effective from the closing of the 2018 AGMS.
  5. appoint Mr. Somsak Sithinamsuwan as a Company Commissioner, effective from the closing of the 2018 AGMS.
- The Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 28, 2018 in Jakarta ("EGMS") ratifies the resignation of Mr. Mahyudin Lubis and Mr Rudijanto Boentoro, each in their capacity as Commissioner, effective from the closing of the EGMS.

Dengan demikian, sejak ditutupnya RUPSLB hingga penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2019, susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Thus, from the closing of the EGMS until the closing of the 2019 AGMS, the Company's Board of Commissioners composition is as follows:

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2018
BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION AS AT DECEMBER 31, 2018

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Independen President Commissioner and Independent
Somruedee Chaimongkol	Komisaris Commissioner
Fredi Chandra	Komisaris Commissioner
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris Commissioner
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner



Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak

Komisaris Utama dan Independen
President Commissioner and Independent

Periode Jabatan
Term of office
2018 – 2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
72	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Education

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 1973
- Diploma dalam Monetary Economic and Public Finance dari Universitas Cologne tahun 1979
- Ph.D Ekonomi dari Universitas Cologne tahun 1983

- Bachelor's degree in Economics from Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, graduated in 1973
- Diploma in Monetary Economic and Public Finance from the University of Cologne, graduated in 1979
- PhD Economics from the University of Cologne in 1983

Pengalaman Kerja
Work Experience

- 1973: Auditor di SGV Utomo
- 1984: Kepala Departemen Economics Affairs untuk Center for Strategic International Studies (CSIS)
- 1980-1990: *Research Consultant* untuk Asian Development Bank
- 1989-2003: Dekan Prasetiya Mulia Business School, Jakarta
- 1999: *Chairman of the Board of Trustees* untuk CSIS
- 2004-2008: Executive Director Prasetiya Mulia Business School, Jakarta
- 2005-2009: President Director Prasetiya Mulia Management Institute

- 1973: Auditor at SGV Utomo
- 1984: Head of Economics Affairs Department at Center for Strategic International Studies (CSIS)
- 1980-1990: Research Consultant untuk Asian Development Bank
- 1989-2003: Dekan Prasetiya Mulia Business School, Jakarta
- 1999: Chairman of the Board of Trustees untuk CSIS
- 2004-2008: Executive Director Prasetiya Mulia Business School, Jakarta
- 2005-2009: President Director Prasetiya Mulia Management Institute

Riwayat Jabatan
Position History

Dasar hukum Penunjukan
Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPSLB 2007 dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama & Independen oleh RUPST 2018.

Legal Basis of Appointment
Appointed initially as Independent Commissioner by 2007 EGMS and appointed as President Commissioner & Independent by 2018 AGMS.

Rangkap Jabatan Multiple Position	Pelatihan Training	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Lihat uraian halaman Please refer to page 66	Lihat uraian halaman Please refer to page 67	Lihat uraian halaman Please refer to page 81



Somruedee Chaimongkol

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan
Term of office
2016 – 2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
57	Thailand	Bangkok

Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Akuntansi dari Universitas Bangkok, Thailand pada tahun 1983 • Lulus dari Harvard Business School, USA, untuk program Global Leadership pada tahun 2000	• Bachelor of Accounting, Bangkok University, Thailand, graduated in 1983 • Graduated from Harvard University Graduate School of Business Administration, US, Global Leadership program in 2000.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Bergabung dengan Banpu pada 1983, serta memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun di bidang industri pertambangan.	• Joined Banpu in 1983 with 30-years experience in mining industry.
Riwayat Jabatan Position History	Dasar hukum Penunjukan Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan pertama kali sesuai keputusan RUPST pada 27 Juli 2007, dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perusahaan untuk masa jabatan periode 2016-2019 sesuai keputusan RUPST pada 28 Maret 2016.	Legal Basis of Appointment Appointed as the Company's Commissioner for the first time in accordance with AGMS decision on July 27, 2007, and was reappointed as Company Commissioner for the period of 2016-2019 in accordance with AGMS decision on March 28, 2016.

Rangkap Jabatan Multiple Position	Pelatihan Training	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Lihat uraian halaman Please refer to page 66	Lihat uraian halaman Please refer to page 67	Lihat uraian halaman Please refer to page 81



Fredi Chandra

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan
Term of office
2017 – 2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
54	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Education

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1988
- Magister Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1993

- Bachelor in Economics (Accounting) from University of Tarumanagara in 1988
- Master's in Accounting Management from University of Indonesia in 1993

Pengalaman Kerja
Work Experience

- 1988 – 2000: General Manager, PT Aditya Toa Development, perusahaan gabungan properti estate Kajima Corporation, Japan.
- 2000 – 2008: Direktur Wijaya Wisesa Group.
- 2001 – 2011: Komisaris PT Centralink Wisesa International.
- 2001 – 2007:
  i. Komisaris PT Indo Tambangraya Megah
  ii. Direktur PT Indominco Mandiri
  iii. Komisaris PT Kitadin
  iv. Komisaris PT Trubaindo Coal Mining
  v. Komisaris PT Bharinto Ekatama
- 2002 – saat ini: Direktur, PT Wirachandra Corpora – Property Investment.
- 2003 – saat ini: Direktur, PT Optim Radiant Equity Investment Holding Company
- 2011 – saat ini: Direktur Utama, PT Optim Hotel International – Hotel investment and development, Grand Zuri Hotel, Kuta, Bali
- 2016 – saat ini: Komisaris, PT Elkomindo Mitra Mandiri – distributor produk dan jasa telekomunikasi, mitra dari Indosat Oredoo
- 2016 – saat ini: Kepala Dewan Penasihat Yayasan Baswara Dharma Indonesia – Education and Training Center for Buddhist Foundation
- 2018 - saat ini Komisaris & Komisaris Utama di anak perusahaan

- 1988 – 2000: General Manager, PT Aditya Toa Development, a joint venture property-estate company with Kajima Corporation, Japan
- 2000 – 2008: Director at Wijaya Wisesa Group.
- 2001 – 2011: Commissioner of PT Centralink Wisesa International
- 2001 – 2007:
  i. Commissioner PT Indo Tambangraya Me gah
  ii. Director PT Indominco Mandiri
  iii. Commissioner PT Kitadin
  iv. Commissioner PT Trubaindo Coal Mining
  v. Commissioner PT Bharinto Ekatama
- 2002 – Present: Director, PT Wirachandra Corpora – Property Investment
- 2003 – Present: Director, PT Optim Radiant Equity – Investment Holding Company.
- 2011 – Present: President Director, PT Optim Hotel International – hotel investment and development, Grand Zuri Hotel, Kuta, Bali
- 2016 – Present: Commissioner, PT Elkomindo Mitra Mandiri – distributor of telecommunication products and services, partner of Indosat Ooredoo
- 2016 – Present: Chairman of Advisory Board Yayasan Baswara Dharma Indonesia – Education and Training Center for Buddhist Foundation
- 2018 - present Commisioner & President Commisioner of ITM Subsidiaries

Riwayat Jabatan
Position History

Dasar hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan sesuai keputusan RUPST 2018.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Company Commissioner according to the 2018 AGMS decision.

Rangkap Jabatan Multiple Position	Pelatihan Training	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Lihat uraian halaman Please refer to page 66	Lihat uraian halaman Please refer to page 67	Lihat uraian halaman Please refer to page 81



Somsak Sithinamsuwan

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan
Term of office
2018-2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
58	Thailand	Bangkok

Riwayat Pendidikan
Education

- Master in Public Administration, major in Policy & Project Management National Institute of Development Administration (NIDA) tahun 1994
- Bachelor of Science in Mining and Metallurgical Engineering, Prince of Songkhla University tahun 1981

- Master in Public Administration, major in Policy & Project Management National Institute of Development Administration (NIDA) tahun 1994
- Bachelor of Science in Mining and Metallurgical Engineering, Prince of Songkhla University tahun 1981

Pengalaman Kerja
Work Experience

- 1982: Shift Engineer. Kanchanaburi Exploration and Mining (KEMCO) Co., Ltd.
- 1983: Mining Engineer at Mine Safety & Welfare Section, Department of Mineral Resources, Ministry of Industry
- 1983 – 1985: Mine Planning Engineer at Mine Project Planning Section, Mine Engineering Department, Electricity Generating Authority of Thailand
- 1986 – 1990: Head of Mine Operation Planning Section Mine Operation Department, Mae Moh Mine. Electricity Generating Authority of Thailand
- 1991 – 1997: Chief of Operation and Maintenance Department Sahakol Engineers Co., Ltd. Mae Moh Project, Mae Moh, Lampang
- 1997 – 1999: Mine Planning Manager, Thai-Lao, Lignite Co., Ltd. Bangkok
- 1999 – 2010: Assistant Managing Director, Sahakol Equipment Plc.
- 2010 – 2013: Vice President (Technology Development), Technical Development & Services Department BANPU Public Company Limited
- 2013 – 2017: On secondment as Managing Director
- 2018 – Present: Assistant Chief Operation Officer (Coal Business) Banpu Public Company Limited of Hongsa Power Co., Ltd. Lao PDR.

- 1982: Shift Engineer. Kanchanaburi Exploration and Mining (KEMCO) Co., Ltd.
- 1983: Mining Engineer at Mine Safety & Welfare Section, Department of Mineral Resources, Ministry of Industry
- 1983 – 1985: Mine Planning Engineer at Mine Project Planning Section, Mine Engineering Department, Electricity Generating Authority of Thailand
- 1986 – 1990: Head of Mine Operation Planning Section Mine Operation Department, Mae Moh Mine. Electricity Generating Authority of Thailand
- 1991 – 1997: Chief of Operation and Maintenance Department Sahakol Engineers Co., Ltd. Mae Moh Project, Mae Moh, Lampang
- 1997 – 1999: Mine Planning Manager, Thai-Lao, Lignite Co., Ltd. Bangkok
- 1999 – 2010: Assistant Managing Director, Sahakol Equipment Plc.
- 2010 – 2013: Vice President (Technology Development), Technical Development & Services Department BANPU Public Company Limited
- 2013 – 2017: On secondment as Managing Director
- 2018 – Present: Assistant Chief Operation Officer (Coal Business) Banpu Public Company Limited of Hongsa Power Co., Ltd. Lao PDR.

Riwayat Jabatan
Position History

Dasar hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Komisaris Perusahaan sesuai keputusan RUPST 2018.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Company Commissioner according to the 2018 AGMS decision.

Rangkap Jabatan Multiple Position	Pelatihan Training	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Lihat uraian halaman Please refer to page 66	Lihat uraian halaman Please refer to page 67	Lihat uraian halaman Please refer to page 81



Prof. Djoko Wintoro, Ph.D

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan
Term of office
2018-2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
65	Indonesia	Jakarta

Riwayat Pendidikan Education	• Master of Commerce in Management, University of Wollongong Australia tahun 1991 • Ph.D. in Behavioral Finance, University of Wollongong – Australia tahun 2000	• Master of Commerce in Management, • University of Wollongong Australia tahun 1991 • Ph.D. in Behavioral Finance, University of Wollongong – Australia tahun 2000
Pengalaman Kerja Work Experience	• 2009-2012: Research Director of Prasetiya Mulya Business School • 2012 – 2015: Dean of Prasetiya Mulya Business School • 2015 – Present: Vice Rector for Operations, Finance, Accounting & Human Resources Management of Prasetiya Mulya University	• 2009-2012: Research Director of Prasetiya Mulya Business School • 2012 – 2015: Dean of Prasetiya Mulya Business School • 2015 – Present: Vice Rector for Operations, Finance, Accounting & Human Resources Management of Prasetiya Mulya University
Riwayat Jabatan Position History	Dasar hukum Penunjukan Diangkat sebagai Komisaris Independen sesuai keputusan RUPST 2018.	Legal Basis of Appointment Appointed as Independent Commissioner according to the 2018 AGMS.

Rangkap Jabatan Multiple Position	Pelatihan Training	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Lihat uraian halaman Please refer to page 66	Lihat uraian halaman Please refer to page 67	Lihat uraian halaman Please refer to page 81

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.
There was no change in the composition of the Board of Commissioners' members which occured after the financial year ended up to the deadline for submission of the Annual Report.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Setiap Komisaris Independen wajib membuat Surat Pernyataan Independensi & Imparsialitas Sebagai Komisaris Independen. Uraian tentang hal ini disampaikan pada halaman 269 pada bahasan Tata Kelola Perusahaan.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Ketentuan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris dapat memegang posisi rangkap dengan ketentuan

1. anggota Direksi di satu perusahaan terbuka lainnya;
2. anggota Dewan Komisaris di tiga perusahaan terbuka lainnya;
3. anggota Komite di paling banyak lima perusahaan terbuka lainnya dimana anggota tersebut juga memegang posisi sebagai Direktur atau Komisaris.

Posisi rangkap dari anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan berlawanan dengan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan lain. Jika terdapat peraturan perundang-undangan lainnya yang menetapkan ketentuan mengenai posisi rangkap, maka berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Selama kurun waktu periode pelaporan, terdapat beberapa anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan. Namun dapat dipastikan rangkap jabatan yang dilakukan tidak bertentangan dengan Piagam Dewan Komisaris maupun peraturan perundang-undangan lainnya.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Each Independent Commissioner is required to make a Statement of Independence & Impartiality as an Independent Commissioner. A description can be found on page 269 in the Corporate Governance section.

BOARD OF COMMISSIONERS' MULTIPLE POSITION

Provisions regarding concurrent for the Board of Commissioners members are regulated in the Board of Commissioners Charter. Board of Commissioners Members may hold concurrent positions with the following provisions

1. as a member of a Board of Directors in one other public company;
2. as a member of a Board of Commissioners in three other public companies;
3. as committee members in a maximum of five other public companies where the member also holds a position as Director or Commissioner.

Board of Commissioners Members concurrent positions are not allowed where they may contradict obligations in accordance with other laws and regulations. Where there are other laws and regulations with provisions regarding concurrent positions, the more stringent provisions will apply.

During the reporting period, several Board of Commissioners members held concurrent positions. However, these did not conflict with the Board of Commissioners' Charter or other laws and regulations.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBER

Nama Name	Jabatan Pada ITM Position at ITM	Jabatan Pada Perusahaan Lain Position at other Company
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	1. Komisaris Utama dan Independen / President Commissioner and Independent 2. Ketua SDGNCC / Chairman of SDGNCC	1. Rektor di Universitas Prasetiya Mulya / Rector at Universitas Prasetiya Mulya, 2. Komisaris Independen / Independent Commissioner, PT Asuransi MSIG Indonesia 3. Komisaris Utama / President Commissioner, PT Indomarco Prismatama Tbk 4. Komisaris Utama / President Commissioner, PT Indoritel Makmur Internasional Tbk 5. Ketua Dewan Pengawas KPPOD (Komite Pemantauan Pelaksanaan Otonomi Daerah / Chairman of Supervisory Board of KPPOD (Regional Autonomy Watch), 6. Anggota Dewan Pertimbangan KADIN Indonesia / Member of Advisory Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry, 7. Panel ahli Pengurus Pusat ISEI (Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia) / Expert panel at Central Board of ISEI (Indonesian Economist Association) 8. Anggota / Member, Indonesia Economic Forum
Somruedee Chaimongkol	1. Komisaris / Commissioner 2. Anggota SDGNCC / Member of SDGNCC	1. CEO BANPU Public Company Ltd. 2. Direktur anak perusahaan BANPU Public Company Ltd. / Director at Banpu's subsidiaries
Fredi Chandra	1. Komisaris / Commissioner 2. Anggota SDGNCC / Member of SDGNCC	1. Komisaris / Commissioner PT Elkomindo Mitra Mandiri. 2. Direktur Utama / President Director, PT Optim Hotel International. 3. Ketua Dewan Penasihat / Chairman of Advisory Board Yayasan Baswara Dharma Indonesia. 4. Direktur / Director PT Wirachandra Corpora. 5. Direktur / Director PT Optim Radiant Equity. 6. Komisaris utama dan komisaris di anak usaha / President commissioner and commissioner of ITM subsidiaries

Somsak Sithinamsuwan	1. Komisaris / Commissioner 2. Anggota SDGNCC / Member of SDGNCC	Assistant Chief Operation Officer (Coal Business) Banpu Public Company Limited
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	1. Komisaris / Commissioner 2. Ketua AROC / Chairman of AROC	Wakil Rektor bagian Operasional, Keuangan, Akuntansi, dan Sumber Daya Manusia Universitas Prasetiya Mulya Vice Rector for Operations, Finance, Accounting & Human Resources Management of Prasetiya Mulya University

PELATIHAN UNTUK ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2018, ITM menyertakan anggota Dewan Komisaris pada beberapa kegiatan guna mendukung pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka mengelola Perusahaan. Kegiatan yang diikuti meliputi pendidikan, pelatihan, kursus, seminar maupun kegiatan-kegiatan lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS' TRAINING

In 2018, ITM' Board of Commissioners members participated in several activities to support the implementation of their duties, responsibilities and authorities in managing the Company. The activities included education, training, courses, seminars and other activities.

Anggota Dewan Komisaris Peserta Participating Board of Commissioners Members	**Jabatan Pada ITM** Position	**Nama Kegiatan** Name of Activity
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Independen President Commissioner and Independent	Business Discussion Forum by Singapore Chamber of Commerce, 14 May 2018 Uniapac 2018: Business as a Noble Vocation for a Better World / Promoting the Common Good at the Uniapac XXVI's World Congress, 18-25 November 2018 The 10th IICD Corporate Governance Conference & Award by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), tanggal 10 December 2018 Managing Risk in Disruptive Era at Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VI, 12-13 December '18

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILES

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Komposisi Direksi dalam kurun waktu periode pelaporan mengalami perubahan.

- RUPST 2018 telah memutuskan:
  1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Leksono Poeranto dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan, karena sudah mencapai usia pensiun, terhitung sejak ditutupnya RUPST 2018.
  2. Mengangkat Bapak Padungsak Thanakij sebagai Direktur Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya RUPST 2018t.

- Berdasarkan RUPSLB telah diputuskan mengenai perubahan atas Pasal 19 Ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai Direksi. Berdasar keputusan tersebut, Direksi Perusahaan terdiri dari sedikit-dikitnya 2 (dua) orang, yang terdiri dari satu orang Direktur Utama, satu orang Direktur atau lebih termasuk satu orang Direktur Independen; dan apabila diangkat lebih dari tiga Direktur, seorang diantaranya diangkat sebagai Wakil Direktur Utama; dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal.

- Dalam RUPSLB tersebut juga diputuskan mengenai pengangkatan:
  1. Bapak A.H. Bramantya Putra sebagai Wakil Direktur Utama
  2. Bapak Mulianto sebagai Direktur Independen

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS

There were changes to the Board of Directors' composition in 2018

- The 2018 AGMS decided to:
  1. Respectfully discharge Mr. Leksono Poeranto from his position as Company Director, having reached retirement age, as of the closing of the 2018 AGMS.

  2. Appoint Mr. Padungsak Thanakij as Company Director, effective from the closing of the 2018 AGMS.

- Based on the EGMS approval was given to amend Article 19 Paragraph (2) of the Company's Articles of Association concerning the Board of Directors. Based on this decision, the Company's Board of Directors shall comprise at least 2 (two) people, consisting of one President Director, one Director or more including one Independent Director; and if more than three Directors are appointed, one of them is appointed as Deputy President Director, in accordance with the Capital Market Regulations.

- In the EGMS it was also decided to appoint:

  1. Mr. A.H. Bramantya Putra as Deputy President Director
  2. Mr. Mulianto as an Independent Director

Penetapan tersebut efektif terhitung sejak ditutupnya RUPS sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2019. Dengan demikian komposisi Direksi per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

This appointment became effective from the closing of the GMS until the closing of the 2019 AGMS. The Board of Directors composition as per December 31, 2018 is as follows:

KOMPOSISI DIREKSI PER 31 DESEMBER 2018
BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AS AT DECEMBER 31, 2018

Kirana Limpaphayom	Direktur Utama President Director
A.H. Bramantya Putra	Wakil Direktur Utama Deputy President Director
Mulianto	Direktur Independen Independent Director
Jusnan Ruslan	Direktur Director
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director
Ignatius Wurwanto	Direktur Director
Padungsak Thanakij	Direktur Director



Kirana Limpaphayom

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan
Term of office
2016-2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
44	Thailand	Bangkok

Riwayat Pendidikan
Education

- Sarjana Ekonomi dari Chulalongkorn University, Bangkok pada 1996.
- M.Sc. Industrial Relations dari London School of Economics and Political Science, University of London, pada 1998
- Gelar doktor (PhD) dalam bidang Sosiologi dari Universitas Warwick, Inggris tahun 2002.
- MBA dengan konsentrasi jurusan keuangan dari Sasin Graduate Institute of Business Administration joint degree dengan Kellogg School of Management, Northwestern University, USA, tahun 2008
- Lulusan Australian Institute of Company Directors (GAICD) pada 2015

- Bachelor of Economics from Chulalangkorn University, Bangkok in 1996
- M.Sc. Industrial Relations (major in Labor Market Economy), London School of Economics and Political Science (LSE), University of London.
- Ph.D Sociology (Centre for Comparative Labor Studies), University of Warwick, UK, in 2002
- MBA (executive - concetration in Finance), Sasin Graduate Institute of Business Administration Joint degree with Kellog School of Management, Northwestern University., UK in 2008
- Graduate of the Australian Institute of Company Directors (GAICD) in 2015

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Bergabung dengan ITM tahun 2015 sebagai Senior Vice President, Office of the President Director
- Sebelumnya, bertindak sebagai Head of Strategic Planning & Analysis for Banpu Plc. di Thailand.
- Executive Director Banpu Australia dan Direktur (Alternatif) Centennial Coal Co.,Ltd., Sydney, Australia.
- Sebelum bergabung dengan Grup Banpu tahun 2009, menduduki posisi di beberapa lembaga, termasuk bank, konsultan, dan dana pensiun, yang mencakup di antaranya legal dan pajak organisasi dan pengembangan bisnis, dan manajemen strategi

- Joined ITM in 2015 as Senior Vice President, Office of the President Director
- Previously acting as Head of Strategic Planning & Analysis for Banpu Plc. in Thailand
- Executive Director of Banpu Australia and Director (Alternative) Centennial Coal Co., Ltd., Sydney, Australia
- Prior to joining Banpu Group in 2009, he held positions in legal and organizational tax and business development, and strategy management at several institutions, including banks, consultants, and pension fund

Riwayat Jabatan
Position History

Dasar hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan sesuai keputusan RUPST pada 28 Maret 2016.

Legal Basis of Appointment
Appointed as President Director of the Company in accordance with the AGMS decision on March 28, 2016.

Rangkap Jabatan Multiple Position	Pelatihan Training	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Lihat uraian halaman Please refer to page 79	Lihat uraian halaman Please refer to page 80	Lihat uraian halaman Please refer to page 81



A.H. Bramantya Putra

Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

Periode Jabatan
Term of office
2018-2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
54	Indonesian	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Education

- Sarjana bidang Geologi di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Yogyakarta
- Master di bidang Manajemen Internasional dari Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta

- Bachelor degree in Geology from the University of Pembangunan Nasional (UPN) Veteran, Yogyakarta
- Master's degree in International Management from Prasetiya Mulya University, Jakarta

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Asisten Micropaleontology Laboratory UPN Veteran Yogyakarta
- Geolog di PT Indominco Mandiri (1991 – 1992), geolog senior (1992 – 1994), ahli teknis (1994 – 1997), dan Operation Support Department Head (1997 – 2001)
- Ditugaskan sebagai Manajer SDM di PT Kitadin (2001-2003), Corporate Human Resources Manager untuk Banpu Coal Operation Indonesia (2002 – 2005), dan Administration Mine Manager (2005 – 2010) di PT Indominco Mandiri
- Posisi Kepala Teknik Tambang PT Indominco Mandiri dijabat pada 2006 – 2012. Setelah itu diangkat sebagai Mine Head PT Indominco Mandiri dan menjadi Vice President Corporate Service PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2012 – 2013)

- Assistant of Micropaleontology Laboratory, UPN Veteran Yogyakarta
- Geologist at PT Indominco Mandiri (1991 - 1992), senior geologists (1992 - 1994), technical experts (1994 - 1997), and Operation Support Department Head (1997 - 2001).
- Human Resources Manager at PT Kitadin (2001-2003), Corporate Human Resources Manager for Banpu Coal Operation Indonesia (2002 - 2005), and Administration Mine Manager (2005 - 2010) at PT Indominco Mandiri
- Head of Mining Engineering at PT Indominco Mandiri in 2006 - 2012. He was then appointed as Mine Head of PT Indominco Mandiri and became Vice President Corporate Service of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2012 - 2013)

Riwayat Jabatan
Position History

Dasar hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan sesuai keputusan RUPSLB.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Deputy President Director of the Company in accordance with EGMS decision.

Rangkap Jabatan Multiple Position	Pelatihan Training	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Lihat uraian halaman Please refer to page 79	Lihat uraian halaman Please refer to page 80	Lihat uraian halaman Please refer to page 81



Mulianto

Direktur Independen
Independent Director

Periode Jabatan
Term of office
2018-2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
48	Indonesian	Jakarta

Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta • Mengikuti Professional Directorship Program dari Indonesian Institute of Corporate Directorship	• Bachelor of Accounting from Atmajaya University, Yogyakarta • Mengikuti Professional Directorship Program dari Indonesian Institute of Corporate Directorship
Pengalaman Kerja Work Experience	• Memulai karir di bidang akuntansi sejak tahun 1994 di kantor konsultan audit. • Bergabung dengan Perusahaan sejak tahun 1995 sebagai Accounting Supervisor dan terus berkarir di bidang akuntansi hingga tahun 2005 diangkat sebagai Head of General Accounting Perusahaan dan sejak awal 2016 bertanggungjawab sebagai Head of Controller	• Started his career in accounting since 1994 at an audit consulting office. • Joined the Company since 1995 as Accounting Supervisor and continuing his career in accounting until in 2005 was appointed as Head of General Accounting of the Company and since early 2016 has been appointed as Head of General Accounting, Tax, Financial System & Procedure of the Company
Riwayat Jabatan Position History	Dasar hukum Penunjukan Diangkat sebagai Direktur Independen Perusahaan sesuai keputusan RUPSLB.	Legal Basis of Appointment Appointed as Independent Director of the Company in accordance with the EGMS decision.

Rangkap Jabatan Multiple Position	Pelatihan Training	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Lihat uraian halaman Please refer to page 79	Lihat uraian halaman Please refer to page 80	Lihat uraian halaman Please refer to page 81



Jusnan Ruslan

Direktur
Director

Periode Jabatan
Term of office
2016-2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
52	Indonesian	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Education

- Sarjana dalam bidang Ekonomi di Universitas Pancasila
- Bachelor in Economics from Pancasila University

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Assistant Marketing Manager di PT Kitadin (1991-1998)
- Tahun 1998 dipromosikan menjadi Marketing Manager (1998-2009)
- Assistant Vice President Marketing Indonesia, Philippines & Commercial Administration PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2009-2011)
- Vice President – Sales South Asia, Domestic & Compliance PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2011)
- Sales & Logistic Head PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2014)

- Assistant Marketing Manager at PT Kitadin (1991-1998)
- Marketing Manager PT Kitadin (1998-2009)
- Assistant Vice President of Marketing Indonesia, Philippines & Commercial Administration of PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2009-2011)
- Vice President – Sales South Asia, Domestic & Compliance PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2011)
- Sales & Logistic Head PT Indo Tambangraya Megah Tbk (2014)

Riwayat Jabatan
Position History

Dasar hukum Penunjukan
Ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan sesuai keputusan RUPST 31 Maret 2015, dan diangkat kembali sebagai Direktur untuk masa jabatan periode 2016-2019 sesuai keputusan RUPST 28 Maret 2016.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Director of the Company in accordance with the AGMS decision on March 31, 2015, and reappointed as Director for 2016-2019 in accordance with the AGMS decision on March 28, 2016.

Rangkap Jabatan Multiple Position	Pelatihan Training	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Lihat uraian halaman Please refer to page 79	Lihat uraian halaman Please refer to page 80	Lihat uraian halaman Please refer to page 81



Yulius Kurniawan Gozali

Direktur
Director

Periode Jabatan
Term of office
2016-2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
45	Indonesian	Jakarta

Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana di bidang Bisnis Administrasi dari Universitas Oregon State, Oregon, Amerika Serikat. • Master of Business Administration dari RMIT University, Melbourne, Australia. • Mengikuti Professional Directorship Program dari Indonesian Institute of Corporate Directorship.	• Bachelor in Business Administration from Oregon State University, Oregon, US • Master of Business Adminstration from RMIT University, Melbourne, Australia • Attended the Professional Directorship Program of the Indonesian Institute of Corporate Directorship
Pengalaman Kerja Work Experience	• Financial Analyst di PT BIA tahun 1995 • Bergabung dengan grup ITM sejak tahun 2002 sebagai Strategic Planning & Finance Analysis Manager. • Investor Relations ITM pada 2007. • Head of Corporate Finance, Treasury dan Investor Relations ITM pada 2016	• Financial Analyst at PT BIA in 1995 • Joined ITM group since 2002 as Strategic Planning & Finance Analysis Manager • Investor Relations at ITM in 2007 • Head of Corporate Finance, Treasury and Investor Relations at ITM in 2016
Riwayat Jabatan Position History	Dasar hukum Penunjukan Ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan sesuai keputusan RUPST tanggal 28 Maret 2016.	Legal Basis of Appointment Appointed as Director of the Company in accordance with the AGMS decision March 28, 2016.

Rangkap Jabatan Multiple Position	Pelatihan Training	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Lihat uraian halaman Please refer to page 79	Lihat uraian halaman Please refer to page 80	Lihat uraian halaman Please refer to page 81



Stephanus Demo Wawin

Direktur
Director

Periode Jabatan
Term of office
2016-2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
47	Indonesian	Jakarta

Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana bidang Teknik Komputer dari Universitas Gunadarma • Mengikuti Professional Directorship Program dari Indonesian Institute of Corporate Directorship	• Bachelor degree in Computer Engineering from Gunadarma University • Attended the Professional Directorship Program of the Indonesian Institute of Corporate Directorship
Pengalaman Kerja Work Experience	• Tahun 2006 bergabung sebagai IT Infrastructure & Security Manager PT Indo Tambangraya Megah Tbk, kemudian dipromosikan menjadi IT Head pada tahun 2011.	• Joined in 2006 as IT Infrastructure & Security Manager of PT Indo Tambangraya Megah Tbk, then promoted to IT Head in 2011
Riwayat Jabatan Position History	Dasar hukum Penunjukan Ditunjuk sebagai Direktur Perusahaan sesuai keputusan RUPST 31 Maret 2015, dan diangkat kembali sebagai Direktur untuk masa jabatan periode 2016-2019, sesuai Keputusan RUPST tanggal 28 Maret 2016.	Legal Basis of Appointment Appointed as Director of the Company in accordance with the AGMS decision on March 31, 2015, and reappointed as Director for 2016-2019, in accordance with the AGMS decision on March 28, 2016.

Rangkap Jabatan Multiple Position	Pelatihan Training	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Lihat uraian halaman Please refer to page 79	Lihat uraian halaman Please refer to page 80	Lihat uraian halaman Please refer to page 81



Ignatius Wurwanto

Direktur
Director

Periode Jabatan
Term of office
2017-2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
52	Indonesian	Jakarta

Riwayat Pendidikan
Education

- Sarjana Teknik Pertambangan di Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta pada tahun 1993.
- Mengikuti Professional Directorship Program dari Indonesian Institute of Corporate Directorship.

- Bachelor's degree in Mining Engineering from Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta in 1993
- Participated in the Professional Directorship Program at the Indonesian Institute of Corporate Directorship

Pengalaman Kerja
Work Experience

- 2015 – saat ini: Direktur PT Indominco Mandiri, PT Jorong Barutama Greston, PT Kitadin, PT Trubaindo Coal Mining, PT Barinto Ekatama
- 2011 – saat ini: Head of Compliance and Risk Management ITM
- 2007 – 2011: Assistant Vice President of QSE - ITM
- 2006 – 2007: General Operations Support Manager - Banpu Indonesia
- 2004 – 2006: Environmental Management System Manager – Banpu Indonesia
- 2003 – 2004: Assistant to Operation Deputy Director – PT Indominco Mandiri
- 2001 – 2003: Operation Support Department Head - PT Indominco Mandiri
- 1998 – 2001: Technical Support Superintendent; Operation & Production – PT Indominco Mandiri
- 1997 – 1998: Senior Technical Support Specialist; Operation & Production – PT Indominco Mandiri
- 1995 – 1997: Technical Support Specialist; Operation & Production – PT Indominco Mandiri
- 1993 – 1995: Mining Engineer; Engineering Division - PT Indominco Mandiri
- 1992 – 1993: Mining Engineer; Operation Development – Fajar Bumi Sakti Underground Coal Mine

- 2015 – Present: Director of PT Indominco Mandiri, PT Jorong Barutama Greston, PT Kitadin, PT Trubaindo Coal Mining, PT Barinto Ekatama
- 2011 – Present: Head of Compliance and Risk Management ITM
- 2007 – 2011: Assistant Vice President of QSE - ITM
- 2006 – 2007: General Operations Support Manager – Banpu Indonesia
- 2004 – 2006: Environmental Management System Manager – Banpu Indonesia
- 2003 – 2004: Assistant to Operation Deputy Director – PT Indominco Mandiri
- 2001 – 2003: Operation Support Department Head – PT Indominco Mandiri
- 1998 – 2001: Technical Support Superintendent; Operation & Production – PT Indominco Mandiri
- 1997 – 1998: Senior Technical Support Specialist; Operation & Production – PT Indominco Mandiri
- 1995 – 1997: Technical Support Specialist; Operation & Production – PT Indominco Mandiri
- 1993 - 1995: Mining Engineer; Engineering Division – PT Indominco Mandiri
- 1992 – 1993: Mining Engineer; Operation Development – Fajar Bumi Sakti Underground Coal Mine

Riwayat Jabatan
Position History

Dasar hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur Perusahaan sesuai keputusan RUPST tanggal 29 Maret 2017.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Director of the Company in accordance with AGMS decision on March 29, 2017.

Rangkap Jabatan Multiple Position	Pelatihan Training	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Lihat uraian halaman Please refer to page 79	Lihat uraian halaman Please refer to page 80	Lihat uraian halaman Please refer to page 81



Padungsak Thanakij

Direktur
Director

Periode Jabatan
Term of office
2017-2019

Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
60	Thailand	Balikpapan

Riwayat Pendidikan
Education

- Bachelors Degree in Mining Engineering, Chulalongkorn University, Bangkok tahun 1981

- Bachelors Degree in Mining Engineering, Chulalongkorn University, Bangkok tahun 1981

Pengalaman Kerja
Work Experience

- 1981 – 1991: Dredge Master, Offshore Tin Mine, Tongkha Harbour Co., Ltd., Thailand
- 1991 – 2000 Mine Manager, Kaolin open cut mine, Mineral Resources Development Co., Ltd., subsidiary of Banpu Public Co., Ltd., Thailand
- 2000 – 2004 General Director, Calcium Carbonate Quarry Mine, Yenbai-Banpu Calcium Carbonate Co., Ltd.
- 2004 – 2005 Senior Mining Engineer, Banpu Public Co. Ltd., Thailand
- 2005 – 2014 Senior Vice General Manager, Underground Coal Mine, Hebi Zhong Tai Mining Co. Ltd.
- 2014 – 2016 Short Term Supply Chain Head, PT Indo Tambangraya Megah Tbk group
- 2016 – Present Melak Cluster Head, PT Indo Tambangraya Megah Tbk group

- 1981 – 1991: Dredge Master, Offshore Tin Mine, Tongkha Harbour Co., Ltd., Thailand
- 1991 – 2000 Mine Manager, Kaolin open cut mine, Mineral Resources Development Co., Ltd., subsidiary of Banpu Public Co., Ltd., Thailand
- 2000 – 2004 General Director, Calcium Carbonate Quarry Mine, Yenbai-Banpu Calcium Carbonate Co., Ltd.
- 2004 – 2005 Senior Mining Engineer, Banpu Public Co. Ltd., Thailand
- 2005 – 2014 Senior Vice General Manager, Underground Coal Mine, Hebi Zhong Tai Mining Co. Ltd.
- 2014 – 2016 Short Term Supply Chain Head, PT Indo Tambangraya Megah Tbk group
- 2016 – Present Melak Cluster Head, PT Indo Tambangraya Megah Tbk group

Riwayat Jabatan
Position History

Dasar hukum Penunjukan
Diangkat sebagai Direktur PT Indo Tambangraya Megah Tbk sesuai keputusan RUPST 2018.

Legal Basis of Appointment
Appointed as Director of the Company in accordance with 2018 AGMS.

Rangkap Jabatan Multiple Position	Pelatihan Training	Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship
Lihat uraian halaman Please refer to page 79	Lihat uraian halaman Please refer to page 80	Lihat uraian halaman Please refer to page 81

Tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.
There was no change in the composition of the Board of Directors after the fiscal year ended up to the deadline for submission of the Annual Report.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Ketentuan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Direksi, di atur dalam Piagam Direktur. Anggota Direksi dapat memegang posisi rangkap dengan ketentuan:

1. anggota Direksi di satu perusahaan terbuka lainnya;
2. anggota Dewan Komisaris di tiga perusahaan terbuka lainnya;
3. anggota Komite di paling banyak lima perusahaan terbuka lainnya dimana anggota tersebut juga memegang posisi sebagai Direktur atau Komisaris.

Posisi rangkap dari anggota Direksi tidak diperkenankan untuk berlawanan dengan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan lain. Jika terdapat peraturan perundang-undangan lain yang menetapkan ketentuan mengenai posisi rangkap, maka berlaku ketentuan yang mengatur lebih ketat.

Selama kurun waktu periode pelaporan, beberapa anggota Direksi Perusahaan ada yang merangkap jabatan. Namun dapat dipastikan, rangkap jabatan yang dilakukan tidak bertentangan dengan Piagam Direksi maupun peraturan perundang-undangan lain.

BOARD OF DIRECTORS' CONCURRENT POSITIONS

Provisions regarding concurrent for the Board of Directors members are regulated in the Board of Directors Charter. Board of Directors Members can hold concurrent positions with the following provisions

1. as a member of a Board of Directors in one other public company;
2. as a member of a Board of Commissioners in three other public companies;
3. as committee members in a maximum of five other public companies where the member also holds a position as Director or Commissioner.

Board of Directors concurrent positions are not allowed where they may contradict obligations in accordance with other laws and regulations. Where there are other laws and regulations with provisions regarding concurrent positions, the more stringent provisions will apply.

During the reporting period, several Board of Directors members held concurrent positions. However, these did not conflict with the Board of Directors' Charter or other laws and regulations.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI
CONCURRENT POSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBER

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jabatan Pada Perusahaan Lain** Position at Other Companies
Kirana Limpaphayom	Direktur Utama President Director	Direktur Utama dan Komisaris Utama di anak perusahaan President Director and President Commissioner at subsidiaries
A.H. Bramantya Putra	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Direktur Utama, Direktur, Komisaris Utama, dan Komisaris di anak perusahaan President Director, Director, President Commissioner, and Commissioner at subsidiaries
Mulianto	Direktur Independen Independent Director	Komisaris di anak perusahaan Commissioner at subsidiary
Jusnan Ruslan	Direktur Director	Direktur dan Komisaris di anak perusahaan Director and Commissioner at subsidiaries
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director	Direktur di anak perusahaan Director at subsidiaries
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director	Direktur dan Komisaris di anak perusahaan Director and Commissioner at subsidiaries
Ignatius Wurwanto	Direktur Director	Direktur di anak perusahaan Director at subsidiaries
Padungsak Thanakij	Direktur Director	Direktur Utama di anak perusahaan President Director at subsidiaries

PELATIHAN UNTUK ANGGOTA DIREKSI

Pada tahun 2018, ITM menyertakan anggota Direksi pada beberapa kegiatan guna mendukung pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka mengelola Perusahaan. Kegiatan meliputi pendidikan, pelatihan, kursus, seminar maupun kegiatan-kegiatan lainnya.

BOARD OF DIRECTORS' TRAINING

In 2018, ITM' Board of Directors members participated in several activities to support the implementation of their duties, responsibilities and authorities in managing the Company. The activities included education, training, courses, seminars and other activities.

Nama Name	**Tanggal** Date	**Nama Kegiatan** Name of Activity
Kirana Limpaphayom	15 Maret 2018 | March 15, 2018	BANPU Heart
	16-17 Maret 2018 | March 16-17, 2018	Leadership Weekend
	4 Mei 2018 | May 4 2018	Agility Workshop
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Power of Digital
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Agile 101
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Intro to Design Thinking
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Defining an MVP
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Intro to Customer Insights
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Building an Aspirational Future State
A.H. Bramantya Putra	15 Maret 2018 | March 15, 2018	BANPU Heart
	16-17 Maret 2018 | March 16-17, 2018	Leadership Weekend
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Power of Digital
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Agile 101
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Intro to Design Thinking
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Defining an MVP
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Building an Aspirational Future State
Mulianto	15 Maret 2018 | March 15, 2018	BANPU Heart
	16-17 Maret 2018 | March 16-17, 2018	Leadership Weekend
Jusnan Ruslan	16-17 Maret 2018 | March 16-17, 2018	Leadership Weekend
Yulius Kurniawan Gozali	15 Maret 2018 | March 15, 2018	BANPU Heart
	16-17 Maret 2018 | March 16-17, 2018	Leadership Weekend
Stephanus Demo Wawin	21 Februari 2018 | February 21, 2018	Mind Mapping
	15 Maret 2018 | March 15, 2018	BANPU Heart
	16-17 Maret 2018 | March 16-17, 2018	Leadership Weekend
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Power of Digital
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Agile 101
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Intro to Design Thinking
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Defining an MVP
Ignatius Wurwanto	15 Maret 2018 | March 15, 2018	BANPU Heart
	16-17 Maret 2018 | March 16-17, 2018	Leadership Weekend
	12 Desember 2018 | December 12, 2018	Business Judgment Rule: Penerapan Perlindungan Hukum terhadap Organ Perusahaan dalam Aktivitas Bisnis Perusahaan
Padungsak Thanakij	15 Maret 2018 | March 15, 2018	BANPU Heart
	16-17 Maret 2018 | March 16-17, 2018	Leadership Weekend
	15 November 2018 | November 15, 2018	BANPU Heart
	16-17 November 2018 | November 16-17, 2018	Understanding Global Perspective
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Power of Digital
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Agile 101
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Intro to Design Thinking
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Defining an MVP
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Product Owner Essentials
	Oktober-Desember 2018 | October-December 2018	Blockchain Basics

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
AFFILIATION RELATIONSHIPS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

		Dewan Komisaris / Board of Commissioners					Direksi / Board of Directors							Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders
		Prof. Dr. Djisman S Simandjuntak	Somruedee Chaimongkol	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	Fredi Chandra	Somsak Sithinamsuwan	Kirana Limpaphayom	A.H. Bramantya Putra	Jusnan Ruslan	Stephanus Demo Wawin	Yulius Kurniawan Gozali	Mulianto	Ignatius Wurwanto	Padungsak Thanakij	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Prof. Dr. Djisman S Simandjuntak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Somruedee Chaimongkol	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	✓
	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Fredi Chandra	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Somsak Sithinamsuwan	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	✓
Direksi / Board of Directors	Kirana Limpaphayom	-	-		-	-		-	-	-	-	-	-	-	✓
	A.H. Bramantya Putra	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-
	Jusnan Ruslan	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-
	Stephanus Demo Wawin	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-
	Yulius Kurniawan Gozali	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-
	Mulianto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-	-
	Ignatius Wurwanto	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-	-
	Padungsak Thanakij	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		✓
Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		-	✓	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	✓	

PELATIHAN UNTUK PEJABAT SENIOR ITM
ITM SENIOR OFFICERS' TRAINING

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan bagi pejabat senior Perusahaan meliputi Komite Perusahaan, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, disampaikan pada pembahasan terpisah dalam Laporan ini.

Information regarding senior Company officers' education and / or training, including the Company's Committees, Corporate Secretary, Internal Audit, can be found in a separate discussion in this Report.

JUMLAH DAN PROFIL PEKERJA
NUMBER AND PROFILES OF EMPLOYEES

Keberlangsungan bisnis ITM tidak lepas dari peran pekerja, sebagai sumber daya yang harus dikelola dan dikembangkan dengan baik. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) akan meningkatkan daya saing Perusahaan.

ITM's business sustainability cannot be separated from the role of workers, as a resource that must be managed and developed properly. Human Resources (HR) Management enhances the Company's competitiveness.

PROFIL PEKERJA
EMPLOYEE PROFILE

2,844 PEKERJA
Employees

2,486
PEKERJA TETAP
Permanent Employess

358
PEKERJA TIDAK TETAP
Non-Permanent Employess


ITM

JUMLAH DAN KOMPOSISI PEKERJA
NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES

	2018		2017		2016		
Tingkat Jabatan	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Level of Organization**
Executives	3	0	3	0	4	0	Executives
Strategic Leader	40	5	28	4	31	4	Strategic Leader
Senior Operational Leader	84	6	68	4	73	2	Senior Operational Leader
Operation Leader	229	38	202	31	211	33	Operation Leader
First Line Leader	505	148	494	123	498	120	First Line Leader
Foreman Below	1,666	120	1,680	126	1,658	130	Foreman Below
No Category	0	0	4	1	4	0	No Category
Tingkat Pendidikan	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Level of Education**
Sekolah Dasar	72	14	76	14	80	15	Elementary School
SLTP	146	6	153	6	152	7	Junior High School
SLTA	1,449	58	1,449	54	1,415	58	Senior High School
Diploma 3	189	55	190	55	197	59	Diploma 3
Sarjana (S1)	619	168	563	148	585	138	Bachelor Degree
Pascasarjana (S2)	48	16	47	12	45	12	Master Degree
Doktoral (S3)	3	0	1	0	5	0	Doctorate
Lain-lain	1	0	0	0	0	0	Others
Tingkat Usia	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Age Group**
18 – 25	91	32	105	31	128	40	18 – 25 years old
26 – 35	882	164	953	155	995	150	26 – 35 years old
36 – 45	1,037	102	987	87	947	88	36 – 45 years old
46 – 55	489	15	414	13	386	9	46 – 55 years old
>56	28	4	20	3	23	2	>56 years old
Status Kepegawaian	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Employment Status**
Pekerja Tetap	2,200	286	2115	260	2,117	250	Permanent Employees
Pekerja Tidak Tetap	327	31	364	29	362	39	Contract Employees
Jumlah	2,528	317	2,479	289	2,479	289	Total
	2,844		**2,768**		**2,768**		

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan peningkatan kompetensi pekerja didasarkan pada model kompetensi dalam bentuk pelatihan formal, pelatihan mandiri (self learning), sesi berbagi (sharing sessions) dan pelatihan kerja. Rencana pelatihan dan pengembangan dirancang sedemikian rupa, sehingga pelatihan formal difokuskan pada bidang-bidang utama yang bertujuan meningkatkan keterampilan manajerial, operasional dan perilaku. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan menjadi tanggung jawab Departemen SDM.

Selama kurun waktu periode pelaporan, ITM menyediakan biaya pengembangan kompetensi pekerja sebesar USD1.089 juta. Jumlah tersebut bertambah USD186.8 ribu atau 21% dibanding tahun 2017 yang mencapai USD902.68 ribu yang disebabkan karena pelatihan dilakukan di luar negeri atau mengundang konsultan luar negeri. Secara keseluruhan pada tahun 2018 Perusahaan menyelenggarakan 32.416 jam pelatihan dan pendidikan, yang diikuti 2.185 pekerja.

EMPLOYEES' COMPETENCY DEVELOPMENT

Human Resources Development (HRD) and improvement of employee competencies are based on competency models in the form of formal training, self-learning, sharing sessions and job training. Training and development plans are designed in such a way that formal training is focused on key areas aimed at improving managerial, operational and behavioral skills. Education and training is the responsibility of the HRD Department.

During the reporting period, ITM's employee competency development costs amounted to USD1,089 million, an increase of USD186.8 thousand, or 21%, compared to USD 902.68 thousand in 2017, due to training conducted abroad or by inviting foreign consultants. Overall in 2018 the Company conducted 32,416 hours of training and education, attended by 2,185 employees.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEKERJA (USD)
EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT EXPENSES (USD)

2018	2017	2016	(2018:2017) Δ%	(2017:2016) Δ%
1,089,483.43	902,677.19*)	626.476,98*)	21	44

**restated*

METODE, TUJUAN DAN TINGKAT JABATAN PESERTA PELATIHAN
METHOD, PURPOSE AND LEVEL OF POSITION OF THE TRAINING PARTICIPANTS

Metode Metode	Tujuan Pelatihan Training Purpose	Level Jabatan yang Mengikuti Pelatihan Level of Position Attending the Training
Seminar	Penambahan pengetahuan To add knowledge	Foreman below s.d. Strategic Leader Foreman below up to Strategic Leader
Lokakarya Workshop	Pencapaian kesepakatan bersama dan/atau tindak lanjut To reach mutual agreement and/or follow-up	First Line Leader First Line Leader
Pelatihan Training	Pemenuhan gap kompetensi To fulfill competency gap	Foreman below s.d. Strategic Leader Foreman below up to Strategic Leader
Sertifikasi Certification	Pemenuhan persyaratan pemerintah To fulfill government requirements	Foreman below s.d. Senior Operational Leader Foreman below up to Senior Operational Leader

JENIS PELATIHAN DAN PENDIDIKAN DAN JUMLAH PESERTA
TYPES OF EMPLOYEE TRAINING AND EDUCATION AND NUMBER OF PARTICIPANTS

	2018		2017		2016		
Jenis Pelatihan dan Pendidikan	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Types of Training and Education**
In-House Training	1,810	204	2,488	341	2,238	384	In-House Training
Outside Training	156	15	182	21	128	5	Outside Training
Jumlah	1,966	219	2,670	362	2,366	389	Total

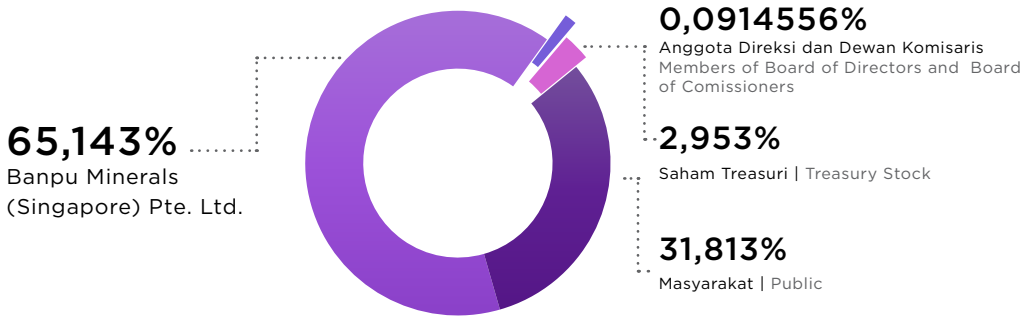
Catatan:
Uraian lain mengenai pekerja ITM dan ketenagakerjaan, disampaikan dalam bahasan tentang Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada bagian lain Laporan Tahunan ini.

Note:
A description of ITM employees and employment can be found in the Social and Environmental Responsibility (SER) section in this Annual Report.

INFORMASI KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION INFORMATION

ITM adalah perusahaan terbuka. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode ITMG. Sampai dengan akhir periode pelaporan, kepemilikan publik atas saham Perusahaan mencapai 31,813%

ITM is a public company and the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ITMG ticker code. As of the end of the reporting period, public ownership of the Company's shares had reached 31.813%.



DAFTAR PEMEGANG SAHAM
LIST OF SHAREHOLDERS

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Dimiliki Number of Shares Held	Persentase (%) percentage (%)
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Shareholders owning 5% or more		
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd	736,071,000	65.14335
Anggota Direksi yang Memiliki Saham Board of Directors Members Owning Shares		
A.H. Bramantya Putra	3,500	0.00031
Jusnan Ruslan	4,000	0.00035
Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Board of Commissioners Members Owning Shares		
Fredi Chandra	1,068,480	0.09456
Kelompok Pemegang Saham yang Memiliki Kurang dari 5% Shareholder Groups owning less than 5%		
Publik | Public	359,408,920	31.80821
Saham Treasuri Treasury Stocks		
Saham Treasuri | Treasury Stock	33,369,100	2.953
Jumlah | Total	1,129,925,000	100.00

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI JENIS INVESTOR PER 31 DESEMBER 2018
SHARE HOLDER COMPOSITION BASED ON THE TYPE OF INVESTOR CLASIFICATION AS OF 31 DECEMBER 2018

Jenis Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Type of Investor
Institusi Lokal	388	82.190.055	7,29	Local Institutions
Institusi Asing	443	971.911.902	86,01	Foriegn Institution
Individu Lokal	7,348	41.823.643	3,70	Local Individuals
Individu Asing	57	630.300	0,05	Foreign Individuals
Saham Treasuri	1	33.369.100	2,95	Treasury shares
Jumlah	8,237	1.129.925.000	100	Total

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2018
TOP 20 SHAREHOLDERS OF ITM AS OF 31 DECEMBER 2018

	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Pemegang Saham Shareholder
1	Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd	736,071,000	65.14	Institusi Asing
2	DJS Ketenagakerjaan Program JHT	13,074,500	1.16	Institusi Lokal
3	BNYMSANV RE BNYMLB RE Employees PROVIDENTFD BOARD-2039844119	10,171,200	0.90	Institusi Asing
4	UBS AG SG S/A Resources Venture LTD.-2091144730	8,750,000	0.77	Institusi Asing
5	UBS AG LDN Branch A/C Client-2157234000	7,689,100	0.68	Institusi Asing
6	SSB IZQI S/A GMO Emerging Markets Fund-2144617617	6,713,391	0.59	Institusi Asing
7	JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	5,898,180	0.52	Institusi Asing
8	BBH Boston S/A Brown Brothers Harriman AND CO. NY-BBH Boston S/A Global X Superdividend ETF	5,799,900	0.51	Institusi Asing
9	JPMCB NA RE-Vanguard Total International Stock Index Fund	5,783,505	0.51	Institusi Asing
10	HSBC Bank PLC RE: LXG/HSBC Global Investment Funds Asia Ex Japan Equity Smaller Companies	5,103,500	0.45	Institusi Asing
11	BNYMSANV RE BNYMIL RE BKRK Frontiers INV Trust PLC-2039846679	4,597,700	0.41	Institusi Asing
12	SSB IZIW S/A GMO Implementation Fund-2144612945	4,583,800	0.41	Institusi Asing
13	UBS AG London-2140724000	4,481,438	0.40	Institusi Asing
14	Citibank New York S/A Emerging Markets Core Equity Portfolio Of Dfa Inv Dimensions GRP Inc.	4,377,100	0.39	Institusi Asing
15	SSB 2Q1W S/A Ishares Emerging Markets Dividend ETF-2144612823	4,260,000	0.38	Institusi Asing
16	RD Schroder D Prestasi Plus-908294000	4,119,800	0.36	Institusi Asing
17	JPMCB NA AIF CLT RE-Stichting Depositary APG EME MRKT EQ POOL	3,978,000	0.35	Institusi Asing
18	SSB WTAU S/A Wisdomtree Emerging Mrkts SC DIV FUND-2144614648	3,866,000	0.34	Institusi Asing
19	BBH CO Cullen Emerging Markets High Dividend Fund	3,571,400	0.32	Institusi Asing
20	SSB ZVY5 S/A ST ST EMG MKT SML CAP AC N-L QIB CTF-2157564053	3,383,200	0.3	Institusi Asing

ENTITAS ANAK DAN ALAMAT ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES AND ADDRESSES

PT Indominco Mandiri (IMM)

Berdiri
Establish On
11 November 1988
November 11, 1988

Kepemilikan Saham ITM
ITM's Shareholding
99.99%

Bidang Usaha
Line of Business

Pertambangan, konstruksi dan perdagangan umum
Mining, construction and general trade

Total Aset
Total Assets

USD432,825 ribu | thousand

Status Operasi
Operating Status

Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 1998
Commercial production commenced in 1998

Lokasi pertambangan di Kabupaten Bontang, Kutai Kertanegara dan Kutai Timur, Kalimantan Timur.

Luas wilayah konsesi 24.121 hektar, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara dengan persetujuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang berakhir 31 Maret 2028.

The mining sites is in Bontang, Kutai Kertanegara and East Kutai regencies, in East Kalimantan province.

Concession area covering 24,121 hectares, based on the Coal Mining Concession Agreement, with the approval of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), valid until 31 March 2028.

Alamat Kantor Lokasi
Site Office Address

P.O. Box 178 Bontang 75311
Jalan Poros Bontang – Samarinda Km.10
Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur
Kalimantan Timur 75311, Indonesia.
T: +62 5482 6235
F: +62 5482 6241

Jalan Poros Bontang - Samarinda Km.10
Teluk Pandan District, East Kutai Regency
East Kalimantan 75311, Indonesia.
Phone: +62 5482 6235
Facsimile: +62 5482 6241

PT Trubaindo Coal Mining (TCM)

Berdiri
Established On
13 Maret 1990
March 13, 1990

Kepemilikan Saham ITM
ITM's Shareholding
99.99%

Bidang Usaha
Line of Business

Pertambangan
Mining

Total Aset
Total Assets

USD347,366 ribu | thousand

Status Operasi
Operating Status

Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 2005
Commercial production commenced in 2005

Lokasi pertambangan di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur

Luas wilayah konsesi 22.687 hektar, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara dengan persetujuan Kementerian ESDM yang berakhir 27 Februari 2035.

The mining site is in West Kutai Regency, East Kalimantan Province

Concession area covering 22,687 hectares, based on Coal Mining Business Cooperation Agreement with the approval of Ministry of Energy and Mineral Resources, valid until 27 February 2035.

Alamat Kantor Lokasi
Site Office Address

Lokasi Adong
Kecamatan Muara Lawa,
Kabupaten Kutai Barat
Kalimantan Timur 75775,
Indonesia.
T: +62 21 2932 8100
ext. 1300
F: +62 21 2932 8100
ext. 1400

Adong Site Office Address
Muara Lawa District, West Kutai Regency
East Kalimantan 75775,
Indonesia.
Phone: +62 21 2932 8100
ext. 1300
Facsimile: +62 21 2932 8100
ext. 1400

Lokasi Bunyut
Kecamatan Melak,
Kabupaten Kutai Barat
Kalimantan Timur 75765,
Indonesia.
T: +62 21 2932 8100
ext.1500
F: +62 21 2932 8100
ext.1600

Bunyut Site Office Address
Melak District, West Kutai Regency
East Kalimantan 75765,
Indonesia.
Phone: +62 21 2932 8100
ext.1500
Facsimile: +62 21 2932 8100
ext.1600

PT Jorong Barutama Greston (JBG)

Berdiri
Established On
10 Mei 1991
May 10, 1991

Kepemilikan Saham ITM
ITM's Shareholding
99.99%

Bidang Usaha
Line of Business

Pertambangan, perdagangan dan transportasi
Mining, trade and transportation

Total Aset
Total Assets

USD55,559 ribu | thousand

Status Operasi
Operating Status

Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 1999.
Commercial production commenced in 1999

Lokasi pertambangan di Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan

Mining site in Tanah Laut Regency, South Kalimantan Province

Luas wilayah konsesi seluas 4.883 hektar, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara dengan persetujuan Kementerian ESDM, yang berakhir 3 Mei 2035.

Concession area covering 4,883 hectares, based on Coal Mining Business Cooperation Agreement with the approval of Ministry of Energy and Mineral Resources, valid until May 3, 2035.

Alamat Kantor Lokasi
Site Office Address

P.O. Box 141 Pelaihari 70882
Jl. A. Yani Km 104
Desa Swarangan RT 07 No.286
Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut
Kalimantan Selatan 70882, Indonesia
T: +62 21 2932 8100 ext. 1900
F: +62 21 2932 8100 ext. 2000

PT Bharinto Ekatama (BEK)

Berdiri
Established On
9 Januari 1996
January 9, 1996

Kepemilikan Saham ITM
ITM's Shareholding
99.99%%

Bidang Usaha
Line of Business

Pertambangan, perdagangan dan transportasi
Mining, trade and transportation

Total Aset
Total Assets

USD153,834 ribu | thousand

Status Operasi
Operating Status

Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 2012.
Commercial production commenced in 2012

Lokasi pertambangan di Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah

Mining sites in West Kutai District, East Kalimantan Province and North Barito District, Central Kalimantan Province

Luas wilayah konsesi seluas dengan luas area saat ini 22.000 hektar, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara dengan persetujuan ESDM, yang berakhir 29 Juni 2041.

Concession area covering 22,000 hectares, based on Coal Mining Business Cooperation Agreement with the approval of Ministry of Energy and Mineral Resources, valid until June 29, 2041.

Alamat Kantor Lokasi
Site Office Address

Desa Muara Begai
Kecamatan Muara Lawa, Kabupaten Kutai Barat
Kalimantan Timur 75775, Indonesia.
T: +62 21 2932 8100 ext. 2300
F: +62 21 2932 8100 ext. 2400

PT Kitadin (Embalut & Tandung Mayang) (KTD)

Berdiri
Established On
25 Januari 1978
January 25, 1978

Kepemilikan Saham ITM
ITM's Shareholding
99.99%

Bidang Usaha
Line of Business

Pertambangan
Mining

Total Aset
Total Assets

USD119,427 ribu | thousand

Status Operasi
Operating Status

Beroperasi | Operating
Produksi komersial dimulai tahun 1983
Commercial production commenced in 1983

Lokasi pertambangan di Desa Embalut, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.Luas wilayah konsesi 2.973 hektar, berdasarkan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang berakhir 25 Februari 2022.

Mining site in Embalut Village, Tenggarong Seberang District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan. Concession area covering 2,973 hectares, based on Mining Business License (IUP), valid until February 25, 2041.

Produksi komersial Tandung Mayang tahun 1999. Lokasi pertambangan Gunung Tandung Mayang Desa Suka Rahmat, Kecamatan Sengata, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Luas wilayah konsesi 2.338 hektar, berdasarkan Kuasa Pertambangan yang kemudian dikonversi menjadi IUP, yang berakhir 21 Mei 2018. Kini dalam status mine closure (penutupan tambang).

Mining site in Gunung Tandung Mayang Suka Rahmat Village, Sengata District, East Kutai Regency, East Kalimantan. Concession area covering 2,338 hectares, based on Mining Authorization and then converted to IUP, valid until May 21, 2018. Now in mine closure status.

Alamat Kantor Lokasi
Site Office Address

Lokasi Embalut, Desa Embalut, Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur 75772, Indonesia.
T: +62 21 2932 8100
ext. 1700
F: +62 21 2932 8100
ext. 1800

Lokasi Tandung Mayang
Alamat Kantor Lokasi Tandung Mayang P.O. Box 174 Bontang 75311 Km.10 Bontang Kalimantan Timur 75311, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
ext. 2100
F: +62 21 2932 8100
ext. 2200

PT ITM Indonesia (ITMI)

Berdiri
Established On
5 April 2013
April 5, 2013

Kepemilikan Saham ITM
ITM's Shareholding
99.99%

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan, pengangkutan darat, perindustrian, pertanian, pembangunan, perbengkelan & jasa
Trading, land transportation, industry, agriculture, construction, workshop and services

Total Aset
Total Assets

USD2,180 ribu | thousand

Status Operasi
Operating Status

Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor
Office Address

Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST)

Berdiri
Established On
11 September 2013
September 11, 2013

Kepemilikan Saham ITM
ITM's Shareholding
99.99%

Bidang Usaha
Line of Business

Penunjang kegiatan pertambangan
Mining support

Total Aset
Total Assets

USD88,459 ribu | thousand

Status Operasi
Operating Status

Beroperasi | Operating

Memiliki Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP) sejak 4 Desember 2013 hingga 3 Desember 2018.

Mining Services Business License (IUJP) from December 4, 2013 until December 3, 2018.

Alamat Kantor
Office Address

P.O. Box 174 Bontang 75311
Jalan Poros Bontang – Samarinda, Km 10
Kalimantan Timur 75311, Indonesia
T: +62 21 2932 2100
F: +62 21 2932 2299

PT ITM Batubara Utama (IBU)

Berdiri
Established On
13 Agustus 2014
August, 13 2014

Kepemilikan Saham ITM
ITM's Shareholding
99.99%

Bidang Usaha
Line of Business
Perdagangan dan transportasi produk batubara
Trade and coal transportation

Total Aset
Total Assets
USD6 ribu | thousand

Status Operasi
Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor
Office Address

Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT ITM Energi Utama (IEU)

Berdiri
Established On
13 Agustus 2014
August 13, 2014

Kepemilikan Saham ITM
ITM's Shareholding
99.99%

Bidang Usaha
Line of Business
Ketenagalistrikan
Electricity

Total Aset
Total Assets
USD2,729 ribu | thousand

Status Operasi
Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor
Office Address

Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT ITM Banpu Power (IBP)

Berdiri
Established On
27 September 2016
September 27, 2016

Kepemilikan Saham ITM
ITM's Shareholding
70.00%

Bidang Usaha
Line of Business
Ketenagalistrikan
Electricity

Total Aset
Total Assets
USD694 ribu | thousand

Status Operasi
Operating Status
Beroperasi | Operating

Alamat Kantor
Office Address

Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Tepian Indah Sukses (TIS)

Diakuisisi
Acquired On
8 September 2017
September 8, 2017

Kepemilikan Saham ITM
ITM's Shareholding
70.00%

Bidang Usaha
Line of Business
Pertambangan batubara
Coal mining

Total Aset
Total Assets
USD4,082 ribu | thousand

Status Operasi
Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor
Office Address

Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Energi Batubara Perkasa (EBP)

Diakuisisi
Acquired On
Juli 2017
July 2017

Kepemilikan Saham ITM
ITM's Shareholding
99.99%

Bidang Usaha
Line of Business
Pengangkutan dan Penjualan Batubara
Coal Transportation and Trading

Total Aset
Total Assets
N/A

Status Operasi
Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor
Office Address

Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT Nusa Persada Resouces (NPR)

Diakuisisi
Acquired On
April 2018
April 2018

Kepemilikan Saham ITM
ITM's Shareholding
99.99%

Bidang Usaha
Line of Business
Pertambangan Batubara
Coal mining

Total Aset
Total Assets
USD14,598 ribu | thousand

Status Operasi
Operating Status
Belum Beroperasi | Not Yet Operating

Alamat Kantor
Office Address

Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

PT GasEmas (GEM)

Diakuisisi
Acquired On
Juli 2017
July 2017

Kepemilikan Saham ITM
ITM's Shareholding
75%

Bidang Usaha
Line of Business
Distribusi Bahan Bakar
Fuel distribution

Total Aset
Total Assets
USD100,326 ribu | thousand

Status Operasi
Operating Status
Beroperasi | Operating

Alamat Kantor
Office Address
Wisma 46 BNI Lt.50, Suite 50.06,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta Pusat

Alamat Surat Menyurat
Correspondence Address
Pondok Indah Office Tower III, 3rd floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310, Indonesia
T: +62 21 2932 8100
F: +62 21 2932 7999

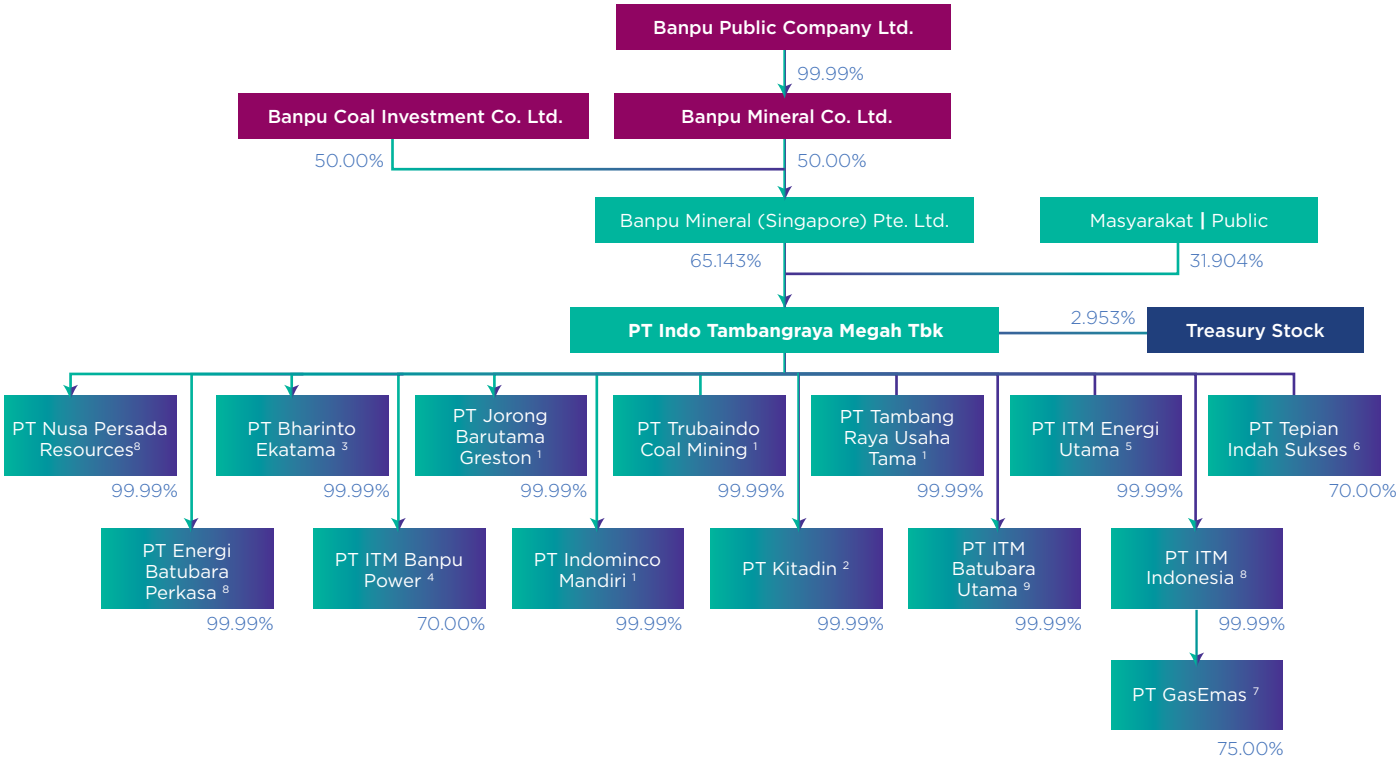
STRUKTUR GRUP DAN PEMEGANG SAHAM ITM
ITM GROUP STRUCTURE AND SHAREHOLDERS

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Banpu Public Co. Ltd. secara tidak langsung memiliki 65,143% saham ITM melalui Banpu Minerals (Singapore) Pte Ltd, yang merupakan pemegang saham akhir dan pengendali ITM.

SHAREHOLDERS' STRUCTURE

Banpu Public Co. Ltd. indirectly owns 65.143% of ITM's shares through Banpu Minerals (Singapore) Pte Ltd, making it ITM's majority and controlling shareholder.



Keterangan | Notes

1) 1 saham dimiliki oleh KTD | 1 share held by KTD
2) 1 saham dimiliki oleh IEU | 1 share held by IEU
3) 1% saham dimiliki oleh KTD | 1% of shares held by KTD
4) 30% saham dimiliki oleh Banpu Power Public Company Ltd. | 30% of shares held by Banpu Power Public Company Ltd.
5) 1 saham dimiliki oleh M. Arie | 1 share held by M. Arie
6) 30% saham dimiliki oleh Agus Wijaya | 30% of shares held by Agus Wijaya
7) 10% saham dimiliki oleh Indochina Energy Corporation Ltd. | 10% of shares held by Indochina Energy Corporation Ltd.
15% saham dimiliki oleh Azer Enterprise Ltd. | 15% of shares held by Azer Enterprise Ltd.
8) 1 saham dimiliki oleh IBU | 1 share held by IBU
9) 1 saham dimiliki oleh KTD | 1 share held by KTD

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI BANPU PUBLIC COMPANY LTD. PER 31 DESEMBER 2018
CONTROLLING SHAREHOLDERS OF BANPU PUBLIC COMPANY LTD AS OF 31 DECEMBER 2018

	Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
	Vongkusolkit Family	508,124,063	9.84
	Mitr Phol Sugar Corporation., Ltd.	288,309,528	5.59
	TME Capital Co., Ltd.	99,410,300	1.93
	United Farmer & Industry Co., Ltd.	35,611,300	0.69
	MP Particle Board Co., Ltd	30,438,448	0.59
1	City Holding Co., Ltd.	15,744,500	0.31
	Mid-Siam Capital Co., Ltd.	14,916,382	0.29
	Pacific Sugar Corporation Co., Ltd	13,646,682	0.26
	Mitr Phol Bio-Power (Phu-viang) Co., Ltd.	12,311,744	0.24
	Ufinves Co., Ltd.	12,283,000	0.24
	Mitr Kalasin Sugar Co., Ltd.	9,606,042	0.19
2	Thai NVDR Co., Ltd.	419,475,220	8.13
3	South East Asia UK (Type C) Nominees Limited	138,949,697	2.69
4	Social Security Office	116,744,400	2.26
5	State Street Europe Limited	88,108,335	1.71
6	UBS AG Singapore Branch	75,270,000	1.46
7	Krungsri Dividend Stock LTF	53,593,100	1.04
8	The Bank of New York (Nominees) Limited	42,963,191	0.83
9	Yuanta Securities (Thailand) Company Limited	40,894,732	0.79
10	Krungsri Dividend Fund	27,671,100	0.54
	Total	**2,044,071,764**	**39,62**

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAIN
SHARES AND OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

18 December 2007	Saham ITM diperdagangkan pertama kali di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 saham yang merupakan 20% dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh setelah Penawaran Umum. ITM mencatatkan seluruh Saham Biasa Atas Nama Bursa Efek Indonesia berjumlah 1.129.925.000 atau 100% dari seluruh Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Setelah Penawaran Umum.	ITM shares were first traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The number of shares offered through the Initial Public Offering was 225,985,000 shares, which was 20% of the issued and fully paid 1,129,925,000 shares. ITM listed all 1,129,925,000 Registered Ordinary Shares on the Indonesia Stock Exchange or 100% of the total issued and fully paid capital after the Public Offering.
	ITM tidak memiliki rencana untuk mengeluarkan, menawarkan, menjual, mengadakan perjanjian untuk menjual atau Mencatatkan saham dan/atau efek lainnya yang dapat dikonversikan menjadi atau ditukar dengan saham dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak pencatatan saham.	ITM has no plans to issue, offer, sell, enter into agreements to sell or list shares and/or other securities which may be converted into or exchanged with shares within a period of 12 (twelve) months from the date of listing.
25 February 2016– 25 May 2016	Berdasarkan Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013, Surat Edaran OJK No. 22/SEOJK.04/2015 dan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri sebanyak 23.314.100 saham biasa melalui BEI Jumlah saham tercatat setelah pembelian ini adalah sebesar 1.106.610.900.	Based on OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013, Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 and approval of the Board of Commissioners, the Company bought back 23,314,100 of its ordinary shares through IDX. The number of shares listed after this purchase was 1,106,610,900.
	Jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 112.992.500 saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,36 triliun. Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 23.314.100 saham biasa melalui BEI. Jumlah saham tercatatat setelah pembelian ini adalah sebesar 1.106.610.900	The maximum number of shares that were targeted to be purchased was 112,992,500 shares, with a maximum buyback value of shares of IDR1.36 trillion. The Company entered into share buyback of 23,314,100 ordinary shares through IDX. The number of shares listed after this purchase was 1,106,610,900
26 May 2016 – 25 August 2016	Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 10.055.000 saham biasa melalui BEI. Sehingga, banyaknya saham treasuri adalah sejumlah 33.369.100 saham atau 2.95%. Jumlah saham tercatat di BEI setelah pembelian kembali ini adalah sebesar 1.096.555.900.	During the period, the Company conducted buyback of 10,055,000 shares of common stock through IDX. The number of shares listed after this purchase was 1,096,555,900. Thus, total number of treasury shares amounted to 33,369,100 shares or 2.95%. The number of shares listed on the Stock Exchange after this buyback amounted to 1,096,555,900.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Selama kurun waktu pelaporan, Perusahaan tidak melakukan pencatatan efek lainnya. Dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait kronologi pencatatan Efek lainnya, meliputi nama efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, nama bursa tempat dicatatkannya efek, dan peringkat efek.

During the reporting period, the Company did not list any other securities. This report does not provide information regarding listing chronology of other securities, including name of securities, year issued, interest/yield rate, maturity date, offer value, name of stock where the securities are listed, and rating of securities.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONALS

Nama dan Alamat Lembaga Name and Address of Institution	Jasa Diberikan Services	Komisi Dibayarkan (Rp) Fee (IDR)	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (A member firm of PricewaterhouseCoopers) WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31. Jakarta 12920 Telp. : 021 - 521 2901	Audit eksternal External auditing	1,407,000,000	2018
	Jasa Lain Other services	0	N/A
Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No.28 Jakarta 10120 Telp. : 021 - 350 8077 Fax : 021 - 350 8078 Email: corporatesecretary@datindo.com Web: http : //datindo.com	Administrasi Efek Share registrar	205,591,100	2018
	Jasa Lain Other Services	118,800,000	2018

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS



14 Desember 2018 | December 14, 2018

Realisasi Investasi Terbaik Menurut Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB)

Best Investment Realization Based on Work Plan and Budget (WPAB)

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
IMA Award



10 Desember 2018 | December 10, 2018

PT Indo Tambangraya Megah Tbk meraih penghargaan CG Award dengan kategori "Best Non-Financial Listed Company berdasarkan ASEAN CG Scorecard pada 10th Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award di Hotel Le Meridien Jakarta

PT Indo Tambangraya Megah Tbk achieved CG Award for "Best Non-Financial Listed Company" category based on ASEAN CG Scorecard on 10th Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD) Corporate Governance Conference & Award in Hotel Le Meridien Jakarta

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Institute for Corporate Directorship (IICD)



8 Desember 2018 | December 8, 2018

Gold Rank untuk Laporan Keberlanjutan Pada Ajang Asia Sustainability Report Rating

Gold Rank for Sustainability Report in the Event of Asia Sustainability Report Rating

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
National Centre for Sustainability Reporting (NCSR)



30 November 2018 | November 30, 2018

Platinum - Proyek Gugus Kendali Mutu (GKM) / Quality Control Circle (QCC) - Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXII

Platinum - Gugus Kendali Mutu (GKM) Project/Quality Control Circle (QCC) - Temu Karya Quality & Productivity National Meeting (TKMPN) XXII

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI)



24 September 2018 | September 24, 2018

PT Bharinto Ekatama (BEK) dianugerahi TOP CSR AWARD

PT Bharinto Ekatama (BEK) is awarded TOP CSR AWARD

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Majalah Business Review



6 September 2018 | September 6, 2018

PT IMM, PT KTD Embalut, PT KTD TDM dianugerahi penghargaan Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA)

PT IMM, PT KTD Embalut, PT KTD TDM is awarded penghargaan Sustainable Development Goals Awards (ISDA)

Lembaga Pemberi Penghargaan | Awarded by
Corporate Forum for Community Development (CFCD)

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH TAHUN 2018
AWARDS RECEIVED IN 2018

Penerima Recipient	Nama Penghargaan Award Name	Tanggal Diterima Date Received	Lembaga Pemberi Institution
IMM	Sustainable Development Goals Awards (ISDA)	6 September 2018	Corporate Forum for Community Development (CFCD)
	Sertifikat Hijau PROPER BATUBARA Green Certificate - PROPER	05 Juni 2018	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
	Realisasi Investasi Terbaik Menurut Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) Best Investment Realization Based on Work Plan and Budget (WPAB)	14 Desember 2018 December 14, 2018	IMA Award
KTD Embalut	Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Certificate of Appreciation Occupational Safety and Health Management System	30 Juli 2018	Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia Ministry of Manpower for the Republic Indonesia
	Penghargaan Program P2-HIV & AIDS di Tempat Kerja P2-HIV & AIDS in the Workplace Program Award	09 Agustus 2018	
	Penghargaan ESDM Siaga Bencana (Bencana Gempa di Nusa Tenggara Barat) ESDM Disaster Preparedness Award (Earthquake Disaster in West Nusa Tenggara)	28 September 2018	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Ministry of Energy and Mineral Resources
	Penghargaan ESDM (Siaga Bencana Gempa dan Tsunami di Sulawesi Tengah) ESDM Award (Earthquake and Tsunami Disaster Preparedness in Central Sulawesi)	30 November 2018	
	Sustainable Development Goals Awards (ISDA)	06 September 2018	Corporate Forum on Community Development (CFCD)
	SDGs 2nd Goal 'Without Hunger' through its program of Upstream Downstream Integration on Model Variant Fishery, and a Silver award for	06 September 2018	
	Peringkat Biru PROPER Blue Level - PROPER	21 Desember 2018	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
	Sertifikat Biru PROPER BATUBARA Blue Certificate - PROPER	05 Juni 2018	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	12 Februari 18	
	Peringkat Pratama - Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Bronze Level - Environmental Management Award	8 Mei 2018	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral - Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Ministry of Energy and Mineral Resources Republic Indonesia - Directorate General of Mineral and Coal
	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	30 Juli 2018	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower for the Republic Indonesia
KTD TDM	Sustainable Development Goals Awards (ISDA)	06 September 2018	Corporate Forum on Community Development (CFCD)
	SDGs 4th Goal 'Quality Education' through its Local HR Enhancement program.	06 September 2018	
	• TOP CSR Award • Program Pengelolaan Air Bersih / Clean Water Management Program • Padungsak Thanakij, TOP Leader in CSR	24 September 2018	Majalah Business Review Business Review Magazine
	Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Batubara 2017 PRATAMA 2017 Coal Mining Environmental Management Award PRATAMA	08 Mei 2018	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral - Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Ministry of Energy and Mineral Resources Republic Indonesia - Directorate General of Mineral and Coal
	Penghargaan Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Periode Tahun 2017 UTAMA 2017 Mining Safety Management Award UTAMA		

Penerima Recipient	Nama Penghargaan Award Name	Tanggal Diterima Date Received	Lembaga Pemberi Institution
TRUST	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	12 Februari 2018	Provinsi Kalimantan Timur East Borneo Province
	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	30 Juli 2018	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower for the Republic Indonesia
	Penghargaan UTAMA UTAMA Award	8 Mei 2018	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral - Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Ministry of Energy and Mineral Resources Republic Indonesia - Directorate General of Mineral and Coal
	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	12 Februari 2018	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
TCM	Peringkat PRATAMA- Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Bronze Level - Environmental Management Award	8 Mei 2018 May 8, 2018	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral - Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Ministry of Energy and Mineral Resources Republic Indonesia - Directorate General of Mineral and Coal
	Sertifikat Biru PROPER BATUBARA Blue Certificate - PROPER	5 Juni 2018 June 5, 2018	Gubernur Kalimantan Timur East Kalimantan Governor
	Peringkat Biru PROPER Blue Level - PROPER	21 Desember 2018 December 21, 2018	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
JBG	Peringkat Biru PROPER Blue Level - PROPER	21 Desember 2018 December 21, 2018	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
ITM	Gold Rank	8 Desember 2018 December 8, 2018	Asia Sustainability Report Rating (ASRR)
	"Perusahaan dengan Praktik CG Terbaik" "Company with the Best CG Practices"	9 Desember 2018 December 9, 2018	Institute for Corporate Directorship (IICD)
	Platinum - Proyek Gugus Kendali Mutu (GKM)/ Quality Control Circle (QCC) - Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXII Platinum - Quality Control Circle (QCC) - National Quality & Productivity Work Meeting (TKMPN) XXII	30 November 2018 November 30, 2018	Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia (AMMPI) Indonesia Quality and Productivity Association (IQPMA)

SERTIFIKASI YANG DIMILIKI GRUP ITM
CERTIFICATION HELD BY ITM GROUP

Anak Perusahaan Subsidiaries	Nama Sertifikasi Certification	Masa Berlaku Validity	Lembaga Pemberi Award Agency
BEK	OHSAS 18001:2007	21 Dec 2017- 20 Dec 2020	PT BSI Group Indonesia
	ISO 14001:2004	21 Dec 2017- 20 Dec 2020	PT BSI Group Indonesia
IMM	OHSAS 18001:2007	2019	PT SGS Indonesia
IMM	ISO 14001:2015	2019	PT SGS Indonesia
TCM	ISO 14001:2015	2019	PT SAI Global
TCM	OHSAS 18001:2007	2019	PT SAI Global
JBG	ISO 9001:2015	2019	PT SAI Global

INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN DAN PENYAMPAIAN LAPORAN
INFORMATION ON COMPANY WEBSITE AND SUBMISSION OF REPORTS

Perusahaan mengelola situs web: www.itmg.co.id sebagai akses informasi yang cepat dan memadai kepada para pemangku kepentingan, termasuk otoritas keuangan dan pasar modal, maupun investor. Materi informasi yang dikelola dalam situs Perusahaan telah menampilkan informasi wajib muat, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.8/POJK.4/2015 tertanggal 25 Juni 2015 Tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai Pasal 6 ketentuan tersebut, informasi yang wajib dimuat dalam Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang meliputi:

a. Informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik
b. Informasi bagi pemodal atau investor
c. Informasi tata kelola perusahaan
d. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan

Situs Perusahaan juga menyediakan informasi-informasi lain yang berkaitan dengan kinerja ITM. Situs Perusahaan dan seluruh informasi yang disajikan, disampaikan dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan Inggris.

The company provides a website: www.itmg.co.id with fast and adequate access for stakeholders including financial and capital market authorities, as well as investors to view information related to ITM and its subsidiaries. The information material on the Company's website shows compulsory information, in accordance with OJK Regulation No.8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015 concerning the Issuer's or Public Company Website.

In accordance with Article 6 of this provision, information that must be posted on the Issuer or Public Company Website includes at least:

a. General Information on the Issuer or Public Company
b. Information for Investos;
c. Corporate Governance Information
d, Corporate Social Responsibility Information

The Company's website also provides other information related to ITM's performance. The Company's website and all information presented is delivered in two languages, namely Indonesian and English.

PETA SITUS | SITEMAP

PROFILE | Profile
Pengantar | Introduction
Sejarah | Sejarah
Visi dan Misi | Vision and mission
Tinjauan Usaha | Business Review
Struktur Organisasi | Organization Chart

SUSTAINABILITY DEVELOPMENT
Sustainability Development

CSR
- Pengembangan Masyarakat | Community Development
- Laporan Pengembangan Masyarakat | Community Development Report
- Galeri Foto Kegiatan | Activities Photo Gallery
- Majalah Bubuhan | Bubuhan Magazines
- ITM Untuk Pendidikan | ITM For Education

QSE
- Introduction to QSE
- Manajemen Mutu | Quality Management
- Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety Management
- Manajemen Lingkungan | Environmental Management

Keanekaragaman | Hayati Biodiversity
- Ringkasan / Summary
- Tonggak Sejarah / Milestones
- Program Pascatambang / Postmining Program
- Keterlibatan Masyarakat / Community Involvement
- Sumbangsih Untuk Ilmu Pengetahuan / Contributions to Science
- Konservasi Untuk Keanekaragaman Hayati dan Bisnis Perusahaan / Biodiversity Conservation and Corporate Business

RUPS 2017, 2016 | RUPS 2017, 2016

TATA KELOLA PERUSAHAAN |
Good Corporate Governance

Manajemen / Management
- Dewan Komisaris / Board of Commissioners
- Komite / Committees
- Direksi / Board of Directors
- Rapat / Meetings
- Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Dokumen Perusahaan / Corporate Documentation
- Anggaran Dasar / Articles of Association

Pedoman & Praktik GCG / GCG Guidelines & Practices
- Pengantar / Introduction
- CG Manual
- Praktik / Practices

RUPS | GMS
Pemberitahuan | Notification
CG Factsheet
Penanganan Pengaduan | Complaint Handling
Sistem Whistleblowing | Whistleblowing System

Penghargaan & Sertifikasi | Awards & Certifications
- Penghargaan & Prestasi / Awards & Achievements
- Certification

OPERASI | Operation

Tinjauan Operasi / Operational Review
Sumber Daya & Cadangan / Resources & Reserves
Proses Penambangan Batubara / Coal Mining Process

PEMASARAN | MARKETING

Spesifikasi Batubara / Coal Specifications
Penjualan Batubara / Coal Sales
Tim Pemasaran / Marketing Team
Pertanyaan / Questions

HUBUNGAN INVESTOR | HUBUNGAN INVESTOR

- Update Investor / Update Investor
- Analisis Kinerja Saham / Stock Performance Analysis
- Informasi Keuangan / Financial Information
- Laporan Tahunan / Annual report
- Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report
- Prospektus / Prospectus
- Presentasi Analis
- Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama & Pengendali dan Anak Perusahaan / Information on the Majority & Controlling Shareholders and Subsidiaries
- Informasi Pemegang Saham / Shareholder Information
- Informasi Pemegang Saham Tertentu / Information on Specific Shareholders
- Informasi Dividen / Information on Dividends
- Kontak IR / IR Contact

INFORMASI MEDIA | MEDIA INFORMATION

Berita / News
Siaran Pers / Press Releases

TRANSPARANSI PENYAMPAIAN LAPORAN

ITM secara berkala menerbitkan dan menyampaikan laporan kepada para pemangku kepentingan, termasuk OJK, IDX, Pemegang Saham dan investor. Penyampaian laporan menjadi bentuk kepatuhan terhadap Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bapepam & LK No. I-E Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07- 200 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

TRANSPARENCY OF REPORT SUBMISSION

ITM periodically publishes and submits reports to stakeholders, including OJK, IDX, Shareholders and investors. The submission of reports is in compliance with 2008 Law No. 14 concerning Public Information Transparency, OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Information or Material Facts Transparency by Issuers or Public Companies, and Bapepam & LK Regulation No. I-E Appendix to the PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors' Decision No. Kep-306/BEJ/07- 200 concerning Obligation to Submitting Information.

PELAPORAN ITM KEPADA REGULATOR
ITM REPORTING TO REGULATORS

No	Jenis Laporan Report Type	Pihak Tujuan Penyampaian Laporan Party Report Submitted to
1	Laporan Eksplorasi / Exploration Report	IDX
2	Laporan Registrasi Pemegang Saham / Shareholder Registration Report	IDX
3	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang telah ditelaah secara terbatas / Submission of Interim Financial Reports with a limited review	IDX
4	Keterbukaan Informasi Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris / Information Disclosure on the Resignation of Board of Commissioners Members	IDX & OJK
5	Keterbukaan Informasi Rencana Penelaahan Terbatas Laporan Keuangan Interim / Information Disclosure for Interim Financial Statements Plan with a Limited Review	IDX & OJK
6	Laporan Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan 2017 / Report on Advertising for Annual Financial Statements 2017	IDX & OJK
7	Laporan Bukti Iklan Pemanggilan RUPSLB / Report on Advertising for EGMS Call	IDX & OJK
8	Laporan Bukti Iklan Pemanggilan RUPST / Report on Advertising for AGMS Call	IDX & OJK
9	Laporan Bukti Iklan Pengumuman RUPSLB / Report on Advertising for EGMS Announcement	IDX & OJK
10	Laporan Bukti Iklan Pengumuman RUPST / Report on Advertising for AGMS Announcement	IDX & OJK
11	Laporan Hasil RUPSLB / Report on EGMS Results	IDX & OJK
12	Laporan Hasil RUPST / Report on AGMS Results	IDX & OJK
13	Laporan Iklan Hasil RUPSLB / Report on Advertising EGMS Results	IDX & OJK

No	Jenis Laporan Report Type	Pihak Tujuan Penyampaian Laporan Party Report Submitted to
14	Laporan Iklan Hasil RUPST / Report on Advertising AGMS Results	IDX & OJK
15	Laporan Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Interim / Report on Advertising Announcement of Distribution of Interim Dividends	IDX & OJK
16	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Report on Use of Funds from Public Offering	IDX & OJK
17	Laporan Tahunan / Annual Report	IDX & OJK
18	Pemanggilan RUPSLB / EGMS Call	IDX & OJK
19	Pemanggilan RUPST / AGMS Call	IDX & OJK
20	Pemberitahuan Jadwal Pembagian Dividen Interim / Notification of Interim Dividend Payment Schedule	IDX & OJK
21	Pengumuman RUPSLB / EGMS Announcement	IDX & OJK
22	Pengumuman RUPST / AGMS Announcement	IDX & OJK
23	Penyampaian bukti iklan Laporan Keuangan Interim / Report on Advertising Interim Financial Reports	IDX & OJK
24	Penyampaian Laporan Keuangan Interim / Submission of Interim Financial Reports	IDX & OJK
25	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2017 / Submission of 2017 Annual Financial Report	IDX & OJK
26	Perubahan Komite Audit / Changes in the Audit Committee	IDX & OJK
27	Laporan Pemegang Saham Tertentu / Report on Certain Shareholders	IDX & OJK
28	Penyampaian Akta Berita Acara RUPSLB / Submission of EGMS Decision Minutes	IDX & OJK
29	Penyampaian Akta Berita Acara RUPST / Submission of AGMS Decision Minutes	IDX & OJK
30	Keterbukaan Informasi Laporan Hasil Evaluasi KAP / Information Disclosure Report on Public Accounting Firm Evaluation Results	OJK
31	Laporan Hutang Valuta Asing / Foreign Currency Debt Report	OJK
32	Laporan Penyampaian Agenda & Rencana RUPSLB / Submission of EGMS Agenda & Plan Report	OJK
33	Laporan Penyampaian Agenda & Rencana RUPST / Submission of AGMS Agenda & Plan Report	OJK
34	Penunjukkan AP – KAP / Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm - KAP	OJK

PERISTIWA PENTING 2018
Peristiwa Penting 2018

23 Maret 2018

ITM Annual General Meeting of Shareholders.



26 April 2018



Cooperation Charter Signing between ITM and KR Purwodadi in Biodiversity Project 2018 - 2020

28,29 Agustus 2018

Extraordinary General Meeting of Shareholders



ITM Public Expose



15 Oktober 2018

Pengumuman Dividen Interim Tunai

Interim Cash Dividend Announcement

24 Oktober 2018



ITM New Corporate Identity and Corporate Culture Launching

15,21 November 2018

Biodiversity Book Launching



Penyerahan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai PT Indominco Mandiri seluas 3000 ha kepada Pemerintah

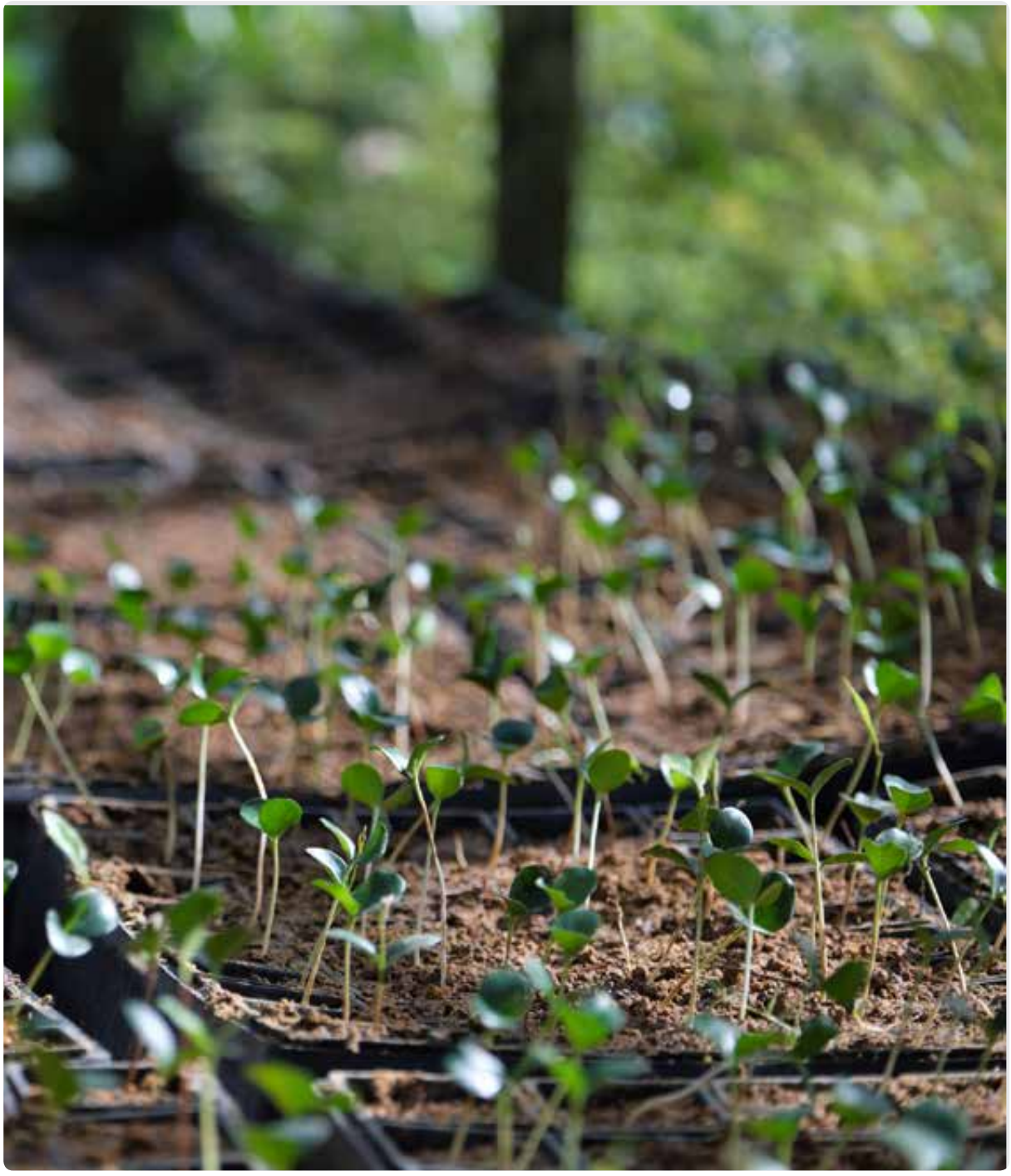
Submission of PT Indominco Mandiri Watershed 3000 hectare Rehabilitation to the Government



30,31 Desember 2018



Innovation Convention




HD785



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Kinerja positif ITM pada tahun 2018 mencerminkan berhasilnya penerapan strategi kontrol biaya yang optimum dan peningkatan produktivitas.

ITM positive performance in 2018 reflected the successful implementation of its cost control strategy and productivity improvement.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Secara umum PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) mencatatkan kinerja lebih baik pada tahun 2018 dibanding tahun 2017. Volume produksi batubara mencapai 22,1 juta ton atau 98% dari target 22,5 juta ton,naik dari tingkat produksi tahun 2017. Volume penjualan batubara tahun 2018 meningkat 0,4 juta ton menjadi 23,5 juta ton atau 2% lebih tinggi dibanding tahun 2017 sebesar 23,1 juta ton.

Overall, PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) recorded a better performance in 2018 compared to 2017. Coal production reached 22.1 million tons or 98% of the 22.5 million tons target, increased from 2017 production level. Total coal sales in 2018 increased by 0.4 million tons to 23.5 million tons or 2% higher than the 23.1 million tons in 2017.

Tahun 2018 ITM membukukan penjualan bersih mencapai USD2.007,6 juta, naik 19% dari dibanding tahun 2017 sebesar USD1.689,5 juta. Sebagian besar pendapatan Perusahaan diperoleh dari penjualan batubara. Bertambahnya pendapatan dipengaruhi kenaikan harga jual batubara perusahaan dari USD73,0 per ton di tahun 2017 menjadi USD81,3 per ton di tahun 2018.

Most of the Company's revenue is derived from coal sales, and in 2018, ITM booked net sales of USD2,007.6 million, up 19% compared to USD1,689.5 million in 2017. The revenue increase was influenced by the increase in the company's coal selling price from USD73.0 per ton in 2017 to USD81.3 per ton in 2018.

Marjin Laba Kotor pada tahun 2018 mencapai 29%, sedangkan Laba Usaha meningkat 11% menjadi USD432,1 juta dibanding tahun 2017 sebesar USD388,1 juta. Laba bersih per saham tahun 2018 tercatat USD0,24, dan total aktiva ITM bernilai USD1.442,7 juta dengan ekuitas USD969,8 juta, sehingga Perusahaan dapat terus mempertahankan posisi Kas dan Setara Kas sebesar USD368,2 juta tanpa utang.

Gross Profit Margin in 2018 reached 29%, while Operating Income increased 11% to USD432.1 million compared to USD388.1 million in 2017. 2018 net income per share was USD0.24. Total ITM assets stood at USD1,442.7 million with equity at USD969.8 million, and the Company maintained its Cash and Cash Equivalent position at USD368,2 million, and also had no debt.

Nilai Rasio Likuiditas ITM pada tahun 2018 sebesar 197%. Nilai Rasio Liabilitas terhadap Aset pada tahun 2018 menunjukkan proporsi liabilitas dalam membiayai aset adalah sebesar 33%, sedangkan nilai Rasio Solvabilitas per 31 Desember 2018 adalah 305%. Seluruh rasio tersebut mencerminkan bahwa ITM memiliki kemampuan solid untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. ITM tidak memiliki pinjaman seperti tampak dari Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas yang nihil.

In 2018, ITM's Liquidity Ratio stood at 197%, with Liabilities to Assets Ratio that shows that the proportion of liabilities to financing assets at 33%, and the Solvency Ratio at 305%. These ratios reflect ITM's solid ability to fulfill its short-term obligations. ITM does not have any loans, as reflected in its zero debt to equity ratio.



Memasuki tahun 2018, Perusahaan memulai langkah besar menghadapi revolusi industri ke-empat, dengan melakukan investasi teknologi digital dan secara bertahap melaksanakan digitalisasi pada seluruh kegiatan operasi pertambangan, produksi dan usaha. Tahap pertama digitalisasi dilakukan pada anak perusahaan yang beroperasi di Melak Cluster.

Entering 2018, the Company embarked on major steps to face the fourth industrial revolution, and invested in digital technology and gradually started digitalizing its mining, production and business operations. The first digitalization phase was carried out in the subsidiaries operating in Melak Cluster.

Guna memastikan kesinambungan bisnis, Perusahaan terus mendorong pencarian tambang-tambang baru untuk meningkatkan cadangan. Tahun 2018 ITM melakukan pembelian 99,99% saham PT Nusa Persada Resources (NPR), yang memiliki cadangan kandungan 77,4 juta ton batubara dengan nilai kalori 5.500 kkal/kg. Dengan demikian total cadangan batubara yang dimiliki Perusahaan mencapai 354 juta ton.

To ensure business continuity, the Company also continues to search for new mines to increase reserves. In 2018 ITM purchased a 99.99% stake in PT Nusa Persada Resources (NPR), with coal reserves of 77.4 million tons, with a calorie value of 5,500 kcal/kg. This makes the total coal reserves owned by the Company 354 million tons.



"Tahun 2018 ITM membukukan penjualan bersih mencapai USD2.007,6 juta, naik 19% dari dibanding tahun 2017"

"In 2018, ITM booked net sales of USD2,007.6 million, up 19% compared to 2017"

TINJAUAN OPERASI
OPERATIONS OVERVIEW

TINJAUAN UMUM

Selama tahun 2018 industri batubara nasional dan global masih memperlihatkan pergerakan yang menandakan berlanjutnya pemulihan kondisi harga batubara dunia pada tahun 2017. Meski tak dapat dipungkiri, kecenderungan volatilitas harga batubara pada tahun 2018 dipengaruhi kebijakan dan mekanisme yang diterapkan China National Development and Reform Commission (NDRC), untuk melindungi volatilitas harga batubara domestik China hingga tahun 2020.

GENERAL OVERVIEW

During 2018 the national and global coal industry started to move indicating the continued recovery of the world coal prices in 2017. Although it is undeniable that the trend of coal price volatility in 2018 was also influenced by the policies and mechanisms adopted by the China National Development and Reform Commission (NDRC), to protect the volatility of China's domestic coal prices until 2020.

Selama tahun 2018, harga batubara global terendah berdasarkan Indeks Newcastle tercatat USD90,7 per ton pada kuartal satu dan tertinggi USD122,6 per ton pada kuartal dua, dengan tingkat harga rata-rata mencapai USD107,4 per ton. Di dalam negeri, Harga Batubara Acuan (HBA) 2018 yang ditetapkan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), cenderung turun meski masih relatif stabil bila dibandingkan dengan periode sama tahun 2017 (year on year) dengan harga tertinggi USD107,8 per ton pada bulan Agustus dan terendah USD92,5 per ton pada bulan Desember.

During 2018, the lowest global coal price based on the Newcastle Index was USD90.7 per ton in first quarter and the highest USD122.6 per ton in second quarter with an average price of USD107.4 per ton. Domestically, the 2018 Reference Coal Price (RCP) set by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) tended to fall even though they were still relatively stable compared to the same period in 2017 (year on year) with the highest price of USD107.8 per ton in August and the lowest of USD92.5 per ton in December.

Masih terjaganya harga batubara dunia, mendorong perusahaan-perusahaan pertambangan batubara nasional mengoptimalkan kapasitas produksi mereka. Kondisi ini berimbas pada tercukupinya kebutuhan batubara untuk kepentingan pembangkitan listrik dan juga memberikan kontribusi pada nilai pembayaran penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Total nilai PNBP dari subsektor pertambangan mineral dan batubara (minerba) tahun 2018 seperti diumumkan Kementerian ESDM, mencapai Rp50,0 trilun atau naik Rp9,9 triliun atau 24,5% dibanding tahun 2017 sebesar Rp40,6 triliun.

The continued stability of world coal prices encouraged national coal mining companies to optimize their production capacity. This had an impact on the fulfillment of coal needed for electricity generation, and also contributed to the non-tax state revenues (PNBP). The total PNBP from the mineral and coal mining sub-sector in 2018, as announced by the Ministry of Energy and Mineral Resources, reached IDR50.0 trillion, an increase of IDR9.9 trillion or 24.5% compared to IDR40.6 trillion in 2017.

Besarnya kontribusi penerimaan negara dari ekspor batubara, menjadi salah satu pertimbangan Pemerintah untuk menaikkan produksi batubara nasional. Nota Keuangan RAPBN 2019 menyebutkan, Pemerintah menargetkan kenaikan volume produksi batubara dari 413 juta ton pada tahun 2018 menjadi 530 juta ton pada tahun 2019, atau meningkat 28%. Kenaikan tersebut disebutkan akan mendorong bertambahnya pendapatan Pemerintah yang berasal dari pertambangan minerba hingga Rp23,9 triliun, terdiri atas pendapatan iuran tetap sebesar Rp533,0 miliar dan pendapatan iuran produksi/ royalti sebesar Rp23,4 triliun.

The large state revenue contribution from coal exports is reflected in Government's reasoning to increase national coal production. The 2019 RAPBN Financial Note stated that the Government is targeting an increase in coal production volume from 413 million tons in 2018 to 530 million tons in 2019, an increase of 28%. This increase will boost government revenue from mineral mining to IDR23.9 trillion, and will include fixed income contributions of IDR533.0 billion and production contributions/ royalties income of IDR23.4 trillion.

TINJAUAN KINERJA PERUSAHAAN DIBANDINGKAN DENGAN PERTAMBANGAN GLOBAL

Saat ini Indonesia termasuk salah satu negara eksporter batubara termal di dunia, meski jumlah potensi sumber daya yang dimiliki tidak terlalu besar. Pusat Sumberdaya Mineral Batubara dan Panas Bumi (PSDMBP) Kementerian ESDM, mencatat peningkatan total sumber daya dan cadangan batubara nasional. Pada tahun 2017, sumber daya batubara nasional sebesar 125 miliar ton dan cadangan terbukti sebanyak 25 miliar ton. Tahun 2018, sumber daya batubara nasional meningkat menjadi 166 miliar ton dan cadangan terbukti sebanyak 37 miliar ton. Jumlah tersebut menurut BP Statistical Review 2016, mencapai sekitar 3,1% cadangan batubara dunia.

Direktorat Jenderal Pertambangan Minerba Kementerian ESDM seperti dikutip dari Indonesia Coal Book 2018/2019 mencatat, total ekspor batubara Indonesia pada tahun 2017 mencapai 353,4 juta ton. Jumlah tersebut mencakup 38% dari total pasokan batubara untuk pasar dunia yang mencapai 900 juta ton, dan sebagian besar batubara diekspor ke China, India, Korea Selatan, Jepang, serta negara-negara ASEAN.

COMPANY PERFORMANCE OVERVIEW COMPARED TO GLOBAL MINING

At present Indonesia is one of the world's thermal coal exporters, although the amount of potential resources is not large. The ESDM Ministry's Coal and Geothermal Resource Center (PSDMBP), has noted an increase in the total national coal resources and reserves. In 2017, national coal resources stood at 125 billion tons and proven reserves were 25 billion tons. In 2018, national coal resources increased to 166 billion tons and proven reserves to 37 billion tons. Based on a BP Statistical Review, this accounts for around 3.1% of the world's coal reserves.

The ESDM Ministry General Directorate of Mining, in the Indonesia Coal Book 2018/2019, noted that Indonesia's total coal exports in 2017 reached 353.4 million tons. This amount accounted for 38% of the total coal supply in the world market of 900 million tons, with most of the coal exported to China, India, South Korea, Japan, and other ASEAN countries.



Meningkatnya ekspor batubara Indonesia tidak terlepas dari membaiknya harga batubara global sepanjang tahun 2017. Bahkan harga batubara mencapai harga tertinggi berdasar Index Newcastle pada kuartal ketiga tahun 2017. Kondisi ini menjadikan banyak perusahaan pertambangan nasional melakukan revisi target produksi untuk memaksimalkan ekspor, dan terus berlanjut hingga tahun 2018 meski kemudian ada kebijakan National Development and Reform Commission (NDRC) di China yang sempat berimbas pada kelebihan pasokan batubara sehingga menyebabkan harga batubara global mengalami penurunan.

The increase in Indonesian coal exports is inseparable from the improvement in global coal prices throughout 2017. In fact, coal prices reached their highest prices on the Newcastle Index in Q3 of 2017. These conditions encouraged many national mining companies to revise their production targets to maximize exports, and this continued through 2018, even though there was a policy from the National Development and Reform Commission (NDRC) in China that could create an excess supply of coal, and cause global coal prices to decline.

Sampai dengan beberapa tahun mendatang permintaan batubara di pasar global diyakini masih tinggi. Menurut Wood Mackenzie, permintaan batubara diproyeksikan mencapai 979 juta ton pada tahun 2025, yang didominasi permintaan dari kawasan Asia, termasuk India (251 juta ton pada tahun 2025) dan kawasan Asia Tenggara (160 juta ton pada tahun 2025). Hal ini mendorong ITM mengoptimalkan produksi demi menangkap peluang.

Over the next few years the demand for coal in the global market is believed to be still high. According to Wood Mackenzie, coal demand is projected to reach 979 million tons in 2025, dominated by demand from the Asian region, including India (251 million tons in 2025) and Southeast Asia (160 million tons in 2025). This has encouraged ITM to optimize production to capture these opportunities.

Namun sampai dengan akhir tahun 2018 ITM belum dapat meningkatkan produksi batubara secara signifikan. Kondisi ini tidak terlepas dari masih adanya kendala keterbatasan alat berat, akibat kebijakan perusahaan dan kontraktor pertambangan batubara menggenjot produksi sehingga terjadi kelebihan permintaan sewa alat berat. Total produksi batubara ITM pada tahun 2018 tidak beranjak jauh dibanding tahun 2017.

However, until the end of 2018 ITM has not been able to significantly increase coal production. This condition is mainly due to the still limited constraints of heavy equipment, and the excess demand for heavy equipment rental, due to the coal mining companies and contractors' policies to boost production. ITM's total coal production in 2018 did not move much compared to 2017.

Sebanyak 20,7 juta ton atau 88% dari total penjualan batubara ITM pada tahun 2018 dijual untuk ekspor. Jumlah tersebut bertambah 0,1 juta dibanding tahun 2017 sebanyak 20,6 juta ton. Volume ekspor batubara ITM pada tahun 2018 mencakup 10% dari total ekspor batubara Indonesia tahun 2018 sebanyak 200,6 juta ton, serta 2% dari total pasar global batubara yang mencapai 1.019,4 juta ton. Sebagian besar produksi batubara ITM diekspor ke China dan India, serta beberapa negara lain termasuk Vietnam yang merupakan pasar baru bagi Perusahaan.

A total of 20.7 million tons, or 88% of ITM's total coal sales in 2018, was exported. This amount was an increase of 0,1 million tons compared to 20,6 million tons in 2017. ITM's coal export volume in 2018 accounted for 10% of Indonesia's total coal exports of 200.6 million tons, and 2% of the total global coal market of 1,019.4 million tons. Most of ITM's coal is exported to China and India, as well as several other countries including Vietnam, which is a new market for the Company.

Pada tahun 2018, ITM dan perusahaan pertambangan batubara lain juga dihadapkan pada kondisi yang dapat mempengaruhi ekspor batubara ke pasar global. Di antaranya ketentuan tentang penggunaan kapal berbendera Indonesia untuk pengangkutan batubara sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan No.82 Tahun 2017 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut dan Asuransi Nasional Untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu. Namun ketentuan tersebut kemudian ditunda pemberlakuannya.

In 2018, ITM and other coal mining companies also faced other factors that could have affected coal exports to the global market. Included among these were provisions on the use of Indonesian flagged vessels for coal transportation, as stipulated in the Minister of Trade Regulation No.82 of 2017 concerning Provisions on the Use of Sea Transportation and National Insurance for Export and Import of Certain Goods. However, these provisions were later postponed.

TINJAUAN KINERJA PERUSAHAAN DIBANDING PERTAMBANGAN NASIONAL

Produksi batubara nasional sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembangkitan listrik, dan sisanya dimanfaatkan sektor industri. Berdasarkan data Ditjen Minerba Kementerian ESDM dalam Indonesia Coal Book 2018/2019, pada tahun 2017 Pemerintah menargetkan pasokan batubara untuk kebutuhan domestik sebesar 121 juta ton, dengan realisasi 97 juta ton atau sekitar 80% dari target.

COMPANY PERFORMANCE OVERVIEW COMPARED TO NATIONAL MINING

National coal production is mostly used to meet electricity generation needs, and the remainder is used by the industrial sector. Based on data from the Directorate General of Mineral and Coal at the ESDM Ministry, in its Indonesia Coal Book 2018/2019, in 2017 the Government targeted coal supply for domestic needs of 121 million tons, with the realization amounting to 97 million tons or around 80% of the target.

Pemerintah berupaya mengamankan pasokan batubara untuk kebutuhan domestik, serta menjamin ketersediaannya bagi kebutuhan pembangkitan listrik. Tahun 2018 Pemerintah memberlakukan ketentuan yang mengatur kewajiban memasok pasar domestik (domestic market obligation atau DMO) yang harus dipenuhi setiap perusahaan pertambangan batubara, termasuk ITM. Ketentuan tentang DMO diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, serta Kepmen ESDM No.23K/30/MEM/2018 tentang Penetapan Kebutuhan dan Presentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri sebagai aturan pelaksana. Sebanyak 25% dari total produksi batubara nasional, wajib dijual untuk kebutuhan domestik.

The government is seeking to secure the domestic coal supply, and to ensure its availability for the needs of electricity generation. In 2018 the Government introduced provisions that regulate the obligation to supply the domestic market (DMO) that must be met by every coal mining company, including ITM. The DMO provisions are regulated in the 2018 Government Regulation (PP) Number 8 concerning the Fifth Amendment to Government Regulation Number 23 of 2010 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, and ESDM Ministerial Decree No.23/30/MEM/2018 concerning Determination of Needs and Minimum Percentages of Coal Sales for Domestic Interest. Up to 25% of the total national coal production must be sold for domestic needs.

Ketentuan perihal DMO di satu sisi menjamin pasar batubara domestik, namun di sisi lain harga jual batubara yang ditetapkan masih berada di bawah harga batubara global. Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No.1395K/30/MEM/2018 tentang Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum, Pemerintah menetapkan harga jual batubara untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dalam negeri adalah USD70 per ton untuk nilai kalori 6.322 GAR, atau menggunakan HBA apabila berada di bawah USD70 per ton.

The DMO provisions on the one hand guarantee the domestic coal market, but on the other hand the coal-selling price is set below global coal prices. Based on ESDM Ministerial Decree No.1395K/30/MEM/2018 concerning Coal Selling Prices for Electricity Supply in the Public Interest, the Government set the selling price of coal for domestic steam power plants (PLTU) at USD70 per ton with a calorific value of 6,322 GAR, or if using HBA below USD70 per ton.

Kekurangan persentase kewajiban pasokan untuk kebutuhan domestik, dipenuhi dengan menerapkan transfer kuota dari perusahaan-perusahaan pertambangan batubara lain yang memiliki kelebihan pasokan batubara untuk pasar domestik. Dengan demikian ITM telah dapat memenuhi ketentuan DMO.

The shortage in its supply obligation for domestic needs was met by implementing a quota transfer from other coal mining companies that had an excess supply of coal for the domestic market. Thus, ITM was able to fulfill its DMO requirements.

"Sampai dengan akhir tahun 2018, volume produksi batubara ITM yang dijual untuk kebutuhan domestik mencapai 2,9 juta ton"

"By the end of 2018, ITM's total coal production sold for domestic needs reached 2.9 million tons"

TINJAUAN PER SEGMEN USAHA
OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

DASAR PENETAPAN SEGMEN USAHA

Maksud dan tujuan pendirian ITM sesuai Akta Pendirian adalah berusaha dalam bidang pertambangan, meliputi pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian, dan jasa. Untuk mencapai maksud dantujuan tersebut, Perusahaan menterjemahkannyadalam tujuan strategis jangka panjang sesuai visi dan misi perusahaan

Untuk mencapai tujuan strategis tersebut, ITM bertumpu pada tiga sumber bisnis yaitu hulu, rantai pasok dan hilir

- Bisnis hulu, Perusahaan berupaya meningkatkan pendapatan melalui usaha pertambangan batubara dengan memperbesar penjualan di pasar domestik, melakukan pencampuran produk batubara, dan memperluas negara tujuan pasar ekspor.
- Bisnis manajemen rantai pasokan energi, Perusahaan fokus pada distribusi, penjualan, dan logistik pengadaan bahan bakar; dan memberdayakan kontraktor pertambangan internal.
- Bisnis hilir, Perusahaan mengoptimalkan peluang dari gencarnya pembangunan proyek pembangkit listrik di Indonesia, termasuk proyek pembangkit listrik dari energi terbarukan.

BASIS OF DETERMINING BUSINESS SEGMENTS

The purpose and objective for the establishment of ITM, in accordance with the Deed of Establishment, is to engage in mining, including construction, transportation, workshops, trade, industry, and services. To achieve these aims and objectives, the Company has translated it into its long term strategic objectives

To achieve these strategic objectives, ITM relies on three business sources, namely upstream, midstream dan downstream

- The Company's upstream business seeks to increase revenue from the coal mining business by increasing sales in the domestic market, mixing coal products, and expanding export destination countries.
- The Company's energy supply chain management business focuses on distribution, sales, and logistics of fuel venture; empowering its internal mining contractor.
- The Company's downstream business optimizes opportunities for the rapid development of power plant projects in Indonesia, including electricity power derives from the renewable sources.

Kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2018 utamanya masih meliputi bisnis hulu melalui kegiatan operasi pertambangan, produksi batubara, dan penjualan batubara. Selain itu ITM juga telah mengembangkan bisnis manajemen rantai pasokan berupa perdagangan bahan bakar, serta kontraktor pertambangan. Sampai dengan akhir tahun 2018 ITM belum merealisasikan bisnis hilir yang material namun perusahaan sudah mulai memasuki tahapan pembangunan proyek pembangkit listrik dari energi terbarukan yang disebut sebagai solar-diesel hybrid power plant di Bontang dengan kapasitas terpasang 3MW untuk pemakaian sendiri.

Sesuai dengan kondisi tersebut, maka Laporan ini akan mengungkapkan informasi yang berkaitan dengan segmen kegiatan operasi dan usaha ITM.

Sampai dengan akhir tahun 2018, volume produksi batubara ITM yang dijual untuk kebutuhan domestik mencapai 2,9 juta ton. Jumlah tersebut mencakup 13,1% dari total produksi sebesar 22,1 juta ton. Kekurangan persentase kewajiban pasokan untuk kebutuhan domestik, dipenuhi dengan menerapkan transfer kuota dari perusahaan-perusahaan pertambangan batubara lain yang memiliki kelebihan pasokan batubara untuk pasar domestik. Dengan demikian ITM telah dapat memenuhi ketentuan DMO.

1. Segmen usaha kegiatan operasi pertambangan batubara.
2. Segmen usaha kegiatan produksi batubara.
3. Segmen usaha kegiatan penjualan batubara.
4. Segmen usaha kegiatan jasa terkait penambangan batubara, yakni pengelolaan rantai pasokan bahan bakar dan kontraktor pertambangan.

The Company's business activities carried out during 2018 mainly covered upstream business through mining operations, coal production and coal sales. In addition, ITM also developed a supply chain management business in the form of fuel trading, as well as mining contractor. As at the end of 2018, ITM has not yet realized the material downstream business that includes electricity generation, however, the company has been commencing the construction of energy generation from the renewable energy named as solar-diesel hybrid power plant with installed-capacity of 3MW in Bontang for internal consumption.

Based on those conditions, this Report will disclose information related to the following ITM's operations and business activities segments.

By the end of 2018, ITM's total coal production sold for domestic needs reached 2.9 million tons, or 13.1% of the total production of 22.1 million tons. The shortage in its supply obligation for domestic needs was met by implementing a quota transfer from other coal mining companies that had an excess supply of coal for the domestic market. Thus, ITM was able to fulfill its DMO requirements.

1. Business segment for coal mining operations.
2. Business segment for coal production activities.
3. Business segment for coal sales activities.
4. Business segment for service activities related to coal mining, namely the management of fuel supply chains and mining contractors.

STRATEGI PENGEMBANGAN SEGMEN USAHA

ITM berkomitmen mengembangkan usaha dan memastikan kesinambungannya. Sepanjang tahun 2018 ada beberapa upaya strategis yang telah dilakukan.

- **Digitalisasi**
  Tahun 2018 ITM memulai proses awal digitalisasi pada sebagian proses kegiatan operasi tambang. Tahapan awal penerapan teknologi digital dimulai dengan pembangunan infrastruktur teknologi informasi penunjang termasuk pusat kendali sehingga nantinya proses operasi dapat dipantau dan dikendalikan secara *real time* pada dua unit usaha di Kalimantan Timur yakni PT Bharinto Ekatama (BEK) dan PT Trubaindo Coal Mining (TCM).

- **Penguatan Sumberdaya dan Cadangan Batubara**
  ITM melakukan akuisisi satu konsesi tambang dan mengambil alih 99,99% Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Nusa Perdana Resources (NPR), yang memiliki kandungan batubara sebanyak 77,4 juta ton.

- **Penguatan Anak Usaha**
  Tahun 2018 ITM melakukan investasi barang modal untuk mendukung kinerja TRUST, anak usaha di bidang kontraktor pertambangan. Realisasi pada tahun 2018 sebesar USD28,6 juta, yang digunakan untuk penambahan unit armada serta peralatan guna meningkatkan kapasitas produksi. Total produksi TRUST tahun 2018 mencapai 29,3 juta BCM atau 73% dari target 40,0 juta BCM. Rencana peningkatan kapasitas produksi diharapkan kian memperkokoh TRUST sebagai salah satu kontraktor pertambangan andal dan memperbesar kontribusi terhadap total pendapatan ITM.

BUSINESS SEGMENT DEVELOPMENT STRATEGY

ITM is committed to developing its business and ensuring its sustainability, and throughout 2018 undertook several strategic efforts including:

- **Digitization**
  In 2018 ITM began the process of digitizing part of the mining and business operations. The initial stages of digital technology implementation started with the construction of information technology infrastructure including monitoring control center that enable the operation proccess could be monitored and controlled in real time. This construction was carried out in two business units in East Kalimantan, namely PT Bharinto Ekatama (BEK) and PT Trubaindo Coal Mining (TCM).

- **Strengthening Coal Resources and Reserves**
  ITM acquired one mining concession and took over 99.99% of PT Nusa Perdana Resources (NPR) Mining Business License (IUP), with its coal reserve of 77.4 million tons.

- **Subsidiary Strengthening**
  In 2018 ITM made a capital expenditure investment to support PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST), a mining contractor subsidiary. The realization in 2018 was USD28.6 million, used to add fleet units and equipment to increase production capacity. The total TRUST production capacity in 2018 reached 29.3 million BCM or 73% of the target of 40.0 million. Increased production capacity is expected to strengthen TRUST as a reliable mining contractor and increase its contribution to ITM's total revenue.

- **Penguatan Pasar**
  Pertumbuhan pasar batubara di kawasan ASEAN diperkirakan akan mencapai 160 juta ton pada tahun 2025. ITM terus memperluas tujuan pasar ekspor batubara ke negara-negara Asia Tenggara dan juga negara-negara lain. Tahun 2018, Perusahaan memasarkan batubara ke Vietnam dengan total volume mencapai 0,8 juta ton. Pasar baru diperlukan untuk menguatkan posisi Perusahaan agar semakin mampu bersaing dalam pasar global batubara yang semakin ketat. Sampai dengan akhir tahun 2018 ITM melakukan ekspor batubara ke berbagai negara, dengan tujuan utama China dan India.

- **Market Strengthening**
  The coal market in the ASEAN region is expected to grow and reach 160 million tons by 2025. ITM continues to expand its coal export market goals to Southeast Asian countries as well as other countries. In 2018, the Company marketed coal to Vietnam with a total volume of 0.8 million tons. New markets are needed to strengthen the Company's position to compete more and more in the increasingly global coal market. Until the end of 2018, ITM exported coal to a number of countries, with the main ones being China and India.

SEGMEN USAHA KEGIATAN OPERASI PERTAMBANGAN

Kegiatan operasi pertambangan dijalankan masing-masing unit usaha, yang merupakan anak perusahaan ITM. Sampai dengan akhir tahun 2018, ada enam unit usaha yang melakukan operasi pertambangan di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Pada kurun waktu pelaporan, ITM melakukan akuisisi konsesi IUP NPR yang masih dalam tahap eksplorasi. Kegiatan operasi pertambangan juga didukung berbagai fasilitas yang beroperasi secara terintegrasi, meliputi jalan tambang, lokasi timbun (*stockpile*), fasilitas penghancur, terminal batubara, dan pelabuhan.

Operasi Pertambangan

Kegiatan operasi pertambangan batubara dilakukan secara terbuka di atas permukaan tanah. Tata laksana operasi pertambangan diawali pembukaan lahan pada lokasi yang terbukti memiliki kandungan batubara. Selanjutnya dilakukan pengupasan lapisan atas permukaan tanah dan lapisan tanah di bawahnya, sampai pada lapisan mengandung batuan batubara.

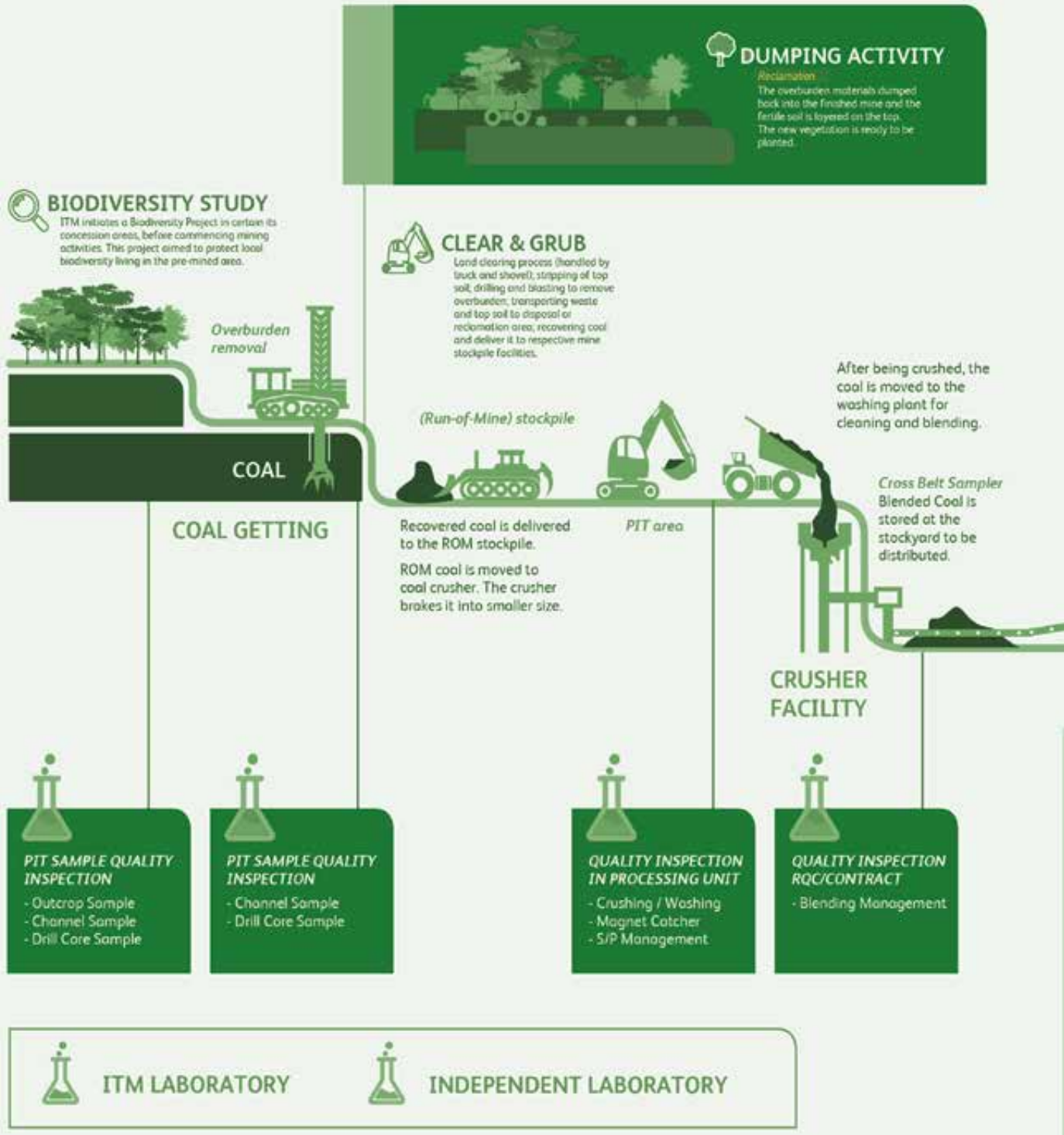
MINING OPERATIONS PER BUSINESS SEGMENT

Each business unit, as subsidiaries of ITM, carries out mining operations. By the end of 2018, there were six business units that conduct mining operations in the East Kalimantan, Central Kalimantan and South Kalimantan provinces. During this reporting period, ITM acquired the NPR IUP concession that is still in the exploration stage. Mining operations are also supported by various facilities that operate in an integrated manner, including hauling roads, stockpiles, crushing plant facilities, coal terminals and ports.

Mining Operations

Coal mining operations are based on open cut method. The mining operations begins with land clearing in the locations that have proven coal reserve. Then, the topsoil is stripped down to the subsoil and to the coal layer.

Alur Proses Operasi
Operational Process Flow

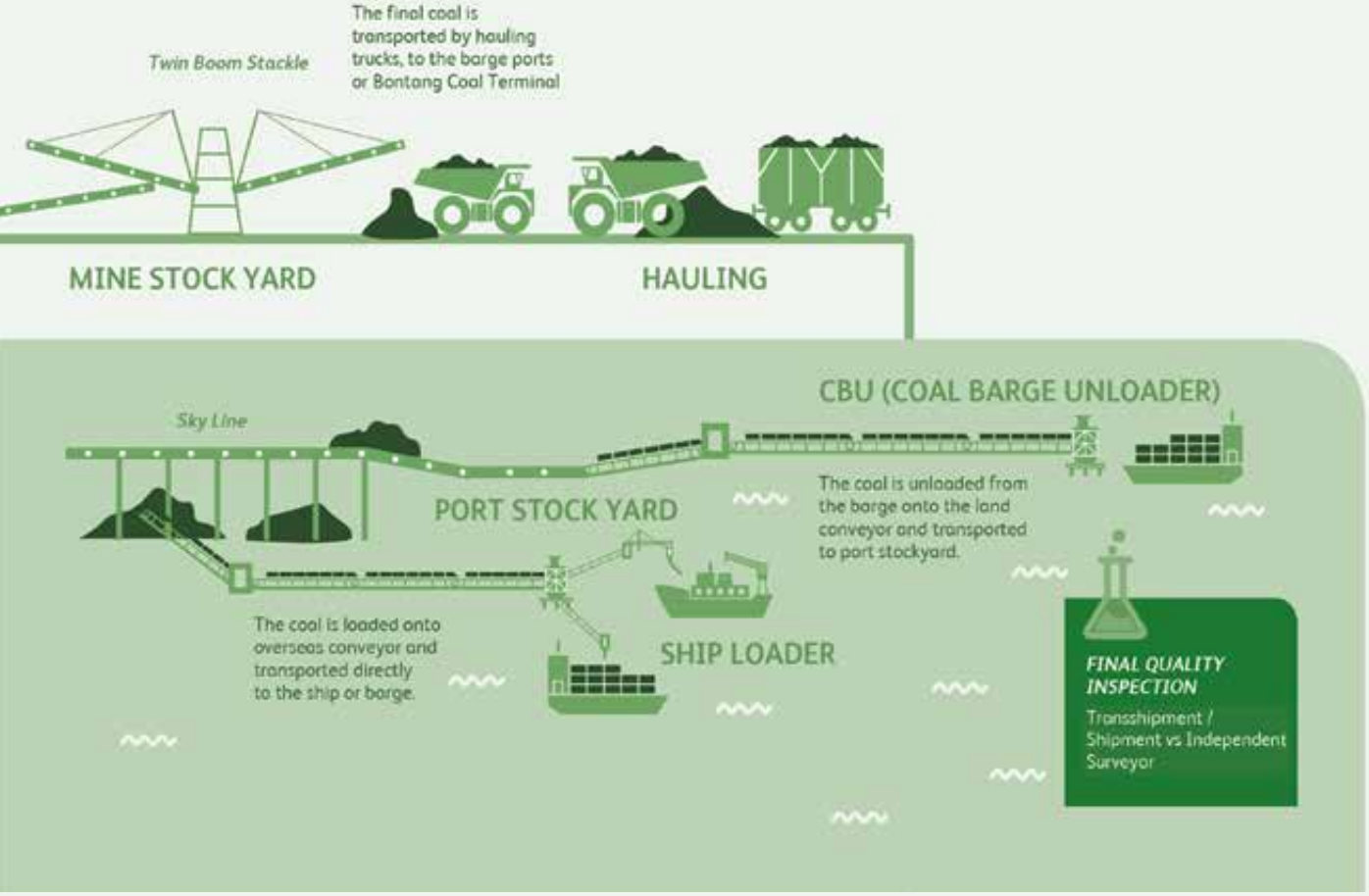


Batubara kemudian ditambang dengan cara dikeruk menggunakan alat-alat berat dan diangkut menuju fasilitas penghancuran untuk diproses menjadi batubara curah. Batubara curah dikirim ke pelanggan menggunakan tongkang maupun kapal pengangkut khusus berkecepatan tinggi, sehingga terkirim tepat waktu.

Coal is then excavated by using heavy equipment and transport it to the crushing plant facilities to be processed into bulk coal. The coal is transported to the consumers through company owned port using barge or specialized transport vessel to ensure on time delivery.

Seluruh tahapan kegiatan operasi pertambangan senantiasa dipantau dan diuji laboratorium Perusahaan maupun laboratorium independen terakreditasi. Tujuannya untuk memastikan terpenuhinya praktik terbaik pertambangan yang berlaku nasional maupun internasional. ITM telah mendapatkan sertifikasi terkait kegiatan operasional penambangan meliputi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu.

All stages of mining operations are constantly monitored and tested by the Company's laboratories and accredited independent laboratories. The aim is to ensure the fulfillment of national and international mining best practices. Until the end of the reporting period, ITM has received certification for its mining operations including ISO 14001: 2015 Environmental Management System, OHSAS 18001: 2007 Occupational Safety and Health Management System, and ISO 9001: 2015 Quality Management System.



Lokasi Operasi Pertambangan dan Spesifikasi Produk

ITM memiliki delapan wilayah konsesi pertambangan yang berada di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan. Sampai dengan akhir tahun 2018 kegiatan operasi pertambangan di wilayah konsesi dijalankan lima anak perusahaan ITM, yakni IMM, BEK, TCM, KTD, dan JBG. Sementara dua wilayah konsesi lain milik TIS dan NPR, belum dioperasikan.

Dengan potensi yang dimiliki masing-masing wilayah operasi, hingga tahun 2018 ITM telah berhasil mengembangkan spesifikasi batubara tersendiri dan turunannya, untuk memenuhi kebutuhan pasar beragam di beberapa negara. Masing-masing wilayah operasi menghasilkan produk batubara dengan spesifikasi nilai kalori dan kadar sulfur berbeda.

Location of Mining Operations and Product Specifications

ITM has eight mining concession areas in East Kalimantan, Central Kalimantan and South Kalimantan. Until the end of 2018 the mining operations in the concession areas were conducted by five ITM subsidiaries, namely IMM, BEK, TCM, KTD, dan JBG, while two other concession areas belong to TIS and NPR, have not yet commenced operations.

With the potential from each operating area, until 2018 ITM has developed its own coal specifications and derivatives, to meet diverse market needs in several countries. Each operating area produces coal products with different caloric values and sulfur content specifications.

Spesifikasi Tipikal Produk Batubara
Typical Coal Specification

Wilayah Operasi Operation Area	**Anak Perusahaan** Subsidiary	**Nilai Kalori (cal/g)** Calorific Value (cal/g)	**Kadar Sulfur (% arb)** Sulphur Content (% arb)
Kecamatan Bontang Selatan, Kota Bontang, Kalimantan Timur South Bontang Subdistrict, Bontang, East Kalimantan	IMM	5,600-6,200	0.70-1.80
Kecamatan Melak, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur Melak Subdistrict, West Kutai Regency, East Kalimantan	TCM	6,100-6,300	0.75-2.00
Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur dan Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah East Kutai Regency, East Kalimantan and North Barito Regency, Central Kalimantan	BEK	6,100-6,300	0.70-1.50
Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur Tenggarong Seberang Subdistrict, Kutai Kertanegara Regency, East Kalimantan	KTD	5,400-5,600	0.10-0.30

Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan Jorong Subdistrict, Tanah Laut Regency, South Kalimantan	JBG	4,300-4,400	0.20-0.40
Kecamatan Melak, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur Melak Subdistrict, West Kutai Regency, East Kalimantan	TIS	Belum berproduksi Not yet in production	
Kecamatan Teweh Tengah, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah Teweh Tengah Subdistrict, Barito Utara Regency, Central Kalimantan	NPR	Belum berproduksi Not yet in production	

Cadangan Batubara

Perusahaan terus berupaya menambah cadangan batubara yang dimiliki, guna menjamin kesinambungan kegiatan operasi pertambangan dan kelanjutan usaha. Upaya yang dilakukan selama tahun 2018 adalah:

- Organik, dengan cara melakukan pemboran eksplorasi yang lebih detail, meningkatkan sumber daya dan memperbaiki serta mengevaluasi perencanan model desain penambangan, metode penambangan dan teknis operasi penambangan guna meningkatkan optimalisasi cadangan.

Coal Reserves

The Company continues to increase its coal reserves, to ensure the continuity of its mining operations and business continuity. Efforts made during 2018 included:

- Organic, by conducting more detailed exploration drilling, increasing resources and improving and evaluating the planning of mining design models, mining methods and technical mining operations to improve reserve optimization.

"Total cadangan batubara yang dimiliki Perusahaan mencapai 354 juta ton"

"The total coal reserves owned by the Company are 354 million tons"

- Anorganik, melalui akuisisi tambang batubara dengan prioritas mendapatkan lahan baru dengan dua pertimbangan utama. Pertama, lokasinya berdekatan dengan wilayah konsesi penambangan ITM dan kedua, memiliki kualitas batubara yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan akuisisi NPR dengan jumlah cadangan sebanyak 77,4 juta ton batubara bernilai kalori 5.500 kkal/kg.

- Inorganic, by acquiring coal mines with the priority of obtaining new concession with two main considerations. First, the location is close to existing ITM mining concession areas and second, has good coal quality in accordance with market requirements. In 2018, the Company acquired NPR with total coal reserves of 77.4 million tons with a calorie value of 5,500 kcal/kg.

Anak Perusahaan Subsidiary	**Per 31 Desember 2018 (Juta Ton)** As of December 31, 2018 (million tons)		**Per 31 Desember 2017 (Juta Ton)** As of December 31, 2017 (million tons)	
	Total Sumber Daya Total Resources	**Total Cadangan** Total Reserves	**Total Sumber Daya** Total Resources	**Total Cadangan** Total Reserves
IMM	321.1	59.5	684.1	70.1
TCM	413.3	48.6	384.3	38.1
BEK	439.6	152.3	417.0	136.1
KTD	101.5	4.4	100.6	3.2
JBG	67.9	11.8	39.9	6.0
TIS	N/A	N/A	N/A	N/A
NPR	142.9	77.4	N/A	N/A
Jumlah Total	1,486.3	354.0	1,625.9	253.5

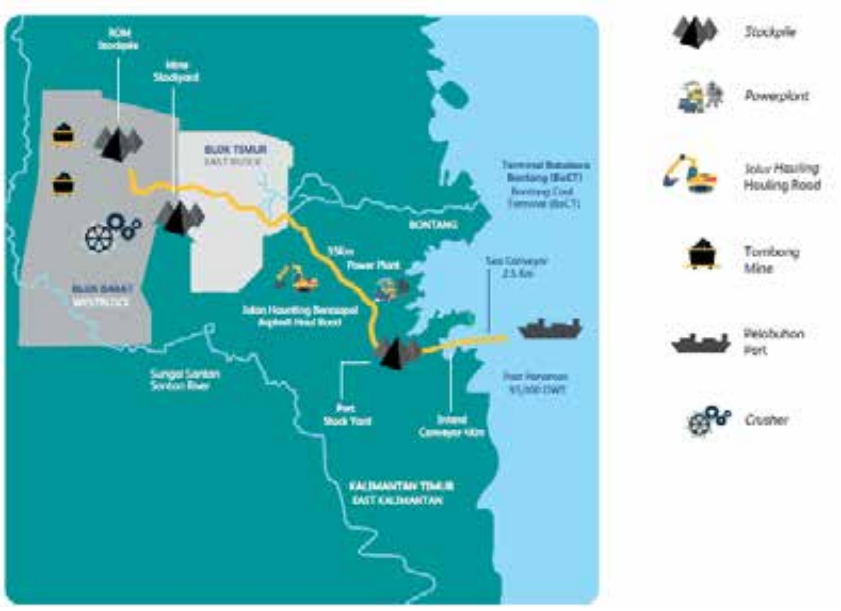
Data di atas berdasarkan laporan R&R yang telah diverifikasi pihak ketiga pada Februari 2019
Data shown above is based on R&R report as verified by third party in February 2019

LAPORAN OPERASI PERTAMBANGAN DAN SPESIFIKASI PRODUK

PT Indominco Mandiri (IMM)

MINING OPERATIONS REPORT AND PRODUCT SPECIFICATIONS

PT Indominco Mandiri (IMM)



Perizinan License	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) Coal Contract of Work (CCoW)
Luas Wilayah Kuasa Pertambangan Concession Area	24.121 hektar 24.121 hectare
Fasilitas Produksi (in use) Production Facilities (in use)	• 3 *crushing plant* • 1 *washing plant* • *In-pit crushing and conveying* (IPCC) • Terminal Batubara Bontang • laboratorium batubara untuk analisis kualitas • pembangkit listrik 2 x 7 MegaWatt (MW) • fasilitas *shiploading* dengan konveyor 4 km *onshore* dan 2 km *offshore* • 3 crushing plant • 1 washing plant • In-pit crushing and conveying (IPCC) • Bontang Coal Terminal • Coal laboratories for quality analysis • 2 x 7 MW Power Plant • Shiploading facility with conveyor of 4 km onshore and 2 km offshore
Fasilitas Pengangkutan Transportation Facilities	Jalan tambang 35 kilometer dari area timbun tambang ke area timbun pelabuhan 35 kilometer hauling road from mine stockyard to port stockyard

Spesifikasi Produk Product Specification	Nilai kalori | Calorific value: 5,600 – 6,200 kal/g Kadar sulfur | Sulphur content: 0.70 – 1.80% (arb)		
Volume Produksi (Juta Ton) Production Volume (million tons)	2018	2017	Δ%
	12.6	13.0	(3)%

- Terminal Batubara Bontang (BoCT) Lokasi: Kota Bontang, Kalimantan Timur. Fasilitas utama satu unit dermaga berkapasitas 90.000 DWT dan kesyahbandaran. Selain itu, ada beberapa fasilitas pendukung.

- Penerimaan Batubara
  Batubara masuk dari jalan angkut dan laut menggunakan tongkang. Sebagian besar batubara di BOCT diangkut truk dari tambang IMM melalui empat alur pemindahan. Batubara dari perusahaan lain, diangkut ke BoCT melalui laut dengan menggunakan tongkang dan *continuous barge unloader* (CBU).
- Penumpukan Batubara
  Batubara dari truk dan CBU dipindahkan menggunakan *conveyor* ke *twin boom stacker*, *tripper* dan *tower conveyor* untuk ditimbun di lokasi penimbunan sebelum dimuat ke kapal atau di lot produk. Kapasitas kerja penimbunan total sekitar 650.000 ton.
- Pemuatan ke Kapal/Tongkang
  Batubara didorong menggunakan alat berat ke *reclaim feeder*, dan dibawa melalui sistem *conveyor* khusus berkapasitas 3.700 ton per jam ke sistem pengangkutan kapal. BoCT dapat melakukan pemuatan pada satu tongkang/ kapal setiap kali beroperasi.

- Bontang Coal Terminal (BoCT) Location: Bontang, East Kalimantan. The main facilities include one pier with a capacity of 90,000 DWT and port masters. In addition, there are several supporting facilities.

- Coal Receiving
  Coal enters by roads and sea using barges. Most of the coal at BoCT is transported by trucks from IMM mine through four transfer lines. Coal from other companies is transported to BoCT by sea using barges, and continuous barge unloaders (CBU).

- Coal Stacking
  The coal from the trucks and CBU is moved using conveyor twin boom stackers, trippers and tower conveyors to be stockpiled at the landfill before being loaded onto the vessels, or in the product lot. The total stockpiling capacity is around 650,000 tons.
- Ships/Barge Loading
  Coal is loaded using heavy equipment and pushed into the reclaim feeder, and is carried through a special 3,700 tons per hour conveyor system to the ship loading system. BoCT can load one barge/ship each time it operates.

- Pencampuran
  Kegiatan pencampuran dilakukan saat pemuatan ke kapal atau tongkang. Gerbang-gerbang pengendali dari reclaim feeders dapat mengendalikan laju pasokan batubara agar sesuai dengan tingkat pencampuran yang diinginkan.

- Blending
  Blending takes place during loading onto ships or barges. The reclaim feeder gates control the coal feed rates to the required blend rates.

Pembangkit Listrik Bontang Power Plant ("BPP") Selesai dibangun dan beroperasi pada Agustus 2010. Kapasitas terpasang 2x7 Megawatt (MW). Listrik dipasok ke ke pelabuhan, fasilitas pengolahan batubara 1-3, dan IPCC. Total tenaga listrik yang dipasok tahun 2018 sebesar 50,6 GWH atau setara dengan 50% dari rata-rata output MCR kapasitas terpasang tahunan.

Bontang Power Plant ("BPP") is completed and operated in August 2010. Installed capacity of 2x7 Megawatt (MW). Electricity is supplied to ports, coal processing facilities 1-3 and the IPCC. The total electricity supplied in 2018 was 50.6 GWH or equivalent to 50% of the average annual MCR output of installed capacity.

ITM terus mengembangkan pengelolaan dan pemeliharaan pembangkit listrik dan telah mendapatkan sertifikasi internasional:

1. Sertifikasi Level 4 dari CTPM Australia terkait penerapan *Total Productive Mining* (TPM) diseluruh tingkatan operasi dan pemeliharaan;

1. Sertifikasi IBM Asia dan Scheider Electric Indonesia terkait penerapan *Maintenance Management System* (Maximo) dan *Operation Monitoring and Controlling System* (microSCADA).

ITM continues to develop the management and maintenance of its power plants and has received international certification including:

1. Level 4 Certification from CTPM Australia related to the implementation of Total Productive Mining (TPM) at all levels of operation and maintenance;
2. IBM Asia and Schneider Electric Indonesia certification related to the implementation of the Maintenance Management System (Maximo) and Operation Monitoring and Controlling System (microSCADA).

IMM sedang membangun pembangkit listrik *hybrid* tenaga surya dan diesel dengan kapasitas terpasang 3 MW. Pembangunan pembangkit listrik tenaga surya ini merupakan inisiatif perusahaan menuju strategi jangka panjang ITM untuk masuk ke *green business* sesuai dengan visi misi nya.

IMM is constructing a solar-diesel hybrid power plant with installed capacity of 3 MW. This construction project is the company's initiative to enter into a green business align with ITM long term strategy and its vision and mission .

- *In-Pit Crushing & Conveying* (IPCC)
  Sistem IPCC adalah proses penambangan yang menggabungkan pekerjaan *semi-mobile crusher, conveyor*, dan *spreader* untuk mengupas lapisan atas dari tambang terbuka. Penerapan IPCC dapat menghemat biaya pengangkutan lapisan tanah penutup dan secara tidak langsung meningkatkan jumlah cadangan yang dapat

- In-Pit Crushing & Conveying (IPCC)
  The IPCC system is a mining process that combines semi-mobile crushers, conveyors, and spreaders to remove the overburden from open pit mines. The IPCC application can save the cost of transporting the overburden and indirectly increases the amount of mineable reserves with a more optimal peel ratio, and is

ditambang dengan rasio kupas lebih optimal. Selain itu lebih ramah lingkungan, aman, dan tidak terlalu bergantung pada tenaga minyak diesel.

more enviromental friendly and safe, and not too dependent on diesel oil power.

Kapasitas terpasang sistem IPCC adalah 14 juta *bank cubic* meter (BCM) per tahun dan terdiri dari:

1. Dua unit *semi-mobile crusher* masing-masing berkapasitas 4.500 ton/jam;
2. Conveyor 1.500 mm sebanyak empat baris dengan kapasitas 9.000 ton/jam sepanjang 2,7 kilometer;
3. Satu unit *spreader* dan *tripper car* berkapasitas 9.000 ton/jam.

The installed capacity of the IPCC system is 14 million bank cubic meters (BCM) per year and consists of:

1. Two semi-mobile crusher units each with a capacity of 4,500 tons/hour;
2. 1,500 mm conveyor with four lines with a capacity of 9,000 tons/hour along 2.7 kilometers;
3. One spreader and tripper car unit with a capacity of 9,000 tons/hour.

Pada tahun 2018, pencapaian kinerja IPCC antara lain pencapaian kinerja produksi sebesar 6,5 juta Bcm, relokasi pada *Conveyor Line* A5 dan *Crusher* A dan B. Jumlah tersebut 87% dari target 7,5 juta Bcm.

In 2018, the IPCC's performance included production performance of 6.5 million Bcm, and relocating to Conveyor Line A5 and Crusher A and B. This equated to 87% of the 7.5 million Bcm target.

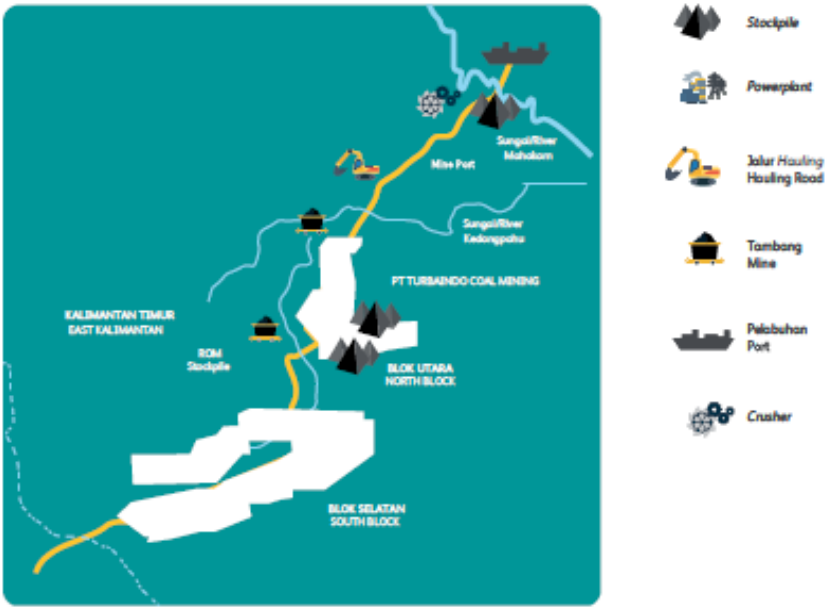
Tahun 2018 IMM telah melakukan pengembangan untuk meningkatkan kinerja IPCC, meliputi:

a. penggantian komponen *belt conveyor* yang sudah rusak akibat material yang keras;
b. pengawasan dan pemantauan kestabilan timbunan tanah (*spreader*);
c. penyempurnaan Standar Prosedur Operasi (SOP) kegiatan IPCC.

In 2018 IMM's IPCC performance improvements included:

a. Replacing conveyor belt components that have been damaged due to hard material;
b. Supervising and monitoring the landfill stability (spreader);
c. Completing the Standard Operating Procedures (SOP) for IPCC activities.

PT Trubaindo Coal Mining (TCM)



Perizinan License	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) Coal Contract of Work (CCoW)
Luas Wilayah Kuasa Pertambangan Concession Area	22.687 hektar 22.687 hectare
Fasilitas Produksi (in use) Production Facilities (in use)	• 1 *crushing plant* • 1 *washing plant* • 1 *barge loader port* • laboratorium batubara untuk analisis kualitas • 1 crushing plant • 1 washing plant • 1 barge loader port • coal laboratory for quality analysis

Fasilitas Pengangkutan Transportation Facilities	Jalan tambang 40 kilometer dari area timbun tambang ke area timbun Pelabuhan Bunyut. 40 kilometer hauling road from mine stockyard to port stockyard which is near Bunyut Barge Loader.		
Spesifikasi Produk Product Specification	Nilai kalori | Calorific value : 6,100 – 6,300 kal/g Kadar sulfur | Sulphur content: 0.75 – 2.00% (arb)		
Volume Produksi (Juta Ton) Production Volume (million tons)	2018	2017	Δ%
	4.7	4.7	0%

PT Bharinto Ekatama (BEK)

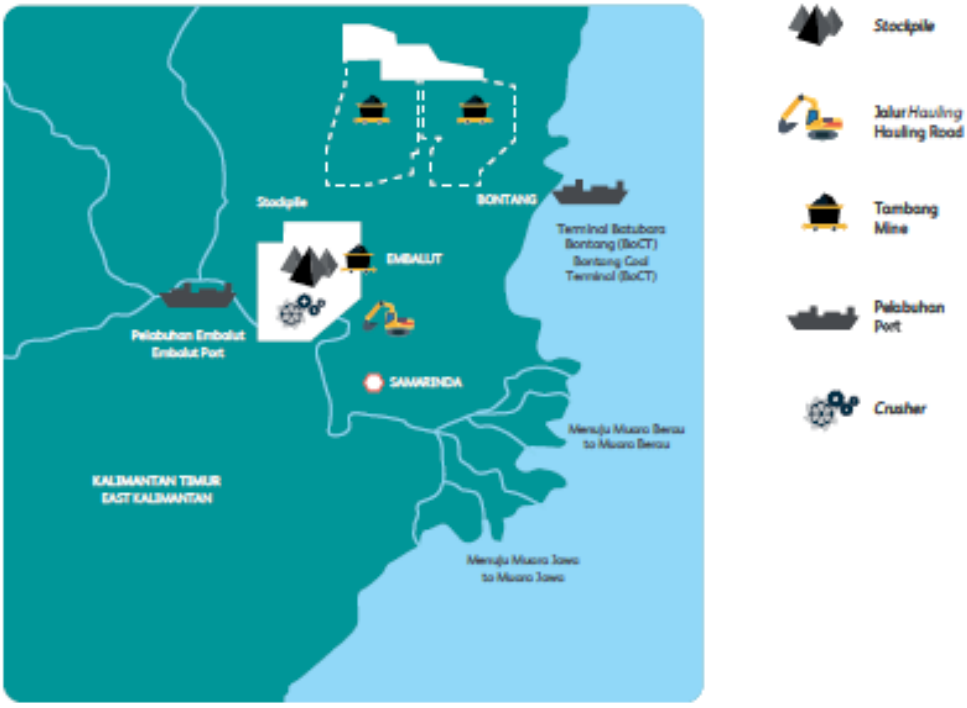




Perizinan License	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) Coal Contract of Work (CCoW)
Luas Wilayah Kuasa Pertambangan Concession Area	17.311 hektar 17,311 hectare
Fasilitas Produksi (in use) Production Facilities (in use)	• 1 *crushing plant* • 1 *barge loader port* (fasilitas bersama dengan TCM) • laboratorium batubara untuk analisis kualitas • 1 crushing plant • 1 barge loader port (shared facility with TCM) • coal laboratory for quality analysis
Fasilitas Pengangkutan Transportation Facilities	Jalan tambang 88 kilometer dari area timbun tambang ke area timbun pelabuhan Bunyut. Sebagian fasilitas jalan tambang merupakan fasilitas besama TCM. 88 kilometer hauling road from mine stockyard to Bunyut port stockyard. Some parts of the road are a shared facility with TCM.
Spesifikasi Produk Product Specification	Nilai kalori | Calorific value: 6,100 – 6,300 kal/g Kadar sulfur | Sulphur content: 0.75 – 1.50% (arb)

Volume Produksi (Juta Ton) Production Volume (million tons)	2018	2017	Δ%
	2.6	2.2	18%

PT Kitadin (KTD)



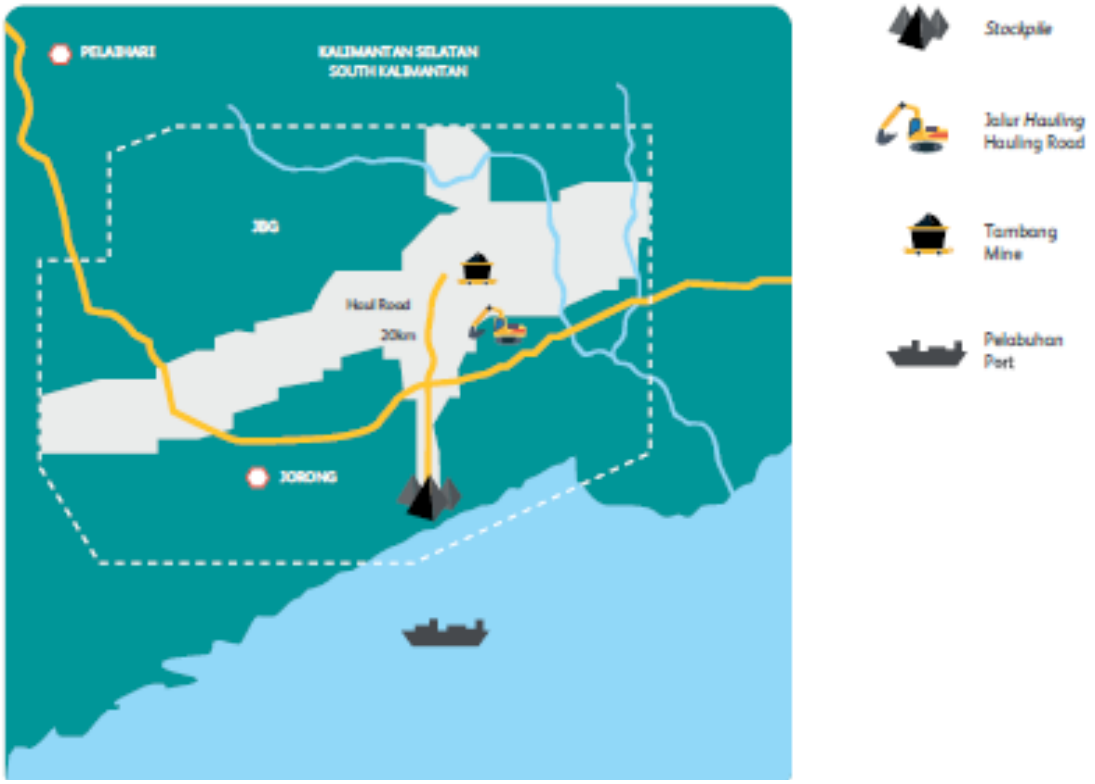
Perizinan License	Izin Usaha Pertambangan (IUP) Mining Business Licence
Luas Wilayah Kuasa Pertambangan Concession Area	Embalut: 2.973 hektar Embalut: 2.973 hectare
	Tandung Mayang: 2.338 hektar Tandung Mayang: 2,338 hectare
Fasilitas Produksi (in use) Production Facilities (in use)	• 1 *crushing plant* • 1 *barge loader port* • laboratorium batubara untuk analisis kualitas • 1 crushing plant • 1 barge loader port • coal laboratory for quality analysis
Fasilitas Pengangkutan Transportation Facilities	Jalan tambang 5 kilometer dari area tambang ke pelabuhan Embalut. 5 kilometer hauling road from mine stockyard to Embalut port.

Spesifikasi Produk Product Specification	Nilai kalori | Calorific value: 5,400 – 5,600 kal/g Kadar sulfur | Sulphur content: 0.10 – 0.30% (arb)		
Volume Produksi (Juta Ton) Production Volume (million tons)	2018 1.1	2017 1.0	Δ% 10%

Sesuai dengan perizinan, konsesi tambang KTD Tandung Mayang berada pada tahapan penutupan tambang. Sesuai dengan Rencana Pasca-tambang (RPT) yang telah disetujui Pemerintah, realisasi rencana penutupan tambang telah sampai pada tahapan monitoring dan peningkatan kualitas dalam rangka pemenuhan kriteria keberhasilan sesuai Rencana Penutupan Tambang dan regulasi yang berlaku.

In accordance with its permit, the KTD Tandung Mayang mine concession is in the mine closure stage. In accordance with the Post-mining Plan (PMP), as approved by the Government, the mine closure plan has reached the monitoring and quality improvement stage, fulfilling the criteria of the applicable Mine Closure Plan and applicable regulations.

PT Jorong Barutama Greston (JBG)



Perizinan License	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) Coal Contract of Work (CCoW)		
Luas Wilayah Kuasa Pertambangan Concession Area	4.883 hektar 4.883 hectare		
Fasilitas Produksi (in use) Production Facilities (in use)	• 1 *crushing plant* • 1 *barge loader port* • laboratorium batubara untuk analisis kualitas • 1 crushing plant • 1 barge loader port • coal laboratory for quality analysis		
Fasilitas Pengangkutan Transportation Facilities	Jalan tambang 20 kilometer dari area tambang ke area timbun tambang 20 kilometer hauling road from mine area to mine stockyard		
Spesifikasi Produk Product Specification	Nilai kalori | Calorific value: 4,300 – 4,400 kal/g Kadar sulfur | Sulphur content: 0.20 – 0.40% (arb)		
Volume Produksi (Juta Ton) Production Volume (million tons)	2018 1.1	2017 0.9	Δ% 22%

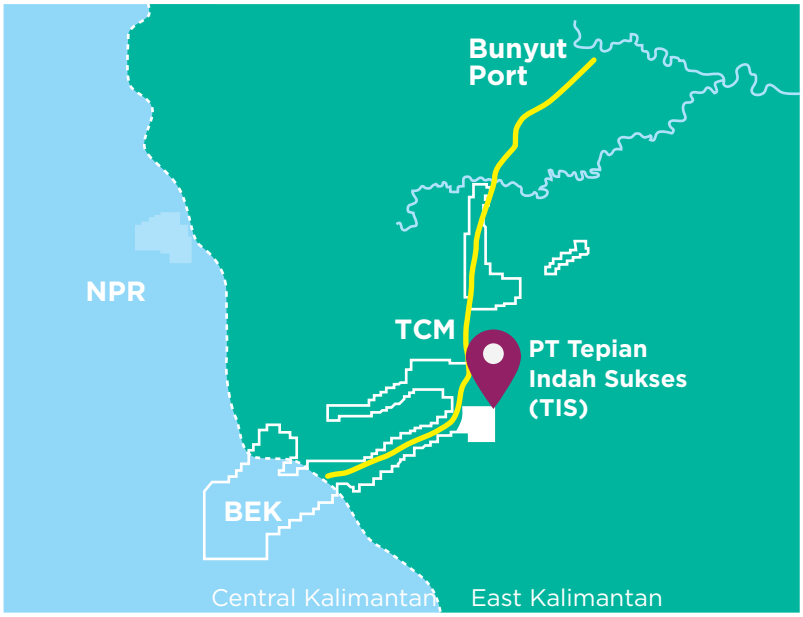
Sejalan dengan kebijakan konservasi sumber daya batubara nasional oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), JBG melakukan kajian ulang potensi sumber daya cadangan batubara yang ada di wilayah konsesi. Hasilnya masih ada potensi sumber daya cadangan batubara sekitar delapan belas juta ton yang dapat ditambang, dengan perkiraan waktu produksi selama delapan tahun.

In line with the national coal resource conservation policy by the ESDM Ministry, JBG reviewed the potential coal reserve resources in the concession area. The results showed that there are still potential coal reserves of around eighteen million tons that can be mined, with an estimated production time of eight years.

Keberadaan potensi sumber daya cadangan batubara tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian ESDM untuk mendapatkan izin baru melakukan operasi pertambangan. Berkaitan hal tersebut, JBG tengah mengajukan permohonan perubahan Rencana Penutupan Tambang (RPT) yang telah diajukan sebelumnya. Dengan demikian JBG menunda penutupan operasional pertambangan yang semula direncanakan dilaksanakan pada tahun 2019.

The existence of potential coal reserves were reported to the ESDM Ministry to obtain a new permit to carry out mining operations. In this regard, JBG is currently submitting a request for amendment to the Mine Closure Plan (MCP) that had been previously proposed. JBG suspended the closure of mining operations originally planned for 2019.

PT Tepian Indah Sukses (TIS)

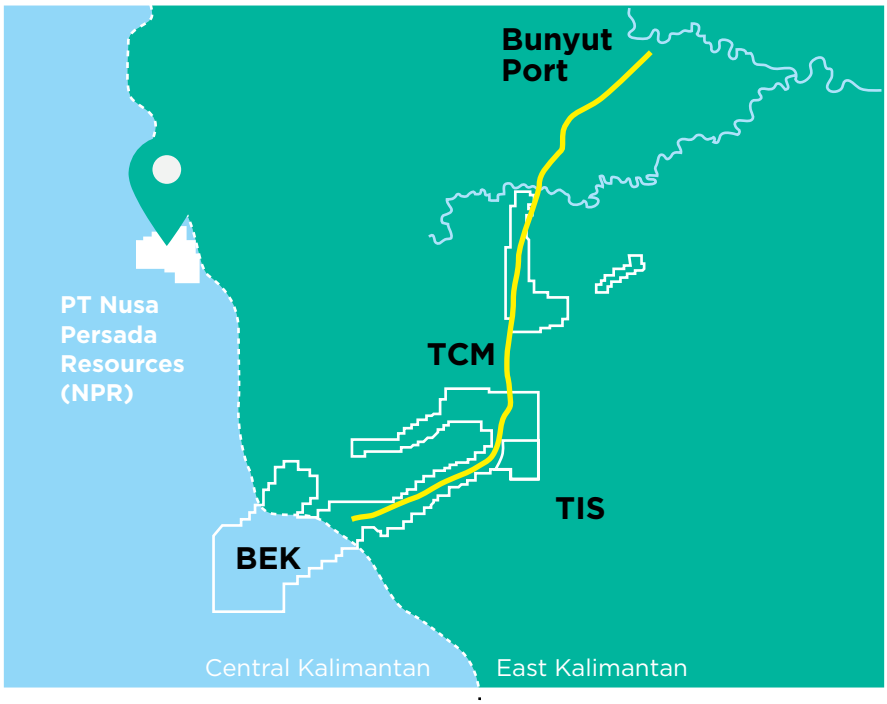


Perizinan License	Izin Usaha Pertambangan Mining Business Licence
Luas Wilayah Kuasa Pertambangan Concession Area	2.065 hektar 2.065 hectare
Spesifikasi Produk Product Specification	Nilai kalori | Calorific value: 6,100 – 6,300 kal/g Kadar sulfur | Sulphur content: 0.69% (arb)
Volume Produksi (Juta Ton) Production Volume (million tons)	Belum berproduksi hingga akhir tahun 2018 Have not started operation yet until the end of 2018

Sampai dengan akhir tahun 2018, ITM belum melakukan kegiatan operasi pertambangan di wilayah konsesi TIS. Hal ini didasari pertimbangan kebutuhan permintaan pasar masih dapat dipenuhi melalui kegiatan operasional pertambangan di wilayah konsesi unit usaha ITM yang lain. Hal ini juga sejalan dengan kebijakan akuisisi terhadap TIS pada tahun 2017 yang ditujukan untuk memperkuat cadangan batubara guna menjamin kesinambungan operasi pertambangan ITM pada masa mendatang.

As of the end of 2018, ITM has not started mining operations in the TIS concession area. This is based on market demand that can still be met through mining operations in the other ITM concession areas. This is also in line with the TIS acquisition policy in 2017 aimed at strengthening coal reserves to ensure ITM's future mining operations continuity.

PT Nusa Persada Resources (NPR)



Perizinan License	Izin Usaha Pertambangan Mining Business Licence
Luas Wilayah Kuasa Pertambangan Concession Area	4.291 hektar 4.291 hectare
Spesifikasi Produk Product Specification	Nilai kalori | Calorific value: 5,500 – 6,000 kal/g Kadar sulfur | Sulphur content: 0.95% (adb)
Volume Produksi (Juta Ton) Production Volume (million tons)	Belum berproduksi hingga akhir tahun 2018 Have not started operation yet until the end of 2018

Wilayah konsesi NPR berada dalam area Melak Cluster yang dioperasikan unit usaha ITM lainnya, sehingga memudahkan dukungan operasional saat beroperasi nanti.

The NPR concession area is within the Melak Cluster area where other ITM business units operate, which will facilitate operational support later.

Analisis Kinerja dan Prospek Usaha

Sampai dengan akhir tahun 2018, ITM melakukan kegiatan usaha pertambangan batubara pada lima wilayah konsesi yang dijalankan lima anak perusahaan: IMM, TCM, KTD, BEK, dan JBG. Satu anak usaha yaitu TRUST menjalankan usaha jasa pertambangan. Sementara dua wilayah konsesi milik anak perusahaan ITM lain: TIS dan NPR belum dioperasikan, dengan pertimbangan sebagai cadangan batubara guna menjamin kelangsungan usaha ITM.

Performance Analysis and Business Prospects

At the end of 2018, ITM conducted coal mining activities in five mining concession areas run by five subsidiaries: IMM, TCM, KTD, BEK and JBG. One of subsidiary, TRUST, is operating in the mining contractor services. While two of ITM's subsidiary concessions: TIS and NPR have not yet begun operations, and are considered as coal reserves to ensure ITM's business continuity.

"Volume penjualan batubara tahun 2018 meningkat 0,4 juta ton menjadi 23,5 juta ton atau 2% lebih tinggi dibanding tahun 2017"

"Total coal sales in 2018 increased by 0.4 million tons to 23.5 million tons or 2% higher than in 2017".

Secara keseluruhan total sumber daya batubara yang dimiliki ITM mencapai 1.486,3 juta ton, dengan total cadangan sebesar 354 juta ton. Jumlah tersebut belum termasuk hasil konservasi sumber daya batubara pada wilayah konsesi JBG yang siap ditambang setelah mendapatkan perizinan dari Kementerian ESDM.

Overall, ITM's total coal resources are 1,486.3 million tons, with total reserves of 354 million tons. This does not include the coal resources in the JBG concession area that is ready to be mined once the permit is obtained a from the ESDM Ministry.

Dengan potensi yang dimiliki masing-masing wilayah operasi, sampai dengan tahun 2018 ITM telah berhasil mengembangkan spesifikasi batubara tersendiri dan turunannya, untuk memenuhi kebutuhan pasar beragam di beberapa negara. Masing-masing wilayah operasi menghasilkan produk batubara dengan spesifikasi nilai kalori dan kadar sulfur berbeda.

From the potential of each operating area, until 2018 ITM has succeeded in developing its own coal specifications and derivatives, to meet diverse market needs in several countries. Each operating area produces coal products with different caloric value and sulfur content specifications.

SEGMEN USAHA KEGIATAN PRODUKSI

Selama tahun 2018 total produksi batubara ITM mencapai 22,1 juta ton, naik dari tingkat produksi tahun 2017. Hal ini tidak terlepas dari masih berlanjutnya kekurangan pasokan alat-alat berat yang dibutuhkan kontraktor, sebagai imbas dari peningkatan produksi batubara oleh sejumlah perusahaan sehingga ketersediaan alat berat tidak sebanding dengan permintaan di pasar.

Total produksi batubara ITM selama tahun 2018 mencapai 4% dari total produksi batubara nasional sebesar 528 juta ton. Hingga akhir tahun 2018 total produksi batubara ITM dipasok oleh lima unit usaha yang beroperasi yakni IMM, TCM, KTD, BEK, dan JBG. Dua unit usaha yakni TIS serta NPR masih belum beroperasi. Kontribusi terbesar produksi batubara tahun 2018 berasal dari unit usaha IMM dengan volume produksi 12,6 juta ton atau 57% dari total produksi ITM tahun 2018. Volume produksi terkecil dicatat unit usaha JBG sebanyak 1,1 juta ton atau 5% dari total produksi ITM tahun 2018.

BUSINESS SEGMENT PRODUCTION ACTIVITIES

During 2018 ITM's total coal production reached 22.1 million tons, increased from 2017 production level. This was due to the continued lack of heavy equipment needed by contractors, and has impacted coal production in a number of companies, as the availability of heavy equipment is not comparable to the market demand.

ITM's total coal production in 2018 reached 4% of the total national coal production of 528 million ton. At the end of 2018, ITM's total coal production was supplied by five operating units, IMM, TCM, KTD, BEK and JBG. Two business units, TIS and NPR are still not operating. The largest contribution in 2018 came from the IMM business unit with a production volume of 12.6 million tons or 57% of ITM's total production in 2018. The smallest production volume came from the JBG business unit at 1.1 million tons or 5% of ITM's total production in 2018.

Volume Produksi Batubara ITM
ITM Coal Production Volume

Unit Usaha Business Unit	Volume Produksi (Juta Ton) Production Volume (million tons)			Persentase Terhadap Total Produksi ITM Percentage compared to ITM total production (%)
	2018	2017	Δ%	
IMM	12.6	13.0	(3%)	57%
TCM	4.7	4.7	0%	22%
KTD	2.6	1.0	10%	5%
BEK	1.1	2.2	18%	12%
JBG	1.1	0.9	22%	5%
TIS	Belum Beroperasi | Not yet operational			
NPR	Belum Beroperasi | Not yet operational			
Jumlah Total	22.1	21.8	1.0%	100%

Analisis Kinerja dan Prospek Usaha

Ketersediaan alat berat menjadi kendala utama Perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja produksi batubara selama tahun 2018. Harga batubara yang relatif terjaga telah membuat perusahaan-perusahaan pertambangan batubara merevisi dan menambah volume produksi, sehingga menyebabkan meningkatnya permintaan alat-alat berat.

ITM terus berupaya memaksimalkan alat berat yang ada untuk meningkatkan produksi. Selain itu ITM juga meningkatkan kinerja anak perusahaan kontraktor pertambangan: TRUST, yang pada tahun 2018 hanya meliputi wilayah konsesi IMM. Tahun 2019 pekerjaan kontraktor pertambangan TRUST akan diperluas pada wilayah konsesi anak perusahaan ITM lain yang berada di Melak Cluster.

Performance Analysis and Business Prospects

The availability of heavy equipment was the Company's main obstacle in optimizing its coal production performance during 2018. The relatively stable coal prices have encouraged coal mining companies to revise and increase production volumes, leading to increased demand for heavy equipment.

ITM continues to maximize existing equipment to increase production. In addition, ITM has also improved the performance of its mining contractor subsidiary: TRUST, which in 2018 only covered the IMM concession area. In 2019 the work of the TRUST mining contractor will be extended to the mining concession in Melak Cluster area.

SEGMEN USAHA KEGIATAN PENJUALAN

Kegiatan penjualan batubara meliputi penjualan ekspor dan penjualan dalam negeri (domestik). ITM melakukan penjualan batubara secara langsung kepada pihak ketiga sebagai pembeli, melalui mekanisme kontrak jual-beli. Batubara dikirim kepada pembeli dengan menggunakan kapal angkut curah berkecepatan tinggi, sehingga menjamin kepastian dan ketepatan waktu pengiriman.

Untuk memenuhi permintaan pihak pembeli, ITM juga melakukan pencampuran batubara sehingga memenuhi spesifikasi yang diinginkan. ITM melakukan penjualan batubara antar-anak perusahaan untuk mendapatkan batubara guna proses pencampuran.

Total penjualan batubara pada tahun 2018 mencapai 23,5 juta ton. Jumlah tersebut bertambah 0,4 juta ton atau 2% dibanding tahun 2017 sebesar 23,1 juta ton, yang dikontribusikan oleh meningkatnya penjualan batubara dari pihak ketiga.

Penjualan mancanegara (ekspor) mencapai 20,7 juta ton atau 88% dari total penjualan tahun 2018. Jumlah tersebut naik 0,1 juta ton dibanding tahun 2017 sebanyak 20,6 juta ton. Uraian tentang penjualan ekspor disampaikan dalam bahasan Aspek Pemasaran pada bagian lain dalam Laporan ini.

Harga realisasi rata-rata penjualan batubara tahun 2018 adalah USD81,3 per ton. Harga tersebut mengalami kenaikan USD8,3 per ton atau 11% dibanding tahun 2017 sebesar USD73,0 per ton. Kenaikan harga tersebut antara lain dipengaruhi membaiknya kondisi pasar batubara global yang tercermin dari pergerakan harga indeks batubara Newcastle.

BUSINESS SEGMENT SALES ACTIVITIES

Coal sales activities include export sales and domestic sales, and ITM sells coal directly to third parties as buyers, through sale and purchase contracts. Coal is sent to buyers using high-speed bulk transport vessels, thus ensuring certainty and timeliness of delivery.

To fulfill the buyer's request, ITM also blends coal to meet the desired specifications. ITM sells coal between subsidiaries to obtain coal for this blending process.

Total coal sales in 2018 reached 23.5 million tons, an increase of 0.4 million tons or 2% compared to 23.1 million tons in 2017, contributed by an increase in third-party coal sales.

Sales to overseas countries (exports) reached 20.7 million tons or 88% of total sales in 2018, an increase of 0.1 million tons compared to 20.6 million tons in 2017. A description of export sales is presented in the Marketing Aspects discussion section in this Report.

The average coal sales price in 2018 was USD81.3 per ton, an increase of USD8.3 per ton or 11% compared to USD73.0 per ton in 2017. This was partly due to improved global coal market conditions as reflected in the Newcastle coal index price movements.

Penjualan dalam negeri (domestik) pada tahun 2018 mencapai 2,8 juta ton, bertambah 0,3 juta ton atau 12% dibanding tahun 2017 sebanyak 2,5 juta ton. Uraian tentang penjualan domestik disampaikan dalam bahasan Aspek Pemasaran pada bagian lain dalam Laporan ini.

Domestic sales in 2018 reached 2.8 million tons, an increase of 0.3 million tons or 12% compared to 2.5 million tons in 2017. A description of domestic sales is presented in the Marketing Aspects discussion section in this Report.

Total nilai penjualan batubara ITM pada tahun 2018 mencapai USD1.903,3 juta. Jumlah tersebut mengalami peningkatan USD226,1 juta atau 13% dibanding tahun 2017 sebesar USD1.677,2 juta. Terjaganya perolehan pendapatan selama tahun 2018 juga tidak terlepas dari pergerakan harga indeks batubara Newcastle di tahun 2018 dengan rata-rata sebesar USD107,4 per ton dibandingkan harga rata-rata USD88,6 per ton di tahun 2017.

ITM's total coal sales in 2018 reached USD1,903.3 million, an increase of USD226.1 million or 13% compared to USD1,677.2 million in 2017. Maintaining revenue during 2018 was also inseparable from Newcastle coal index price movements in 2018 that averaged USD107.4 per ton compared the average price of USD88.6 per ton in 2017.

Penjualan Batubara ITM
ITM Coal Sales

Anak Perusahaan Subsidiary	**Volume Penjualan Batubara ITM (juta ton)** ITM Coal Sales Volume (million tons)		
	2018	2017	Δ%
IMM	14.9	14.7	1
TCM	6.0	6.9	(1)
KTD	1.1	0.9	22
BEK	3.2	2.9	10
JBG	1.1	0.9	22
Eliminasi Penjualan Antar Anak Perusahaan Elimination of Inter-Subsidiaries Sales	(2.9)	(3.3)	(12%)
Jumlah Total	23.5	23.1	2%

Penjualan Bersih Batubara ITM (juta USD)
ITM Coal Net Revenue (million USD)

Anak Perusahaan Subsidiary	Penjualan Bersih Batubara ITM (juta USD) ITM Coal Net Revenue (million USD)		
	2018	2017	Δ%
IMM	1,047.0	986.3	6%
TCM	638.8	602.8	6%
BEK	335.5	255.8	31%
KTD	92.3	68.2	35%
JBG	58.1	43.5	34%
Eliminasi Penjualan Antar Anak Perusahaan Elimination of Inter-Subsidiaries Sales	(268.4)	(279.4)	(4%)
Jumlah Total	1,903.3	1,677.2	13%

Analisis Kinerja dan Prospek Usaha

Secara umum kinerja penjualan pada tahun 2018 tidak bisa dilepaskan dari kontrak penjualan yang diperoleh pada kuartal ke-4 tahun 2017. Hal ini tak terlepas dari penetapan harga jual menurut harga batubara acuan tahun 2017 yang lebih baik dari tahun 2018, meski pengiriman dilaksanakan pada tahun kuartal pertama tahun 2018.

Kebijakan pengetatan pembelian batubara oleh China, sedikit banyak berpengaruh pada penjualan ITM. Di dalam negeri, kebijakan Pemerintah menerapkan DMO, juga turut mempengaruhi penjualan batubara dan perolehan pendapatan Perusahaan.

Kondisi tersebut menuntut ITM untuk terus mencari pasar baru bagi kontrak penjualan batubara, baik untuk keperluan ekspor maupun domestik. Tahun 2018 ITM berhasil membuka pasar baru di Vietnam dan mengirimkan 0,8 juta ton batubara.

Performance Analysis and Business Prospects

The sales performance in 2018 was influenced by the sales contracts obtained in the Q4 – 2017, which were based on the coal reference price in 2017 that was higher than in 2018, even though the shipments took place in Q1 - 2018.

The China's policy for tightening coal purchases had an effect on ITM sales. Domestically, the Government policies to implement DMO also influences coal sales and the Company's revenue.

These conditions required ITM to continue finding new markets for coal sales contracts, both for export and domestic purposes. In 2018 ITM succeeded in opening a new market in Vietnam and shipped 0,8 million tons of coal.

SEGMEN USAHA KEGIATAN JASA TERKAIT PERTAMBANGAN BATUBARA

Sampai dengan akhir periode pelaporan, ITM juga melakukan kegiatan usaha jasa terkait pertambangan batubara, meliputi:

- Kontraktor pertambangan, yang dijalankan oleh anak perusahaan: PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST).
- Distribusi, penjualan dan logistik pengadaan bahan bakar minyak yang dijalankan oleh anak perusahaan: PT GasEmas (GEM).

Total pendapatan dari distribusi dan penjualan bahan bakar GEM pada tahun 2018 mencapai USD124,8 juta, dimana penjualan kepada pihak ketiga adalah sebesar USD94,8 juta. Jumlah penjualan kepada pihak ketiga tersebut berkontribusi 5% dari total pendapatan ITM.

BUSINESS SEGMENT ACTIVITIES RELATED TO COAL MINING

Until the end of the reporting period, ITM's business activities related to coal mining services, included:

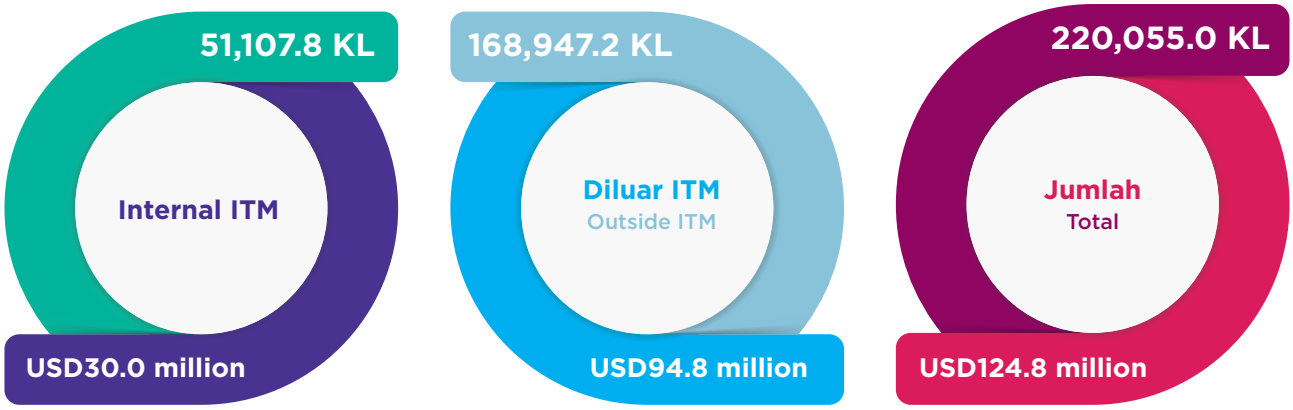
- As a mining contractor through its subsidiary PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST).
- Distribution, sales and logistics for fuel oil venture through its subsidiary PT GasEmas (GEM).

The total revenue from distribution and sale of GEM's fuel in 2018 amounted to USD 124.8 million, where sales to third party amounted to USD94.8 million. The sales to third party contributed 5% to ITM's total revenue.

Perolehan Pendapatan GEM 2018 (Juta USD)
GEM 2018 Revenue (million USD)

94.8	2,007.6	5%
Total Pendapatan GEM Total GEM Revenue	**Total Pendapatan ITM** Total ITM Revenue	**Presentase** Percentage

Distribusi dan Penjualan Bahan Bakar GEM 2018
GEM Fuel Distribution and Sales 2018



Kegiatan usaha kontraktor pertambangan yang dijalankan TRUST sepanjang tahun 2018 meliputi kegiatan pemindahan overburden dan batubara serta penyewaan alat berat berdasarkan kontrak kerja dengan IMM di Bontang dan TCM di Melak, Kalimantan Timur. Total pemindahan overburden TRUST sampai dengan akhir tahun 2018 mencapai 24,7 juta Bcm. Jumlah tersebut berkontribusi 9% dari total pemindahan overburden ITM.

TRUST's mining contractor business activities during 2018 included overburden and coal removal as well as heavy equipment rental based on work contracts with IMM in Bontang, and TCM in Melak, East Kalimantan. TRUST's total overburden removal at the end of 2018 amounted to 24.7 million Bcm, and contributed 9% of all ITM's overburden removal.

ITM terus mendorong peningkatan kinerja TRUST dan berupaya untuk meningkatkan porsi operasi yang dilakukan oleh TRUST atas keseluruhan kegiatan penambangan di wilayah konsesi anak perusahaan ITM. Tahun 2018 ITM sebagai induk perusahaan merealisasikan belanja modal sebanyak USD28,6 juta kepada TRUST yang digunakan untuk membeli truk pengangkut sehingga dapat memperluas layanan bagi anak perusahaan lain ITM di Melak Cluster dan meremajakan armada alat pertambangan di wilayah operasi IMM.

ITM continues to encourage TRUST's performance improvement and is looking to increase the portion of operations carried out by TRUST to all mining activities in the ITM subsidiary's concession areas. In 2018, ITM as the parent company, realized a total capital expenditure of USD28.6 million to purchase transport trucks to expand services for other ITM subsidiaries in Melak Cluster, and to rejuvenate the mining equipment fleet in the IMM operating area.



Analisis Kinerja dan Prospek Usaha

Keberadaan anak perusahaan GEM dan TRUST, memberikan kontribusi positif bagi kinerja ITM. GEM telah dapat menekan biaya distribusi dan pasokan bahan bakar bagi kegiatan operasi pertambangan yang dijalankan anak perusahaan ITM lain, sementara TRUST turut mengoptimalkan produksi batubara melalui pekerjaan kontraktor pertambangan di wilayah konsesi anak perusahaan ITM lain.

Kinerja GEM dan TRUST selama tahun 2018 juga telah memberikan kontribusi bagi performa ITM, sehingga membuat kinerja keuangan Perusahaan mampu bertahan dari volatilitas harga batubara global. ITM berupaya meningkatkan kinerja GEM dan TRUST dengan menyediakan anggaran belanja modal, mengingat besarnya potensi pendapatan yang bisa diperoleh dari kegiatan usaha distribusi dan penjualan bahan bakar minyak, serta dari kontraktor pertambangan.

Performance Analysis and Business Prospects

The existence of GEM and TRUST has produced a positive contribution to ITM's performance. GEM has reduced the distribution and fuel supply costs for mining operations carried out by other ITM subsidiaries, while TRUST has helped to optimize coal production through mining contractors in the concessions area of other ITM subsidiaries.

GEM and TRUST's performance during 2018 have also contributed to ITM's performance, enabling the Company withstand the volatility of global coal prices. Given the large potential revenue that can be obtained from fuel oil distribution and sales business activities, as well as from mining contractors, ITM is still seeking to improve GEM and TRUST performance by providing a capital expenditure budget.

PROFITABILITAS ATAS KINERJA TAHUN 2018
PERFORMANCE PROFITABILITY IN 2018

Pada tahun 2018 ITM membukukan Pendapatan Bersih lebih tinggi dibanding tahun 2017. Secara keseluruhan perolehan Pendapatan Bersih ITM pada tahun 2018 meningkat USD318,1 juta atau 19% menjadi USD2.007,6 juta, dibanding tahun 2017 sebesar USD1.689,5 juta. Demikian pula dengan Laba Usaha tahun 2018, tercatat menjadi USD432,1 juta, meningkat USD44,0 juta atau 11% dibanding tahun 2017 sebesar USD388,1 juta.

Terjaganya Pendapatan Bersih dan Laba Usaha tahun 2018 tidak terlepas dari harga global batubara berdasarkan indeks Newcastle yang mencapai puncak pada kuartal ke-empat tahun 2017. Sebagian dari penjualan batubara pada pertama tahun 2018 merupakan realisasi kontrak jual beli yang dilakukan pada kuartal ke-4 tahun 2017. Hal tersebut menguntungkan ITM mengingat batubara berdasar indeks Newcastle mengalami rebound hingga berada di kisaran USD90 per ton, dari sebelumnya di atas USD100 per ton.

In 2018 ITM posted higher Net Revenue compared to 2017, and overall it increased by USD318.1 million or 19% to USD2,007.6 million, compared to USD1,689.5 million 2017. Operating Income in 2018 amounted to USD432.1 million, an increase of USD44.0 million or 11% compared to USD388.1 million in 2017.

The Net Revenue and Operating Income in 2018 were partly due to the global price of coal based on the Newcastle index that reached its peak in the Q4 - 2017. Some of the coal sales in the Q1 - 2018 were for sale and purchase contracts in Q4 - 2017 This benefited ITM, as the Newcastle-based coal index rebounded to around USD90 per ton, from above USD100 per ton previously.

Memasuki kuartal ke-tiga tahun 2018 kondisi harga batubara global berdasarkan indeks Newcastle relatif stabil, dan mulai mengalami penurunan pada kuartal ke-empat. Hal ini tidak terlepas dari kebijakan internal China yang mengurangi impor batubara untuk memperkuat pasar domestik mereka, sehingga pasar kelebihan pasokan mengingat China adalah tujuan ekspor utama batubara dunia.

Entering the Q3 - 2018 the global coal prices based on the Newcastle index was relatively stable, and began to decline in the Q4. This is inseparable from China's internal policies that reduced coal imports to strengthen their domestic market, creating an oversupplied market, given that China is the world's main coal export destination.

Performa Pendapatan Bersih dan Laba Usaha ITM juga tidak terlepas dari kondisi penjualan batubara di dalam negeri (domestik), khususnya untuk kebutuhan penyediaan tenaga listrik. Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM ESDM No.1395K/30/MEM/2018 Tentang Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Umum, Pemerintah menetapkan harga jual batubara untuk pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dalam negeri adalah USD70 per ton untuk nilai kalori 6.322 GAR, atau menggunakan HBA apabila berada di bawah USD70 per ton. Penetapan harga tersebut lebih rendah dari harga acuan global, namun demikian ITM tetap mematuhi ketentuan tersebut dan mengirimkan batubara untuk kebutuhan penyediaan listrik nasional sesuai kontrak jual beli yang sudah disepakati.

The performance in ITM's Net Revenue and Operating Income were also inseparable from the condition of domestic coal sales, especially for electricity supply need. Based on the ESDM Ministry Decree No.1395K/30/MEM/2018 Concerning the Selling Price of Coal for Electricity Supply in the Public Interest, the Government the Government set the selling price of coal for domestic steam power plants (PLTU) at USD70 per ton with a calorific value of 6,322 GAR, or if using HBA below USD70 per ton. This pricing is lower than the global reference price, however, ITM still adheres to these provisions and sends coal for national electricity supply needs in accordance with the agreed sale and purchase contracts.

Hingga akhir 2018, total produksi batubara ITM untuk penjualan domestik mencapai 2,9 juta ton"

"By the end of 2018, ITM's total coal production sold for domestic needs reached 2.9 million tons"

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF
COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Uraian Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan didasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai kaidah dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Seluruh materi tinjauan keuangan disusun berdasarkan Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018, dan telah diaudit Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PwC Indonesia dengan opini laporan keuangan konsolidasian telah disajikan secara wajar dalam hal semua yang material, posisi keuangan konsolidasian ITM dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kegiatan usaha ITM pada tahun 2018 dipengaruhi beberapa faktor.

1. Pergerakan harga batubara, yang secara langsung mempengaruhi perolehan Pendapatan Bersih dari penjualan batubara. Harga batubara di pasar global cenderung volatil dan tidak dapat diprediksi dengan pasti.
2. Biaya bahan bakar.
   Biaya bahan bakar mencakup 15-20 persen dari biaya produksi, dan dipengaruhi harga minyak dunia. Untuk menekan biaya bahan bakar, ITM telah mengakuisisi GEM yang memiliki kegiatan usaha mendistribusikan dan memasok bahan bakar kepada anak perusahaan ITM yang lain.
3. Kebijakan Pemerintah dan perubahan undang-undang.
   Tahun 2018 ada beberapa kebijakan dan perubahan undang-undang maupun produk hukum lain yang diberlakukan Pemerintah untuk mengatur subsektor pertambangan batubara.
4. Kondisi ekonomi nasional dan global.
   Kondisi ekonomi nasional dan global secara langsung berpengaruh pada permintaan batubara dan harga jualnya.

The Management Discussion and Analysis concerning the Company's financial performance is based on financial data presented in accordance with the rules in the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK). All financial review materials were prepared based on the Consolidated Audit Financial Statements for the financial year ended December 31, 2018, that have been audited by Public Accountant Office Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - PwC Indonesia with opinion that the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of ITM and its subsidiaries as at December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

ITM's business activities in 2018 were influenced by several factors.

1. Coal price movements that directly affect the Net Revenue from coal sales. The price of coal in the global market tended to be volatile and could not be predicted.
2. Fuel costs.
   Fuel costs account for 15-20 percent of production costs, and are influenced by world oil prices. To reduce fuel costs, ITM has acquired GEM that has business activities in distributing and supplying fuel to other ITM subsidiaries.
3. Government policies and changes to laws.
   In 2018 there are several policies and changes to laws and other legal products that the Government applied to regulate the coal mining subsector.
4. National and global economic conditions.
   National and global economic conditions directly influence coal demand and selling prices.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan Bersih dan Profitabilitas

Selama tahun 2018 ITM membukukan perolehan Pendapatan Bersih USD2.007,6 juta. Jumlah tersebut naik USD318,1 juta atau 19% dibanding tahun 2017 sebesar USD1.689,5 juta. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh kenaikan volume dan harga jual batubara dari 23,1 juta ton dengan harga USD73,0 per ton di tahun 2017 menjadi 23,5 juta ton dengan harga USD81,30 per ton di tahun 2018. Kenaikan Pendapatan Bersih juga dikontribusikan oleh kenaikan penjualan bahan bakar minyak GEM kepada pihak ketiga dan penyewaan alat berat TRUST kepada pihak ketiga, di mana terjadi kenaikan sebesar USD92,0 juta dan USD4,9 juta.

Perolehan Laba Usaha pada tahun 2018 mencapai USD432,1 juta, bertambah USD44,0 juta atau 11% dibanding tahun 2017 sebesar USD388,1 juta. Adapun perolehan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk pada tahun 2018 sebesar USD262,0 juta, naik USD9,4 juta atau 4% dibanding tahun 2017 sebesar USD252,6 juta.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Net Revenue and Profitability

During 2018 ITM posted a net Net Revenue of USD2,007.6 million, an increase of USD318.1 million or 19% compared to USD1,689.5 million in 2017. This result was due to coal volumes and selling prices increasing from 23.1 million tons at a price of USD73.0 per ton in 2017, to 23.5 million tons at a price of USD81.30 per ton in 2018. The Net Revenue increase was also due to increased sales of GEM fuel oil to third parties, and TRUST heavy equipment rental to third parties, which increased to USD92.0 million and USD4.9 million respectively.

Operating Income in 2018 amounted to USD432.1 million, an increase of USD44.0 million or 11% compared to USD388.1 million in 2017. Current year profit attributable to owners of the Parent Entity in 2018 amounted to USD262.0 million, increase by USD9.4 million or 4% compared to USD252.6 million in 2017.

“ITM memiliki posisi keuangan yang sehat. Hal ini dapat tercerminkan dari kemampuan ITM yang solid memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Di tahun 2018, ITM mencatat nilai rasio lancar sebesar 197%, rasio liabilitas terhadap aset sebesar 33%, dan rasio aset terhadap liabilitas sebesar 305%”

“ITM has a healthy financial position. This position can be reflected from ITM’s solid ability to fulfill its short-term obligations. In 2018, ITM achieve a current ratio of 197%, liabilities to asset ratio of 33%, and total asset to liabilities ratio of 305%”

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2018	2017	Δ%
Pendapatan Bersih Net Revenue	2,007,630	1,689,525	19
Laba Kotor Gross Profit	583,959	505,448	16
Laba usaha* Operating Income *	432,050	388,086	11
Laba tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Current year profit attributable to owners of the Parent Entity	261,951	252,608	4
Laba tahun Berjalan Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk – Dasar dan Dilusian (Nilai Penuh) Current year profit per share attributable to owners of the Parent Entity - Basic and Diluted (Full Value)	0.24	0.23	4

Keterangan | Note:
Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
* Laba Usaha diperoleh dari Laba Kotor dikurangi Beban Penjualan dan Beban Umum dan Administrasi
Operating Income was derived from Gross Profit after deducted by Selling Expenses and General and Administration Expenses

Pendapatan Bersih

Perolehan Pendapatan Bersih pada tahun 2018 berasal dari penjualan produk batubara kepada pihak ketiga (96%) dan kepada pihak berelasi (4%). Selain itu perolehan Perusahaan berasal dari kegiatan jasa kepada pihak ketiga, terutama penjualan bahan bakar minyak dan penyewaan alat berat kepada pihak ketiga dari usaha kontraktor pertambangan.

Secara umum Pendapatan Usaha dari penjualan batubara selama tahun 2018 memperlihatkan kenaikan dibanding tahun 2017. Hal ini tidak terlepas dari harga jual tahun 2018 yang relatif lebih baik, terutama harga batubara low sulphur yang lebih tinggi dibanding harga batubara high sulphur, sehingga kondisi tersebut masih menguntungkan ITM. Adapun harga jual rata-rata batubara tahun 2018 sebesar USD81,3 per ton dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar USD73,0 per ton.

Net Revenue

Net Revenue in 2018 came from the sale of coal products to third parties (96%) and to related parties (4%). In addition, the Company gained from service activities to third parties, especially fuel sales and heavy equipment rental to third party from mining contractors business.

In general, Net Revenue from coal sales during 2018 showed an increase compared to 2017, as a result of the selling price in 2018 being relatively better, especially the higher price of low sulfur coal compared to high sulfur coal prices, and this condition benefited ITM. The average price of coal sales in 2018 was USD81.3 per ton compared to USD73.0 per ton in 2017.

Pendapatan Bersih ITM
ITM Net Revenue

Uraian Description	2018	2017	Δ%
Penjualan Batubara | Coal Sales			
• Penjualan Kepada Pihak Ketiga | To Third Parties	1,834,394	1,540,769	19
• Penjualan Kepada Pihak Berelasi | To Related Parties	68,865	136,428	(50)
Jasa | Services Kepada Pihak Ketiga | To Third Parties	9,584	9,489	1
Distribusi dan Pasokan Bahan Bakar Fuel Distribution and Supply	94,787	2,839	3,239
Total Pendapatan Bersih **Total Net Revenue**	**2,007,630**	**1,689,525**	**19**

Keterangan | Note:
Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain.
Expressed in thousand USD, unless otherwise stated.

Pendapatan Bersih

Nilai Beban Pokok Pendapatan tahun 2018 naik USD239,6 juta atau 20% menjadi USD1.423,7 juta, dibanding tahun 2017 sebesar USD1.184,1 juta. Kenaikan disebabkan beberapa faktor, yakni:

- Biaya Penambangan
  Biaya penambangan mencakup biaya terkait aktivitas overburden, penambangan batubara, pengangkutan batubara menuju tempat pemrosesan batubara dan reklamasi tambang. Biaya penambangan pada tahun 2018 berkontribusi 45% terhadap total Beban Pokok Pendapatan, dengan nilai USD643,2 juta, naik USD77,4 juta atau 14% dibanding tahun 2017 sebesar USD565,8 juta.
- Royalti/Iuran Eksploitasi
  Jumlah Royalti/Iuran Eksploitasi dibayarkan sesuai volume batubara yang dijual. Besaran Royalti/Iuran Eksploitasi pada tahun 2018 mencapai USD234,6 juta, naik USD21,9 juta atau 10% dibanding tahun 2017 sebesar USD212,7 juta. Kenaikan dipengaruhi oleh peningkatan harga jual batubara.
- Transportasi Batubara
  Biaya transportasi batubara meliputi pengangkutan batubara dari tambang menuju pelabuhan muat. Biaya pengangkutan batubara pada tahun 2018 mengalami kenaikan USD6,4 juta atau 8% menjadi USD84,7 juta, dibanding tahun 2017 sebesar USD78,3 juta. Hal ini disebabkan kenaikan harga bahan bakar yang dipengaruhi kenaikan harga minyak dunia.
- Gaji dan Tunjangan
  Pembayaran gaji dan tunjangan pada tahun 2018 meningkat USD5,1 juta atau 12% menjadi USD48,7 juta, dibanding tahun 2017 sebesar USD43,6 juta.

Net Revenue

Cost of Sales in 2018 rose by USD239.6 million or 20% to USD1,423.7 million, compared to USD1,184.1 million in 2017, due to several factors, including:

- Mining costs
  Mining costs include costs related to overburden activities, coal mining, transportation of coal to processing sites and mine reclamation. Mining costs in 2018 contributed 45% to the total Cost of Sales, and amounted to USD643.2 million, up USD77.4 million or 14% compared to USD565.8 million in 2017.
- Royalty/Exploitation Fees
  Royalty/Exploitation Fees are paid based on the volume of coal sold, and amounted to USD234.6 million in 2018, an increase of USD21.9 million or 10% compared to USD212.7 million in 2017, due to the increase of coal selling price.
- Coal Transportation
  Coal transportation costs include transporting coal from mining area to loading port, and in 2018 increased by USD6.4 million or 8% to USD84.7 million, compared to USD78.3 million in 2017, due to the increase in fuel prices that were influenced by the increase in world oil prices.
- Salaries and Allowances
  Salaries and allowances in 2018 increased by USD5.1 million or 12% to USD48.7 million, compared to USD43.6 million in 2017.

- Biaya Bahan Bakar
  Biaya bahan bakar mengalami peningkatan seiring kenaikan harga minyak dunia pada tahun 2018. Harga rata-rata bahan bakar tahun 2018 sebesar USD0,69 per liter, lebih tinggi dibanding tahun 2017 sebesar USD0,53 per liter. Total biaya untuk bahan bakar dan minyak tahun 2018 naik USD1,3 juta atau 5% menjadi USD25,4 juta, dari USD24,1 juta pada tahun 2017.

- Fuel Costs
  Fuel costs increased in line with the increase in world oil prices, and the fuel price in 2018 was USD0.69 per liter, higher than USD0.53 per liter in 2017. The total cost for fuel and oil in 2018 rose by USD1.3 million or 5% to USD25.4 million, from USD24.1 million in 2017.

Beban Pokok Pendapatan juga dipengaruhi adanya pembelian batubara dari pihak ketiga. Batubara tersebut digunakan untuk meningkatkan nilai jual dengan cara pencampuran sehingga didapatkan spesifikasi sesuai permintaan pelanggan. Nilai total pembelian batubara dari pihak ketiga pada tahun 2018 mencapai USD124,3 juta, bertambah USD68,7 juta atau 124% dibanding tahun 2017 sebesar USD55,6 juta.

Cost of Sales were also influenced by the purchase of coal from third parties. This coal was used to increase the sales value through blending, so that the specifications were according to customer demand. Total coal purchases from third parties in 2018 amounted to USD124.3 million, an increase of USD68.7 million, or 124% compared to USD55.6 million in 2017.

Laba Kotor & Margin Laba Kotor

Laba Kotor diperoleh dari selisih Pendapatan Bersih dan Beban Pokok Pendapatan. Nilai Laba Kotor pada tahun 2018 sebesar USD584,0 juta, bertambah USD78,6 juta atau 16% dibanding tahun 2017 sebanyak USD505,4 juta.

Gross Profit and Gross Profit Margin

Gross Profit is the difference between Net Revenue and Cost of Revenue, and in 2018 amounted to USD584.0 million, an increase of USD78.6 million or 16% compared to USD505.4 million in 2017.

Margin Laba Kotor Perusahaan pada tahun 2018 mencapai sebesar 29%. Nilai tersebut sedikit mengalami penurunan dibanding tahun 2017 sebesar 30%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya penambangan di tahun 2018 yang disebabkan oleh kenaikan harga bahan bakar minyak.

The Company's Gross Profit Margin in 2018 was 29%, smaller than 30% in 2017, mainly due to increase in mining costs in 2018 driven by fuel price increase.

Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi

Nilai Beban Penjualan pada tahun 2018 mencapai USD122,4 juta, atau naik USD34,9 juta atau 40% dibanding tahun 2017 sebesar USD87,5 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya biaya jasa pemasaran dan keagenan sejalan dengan kenaikan harga jual batu bara. Selain itu, untuk memenuhi kewajiban alokasi penjualan dalam negeri (DMO), Perusahaan melaksanakan pembelian transfer kuota di tahun 2018 sebesar USD23,4 juta, di mana di tahun 2017 tidak dilakukan transaksi transfer kuota tersebut.

Selling Expenses, General and Administrative Expenses

Selling Expenses in 2018 amounted to USD122.4 million, an increase of USD34.9 million or 40% compared to USD87.5 million in 2017. This was due to rising marketing and agency services costs in line with the increase in coal prices. In addition, to fulfill its domestic market obligation (DMO), the Company exercised a quota transfer purchase in 2018 amounting to USD23.4 million, which in 2017 was not carried out.

Nilai Beban Umum dan Administrasi mengalami penurunan USD0,4 juta atau 1% menjadi USD29,5 juta pada tahun 2018, dari semula USD29,9 juta pada tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan Biaya Lain-Lain pada Beban Umum dan Administrasi tersebut.

General and Administrative Expenses decreased by USD0.4 million or 1% to USD29.5 million in 2018, compared to USD29.9 million in 2017, due to a decrease in Other Expenses in General and Administrative Expenses.

Beban Keuangan, Penghasilan Keuangan & Lain-Lain

Nilai Beban Keuangan mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi USD1,3 juta dari USD0,8 juta di tahun 2017. Penghasilan Keuangan Perusahaan pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan menjadi USD4,9 juta di tahun 2018 dari USD3,4 juta di tahun 2017. Beban Lain-lain pada tahun 2018 juga menjadi USD68,2 juta dibanding tahun 2017 sebesar USD28,6 juta. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh realisasi kerugian swap batubara dan bahan bakar minyak sebesar USD39,6 juta dan kerugian nilai tukar sebesar USD9,7 juta.

Finance Costs, Finance Income & Others

Total Finance Costs in 2018 increased to USD1.3 million from USD0.8 million in 2017. Finance Income also increased to USD4.9 million in 2018 from USD3.4 million in 2017. Other expenses in 2018 amounted to USD68.2 million compared to USD28.6 million, mainly due to realization of loss on coal and fuel swap of USD39.6 million and exchange rate loss of USD9.7 million.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Berdasarkan uraian di atas, nilai Laba Sebelum Pajak Penghasilan pada tahun 2018 adalah USD367,4 juta. Jumlah tersebut naik USD5,3 juta atau 1% dibanding tahun 2017 sebesar USD362,1 juta.

Profit Before Income Tax

Based on the above, the Profit Before Income Tax in 2018 was USD367.4 million, an increase of USD5.3 million or 1% compared to USD362.1 in 2017.

Beban Pajak Penghasilan

Nilai Beban Pajak Penghasilan pada tahun 2018 menurun USD0,8 juta menjadi USD108,6 juta, dari semula USD109,4 juta pada tahun 2017. Proporsi Beban Pajak Penghasilan terhadap Pendapatan Bersih menurun menjadi 5% pada tahun 2018, dari semula 6% pada tahun 2017.

Income Tax Expense

Income Tax Expense in 2018 decreased by USD0.8 million USD108.6 million compared to USD109.4 million in 2017. The proportion of Income Tax Expenses to Net Income decreased to 5% in 2018 from 6% in 2017.

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Sesuai kondisi dan faktor-faktor yang telah dijelaskan di atas, pada tahun 2018 ITM mencatatkan perolehan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar USD262,0 juta. Perolehan tersebut meningkat USD9,4 juta atau 4% dari perolehan periode sebelumnya sebesar USD252,6 juta pada tahun 2017.

Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent Entity

As a result of the conditions and factors described above, in 2018 ITM's Current Year Profit Attributable to Owners of the Parent Entity amounted to USD262.0 million, an increase of USD9.4 million, or 4% compared to USD252.6 million in 2017.

Laba Bersih Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)

Total Laba Bersih per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk meningkat sebesar USD0,01 per saham menjadi USD0,24 per saham pada tahun 2018 dari semula USD0,23 per saham pada tahun 2017.

Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendayagunakan sumber dayanya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi para pemegang saham. Selama kurun waktu periode pelaporan, seluruh margin laba, kecuali marjin laba bersih terhadap jumlah ekuitas, sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2017. Hal ini disebabkan oleh kenaikan biaya bahan bakar minyak yang turut mempengaruhi biaya penambangan, sehingga mempengaruhi marjin profitabilitas. Namun dengan pengelolaan perencanaan pertambangan dan efisiensi biaya yang dilakukan, marjin profitabilitas masih dapat dijaga pada tingkat yang baik dan tidak berbeda jauh dengan tahun 2017.

Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity - Basic and Diluted (Full Amount)

Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity increased by USD0.01 to USD0.24 per share in 2018 compared to USD0.23 per share in 2017.

Profitability

The Profitability Ratio is the ability of a company to utilize its resources to generate profits and value for shareholders. During the reporting period, all profit margins, except net profit margin to total equity, decreased slightly compared to 2017. This was due to fuel cost increases that affected mining costs and profitability margin. However, through mining planning and cost efficiency management, the profitability margins were maintained at a good level, not much different from 2017.

Rasio Profitabilitas (%)
Profitability Ratios (%)

Uraian Description	2018	2017
Laba Kotor Terhadap Pendapatan Bersih Gross Profit to Net Revenue	29	30
Laba Usaha Terhadap Pendapatan Bersih Operating Income to Net Revenue	22	23
Laba Bersih Terhadap Pendapatan Bersih Net Profit to Net Revenue	13	15
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset Net Profit to Total Assets	18	19
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas Net Income to Total Equity	27	26

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Total Aset

Nilai Total Aset konsolidasian ITM pada tahun 2018 sebesar USD1.442,7 juta, meningkat USD84,0 juta atau 6% dibanding tahun 2017 yang mencapai USD1.358,7 juta. Kenaikan tersebut disebabkan terjadinya peningkatan Aset Tidak Lancar sebesar 20%.

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT

Total Assets

ITM's consolidated total assets in 2018 amounted to USD1,442.7 million, an increase of USD84.0 million or 6% compared USD1,358.7 million in 2017, due to an increase in Non-Current Assets of 20%.

Aset Assets	2018	2017	Δ%
Aset Lancar Current Assets	766,450	796,966	(4)
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	676,278	561,667	20
Total Aset **Total Assets**	**1,442,728**	**1,358,663**	**6**

Keterangan:
Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
Note:
Expressed in thousand USD, unless otherwise stated

Aset Lancar

Nilai Aset Lancar ITM pada tahun 2018 turun menjadi USD766,5 juta atau 4% dibanding tahun 2017 sebesar USD797,0 juta. Penyebabnya adalah penurunan pada akun Kas dan Setara Kas, Pajak Dibayar Dimuka – Pajak Penghasilan Badan. Namun penurunan pada akun-akun tersebut juga diimbangi oleh peningkatan pada akun Piutang Usaha, Pajak Lain-lain Dibayar Dimuka dan Kas yang Dibatasi Penggunannya.

Current Asset

ITM's Current Assets in 2018 fell 4% to USD766.5 million from USD797.0 million in 2017. This was due to decreases in Cash and Cash Equivalents, and Prepaid Taxes - Corporate Income Tax. These decreases were offset by increases in Trade Receivables, Other Prepaid Taxes and Restricted Cash.

Aset Assets	2018	2017	Δ%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	368,216	374,230	(2)
Piutang Usaha Trade Receivables	217,412	176,350	23
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga Other Receivables – Third Parties	18,164	18,538	(2)
Persediaan Inventories	107,868	108,679	(1)
Pajak Dibayar Dimuka – Pajak Penghasilan Badan Prepaid Taxes – Corporate Income Tax	3,169	92,690	(97)
Pajak Lain-lain Dibayar Dimuka Prepaid Other Taxes	3,668	0	100
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	8,910	0	100
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka Advances and Prepayments	39,043	26,509	47
Total Aset Lancar **Total Current Assets**	**766,450**	**796,996**	**(4)**

Keterangan:
Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
Note:
Expressed in thousand USD, unless otherwise stated

Kas dan Setara Kas

Nilai Kas dan Setara Kas ITM pada tahun 2018 berkurang USD6,0 juta atau 2% menjadi USD368,2 juta, dari sebelumnya sebesar USD374,2 juta. Dalam hal ini Perusahaan mampu menghasilkan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi yang lebih baik, sebesar USD354,9 juta di tahun 2018 dibandingkan USD319,0 juta di tahun 2017. Namun untuk menjaga pertumbuhan dan kesinambungan Perusahaan, berbagai aktivitas investasi berupa pembelian aset tetap dan biaya eksplorasi telah dilakukan di tahun 2018, di mana Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi mengalami peningkatan menjadi USD108,6 juta dari USD73,8 juta pada tahun 2017. Aktivitas Pendanaan juga mengalami peningkatan yang disebabkan oleh kenaikan pembayaran dividen tunai yang lebih besar di tahun 2018 senilai USD239,4 juta dibandingkan USD199,1 juta di tahun 2017.

Cash and Cash Equivalents

ITM's Cash and Cash Equivalents in 2018 decreased by USD6,0 million or 2% to USD368.2 million from USD374.2 million in 2017. The Company generated a Net Cash Flow of USD354.9 million in 2018 compared to USD319.0 million in 2017 thanks to improved Operating Activities. To maintain the Company's growth and sustainability, investment in fixed assets purchases and exploration costs took place in 2018, resulting in Net Cash Flow Used in Investment Activities increasing to USD108.6 million from USD73.8 million in 2017. Financing Activities also increased due to higher payment of cash dividends in 2018 that amounted to USD239.4 million compared to USD199.1 million in 2017.

Piutang Usaha

Nilai Piutang Usaha meningkat USD41,0 juta atau 23% menjadi USD217,4 juta, bila dibandingkan periode sebelumya sebesar USD176,4 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh piutang GEM yang berasal dari transaksi penjualan bahan bakar minyak GEM sebesar USD30,5 juta dan piutang atas penjualan batu bara yang terjadi di tahun 2018. Pada tanggal 31 Desember 2018, Piutang Usaha sebesar USD27,2 juta (2017: USD5,9 juta) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Sejumlah bagian dari Piutang Usaha sebesar USD1,5 juta yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

Trade Receivables

Trade Receivables increased by USD41.0 million, or 23% to USD217.4 million, compared to USD176.4 million in the previous period. This was the result of GEM receivables derived from fuel sales amounting to USD30.5 million and receivables from coal sales that occurred in 2018. As of December 31, 2018, Trade Receivables, classified as past due but not impaired, amounted to USD27.2 million, compared to USD5.9 million in 2017. These receivables came from customers with no previous record of default. Trade receivables amounting to USD1.5 million that are over 90 days past due were impaired and the provision had been accounted for.

Persediaan

Persediaan ITM terdiri dari batubara, bahan bakar minyak, suku cadang dan bahan-bahan pendukung, dikurangi penyisihan untuk persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang dan juga penyisihan untuk penurunan nilai persediaan bahan bakar minyak. Nilai Persediaan pada tahun 2018 mengalami sedikit penurunan menjadi USD107,9 juta dari sebelumnya USD108,7 juta pada tahun 2017. Kondisi tersebut disebabkan penurunan persediaan bahan bakar minyak GEM dan sebaliknya, nilai persediaan batubara mengalami peningkatan disebabkan bertambahnya inventori batubara dari hasil produksi batubara terutama di kuartal ke empat 2018.

Inventories

ITM inventories consist of fuel, coal, spare parts and supporting materials, less provisions for inventory of obsolete parts and fuel inventory. Inventories in 2018 decreased slightly to USD107.9 million from USD108.7 million in 2017. This was due to a decline in GEM's fuel inventories, offset with an increase in coal inventories due to increased coal production, especially in fourth quarter 2018.

Pajak Dibayar di Muka – Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Lain-lain

ITM mencatat penurunan nilai Pajak Dibayar di Muka menjadi sebesar USD6,8 juta pada tahun 2018, dibanding tahun 2017 sebesar USD92,7 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pengembalian kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2011, 2012, 2013 dan 2016.

Prepaid Tax - Corporate Income Tax and Other Tax

ITM's Prepaid Taxes decreased to USD6.8 million in 2018, compared to USD92.7 million in 2017, due to the refund of corporate income tax overpayments in 2011, 2012, 2013 and 2016.

Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Terjadi kenaikan sebesar USD8,9 juta di tahun 2018 pada akun Kas yang Dibatasi Penggunaannya sebagai penempatan di escrow account terkait akuisisi NPR. Pada tahun 2017 tidak terdapat transaksi tersebut.

Restricted Cash

Restricted Cash increased to USD8.9 million in 2018, due to a placement in an escrow account related to the acquisition of NPR. In 2017 there was no such transaction.

Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar USD39,0 juta. Jumlah tersebut naik USD12,5 juta dibanding tahun 2017 yang mencapai USD26,5 juta. Peningkatan tersebut disebabkan dari kenaikan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok.

Advances and Prepayments

Advances and Prepayments at the end of 2018 amounted to USD39.0 million, an increase of USD12.5 million, due to an increase in advances paid to suppliers.

Aset Tidak Lancar

Nilai Total Aset Tidak Lancar ITM tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi USD676,3 juta, dari periode sebelumnya sebesar USD561,7 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya nilai Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan dan Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan.

Non-Current Assets

ITM's Non-Current Assets in 2018 amounted to USD676.3 million compared to USD561.7 million in the previous period. This was mainly due to an increase in Deferred Stripping Costs and Deferred Exploration and Development Costs.

Aset Tidak Lancar Non - Current Assets	2018	2017	Δ%
Piutang Lain-lain Other Receiveables	557	559	(0)
Aset Tetap Property, Plant and Equipment	227,294	222,537	2
Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan Deferred Stripping Costs	161,880	90,664	79
Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan Deferred Exploration and Development Expenditures	122,525	85,448	43
Properti Pertambangan Mining Properties	15,373	15,989	(4)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	63,111	69,646	(9)
Aset Pajak Tangguhan, Bersih Deferred Tax Assets, Net	46,521	35,801	30
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	13,425	11,934	12
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka Advances and Prepayments	6,646	15,681	(58)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	18,946	13,408	41
Total Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**676,278**	**561,667**	**20**

Keterangan | Notes:
Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand USD, unless otherwise stated

Aset Tetap

Pada kurun waktu periode pelaporan, nilai Aset Tetap pada tahun 2018 naik USD4,8 juta atau 2% menjadi USD227,3 juta dari periode sebelumnya sebesar USD222,5 juta. Hal ini disebabkan adanya penambahan Aset Tetap sebesar USD57,9 juta, namun diimbangi dengan biaya penyusutan sebesar USD50,0 juta, pelepasan aset dengan nilai bersih sebesar USD0,4 juta, dan selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan sebesar USD2,7 juta.

Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan

Nilai Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan menjadi USD161,9 juta, dibanding tahun 2017 sebesar USD90,7 juta. Hal ini disebabkan oleh penambahan kapitalisasi atas biaya overburden sebesar USD109,9 juta dan dikurangi oleh biaya amortisasi sebesar USD38,6 juta.

Beban Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Nilai total Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan ITM sepanjang tahun 2018 sebesar USD122,5 juta, naik USD37,1 juta atau 43% dibanding tahun 2017 sebesar USD85,4 juta. Kondisi ini disebabkan oleh dilakukannya akuisisi NPR sebesar USD29,1 juta dan juga biaya yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan eksplorasi dan pengembangan di wilayah konsesi pertambangan Perusahaan sebesar USD18,7 juta. Namun kenaikan ini juga diimbangi dengan terjadinya biaya amortisasi sebesar USD10,7 juta.

Property, Plant and Equipment

During the reporting period, Property, Plant and Equipment increased by USD4.8 million or 2% to USD227.3 million from USD222.5 million the previous period. This was due to additional Property, Plant and Equipment of USD57.9 million, offset by depreciation costs of USD50.0 million, disposal of assets with net value of USD0.4 million and exchange differences due to financial statements translation of USD2.7 million.

Deferred Stripping Costs

Deferred Stripping Costs in 2018 increased to USD161.9 million, compared to USD90.7 million in 2017. This was due to additional capitalization for overburden costs of USD109.9 million and offset by amortization expenses of USD38.6 million.

Deferred Exploration and Development Expenditure

Deferred Exploration and Development Expenditure in 2018 amounted to USD122.5 million, an increase of USD37.1 million or 43% compared to USD85.4 million in 2017. This was caused by the acquisition cost of USD29.1 million for NPR, and exploration and development costs incurred in the Company's mining concession area of USD18.7 million. However, this increase was offset by amortization costs of USD10.7 million.

Properti Pertambangan

Nilai Properti Pertambangan ITM pada tahun 2018 mencapai USD15,4 juta. Nilai tersebut turun USD0,6 juta atau 4% dibanding tahun 2017 sebesar USD16,0 juta. Penurunan disebabkan oleh akumulasi amortisasi atas harga perolehan (akuisisi kepemilikan) TCM dan BEK. Saldo tersebut timbul akibat nilai wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi. Dalam hal ini, tidak terdapat fakta dan kondisi selama tahun berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti pertambangan. Oleh karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

Aset Pajak Tangguhan

Besaran Aset Pajak Tangguhan pada tahun 2018 adalah USD46,5 juta, bertambah USD10,7 juta atau 30% dibanding tahun 2017 sebesar USD35,8 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan atas perbedaan perlakuan antara perbaikan dan pemeliharaan alat berat dan ban komersial dan fiskal
.

Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka yang dicatat pada tahun 2018 merupakan uang muka terkait akuisisi dan biaya eksplorasi sebesar USD6,6 juta.

Total Liabilitas

Posisi Total Liabilitas konsolidasian ITM pada tahun 2018 sebesar USD472,9 juta. Jumlah tersebut bertambah USD72,4 juta atau 18% dibanding tahun 2017 yang mencapai USD400,5 juta, terutama dikarenakan terjadinya kenaikan baik pada akun Liabilitas Jangka Pendek maupun Jangka Panjang. Perubahan pada masing-masing akun akan dijelaskan di bagian selanjutnya.

Mining Properties

ITM Mining Properties in 2018 were valued at USD15.4 million, a decrease of USD0.6 million or 4% compared to USD16.0 million in 2017. This decrease was due to accumulated amortization for the acquisition of ownership of TCM and BEK, resulting from the fair valuen of assets acquired at the date of acquisition. In this case, there were no factors or conditions during the current year that indicated a decline in the mining property value. Therefore, no impairment in the value of assets was recorded.

Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets in 2018 amounted to USD46.5 million, an increase of USD10.7 million or 30% compared to USD35.8 million in 2017. This was mainly due to differences between commercial and tax treatment of repair and maintenance - overhaul and tire.

Advances and Prepayments

Advances and Prepayments in 2018 refers to advances related to acquisitions and exploration costs of USD6.6 million.

Total Liabilities

ITM Total Liabilities in 2018 amounted to USD472.9 million, an increase of USD72.4 million or 18% compared to USD400.5 million in 2017, mainly due to an increase in both the Current and Non-Current Liabilities. Changes to each account is explained in the next section.

Liabilitas Liabilities	2018	2017	Δ%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	389,897	327,508	19
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	83,048	73,016	14
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**472,945**	**400,524**	**18**

Keterangan | Notes:
Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand USD, unless otherwise stated

Liabilitas Jangka Pendek

Nilai Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2018 naik USD62,4 juta, atau 19% menjadi USD389,9 juta, dari periode sebelumnya sebesar USD327,5 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya akun Utang Usaha - Pihak Ketiga, Beban yang Masih Harus Dibayar, Liabilitas Jangka Pendek Lainnya, Liabilitas Derivatif, dan Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek, namun diimbangi dengan penurunan Utang Pajak.

Current Liabilities

Current Liabilities in 2018 increased by USD62.4 million, or from USD327.5 million in the previous period. This was due to increases in Trade Payables - Third Party Accounts, Accrued Expenses, Other Current Liabilities, Derivative Liabilities and Short-term Employee Benefits Liabilities, but are balanced by a decrease in Tax Payables.

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2018	2017	Δ%
Utang Usaha – Pihak Ketiga Trade Payables – Third Parties	194,228	152,953	27
Utang Pajak Taxes Payable	22,424	42,017	(47)
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued expenses	146,120	117,046	25
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	14,957	7,681	95
Liabilitas Derivatif Derivative Liabilities	1,904	453	320
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefit Liabilities	10,264	7,358	39
Total Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**389,897**	**327,508**	**19**

Keterangan | Notes:
Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand USD, unless otherwise stated

Utang Usaha – Pihak Ketiga

Nilai Utang Usaha – Pihak Ketiga pada tahun 2018 sebesar USD194,2 juta. Jumlah tersebut naik USD41,2 juta atau 27% dari periode sebelumnya sebesar USD153,0 juta. Saldo utang usaha berasal dari pembelian suku cadang, batubara, bahan bakar, jasa penambangan, dan jasa lain-lain, dengan mayoritas jumlah yang terutang akan dibayarkan kepada PT Pamapersada Nusantara sebagai kontraktor tambang pihak ketiga dari IMM, TCM, dan BEK.

Trade Payables - Third Parties

Trade Payables - Third Parties in 2018 amounted to USD194.2 million, an increase of USD41.2 million or 27% from USD153.0 million the previous period. Trade Payables - Third Parties come from purchases of spare parts, coal, fuel, mining services, and other services, with the majority paid to PT Pamapersada Nusantara as a third party mining contractor for IMM, TCM and BEK.

Utang Pajak

Nilai Utang Pajak pada tahun 2018 adalah USD22,4 juta. Jumlah tersebut berkurang USD19,6 juta atau 47% dibanding tahun 2017 yang mencapai USD42,0 juta. Penyebabnya adalah berkurangnya Utang Pajak – Pajak Penghasilan Badan sebesar USD20,6 juta sebagai akibat dari Pajak Dibayar Dimuka – Pajak Penghasilan Badan yang lebih tinggi di tahun 2018.

Taxes Payable

Taxes Payable in 2018 amounted to USD22.4 million, a decrease of USD19.6 million or 47% compared to USD42.0 million in 2017, due to higher Prepaid Taxes – Corporate Income Tax payments in 2018.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Nilai Beban yang Masih Harus Dibayar pada akhir tahun 2018 mencapai USD146,1 juta, bertambah USD29,1 juta atau 25% dibanding tahun 2017 sebesar USD117,0 juta. Hal ini terkait dengan biaya pembelian transfer kuota untuk pemenuhan kewajiban DMO dan kenaikan biaya sewa peralatan, kapal, ponton, dan kendaraan.

Accrued Expenses

Accrued Expenses at the end of 2018 amounted to USD146.1 million, an increase of USD29.1 million or 25% compared to USD117.0 million in 2017, due to the cost of quota transfers purchase to fulfill DMO obligations, and the increase in costs for rental of equipment, vessel, pontoon and vehicle.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Nilai Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek sepanjang tahun 2018 mengalami kenaikan USD2,9 juta atau 39% menjadi USD10,3 juta, dibanding tahun 2017 sebesar USD7,4 juta disebabkan oleh kenaikan bonus kinerja karyawan.

Short-term Employee Benefit Liabilities

Short-term Employee Benefit Liabilities in 2018 increased by USD2.9 million or 39% to USD10.3 million, compared to USD7.4 million in 2017 due to increase in employee performance bonuses in 2018.

Liabilitas Jangka Panjang

Nilai Liabilitas Jangka Panjang ITM pada tahun 2018 mencapai USD83,0 juta, naik USD10,0 juta atau 14% dibanding tahun 2017 sebesar USD73,0 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan pada akun Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang, dikurangi dengan penurunan pada akun Penyisihan Imbalan Karyawan.

Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities in 2018 amounted to USD83 million, an increase of USD10,0 million or 14% compared to USD73.0 million in 2017, mainly due to an increase in the Provision for Mine Rehabilitation account, offset by a decrease in the Provision for Employee Benefits account.

Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2018	2017	Δ%
Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih Deferred Tax Liabilities, Net	4,382	3,919	12
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang Provision for Mine Rehabilitation	37,813	26,023	45
Penyisihan Untuk Pembongkaran, Pemindahan, dan Restorasi Provision for Decommissioning, Demobilisation, and Restoration	4,659	3,790	23
Penyisihan Imbalan Karyawan Provision for Employee Benefits	35,070	38,162	(8)
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Other Non-current Liabilities	1,124	1,122	0
Total Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-current Liabilities**	**83,048**	**73,016**	**14**

Keterangan | Notes:
Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand USD, unless otherwise stated

Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang dan Penyisihan Untuk Pembongkaran, Pemindahan, dan Restorasi

Nilai Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang mengalami kenaikan USD11,8 juta atau 45% pada tahun 2018 menjadi USD37,8 juta, dibanding tahun sebelumnya sebesar USD26,0 juta. Sedangkan nilai Penyisihan untuk Pembongkaran, Pemindahan dan Restorasi pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan senilai USD0,9 juta atau 24% menjadi USD4,7 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar USD3,8 juta.

Provision for Mine Rehabilitation and Provision for Decommissioning, Demobilization, and Restoration

The provision for mine rehabilitation increased by USD11.8 million or 45% in 2018 to USD37.8 million, compared to USD26.0 million in the previous year. The provision for Decommissioning, Demobilization, and Restoration in 2018 also increased by USD0.9 million or 24% to USD4.7 million compared to USD3.8 million in 2017.

Kondisi tersebut menunjukkan komitmen ITM untuk melaksanakan kewajiban reklamasi, rehabilitasi dan pemeliharaan lingkungan pasca tambang, baik selama operasi tambang, penutupan tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

This condition demonstrates ITM's commitment to continue its obligations for reclamation, rehabilitation and maintenance of the post-mining environment, both during mining operations, mine closures, demolition and transfer of facilities and other closing activities.

Penyisihan Imbalan Karyawan

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya untuk pekerja ITM telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, PT Towers Watson Purbajaga. Posisi Penyisihan Imbalan Karyawan (termasuk jangka pendek) mengalami penurunan USD0,2 juta menjadi USD45,3 juta, dibanding tahun 2017 sebesar USD45,5 juta yang disebabkan oleh keuntungan dari pengukuran kembali kewajiban imbalan karyawan.

Provision for Employee Benefits

Provisions for pension benefits and other long-term benefits for ITM employees are based on calculations by independent actuaries, PT Towers Watson Purbajaga. The Provision for Employee Benefits (including short-term) decreased by USD0.2 million to USD45.3 million compared to USD45.5 million in 2017 due to gain of remeasurement of employee banefits obligation.

Ekuitas

Ekuitas ITM terdiri dari enam komponen, yakni Modal Saham, Tambahan Modal Disetor, Saham Treasuri, Translasi Mata Uang Asing, Cadangan Lindung Nilai Arus Kas, dan Laba Ditahan. Secara keseluruhan nilai Ekuitas Perusahaan pada tahun 2018 mengalami kenaikan USD11,7 juta atau 1% menjadi USD969,8 juta, dari periode sebelumnya sebesar USD958,1 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan Laba Ditahan sebesar 3% dari USD584,8 juta di tahun 2017 menjadi USD600,5 juta di tahun 2018.

Equity

ITM's Equity consists of six components, namely Share Capital, Additional Paid-in Capital, Treasury Shares, Foreign Currency Translation, Cash Flow Hedging Reserve and Retained Earnings. The Company's Equity in 2018 increased by USD11.7 million or 1% to USD969.8 million, from USD958.1 million in the previous period. This is due to a 3% increase in Retained Earnings from USD584.8 million in 2017 to USD600.5 million in 2018.

Ekuitas Equity	2018	2017	Δ%
Modal Saham Modal dasar 3.000.000.000 saham; ditempatkan dan disetor penuh 1.129.925.000 lembar dengan nilai nominal Rp500 per saham Share Capital: Authorized 3.000.000.000 shares; Issued and fully paid 1.129.925.000 shares at par value of IDR500 per share	63,892	63,892	0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid in Capital	329,028	329,028	0
Saham Treasuri Treasury Shares	(19,211)	(19,211)	0
Transaksi Mata Uang Asing Foreign Currency Translation	(208)	(135)	54
Cadangan Lindung Nilai Arus Kas Cash Flow Hedging Reserve	(1,428)	(340)	320
Laba Ditahan Retained Earnings	600,486	584,754	3
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(2,776)	151	(1,938)
Total Ekuitas **Total Equity**	**969,783**	**958,139**	**1**

Keterangan | Notes:
Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand USD, unless otherwise stated

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Nilai Kas dan Setara Kas pada akhir periode pelaporan menurun USD6,0 juta atau 2% menjadi USD368,2 juta, dari USD374,2 juta pada tahun 2017. Selama tahun 2018, Perusahaan mampu menghasilkan Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi yang lebih baik, sebesar USD354,9 juta di tahun 2018 dibandingkan USD319,0 juta di tahun 2017. Namun untuk menjaga pertumbuhan dan kesinambungan Perusahaan, berbagai aktivitas investasi berupa pembelian aset tetap dan biaya eksplorasi telah dilakukan di tahun 2018, di mana Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi mengalami peningkatan menjadi USD108,6 juta dari USD73,8 juta pada tahun 2017.

Pada tahun 2018, Perusahaan juga dapat meningkatkan pembayaran dividen tunai yang lebih besar di tahun 2018 senilai USD249,4 juta dibandingkan USD199,1 juta di tahun 2017.

CONSOLIDATED CASH FLOW REPORT

Cash and Cash Equivalents at the end of the reporting period decreased by USD6.0 million or 2% to USD368.2 million, from USD374.2 million in 2017. During 2018, the Company was able to generate Net Cash Flow from improved Operating Activities, amounting to USD354.9 million in 2018 compared to USD319.0 million in 2017. To maintain the Company's growth and sustainability, investment in fixed assets purchases and exploration costs took place in 2018, resulting in Net Cash Flow Used in Investment Activities increasing to USD108.6 million from USD73.8 million in 2017.

In 2018, the Company was able to increase payment of cash dividends in 2018 that amounted to USD249.4 million compared to USD199.1 million in 2017.



Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow	2018	2017	Δ%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi Net Cash Generated From Operating Activities	354,895	318,977	11
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(108,631)	(73,825)	47
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(249,373)	(199,050)	25
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents	(3,109)	46,102	(107)
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Equivalents at The Beginning of The Year	374,230	328,085	14
Efek Perubahan Nilai Kurs Pada Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(2,905)	43	(6,856)
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Equivalents at The End of The Year	368,216	374,230	(2)

Keterangan | Notes:
Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand USD, unless otherwise stated

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Nilai Kas Bersih yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi pada tahun 2018 tercatat mengalami kenaikan USD35,9 juta atau 11% menjadi USD354,9 juta dibanding tahun 2017 sebesar USD319,0 juta. Hal ini dipengaruhi oleh naiknya penerimaan dari pelanggan, penerimaan penghasilan keuangan, pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan, masing-masing mengalami peningkatan sebesar 20%, 43%, dan 122%. Namun kenaikan penerimaan ini juga diimbangi oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok, pembayaran pajak penghasilan badan, pembayaran royalti/iuran eksploitasi dan pembayaran sehubungan denagn transaksi kontrak swap.

Cash Flows From Operating Activities

The Net Cash Generated From Operating Activities in 2018 increased by USD35.9 million or 11% to be USD354.9 million compared to USD319.0 million in 2017. This was due the increased receipts from customers, finance income, refund of corporate income tax overpayment, that increased by 20%, 43%, and 122% respectively. The increase in revenue was offset by increases in payment to suppliers, payment of corporate income tax, payment of royalty/exploitation fees and payment related to swap contract transactions.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Nilai Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi pada tahun 2018 mengalami kenaikan USD34,8 juta atau 47% menjadi USD108,6 juta, dibanding tahun 2017 sebesar USD73,8 juta. Hal ini terutama dipengaruhi oleh meningkatnya investasi pembelian aset tetap dan penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan.

Cash Flows Used In Investing Activities

Net Cash Used in Investing Activities in 2018 increased by USD34.8 million or 47% to USD108.6 million, compared to USD73.8 million in 2017, mainly due to increased investments for the purchase of property, plant and equipment, and the additional deferred exploration and development costs.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2018, nilai Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan mengalami kenaikan sebesar USD50,3 juta atau 25% menjadi USD249,4 juta, dari USD199,1 juta pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya pembayaran dividen tunai. ITM melakukan pelunasan untuk sisa dividen tahun fiskal 2017 sebesar USD146,9 juta pada tanggal 20 April 2018. Pada tanggal 16 November 2018, ITM juga melakukan pembayan dividen interim untuk laba bersih pada semester pertama tahun 2018 sebesar USD102,5 juta.

Cash Flow Used in Financing Activiies

In 2018, the Cash Flow from Financing Activities increased by USD50.3 million or 25% to USD249.4 million, from USD199.1 million in the previous period, mainly due to the increase in cash dividend payments. ITM distributed the remaining dividends for fiscal year 2017 amounting to USD146.9 million on April 20, 2018. On November 16, 2018, ITM also paid interim dividends for net profit in the first semester of 2018 amounting to USD102.5 million.

TINGKAT KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kecukupan likuiditas menjadi faktor utama kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio keuangan pokok yang digunakan sebagai ukuran likuiditas mencakup antara lain rasio utang terhadap ekuitas, jumlah liabilitas terhadap aset, aset lancar terhadap liabilitas lancar dan kolektibilitas rasio.

ITM memiliki kebijakan pengelolaan risiko likuiditas, dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas melalui pemantauan perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

- Nilai Rasio Likuiditas ITM pada tahun 2018 meliputi Rasio Lancar yang menunjukkan kemampuan memenuhi liabilitas jangka pendek, sebesar 197%.
- Nilai Rasio Liabilitas terhadap Aset pada tahun 2018 yang menunjukkan proporsi liabilitas dalam membiayai aset sebesar 33%.
- Nilai Rasio Solvabilitas adalah kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban, salah satunya dengan Rasio Jumlah Aset Terhadap Liabilitas dengan nilai 305% pada tahun 2018.

Seluruh rasio tersebut mencerminkan ITM memiliki kemampuan solid memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sampai dengan akhir tahun 2018 ITM tidak memiliki pinjaman, dengan nilai Rasio Pinjaman Terhadap Ekuitas adalah nihil.

ABILITY TO SETTLE LIABILITIES

Liquidity is a major factor in the Company's ability to settle its short-term and long-term liability. The principal financial ratios used to measure liquidity include liability to equity ratio, total liabilities to assets ratio, current assets to current liabilities ratio, and collectibility ratios.

ITM has a liquidity risk management policy to maintain sufficient cash and cash equivalents by monitoring of cash flow estimates and actual cash flows and adjusts the maturity profiles of financial assets and liabilities.

- TM's Liquidity Ratio in 2018, the Current Ratio shows the ability to meet short-term liabilities was 197%.
- The Liabilities to Assets Ratio in 2018 shows the proportion of liabilities to financing assets was 33%.
- The Solvability Ratio shows the Company's ability to settle its obligations, which is the ratio of Total Assets to Liabilities was 305% in 2018.

All of these ratios reflect ITM's solid ability to fulfill its short-term obligations. As of the end of 2018 ITM had no loan, as reflected in the zero Debt to Equity Ratio.

Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Utang Liquidity, Solvency and Liability Ratio	2018	2017
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek (%) Current Assets to Current Liabilities (%)	197	243
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset (%) Total Liabilities to Total Assets (%)	33	29
Jumlah Aset Terhadap Jumlah Liabilitas (%) Total Assets to Total Liabilities (%)	305	339
Jumlah Pinjaman Terhadap Ekuitas (%) Total Liabilities to Equity (%)	0	0

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Sampai dengan akhir periode pelaporan, ITM berhasil menjaga likuiditas piutang usaha kepada pihak ketiga. Sebagian besar piutang usaha memiliki kategori kolektibilitas lancar. Periode penagihan rata-rata pada tahun 2018 adalah 36 hari.

TRADE RECEIVABLES COLLECTIBILITY

At the end of the reporting period, ITM maintained its trade receivables liquidity to third parties. Most trade receivables receivable are categorized as current. The average collectability period in 2018 was 36 days.

Umur Piutang Usaha Aging of Trade Receivables	2018	2017
Lancar Current	190,225	170,466
Lewat Jatuh Tempo/Overdue		
• Antara 1 – 30 Hari/1 – 30 Days	14,757	5,870
• Antara 31 – 60 Hari/31 – 60 Days	9,877	-
• Antara 61 – 90 Hari/61 – 90 Days	1,339	-
• Lebih Dari 90 Hari/Over 90 Days	1,214	14
Total Piutang Usaha Total Trade Receivables	217,412	176,350

Keterangan | Notes:
Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand USD, unless otherwise stated

Rasio Kolektibilitas
Collectibility Ratio

Pendapatan Bersih Terhadap Rata-rata Piutang Usaha (kali)
Net Income to Average Trade Receivable (Multiples)

2018	2017
10	**11**

Jangka Waktu Rata-rata Penagihan (Hari)
Average Collectability Period (Day)

2018	2017
36	**33**

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal ITM pada tahun 2018 tidak berbeda jauh dengan periode sebelumnya, terdiri atas 33% liabilitas dan 67% modal/ekuitas. Komposisi tersebut menggambarkan kekuatan ekuitas Perusahaan mendanai sendiri kebutuhannya, termasuk melakukan ekspansi usaha tanpa mengandalkan pinjaman dari pihak ketiga.

CAPITAL STRUCTURE

ITM's capital structure in 2018 did not differ much from the previous period, and comprised 33% liabilities and 67% capital/equity. The composition illustrates the Company's equity strength of self-financing its needs, including business expansion without relying on loans from third parties.

Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Utang Liquidity, Solvency and Liability Ratio	2018		2017	
	Jumlah Total	%	**Jumlah** Total	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	389,897	27	327,508	24
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	83,048	6	73,016	5
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	472,945	33	400,524	29
Jumlah Ekuitas Total Equity	969,783	67	958,139	71
Jumlah Liabilitas + Ekuitas **Total Liabilities + Equity**	**1,442,728**	**100**	**1,358,663**	**100**

Keterangan | Notes:
Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain
Expressed in thousand USD, unless otherwise stated

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., dengan jumlah kepemilikan saham 65,143%. Pemilik lain saham ITM adalah masyarakat sebesar 31,813% serta beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebesar 0,09145%. Selain itu terdapat juga saham treasuri 2,953%.

The Company's majority shareholder is Banpu Minerals (Singapore) Pte.Ltd., with a total shareholding of 65.143%. The other owners of ITM's shares include the public with 31.813% and several members of the Board of Directors and Board of Commissioners with 0.09145%. In addition there are treasury shares of 2.953%.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan. Besaran dividen dan hasil pembubaran Perusahaan, disesuaikan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares give the holder the right to receive dividends and any proceeds from the liquidation of the Company. The amount of dividends and the results of the Company's liquidation are proportioned and paid according to the shares held.

Saham treasuri adalah saham biasa yang telah dibeli kembali oleh ITM. Hingga akhir tahun 2018 ada 33.369.100 lembar yang dibeli kembali melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dilaksanakan tahun 2016. Pembelian kembali saham dilaksanakan sesuai Surat Edaran No.22/SEOJK.04/2015, dengan harga sebesar Rp255.788.000.202 (setara USD19,2 juta).

Treasury shares are ordinary shares that have been repurchased by ITM. As of the end of 2018 there were 33,369,100 sheets bought back through the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016. Shares repurchases were conducted in accordance with Circular Letter No.22/SEOJK.04/2015, for IDR255,788,000,202 (equivalent to USD19.2 million).

Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut pada masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan ITM telah disetor penuh. Selama tahun 2018 ITM tidak melakukan pembelian kembali saham.

The Company has the right to reissue these shares in the future. All shares issued by ITM have been fully paid. During 2018 ITM did not repurchase any shares.

Hingga akhir tahun 2018 tidak ada perubahan pada tambahan modal disetor ITM. Jumlah modal disetor ITM per 31 Desember 2018 adalah USD329,0 juta. Total cadangan yang dimiliki Perusahaan mencapai USD13,0 juta, dan telah sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40/2007 yang mengharuskan keberadaan cadangan minimum. Besaran cadangan minimum adalah 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

In 2018 there were no changes in ITM's additional paid-in capital. ITM's total paid up capital as of December 31, 2018 amounted to USD329.0 million. The Company's total reserves have reached USD13.0 million, in accordance with the Limited Liability Company Law No.40/2007 that requires the existence of minimum reserves, for a minimum of 20% of the capital that has been issued and fully paid-up.

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Sampai dengan akhir tahun 2018 tidak ada perubahan pendekatan dalam mengelola permodalan. Strategi ITM adalah mempertahankan struktur modal serta menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Kebijakan manajemen atas struktur modal ITM, berorientasi pada kelangsungan usaha untuk memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan memantau permodalan berdasarkan rasio utang terhadap modal, yang dihitung dengan perbandingan jumlah utang dan ekuitas. Utang dihitung dari seluruh pinjaman yang diterima dari pemberi pinjaman beserta utang bunga yang timbul pada tahun tersebut. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

During 2018 there has been no change in the approach to managing capital. ITM's strategy is to maintain the capital structure and adjust the amount of dividends paid and the rate of return on capital to shareholders.

The management policy on capital structure is orientated towards ITM's business continuity and its ability to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders. The company monitors capital based on the debt to capital ratio, which is calculated by comparing the amount of debt and equity. Debt is calculated as all loans received from lenders and interest payable arising during the year. The amount of capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT IN CAPITAL EXPENDITURE

Selama tahun 2018, ITM tidak melakukan investasi yang bersifat material.

During 2018, ITM did not have any material investments.

INVESTASI BARANG MODAL, KOMITMEN BELANJA MODAL DAN KOMITMEN LAINNYA
CAPITAL EXPENDITURE, CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENT AND OTHER COMMITMENTS

Untuk mendukung kegiatan operasional, setiap tahun ITM menganggarkan belanja modal meliputi pembelian peralatan, perbaikan dan pembangunan infrastruktur, perluasan/pembebasan lahan, ataupun investasi akuisisi. Pada kurun tahun 2018 ITM memiliki nilai anggaran investasi barang modal sebesar USD107,1 juta dengan realisasi hingga 31 Desember 2018 mencapai USD57,1 juta atau 53% dari seluruh nilai investasi barang modal.

To support operational activities, every year ITM allocates a capital expenditure budget for equipment purchases, infrastructure repair and construction, land expansion/acquisition, or acquisition investment. In 2018, ITM's capital goods investment was budgeted at USD107.1 million, with its realization up to December 31, 2018 reaching USD57.1 million or 53% of the total capital goods investment.

Realisasi barang modal didasarkan pada pertimbangan dan seleksi prioritas atas aset tetap yang akan dibelanjakan sebagai bagian dari efisiensi biaya. Jenis investasi barang modal pada tahun 2018 meliputi:

- bangunan dan infrastruktur;
- hak atas tanah dan pematangan tanah;
- pabrik, mesin, dan peralatan;
- perabotan dan perlengkapan kantor;
- kendaraan;
- aset dalam penyelesaian.

The capital goods realization is based on consideration and priority selection of fixed assets spending as part of cost efficiencies. The types of capital goods investment in 2018 included:

- buildings and infrastructure;
- land rights and land improvement;
- factories, machinery and equipment;
- office furniture and equipment;
- vehicles;
- construction in progress.

KOMITMEN PEMBELIAN

Selama tahun 2018 ITM memiliki pesanan pembelian peralatan dan perlengkapan tambang maupun bahan-bahan pendukung lainnya. Jumlah yang diberikan Perusahaan untuk membiayai pembelian mencapai USD12,6 juta atau meningkat USD0,7 juta dibanding tahun 2017 sebesar USD11,9 juta.

PURCHASE COMMITMENT

During 2018 ITM had commitments to purchase mining equipment and supplies as well as other supporting materials. These amounted to USD12.6 million, an increase of USD0.7 million compared to USD11.9 million in 2017.

KOMITMEN PENJUALAN

Pada akhir tahun 2018, ITM memiliki beberapa komitmen untuk menjual 16,2 juta ton batubara. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik sesuai kontrak jual beli yang telah disepakati, mulai tahun 2018 hingga 2021.

SALES COMMITMENT

At the end of 2018, ITM had several commitments to sell 16.2 million tons of coal. The coal will be delivered periodically based on agreed sale and purchase contracts, starting in 2018 until 2021.

KONTRAK JASA PERTAMBANGAN DAN PERJANJIAN SEWA MOBIL

Sampai dengan akhir tahun 2018 kegiatan operasional penambangan dan produksi batubara di masing-masing wilayah konsesi dijalankan anak perusahaan ITM. Setiap anak perusahaan mengadakan berbagai macam perjanjian dengan jasa kontraktor pertambangan dan sewa kendaraan untuk mendukung operasi tambang.

- **Kontraktor Jasa Pertambangan**
  Kontraktor jasa pertambangan yang digunakan saat ini adalah PT Pamapersada Nusantara, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Runa Persada, PT Yuhana Four Dalle, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Aldirr Pratama, PT Hirmalita Kutai Makmur, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Gading Jaya Perkasa, PT Mitra Alam Persada, PT Wija Virgo, PT Rentalindo Perdana, CV Arief Nusa Raya, PT Stanchar Karya Utama, PT Prima Jaya Persada Nusantara dan PT Riung Mitra Lestari

  Setiap perjanjian dengan kontraktor pertambangan mengatur, antara lain, tingkat harga, penyesuaian harga bahan bakar, konsumsi bahan bakar, manajemen bahan peledak, insentif untuk kontraktor, tolak ukur rasio pengupasan tanah dan hal lainnya. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah *overburden* dan batubara yang dipindahkan. Kontrak-kontrak jasa pertambangan ini berakhir antara Desember 2018 sampai dengan Juli 2022.

- **Perjanjian Sewa Kendaraan**
  Perjanjian sewa kendaraan dilakukan dengan berbagai penyedia jasa. Jumlah sisa nilai kontrak tersisa hingga akhir tahun adalah Rp72,9 miliar atau setara USD5,0 juta dengan masa kontrak kerja seperti disampaikan pada tabel berikut.

MINING SERVICES CONTRACTS AND VEHICLE RENTAL AGREEMENTS

At the end of 2018 coal mining and production operations in each concession area was run by ITM's subsidiaries. Each subsidiary entered into various types of agreements with mining contractor services, and vehicle rental contracts to support mining operations.

- **Mining Services Contracts**
  The mining service contractors currently engaged are PT Pamapersada Nusantara, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Runa Persada, PT Yuhana Four Dalle, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Aldirr Pratama, PT Hirmalita Kutai Makmur, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Gading Jaya Perkasa, PT Mitra Alam Persada, PT Wija Virgo, PT Rentalindo Perdana, CV Arief Nusa Raya, PT Stanchar Karya Utama, PT Prima Jaya Persada Nusantara dan PT Riung Mitra Lestari.

  Each mining contractor agreement stipulates, among others, price levels, fuel prices adjustments, fuel consumption, explosives management, incentives for contractors, benchmarks for stripping ratios, and other matters. The contract values depend on the volume of overburden moved and coal haulded. These mining service contractor contracts will expire between December 2018 and July 2022.

- **Vehicle Rental Contracts**
  Vehicle rental Contracts are entered into with various service providers. The total remaining contract value until the end of the year is IDR72.9 billion, equivalent to USD5,0 million, with contract periods as follows.



Jatuh Tempo Kontrak Sewa Kendaraan
Maturity of Vehicle Rental Contracts

Dinyatakan dalam ribuan USD, kecuali dinyatakan lain.
Expressed in thousand USD, unless otherwise stated

2018		2017	
1,094	3,881	553	871
< 1 Tahun/Year	< 1-3 Tahun/Year	< 1 Tahun/Year	< 1-3 Tahun/Year
63	5,038	0	1,424
>3 Tahun/Year	Jumlah/Total	>3 Tahun/Year	Jumlah/Total

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO DATE OF INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor independen.

There were no material information and fact subsequent to date of independent auditor's report.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

Pasar batubara global yang menjadi tujuan ekspor produksi batubara Indonesia, termasuk ITM, secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi kebijakan dan situasi yang terjadi di China. Negeri berjuluk tirai bambu ini merupakan pasar terbesar ekspor batubara global, meski China juga menjadi produser terbesar batubara di dunia.

The global coal market that is the export destination for Indonesian coal, including ITM, is directly or indirectly influenced by policies and situations that occur in China. The country nicknamed the bamboo curtain is the largest global coal export market, even though China is also the largest producer of coal in the world.

Memasuki tahun 2019, China diperkirakan masih menerapkan kebijakan mengurangi impor batubara dan memperkuat pasokan batubara domestik. Namun demikian operasional pembangkit listrik baru dengan kapasitas lebih dari 140 GigaWatt (GW) dalam beberapa tahun mendatang, mendorong China untuk lebih fleksibel dalam memenuhi kebutuhan batubara mereka. Dengan demikian tetap terbuka pasar ekspor bagi batubara Indonesia ke China.

Entering 2019, China is expected to still have its policy of reducing coal imports and strengthening domestic coal supply. However, the new power plants with a capacity of more than 140 GigaWatt (GW) over the next few years, has prompted China to be more flexible in meeting its coal needs. Thus the export market remains open for Indonesian coal to China.

Pasar lain ekspor batubara yang akan terus tumbuh dalam beberapa tahun mendatang adalah India, yang membutuhkan batubara untuk mendukung operasional pembangkit listrik dan industri mereka. Selain itu kebutuhan pasokan batubara di kawasan Asia Tenggara, juga akan mengalami pertumbuhan signifikan sehingga membuka peluang pasar baru bagi batubara Indonesia termasuk ITM.

Another market for coal exports that will continue to grow over the next few years is India, which requires coal to support its power plant and industrial operations. Also, coal supply needs in the Southeast Asia region will also experience significant growth opening new market opportunities for Indonesian coal including ITM.

Menurut Wood Mackenzie dalam Indonesia Coal Book 2018/2019, permintaan batubara termal dunia akan tumbuh hingga 979 juta ton pada tahun 2025. Sebagian besar pertumbuhan permintaan batubara berasal dari kawasan Asia, termasuk India yang tumbuh hingga 251 juta ton pada tahun 2025. Kawasan lain adalah Asia Tenggara dengan pertumbuhan permintaan hingga 160 juta ton pada tahun 2025.

According to Wood Mackenzie in the 2018/2019 Indonesia Coal Book, the demand for world thermal coal will grow to 979 million tons by 2025. Most of the coal demand growth will come from the Asian region, including India, which will grow to 251 million tons by 2025. Other Southeast Asia regions will grow up to 160 million tons by 2025.

Demikian pula dengan permintaan di dalam negeri, diproyeksikan akan tumbuh 8-10 juta ton per tahun. Hal ini seiring beroperasinya pembangkit-pembangkit listrik baru yang telah selesai dibangun pada beberapa tahun mendatang. Sesuai Rencana Umum Pembangkit Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero), total kapasitas terpasang pembangkit-pembangkit listrik baru mencapai 20 GW dalam lima tahun mendatang.

Likewise, domestic demand is projected to grow by 8-10 million tons per year. This is in line with the new power plants being completed over the next few years. In accordance with PT PLN (Persero)'s Power Plant General Plan, the total installed capacity for new power plants will reach 20 GW in the next five years.

Pertumbuhan permintaan batubara global diperkirakan akan dibarengi dengan kenaikan produksi batubara di antara negara-negara produsen. Hal ini dapat menjadikan berlebihnya pasokan batubara dunia sehingga mempengaruhi harga batubara global, yang diatur dalam Indeks Newcastle. Alhasil harga batubara dunia dalam beberapa tahun mendatang juga masih rawan dari volatilitas.

Global coal demand growth is expected to be accompanied by an increase in coal production among producing countries. This may lead to an oversupply that could affect global coal prices, which are regulated in the Newcastle Index. As a result, world coal prices in the next few years are still prone to volatility.

ITM mencermati peluang untuk meningkatkan ekspor batubara, dengan tetap mempertimbangkan tingkat volatilitas harga batubara dunia. Efisiensi menjadi strategi untuk menekan biaya produksi, sehingga masih dapat memperbesar margin keuntungan. Perusahaan juga mengembangkan pasar-pasar baru bagi ekspor batubara pada tahun 2019, untuk dapat memenangkan pasar di tengah persaingan yang ketat dengan produsen batubara lain.

ITM looks for opportunities to increase coal exports, whilst keeping an eye on the level of volatility in world coal prices. Efficiency is seen as a strategy to reduce production costs, so profit margins can still increase. The company is also developing new markets for coal exports in 2019, in a bid to win the market amid intense competition with other coal producers.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/PROYEKSI AWAL TAHUN DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI)

COMPARATIVE INFORMATION BETWEEN TARGETS IN BEGINING OF FINANCIAL YEAR AND RESULT ACHIEVED (REALIZATION)

TARGET DAN REALISASI PRODUKSI

ITM menargetkan tingkat produksi batubara pada tahun 2018 mencapai 22,5 juta ton, dengan realisasi hingga 31 Desember 2018 sebesar 22,1 juta ton atau 98% dari target. Dengan demikian realisasi produksi pada tahun 2018 belum dapat memenuhi target yang ditetapkan.

Hal ini antara lain disebabkan kesulitan yang dihadapi Perusahaan terkait ketersediaan alat-alat berat untuk kebutuhan produksi. Kondisi tersebut terjadi akibat tingginya permintaan, sebagai pengaruh dari perusahaan-perusahaan pertambangan batubara untuk menambah volume produksi mereka.

TARGET DAN REALISASI PENJUALAN

Realisasi volume produksi mempengaruhi kinerja penjualan selama tahun 2018. Perusahaan menargetkan volume penjualan batubara pada tahun 2018 sebesar 25.0 juta ton, dengan realisasi hingga 31 Desember 2018 sebanyak 23,5 juta ton atau 94% dari target. Meski demikian ITM masih dapat mengoptimalkan pendapatan dari penjualan batubara, karena pengiriman batubara pada kuartal pertama tahun 2018 merupakan realisasi dari kontrak jual beli yang disepakati pada kuartal keempat tahun 2017 dengan tingkat harga yang berlaku saat itu.

Meningkatnya harga batubara selama tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 mendorong realisasi Pendapatan Bersih ITM pada tahun 2018 mencapai USD2.007,6 juta dan pencapaian Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk sebesar USD262,0 juta

PRODUCTION TARGET AND REALIZATION

ITM targeted coal production in 2018 at 22.5 million tons, with realization by December 31, 2018 of 22.1 million tons or 98% of the target, thus not meeting the set target.

This was partly due to difficulties faced by the Company regarding availability of heavy equipment for production needs. This condition occurred due to high demand by coal mining companies trying to increase their production volumes.

SALES TARGET AND REALIZATION

Production volume realization affected sales performance during 2018. The company targeted coal sales in 2018 at 25,0 million tons, with realization by December 31, 2018 of 23.5 million tons or 94% of the target. However, ITM can still optimize revenue from its coal sales, as coal shipments in Q1 2018 are for sale and purchase contracts agreed in Q4 2017 at the current price level.

The coal price increase during 2018, compared to 2017, pushed ITM's Net Revenue realization in 2018 to USD2,007.6 million and the Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity amounted to USD262.0 million.

TARGET DAN REALISASI BELANJA MODAL

Selama tahun 2018 ITM merencanakan belanja modal sebesar USD107,1 juta. Tujuannya untuk mendukung pengembangan usaha termasuk menguatkan kinerja anak perusahaan jasa kontraktor pertambangan: TRUST. Realisasi belanja modal hingga 31 Desember 2018 mencapai USD57,1 juta atau 53% dari target sebesar USD107,1 juta.

CAPITAL EXPENDITURE TARGET AND REALIZATION

For 2018 ITM planned capital expenditure was USD107.1 million, with the aim of supporting business development including strengthening the performance of mining contracting services subsidiary: TRUST. The capital expenditure realization until December 31, 2018 reached USD57.1 million or 53% of the target of USD107.1 million.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2018 2018 Target and Realization Comparison	Satuan Unit	Target	Realisasi Realization	%
Volume Produksi Batubara Coal Production Volume	Juta Ton	22.5	22.1	98
Volume Penjulan Batubara Coal Sales Volume		25.0	23.5	94
Belanja Modal Capital Expenditure	Juta USD	107.1	57.1	53

TARGET TAHUN 2019
2019 TARGET

TARGET PRODUKSI

ITM menetapkan target kinerja segmen usaha produksi batubara untuk tahun 2019, lebih tinggi dari periode sebelumnya. Target volume produksi batubara tahun 2019 sebanyak 23,6 juta ton, bertambah 1,5 juta ton atau 7% dibanding realisasi produksi tahun 2018 sebanyak 22,1 juta ton. Tingkat produksi ini dapat berubah sejalan dengan besaran sesuai dengan persetujuan Kementerian ESDM.

Perusahaan melakukan strategi untuk mencapai target tersebut dengan:

- Mengoptimalkan kinerja kontraktor pertambangan, termasuk TRUST sebagai anak perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor pertambangan.
- Meningkatkan kapasitas *stockpile* batubara di area pelabuhan tongkang Bunyut.
- Mengoptimalkan sumber daya dan cadangan batubara di area tambang JBG sebagai upaya konservasi batubara.
- Peningkatan target produksi batubara di tambang BEK.

TARGET PENJUALAN

ITM menargetkan volume penjualan batubara tahun 2019 mencapai 26,5 juta ton. Jumlah tersebut meningkat 3,0 juta ton atau 14% dari realisasi tahun 2018 sebanyak 23,5 juta ton.

Strategi yang dilakukan Perusahaan untuk mencapai target tersebut:

- Pemasaran batubara domestik ditujukan langsung kepada user tanpa melalui perantara.
- Pemasaran batubara blending yang memiliki spesifikasi tersendiri dan turunannya untuk memperluas target pasar.
- Pengelolaan diversifikasi penjualan dan perdagangan batubara dengan kontrak jangka panjang dan pasar on spot.

PRODUCTION TARGET

ITM has set a higher coal production target for 2019 than the previous period. Coal production in 2019 is targeted at 23.6 million tons, an increase of 1.5 million tons or 7% compared to the 2018 realization of 22.1 million tons. This production level is subject to approval by the Ministry of ESDM.

The company's strategy to achieve these targets includes:

- Optimizing the mining contractors' performance, including mining contracting subsidiary: TRUST.
- Increasing coal stockpile capacity in the Bunyut barge port area.
- Optimizing coal resources and reserves in the JBG mine area as a coal conservation effort.
- Increasing coal production targets at the BEK mine.

SALES TARGET

ITM coal sales in 2019 is targeted at 26.5 million tons, an increase of 3.0 million tons or 14% compared to the 2018 realization of 23.5 million tons.

The company's strategy to achieve these targets includes:

- Domestic Coal marketing is conducted directly to the user without intermediary.
- Marketing of coal blending product with its own specifications and derivatives to expand the target market.
- Managing diversified sales and trading of coal with long term contracts and on-spot markets

- Penjaminan kualitas batubara dengan manajemen mutu dan asuransi selama perjalanan dan disertai layanan *quality assurance.*
- Layanan utama bagi pelanggan dengan kategori platinum dan *gold* yang memberikan manfaat prioritas dan purnajual, meliputi dukungan ahli khusus pembakaran batubara.

- Coal quality assurance by quality management and insurance during the delivery as well as quality assurance services.
- Priority services for customer with platinum and gold category that provides priority and after sales service benefits including support from specialist in coal combustion.

TARGET BELANJA MODAL

ITM menargetkan belanja modal pada tahun 2019 sebesar USD121,9 juta. Jumlah tersebut bertambah USD64,8 juta atau 113% dibanding realisasi tahun 2018 yang mencapai USD57,1 juta.

Belanja modal yang disiapkan Perusahan digunakan untuk:

- Pengembangan mesin IPCC di lokasi IMM
- Pengembangan infrastruktur di lokasi TCM, BEK, dan JBG
- Pembelian alat berat di usaha jasa kontraktor pertambangan TRUST

CAPITAL EXPENDITURE TARGET

ITM capital expenditure in 2019 is targeted at USD121.9 million, an increase of USD64.8 million or 113% compared to the 2018 realization of USD57.1 million.

The Company's capital expenditure will be used to:

- Develop the IPCC machinery at IMM locations
- Develop TCM, BEK and JBG infrastructure
- Heavy equipment purchase for the TRUST mining contractor services business

Pencapaian Achievement	Satuan Unit	Target 2019	Realisasi 2018 Realization 2018	Δ%
Volume Produksi Batubara Coal Production Volume	Juta Ton	23.6	22.1	7%
Volume Penjulan Batubara Coal Sales Volume		26.5	23.5	13%
Belanja Modal Capital Expenditure	Juta USD	121.9	57.1	113%

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Kegiatan pemasaran meliputi pemasaran produk batubara dan dukungan jasa purna jual. Pemasaran produk batubara dilaksanakan Tim Pemasaran yang dipimpin Sales & Logistic Head ITM dan bertanggung jawab kepada Direksi. Tim Pemasaran terdiri dari Pemasaran Domestik dan Pemasaran Internasional. Selain itu juga ada *Sales Compliance and Quality Management*, yang menangani kebutuhan pelanggan perihal pengawasan mutu batubara dan menjaga kesesuaian dan kepatuhan terhadap aturan dan peraturan penjualan oleh pemerintah.

Batubara produk ITM memiliki spesifikasi yang bervariasi dengan nilai kalori tinggi dan sulfur rendah. Batubara produksi ITM dijual untuk pasar luar negeri (ekspor) dan pasar dalam negeri (domestik). Pemasaran Internasional meliputi Asia Timur, Asia Tenggara, Asia Selatan, Eropa dan Oseania. Adapun pemasaran domestik meliputi pembangkit listrik negara atau swasta, industri semen, kertas dan peleburan mineral.

REALISASI DAN STRATEGI PEMASARAN

Kinerja pemasaran ITM pada tahun 2018 memperlihatkan peningkatan dibanding tahun 2017, khususnya untuk pasar domestik. Total volume batubara yang terjual selama tahun 2018 mencapai 23,5 juta ton, terdiri atas:

- Pemasaran ekspor 20,7 juta ton, atau 88% dari total penjualan batubara.
- Pemasaran domestik secara langsung 2,8 juta ton dan ditambah penjualan tidak langsung untuk memenuhi kewajiban pasar domestik sebesar 25%.

Total jumlah batubara yang terjual pada tahun 2018 naik 0,4 juta ton atau 2% dibanding tahun 2017 sebanyak 23,1 juta ton. Hal ini terjadi sebagai inisiatif perusahaan untuk meningkatkan kontribusi terhadap kebutuhan dalam negeri.

Marketing activities include marketing coal products and after-sales service support. The coal product marketing is conducted by the Marketing Team led by ITM Sales & Logistic Head and is directly responsible to the Board of Directors. The Marketing Team consists of Domestic Marketing and International Marketing, and in addition there is Sales Compliance and Quality Management, which addresses customer needs regarding coal quality control and maintains suitability and compliance with government rules and regulations.

Coal ITM products have varied specifications with high calorific value and low sulfur. ITM's coal production is sold to foreign export markets and domestic markets. International markets include East Asia, South East Asia, South Asia and Oceania. Domestic market includes state or private power plants, cement, paper and mineral smelting industries.

MARKETING REALIZATION AND STRATEGY

ITM's marketing performance in 2018 increased compared to 2017, especially in the domestic market. The total volume of coal sold during 2018 reached 23.5 million tons, consisting of:

- Export marketing of 20.7 million tons, or 88% of total coal sales.
- Direct domestic marketing of 2.8 million tons and indirect sales to meet domestic market obligations of 25%.

The total amount of coal sold in 2018 rose 0.4 million tons or 2% compared to 23.1 million tons in 2017, due to the company's initiative to increase its contribution to domestic needs.

Tahun Year	Total Penjualan (Juta Ton) Total Sales (Million Ton)	Penjualan Domestik Domestic Sales		Penjualan Ekspor Export Sales	
		Volume	%	Volume	%
2018	23.5	2.8	12	20.7	88
2017	23.1	2.5	11	20.6	89

Terjaganya harga batubara global pada tahun 2018 mendorong perusahaan-perusahaan batubara mengoptimalkan produksi mereka, sehingga pemasaran batubara dihadapkan pada persaingan ketat. Untuk memenangkan persaingan, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran:

1. Pemasaran langsung kepada pengguna akhir sehingga memberikan keunggulan kompetitif, yaitu bekerja sama dengan mitra strategis di negara-negara tujuan ekspor.
2. Pemasaran dengan metoda pencampuran, menjual produk batubara campuran berkualitas tinggi dan batubara dengan karakteristik tertentu yang menyesuaikan dengan target pasar. Melalui strategi ini perusahaan dan konsumen mendapatkan nilai tambah bersama.
3. Jaminan kualitas melalui layanan *quality assurance*. Memberikan jaminan mutu dimulai dari pemuatan hingga pengiriman batubara sampai tempat tujuan akhir.
4. Kebijakan strategis lain dalam hal pemasaran adalah optimalisasi penjualan jangka panjang dibanding penjualan jangka pendek (spot). Kontrak penjualan jangka panjang lebih memberikan jaminan kepastian harga dan kelangsungan pasar yang berkelanjutan.

Stable global coal prices in 2018 encourages coal companies to optimize their production, so coal marketing faced intense competition. To Beat the competition, the Company applied the following marketing strategy:

1. Direct marketing to end users so as to provide a competitive advantage, namely working with strategic partners in export destination countries.
2. Blend marketing by selling high-quality coal products and coal with certain characteristics adjusted to the target market. Through this strategy the Company and consumers get added value together.
3. Quality insurance through quality assurance services, starting from loading to shipping to the final destination.
4. Another strategic marketing policy involves optimizing long-term sales compared to short-term sales. Long-term sales contracts provide more assurance of price certainty and sustainable market continuity.

PANGSA PASAR

Total volume penjualan batubara ITM selama tahun 2018 mencapai 23,5 juta ton. Sebanyak 2,9 juta ton atau 12,6% dipasok ke pasar domestik. Jumlah batubara produksi ITM yang dijual untuk pasar domestik mencakup 4,8% total volume penjualan batubara nasional. Batubara yang dipasok untuk pasar domestik, digunakan oleh pembangkitan tenaga listrik dan sebagian lagi dimanfaatkan oleh sektor industri.

Sisanya, 20.6 juta ton atau 87.4% dari total produksi batubara ITM, dijual untuk kebutuhan ekspor. Jumlah tersebut mencakup 5% dari total volume penjualan batubara global. Perusahaan mengirimkan batubara ke konsumen di Asia Tenggara, India, Bangladesh, Taiwan, Cina, Hong Kong, Korea, Jepang, Eropa, dan Oseania. Batubara dikirim dari pelabuhan di Bontang, Samarinda Anchorage, Bunyut, Kalimantan Timur serta Jorong Jetty/Anchorage di Kalimantan Selatan dengan menggunakan angkutan laut.

- Negara tujuan ekspor dengan volume terbesar penjualan batubara pada tahun 2018 adalah China dengan jumlah 4,9 juta ton atau 24% dari seluruh penjualan ekspor. Penjualan batubara terendah untuk tujuan ekspor adalah Myanmar dengan volume 0,15 juta ton atau kurang dari 1% dari seluruh penjualan ekspor.

MARKET SHARE

ITM's total coal sales during 2018 reached 23.5 million tons, with 2.9 million tons or 12.6% supplied to the domestic market. This equates to 4.8% of the total domestic market coal sales. Coal supplied to the domestic market is used for electricity generation and partly used by the industrial sector.

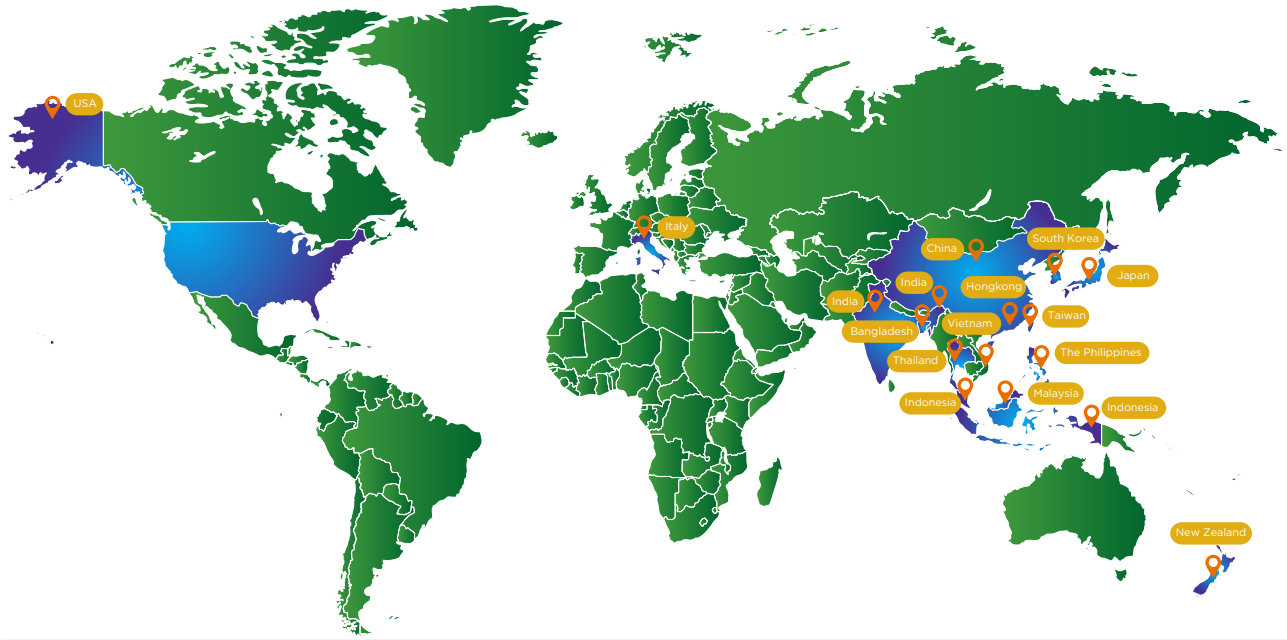
The remaining 20.6 million tons or 87.4% of ITM's total coal production is exported, and equates to 5% of the total global coal sales. The Company exports coal to Southeast Asia, India, Bangladesh, Taiwan, China, Hong Kong, Korea, Japan, Europe, and Oceania. Coal is shipped from ports in Bontang, Samarinda Anchorage, Bunyut, East Kalimantan and Jorong Jetty/Anchorage in South Kalimantan by sea freight.

China was the largest export destination country with coal sales in 2018 of 4.9 million tons or 24% of all export sales. Myanmar was the lowest export destination country with coal sales of 0.15 million tons or less than 1% of all export sales.

Tahun Year	Pangsa Pasar Domestik Domestic Market Share		
	Volume Penjualan ITM (Juta Ton) ITM Sales Volume (million ton)	Volume Penjualan Nasional (Juta Ton) National Sales Volume (million ton)	%
2018	23.5	2.9	12
2017	23.1	2.5	11

Tahun Year	Pangsa Pasar Ekspor Export Market Share		
	Volume Penjualan ITM (Juta Ton) ITM Sales Volume (million ton)	Volume Penjualan Global (Juta Ton) Global Sales Volume (million ton)	%
2018	23.5	20.6	88
2017	23.1	20.6	89

Peta Pemasaran Ekspor Batubara ITM
Map of ITM Coal Export Markets



Komposisi Penjualan dan Negara Tujuan Ekspor Batubara ITM ITM Coal Sales and Export Destination Countries Composition	2018		2017	
	Volume (Juta Ton) Volume (Million Ton)	%	Volume (Juta Ton) Volume (Million Ton)	%
China	4.87	20.7	4.2	18.2
Hongkong	0.46	2.0	0.3	1.3
India	4.29	18.2	3.0	13.0
Italia	0.19	0.8	0.4	1.7
Jepang | Japan	4.35	18.5	5.3	22.9
Korea Selatan | South Korea	0.88	3.7	1.8	7.8
Laos	0.00	0.0	0.1	0.4
Malaysia	0.22	0.9	0	0
Myanmar	0.15	0.9	0.03	0.1
Filipina	2.05	8.7	1.7	1.7
Selandia Baru | New Zealand	0.16	0.7	0.1	0.4
Taiwan	0.89	3.8	0.9	3.9
Thailand	1.23	5.2	2.5	10.8
Vietnam	0.83	3.5	0.1	0.4
Indonesia	2.96	12.6	2.5	10.8
Jumlah Total	23.5*	100	23.1*	100

Keterangan | Note:
* Perbedaan penjumlahan karena adanya faktor pembulatan
* Differences in addition due to rounding factors

PEMASARAN PRODUK NON-BATUBARA

Selain pemasaran produk batubara, pada tahun 2018 ITM juga melakukan pemasaran bahan bakar, yang dijalankan anak perusahaan: GEM. Total volume bahan bakar yang dipasarkan selama tahun 2018 mencapai 220.055,0 kiloliter (KL) bahan bakar minyak (BBM).

Dari jumlah tersebut, sebanyak 51.107,8 KL BBM atau 23% dari total BBM yang dijual, dipasok untuk memenuhi kebutuhan internal yakni operasi pertambangan anak usaha ITM lain.

Sisanya, ITM menjual 168.947,2 KL BBM atau 77% dari total penjualan BBM untuk memasok kebutuhan perusahaan di luar ITM dan anak perusahaannya.

MARKETING OF NON-COAL PRODUCTS

In addition to marketing coal products, in 2018 ITM also marketed fuel, through its subsidiary: GEM. The total volume of fuel marketed during 2018 reached 220,055.0 kiloliters (KL) of fuel oil (BBM).

Of this amount, 51,107.8 KL BBM or 23% of the total fuel sold, was supplied to meet the internal operating needs of ITM subsidiaries.

ITM sold the remaining 168,947.2 KL BBM or 77% of the total fuel sold to companies outside of ITM and its subsidiaries.

Penjualan Bahan Bakar Coal Sales	Satuan Unit	**Volume Penjualan 2018** Sales Volume 2018	**Total Penjualan 2018 (Juta USD)** Total Sales 2018 (Million USD)
Bahan Bakar Minyak Fuel	Kiloliter	220,055.0	124.8

PENGEMBANGAN PEMASARAN

Sesuai cetak biru strategi bisnis sampai tahun 2020, Perusahaan berencana mengoptimalkan kinerja pemasaran batubara dengan pengembangan bisnis midstream. ITM mengembangkan perusahaan logistik perdagangan dan pemasaran batubara. Dengan strategi ini Perusahaan akan mendapatkan keuntungan karena bisa mensinergikan pemasaran dan pemekaran pasar, serta menjadi sumber informasi kondisi pasar batubara global.

MARKETING DEVELOPMENT

Based on the 2020 business strategy blueprint, the Company plans to optimize the coal marketing performance by developing the midstream business, and ITM has created coal trading and marketing companies. Through this strategy, the Company will benefit as it will be able to synergize marketing and market expansion, and become a information source on global coal market conditions.

URAIAN MENGENAI DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
DESCRIPTION OF DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, kebijakan ITM dalam penggunaan laba bersih hasil operasional selama satu tahun buku dan pembayaran dividen secara tunai atas laba bersih, dilakukan dengan memperhatikan tingkat laba diperoleh, jumlah cadangan yang harus disisihkan, dan rencana pengembangan usaha. Besaran dividen final yang dibagikan kepada seluruh pemegang saham diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan.

Sesuai isi prospektus dari Perusahaan, manajemen membayarkan dividen sebesar minimal 60% dari laba bersih setelah menyisihkan cadangan yang diharuskan, kecuali ditentukan lain oleh RUPS. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk menciptakan manfaat terbaik bagi para pemegang saham.

DIVIDEN PER SAHAM TAHUN BUKU 2017

Berdasar RUPST 2018, pemegang saham menyepakati pembagian dividen 99,9% dari total Laba Bersih tahun buku 2017 senilai USD252,7 juta. Total deviden yang dibagikan kepada pemegang saham senilai USD252 juta, sementara USD700.000 sebagai laba ditahan. Pembagian dividen yang hampir 100% dari total laba bersih itu, merupakan bagian dari apresiasi Perusahaan kepada pemegang saham.

Pembayaran dividen tersebut dibagi dua, yakni dividen interim pada tanggal 27 November 2017 dengan total USD105 juta atau Rp1.300 per saham. Sisa dividen final dibayarkan 20 April 2018 dengan total nilai USD147 juta atau setara Rp1.840 per saham. Dengan demikian total dividen yang diterima pemegang saham menjadi Rp3.140 per saham.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the Company's Articles of Association, ITM's policy for the use of net profit from operations for one fiscal year and the cash dividend payments is prepared by taking into account the level of profit earned, the reserve allowances, and business development plans. The final dividend distributed to all shareholders is decided at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

In line with the Company's prospectus, the management pays a dividend of at least 60% of net profit after setting aside the required reserves, unless otherwise specified by the GMS. This policy is part of the Company's commitment to create the best benefits for shareholders.

DIVIDENDS PER SHARE FOR FISCAL YEAR 2017

At the 2018 AGMS, shareholders agreed to distribute 99.9% of the total net profit for 2017 amounting to USD252.7 million. The total dividends distributed to shareholders amounted to USD252 million, while USD700,000 was allocated to retained earnings. The dividend distribution of almost 100% of total net profit is part of the Company's appreciation to shareholders.

The payment of dividend was paid in stages, whereby interim dividends paid on November 27, 2017 for USD105 million for IDR1,300 per share. The balance of final dividend was paid on April 20, 2018 for USD147 million, for IDR1,840 per share. Thus the total dividends received by shareholders amounted to IDR3,140 per share.

HISTORI PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI

HISTORY OF CASH DIVIDEND PAYMENTS

Tahun Fiskal Fiscal Year	Keterangan Description	Tanggal Pengumuman Declaration Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Tunai per saham(Rp) Cash Dividend per share (IDR)	Total Dividen yang Dibayar pada Tahun Buku(Rp) Total Dividend Paid for the Fiscal Year(IDR)	Dividend Payout Ratio (%)
2016	Dividen interim paruh pertama First half of interim dividend	31 Oktober 2016	24 November 2016	434.32	476,244,431,848.00	100
2016	Sisa dividen final Balance of final dividend	29 March 2017	21 April 2017	1,142.86	1,253,179,018,654.00	99.84
Total Dividen yang dibagikan tahun 2016 Total dividend paid for the FY 2016					**1,729,423,450,502.00**	
2017	Dividen interim paruh pertama First half of interim dividend	27 Oktober 2017	21 November 2017	1,300.00	1,425,487,570,000.00	100
2017	Sisa dividen final Balance of final dividend	23 Maret 2018	20 April 2018	1,840.00	2,079,062,000,000.00	100
Total Dividen yang dibagikan tahun 2017 Total dividend paid for the FY 2017					**3,504,549,570,000**	
2018	Dividen interim paruh pertama First half of interim dividend	24 October 2018	16 November 2018	1,420.00	1,604,493,500,000.00	100

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Penawaran umum perdana (IPO) ITM dilaksanakan pada 7 Desember 2007. Total dana hasil penawaran umum yang diperoleh Perusahaan sebesar Rp3.064,2 miliar, setelah dikurangi biaya-biaya dan komisi serta pengeluaran terkait proses penawaran.

ITM's initial public offering (IPO) was conducted on December 7, 2007. The total proceeds from the public offering obtained by the Company amounted to IDR3,064.2 billion, after deducting costs and commissions and expenses related to the offer process.

Sampai dengan 31 Desember 2018, ITM telah menggunakan dana tersebut sebanyak Rp2.329,5 miliar untuk kepentingan Perusahaan. Saldo hasil penawaran umum perdana per 31 Desember 2018 sebesar Rp211,3 miliar ditempatkan pada deposito berjangka dalam mata uang USD untuk tenor 1 bulan dengan tingkat suku bunga antara 2,7-2,75% per tahun di bank yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan.

As of December 31, 2018, ITM has used IDR2,329.5 billion of the funds for the Company's best interest. The balance of the IPO as of December 31, 2018 was IDR211.3 and has been placed on time deposits denominated in USD for a tenor of 1 month with interest rates between 2.7-2.75% per year in banks not affiliated with the Company.

Penggunaan Dana IPO Use of IPO Proceeds	**Alokasi (Miliar Rp)** Allocation (Billion IDR)	**Realisasi Pada 31 Desember 2018 (Miliar Rp)** Realization as of December 31, 2018 (Billion IDR)
Terminal Batubara Bontang – IMM IMM - Bontang Coal Terminal	656.3	699.5
Pembangkit Listrik Bontang – IMM IMM - Bontang Power Plant	234.4	126.1
Pengembangan Blok Timur – IMM IMM - East Block development	187.5	180.1
Pengembangan BEK BEK development	468.8	418.7
Lainnya (Ekspansi usaha dan pembayaran utang) Others (business expansion and debt repayment)	1,517.2	1,428.5
Jumlah Total	3,064.2	2,852.9

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG, DAN TRANSAKSI MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENTS, EXPANSIONS, MERGERS, ACQUISITIONS, DEBT RESTRUCTURING, AND TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

INVESTASI

Selama tahun 2018, ITM tidak melakukan investasi yang bersifat material.

INVESTMENTS

During 2018, ITM did not have any material investments.

EKSPANSI

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan masih fokus pada bisnis yang ada dan belum melakukan ekspansi bisnis baru.

EXPANSION

In 2018, the Company focused on its existing business and did not invest on new business expension.

PENGGABUNGAN USAHA DAN AKUISISI

Pada 27 April 2018, Perusahaan mengakuisisi 36.999 saham PT Nusa Persada Resources ("NPR") yang mewakili 99,99% saham dari total seluruh saham NPR yang telah dikeluarkan dan disetor. NPR bergerak dalam bidang pertambangan batubara yang berlokasi di Kalimantan Tengah dan masih belum beroperasi. Sebelum dilakukannya akuisisi, NPR tidak memiliki hubungan afiliasi dengan ITM.

Wilayah konsesi NPR terletak di Kalimantan Tengah dan memiliki cadangan batu bara sebesar 77,4 juta ton dengan nilai kalori 5.500 Kcal/kg. Konsesi IUP mencapai 4.291 hektare dan ditargetkan dapat memulai produksinya pada tahun 2022. Aksi akuisisi ini bertujuan memacu penjualan batubara.

Pada 7 Maret 2018, Perusahaan mengakuisisi 999 saham PT Energi Batubara Perkasa ("EBP") yang mewakili 99,9% saham dari total seluruh saham EBP yang telah dikeluarkan dan disetor. EBP bergerak dalam bidang pengangkutan dan penjualan batubara. Sebelum dilakukannya akuisisi, EBP tidak memiliki hubungan afiliasi dengan ITM.

BUSINESS MERGERS AND ACQUISITIONS

On April 27, 2018 the Company acquired 36,999 shares of PT Nusa persada Resources ("NPR") representing 99.99% of the total issued and paid up shares in NPR. NPR engages in the coalmining business located in central Kalimantan and is still non-operational. Before the acquisition, NPR is not and affiliate of ITM

The NPR concession area located in Central Kalimantan and has coal reserves of 77.4 million tons with a calorific value of 5,500 Kcal/kg. IUP concessions cover 4,291 hectares and are targeted to start production in 2022. The acquisition aims to boost coal sales.

On March 7, 2018 the company acquired 999 shares of PT Energi Batubara Perkasa ("EBP") representing 99.9% of the total issued and paid up shares in EBP. EBP engages in Transportation and trading of coal . Before the acquisition, EBP is not and affiliate of ITM

RESTRUKTURISASI UTANG

Hingga akhir periode pelaporan pada 31 Desember 2018, ITM tidak memiliki utang yang memerlukan restrukturisasi.

DEBT RESTRUCTURING

Until the end of the reporting period on December 31, 2018, ITM did not have debts that required restructuring.

TRANSAKSI MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan ITM pada tahun 2018. Namun demikian ada beberapa transaksi dengan pihak-pihak afiliasi.

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

There were no transactions that contained conflicts of interest in ITM in 2018. However, there were several transactions with affiliated parties.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Selama tahun 2018 ITM melakukan transaksi dengan pihak berelasi:

1. Pihak pemegang saham pengendali utama Perusahaan
2. Entitas sepengendali dengan Perusahaan
3. Manajemen kunci Perusahaan

Transaksi mencakup penjualan batubara, penggantian biaya, biaya jasa pemasaran dan imbalan pekerja.

Mekanisme ketentuan transaksi dengan pihak berelasi:

- Kebijakan penetapan harga terkait penjualan batubara ke pihak-pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan. Setiap kontrak penjualan disusun menggunakan indeks internasional setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi batubara dan lokasi pengiriman. ITM telah mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak berwenang di Pemerintahan sebelum melakukan transaksi-transaksi tersebut.
- Pihak-pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama ITM sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif biaya jasa pemasaran kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan formula tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

During 2018 ITM conducted transactions with the following related parties:

1. The ultimate controlling shareholder of the Company
2. Entities under common control with the Company
3. Key management of the Company

Transactions included sales of coal, reimbursement of expenses, marketing service fees and employee benefits.

The mechanism for related party transactions include:

- Pricing policies related to coal sales to related parties are determined based on sales contracts that are prepared using international as benchmarks, adjusted to the coal specifications and delivery location. ITM obtained approval from the Government authorities prior to carrying out these transactions.
- Related parties charge any fees incurred on behalf of ITM for the amount paid, and vice versa.
- Marketing service fees to related parties are determined based on certain formulas that can be compared to other companies.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak Berelasi Related Parties	**Hubungan** Relationship	**Bentuk Transaksi** Transaction Type
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Limited	Pemegang Saham ITM The ultimate controlling entity of ITM	Penggantian biaya Expense reimbursement
Banpu Public Company Limited	Pemegang Saham Pengendali Utama ITM The controlling entity of ITM	• Penjualan batubara • Penggantian biaya • Biaya jasa pemasaran • Coal sales • Expense reimbursement • Marketing service fee
Banpu Power Public Company	Entitas sepengendali dengan ITM Under common control with ITM	Penggantian biaya Expense reimbursement
Banpu Minerals Company Limited	Entitas sepengendali dengan ITM Under common control with ITM	• Penjualan batubara • Penggantian biaya • Coal sales • Expense reimbursement
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commisioners and Board of Directors	Manajemen Kunci Key management personnel	Imbalan pekerja Employee benefits



NILAI TRANSAKSI PENJUALAN BATUBARA
COAL SALES TRANSACTIONS VALUE

Pihak Berelasi dan Uraian Related Parties and Description	2018	2017
Penjualan Batubara/Coal Sales		
• Banpu Public Company Limited	38,085	62,636
• Banpu Minerals Company Limited	30,780	73,792
• Jumlah Penjualan Batubara/Total Coal Sales	68,865	136,428
Persentase Dari Jumlah Pendapatan Bersih Percentage of Net Revenue	3.43%	8.07%
Biaya Jasa Pemasaran/Marketing Services Fee • Banpu Public Company Limited	28,341	24,948
Piutang Usaha/Trade Receivables		
• Banpu Public Company Limited	3,937	7,105
• Banpu Mineras Company Limited	-	6,745
• Jumlah Piutang Usaha/Total Trade Receivables	3,937	13,850
Piutang Lain-lain/Other Receivables		
• Banpu Public Company Limited	20	6
• Banpu Mineras (Singapore) Pte.Ltd.	13	-
• Jumlah Piutang Lain-lain/Total Other Receivables	33	6
Jumlah Piutang/Total Receivables	3,970	13,856
Persentase dari Jumlah Aset/Percentage of Total Assets	0.28%	1.02%
Liabilitas Lain-lain/Other Liabilities		
1. Biaya Jasa Pemasaran/Marketing Services Fee		
• Banpu Public Company Limited	7,383	7,224
2. Penggantian Biaya/Expense Reimbursement		
• Banpu Public Company Limited	197	28
• Banpu Minerals Company Limted	118	12
• Banpu Minerals (Singapore) Pte. Limited	2	-
Jumlah Liabilitas Lain-Lain/Total Other Liabilities	7,700	7,264
Persentase Dari Jumlah Liabilitas/Percentage of Total Liabilities	1.63%	1.81%

Keterangan: Dalam ribuan USD kecuali dinyatakan lain.
Note: In thousands of USD unless otherwise stated.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN
REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACT

Selama tahun 2018 Pemerintah telah menerbitkan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh siginifikan terhadap kegiatan operasi dan usaha ITM. Sejalan dengan penerapan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG), ITM senantiasa mematuhi setiap peraturan perundang-undangan tersebut.

During 2018 the Government issued legislation that had a significant effect on ITM's operations and business activities. In line with good corporate governance (GCG) practices, ITM complied with each of these laws and regulations.

Nama Regulasi Name of Regulation	Pengaruh Terhadap ITM Influence on ITM	
Undang-Undang No. 9 Tahun 2018 Law No. 9 of 2018	Bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah dalam pelayanan, pengaturan, pelindungan masyarakat, kepastian hukum, dan pengelolaan kekayaan negara, termasuk pemanfaatan sumber daya alam, dalam rangka pencapaian tujuan nasional serta kemandirian bangsa, dengan mewujudkan suatu bentuk penerimaan negara yang disebut sebagai Penerimaan Negara Bukan pajak guna mengoptimalkan penerimaan negara, kepastian hukum terhadap pengelolaan kekayaan negara, termasuk pengelolaan sumber daya alam yang berkesinambungan perlu dilakukan penyempurnaan pengaturan atas pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak agar lebih profesional, terbuka, serta bertanggung jawab dan berkeadilan, maka pada tanggal 23 Agustus 2018, Pemerintah telah mengundangkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak ("UU PNBP") yang serta merta mencabut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997.	The government duties and functions for service, regulation, public protection, legal certainty, and state assets management, including the use of natural resources, in the context of achieving national goals and independence, by realizing state revenue, referred to as Non-tax State Revenues, to optimize state revenues, legal certainty regarding the management of state assets, including sustainable natural resource management, needed to be improved to regulate the management of Non-Tax State Revenues to be more professional, open, and accountable and fair, and on August 23, 2018 the Government enacted Law No. 9 of 2018 concerning Non-Tax State Revenues ("PNBP Law") which immediately revoked Law Number 20 year 1997.
	ITM dan anak usahanya telah mematuhi tata cara pelaksanaan dari PNBP dan menyesuaikannya sesuai dengan ketentuan yang ada dalam UU PNBP tersebut.	ITM and its subsidiaries have complied with the PNBP procedures and has adjusted them according to the provisions in the PNBP Law.


MORELLAND

Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 Government Regulation No. 24 of 2018	Dalam rangka percepatan dan peningkatan penanaman modal dan berusaha, pemerintah memandang sudah sangat diperlukan untuk menerapkan pelayanan Perizinan Berusaha terintegrasi secara elektronik. Pada tanggal tanggal 21 Juni 2018, pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018. ITM dan anak usahanya telah melaksanakan pendaftaran kegiatan usahanya untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha atau NIB, dimana NIB Ini berlaku juga sebagai TDP, API dan Hak Akses Kepabeanan yang juga merupakan perizinan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan berusaha ITM dan anak usahanya.	In the context of accelerating and increasing investment and business, the government saw that it necessary to implement electronically integrated licensing services. As of June 21, 2018, the government enacted Government Regulation No. 24 of 2018. ITM and its subsidiaries have registered their business activities to obtain a Business Registration Number or NIB, where the NIB applies also to TDP, API and Customs Access Rights, which are also permits needed to support the business activities of ITM and its subsidiaries.
Peraturan Menteri ESDM No. 51 Tahun 2018 ESDM Ministry Regulation No. 51 of 2018	Dalam hal untuk menjamin kepastian hukum dan berusaha serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan serta mendorong pengembangan pengusahaan, perlu mengatur kembali tata cara pemberian wilayah, perizinan dan pelaporan pada kegiatan usaha pertambangan. Pada tanggal 21 Februari 2018, pemerintah telah mengundangkan Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2018 dan telah beberapa kali dilakukan perubahan antara lain Peraturan Menteri ESDM No. 22 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri ESDM No. 51 Tahun 2018.	In terms of guaranteeing legal certainty and endeavoring to increase the effectiveness and efficiencies in carrying out mining business activities and to encourage business development, it was deemed necessary to reorganize the procedures for granting territories, licensing and reporting on mining business activities. On February 21, 2018, the Government enacted ESDM Ministry Regulation No. 11 of 2018 and several changes have been made, including to ESDM Ministry Regulation No. 22 of 2018 and ESDM Ministry Regulation No. 51 of 2018.
	Terhadap perubahan mendasar terkait dengan perizinan dan kewajiban berdasarkan aturan tersebut, seluruh anak usaha ITM telah melaksanakan ketentuan-ketentuan yang ada baik terhadap perizinan yang diperlukan guna menunjang kegiatan operasinya maupun kewajiban yang harus dipenuhi dari waktu ke waktu.	With regard to fundamental changes related to licensing and obligations under these rules, all ITM subsidiaries have implemented provisions both for the licenses needed to support their operations and obligations that must be fulfilled from time to time.

Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018 ESDM Ministry Decision No. 1827 of 2018	Untuk menciptakan dan mendukung kegiatan usaha pertambangan yang baik, pemerintah telah menetapkan Keputusan Menteri ESDM No. 1827K Tahun 2018 pada tanggal 7 Mei 2018. Keputusan Menteri ini merupakan pedoman pelaksanaan kaidah pertambangan yang baik, sebagai perusahaan yang patuh dan taat peraturan, ITM dan anak usahanya telah melaksanakan kegiatan pertambangan berdasarkan pedoman tersebut, sehingga dari waktu ke waktu tercipta tata kelola dan kaidah pertambangan yang baik terus meningkat.	To create and support good mining business activities, the government has enacted ESDM Ministry Decree No. 1827K - 2018 on May 7, 2018. This Ministerial Decree is a guideline for the implementation of good mining rules, and as a company that complies with regulations, ITM and its subsidiaries carries out its mining activities based on these guidelines, ensuring that good governance and mining principles are improved.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGE IN ACCOUNTING POLICIES

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian ITM dan entitas anak adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amademen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2018, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the ITM and subsidiaries, are as follows:

- The amendments to SFAS 2 "Statement of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"
- The amendments to SFAS 13 "Investment Property regarding Transfers of Investment Property"
- The amendments to SFAS 16 "Fixed Assets"
- The amendments to SFAS 53 "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"
- The amendments to SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 69 "Agriculture"

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

MENJAGA KELANGSUNGAN USAHA
MAINTAINING BUSINESS CONTINUITY

Kelangsungan usaha ITM di sektor pertambangan batubara dipengaruhi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Perusahaan berupaya mengendalikan faktor-faktor yang ada melalui pengelolaan risiko. Pengungkapan informasi tentang pengelolaan risiko disampaikan pada bagian lain dalam Laporan ini.

ITM's business continuity in the coal mining sector is influenced by numerous internal and external factors, and the company seeks to control these through risk management. Information Disclosure related to risk management is presented in other sections of this Report.

Penjelasan dalam bagian ini meliputi pengungkapan informasi pada kesiapan dan keandalan sistem pengelolaan situasi krisis/darurat, yang sewaktu-waktu dapat dihadapi. ITM berupaya mengelola situasi krisis/darurat, gangguan maupun bencana, yang terjadi di Kantor Pusat maupun di tambang. Kegagalan dalam mengelola situasi krisis/darurat akan mengakibatkan konsekuensi negatif, seperti hilangnya kemampuan memenuhi kebutuhan pelanggan; kerusakan status keuangan, reputasi; dan kredibilitas Perusahaan terhadap pemangku kepentingan.

The explanations in this section includes information disclosure on the crisis / emergency situation management system readiness and reliability for situations that could happen at any time. ITM is ready to manage crisis / emergency, disruption and disaster situations that occur at the Head Office and at the mine. Failure to manage crisis / emergency situations will have negative consequences, such as inability to meet customer requirements; damage to financial status, reputation; and the Company's credibility with its stakeholders.

Menyadari hal tersebut, sejak tahun 2005 ITM terus meningkatkan kemampuan mengelola situasi krisis/darurat dan memastikan kelangsungan usaha melalui Business Continuity Management (BCM).Konsep pengelolaan kelangsungan usaha yang dibangun memiliki tiga tujuan utama yakni meningkatkan kemampuan organisasi terhadap gangguan bisnis, meminimalkan dampak gangguan tersebut dan mempersingkat masa pemulihan untuk memenuhi Recovery Time Objective (RTO) Perusahaan.

Understanding this, since 2005 ITM has improved its ability to manage crisis / emergency situations and ensure business continuity through its Business Continuity Management (BCM). BCM has three main objectives: improving organizational capabilities against business disruptions; minimizing the impact of disruptions; and reducing the recovery time to meet the Company's Recovery Time Objective (RTO).

BCM diterapkan melalui pendekatan sistematis Crisis Emergency Management (CEM) dengan memanfaatkan infrastruktur yang dimiliki dan mekanisme yang tersedia di lingkungan Perusahaan. Keputusan yang tepat dan cepat digunakan untuk mempertimbangkan tingkat aktivasi yang lebih efektif, sehingga dapat dengan segera menurunkan reaksi yang berlebihan dari suatu kejadian.

BCM is applied with a systematic approach in the Emergency Management Crisis (CEM) by utilizing the Company's infrastructure and available mechanisms. Appropriate and quick decisions are used to consider the more effective level of activation, so as to immediately reduce overreaction to any events.

ITM memiliki dokumen panduan yang menjelaskan bagaimana memulai suatu tindakan yang cepat dan terorganisir dalam hal situasi kedaruratan atau krisis regional yang melibatkan personil atau aset perusahaan.

Ruang lingkup Sistem CEM-BCM mencakup kejadian atau isu-isu di semua wilayah operasional ITM. Prioritas utama dalam setiap gangguan, situasi darurat/krisis adalah:

- Menyelamatkan nyawa adalah fokus utama dan dilakukan oleh orang yang memiliki kompetensi.
- Meminimalkan kerusakan lingkungan.
- Melindungi aset dan informasi dari kerusakan lebih lanjut.
- Meminimalkan gangguan terhadap bisnis.
- Meminimalkan kewajiban terhadap keuangan dan hukum.
- Melindungi atau meningkatkan reputasi perusahaan.

Dalam merespon beberapa kejadian bencana 2018 yang terjadi di Lombok, Palu-Donggala, dan Banten-Lampung, ITM meningkatkan kembali kesiapan penanganan bencana melalui drilling pada 5 Desember 2018. Dalam drilling tersebut, Perusahaan melakukan simulasi dampak gempa dengan kekuatan 7,5 skala richter yang mengakibatkan kantor tidak dapat digunakan kembali. Pekerja mempraktikkan tindakan darurat dengan tiga langkah pertama, yaitu drop, cover and hold, hingga akhirnya memperoleh instruksi evakuasi dari Emergency Response Team (ERT). Pelatihan ini diharapkan meningkatkan kesadaran semua pekerja dan memberikan rasa tenang dalam bertindak apabila terjadi bencana.

ITM has a guidance document that explains how to initiate fast and organized measures in the event of an emergency or regional crisis involving company personnel or assets.

The CEM-BCM System scope includes events or issues in all ITM operational areas, with the main priority being disruptions, emergencies and crisis situations, and includes:

- Saving lives as the main focus conducted by competent people.
- Minimizing environmental damage.
- Protecting assets and information from further damage.
- Minimizing business disruptions.
- Minimizing financial and legal liabilities.
- Protecting or enhancing the company's reputation.

In response to several disasters in 2018 that hit Lombok, Palu-Donggala, and Banten-Lampung, ITM increased the preparedness of disaster management through drill held on 5 December 2018. During the drilling activity, the Company simulated the impact of the earthquake with a magnitude of 7.5 on the Richter scale that caused damage to the office and unable to be used. Employees practiced the emergency measures with the first three steps, drop, cover and hold, until finally receiving evacuation instructions from the Emergency Response Team (ERT). This drilling activity is expected to raise the awareness of all employees and provide a sense of composure in how to act when a disaster occurs.

BUSINESS CONTINUITY PLAN

Untuk memastikan penerapan BCM, Perusahaan telah menyusun Business Continuity Plan (BCP). Sesuai dengan BCP, pendekatan yang dilakukan dalam manajemen krisis adalah mencari solusi pada level yang paling rendah, sekaligus menjaga aliran informasi.

ITM membentuk Tim Tanggap Darurat (ERT) di masing-masing tambang. Tim ERT senantiasa siap siaga setiap saat dan memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi kesadaran, komunikasi, memberikan tanggapan saat kondisi darurat terjadi di tambang.

Ketika situasi darurat berkembang menjadi krisis, peran ERT adalah melakukan assessment melanjutkan proses ke tingkat berikutnya. Penanganan kondisi krisis/darurat disesuaikan dengan tingkatan yang sudah disiapkan. Pada setiap tingkat telah ditetapkan seorang penanggung jawab.

BUSINESS CONTINUITY PLAN

To ensure the BCM implementation, the Company has developed a Business Continuity Plan (BCP). In accordance with BCP, the crisis management approach taken is to find solutions at the lowest level, while maintaining information flow.

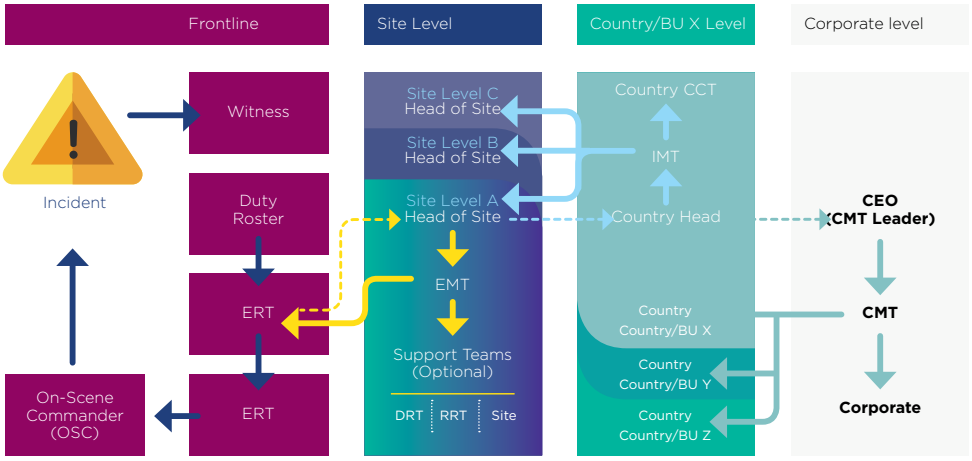
ITM has formed Emergency Response Teams (ERT) in each mine, who are on standby at all times, with the responsibility to facilitate awareness, communications, and to respond when emergencies occur in the mine.

If an emergency situation develops into a crisis, the ERT's role is to conduct an assessment for proceeding to the next level. The crisis / emergency management is adjusted to each prepared level, with each level having a person in charge.

TINGKATAN PENANGANAN SITUASI KRISIS/DARURAT
LEVELS OF CRISIS/EMERGENCY HANDLING

Tingkatan Related Parties	Penanggung Jawab Person in Charge
Tingkatan Terdepan: Tim Tanggap Darurat (ERT) Frontline Level: Emergency Response Team (ERT)	ERT Leader Site
Tingkat Site: Tim Manajemen Darurat (EMT) Site Level: Emergency Management Team (EMT)	Kepala Teknik Tambang (KTT) Mine Head
Tingkat Negara: Tim Manajemen Insiden (IMT) Country Level: Incident Management Team (IMT)	Direktur Utama President Director
Tingkat Korporasi: Tim Manajemen Krisis (CMT) Corporate Level: Crisis Management Team (CMT)	CEO

BAGAN AKTIVASI CEM-BCM
CEM-BCM ACTIVATION CHART



* CCT : Crisis communication Team
DRT : Disaster Recovery Team
RRT : Relatives Response Team

SIMULASI SITUASI KRISIS 2018

Secara berkala ITM melakukan simulasi untuk memastikan kesiapan sistem dan personel di Perusahaan menjaga kelangsungan usaha dari gangguan maupun situasi darurat/krisis yang terjadi. Tahun 2018, simulasi dilaksanakan di Kantor Pusat di Jakarta, pada 5 Desember 2018 sebagai respon atas kejadian bencana gempa bumi bermagnitudo besar yang terjadi di sejumlah wilayah di Indonesia.

Dalam pelatihan diskenariokan Kantor Pusat ITM di Jakarta terkena dampak langsung dari gempa bumi dengan kekuatan 7,5 Skala Richter sehingga tidak bisa digunakan kembali. Seluruh pekerja mempraktikan prosedur tindakan darurat dengan tiga langkah pertama yakni drop, cover and hold. Selanjutnya para pekerja memperoleh instruksi evakuasi dari ERT ke tempat aman, serta melanjutkan kembali kegiatan operasional dan bisnis dari tempat aman sehingga dengan cepat seluruh proses bisnis dapat dipulihkan kembali.

Sebelumnya, pada beberapa tahun berselang, ITM juga sudah melakukan simulasi untuk memastikan kesiapan masing-masing wilayah tambang menjaga kelangsungan usaha dari gangguan dan situasi darurat/krisis yang terjadi. Dalam simulasi dipastikan, gangguan dan situasi darurat/krisis yang terjadi tidak sampai mengganggu kegiatan operasi pertambangan maupun produksi.

2018 CRISIS SITUATION SIMULATION

Periodically ITM conducts simulations to ensure the readiness of the system and personnel at the Company to maintain business continuity from disruptions and emergencies / crisis situations. In 2018, a simulation was held at the Head Office in Jakarta, on December 5, 2018 in response to the large magnitude earthquake disasters that occurred in a number of regions in Indonesia.

In the training scenario the ITM Jakarta Head Office was directly affected by an earthquake with the strength of 7.5 on the Richter Scale so it could not be reused. All workers practiced emergency action procedures with the first three steps, namely drop, cover and hold. Also, the workers received evacuation instructions from the ERT to move to a safe place, and resume operational and business activities from there so that the entire business process could be restored quickly.

Over the years, ITM has conducted simulations to ensure the readiness of each mining area to maintain business continuity from disruptions and emergencies / crisis situations. The simulation ensure that disruptions and emergencies / crisis situations do not interfere with mining or production operations.

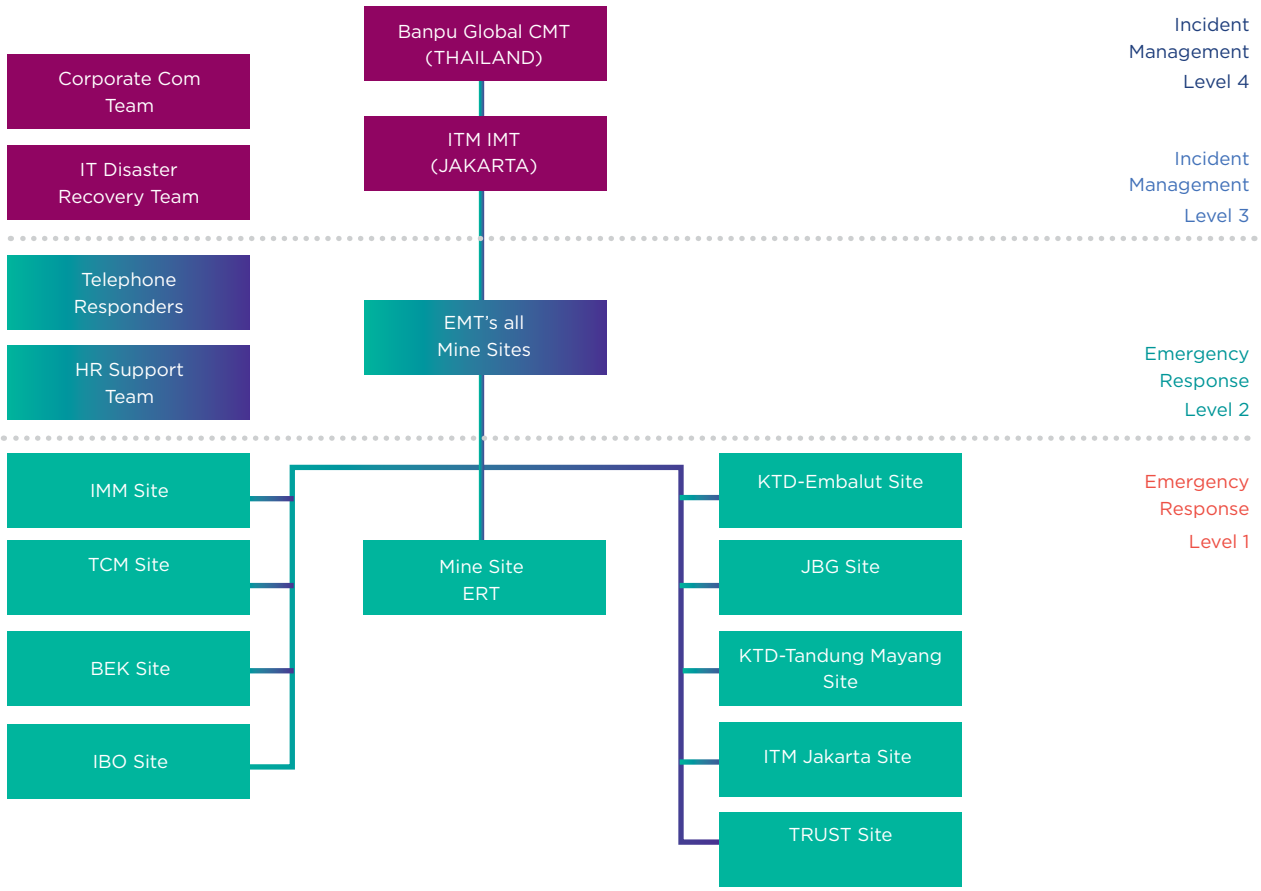
STRUKTUR ORGANISASI CEM-BCM

Secara berkesinambungan, ITM juga terus menyempurnakan pengelolaan situasi krisis/ darurat, baik pada tahap perencanaan,persiapan dan praktik-praktik terkait bentuk gangguan maupun situasi darurat/krisis yang sewaktu-waktu dapat terjadi. Perusahaan juga mendorong partisipasi klien didalam manajemen kedaruratan dan kegiatan tanggap darurat, serta meningkatkan pengetahuan dan kesiapan pekerja menerapkan rencana kontingensi. Dengan demikian mereka bisa membuat keputusan yang sangat cepat berdasarkan permasalahan yang terjadi.

CEM-BCM ORGANIZATION STRUCTURE

On an ongoing basis, ITM continues to refine the crisis / emergency management situations, through planning, preparation and practices related to disruptions or emergency / crisis situations that could occur at any time. The company also encourages client participation in emergency management and emergency response activities, as well as increasing the employees' knowledge and readiness to implement the contingency plans, so they can make very fast decisions based on the situation.

SISTEM DAN ORGANISASI CEM-BCM
CEM-BCM SYSTEM AND ORGANIZATION



DUKUNGAN TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY SUPPORT

ITM saat ini berkembang menuju perusahaan penyedia energi, dari perusahaan tambang batubara terintegrasi, dengan wilayah operasi tersebar di Pulau Kalimantan Hal ini menuntut penerapan teknologi informasi (TI) untuk mendukung seluruh kegiatan operasional antar anak-anak

Penerapan TI menjadi salah satu strategi Perusahaan untuk mendukung proses integrasi bisnis dan tata kelola yang efisien untuk pengurangan biaya, efisiensi produksi dan pencapaian target. Penerapan IT juga mendukung standarisasi praktik-praktik terbaik penutupan tambang.

PENGEMBANGAN TI 2016 - 2020

Penerapan dan pengelolaan TI menjadi tugas dan tanggungjawab Departemen TI yang dipimpin pejabat perusahaan setingkat Kepala Divisi. Lingkup tugas dan tanggungjawab utama Divisi IT meliputi layanan, infrastruktur,manajemen sistem dan keamanan, manajemen basis data,dan aplikasi bisnis.

ITM telah memiliki rencana strategis pengembangan TI jangka menengah untuk kurun waktu tahun 2016-2020. Melalui rencana tersebut, Perusahaan berupaya memaksimalkan peran TI yang kemudian dirumuskan sebagai Visi TI dan Tujuan TI.

ITM is currently developing towards becoming an energy provider company from an integrated coal mining company, with operations located in Kalimantan This requires the application of information technology (IT) to support all operational activitiesamong subsidiaries .

Applying IT is one of the Company's strategies to support its business integration and efficient governance processes for cost reductions, production efficiencies and target achievement. IT also supports standardization of mine closure best practices.

IT DEVELOPMENT 2016 – 2020

IT application and management falls under the IT Department's duties and responsibilities, led by a Division Head. These duties and responsibilities include services, infrastructure, system management and security, database management, and business applications.

ITM has had a medium-term IT development strategic plan for the period 2016-2020 that maximizes IT's role that has been translated into IT's Vision and Objectives.

Visi IT Vision	Tujuan - tujuan Strategis Strategic Goals
Menjadi penentu bisnis yang profesional melalui transformasi digital untuk akselarasi bisnis. To be Professional Business Enabler through Digital Transformation for business acceleration	• Proses aplikasi dan infrastruktur lansekap yang terintegarasi untuk seluruh perusahaan. • Mencapai keunggulan layanan IT dengan CSI >90%. • Mencapai ketersediaan, integritas dan keamanan informasi. • Integrating corporate-wide process enabled applications and infrastructure landscape. • Achieving IT service excellence with CSI >90%. • Achieving information availability, integrity and security.

PENERAPAN TI 2018

- **Pemberdayaan Otomasi Proses Bisnis**
  1. Sejak bulan Februari 2018 Perusahaan telah menerapkan otomatisasi penimbangan truk (truck scaling)pada area tambang di Bunyut yang dikelola anak perusahaan: TCM. Penerapan truck scaling memungkinkan pemuatan material batubara pada truk dapat dioptimalkan sesuai dengan berat yang diharuskan sehingga operasional truk menjadi lebih efisien.
  2. Perusahaan telah menerapkan fuel tracking system pada anak perusahaan: TRUST di bulan Oktober 2018, yang menjadikan pelaporan pemakaian bahan bakar disampaikan secara waktu hampir nyata (nearreal time).

- **Teknologi Mobile**
  Perusahaan terus mengembangkan infrastruktur seluler yang memudahkan setiap pekerja melakukan akses pada berbagai hal yang menjadi bagian dari penerapan tata kelola. Di antaranya dengan menerapkan mobile travel authorization di Kantor Pusat Jakarta. Sistem ini memberikan otorisasi pada keperluan perjalanan dinas yang bisa diakses secara mobile oleh pekerja.

IT APPLICATION 2018

- **Empowering Business Process Automation**
  1. In February 2018 the Company implemented truck scaling in the Bunyut mining area managed by a subsidiary: TCM. Truck scaling allows for the optimized loading of coal material on trucks according to the required weight so that truck operations become more efficient.

  2. The company implemented a fuel tracking system in its subsidiary: TRUST in October 2018, so that fuel consumption reports can be delivered in near real time.

- **Mobile Technology**
  The company continues to develop its cellular infrastructure to make it easier for employees to access information related to governance. Also mobile travel authorization has been implementing at the Jakarta Head Office with employee access for authorization for official travel.

- **Memaksimalkan Pengembalian Asset IT**
  Perusahaan memaksimalkan penerapan Geographic Information System (GIS), yakni sistem informasi khusus yang mengelola data yang memiliki informasi spasial (bereferensi keruangan). Sistem GIS pada awalnya dimanfaatkan untuk perencanaan tambang berdasarkan pemetaan keruangan di area tambang Perusahaan. ITM kemudian menerapkan GIS untuk mendukung pengembangan bisnis melalui pemetaan keruangan dengan cakupan meliputi wilayah di sekitar area tambang.

- **Sistem Manajemen Informasi Pada Teknologi Operasi**
  Perusahaan menerapkan dashboard kinerja pada Kantor Pusat Jakarta, untuk memudahkan kontrol anggaran, realisasi pengadaan dan pengelolaan aset. Dashobard adalah mekanisme penyajian informasi penting secara visual dalam satu layar, yang dibutuhkan pihak-pihak berkepentingan guna pemantauan sebagai dasar analisa dalam proses pengambilan keputusan. Dalam sistem yang lama, data yang ada ditempatkan secara terpisah sehingga proses analisa untuk mengambil keputusan lebih membutuhkan waktu. Penggunaan dashboard kinerja memiliki keunggulan dibanding dengan sistem sebelumnya, karena mampu memberikan informasi secara efektif dan efisien.

- **Pengamanan Informasi**
  Keamanan informasi merupakan perlindungan informasi dari berbagai ancaman agar menjamin kelanjutan proses bisnis dan mengurangi risiko. Sesuai rencana strategis IT, Perusahaan telah meningkatkan sistem pengamanan informasi dengan menerapan Next Generation Firewall di bulan April 2018 guna mencegah malware masuk dalam jaringan perusahaan, selain itu di bulan Mei 2018 perusahaan telah menerapkan web application firewall untuk melindungi aplikasi web perusahaan yang di publish di internet.

- **Maximizing IT Asset Returns**
  The company is maximizing the Geographic Information System (GIS) application, which is a special information system that manages data that has spatial reference. The GIS system was initially used for mine planning based on spatial mapping in the Company's mining areas. ITM has developed the GIS to support business development through spatial mapping covering areas around the mining areas.

- **Operations Technology Management Information System**
  The company implemented a performance dashboard in Jakarta Head Office to facilitate budget control, procurement realization, and asset management. The dashboard displays important information on one screen for stakeholders to monitor as a basis for analysis in their decision-making. In the old system, data was presented separately so that the analysis process was time consuming. Using the performance dashboard brings advantages compared to the previous system, as it provides more effective and efficient information.

- **Information Security**
  Information security is the protection of information from threats to ensure business process continuity and risk reduction. By following the IT strategic plan, the Company improved the information security system by installing a Next Generation Firewall in April 2018 to prevent malware from entering the company's network. In addition, in May 2018 the company implemented a web application firewall to protect published web applications on the internet.

Hal ini memastikan terjaganya aspek kerahasiaan, yang menjamin hanya pihak-pihak berwenang yang dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan; aspek intergitas yang menjamin informasi yang ada tidak dapat diubah tanpa izin pihak berwenang dan menjaga dari ancaman lain yang bisa menyebabkan perubahan informasi; serta aspek ketersediaan, yang menjamin informasi selalu tersedia dan bisa diakses pada saat dibutuhkan tanpa gangguan.

This ensures confidentiality and guarantees that only authorized parties can provide the information needed; integrity is ensured so that existing information cannot be changed without permission and safeguards against other threats that can change information; and availability to ensure that information is always available and accessible when needed without interruption.

- **Disaster Recovery Plan (DRP)**

  Peran TI dalam kondisi krisis sangat fundamental. Oleh karena itu Departemen ini mengembangkan Disaster Recovery Plan (DRP) dalam rangka mempersiapkan diri untuk tetap mampu melakukan dukungan terhadap proses bisnis dalam kondisi krisis. Berbagai persiapan teknis dan non-teknis distandarkan dan secara regular prosedur tersebut dilatih baik secara mandiri maupun terintegrasi dengan program Business Contiunity Management.

  Beberapa teknologi yang diadopsi oleh ITM sejak beberapa tahun yang lalu pada kesempatan DRP kali ini dilakukan pengujian kesiapan Sistem TI diakses secara luas, baik di dalam jaringan lokal (LAN) maupun internet. Pada kesempatan tersebut seluruh aplikasi yang diujicobakan berhasil diakses dengan lancar dan kecepatan komunikasi data yang sangat baik.

  Di tahun 2018, pelatihan DRP dilakukan bersama dengan BCM pada 5 Desember 2018 dan dari pelatihan ini tercatat proses aktivasi sistem TI di lokasi DR dapat dilakukan dalam waktu 15 menit, dengan persentase data direplikasi dari server Data Center utama ke Data Center DR adalah 100%. Replikasi 100% sukses dapat dilakukan DRP karena kedua Data Center dalam keadaan online. Guna menjamin kelangsungan bisnis dan meminimalkan hilangnya data, sistem TI telah dikonfigurasi melakukan replikasi setiap 15 menit.

- **Disaster Recovery Plan (DRP)**

  IT's role in crisis situations is fundamental. The Department has developed a Disaster Recovery Plan (DRP) to prepare for continuity to support business processes during a crisis. Technical and non-technical issues have been standardized and training on the procedures is regularly held, both independently and integrated with the Business Continuity Management program.

  DRP related Technology has been adopted by ITM over the years and has been tested so that the systems can be widely accessed, through local networks (LAN) and the internet. During the tests, all tested applications were accessed successfully and the data communication speed was excellent.

  In 2018, DRP drill, in conjunction with BCM, was carried out on December 5, 2018 and this drill showed that the IT systems at the DR location could be activated within 15 minutes, with 100% transfer of data from the main Data Center server to the DR Data Center. This success was achieved as both Data Centers are online. To ensure business continuity and minimize data loss, the IT systems have been configured to conduct back-ups at every 15 minutes.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, penerapan IT telah membantu ITM menjalankan usaha secara efisien.Laporan proses bisnis, baik keuangan maupun operasional,telah berjalan otomatis dan terpadu karena sistem TI bertindak sebagai pengelola data seputar area operasional dan fasilitas di dalamnya. Dengan sistem TI yang mampu menyediakan data bisnis dan operasional terkini, proses pengawasan jalannya usaha dan pengambilan keputusan disemua tingkat organisasi dapat berjalan relatif lebih cepat.

Up to the end of the reporting period, the implementation of IT has helped ITM conduct its business efficiently. Business process reports, both financial and operational, are automatic and integrated because IT systems act as data managers for the operational areas and facilities within them. As the IT systems provide up-to-date business and operational data, the process of monitoring business operations and decision making at all organization levels can run faster.

TRANSFORMASI DIGITAL
DIGITAL TRANSFORMATION

Memasuki tahun 2018, Perusahaan melakukan pengembangan penerapan IT untuk mendukung kegiatan operasional dan usaha melalui transformasi digital. Hal ini tidak terlepas dari perkembangan revolusi industri 4.0, yang memanfaatkan sepenuhnya TI guna mencapai efisiensi setinggi-tingginya sehingga menghasilkan model bisnis baru berbasis digital.

Entering 2018, the Company is developing IT applications to support operational and business activities through digital transformation. This is happening together from the development for the 4.0 industrial revolution, which will use IT to gain the highest efficiencies to produce new digital-based business models.

Revolusi industri 4.0 telah menjadi bagian dari kegiatan bisnis di berbagai sektor, tak terkecuali di bidang pertambangan meski jumlahnya belum banyak. Dibanding sektor lain, bidang pertambangan masih relatif terendah dalam menerapkan digitalisasi.

The 4.0 industrial revolution has become part of business activities in a number of sectors, not least in the mining sector, although to date there are not many. Compared to other sectors, the mining sector the last to implement digitalization.

Meski bukan pionir dalam hal transformasi digital di sektor pertambangan, namun ITM memutuskan memulai digitalisasi dengan belajar dari industri lain yang lebih maju dalam kurva adopsi digital. Dengan menerapkan strategi yang tepat dan berhati-hati, kesiapan organisasi dan kemampuan personel, maka ITM akan dapat mengadopsi revolusi industri 4.0 sebagai budaya baru dan menjadi cara bersama melakukan bisnis energi.

Although not a pioneer in terms of digital transformation in the mining sector, ITM has decided to start digitalization by learning from other more advanced industries in the digital adoption curve. By implementing appropriate and careful strategies, readying its organization and personnel capabilities, ITM will be able to adopt the 4.0 industrial revolution as a new culture in a shared way in conducting the energy business.

Untuk mewujudkan revolusi industri 4.0 melalui transformasi digital, dibutuhkan tiga bentuk transformasi pendukung, yakni:

1. **Transformasi Bisnis–Pengelolaan berbasis solusi digital.**
   Transformasi menempatkan solusi bisnis dan kepentingan pelanggan sebagai keutamaan, terkait proses bisnis utama dengan menjadikan setiap kondisi untuk mendukung pencapaian target produktivitas dan pertumbuhan.
2. **Transformasi Teknologi – Arsitektur teknologi inovatif.**
   Tranformasi budaya kerja baru dengan mengedepankan kecepatan untuk menghasilkan operasi yang lebih baik secara berkelanjutan, melalui kemitraan saling menguntungkan dengan komunitas teknologi eksternal yang potensial, seperti perusahaan perintis, vendor-vendor mapan, serta lembaga riset.
3. **Organisasi - DNA tangkas dari personel.**
   Transformasi melalui pengujian dan pembelajaran berkelanjutan, guna mengembangkan pengalaman pelanggan dari waktu ke waktu. Perusahaan melengkapi organisasi dengan kemampuan dan peran digital baru, serta meningkatkan talenta kapabilitas dan pola pikir untuk memunculkan ketangkasan dari sumber daya manusia yang ada.

Realizing the 4.0 industrial revolution through digital transformation, includes three forms of support transformation:

1. **Business Transformation - Management based on digital solutions.**
   Transformation places business solutions and customer interests as a priority, and is related to key business processes that support the productivity and growth targets achievement.

2. **Technology Transformation - Innovative technological architecture.**
   Transforming the new work culture by prioritizing speed to produce better continuous operations, through mutually beneficial partnerships with potential external technology communities, such as pioneering companies, established vendors, and research institutions.

3. **Organization - agile DNA from personnel.**
   Transformation through continuous testing and learning, to develop customer experience from time to time. The company equips the organization with new digital capabilities and roles, as well as improves talent capabilities and the mindset to bring out the dexterity of the existing human resources.

INOVASI BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE INNOVATION

Inovasi adalah salah satu nilai utama dalam Banpu Heart. Sejalan dengan hal tersebut Perusahaan mendorong karyawan pada semua tingkatan, untuk melakukan perbaikandalam kegiatan mutu dan berkontribusi terhadapefisiensi dan efektivitas yang lebih tinggi. ITM telah menerapkan inovasi berkesinambungan dengan menetapkan kerangka kerja inovasi ITM (ITM Innovation Framework) sebagai dasar dan pola aktivitas inovasi Perusahaan.

Sejak tahun 2009 Perusahaan memacu para pekerja untuk membuat ide-ide baru dan semangat inovasi, melalui Program Kelompok Peningkatan Aktivitas Kerja (KOMPAK).Setiap tahun berbagai inovasi terus dihasilkan dan mendukung pencapaian keunggulan kinerja ITM dalam hal manajemen mutu.

Sepanjang Tahun 2018, Perusahaan telah melaksanakan program inovasi dengan tema Melampaui Tren (Transcend The Trend). Total proyek inovasi yang dihasilkan adalah 625 proposal improvement, terbagi atas 525 proyek suggestion system (SS), 24 proyek work area management (WAM) dan 76 proyek quality control circle (QCC). Dari 76 proyek inovasi quality control circle tersebut,

Innovation is one of the main values in Banpu Heart. In line with this, the Company encourages employees at all levels, to improve their quality activities and contribute to higher efficiencies and effectiveness. ITM implemented continuous innovation by establishing the ITM Innovation Framework as the basis and pattern for the Company's innovation activities.

Since 2009 the Company has encouraged employees to create new ideas and a spirit of innovation, through the Work Activity Improvement Group Program (KOMPAK). Every year more innovations continue to be produced in support of ITM's performance excellence achievement in terms of quality management.

Throughout 2018, the Company implemented an innovation program with the theme Transcend The Trend. The total innovation projects produced 625 improvement proposals, divided into 525 suggestion system (SS) projects, 24 work area management (WAM) projects and 76 quality control circle (QCC) projects.



sejumlah 43 proyek diikutsertakan dalam Konvensi Inovasi yang diselenggarakan di seluruh lokasi tambang yangdioperasikan anak perusahaan. Sebanyak 2 proyek inovasi yang terpilih dari masing-masing lokasi tambang, diikutsertakan dalam konvensi inovasidi tingkat ITM. Penjurian dilakukan dengan melibatkan juri-juri kehormatan termasuk jajaran Direksi. Perusahaan menetapkan dan memberikan penghargaan kepada 14 proyek Inovasi Unggulan sebagai para pemenang dalam proyek perbaikan unggulan perusahaan. Dari 14 proyek Inovasi tersebut ada beberapa tim yang sudah mulai mengadopsi konsep Digitalization sesuai dengan tema perusahaan, salah satunya adalah 2 proyek inovasi terbaik.

Of the 76 QCC innovation projects, 43 projects were included in the Innovation Convention held in all mining sites operated by subsidiaries. 2 innovation projects from the mining sites were included in the innovation convention at the ITM level. Honorary judges including the Board of Directors carried out judging. The company gave awards for 14 Superior Innovation projects as winners in the company's flagship improvement projects. Of the 14 Innovation projects there were several teams that had begun to adopt the Digitalization concept in accordance with the company's theme, one of which was recognized as the second best innovation project.

Dari 14 proyek Inovasi Unggulan peserta Konvensi Inovasi Level ITM pada tahun 2018, tercatat ada potensi penghematan biaya operasional kurang lebih sebesar USD9,9 juta, angka tersebut belum termasuk proyek-proyek inovasi yang menjadi peserta di konvensi inovasi di level masing-masing site. Dari 14 proyek inovasi unggulan tersebut, akan dilakukan studi lebih lanjut untuk menentukan proyek mana yang bisa diterapkan (Expansion Success Project) di lokasi tambang lain yang dioperasikan anak perusahaan.

The 14 Leading Innovation projects at the ITM level Innovation Convention in 2018, saw a potential for operational cost savings of approximately US$9.9 million. This figure does not include the innovation projects presented at the respective site level innovation conventions. Further studies will be carried out on the 14 leading innovation projects to determine which projects can be applied at other mines operated by subsidiaries (Expansion Success Project).

> Pada tahun 2018, ITM mencatat sebuah prestasi di bandingkan tahun-tahun sebelumnya. Proyek inovasi ITM telah mencapai penghargaan tingkat tertinggi, meliputi satu proyek meraih penghargaan peringkat Platinum, enam proyek inovasi peringkat Emas, dan tujuh proyek inovasi meraih peringkat Perak.
>
> In 2018, ITM recorded an achievement compared to previous years. The ITM innovation project has achieved the highest level of awards, including one Platinum, six Gold and seven Silver.

JUMLAH PROYEK INOVASI PENYELENGGARAAN ITM INNOVATION CONVENTION
TOTAL ITM INNOVATION CONVENTION PROJECTS

Tahun Year	Total Proyek Inovasi Total Innovation Projects	Proyek Inovasi Unggulan Featured Innovation Projects
2009	19	19
2010	14	14
2011	67	18
2012	57	12
2013	47	12
2014	44	13
2015	39	14
2016	57	14
2017	63	14
2018	76	14
Jumlah Total	483	144

Sejak konvensi pada tahun 2009 hingga 2018, tercatat ada 483 proyek inovasi dari seluruh anak perusahaandengan 144proyek inovasi unggulan.

Since the convention in 2009 to 2018, there are 483 innovation projects recorded from all subsidiaries with 144 leading innovation projects.

Pada tahun 2018 ITM mengirimkan 3 proyek inovasi terbaik untuk mengikuti konvensi inovasi level nasional. Yaitu Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXII yang diadakan di Batam pada bulan November 2018, dengan hasil capaian 2 proyek inovasi memperoleh Platinum dan 1 proyek inovasi memperoleh Gold. 3 proyek inovasi tersebut akan dinominasikan untuk mengikuti Konvensi Inovasi level internasional yaitu International Quality Convention (IQC) 2019.

In 2018 ITM sent 3 of the best innovation projects to the national level innovation convention, the XXII National Quality & Productivity Work Meeting (TKMPN) held in Batam in November 2018, resulting in 2 innovation projects obtaining Platinum and 1 innovation project obtaining Gold. The 3 innovation projects will be nominated to take part in the International Quality Convention (IQC) 2019.

SISTEM MANAJEMEN KONTRAKTOR
CONTRACTOR MANAGEMENT SYSTEM

Kontraktor adalah Departemen di bawah Divisi Technical Services & Operation Management (TSOM) yang berperan untuk membantu Mine Site dan pihak yang berkaitan dalam pemilihan kontraktor yang memiliki kompetensi pada bidangnya, dengan harga kontrak yang pantas dan membantu dalam persiapan kontrak, selanjutnya tim Manajemen Kontraktor membantu Mine Site untuk memantau, meninjau, dan meningkatkan kinerja kontraktor, serta memastikan kontraktor menyelesaikan pekerjaannya dengan baik apabila kontraknya telah selesai.

Contractor Management is a Department under the Technical Services & Operation Management (TSOM) division whose role is to assist Mine Sites and related parties in engaging competent contractors in their fields, where the contract price is appropriate, and assist in contract preparations. The Contractor Management team then assists the Mine Sites to monitor, review and improve the contractor performance, and ensure the contractor closes the project properly when the contract is completed.

Departemen Manajemen Kontraktor telah menerapkan Sistem Manajemen Kontraktor (CMS) sejak 2009 sebagai kerangka kerja dan alat untuk mendukung dan memastikan efektivitas dari setiap kegiatan. CMS memainkan peran penting dalam meningkatkan praktek manajemen kontraktor di ITM dan anak perusahaannya. Ini dimulai dengan perencanaan dan penganggaran tambang yang baik, penilaian risiko dan mitigasi, lingkup pekerjaan yang jelas, dan mekanisme pemilihan kontraktor yang ketat. Kemudian dilanjutkan dengan pemantauan secara terus-menerus, dan memberi dukungan kepada kontraktor selama periode kontrak mereka, hingga akhir / pemutusan kontrak masing-masing.

The Contractor Management Department has been applied a Contractor Management System (CMS) since 2009 as the frameworks and tool to support and ensure effectiveness of each activity. CMS plays an important role in improving contractor management practices at ITM and its subsidiaries. This begins with good mine planning, budgeting, risk assessment and mitigation, a clear scope of work, and a rigorous contractor selection mechanism. Then proceeds with continuous monitoring, and support for contractors during their contract period, until the end / termination of their respective contracts.

Di 2018 ada sekitar 40 kontraktor yang bekerja untuk kegiatan terkait pertambangan di bawah ITM dan anak perusahaan, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

In 2018 there were approximately 40 contractors working in mining related activities under ITM and its subsidiaries, as shown in following table.

JUMLAH KONTRAKTOR ITM
ITM'S NUMBER OF CONTRACTORS

Lokasi Tambang Site Location	Anak Perusahaan Subsidiary	Jumlah Kontraktor Number of Contractors
		2018
Bontang, Kalimantan Timur Bontang, East Kalimantan	IMM	8
Kutai Barat, Kalimantan Timur Kutai Barat, East Kalimantan	TCM	18
Kutai Barat, Kalimantan Timur Kutai Barat, East Kalimantan	BEK	9
Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur Kutai Kertanegara, East Kalimantan	KTD	10
Tanah Laut, Kalimantan Selatan Tanah Laut, South Kalimantan	JBG	5
Jumlah Total		50

Keterangan | Note:
* Beberapa kontraktor bisa bekerja di beberapa mine site
* Some contractors worked on several mine sites

KONTRAKTOR LOKAL

Dalam rangka memberdayakan masyarakat di sekitar area tambang, ITM bekerja sama dengan kontraktor lokal. Ini dianggap sebagai kebijakan strategis, karena mendukung transfer pengetahuan, transfer teknologi, pekerjaan lokal dan menciptakan lapangan kerja.

LOCAL CONTRACTORS

For community empowerment around the mine areas, ITM works with local contractors. This is a strategic policy as it supports knowledge transfer, technology transfer, local employment and creates employment.

Tahun Year	Jumlah Kontraktor Total Contractor	Kontraktor Lokal Local Contractors	Persentase Percentage
2018	40	24	60 %

EVALUASI KINERJA KONTRAKTOR

Departemen Manajemen Kontraktor telah menyusun kriteria penilaian yang digunakan untuk mengukur pencapaian kinerja kontraktor di beberapa bidang termasuk

1. Hasil Kerja
2. Operasi
3. Keselamatan
4. Kepatuhan

Tindakan perbaikan dan pencegahan segera diambil dan dilaksanakan berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan untuk menyelesaikan atau mencegah tidak tercapainya target, kinerja rendah dan / atau ketidakpatuhan yang mungkin terjadi.

Selain dari penilaian kinerja bulanan di Sites, ada juga pertemuan antara Manajemen ITM di Kantor Pusat dan kontraktor secara Triwulan untuk membahas, meninjau dan memberikan arahan pada peningkatan kinerja dan untuk memperkuat kolaborasi dan kemitraan antara Para Pihak.

CONTRACTOR PERFORMANCE EVALUATION

The Contractor Management Department has compiled assessment criteria used to measure contractor performance achievement in several areas including

1. Deliverables
2. Operations
3. Safety
4. Complience

To resolve or prevent non-achievement of targets, low performance and / or non-compliance that may occur, corrective and preventive measures are immediately taken and implemented based on information obtained in the field.

Besides the monthly performance appraisals at the sites, there are also Quarterly meetings between the ITM Management at Head Office and contractors to discuss, review and provide direction on performance improvements, and to strengthen collaboration and partnership between all Parties.


WAY IN ENERGY



ITM secara konsisten menerapkan prinsip GCG dalam proses kegiatan usahanya disertai akselerasi penerapan platform GRC *(Governance, Risk dan Compliance)* guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

ITM consistently implements GCG principles in its activities and business process as well as accelerate the application of GRC platform in maintaining the stakeholders' trust.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

KOMITMEN PADA TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
COMMITMENT TO GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PENCAPAIAN PENERAPAN GCG TAHUN 2018

Wujud komitmen ITM dalam penerapan GCG tercermin dalam seluruh proses pengelolaan Perusahaan terutama dalam proses pengambilan keputusan. Secara berkala, penerapan GCG ITM dinilai oleh pihak independen dan hasil penilaian tersebut telah mengantar ITM dalam meraih apresiasi dan penghargaan.

Menjelang akhir tahun 2018, Perusahaan memperoleh penghargaan CG Award untuk kategori *Best Non-Financial Listed Company* berdasarkan parameter ASEAN CG Scorecard. Penilaian dilakukan oleh Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD). Pencapaian tersebut menandakan bahwa ITM konsisten dan terus memperbaiki penerapan dan praktik tata kelolanya berdasarkan standar internasional dan praktik terbaik.

Instrumen ASEAN CG Scorecard digunakan di negara-negara Asia Tenggara sebagai piranti penilaian praktik-praktik GCG perusahaan terbuka di negara masing-masing. Dalam rangkaian proses penilaian oleh komite penilaian yang dilakukan berdasarkan data yang tersedia di publik, terdapat proses field checking yang dilakukan oleh ahli yang ditunjuk oleh komite penilaian antar negara. ITM diundang untuk ikut ambil bagian dalam proses tersebut, dan sesi validasi eksternal tersebut dilaksanakan pada bulan Agustus 2018.

ACHIEVEMENTS OF THE IMPLEMENTATION OF GCG IN 2018

ITM's commitment in implementing GCG is reflected in the entire process of managing the Company, especially in the decision-making process. The GCG implementation in ITM is periodically assessed by independent parties and have brought ITM to receiving appreciations and awards.

Towards the end of 2018, the Company received CG Award for the category of Best Non-Financial Listed Company based on the ASEAN CG Scorecard Parameters. This assessment was carried out by the Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD). This outstanding achievement reflects ITM's consistency and continuous improvement in the implementation and practice of its governance based on international standards and best practices.

The ASEAN CG Scorecard instrument is used in Southeast Asian countries as a tool for evaluating GCG practices of public listed companies in their respective countries. In a series of assessment processes by assessment committees based on publicly available data, there is a field checking process carried out by experts appointed by the assessment committee between countries. ITM was invited to take part in the process, and the external validation session was conducted in Agustus 2018.

SOSIALISASI DAN PEMBARUAN GCG

Secara berkesinambungan Perusahaan melakukan sosialisasi GCG dalam bentuk *sharing knowledge* perihal praktek GCG terbaik, pembelajaran kasus terkait GCG, dan kampanye GCG. Dalam upaya membangun tata kelola yang baik, ITM memiliki beberapa fasilitas pendukung berbasis web seperti

SOCIALIZATION AND UPDATE OF GCG

The Company continuously conducts GCG dissemination through knowledge sharing regarding the best GCG practices, case studies related to GCG, and GCG campaigns. In an effort to build good governance, ITM has several supporting web based facilities such as web-based Transparency Center



seperti TC, IWBC, Voice of Stakeholder (VoiS), dan CG Portal berbasis web. Selama tahun 2018 ITM melaksanakan berbagai program untuk penanaman pemahaman mengenai GCG secara berkelanjutan dengan tujuan agar penerapan GCG melekat pada setiap warga ITM dalam aktivitas dan interaksi mereka, dengan para pemangku kepentingan.

Beberapa kegiatan sosialisasi penerapan GCG telah dilaksanakan tahun 2018.

- sosialisasi atas hasil survei pemahaman GCG tahun 2017 yang dilakukan pada 2nd Quarterly Communication Day bulan Juni 2018
- CG Media Poster Competition diselenggarakan sebagai bentuk internalisasi media GCG (IWBC, VoiS, TC dan CG Portal)
- kampanye penerapan pedoman perilaku, CG Media serta anti-suap dan korupsi melalui internal media
- pelaksanaan CG Survey untuk tahun 2018 yang dilaksanakan pada 1 November s.d 15 Desember 2018 untuk mengukur tingkat pemahaman warga ITM terhadap kebijakan dan praktek GCG di lingkungan kerja.

(TC), Independent Whistle Blower Center (IWBC), Voice of Stakeholders (VoiS), and CG Portal. Throughouht 2018, ITM carried out various programs to continuously cultivate the understanding of GCG with the aim to make the implementation of GCG internalize in their activities and interactions of ITM people with stakeholders.

Several socialization activities on the implementation of GCG have been implemented in 2018.

- socialization of the results of the 2017 GCG understanding survey conducted on the 2nd Quarterly Communication Day in June 2018
- CG Media Poster Competition was held as a form of GCG media internalization (IWBC, VoiS, TC and CG Portal)
- campaigns on the implementation of Code of Conduct, CG Media and anti-bribery and corruption through internal media
- CG Survey for the period of 2018 was held on 1 November until 15 December 2018 to measure the level of understanding of ITM people of the GCG policies and practices at workplace.

Sepanjang tahun 2018, ITM juga melakukan peningkatan GCG untuk mendukung penerapan praktik-praktik terbaik GCG diantaranya:

- migrasi CG Portal ke platform berbasis web untuk kemudahan akses informasi terkait kebijakan-kebijakan GCG, dokumen perusahaan dan informasi lainnya terkait praktik GCG di perusahaan;
- pembaruan atas *platform* pelaporan keluhan yaitu VoiS yang disesuaikan dengan identitas korporasi yang baru;
- migrasi TC ke platform berbasis web untuk kemudahan pelaporan atas potensi benturan kepentingan, pemberian atau penerimaan hadiah dan jamuan di lingkungan ITM dan anak usaha;
- memperbaiki dan melakukan perubahan tampilan pada web IWBC serta menyediakan portal web edu sebagai sarana edukasi bagi para pelapor pelanggaran hukum dan etika yang akan diluncurkan di tahun 2019;
- meninjau kembali kebijakan GCG dan Aturan Perilaku *(Code of Conduct)*.

Throughout 2018, ITM also carried out GCG improvements to support the implementation of GCG best practices including:

- migrated of the CG Portal to the web-based platform for easy access to information regarding GCG policies, company documents and other information related to corporate governance practices;
- revamped of complaints reporting platforms, namely VoiS to reflect the new corporate identities;
- migrated TC to the web-based platform for easy reporting of potential conflicts of interest, giving or receiving gifts and entertainment within ITM and subsidiaries;
- improved and revamped of the IWBC website and added a new feature, education web portal, as a means of education for reporters of law and ethical violations, which will be launched in 2019;
- reviewed GCG policies and Code of Conduct.

KERANGKA DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA

Secara umum ITM menerapkan GCG sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian serta kesetaraan dan kewajaran. Penerapan GCG menegaskan komitmen Perusahaan untuk melakukan pengelolaan usaha dengan terencana dan beretika, yang bertujuan mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham.

ITM telah menyusun kerangka penerapan GCG yang meliputi Kebijakan GCG, Aturan Perilaku, Piagam, Proses Bisnis maupun Aturan Internal, Prosedur Operasional Standar hingga Instruksi Kerja. Seluruh kerangka GCG Perusahaan berlandaskan pada Manajemen Risiko.

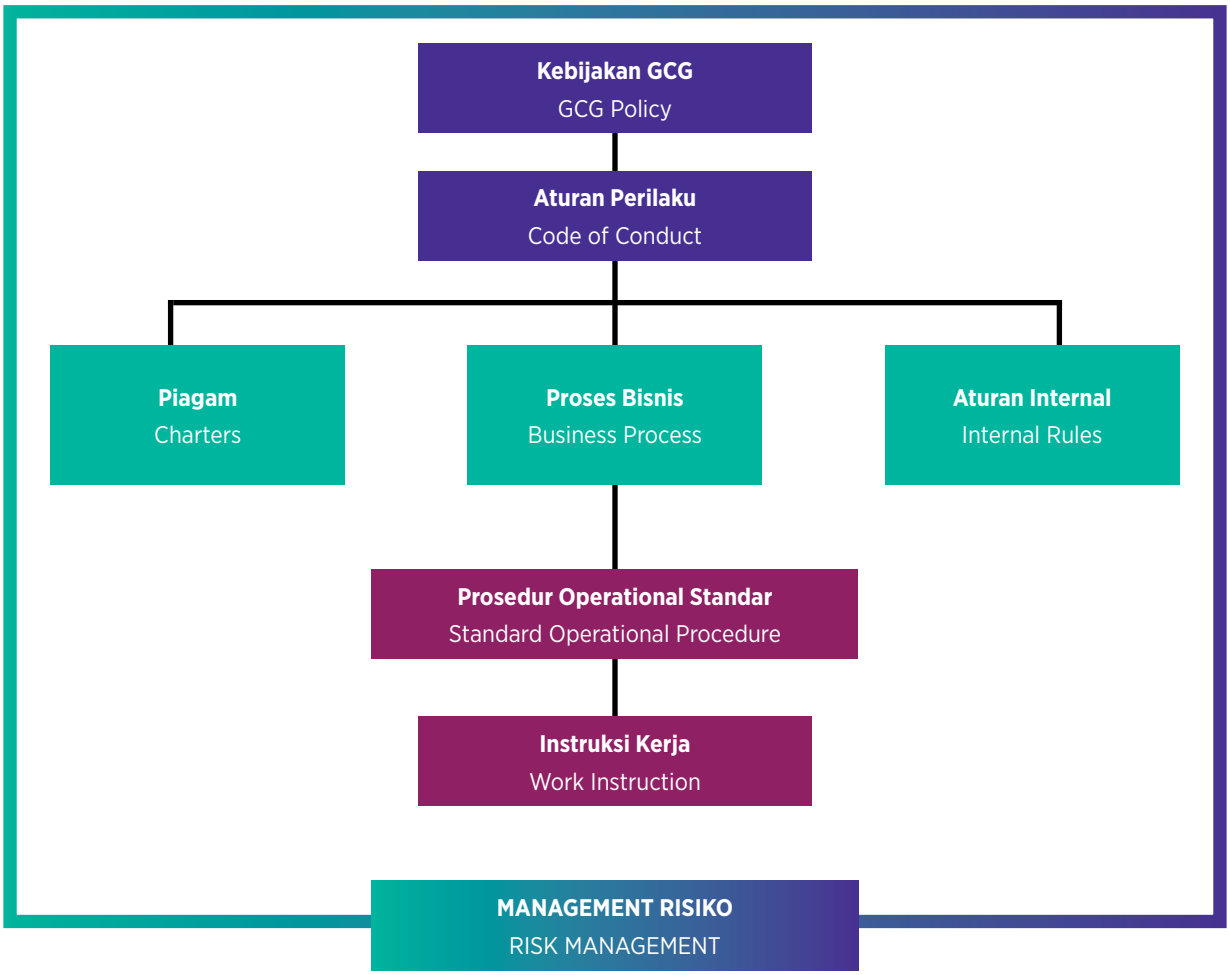
FRAMEWORK AND OBJECTIVES OF GOVERNANCE IMPLEMENTATION

ITM applies GCG according to the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. GCG implementation confirms the Company's commitment to managing business in a planned and ethical manner, which aims to gain the trust of stakeholders, including shareholders.

ITM has set the framework for GCG implementation that includes GCG Policies, Code of Conduct, Charter, Business Processes and Internal Rules, Standard Operating Procedures to Work Instructions. The entire GCG framework is based on Risk Management.

Kerangka Tata Kelola

Corporate Governance Framework



STRUKTUR DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA

Struktur tata kelola ITM terdiri atas organ utama Perusahaan yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

- Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC), dan Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi (SDGNCC).
- Direksi didukung fungsi Internal Audit; Corporate Secretary; Komite Manajemen Risiko (ITM-RMC); dan Komite Penutupan Tambang.

STRUCTURE AND GOVERNANCE POLICIES

ITM's governance structure consists of the Company's main organs, namely General Meeting of Shareholders ("GMS"), Board of Commissioners and Board of Directors.

- The Board of Commissioners is supported by the Audit and Risk Oversight Committee (AROC), and Sustainable Development, GCG, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC).
- The Board of Directors is supported by Internal Audit function, Corporate Secretary, Risk Management Committee (ITM-RMC) and Mine Closure Committee.

Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan proses pengambilan keputusan dan operasional Perusahaan dilaksanakan berdasarkan prinsip GCG. Direksi merumuskan kebijakan GCG dan bertanggung jawab, atas operasi dan pencapaian target Perusahaan yang ditetapkan. Dewan Komisaris dan Direksi wajib mematuhi kebijakan GCG, Aturan Perilaku, peraturan perundang-undangan berlaku yang relevan dengan kegiatan Perusahaan, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan pemegang saham, untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan.

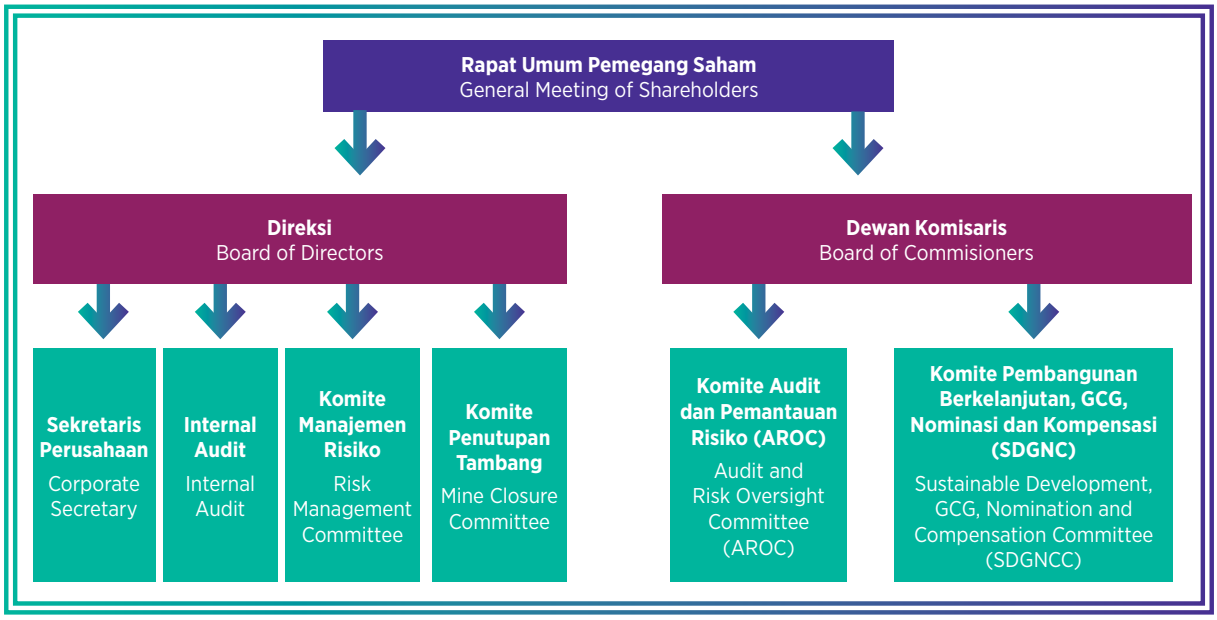
Demi kepentingan ITM, Direksi merumuskan strategi yang merefleksikan visi dan misi Perusahaan dan menetapkan kebijakan untuk pelaksanaannya. Direksi menyusun rencana jangka panjang dan rencana operasional tahunan, serta anggaran sesuai kebijakan tersebut, lalu mengajukannya kepada Dewan Komisaris untuk dipertimbangkan dan mendapatkan persetujuan.

The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Company's decision-making process and operations are carried out pursuant to GCG principles. The Board of Directors formulates GCG policies and is responsible for the operations and targets of the Company in achieving the set targets. The Board of Commissioners and Board of Directors must comply with GCG policies, Code of Conduct, applicable laws and regulations that are relevant to the Company's activities, the Company's Articles of Association and shareholders' resolutions, for the Company's short-term and long-term interests.

The Board of Directors formulates a strategy that reflects the Company's vision and missions as well as establishes the implementing policies for the best interest of ITM. The Board of Directors prepares long-term plans and annual operational plans, as well as budgets according to the policies, then submits them to the Board of Commissioners for consideration and approval.

Struktur Tata Kelola

Corporate Governance Structure



URAIAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Peran, tanggung jawab serta kewenangan Direksi ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional sehari-hari Perusahaan. Direksi menetapkan strategi bisnis, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, termasuk manajemen risiko, dan melaksanakannya dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The roles, responsibilities and authorities of the Board of Directors are stipulated in the Articles of Association of the Company. The Board of Directors' main responsibility is to carry out the day-to-day operations of the Company. The Board of Directors determines the business strategies, work plans and annual budgets of the Company, including risk management, and its implementation them with the approval of the Board of Commissioners.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 28 Agustus 2018 di Jakarta, telah diputuskan perubahan atas Pasal 19 Ayat (2) Anggaran Dasar Perusahaan mengenai Direksi, dimana dimungkinkan diangkatnya seorang Wakil Direktur Utama.

Dalam RUPSLB tersebut juga diputuskan pengangkatan Bapak A.H. Bramantya Putra sebagai Wakil Direktur Utama dan Bapak Mulianto sebagai Direktur Independen. Pengangkatan tersebut berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya RUPSLB sampai dengan penutupan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2019.

Dengan demikian komposisi Direksi per 31 Desember 2018 terdiri dari satu orang Direktur Utama, satu orang Wakil Direktur Utama, satu orang Direktur Independen dan lima orang Direktur.

CHANGE OF THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Based on the EGMS convened on 28 August 2018 in Jakarta, amendments to Article 19 Paragraph (2) of the Company's Articles of Association were decided to allow the appointment of Deputy President Director.

The EGMS also decided the appointment of Mr. A.H. Bramantya Putra as Deputy President Director and Mr. Mulianto as Independent Director. The appointment was effective as of the closing of the EGMS until the closing of the AGMS to be convened in 2019.

As a result, the composition of the Board of Directors as at December 31, 2018 consists of one President Director, one Deputy President Director, one Independent Director and five Directors.



Komposisi Direksi ITM Per 31 Desember 2018
Composition of ITM Directors as of December 31, 2018

Kirana Limpaphayom	Direktur Utama	President Director
A.H. Bramantya Putra	Wakil Direktur Utama	Deputy President Director
Mulianto	Direktur Independen	Independent Director
Jusnan Ruslan	Direktur	Director
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur	Director
Stephanus Demo Wawin	Direktur	Director
Ignatius Wurwanto	Direktur	Director
Padungsak Thanakij	Direktur	Director

Pengangkatan Direktur Independen merupakan bentuk kepatuhan ITM atas Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

ITM appointed an Independent Director to comply with Decree of Indonesia Stock Exchange ("IDX") Board of Directors No. Kep-00001/BEI/01-2014 on the Amendment to Regulation No. I-A on the Listing of Shares and Equity Shares Other than the Shares Issued by the Listed Companies.

Pada Desember 2018 BEI merevisi Peraturan Nomor I-A tersebut sesuai Keputusan Direksi BEI No.Kep-000183/BEI/12-2018 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, dimana diantaranya BEI tidak lagi mensyaratkan pengangkatan seorang Direktur Independen.

In December 2018, IDX revised that Regulation No. IA in accordance with IDX Board of Directors Decree No. Kep-000183/BEI/12-2018 on the Amendment to Regulation No. IA on the Listing of Shares and and Equity Shares Other than the Shares Issued by the Listed Companies.

PENUNJUKAN DAN KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan oleh RUPS. Proses penilaian, pemilihan dan nominasi dari para calon anggota Direksi merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dibantu SDGNCC.

SDGNCC mengkaji ulang struktur dan komposisi Direksi, menetapkan kriteria pencalonan dan mencari kandidat dengan kualifikasi yang sesuai untuk situasi dan kebutuhan Perusahaan. SDGNCC merekomendasikan kandidat-kandidat untuk menggantikan Direktur yang pensiun atau untuk mengisi lowongan lainnya.

Persyaratan Keanggotaan

Anggota Direksi diharapkan dapat memberikan kontribusi terbaik demi kepentingan Perusahaan, melalui kinerjanya sewaktu melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai kewenangan, keterampilan, pengetahuan dan pengalamannya.

THE APPOINTMENT AND CRITERIA OF THE MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are carried out by the GMS. The assessment process, selection and nomination of prospective candidates of the Board of Directors is the responsibility of the Board of Commissioners assisted by SDGNCC.

The SDGNCC reviews the structure and composition of the Board of Directors, sets the nomination criteria and seeks candidates with qualifications that are suitable for the conditions and needs of the Company. SDGNCC also recommends candidates to replace the retired Directors or fill other vacancies.

Membership Requirements

The members of the Board of Directors are expected to be able to make their best contribution to the interests of the Company, through their performance while carrying out their duties and responsibilities according to their authority, skills, knowledge and their experience.

Persyaratan Umum

Persyaratan umum anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- merupakan orang yang jujur, mempunyai karakter yang baik, berintegritas tinggi, memiliki kepemimpinan dan loyal terhadap Perusahaan;
- mampu melaksanakan tindakan hukum;
- tidak pernah dinyatakan bangkrut atau tidak pernah menjadi anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris yang pernah dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan bangkrut 5 (lima) tahun sebelum penunjukannya dalam Perusahaan;
- tidak pernah dihukum karena melakukan suatu tindakan kriminal dalam bidang keuangan dalam 5 (lima) tahun terakhir sebelum penunjukannya dalam Perusahaan;
- tidak pernah menjadi anggota Direksi ataupun Dewan Komisaris yang pernah tidak melaksanakan RUPST dari suatu perusahaan, pertanggungjawabannya pernah ditolak suatu RUPST, pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
- Masing-masing Direktur wajib memiliki profesionalitas, standard etika dan pengalaman yang tinggi, dan juga keahlian, keterampilan dan kompetensi tinggi yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
- masing-masing Direktur wajib memiliki pemahaman yang baik mengenai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan bisnis Perusahaan dan wajib patuh dengan segala ketentuan yang berhubungan dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya;

General Requirements

General requirement for Board of Directors members are as follow:

- must be an honest, have good character, high integrity, leadership, and loyal to the Company;
- capable in carrying out legal action;
- have never been declared bankrupt or have never been acting as member of the Board of Directors or member of Board of Commissioners who has been charged guilty for causing a company being declared bankruptcy, 5 (five) years prior to his/her appointment in the Company;
- have never been convicted of committing a financial crime offense a financial crime within 5 (five) years prior to his/her appointment in the Company;
- have never been a member of the Board of Directors or Board of Commissioners who had not been conducted an AGMS of a company, his/her accountability has never been rejected by an AGMS, never caused a company active effective license from the Financial Service Authority fail to meet its obligation to submit Annual Report (AR) to the Financial Services Authority;
- each Director shall be highly professional, high ethical standards, field experience, as well as mastery of expertise, skills and competences that are relevant to the Company's business;
- each Director shall have a good understanding of the Company Laws, Capital Market Laws and related rules and regulations, the Indonesia Stock Exchange rules, the Company's Articles of Association and, mining laws and other applicable regulations pertaining relevant to the Company's business; and is obliged to comply with all provisions related to his/her duties, responsibilities and authorities;

- masing-masing Direktur harus memiliki pemahaman yang baik mengenai praktik terbaik dari GCG dan Tanggung Jawab Sosial *(Social Responsibility),* dan berkomitmen untuk mematuhinya.

Prinsip Keseimbangan & Keberagaman

Direksi ITM terdiri dari anggota dengan latar belakang yang beragam dalam hal pendidikan, kewarganegaraan, pengalaman dan profesionalisme sesuai kebutuhan usaha dan operasional perusahaan.

- each Director shall have owns a good understanding of corporate governance best practices and social responsibility (SR), and is committed to adhere to them.

Principles of Balance & Diversity

ITM Board of Directors consists of members with variety of backgrounds in terms of education, citizenship, experiences and professionalism in accordance with the company's business and operational needs.



MASA JABATAN

Masing-masing anggota DIreksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Pengangkatan setiap anggota Direksi berlaku efektif sejak tanggal yang ditetapkan RUPS dan berakhir pada RUPST ke-tiga sejak tanggal penunjukan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi kapanpun, dengan memberikan alasan pemberhentian, dan setelah memberikan kesempatan yang adil bagi anggota Direksi untuk membela dirinya. Anggota Direksi yang masa jabatannya akan berakhir, dapat dinominasikan untuk diangkat kembali.

Masa jabatan pengganti yang ditunjuk untuk menggantikan anggota Direksi yang mengundurkan diri atau yang diberhentikan, mengikuti sisa masa jabatan dari anggota Direksi yang digantikan, kecuali ditetapkan lain oleh RUPS.

Masa jabatan anggota Direksi akan otomatis berakhir dalam kondisi:

- mengundurkan diri;
- berakhirnya masa jabatan;
- tidak dipenuhinya ketentuan menurut undang-undang;
- kematian;
- diberhentikan sesuai keputusan RUPS;
- bangkrut atau diberi pengampuhan sesuai keputusan pengadilan;
- pensiun.

Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya dengan menyampaikan alasannya kepada Perusahaan secara tertulis, sekurang-kurangnya 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya sesuai ketentuan OJK. Pengunduran dirinya berlaku efektif ketika diterima RUPS atau Sembilan

TERM OF OFFICE

Each member of the Board of DIrectors shall be appointed and dismised by the GMS.

Appointment of each member of the Board of Directors is effective from the date of the GMS and ends at the third AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss any member of the Board of Directors, by giving reasons for termination, and after providing a fair opportunity for the said members of the Board of Directors to defend themselves. Members of the Board of Directors whose term of office will expire, can be nominated for reappointment.

The term of office of a replacement appointed to replace a member of the Board of Directors who resigns or is dismissed, follows the remaining term of office of the member of the Board of Directors who is replaced, unless otherwise stipulated by the GMS.

The term of office of the Board of Directors members shall automatically expire upon the following conditions:

- resignation;
- expiry of term of office;
- unfulfilled requirements of laws;
- death;
- dismissal based on decision of the GMS;
- bankruptcy or under custody based on court verdict;
- retirement.

Members of the Board of Directors may resign from their positions by submitting their reasons to the Company in writing, at least 90 (ninety) in advance according to OJK provisions. His/her resignation is effective when received by the GMS or ninety days after the resignation letter is received. The

puluh hari sejak surat pengunduran diri diterima. Direktur yang mengundurkan diri dapat dimintakan pertanggungjawaban atas pekerjaannya selagi menjabat sebagai Direkur, sejak tanggal penunjukan hingga tanggal pengunduran diri.

director who resigns can be held responsible for his work while serving as Director, from the date of appointment until the date of resignation.

Dewan Komisaris dapat memberhentikan anggota Direksi untuk suatu alasan. Pemberhentian sementara wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi bersangkutan dan kepada pengawas pasar modal. Dewan Komisaris wajib mengadakan RUPS untuk menerima atau menolak pemberhentian tersebut dalam jangka waktu 90 hari sejak tanggal pemberhentian. Bila dalam jangka waktu 90 hari Perusahaan tidak mengadakan RUPS atau RUPS tidak menghasilkan suatu keputusan, maka pemberhentian tersebut tidak berlaku lagi dan Direktur yang diberhentikan dapat kembali menjabat.

The Board of Commissioners may dismiss members of the Board of Directors for a reason. Temporary termination must be notified in writing to the relevant members of the Board of Directors and to the capital market supervisor. The Board of Commissioners must convene a GMS to accept or to reject the termination within 90 days from the date of dismissal. If within a period of 90 days the Company does not convene a GMS or GMS does not produce any decision, then the dismissal is no longer valid and the Director who is dismissed can return to office.

Direktur akan mencapai usia pensiun ketika berumur 60 (enam puluh) tahun dan berlaku efektif sejak tanggal RUPS berikutnya. Pengecualian berlaku jika RUPS memutuskan menunjuk kembali sebagai Direktur dengan masa jabatan tertentu melebihi usia pensiun.

The Director will reach retirement age when he/she reach 60 (sixty) years old and is effective from the date of the next GMS. Exceptions apply if the GMS decides to reappoint as Director with a certain term of office exceeding the retirement age.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya untuk kepentingan terbaik ITM berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi harus bertindak dengan itikad baik guna memaksimalkan nilai perusahaan bagi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Setiap anggota Direksi melakukan tugasnya dan mengambil keputusan sesuai wewenang dan tugas masing-masing. Pelaksanaan tugas oleh setiap anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab kolektif. Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi:

- menetapkan dan meninjau kembali visi dan misi Perusahaan untuk disetujui Dewan Komisaris, sebagaimana dipandang perlu oleh Direksi;

- menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya, sebagaimana dianggap perlu sesuai kebutuhan dan guna memenuhi peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan;
- anggota baru Direksi wajib menghadiri sesi orientasi guna pembelajaran mengenai ekspektasi Perusahaan atas peran, tugas dan tanggung jawab, nilai nilai inti dan budaya perusahaan, dan kebijakan dan praktik GCG yang dijalankan, serta mengikuti pelatihan atau seminar yang mencakup tata kelola, prospek industri dan bisnis serta inovasi;
- Direksi mengungkapkan informasi keuangan dan informasi terkait bisnis dan kinerja Perusahaan secara akurat, lengkap, memadai, teratur dan tepat waktu. Informasi yang diungkapkan mencerminkan keadaan keuangan aktual Perusahaan dan hasil operasi serta prospeknya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors performs its duties, responsibilities and authorities for the best interests of the Company based on the Company's Articles of Association, GMS resolutions, and prevailing laws and regulations. The Board of Directors shall act in good faith in order to maximize the company's value for the interests of shareholders and other stakeholders.

Each Board of Directors' member performs his/her duties and makes decisions according to their respective authorities and duties. However, the execution of duties by each member of Board of Directors remains a collective responsibility. In general, the duties and responsibilities of Board of Directors are as follows:

- establish and review the Company's vision and mission to be approved by the Board of Commissioners, as considered necessary by the Board of Directors.
- convene AGMS and other GMS, as considered necessary under the laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

- new members of Board of Directors shall attend an orientation session to learn about the Company's expectations of its roles, duties and responsibilities and corporate governance policies and practices; training or seminars covering governance, industry and business prospects as well as innovation.

- The Board of Directors discloses the Company's financial information, business and performance in accurate, complete, adequate, regular, and timely manner The disclosed information reflects the Company's actual financial condition and its results of operations and prospects.



Selain tindakan yang diwajibkan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan keputusan RUPS, Direksi menetapkan bahwa pertimbangan, dan persetujuan mengenai hal-hal di bawah ini juga merupakan kewenangan, tugas dan tanggung jawab Direksi:

- menetapkan kebijakan, strategi bisnis, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perusahaan;
- kinerja bulanan dan triwulan serta operasional Perusahaan dibandingkan dengan rencana, anggaran dan prospek bisnis dengan periode berikutnya dari tahun anggaran tersebut;
- investasi dalam suatu proyek dengan nilai kurang dari Rp150 miliar;
- penyesuaian dari rencana operasi dengan jumlah kurang dari 5% dari yang telah disetujui;
- rencana strategis dari masing-masing unit kerja;
- menghitung dividen interim untuk disetujui Dewan Komisaris;
- penggunaan investasi modal;
- persetujuan tambahan anggaran modal dengan nilai mencapai Rp6 miliar;
- penghapusan aset;

In addition to the requirements by laws and regulations, the Company's Articles of Association, and GMS resolutions, the Board of Directors establishes that the considerations, knowledge and approval of the following are also its authorities, duties and responsibilities:

- establish the Company's policies, business strategies, business plans and annual budget;
- the Company's monthly and quarterly performance and operation in which performance is compared to the plan, budget and business prospect of the following period of the financial year
- investment in a project worth less than IDR150 billion;
- adjustment of annual operation plan which total amount is less than 5% of the approved administration;
- strategic plan of each business unit;
- calculate the interim dividend payment for the Board of Comissioners approval;
- use of capital investment;
- approve additional capital budget which amount up to IDR6 billion;
- assets write off;

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

Setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama memiliki kedudukan dan posisi setara. Tugas Direktur Utama sebagai *primus interpares* adalah untuk mengkoordinasikan kegiatan Direksi berdasarkan lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal position. The duty of the President Director as primus inter pares is to coordinate the Board of Directors activities based on the scope of duties and responsibilities of each member of the Board.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing - Masing Anggota Direksi
Duties and Responsibilities Of Each Member Of Board Of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Kirana Limpaphayom	Direktur Utama President Director	Secara umum bertanggung jawab atas seluruh strategi dan operasional Perusahaan dan atas implementasi GCG serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Generally responsible for all of the Company's strategies and operations, implementation GCG as well as its social and environmental responsibility.
A.H. Bramantya Putra	Wakil Direktur Utama Deputy President Director	Secara umum mendampingi Direktur Utama dalam melaksanakan tugas pokoknya, terutama di bidang *Human Resources* dan *Operations*. In general assisting the President Director in carrying out his main duties, especially in the areas of Human Resources and Operational.
Mulianto	Direktur Independen Independent Director	Bidang *Controller* : bertanggung jawab dalam hal akuntansi, perpajakan dan sistem & prosedur finansial. Controller: Responsible for accounting, tax and financial management systems & procedures.
Jusnan Ruslan	Direktur Director	Bidang *Sales and Logistics*: bertanggung jawab dalam hal penjualan dan logistik operasional. Sales and Logistics: Responsible for sales and operational logistics.
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur Director	Bidang *Corporate Finance & Investor Relations*: bertanggung jawab dalam hal *Treasury, Corporate Finance* dan *Investor Relations.* Corporate Finance & Investor Relations: Responsible for treasury, corporate finance and investor relations
Stephanus Demo Wawin	Direktur Director	Bidang *Corporate Services*: bertanggung jawab dalam hal *Information Technology, Asset Management & General Affairs, Procurement, and Management System & Business Process.* Corporate Services: Responsible for information technology, asset management & general affairs, procurement and management system and business process.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing - Masing Anggota Direksi
Duties and Responsibilities Of Each Member Of Board Of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Ignatius Wurwanto	Direktur Director	Bidang *Sustainability & Risk Management*: bertanggung jawab dalam hal *Sustainable Development System, Risk Management, Compliance,Health, Safety, Environment* dan *Community Development.* Sustainability & Risk Management Responsible for Sustainability Development System, Risk Management, Compliance, Health, Safety, Environment and Community Development
Padungsak Thanakij	Direktur Director	Bidang *Operations*: bertanggung jawab area operasional pertambangan termasuk Bontang Coal Terminal (BOCT) dan fasilitas penunjang. Operations: Responsible for all operating areas including coal terminals Bontang Coal Terminal (BOCT) and supporting facilities (utilities)

PIAGAM DIREKSI

Perusahaan memiliki Piagam Direksi yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Direksi. Piagam yang berlaku telah disetujui Direksi pada 23 Juli 2018, dan menggantikan Piagam Direksi versi tahun 2015. Piagam Direksi akan ditinjau sepanjang dianggap perlu untuk memastikan kesesuaian dengan perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, GCG dan tanggung jawab sosial secara umum.

Piagam Direksi berisi uraian tugas, tanggung jawab dan kewenangan, persyaratan umum dan independensi anggota Direksi, yang mencakup tujuan, visi & misi, tujuan, organisasi, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan dan delegasi kewenangan, rapat, laporan, serta anggaran.

CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has a Board of Directors' Charter which contains the guidelines and work procedure of the Board of Directors. The current Charter was approved by the Board of Directors on 23 July 2018, and replacing the 2015's version of the Charter. The Board of Directors' charter shall be reviewed as it is deemed necessary to ensure compliance with the development of laws and regulations in the capital market, GCG and social responsibility in general.

The Board of Directors Charter contains a description of the duties, responsibilities and authorities, general requirements and independency of the members of the Board of Directors, which includes objectives, vision & missions, goals, organization, term of office, duties and responsibilities, authority and delegation of authority, meetings, reports and budgets.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN UNTUK DIREKSI BARU

Perusahaan memberikan sesi orientasi kepada semua anggota Direksi yang baru untuk membekali mereka dengan harapan perusahaan mengenai peran, tugas dan tanggung jawab mereka, dan kepatuhan terhadap praktik dan kebijakan tata kelola perusahaan. Orientasi juga dimaksudkan untuk membantu anggota Direksi baru memahami dengan lebih baik bisnis dan operasi perusahaan dan memberikan kepada mereka informasi tambahan ditinjau dari sudut wawasan industri, inovasi, dan teknologi baru serta tata kelola perusahaan untuk membantu dalam pelaksanaan tugas mereka secara efektif.

COMPANY ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

The company provides orientation sessions to all new members of the Board of Directors to familiarize themselves with the Company's expectations regarding their roles, duties and responsibilities, and compliance with corporate governance practices and policies. The orientation is also intended to help new members of the Board of Directors to better understand the business and operations of the Company, and provide them with additional information in terms of industry insights, innovations, and new technologies and corporate governance to assist them in carrying out their duties effectively.

PROSEDUR PENGUSULAN, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR DAN BESARNYA REMUNERASI DIREKSI

Kebijakan remunerasi Direksi ditinjau secara berkala dan direkomendasikan oleh SDGNCC kepada Dewan Komisaris untuk disetujui RUPS. Selanjutnya distribusi remunerasi Direksi yang telah disetujui, didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

PROPOSAL PROCEDURE, BASIS OF DETERMINATION, STRUCTURE, AND REMUNERATION AMOUNT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration policy for the Board of Directors is reviewed periodically and recommended by the SDGNCC to the Board of Commissioners for approval by the GMS. The distribution of the approved Board of Directors remuneration is delegated to the Board of Commissioners.

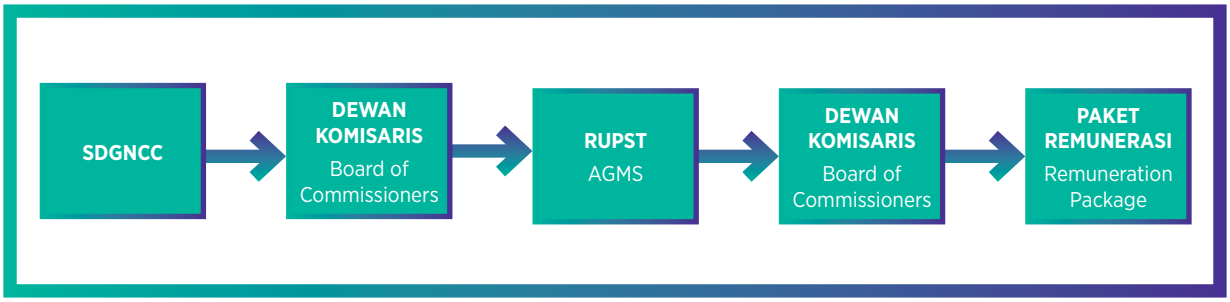


Paket remunerasi untuk anggota Direksi dan formulanya ditentukan berdasarkan kinerja Perusahaan dan individual, tugas-tugas tertentu dan survei terbaru dari kondisi pasar. Struktur remunerasi untuk anggota Direksi terdiri dari unsur tetap dan unsur variabel. Unsur tetap meliputi gaji pokok dan fasilitas atau tunjangan utama. Unsur variabel terdiri atas bonus yang diberikan dengan mempertimbangkan pencapaian dari target jangka panjang dan tahunan yang telah ditetapkan Perusahaan.

The remuneration package for members of the Board of Directors and its formulas are determined based on the performance of the Company and individuals, certain tasks and the latest survey of market conditions. The remuneration structure for members of the Board of Directors consists of fixed elements and variable elements. Fixed elements include basic salary and main facilities or benefits. Variable elements consist of bonuses given by considering the achievement of the long-term and annual targets set by the Company.

PROSEDUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

PROCEDURE FOR PROPOSING AND DETERMINING THE BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION



Tingkat remunerasi untuk anggota Direksi sebanding dengan tingkat remunerasi perusahaan pada industri yang sama, dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi bersangkutan. Pada tahun 2018 Perusahaan tidak memberikan insentif jangka panjang atau opsi saham kepada anggota Direksi sebagai bagian dari kebijakan remunerasi Perusahaan.

The Board of Directors' remuneration amount is proportional with the amount of remuneration of the companies in the same industry, taking into account the duties and responsibilities of the Board of Directors concerned. In 2018, the Company did not provide long term incentives or stock options to Board of Directors members as part of the Company's current remuneration policy.

Dasar penetapan remunerasi Direksi pada tahun buku 2018 adalah dengan mempertimbangkan hasil survei dari kondisi pasar terkini oleh institusi yang relevan dan evaluasi atas pencapaian Key Performance Indicator (KPI) masing-masing anggota Direksi.

Dasar penetapan remunerasi Direksi pada tahun buku 2018 adalah dengan mempertimbangkan hasil survei dari kondisi pasar terkini oleh institusi yang relevan dan evaluasi atas pencapaian Key Performance Indicator (KPI) masing-masing anggota Direksi.

Realisasi total remunerasi untuk anggota Direksi ITM pada tahun 2018 ditetapkan sebesar Rp18.549.843.242 untuk delapan anggota Direksi. Jumlah tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan hasil survei kondisi pasar terkini serta evaluasi terhadap pencapaian *key performance indicators* (KPI) masing-masing anggota Direksi.

The realization of the total remuneration for ITM Board of Directors members in 2018 was IDR18,549,843,242 for eight members of the Board of Directors. The amount is determined by considering the results of the latest market conditions survey and evaluation of the achievement of key performance indicators (KPI) of each member of the Board of Directors.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam Piagam Direksi dengan ketentuan Direksi menetapkan jadwal rapat untuk tahun mendatang, sebelum berakhirnya tahun. Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap bulannya, atau bila dianggap perlu oleh satu atau lebih anggota Direksi. Direksi mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap 4 (empat) bulan.

Rapat dianggap memenuhi kuorum jika dihadiri mayoritas anggota Direksi. Materi rapat untuk rapat yang telah dijadwalkan harus didistribusikan kepada peserta rapat setidaknya 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan rapat. Untuk rapat yang belum dijadwalkan sebelumnya, materi rapat harus didistribusikan kepada peserta rapat sebelum rapat dimulai.

Rapat dipimpin Direktur Utama dan apabila tidak hadir atau berhalangan hadir maka anggota Direksi yang dipilih oleh dan di antara anggota Direksi yang hadir ketika rapat, dapat memimpin Rapat Direksi. Anggota Direksi dapat diwakilkan di Rapat Direksi oleh anggota Direksi lainnya, dengan menggunakan surat kuasa.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS MEETINGS FREQUENCY

The Board of Directors Meeting Policy is stipulated in the Board of Directors Charter whereby the Board of Directors sets the meeting schedule for the coming year before the end of the year. The Board of Directors holds meetings at least once a month, or if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors. The Board of Directors holds joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

Meetings are considered to meet the quorum if attended by a majority of the members of the Board of Directors. Meeting materials for scheduled meetings must be distributed to meeting participants at least 5 (five) working days prior to the meeting. For meetings that have not been scheduled before, meeting materials must be distributed to meeting participants before the meeting begins.

Meetings are chaired by the President Director and if they are absent or unable to attend, the members of the Board of Directors chosen by and among the members of the Board of Directors present at the meeting may chair the Board of Directors Meeting. Members of the Board of Directors can be represented at the Directors' Meeting by other members of the Board of Directors by proxy.

Rapat Direksi dianggap sah dan mengikat untuk membuat keputusan jika dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakilkan dalam Rapat. Keputusan Rapat Direksi dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dan jika tidak tercapai keputusan berdasarkan musyawarah maka keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas.

Minuta Rapat Direksi dan Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir.

Direksi dapat juga membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan kondisi semua anggota Direksi telah diinformasikan dan setiap anggota Direksi memberikan persetujuan tertulis atas proposal tersebut serta menandatanganinya. Keputusan yang dihasilkan melalui prosedur tersebut memiliki kekuatan sama dengan keputusan yang dihasilkan melalui Rapat Direksi.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Selama tahun 2018 Direksi telah menyelenggarakan lima belas kali Rapat Direksi. Rata-rata tingkat kehadiran anggota Direksi mencapai 89.59%. Hal ini menandakan anggota Direksi telah memberikan waktu cukup dalam mengurus Perusahaan.

Board of Directors meetings are considered valid and binding to make decisions if attended by more than 1/2 (one-half) of members of the Board of Directors present or represented at the Meeting. Decisions of Directors' Meetings are made based on deliberation to reach consensus, and if no decision is reached based on deliberation, resolution shall be made by the majority.

Minutes of Board of Directors Meetings and joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners are signed by all participating members.

The Board of Directors can also make legal and binding resolution without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been informed and each member of the Board of Directors gives approves the proposals in writing and signs it. This resolution shall have the same power as resolution taken in a Board of Directors' Meeting.

Frequency and Attendance Level of Board Of Directors Meeting

Throughout 2018 the Board of Directors held as many as 15 Board of Directors' Meetings. The average attendance rate of the Board of Directors is 89.59%. This indicates that members of the Board of Directors have devoted sufficient time in managing the Company.

Tanggal Pelaksanaan Rapat Direksi Tahun 2018 dan Kehadiran Anggota Direksi
Dates of Board of Directors Meetings in 2018 and Attendance of Board of Directors Members

Peserta Rapat Meeting Participants	Jumlah kehadiran/ Jumlah Rapat Number of Attendance/No. of Meetings	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance	22 Jan 1/2018	19 Feb 2/2018	19 Mar 3/2018	23 Apr 4/2018	9 May 6/2018	21 May 7/2018	25 June 8/2018	23 Jul 9/2018	8 Aug 10/2018	23 Aug 11/2018	25 Sept 13/2018	19 Oct 14/2018	5 Nov 15/2018	21 Nov 16/2018	17 Dec 18/2018
Kirana Limpaphayom	15/15	100%	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
A.H. Bramantya Putra	13/15	86.67%	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x
Mulianto	14/15	93.34%	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Jusnan Ruslan	12/15	80.00%	√	x	√	√	x	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√
Yulius Kurniawan Gozali	14/15	93.34%	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x
Stephanus Demo Wawin	13/15	86.67%	x	√	√	√	x	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Ignatius Wurwanto	14/15	93.34%	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	x
Padungsak Thanakij*	10/12	83.34%	N/A	N/A	N/A	√	√	x	√	√	x	√	√	√	√	√	√
Leksono Poeranto**	3/3	100%	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Keterangan | Note:
√: Hadir | Present
X: Tidak Hadir | Absent
*): Diangkat sebagai Direktur sesuai keputusan RUPST 2018 | Appointed Director pursuant to the 2018 AGMS
**): Menjabat sampai dengan 23 Maret 2018 | Served up to 23 March 2018
N/A: Belum/tidak lagi menjabat | Has not been appointed/no longer in office

Agenda Rapat Direksi Tahun 2018
Agenda of the Board of Directors Meeting in 2018

Bulan | Month	Tanggal | Date	Agenda
Januari	22	Persetujuan, dan/atau pembahasan yang meliputi topik antara lain yang berkaitan dengan strategi bisnis, manajemen risiko, rencana kerja dan anggaran, penggunaan laba bersih perusahaan, perhitungan GCG, pembagian dividen interim, persetujuan laporan keuangan tahunan dan interim, kepatuhan, temuan audit internal, pembaruan hukum, kinerja perusahaan, proyek pengembangan usaha, koordinasi operasi, penjualan, lingkungan, keselamatan, sistem manajemen, manajemen sumber daya manusia, perubahan Piagam Direksi. Approval, and / or discussion covering topics including those relating to business strategy, risk management, work plans and budgets, use of company net profits, interim dividend distribution, approval of annual and interim financial statements, compliance, internal audit findings, legal changes, company performance, business development projects, coordination of operations, sales, environment, safety, management systems, human resource management, and changes to the Board of Directors' Charter,
Februari	19	
Maret	19	
April	23	
Mei	9	
Mei	21	
Juni	25	
Juli	23	
Agustus	8	
Agustus	23	
September	25	
Oktober	19	

Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Selama tahun 2018 ada tiga kali rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris. Rata-rata tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat gabungan mencapai 100%.

Joint Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners

Throughout 2018 there were three joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The average attendance rate of Directors in joint meetings reaches 100%.

Pelaksanaan Rapat Gabungan Direksi Dengan Dewan Komisaris Tahun 2018 dan Kehadiran Anggota Direksi & Dewan Komisaris
Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners and Attendance of Members of the Board of Directors & Board of Commissioners

Peserta Rapat Meeting Participants	**Jumlah kehadiran/ Jumlah Rapat** Number of Attendance/No. of Meetings	**Presentase Kehadiran** Percentage of Attendance	**25 April** 5/2018	**24 August** 12/2018	**30 November** 17/2018
Kirana Limpaphayom	3/3	100%	√	√	√
A.H. Bramantya Putra	3/3	100%	√	√	√
Mulianto	3/3	100%	√	√	√
Jusnan Ruslan	3/3	100%	√	√	√
Yulius Kurniawan Gozali	3/3	100%	√	√	√
Stephanus Demo Wawin	3/3	100%	√	√	√
Ignatius Wurwanto	3/3	100%	√	√	√
Padungsak Thanakij	3/3	100%	√	√	√
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	3/3	100%	√	√	√
Somruedee Chaimongkol	3/3	100%	√	√	√
Fredi Chandra	3/3	100%	√	√	√
Somsak Sithinamsuwan	3/3	100%	√	√	√
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	3/3	100%	√	√	√
Rudijanto Boentoro*	2/2	100%	√	√	N/A
Mahyudin Lubis*	2/2	100%	√	√	N/A

Keterangan | Note:
√: Hadir | Present
X: Tidak Hadir | Absent
*: Diterima pengunduran dirinya masing-masing sebagai Komisaris pada RUPSLB 2018 | Resigned respectively as Commissioners and their resignation was accepted during the 2018 EGMS
N/A: Belum/tidak lagi menjabat | Has not been appointed/no longer in office

Agenda Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Tahun 2018
Agenda of the Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meeting in 2018

Bulan Month	Tanggal Date	Agenda Agenda
April	25	Update terkait kinerja Perusahaan, kewajiban mengenai DMO, dan portofolio pemegang saham. Updates related to the Company's performance, obligation regarding DMO, and shareholders portfolio.
August	24	
November	30	

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Selama tahun 2018 Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, dalam mengurus Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian kinerja ITM, baik secara keuangan maupun operasional.

Pada kurun waktu periode pelaporan, disamping hal hal terkait target operasional dan komersial, Direksi juga telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab strategis dalam pengelolaan Perusahaan, di antaranya terkait:

- **Digitalisasi**
  Dalam menyikapi kemajuan teknologi, Perusahaan telah menetapkan peta jalan digitalisasi untuk menunjang operasional Perusahaan secara bertahap.
- **Corporate Core Value**
  Sejalan dengan transformasi Perusahaan yang terus berlangsung, ITM telah memperbarui nilai inti perusahaan dari Banpu Spirit menjadi Banpu Heart.
- **Corporate Identity**
  Dalam mendukung nilai inti Perusahaan yang baru, ITM juga memperbarui identitas Perusahaan yang menggambarkan bisnis yang lebih dinamis dan semangat yang lebih berwarna.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2018, the Board of Directors carried out their duties and responsibilities conscientiously, in managing the Company. This is evident by the achievement of ITM's performance, both financially and operationally.

During the reporting period, aside from operational and commercial targets, the Board of Directors has carried out strategic duties and responsibilities in managing the Company, including:

- **Digitization**
  In responding to rapid technological development, the Company created a digitalization roadmap to support the Company's operations in stages.
- **Corporate Core Value**
  In line with the Company's ongoing transformation, ITM has renewed the Company's core values from Banpu Spirit to Banpu Heart.
- **Corporate Identity**
  In supporting the new core values of the Company, ITM has also renewed its identity which illustrates a more dynamic business and a more colorful spirit.

PENILAIAN KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Dalam mengelola Perusahaan, Direksi juga dibantu oleh komite-komite yang berada di bawah Direksi.

1. Komite Manajemen Risiko ITM (ITM-RMC) merupakan forum untuk meninjau dan memantau pelaksanaan manajemen risiko, serta untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai tindakan yang akan dilakukan dalam rangka pengendalian risiko.
2. Komite Penutupan Tambang adalah komite yang dibentuk untuk membantu tugas Direksi dalam penyusunan program dan kegiatan penutupan tambang, baik di tataran *steering committee* (ITM) maupun tataran site.

Penilaian kinerja Komite ITM-RMC dijalankan melalui mekanisme rapat yang difasilitasi oleh Manajer Manajemen Risiko ITM, dengan melibatkan direktur, manajer fungsi dan koordinator risiko di masing-masing unit. Komite melaksanakan rapat setiap triwulan. Direksi menilai kinerja Komite pada tahun 2018 telah dapat membantu dalam mengidentifikasi profil risiko yang menjadi prioritas di masing-masing unit kerja dan memastikan setiap kegiatan telah memiliki pengelolaan risiko yang memadai, termasuk rekomendasi perbaikan proses pengendalian risiko pada tahun mendatang.

Penilaian kinerja Komite Penutupan Tambang dilakukan melalui mekanisme evaluasi setiap bulan pada tataran site dan setiap triwulan pada tataran ITM, melalui ITM mine closure committee meeting. Pada tahun 2018 ada 4 (empat) pertemuan triwulanan yang dilaksanakan Komite. Secara umum, Direksi menilai Komite telah menjalankan tugas dengan baik dalam membantu Direksi menyiapkan perencanaan kegiatan pascatambang.

ASSESSMENT OF THE COMMITTEE'S PERFORMANCE SUPPORTING THE BOARD OF DIRECTORS

In managing the Company, the Board of Directors is also assisted by committees under the Board of Directors, namely

1. The ITM Risk Management Committee (ITM-RMC), a forum to review and monitor the implementation of risk management, and to provide recommendations to the Board of Directors related to risk mitigation.
2. The Mine Closure Committee is a committee established to assist the Board of Directors in the preparation of mine closure programs and activities, both at the steering committee (ITM) level and site level.

The performance evaluation of the ITM-RMC Committee was carried out through a meeting mechanism facilitated by the ITM Risk Management Manager, involving the directors, function managers and risk coordinators in each unit. The committee holds meetings every quarter. The Board of Directors considers that the Committee in 2018 has managed to identify risk profiles that are a priority in each work unit and ensure that each activity has adequate risk management, including recommendations for improving the risk control process in the coming year.

Performance appraisal of the Mine Closure Committee is conducted through an evaluation mechanism every month at the site level and every quarter at the ITM level, through ITM mine closure committee meeting. The committee convened 4 (four) quarterly meetings in 2018. In general, the Board of Directors considers that the committee has carried out its duties satisfactorily in assisting the Board of Directors in preparing the plan for post-mining activities.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS merupakan wadah para Pemegang Saham untuk menggunakan hak yang dimilikinya guna mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan, sepanjang berhubungan dengan mata acara RUPS dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha ITM dalam jangka panjang.

The GMS is a forum for the shareholders to exercise their rights to express their opinions and obtain information relating to the Company, insofar as it is relevant to the agenda of the GMS and is not conflicting with the interests of the Company and in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The resolutions taken by the GMS must be based on ITM's long-term business interests.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2018, pemegang saham Perusahaan adalah:

1. Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., adalah pemegang saham dengan kepemilikan saham sebesar 65,143%;
2. Publik, yang merupakan pemegang saham non-pengendali dengan kepemilikan saham 31,904%. Tidak ada pemegang saham yang memiliki jumlah saham >5%;
3. Saham treasuri 2,953%.

Uraian mengenai komposisi pemegang saham Perusahaan secara lengkap disampaikan dalam bahasan Bab Profil Perusahaan, halaman 87 pada Laporan ini.

INFORMATION ABOUT SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that have valid ownership of the Company's shares. The Company's shareholders as per December 31, 2018 are as follows:

1. Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., is the shareholder with share ownership of 65.143%;
2. Public, which is a non-controlling shareholder with a total share ownership of 31.904% . Neither of this shareholder owns more than >5% shares;
3. Treasury shares of 2.953%.

A description of the composition of the Company's shareholders is fully described in the Company Profile chapter, page 87of this Report.

HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham memiliki hak dasar sama.

- hak menerima sertifikat saham dan hak mengalihkan saham
- hak menerima informasi memadai, tepat waktu, dan dalam bentuk yang layak untuk membuat keputusan.

RIGHT AND RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS

The Company's shareholders shall have the same basic rights as follows:

- Rights to receive share certificate and rights to transfer the shares.
- Rights to receive adequate information in a timely manner and in a form appropriate for making decisions.

- hak menghadiri, mengemukakan pendapat, dan memberikan suara dalam rups
- hak memilih dan memberhentikan komisaris dan/ atau direktur
- hak menyetujui penunjukan auditor eksternal
- hak memperoleh pembagian keuntungan perusahaan

Tanggung jawab Pemegang Saham:
- menghadiri RUPS;
- memberikan suara dalam RUPS.

- Rights to attend, express an opinion and vote in the General Meeting of Shareholders.
- Rights to elect and remove commissioners and directors.
- Rights to approve the appointment of external auditor
- Rights to share in profits of the Company

Responsibility of Shareholders:
- to attend General Meeting of Shareholders (GMS)
- to express an opinion or vote in GMS

PENYELENGGARAAN RUPS

Penyelenggaraan RUPS mengacu Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, yang telah diubah dengan Peraturan OJK No.10/ POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014.

Selama tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan RUPS:
1. RUPST untuk Tahun Buku 2017, yang dilaksanakan pada hari Jumat, 23 Maret 2018 di Ballroom 1, Sheraton Grand Jakarta Hotel – Gandaria City, Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta.
2. RUPSLB pada hari Selasa, 28 Agustus 2018 di Ruang Emerald, Sheraton Grand Jakarta Hotel – Gandaria City, Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta.

Pemberitahuan kepada pemegang saham mengenai rencana RUPST dilakukan 42 hari sebelum tanggal RUPST dan dipublikasikan di *website* Perusahaan maupun surat kabar harian dengan peredaran nasional.

CONVENING GMS

The GMS is convened in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.32/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Companies, as amended by OJK Regulation No.10/POJK.04/2017 on the Amendment to OJK Regulation No.32/ POJK.04/2014.

In 2018, the Company convened the following GMS:

1. AGMS for Financial year 2017, on 23 March 2018 at Ballroom 1, Sheraton Grand Jakarta Hotel – Gandaria City, Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta
2. EGMS on Tuesday, 28 August 2018 at Emerald Room, Sheraton Grand Jakarta Hotel – Gandaria City, Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta.

The notice to shareholders regarding the AGMS plan is published 42 days prior to the date of the AGMS and published on the Company's website as well as national daily newspaper.

Tahapan Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB 2018
Stages and Processes of 2018 AGMS and EGMS

Hari dan Tanggal Pelaksanaan RUPST 2018 Jumat, 23 Maret 2018 Day and Date of Convening AGMS of 2018 Friday, 23 March 2018	Tahapan Stages	Hari dan Tanggal Waktu Pelaksanaan RUPSLB 2018 Selasa, 28 Agustus 2018 Day, Date and Time of Convening EGMS of 2018, 28 August 2018
Kamis, 8 Februari 2018 Thursday, 8 February 2018	Pemberitahuan Penyelenggaraan dan Agenda RUPS Notice & Agenda of GMS	Kamis, 13 Juli 2018 Friday, 13 July 2018
Rabu, 14 Februari 2018 Wednesday, 14 Feb 2018	Pengumuman RUPS AGMS Announcement	Jumat, 20 Juli 2018 Friday, 20 July 2018
Kamis, 1 Maret 2018 Thursday, 1 March 2018	Pemanggilan RUPS Invitation for Meeting	Senin, 6 Agustus 2018 Monday, 6 August 2018
Kamis, 1 Maret 2018 Thursday, 1 March 2018	Form Surat Kuasa Proxy Form	Senin, 6 Agustus 2018 Monday, 6 August 2018
Kamis, 1 Maret 2018 Thursday, 1 March 2018	Tata Tertib RUPS GMS Procedures	Senin, 6 Agustus 2018 Monday, 6 August 2018
Kamis, 1 Maret 2018 Thursday, 1 March 2018	Deskripsi Agenda Agenda Description	Senin, 6 Agustus 2018 Monday, 6 August 2018
Senin, 26 Maret 2018 Monday, 26 March 2018	Laporan Hasil RUPS GMS Report	Rabu, 29 Agustus 2018 Wednesday, 29 August 2018
Senin, 26 Maret 2018 Monday, 26 March 2018	Ringkasan Risalah RUPS Summary of Minutes of Meeting of GMS	Rabu, 29 Agustus 2018 Wednesday, 29 August 2018
Senin, 26 Maret 2018 Monday, 26 March 2018	Daftar Hadir RUPS Meeting Attendance at GMS	Rabu, 29 Agustus 2018 Wednesday, 29 August 2018
Kamis, 19 April 2018 Thursday, 19 April 2018	Akta Berita Acara RUPS Deed of of Minutes of Meeting of GMS	Senin, 24 September 2018 Monday, 24 September 2018

Pelaksanaan RUPST maupun RUPSLB 2018 dipimpin oleh Komisaris Utama. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap mata acara rapat. Setelah semua pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan dijawab Ketua Rapat atau Direktur yang ditunjuk, maka selanjutnya dilakukan pemungutan suara dengan mengacu tata tertib Rapat, Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The 2018 AGMS and the EGMS were chaired by the President Commissioner. The Meeting Chairman gave the shareholders and/or their proxies the opportunity to raise questions/provide responses and/or proposals to each meeting agenda. After all questions/responses and/or proposals were responded by the Meeting Chairman or the appointed Director, then voting was carried out in compliance to the Meeting procedure, Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Ketentuan Kuorum

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan RUPS, dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perusahaan.

- RUPST 2018 dihadiri pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang seluruhnya mewakili 929,876,522 saham atau 84.79% dari 1.129.925.000 total saham dalam Perusahaan;
- RUPSLB 2018 dihadiri pemegang saham dan/atau kuasa/wakil pemegang saham yang seluruhnya mewakili 917.288.238 saham atau 83.65% dari 1.129.925.000 total saham dalam Perusahaan.

Dengan demikian kuorum kehadiran telah terpenuhi, baik dalam RUPST 2018 dan RUPSLB. Rapat sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para pemegang saham untuk setiap mata acara rapat.

Proses Pemungutan Suara

Proses pemungutan dan penghitungan suara dalam RUPS tercantum dalam Tata Tertib RUPS dan telah dibagikan kepada pemegang saham, serta dibacakan pimpinan rapat sebelum RUPS dimulai.

- Penghitungan suara dan/atau validasi pada RUPST 2018 dilakukan oleh Notaris Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn.
- Penghitungan suara dan/atau validasi pada RUPSLB dilakukan oleh Notaris Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Pihak Lain

RUPST dan RUPSLB 2018 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat rapat diselanggarakan. Selain itu juga hadir pihak-pihak lain yang berkepentingan, yakni Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal.

Quorum Provisions

The quorum of attendance and quorum of the GMS resolution for the agenda that must be decided by the GMS, is carried out in accordance with the provisions based on the OJK Rules and the Company's Articles of Association.

- The 2018 AGMS was attended by the shareholders and/or their proxies/representatives which represented 929,876,522 shares or 84.79% of total 1,129,925,000 shares in the Company;
- The EGMS was attended by shareholders and/or and/or their proxies/representatives which represented 917,288,238 shares or 83.65% of total 1,129,925,000 shares in the Company.

Both the 2018 AGMS and EGMS met the required meeting quorum. The meetings were valid and therefore able to adopt legitimate and binding resolutions for each meeting agenda.

Voting Process

The voting and counting process in the GMS were stipulated in the GMS procedures and was distributed to the Shareholders and read by the Meeting Chairman before the GMS begins.

- Vote counting and/or validation at the 2018 AGMS was conducted by the Notary, Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn;
- Voting and/or validation at the EGMS was conducted by the Notary, Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn.

The attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors and Other Parties

The 2018 AGMS and the EGMS were attended by members of the Board of Commissioners and Directors who were in office on the meeting day. In addition, there were also other interested parties, i.e., Capital Market Supporting Institutions & Professionals.

Kehadiran Dewan Komisaris Dalam RUPST dan RUPSLB 2018
The Attendance of the Board of Commissioners in the 2018 AGMS and EGMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dalam RUPST Attendance at the AGMS	Kehadiran Dalam RUPSLB Attendance at the EGMS
Ibrahim Yusuf*	Komisaris Utama dan Independen President Commissioner and Independent	√	N/A
Somruedee Chaimongkol	Komisaris | Commissioner	√	√
Somyot Ruchirawat*	Komisaris | Commissioner	√	N/A
Somsak Sithinamsuwan**	Komisaris | Commissioner	N/A	√
Rudijanto Boentoro	Komisaris | Commissioner	√	√
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	-
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak**	Komisaris Utama & Independen President Commissioner and Independent	N/A	√
Mahyudin Lubis	Komisaris | Commissioner	√	√
Fredi Chandra	Komisaris | Commissioner	√	√

Keterangan | Note:
√ : Hadir | Present
X : Tidak Hadir | Absent
* : Bapak Ibrahim Yusuf mencapai usia pensiun dan Bapak Somyot Ruchirawat mengundurkan diri, diputuskan pada RUPST 2018
Mr. Ibrahim Yusuf reached retirement age and Mr. Somyot Ruchirawat resigned, based on the 2018 AGMS
** : Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak diangkat sebagai Komisaris Utama & Independen dan Bapak Somsak Sithinamsuwan diangkat sebagai Komisaris pada RUPST 2018
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak was appointed as President Commissioner & Independent and Mr. Somsak Sithinamsuwan was appointed as Commissioner based on the 2018 AGMS
N/A: Belum menjabat/sudah tidak lagi menjabat | Not yet appointed or no longer in office.

Kehadiran Direksi Dalam RUPST dan RUPSLB 2018
The attendance of the Board of Directors in the 2018 AGMS and EGMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Dalam RUPST Attendance at the AGMS	Kehadiran Dalam RUPSLB Attendance at the EGMS
Kirana Limpaphayom	Direktur Utama | President Director	√	√
Leksono Poeranto*	Direktur | Director	√	N/A
A.H. Bramantya Putra	Direktur | Director	√	√
Jusnan Ruslan	Direktur | Director	√	x
Stephanus Demo Wawin	Direktur | Director	√	√
Yulius Kurniawan Gozali	Direktur | Director	√	√
Mulianto	Direktur | Director	√	√
Ignatius Wurwanto	Direktur | Director	√	√
Padungsak Thanakij**	Direktur | Director	N/A	√

Keterangan | Note:
√: Hadir | Present
X: Tidak Hadir | Absent
*: Bapak Leksono Poeranto mencapai usia pensiun, diputuskan pada RUPST 2018
Mr. Leksono Poeranto reached retirement age, decided at the 2018 AGMS
**: Bapak Padungsak Thanakij diangkat sebagai Direktur pada RUPST 2018
Mr. Padungsak Thanakij was appointed as director at the 2018 AGMS
N/A: Belum menjabat/sudah tidak lagi menjabat | Not yet appointed or no longer in office

Kehadiran Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam RUPST 2018
The presence of Capital Market Supporting Institutions and Professionals in the 2018 AGMS

Lembaga dan Profesi Institution and Professional	Nama Lembaga dan Profesi Name of Institution and Professional
Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firm	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
Notaris | Notary	Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn.
Kantor Hukum | Law Office	Armand, Yapsunto, Muharamyah & Partners (AYMP)
Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom

Kehadiran Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam RUPSLB 2018
The Presence of Capital Market Supporting Institutions and Professionalsin the 2018 EGMS

Lembaga dan Profesi Institution and Professional	Nama Lembaga dan Profesi Name of Institution and Professional
Notaris | Notary	Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn.
Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom

Risalah Rapat

ITM telah menyampaikan Risalah RUPST 2018 kepada BEI dan OJK pada 19 April 2018, serta kepada pemegang saham melalui situs Perusahaan dalam waktu 30 hari dari tanggal rapat. Risalah RUPSLB 2018 telah disampaikan kepada BEI dan OJK pada 24 September 2018, serta kepada Pemegang Saham melalui website Perusahaan dalam waktu 30 hari dari tanggal rapat.

Minutes of Meeting

ITM submitted the minutes of the 2018 AGMS to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority on 19 April 2018, and to the shareholders through the Company's website within 30 days from the meeting date. The minutes of the EGMS was submitted to the IDX and FSA on September 24, 2018, and to the shareholders through the Company's website within 30 days from the meeting date.

KEPUTUSAN RUPS 2018 UNTUK TAHUN BUKU 2017 DAN PELAKSANAANNYA

RUPST 2018 diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 23 Maret 2018, pukul 09.23 WIB sampai dengan 10.43 WIB, Ballroom 1 Sheraton Grand Jakarta Hotel - Gandaria City, Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta. Tata tertib rapat telah dibacakan sebelum membicarakan mata acara rapat dan pimpinan rapat juga telah memberikan gambaran umum Perusahaan.

Pada setiap mata acara rapat telah diberikan kesempatan kapada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan. Pada seluruh mata acara rapat tidak terdapat pertanyaan.

Mekanisme pengambilan keputusan untuk setiap mata acara rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Para pemegang saham diberikan kesempatan menyampaikan suaranya mengunakan kartu suara yang telah dibagikan pada saat registrasi, dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS, yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan untuk mata acara rapat yang bersangkutan.

Rapat dihadiri pemegang saham, kuasa/wakil pemegang saham mewakili 929.876.522 saham atau 84,799% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perusahaan sampai dengan tanggal rapat, yaitu sejumlah 1.129.925.000 saham dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali pada tanggal *recording date* tercatat sebesar 33.369.100 sesuai daftar pemegang saham Perusahaan per tanggal 28 Pebruari 2018. Rapat juga dihadiri seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Risalah rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPST PT Indo Tambangraya Megah Tbk No. 25 tertanggal 23 Maret 2018 yang dibuat Notaris Deni Thanur, S.E, S.H, M.Kn.

THE RESOLUTIONS AND IMPLEMENTATION OF 2018 AGMS FOR THE FINANCIAL YEAR 2017

The 2018 AGMS was held on Friday, 23 March 2018 at 09:23 Western Indonesian Time in Ballroom 1 Sheraton Grand Jakarta Hotel – Gandaria City, Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta. The meeting procedure was read out before discussing the meeting agenda, and the Meeting Chairman also provided the general conditions of the Company.

While discussing each point of the Meeting agenda, the shareholders were given the opportunity to raise questions. However, no questions or querries were raised to all points of the meeting agenda.

The decision-making mechanism for each point of the meeting agenda is based on deliberation to reach consensus. If no deliberation is reached to reach consensus, the decision is made by way of voting. The shareholders are given the opportunity to cast their votes using voting cards already distributed at the time of registration, taking into account the attendance quorum provisions and quorum of the GMS decision, which have been determined in the Company's Articles of Association for the respective points of the meeting agenda.

The meeting was attended by shareholders, their proxies/ representatives which represened 929,876,522 shares or 84.799% of the total shares with voting rights issued by the Company up to the Meeting date of 1,129,925,000 shares, deducted with the number of the buy-back shares recorded at the recording date of 33,369,100, in accordance with the Company's Shareholders Register as per 28 February 2018. The meeting was also attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The minute of meeting as contained in Minute of AGMS of PT Indo Tambangraya Megah Tbk No. 25 dated 23 March 2018 drawn up by Notary, Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn.

MATA ACARA 1 **AGENDA**	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2017 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017 Approval of the Company's Annual Report for the Financial year 2017 and Formal Approval of the Financial Statement of the Company for the Financial year 2017	
PELAKSANAAN **IMPLEMENTATION**	Langsung berlaku | Immediately effective	
TOTAL SAHAM HADIR **TOTAL SHARES REPRESENTED:** **929.876.522**	Tidak Setuju Against	-
	Abstain Abstain	775.200 atau/or 0,083%
	Setuju Approved	929.101.322 atau/or 99,916%
	Total Suara Setuju Total Approving Votes	929.876.522 atau/or 100%

KEPUTUSAN | RESOLUTION

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2017.
2. Mengesahkan:
   a. Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan - a member firm of PricewaterhouseCoopers sesuai dengan Laporannya tertanggal 22 Pebruari 2018;
   b. Laporan Tugas Pengawasan dari Dewan Komisaris;
3. Memberikan pembebasan sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercantum dalam catatan dan pembukuan Perusahaan serta tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017.

1. Approved the Company's Annual Report for the Financial Year 2017.
2. Acknowledge:
   a. Financial Statements of the Company for Financial year 2017 audited by Public Accountant Firm, Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners –a member firm of PricewaterhouseCoopers, in accordance with its Report dated 22 February 2018.
   b. Supervisory Report of the Board of Commissioners.
3. Gave full acquittal and discharge to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from any responsibility and accountability (acquit et de charge) for management and supervision they performed during the Financial year 2017, provided that such acts appeared in the Company's notes and books and were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement for the Financial year 2017.

MATA ACARA 2 **AGENDA 2**	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2017 Determination of Use of Company's Net Profit for Financial year 2017	
PELAKSANAAN **IMPLEMENTATION**	Telah direalisasikan | Realized	
TOTAL SAHAM HADIR **TOTAL SHARES REPRESENTED:** **929.876.522**	Tidak Setuju Against	-
	Abstain Abstain	39.900 atau/or 0,004%
	Setuju Approved	929.836.622 atau/or 99,995%
	Total Suara Setuju Total Approving Votes	929.876.522 atau/or 100%

KEPUTUSAN | RESOLUTION

Menyetujui dan menetapkan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk Tahun Buku 2017 yang tercatat sebesar USD252,703,000 sebagai berikut

1. Menyatakan total final dividen tunai kepada pemegang saham sebesar USD252.000.000,- dengan rasio pembayaran sebesar 100% dari keuntungan bersih Perusahaan setelah pajak pada tahun buku 2017 dengan rincian pembayaran sebagai berikut:
   a. Sebesar USD105.000.000,- atau setara dengan Rp1.300,- per saham telah didistribusikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen interim tunai pada tanggal 21 November 2017 sesuai dengan *Board of Directors Resolution in lieu of the Meeting of the Board of Directors* yang berlaku efektif pada tanggal 27 Oktober 2017 setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris pada tanggal 25 Oktober 2017;
   b. sisanya sebesar USD147.000.000 setara dengan Rp1.840,- per saham berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia tertanggal 22 Maret 2018 akan didistribusikan dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham pada tanggal 20 April 2018 dengan *recording date* 05 April 2018;

2. Sisa laba bersih akan ditambahkan pada Laba Ditahan guna mendukung pengembangan Perusahaan;

3. memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk mengatur prosedur pembayaran sisa dividen tunai dimaksud.

Approved and determined the Use of the Company's Net Profit for the financial year 2017 amounting to USD252,703,000 as follows:

1. Declared the final total of cash dividends to shareholders amounting to USD252.000.000,- or with a payout ratio of 100% of the Company's net profit after tax in Financial year 2017 with the following details:

   a. A total of USD105.000.000,- or equivalent to IDR1.300,- per share was distributed to the shareholders as interim dividends on 21 November 2017 based on the Board of Directors Resolution in lieu of Meeting of Meeting of the Board of Directors effective on 27 October 2017 upon the prior approval of the Board of Commissioners meeting on 25 October 2017.

   b. The remainder USD147.000.000 or equivalent to dengan IDR1.840,- per share based on Bank Indonesia middle rate on 22 March 2018 after calculating treasury shares to be distributed in the form of cash dividends to shareholders whose names were listed in the Shareholder Register on 20 April 2018 as recording date and payment will be made on 05 April 2018.

2. The remaining net profit was to be preserved as the Retained Earnings to support the Company's development.

3. Authorized the Board of Directors of the Company to arrange the payment procedure for the remaining cash dividends.

MATA ACARA 3 **AGENDA 3**	Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa perhitungan tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 Appointment of Public Accountant to check the Company's annual calculation for Financial year 2018	
PELAKSANAAN **IMPLEMENTATION**	Telah direalisasikan | Realized	
TOTAL SAHAM HADIR **TOTAL SHARES REPRESENTED:** **929.876.522**	Tidak Setuju Against	-
	Abstain Abstain	166.500 atau/or 0,017%
	Setuju Approved	929.710.022 atau/or 99,982%
	Total Suara Setuju Total Approving Votes	929.876.522 atau/or 100%

KEPUTUSAN | RESOLUTION

Menyetujui

1. menunjuk Daniel Kohar, Sarjana Ekonomi, Certified Public Accountant, sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) sebagai akuntan publik independen Perusahaan untuk memeriksa perhitungan tahunan Perusahaan Tahun Buku 2018;
2. menetapkan honorarium untuk jasa tersebut sebesar Rp1.407.000.000,- (satu miliar empat ratus tujuh juta Rupiah) untuk Tahun Buku 2018;
3. memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya berdasarkan ketentuan pemegang saham di Indonesia.

Approved

1. Appoint Mr. Daniel Kohar, Bachelor of Economics, Certified Public Accountant, as the Public Accountant from the Public Accountant Office of Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (member of PricewaterhouseCoopers) as independent to audit the Company's Financial Statements for the Financial year 2018.
2. Determine fees for such services at IDR1.407.000.000,- (one billion and four hundred seven million rupiah) for the Financial year 2018.
3. Authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant/Public Accountant Office should the appointed Public Accountant/Public Accountant Office is unable to perform its duties under the Indonesian Capital Market provisions.

MATA ACARA 4 **AGENDA 4**	Penetapan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk Tahun Buku 2018 Determination of remuneration package for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the Financial year 2018	
PELAKSANAAN **IMPLEMENTATION**	Telah direalisasikan | Realized	
TOTAL SAHAM HADIR **TOTAL SHARES REPRESENTED:** **929.876.522**	Tidak Setuju Against	-
	Abstain Abstain	629.600 atau/or 0,067%
	Setuju Approved	929.246.922 atau/or 99,932%
	Total Suara Setuju Total Approving Votes	929.876.522 atau/or 100%

KEPUTUSAN | RESOLUTION

Menyetujui untuk:

1. melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi untuk Tahun Buku 2018;
2. menetapkan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris maksimum sebesar Rp10.300.000.000,- (sepuluh miliar tiga ratus juta Rupiah) untuk Tahun Buku 2018 dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris.

Approved to:

1. delegate the authority to the Board of Commissioners to determine the amount of the Board of Directors' salaries and allowances for the Financial year 2018.
2. determine a remuneration policy for the Board of Commissioners at a maximum of IDR10.300.000.000,- (ten billion three hundred million rupiah) for the Financial year 2018 and further authorize the President Commissioner to determine the distribution among members of the Board of Commissioners.

MATA ACARA 5 **AGENDA 5**	Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Changes in Board of Commissioners and Board of Directors' Composition	
PELAKSANAAN **IMPLEMENTATION**	Telah direalisasikan | Realized	
TOTAL SAHAM HADIR **TOTAL SHARES REPRESENTED:** **929.876.522**	Tidak Setuju Against	29.473.615 atau/or 3,169%
	Abstain Abstain	166.500 atau/or 0,017%
	Setuju Approved	900.236.407 atau/or 96,812%
	Total Suara Setuju Total Approving Votes	900.402.907 atau/or 96,830%

KEPUTUSAN | RESOLUTION

Menyetujui:
1. menerima pengunduran diri Bapak Somyot Ruchirawat, dari jabatannya sebagai Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat;
2. memberhentikan dengan hormat Bapak Ibrahim Yusuf dari jabatannya sebagai Komisaris Utama dan Independen Perusahaan karena sudah mencapai usia pensiun, terhitung sejak ditutupnya Rapat;
3. memberhentikan dengan hormat Bapak Leksono Poeranto dari jabatannya sebagai Direktur Perusahaan karena sudah mencapai usia pensiun, terhitung sejak ditutupnya Rapat;
4. mengangkat Bapak Professor Doktor Djisman S Simandjuntak sebagai Komisaris Utama dan Independen Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat;
5. mengangkat Bapak Professor Djoko Wintoro, Ph.D, sebagai Komisaris Independen Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat;
6. mengangkat Bapak Somsak Sithinamsuwan sebagai Komisaris Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat;
7. mengangkat Bapak Padungsak Thankij sebagai Direktur Perusahaan, terhitung sejak ditutupnya Rapat;
8. tambahan Komisaris Independen akan diangkat kemudian; Sehingga sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Approved to:
1. accept the resignation of Mr. Somyot Ruchirawat from his position as Company's Commissioners that would come into effect as of the closing of the Meeting.
2. honorably dismiss Mr. Ibrahim Yusuf from his position as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company as he has reached retirement age that would come into effect as of the closing of the Meeting.
3. honorably dismiss Mr. Leksono Poeranto from his position as Director of the Company because he has reached retirement age that would come into effect as of the closing of the Meeting.
4. appoint Professor Doctor Djisman S Simandjuntak as President Commissioner and Independent of the Company that would come into effect as of the closing of the Meeting.
5. appoint Professor Djoko Wintoro, Ph. D, as the Independent Commissioners that would come into effect as of the closing of the Meeting.
6. appoint Mr. Somsak Sithinamsuwan as Commissioner of the Company, that would come into effect as of the closing of the Meeting.
7. appoint Mr. Padungsak Thankij as Director of the Company, that would come into effect as of the closing of the Meeting.
8. additional Independent Commissioners will be appointed later. As a result, since the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors shall become as follows:

Direksi | Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Kirana Limpaphayom
Direktur Director	A.H. Bramantya Putra
Direktur Director	Yulius Kurniawan Gozali
Direktur Director	Stephanus Demo Wawin
Direktur Director	Jusnan Ruslan
Direktur Director	Ignatius Wurwanto
Direktur Director	Mulianto
Direktur Director	Padungsak Thanakij

Dewan Komisaris | Board of Comissioners	
Komisaris Utama dan Independen President Commissioner and Independent	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak
Komisaris Commissioner	Somruedee Chaimongkol
Komisaris Commissioner	Fredi Chandra
Komisaris Commissioner	Rudijanto Boentoro
Komisaris Commissioner	Mahyudin Lubis
Komisaris Commissioner	Somsak Sithinamsuwan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D

9. memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada Bapak Somyot Ruchirawat, Bapak Ibrahim Yusuf dan Bapak Leksono Poeranto dari segala kewajiban dan tanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan selama menjalankan jabatan mereka dalam Perusahaan termasuk mengesahkan semua tindakan yang telah dilakukan atas nama Perusahaan, jika ada, selama masa jabatan mereka, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan Perusahaan;
10. memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat yang diambil dalam mata acara kelima dari Rapat berkenaan dengan perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, dan untuk melakukan pengubahan dan atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan dan atau disyaratkan oleh pihak yang berwenang dalam rangka penyempurnaan dan pemenuhan ketentuan perundang-undangan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap baik dan perlu tanpa ada yang dikecualikan, demikian dengan memerhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

9. To give a full release and discharge to Mr. Somyot Ruchirawat, Mr. Ibrahim Yusuf and Mr. Leksono Poeranto from all obligations and responsibilities for all their actions taken while carrying out their positions in the Company including formally approved all actions taken on behalf of the Company, if any, during their terms of office, provided that such actions are reflected in the Company's books;

10. To authorize the Board of Directors of the Company with the substitution right to restate the Meeting resolutions adopted in the fifth point of the Meeting agenda concerning the change of the Company's composition of the Board of Commissoners and Board of Directros. Furthermore, to notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding the Compositon of the Board of the said Commissoners and Board of Directors; and to make amendments and additions in whatever form as necessary and/or required by the competent institutions for the sake of improving and meeting the provisions of laws and regulations, as well as tahe any actions deemed appropriate without any exception. However, in doing so, it must abide by the provisions of laws and regulations.

MATA ACARA 6 **AGENDA 6**	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report on the Use of Funds from the IPO	
PELAKSANAAN **IMPLEMENTATION**	Langsung Berlaku | Immediately effective	
TOTAL SAHAM HADIR **TOTAL SHARES REPRESENTED:** **929.876.522**	Tidak Setuju Against	-
	Abstain Abstain	166.500 atau/or 0,017%
	Setuju Approved	929.710.022 atau/or 99,982%
	Total Suara Setuju Total Approved Votes	929.876.522 atau/or 100%

KEPUTUSAN | KEPUTUSAN

- jumlah hasil penawaran umum perdana saham adalah sebesar Rp3.163,7 miliar setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum sebesar Rp99,5 miliar maka hasil bersih penawaran umum perdana saham adalah sebesar Rp3.064,2 miliar;
- Total realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum adalah sebesar Rp2.329 miliar;
- Saldo dana hasil penawaran umum perdana per 31 Desember 2017 sebesar Rp734,7 miliar ekuivalen dengan USD54,2 juta ditempatkan pada deposito berjangka dalam mata uang USD di bank yang bukan merupakan afiliasi Perusahaan untuk tenor 1 sampai 3 bulan dengan tingkat suku bunga antara 1% hingga 1.32% per tahun yang akan digunakan jika ada kesempatan ekspansi usaha yang layak.

- Total proceeds from the initial public offering of shares amounted to IDR3,163.7 billion after deducting the public offering cost of IDR99.5 billion. Therefore, the net proceeds from the initial public offering of shares amounted to IDR3,064.2 billion.
- Total realization of the use of proceeds from public offering amounted to IDR2.329 billion.
- The balance of proceeds from the IPO as of 31 December 2016 amounted to IDR734.7 billion equivalent to USD55.7 million has been placed in US dollar time deposits with 1 to 3 month term of office to be used in the event of a viable business expansion opportunity.

INFOMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPSLB TAHUN 2018 DAN PELAKSANAANNYA

RUPSLB 2018 diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 28 Agustus 2018, pukul 09.19 s/d 09.41 WIB di Ruang Emerald, Sheraton Hotel Gandaria City, Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta dan Tata Tertib Rapat telah dibacakan sebelum membicarakan mata acara Rapat dan pimpinan rapat juga telah memberikan gambaran umum Perusahaan.

Pada setiap mata acara rapat telah diberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan. Pada seluruh mata acara rapat tidak terdapat pertanyaan.

Mekanisme pengambilan keputusan untuk setiap mata acara rapat dilakukan berdasarkan

INFORMATION REGARDING 2018 EGMS DECISIONS AND ITS IMPLEMENTATION

The 2018 AGMS was held on Tuesday, 28 August 2018, starting on 9.19 until 9.41 WIB in Emerald Room, Sheraton Hotel Gandaria City, Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta, and the Rules of EGMS was recited prior entering the discussion of Agenda, and the Meeting Chairman also provided the general conditions of the Company.

While discussing each point of the Meeting agenda, the shareholders were given the opportunity to raise questions. However, no questions or queries were raised to all points of the meeting agenda.

The decision-making mechanism for each point of the meeting agenda is based on deliberation to

musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, keputusan diambil melalui pemungutan suara.

reach consensus. If no deliberation is reached to reach consensus, the decision is made by way of voting.

Para pemegang saham diberikan kesempatan menyampaikan suaranya mengunakan kartu suara yang telah dibagikan pada saat registrasi, dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS, yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan untuk mata acara rapat yang bersangkutan.

The shareholders are given the opportunity to cast their votes using voting cards already distributed at the time of registration, taking into account the attendance quorum provisions and quorum of the GMS decision, which have been determined in the Company's Articles of Association for the respective points of the meeting agenda.

Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham, Kuasa/Wakil Pemegang Saham (selanjutnya disebut "Pemegang Saham") yang seluruhnya mewakili 917.288.238 saham atau 83,65% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal Rapat, yaitu sejumlah 1.129.925.000 saham dikurangi dengan jumlah saham yang telah dibeli kembali pada tanggal recording date tercatat sebesar 33.369.100 sesuai Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 03 Agustus 2018 dan juga dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan 7 (tujuh) orang anggota Direksi.

The EGMS was attended by Shareholders, Proxies of the Shareholders (hereinafter referred to as "Shareholders") which in total represented 917.288.238 shares or 83.65% of the total 1.129.925.000 issued shares of the Company until the EGMS date, excluding the buy back shares as of the recording date amounted to 33.369.100 shares based on the Shareholders Register as of 3 August 2018 and also attended by all members of the Board of Commissioners and 7 (seven) members of the Board of Directors.

Risalah rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara RUPSLB PT Indo Tambangraya Megah Tbk No. 22 tertanggal 28 Agustus 2018 yang dibuat Notaris Deni Thanur, S.E, S.H, M.Kn.

The minute of meeting as contained in Minute of EGMS of PT Indo Tambangraya Megah Tbk No. 22 dated 28 August 2018 drawn up by Notary, Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn.

MATA ACARA 1 **AGENDA 1**	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Amendment of Articles of Association of the Company	
PELAKSANAAN **IMPLEMENTATION**	Langsung Berlaku | Immediately effective	
TOTAL SAHAM HADIR **TOTAL SHARES REPRESENTED:** **917.288.238**	Tidak Setuju Against	-
	Abstain Abstain	313.400 atau/or 0,03%
	Setuju Approved	916.974.838 atau/or 99,97%
	Total Suara Setuju Total Approved Votes	917.288.238 atau/or 100%

KEPUTUSAN | KEPUTUSAN

1. Mengubah Pasal 19 Ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai Direksi, yang mana akan berbunyi sebagai berikut : 19.2. Direksi terdiri dari sedikit-dikitnya 2 (dua) orang, yang terdiri dari:
- 1 (satu) orang Direktur Utama;
- 1 (satu) orang Direktur atau lebih, termasuk seorang Direktur Independen;
- dan apabila diangkat lebih dari 3 (tiga) Direktur, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama;

dengan memperhatikan Peraturan Pasar Modal;

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat yang diambil dalam mata acara pertama dari Rapat berkenaan dengan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, dan untuk melakukan pengubahan dan atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan dan atau disyaratkan oleh pihak yang berwenang dalam rangka penyempurnaan dan pemenuhan ketentuan perundang-undangan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap baik dan perlu tanpa ada yang dikecualikan, demikian dengan memerhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1. Amend article 19 paragraph 2 of Articles of Association of the Company to be as follows : 19.2. The Board of Directors shall consists of at least 2 members, which comprises of:
- 1 (one) President Director
- 1 (one) or more Director, including an Independent Director
- And if the Company appointed more than 3 (three) Directors, one of them may be appointed as Deputy of President Director;

with due observance of the prevailing Capital Market regulations.

2. Authorized the Board of Directors or Corporate Secretary with rights of substitution to restate the resolution of the Meeting in the First Agenda of the Meeting in relation with the amendment of the Articles of Association of the Company, in a notarial deed, and further inform the Ministry of Law and Human Rights regarding the amendment of the Articles of Association of the Company, and to make any necessary change and / or addition which is required or requested by the authorities in completing and fulfilling the requirements set by the prevailing laws and regulations, and also to perform any action deemed fit and necessary without any exception, with due observance of the prevailing laws and regulations.

MATA ACARA 2 **AGENDA 2**	Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Change of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition	
PELAKSANAAN **IMPLEMENTATION**	Langsung Berlaku | Immediately effective	
TOTAL SAHAM HADIR **TOTAL SHARES REPRESENTED:** **917.288.238**	Tidak Setuju Against	-
	Abstain Abstain	313.400 atau/or 0,03%
	Setuju Approved	916.574.738 atau/or 99,92%
	Total Suara Setuju Total Approved Votes	916.848.138 atau/or 99,95%

KEPUTUSAN | KEPUTUSAN

1. Mengesahkan pengunduran diri Bapak Mahyudin Lubis dan Bapak Rudijanto Boentoro, masing-masing dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat dan karenanya memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada Bapak Mahyudin Lubis dan Bapak Rudijanto Boentoro dari segala kewajiban dan tanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan selama menjalankan jabatan mereka dalam Perseroan termasuk mengesahkan semua tindakan yang telah dilakukan atas nama Perseroan, jika ada, selama masa jabatan mereka, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan; dan
2. Mengangkat Bapak A.H. Bramantya Putra sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dan Bapak Mulianto sebagai Direktur Independen Perseroan, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas).

   Dengan demikian, sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

1. Accept the resignation of Mr. Mahyudin Lubis and Mr. Rudijanto Boentoro, respectively as Commissioner , effective as of the closing of this Meeting, and therefore released and discharged Mr. Mahyudin Lubis and Mr. Rudijanto Boentoro, from their responsibility and accountability of all actions taken during their term of office in the Company, including ratifying all actions taken on behalf of the Company, if any, during their term of office, as long as those actions has been reflected in the Company's Financial Statement and the Annual Report.
2. Appoint Mr. A.H Bramantya Putra as Deputy of President Director and Mr. Mulianto as Independent Director, effective as of the closing of this Meeting up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019.

   Therefore, after the closing of this Meeting up to the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2019, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as the following :

Dewan Komisaris | Board of Comissioners	
Komisaris Utama dan Independen President Commissioner and Independent	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak
Komisaris Commissioner	Somruedee Chaimongkol
Komisaris Commissioner	Fredi Chandra
Komisaris Commissioner	Somsak Sithinamsuwan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D

Direksi | Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Kirana Limpaphayom
Wakil Direktur Deputy Director	A.H. Bramantya Putra
Direktur Director	Jusnan Ruslan
Direktur Director	Stephanus Demo Wawin
Direktur Director	Yulius Kurniawan Gozali
Direktur Director	Ignatius Wurwanto
Direktur Director	Padungsak Thanakij
Direktur Independen Independent Director	Mulianto

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Corporate Secretary dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan Rapat yang diambil dalam mata acara kedua dari Rapat berkenaan dengan perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, dalam akta Notaris, dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, dan untuk melakukan pengubahan dan atau penambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan dan atau disyaratkan oleh pihak yang berwenang dalam rangka penyempurnaan dan pemenuhan ketentuan perundang-undangan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap baik dan perlu tanpa ada yang dikecualikan, demikian dengan memerhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. To authorize the Board of Directors or Corporate Secretary with rights of substitution to restate the resolution of the Meeting in the Second Agenda of the Meeting in relation with the change of the Board of Commissioners & the Board of Directors composition, in a notarial deed, and further inform the Ministry of Law and Human Rights regarding the change in the Board of Commissioners & the Board of Directors composition of the Company, and to make any necessary change and / or addition which is required or requested by the authorities in completing and fulfilling the requirements set by the prevailing laws and regulations, and also to perform any action deemed fit and necessary without any exception, with due observance of the prevailing laws and regulations.

INFOMASI MENGENAI KEPUTUSAN RUPST TAHUN SEBELUMNYA DAN PELAKSANAANNYA

Berdasarkan SE OJK No.30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik, maka Laporan ini menyertakan pula Informasi Mengenai RUPS Tahunan 1 (satu) tahun sebelumnya, yakni RUPS Tahunan 2017 untuk tahun buku 2016 ("RUPST 2017"). RUPST 2017 diselenggarakan pada hari Rabu, 29 Maret 2017 di Ruang Seminar, Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lantai 1, Jalan Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta.

INFORMATION REGARDING AGMS DECISIONS OF THE PREVIOUS YEAR AND ITS IMPLEMENTATION

Based on the Circular of OJK No.30/SEOJK.04/2016 on the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, this Report also includes Information about the Annual GMS of the preceeding year, the 2017 AGMS for financial year 2016 ("2017 AGMS"). The 2017 AGMS was held on Wednesday, March 29, 2017 in the Seminar Room, Tower 2 Indonesia Stock Exchange Building, 1st Floor, Jalan Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta.

Hasil rapat telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPST 2017. Risalah rapat tertuang di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Indo Tambangraya Megah Tbk No. 20 tertanggal 29 Maret 2017 yang dibuat oleh Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn.Terdapat enam mata acara rapat yang dilaksanakan pada RUPST 2017.

The results of the meeting correspond with the agenda that already determined and listed in the 2017 AGMS invitation. Its minutes of the meeting are contained in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Indo Tambangraya Megah Tbk No. 20 dated March 29, 2017 drawn up by Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. Six points of meeting agenda were carried out in the 2017 AGMS.

Peserta RUPST 2017
Participants of 2017 AGMS

No.	Peserta Participants	Uraian Description
1	Pemegang Saham dan/atau Kuasanya Shareholders and/or their Proxies	Total Saham Hadir: 882,097,354 Total Shares Represented:
2	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Ibrahim Yusuf
		Somruedee Chaimongkol
		Somyot Ruchirawat
		Rudijanto Boentoro
		Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak
3	Direksi Board of Directors	Kirana Limpaphayom
		Leksono Poeranto
		A.H. Bramantya Putra
		Jusnan Ruslan
		Stephanus Demo Wawin
		Yulius Kurniawan Gozali
		Mulianto

Mata Acara RUPST 2017
Agenda of the 2017 AGMS

No.	Mata Acara | Agenda	Realisasi Realized
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2016 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2016 the Company's Annual Report 2016 and Formal Approval of the Company's Financial Statement for the Financial year 2016	Telah dilaksanakan Realized
2	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Persusahaan Tahun Buku 2016 Determination of Use of the Company's Net Profit for the Financial year 2016 Year	Telah dilaksanakan Realized
3	Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa perhitungan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2017 Appointment of a Public Accountant to examine the Company's annual calculation for the Financial year 2017	Telah dilaksanakan Realized
4	Penetapan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk Tahun Buku 2017 Determination of remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the Financial year 2017 Year	Telah dilaksanakan Realized
5	Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors	Telah dilaksanakan Realized
6	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana 2007 Report on the Use of Funds from the Initial Public Offering of 2007	Langsung berlaku Immediately effective

Selain melalui RUPS, Perusahaan menyediakan berbagai akses informasi yang dapat dimanfaatkan pemegang saham untuk melaksanakan hak dan tanggung jawabnya.

In addition providing information through the GMS, the Company also provides various access information that may be utilized by shareholders to exercise their rights and responsibilities.

Akses Media Bagi Pemegang Saham
Media Access for the Shareholders

Media Elektronik Electronic Media	www.itmg.co.id
Media Cetak Print media	Satu surat kabar berperedaran nasional yang ditunjuk Newspapers with national circulation as selected
Pertemuan dengan Investor Meeting with the Investors	Rapat dengan Analis yang dilaksanakan per Triwulan Meetings with Analysts carried out per Quarter
E-mail	indotambang@banpuindo.co.id

URAIAN DEWAN KOMISARIS
DESCRIPTION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas penerapan GCG dan mengawasi Direksi untuk memastikan pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip dan praktik-praktik terbaik GCG.

Dewan Komisaris dan Direksi wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan, anggaran dasar Perusahaan dan keputusan Pemegang Saham dengan jujur, berintegritas dan cermat untuk kepentingan jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab memberikan pendampingan kepada Direksi dalam menentukan strategi Perusahaan, serta memberikan saran, nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait isu maupun permasalahan tertentu.

The Board of Commissioners is the company's organ responsible for supervising and providing advices to the Board of Directors in managing the company. The Board of Commissioners assists the Board of Directors to ensure the Company's management complies with Good Corporate Governance and best practices.

The Board of Commissioners and Board of Directors must comply with relevant laws and regulations, the Company's articles of association and Shareholders' decisions honestly, with integrity and meticulously for the Company's short-term and long-term interests. The Board of Commissioners is also responsible for providing assistance to the Board of Directors in determining the Company's strategy, as well as providing advice, advice and recommendations to the Board of Directors regarding certain issues or problems.



PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah berdasarkan perubahan yang diambil dalam RUPSLB tanggal 28 Agustus 2018. RUPSLB tersebut mengesahkan pengunduran diri Bapak Mahyudin Lubis dan Bapak Rudijanto Boentoro, masing-masing dalam kapasitasnya sebagai Komisaris Perusahaan, efektif sejak ditutupnya RUPSLB.

Dengan demikian sejak ditutupnya RUPSLB hingga penutupan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2019, susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners as per December 31, 2018 was based on resoluation of the EGMS on August 28, 2018. The EGMS approved the resignation of Mr. Mahyudin Lubis and Mr. Rudijanto Boentoro, each in their respective capacity as Commissioner of the Company, effective as of the closing of the EGMS.

Therefore, since the closing of the EGMS until the closing of the AGMS to be held in 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris ITM Per 31 Desember 2018
Composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2018

Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Komisaris Utama dan Independen President Commissioner and Independent
Somruedee Chaimongkol	Komisaris | Commissioner
Fredi Chandra	Komisaris | Commissioner
Somsak Sithinamsuwan	Komisaris | Commissioner
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner

PENUNJUKAN DAN KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diharapkan dapat memberikan keahliannya dalam melaksanakan pengawasan secara profesional dan pengetahuannya bagi Dewan Komisaris dan senantiasa memberikan yang terbaik selama melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya. Nominasi anggota Dewan Komisaris direkomendasikan oleh SDGNCC kepada Dewan Komisaris, berdasarkan kriteria nominasi dan kandidat sesuai dengan kualifikasi yang diperlukan dan peraturan pasar modal.

SDGNCC juga menominasikan kandidat kepada Dewan Komisaris untuk menggantikan Komisaris yang pensiun atau menggantikan posisi lainnya. Dewan Komisaris memilih kandidat yang paling sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan mengajukan pengangkatannya kepada RUPS untuk disetujui.

Persyaratan Umum

Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan umum yang ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris dan persyaratan dasar yang ditetapkan peraturan pasar modal.

- setiap Komisaris wajib memiliki profesionalitas, standar etika dan pengalaman yang tinggi, dan juga keahlian, keterampilan serta kompetensi yang tinggi yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan.
- setiap Komisaris wajib memiliki pemahaman yang baik mengenai Undang-Undang Perusahaan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan BEI, peraturan perundang-undangan terkait lainnya, Anggaran Dasar Perusahaan, dan peraturan lainnya yang berlaku dalam Perusahaan
- setiap Komisaris harus memiliki pemahaman yang baik mengenai praktik terbaik dari GCG dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dan berkomitmen untuk mematuhinya.

APPOINTMENT AND CRITERIA OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are expected to devote their expertise in carrying out professional supervision and knowledge for the Board of Commissioners and always provide the best while carrying out their duties, responsibilities and authorities. Nomination of members of the Board of Commissioners is recommended by SDGNCC to the Board of Commissioners, based on nomination criteria and candidates in accordance with the required qualifications and capital market regulations.

SDGNCC also nominates candidates to the Board of Commissioners to replace retired Commissioners or replace other positions. The Board of Commissioners selects the candidates who best suit the needs of the Company and submits their appointment to the GMS for approval.

General Requirements

Members of the Board of Commissioners must meet the general requirements set out in the Board of Commissioners Charter and the basic requirements stipulated by capital market regulations.

- each Commissioner must have high professional, ethical standards and experience, as well as strong expertise, skills and competencies related to the Company's business
- each Commissioner shall have a good understanding of the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, IDX regulations, other relevant laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other applicable regulations in the Company
- each Commissioner shall have a good understanding of the best practices of GCG and Social and Environmental Responsibility and commit to comply.



KOMISARIS INDEPENDEN

Hingga akhir periode pelaporan, Dewan Komisaris memiliki dua anggota yang merupakan Komisaris Independen. Jumlah tersebut mewakili 40% dari seluruh anggota Dewan Komisaris yang berjumlah lima orang.

Kriteria penentuan Komisaris Independen dilakukan berdasarkan persyaratan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Piagam Dewan Komisaris. Perusahaan juga menetapkan setidaknya satu Komisaris Independen memiliki latar belakang akuntansi atau Keuangan.

Sampai dengan 31 Desember 2018, Komisaris Independen ITM, yaitu Bapak Prof. Djoko Wintoro, Ph.D menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC). Penunjukan ini sesuai Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015, dan Prof. Dr. Djisman Simandjuntak menjabat sebagai President Commissioner dan Ketua Komite SD, GCG, Nomination and Compensation (SDGNCC).

INDEPENDENT COMMISSIONER

As at the end of the reporting period, there are 2 independent commissioners in the composition of the Board of Commissioners This number represents 40% of all members of the Board of Commissioners, which comprises of five persons.

The criteria for determining the Independent Commissioner are based on the requirements in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Board of Commissioners Charter. The Company also stipulates that at least one Independent Commissioner has an accounting or financial background.

As of December 31, 2018, Independent Commissioner of ITM, namely Mr. Prof. Djoko Wintoro, Ph.D served as Chairman of the Audit and Risk Oversight Committee (AROC). This appointment is in accordance with OJK Regulation No.55/POJK.04/2015, and Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak served as President Commissioner and Chairman of SD, GCG, Nomination and Compensation Committee (SDGNCC).

Persyaratan Independensi

Sesuai Piagam Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi ketentuan dan persyaratan sebagai berikut;

- tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya baik secara horizontal maupun vertikal;
- Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi di perusahaan lainnya yang berafiliasi dengan Perusahaan;
- Tidak bertindak sebagai agen untuk melindungi kepentingan Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan, pemegang saham mayoritas atau pemegang saham lainnya yang terkait dengan pemegang saham mayoritas;
- Dapat melaksanakan tugas, mengutarakan pendapat dan melaporkan tugas serta kinerjanya sebagaimana ditugaskan oleh Dewan Komisaris, terlepas dari kendali dan pengaruh pemegang saham pengendali atau setiap pihak yang terkait dengannya, termasuk kerabat dekatnya;
- Anggota Dewan Komisaris wajib menunjukkan independensinya dan otonomi dalam melaksanakan tugas pengawasannya, tanggung jawabnya dan kewenangannya secara independen;
- Tidak memiliki hubungan bisnis baik secara langsung maupun tidak langsung dengan bisnis Perusahaan;
- Bukan merupakan seseorang yang bekerja atau memiliki kewenangan serta tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengontrol atau mengawasi aktivitas Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, terkecuali dalam hal penunjukan kembali Komisaris Independen Perusahaan untuk masa jabatan berikutnya.

Independence Requirements

According to the Board of Commissoners' Charter, Independent Commissioners must meet the following provisions and prerequisites:

- do not have any affiliate relationship with the controlling shareholders;
- do not have any family affiliations with the other members of the Board of Commissioners and those of the Board of Directors either horizontally or vertically;
- do not occupy any position as a member of the Board of Commissioners or the Board of Directors in any firms affiliated with the Company;
- do not act as agents to protect the interest of the company's Directors or Commissioners, majority shareholders or other shareholders who are related to the Company's majority shareholders;
- able to perform the duties, express opinions and report on their work and performance as designated by the Board of Commissioners, independent of the control and influence of the Company's controlling shareholders or any parties related to them, including their close relatives;
- demonstrate independence and autonomy while performing their supervisory duties, responsibilities and authorities independently.
- do not own any business relationship either directly or indirectly with the Company's business.
- not a person who work or have the authority and responsibilities to plan, lead, control or oversee the Company's activities in the last 6 (six) months, except in the purpose of the reappointment of Independent Commissioners of the Company for the next period.

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI & IMPARSIALITAS SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN
Statement Letter of Independency & Impartiality as Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI & IMPARSIALITAS SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN /

STATEMENT LETTER OF INDEPENDENCY & IMPARTIALITY AS INDEPENDENT COMMISSIONER

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini, dalam kapasitas saya sebagai Komisaris Independen di PT Indo Tambangraya Megah Tbk, dengan ini menyatakan dan mendeklarasikan bahwa / *I, the undersigned, in my capacity as Independent Commissioner in PT Indo Tambangraya Megah Tbk, herewith stated and declared that :*

1. Saya telah dan akan terus menunjukkan independensi dan otonomi saya dalam menjalankan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangan dewan secara independen. / *I have and will continue to demonstrate independence and autonomy while performing the board supervisory duties, responsibility and authority independently.*

2. Saya akan secara terus menerus menjaga untuk selalu mematuhi kriteria independensi yang ditetapkan pada peraturan yang berlaku./ *I will continuously comply with the independency criteria stipulated in the prevailing regulations.*

3. Saya menyadari bahwa saya juga bertanggungjawab untuk menginformasikan secara tepat waktu segala kondisi yang timbul selama masa jabatan yang mengurangi atau mungkin dapat mengurangi keindependensian saya. / *I understand that I am also responsible to make timely written notification in the event any circumstance arises during my term of office might impair or appear to impair my independency.*

Jakarta, 22 February 2019

Prof. Djisman S. Simanjundtak

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI & IMPARSIALITAS SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN

Statement Letter of Independency & Impartiality as Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI & IMPARSIALITAS SEBAGAI KOMISARIS INDEPENDEN /

STATEMENT LETTER OF INDEPENDENCY & IMPARTIALITY AS INDEPENDENT COMMISSIONER

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini, dalam kapasitas saya sebagai Komisaris Independen di PT Indo Tambangraya Megah Tbk, dengan ini menyatakan dan mendeklarasikan bahwa / *I, the undersigned, in my capacity as Independent Commissioner in PT Indo Tambangraya Megah Tbk, herewith stated and declared that* :

1. Saya telah dan akan terus menunjukkan independensi dan otonomi saya dalam menjalankan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangan dewan secara independen. / *I have and will continue to demonstrate independence and autonomy while performing the board supervisory duties, responsibility and authority independently.*

2. Saya akan secara terus menerus menjaga untuk selalu mematuhi kriteria independensi yang ditetapkan pada peraturan yang berlaku./ *I will continuously comply with the independency criteria stipulated in the prevailing regulations.*

3. Saya menyadari bahwa saya juga bertanggungjawab untuk menginformasikan secara tepat waktu segala kondisi yang timbul selama masa jabatan yang mengurangi atau mungkin dapat mengurangi keindependensian saya. / *I understand that I am also responsible to make timely written notification in the event any circumstance arises during my term of office might impair or appear to impair my independency.*

Jakarta, 22 February 2019

Prof. Djoko Wintoro, PhD

MASA JABATAN

Masing-masing anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pengangkatan berlaku efektif sejak tanggal yang ditetapkan oleh RUPS dan berakhir pada RUPST ke-3 (tiga) sejak tanggal pengangkatan, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Komisaris tersebut kapanpun dengan memberikan alasan untuk pemberhentian dan setelah memberikan kesempatan yang adil bagi Komisaris tersebut untuk membela dirinya.

Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir, dapat dinominasikan untuk diangkat kembali. Khusus Komisaris Independen, hanya dapat menjabat sebagai anggota Komite Audit 2 (dua) masa jabatan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan otomatis berakhir dalam kondisi:

- mengundurkan diri;
- berakhirnya masa jabatan;
- tdak dipenuhinya ketentuan menurut undang-undang;
- kematian;
- diberhentikan sesuai keputusan RUPS;
- bangkrut atau diberi pengampuan sesuai keputusan pengadilan;
- mencapai usia pensiun.

Masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberikan alasannya kepada Perusahaan dan pengunduran dirinya berlaku efektif ketika diterima oleh RUPS. Komisaris yang mengundurkan diri dapat dimintakan pertanggungjawaban atas tindakannya selama menjabat sebagai Komisaris, sejak tanggal pengangkatan hingga tanggal pengunduran diri. Masa jabatan pengganti yang diangkat untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri atau yang diberhentikan, mengikuti sisa masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris yang digantikan tersebut, kecuali ditetapkan lain oleh RUPS.

TERM OF OFFICE

Each member of the Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. The appointment is effective from the date as deteremined by the GMS and ends at the 3rd (third) AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the Commissioner at any time by giving reasons for dismissal and after providing a fair opportunity for the Commissioner to defend him/herself.

Members of the Board of Commissioners whose term of office will expire, may be nominated to be reappointed. As regards Independent Commissioners, they may only serve as Audit Committe position not more than 2 (two) terms of office.

The term of office of members of the Board of Commissioners will automatically expire under the following conditions:

- resignation;
- expiry of term of office;
- unfulfilled requirements of laws;
- death;
- dismissal based on decision of the GMS;
- bankruptcy or under custody based on court verdict;
- retirement.

Each member of the Board of Commissioners may resign from his position by giving his reasons to the Company and his resignation is effective when accepted by the GMS. The commissioner who resigns can be held accountable for his/her actions while serving as a Commissioner, from the appointment date to the resignation date. The term of office of a replacement appointed to replace a member of the Board of Commissioners who resigns or is dismissed, follows the remaining term of office of the member of the Board of Commissioners who is replaced, unless otherwise stipulated by the GMS.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS

Tugas, tanggung jawab, dan kewenang Dewan Komisaris antara lain:

- mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki hak menetapkan anggota komite yang sesuai untuk membantu Dewan Komisaris meninjau dan menghasilkan rekomendasi yang bijak kepada Direksi. Melalui pengawasan tersebut, Dewan Komisaris memastikan Direksi senantiasa mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan pemegang saham, peraturan perundangan terkait dan bertindak dengan itikad baik untuk memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham;

- Dewan Komisaris dapat meminta bantuan konsultan ahli eksternal untuk menyediakan saran mengenai fungsi Dewan Komisaris dan komitenya dengan biaya ditanggung Perusahaan.

- berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk menyetujui beberapa tindakan hukum yang dilakukan oleh Direksi

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners include:

- superusing and providing advices to the Board of Directors. In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the right to establish appropriate committee members to assist the Board of Commissioners in reviewing and make wise recommendations to the Board of Directors. Through such supervision, the Board of Commissioners ensures that the Board of Directors always complies with the Company's Articles of Association, shareholders' decisions, related laws and regulations and acts in good faith to maximize the Company's value to stakeholders, including the shareholders:

- The Board of Commissioners may request external expert consultants assistance to provide advice on the Board of Commissioners; functions and their commitments, at the expense of the Company.
- based on the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the authority to approve legal actions conducted by the Board of Directors

- setiap anggota Dewan Komisaris harus diberikan akses untuk memasuki bangunan gedung kantor dan halaman yang dimiliki oleh Perusahaan selama waktu kerja dan memeriksa pembukuan dan dokumen serta aset Perusahaan baik secara individual atau bersama-sama.
- pada setiap saat Dewan Komisaris dapat memberhentikan satu atau lebih anggota Direksi dari posisinya dengan menggunakan keputusan Rapat Dewan Komisaris, jika anggota Direksi tersebut telah bertindak berlawanan dengan Anggaran Dasar dan/atau melanggar undang-undang dan peraturan terkait; yang mana alasannya harus dicantumkan secara jelas sesuai undang-undang yang berlaku.
- jika semua anggota Direksi diberhentikan atau jika atas alasan lain tidak ada anggota Direksi yang tersedia, maka Dewan Komisaris dapat memberikan kewenangan kepada satu atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perusahaan secara sementara dan untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perusahaan.
- Dewan Komisaris dapat juga memiliki kewenangan lainnya sebagaimana ditetapkan dalam tabel Delegation of Authority
- dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan RUPS atau RUPS lainnya, sesuai kewenangan yang ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan terkait lainnya

- Dewan Komisaris berwenang untuk mengambil alih kewenangan dan tanggung jawab Direksi dalam hal semua anggota Direksi memiliki konflik kepentingan dengan Perusahaan;
- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan anggota Direksi sementara dan tindakan tersebut harus diungkapkan dan dikonfirmasi oleh RUPS sebagaimana diatur Anggaran Dasar Perusahaan dan mematuhi ketentuan dalam peraturan pasar modal.

- every Board of Commissioners member must be allowed access to enter Company-owned offices and buildings during work hours, check the Company's books and documents and assets, either individually or jointly.

- at any time the Board of Commissioners may dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions through a Board of Commissioners' Meeting decision, if the Board of Directors members have acted contrary to the Articles of Association and / or violated relevant laws and regulations; with clearly stated reasons in accordance with the applicable laws.

- if all Board of Directors members are dismissed, or if for other reasons there are no Board of Directors members available, then the Board of Commissioners can authorize one or more of the Board of Commissioners members to manage the Company temporarily and to act for and on behalf of, and represent the Company.
- The Board of Commissioners might also have other authorities as stipulated in the Delegation of Authority
- under certain conditions, the Board of Commissioners may convene an AGMS or other GMS, according to the authority as stipulated in the Company's Articles of Association and other relevant regulations;
- the Board of Commissioners is entitled to take over the authority and responsibilities of the Board of Directors in the event that all members of the Board of Directors
- the Board of Commissioners is entitled to temporarily terminate the members of the Board of Directors and such actions must be disclosed and confirmed by the GMS as stipulated in the Company's Articles of Association and shall also comply with the provisions in capital market regulations.

Tugas dan Tanggung jawab Spesifik Dewan Komisaris

Selain tindakan yang diwajibkan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan keputusan RUPS, Dewan Komisaris menetapkan bahwa pertimbangan, pengakuan dan persetujuan mengenai hal-hal di bawah ini merupakan kewenangan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan peran pengawasannya:

- kebijakan, strategi bisnis, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perusahaan;
- kinerja bulanan dan triwulan dan operasional Perusahaan yang mana kinerjanya dibandingan dengan rencana, anggaran dan prospek bisnis dengan periode berikutnya dari tahun anggaran tersebut;
- investasi Perusahaan dalam suatu proyek dengan nilai lebih dari Rp150 miliar;
- investasi yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah anggaran untuk investasi proyek yang telah disetujui dan juga melebihi 10% dari total anggaran investasi di luar proyek tersebut; Transaksi atau tindakan yang secara material dapat mempengaruhi status keuangan, kewajiban, strategi bisnis dan reputasi Perusahaan;
- pembelian dan penghapusan aset, akuisisi bisnis dan partisipasi dalam usaha patungan yang tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan BEI;
- memasuki suatu perjanjian yang tidak berkaitan dengan bisnis normal Perusahaan dan segala kontrak yang berkaitan dengan bisnis normal Perusahaan namun bersifat material;
- bagian dari transaksi yang berhubungan antara Perusahaan, induk usaha, anak usaha, perusahaan terkait dan individu;

Specific Duties and Responsibilities if the Board of Commisioners

In addition to the actions as required by laws and regulations, the Articles of Association of the Company, and the resolutions of the GMS, the Board of Commissioners stipulates that the consideration, acknowledgement and approval of the following matters are the authority, duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the implementation of their supervisory roles:

- policies, business strategies, business plans and the Company's annual budget;
- monthly and quarterly operations report of the Company in which performance is compared to the plans, budgets and business prospects for the following period of the budget year;
- Company investment in a project worth more than IDR150 billion;
- investments of which the amount exceeds 10% of the total budget for the investment in approved projects and also exceed 10% of the total non-project investment budget, transactions or actions which materially affect the Company's financial status, liabilities, business strategy and reputation of the Company;
- purchase and disposal of assets, acquisition of business and participation in a joint ventures project are not in conflict with rules and regulations of the Financial Services Authority ("OJK") and Indonesia Stock Exchange (BEI);
- entering into an agreement that is not related to the Company's normal course of business and all contracts relating to the Company's normal course of business but are that is material in nature;
- part of related party transactions between the Company, parent company, subsidiaries, affiliated companies and individuals;

- segala transaksi yang menyebabkan rasio utang terhadap ekuitas Perusahaan melebih 2:1;
- pembagian dividen interim;
- pinjaman bersih yang melebihi jumlah maksimum Rp30 miliar, tergantung tinjauan tahunan;
- perubahan dalam kebijakan dan praktik yang material efeknya terhadap akuntansi, manajemen risiko dan cadangan keuangan;
- perubahan signifikan terkait sistem manajemen dan kontrol keuangan;
- penetapan dan tinjauan dari kewenangan untuk memberi persetujuan yang diberikan kepada jajaran eksekutif;
- persetujuan untuk anggaran kenaikan gaji dan bonus atau formula penetapan bonus atau formula penentuan untuk paket remunerasi bagi anggota dewan, komite, eksekutif dan pekerja;
- nominasi, penunjukan, recruitment dan pemberhentian direktur, ketua Internal Audit, Corporate Secretary dan sekretaris Dewan Komisaris serta Komitenya;
- penunjukan dan penentuan kewenangan bagi sub-komite;
- penetapan dan pengawasan manajemen sehubungan dengan kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan;
- penunjukan direktur dan eksekutif yang akan diangkat menjadi direktur anak usaha dan perusahaan terkait lainnya;
- pendaftaran perusahaan baru dan pembubaran perusahaan;
- tugas untuk menjaga informasi perusahaan yang rahasia terutama informasi internal yang tidak dapat diungkapkan kepada publik atau informasi yang dapat mempengaruhi bisnis atau harga saham;
- perubahan lingkup kewenangan persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan di atas.

- any transactions which may affect the Company's debt to the equity ratio to exceed 2:1;
- interim dividend distribution;
- a net loan that exceeds the maximum amount of IDR30 billion, depending on the annual review;
- changes in policies and practices that have material implication to accounting, risk management and financial reserves;
- significant changes related to financial management and control systems;
- determination and review of the authority to give approval given to the executive ranks;
- approval of salary increment and bonus increases or bonus formula for remuneration packages for members of the board, committee, executive and employees;
- nominations, appointments, recruitments and dismissals of directors, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and the secretary of the Board of Commissioners and its committees;
- appointment and determination of authority of the sub-committees;
- establishing and supervising the management in accordance with corporate governance policies and practices;
- appointment of directors and executives who will be appointed as directors of subsidiaries and other related companies;
- registration of new companies and dissolution of companies;
- duty to keep corporate information confidential especially internal information to be disclosed to the public or information that may affect business or share prices;
- amendment to the scope of authority of the Board of Commissioners' approval as set out above.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2018

Dengan dukungan komite-komite penunjang, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal pengawasan maupun pemberian nasihat kepada Direksi, antara lain:

1. menyetujui kebijakan, strategi bisnis, rencana bisnis dan anggaran tahunan Perusahaan;
2. memberikan rekomendasi kepada RUPS mengenai pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. mengawasi kinerja bulanan Perusahaan dan membandingkannya dengan rencana dan anggaran yang telah disetujui;
4. menyetujui pembagian dividen interim Perusahaan;
5. memberikan rekomendasi kepada RUPS mengenai pemanfaatan laba bersih Perusahaan;
6. menyetujui akuisisi aset baru dalam batas kewenangannya;
7. memberikan rekomendasi kepada RUPS mengenai paket remunerasi untuk Dewan Komisaris;
8. mengkaji dan memantau efektivitas penerapan GCG yang antara lain meliputi pengendalian internal, kepatuhan, rencana penutupan tambang dan kegiatannya, manajemen risiko, tindak lanjut temuan internal audit dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan;
9. melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Direksi dan komite-komite di bawah Dewan Komisaris sesuai dengan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2018

With the support of supporting committees, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities in matters of supervision and giving advice to the Directors, including:

1. approve the Company's policies, business strategies, business plans and annual budgets;
2. provide recommendations to the GMS regarding the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. supervise the Company's monthly performance and compare it with the approved plans and budgets;
4. approve the interim dividend distribution of the Company;
5. provide recommendations to the GMS regarding the utilization of the Company's net profit;
6. approve the acquisition of new assets within the limits of their authority;
7. provide recommendations to the GMS regarding the remuneration package for the Board of Commissioners;
8. review and monitor the effectiveness of GCG implementation which includes internal control, compliance, mine closure plans and activities, risk management, follow-up of audit findings and social and environmental responsibility programs;
9. carry out performance appraisal of the Board of Directors and committees under the Board of Comissioners in accordance with set forth performance evaluation criteria.



PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya terhadap Direksi dan memfasilitasi kerjanya dalam memenuhi kewajiban fidusia-nya, Dewan Komisaris memiliki pedoman yang dinamakan Piagam Dewan Komisaris. Pedoman tersebut menjadi referensi bagi para anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab, kewenangan dan bertindak untuk kemajuan Perusahaan dan demi kepentingan semua pemangku kepentingan.

CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory duties towards the Board of Directors and facilitating its work in fulfilling its fiduciary duty, the Board of Commissioners has guidelines called the Board of Commissioners' Charter. The guideline serves as a reference for members of the Board of Commissioners in carrying out their responsibilities, authorities and acting for the progress of the Company and for the benefit of all stakeholders.

Piagam Dewan Komisaris yang pertama efektif sejak Agustus 2009. Sehubungan perkembangan dalam praktik-praktik terbaik penerapan GCG, peraturan pasar modal, dan ketentuan lain yang berlaku, Perusahaan melakukan revisi atas Piagam Dewan Komisaris pada 7 Desember 2015.

The first Board of Commissioners Charter was effective since August 2009. In relation to developments in best practices for GCG implementation, capital market regulations, and other applicable provisions, the Company amended the Charter of the Board of Commissioners on 7 December 2015.

Piagam Dewan Komisaris berisi uraian tugas, tanggung jawab dan kewenangan, persyaratan umum dan independensi anggota Dewan Komisaris, yang mencakup tujuan, visi & misi, organisasi, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan dan delegasi kewenangan, rapat, laporan, serta anggaran.

The Charter of the Board of Commissioners contains a description of the duties, responsibilities and authorities, general requirements and independence of members of the Board of Commissioners, which includes goals, vision & missions, objectives, organization, term of office, duties and responsibilities, authority and delegation of authority, meetings, reports, and the budget.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN UNTUK ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Dewan Komisaris mewajibkan anggota baru menghadiri sesi orientasi untuk belajar mengenai ekspektasi Perusahaan dari peran, tugas dan tanggung jawab mereka serta kebijakan dan praktik-praktik GCG yang dijalani. Orientasi juga membantu mereka untuk memahami lebih lanjut mengenai bisnis Perusahaan dengan lebih baik dan memberikan kesempatan untuk meninjau secara langsung operasional Perusahaan dan persiapan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka.

Pada 23 Maret 2018, Perusahan telah mengangkat dua anggota Dewan Komisaris baru. Perusahaan telah memberikan sesi orientasi pengenalan Perusahaan kepada mereka, yang mencakup pemahaman tentang tata kelola, nilai inti, budaya, operasional, manajemen risiko, piagam-piagam termasuk piagam AROC dan SDGNCC, dan kunjungan ke lokasi kerja.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners requires new members to attend orientation sessions to learn about the Company's expectations of their roles, duties and responsibilities as well as the GCG policies and practices that they will undergo. Orientation will also help them to better understand the Company's business and provides the opportunity to directly review the Company's operations and preparation to carry out their duties.

On March 23, 2018, the Company appointed two new members of the Board of Commissioners. The Company has conducted orientation session for them, which includes understanding of governance, core values, corporate culture, operations, risk management, charters including the AROC and SDGNCC charter, and visits.

PROSEDUR PENGUSULAN, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR DAN BESARNYA REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Formula untuk remunerasi bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak berdasarkan tugas tertentu untuk menghindari potensi benturan kepentingan atau kinerja Perusahaan. Remunerasi diberikan dalam bentuk honorarium dan fasilitas yang disediakan Perusahaan.

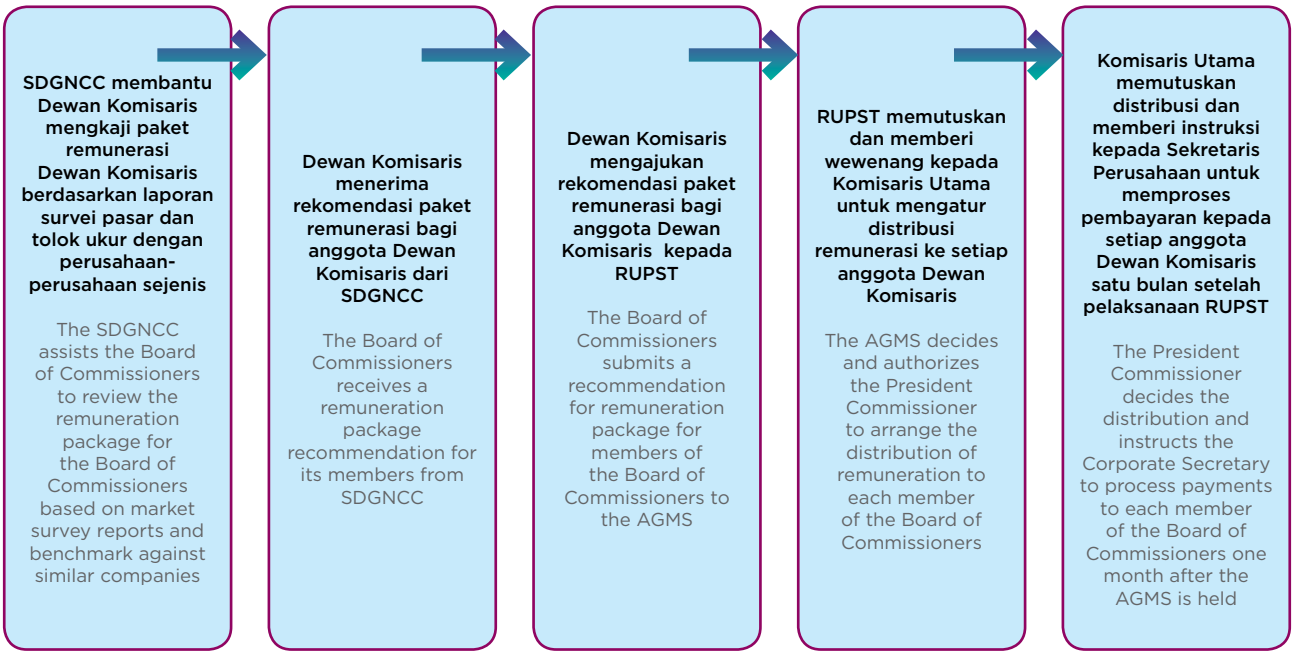
Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditinjau secara periodik, dibantu oleh SDGNCC dan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya Dewan Komisaris mengusulkan jumlah remunerasi kepada RUPS untuk disetujui. Komisaris Utama bertugas menentukan distribusi paket remunerasi yang telah disetujui RUPS kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris.

PROCEDURE FOR THE PROPOSAL, BASIS OF DETERMINATION, STRUCTURE AND REMUNERATION AMOUNT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The formula for remuneration for each member of the Board of Commissioners is not based on certain duties to avoid potential conflicts of interest or Company performance. Remuneration is provided in the form of honorarium and facilities provided by the Company.

Remuneration is reviewed periodically with the assistance of the SDGNCC and is recommended to the Board of Commissioners. Board of Commissioners then proposes remuneration to the GMS GMS for approval. The President Commissioner is in charge of determining the distribution of remuneration packages approved by GMS to each member of the Board of Commissioners.

PROSEDUR PENGUSULAN DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS
PROCEDURE OF PROPOSAL AND DETERMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' REMUNERATION



JUMLAH DAN KOMPONEN REMUNERASI UNTUK ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Remunerasi untuk anggota dewan komisaris diusulkan dengan rujukan hasil survei terbaru mengenai kondisi pasar. Dari hasil kajian tersebut, SDGNCC menyampaikan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris mengusulkan jumlah dimaksud kepada RUPST untuk disetujui.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Komisaris untuk tahun buku 2018 sebesar Rp10.437.536.779. Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari:

1. honorarium dasar, dibayarkan setiap bulan.
2. fasilitas, termasuk mobil dinas, biaya pengobatan hanya untuk anggota Dewan Komisaris, dan biaya perjalanan dinas.

Anggota Dewan Komisaris tidak menerima bonus ataupun opsi saham. Perusahaan tidak memiliki sistem opsi saham, dan karena itu para komisaris dipastikan tidak memiliki kepentingan jangka pendek ataupun jangka panjang dalam Perusahaan ataupun afiliasinya.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN TENTANG FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin sekurangnya satu kali setiap dua bulan dan setiap saat jika diperlukan. Disamping rapat rutin, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi setiap sekurangnya 4 (empat) bulan sekali.

Kebijakan rapat Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dengan ketentuan Dewan Komisaris menetapkan jadwal rapat untuk tahun mendatang, sebelum berakhirnya tahun, sesuai dengan piagan Dewan Komisaris.

AMOUNT AND COMPONENTS OF REMUNERATION FOR EACH MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration for members of the Board of Commissioners is proposed with reference to the results of the latest survey regarding market conditions. After SDGNCC conducted a study, it then submitted its recommendations to the Board of Commissioners. Based on the Board of Commissioners meeting, the Board of Commissioners proposes the intended amount to the AGMS for approval.

Total amount of remuneration to members of the Board of Commissioners for the financial year 2018 reaches IDR10,437,536,779. The components of the Board of Commissioners' remuneration consist of:

1. basic honorarium, paid monthly;
2. facilities, including company cars, medical expenses for Board of Comissioners members only, and business travel expenses.

Members of the Board of Commissioners do not receive bonuses or stock options. The Company does not have a stock option system, and therefore it is certain that the commissioners do not have short-term or long-term interests in the Company or its affiliates.

POLICIES AND IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING FREQUENCY

The Board of Commissioners holds regular meetings at least once every two months and at any time if needed. Besides routine meetings, the Board of Commissioners also holds joint meetings with the Board of Directors at least every 4 (four) months.

The Board of Commissioners' meetings for the following calender year are scheduled before the end of the year, in accordance with the Board of Commissioners' charter.

Rapat dianggap sah dan mengikat untuk membuat keputusan jika dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau kuasanya. Anggota Dewan Komisaris dapat diwakilkan dalam rapat Dewan Komisaris oleh anggota Dewan Komisaris lainnya dengan menggunakan surat kuasa. Keputusan Rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, namun jika tidak tercapai keputusan berdasarkan musyawarah maka keputusan diambil berdasarkan suara mayoritas.

Meetings are considered valid and binding to make a decision if attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the Board of Commissioners or his/her proxy. Members of the Board of Commissioners can be represented at the Board of Commissioners meetings by other members of the Board of Commissioners by proxy. Decisions of meetings are adopted through deliberation to reach consensus, but if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on a majority votes.

Materi rapat yang sudah dijadwalkan didistribusikan kepada peserta rapat setidaknya lima hari kerja sebelum tanggal pelaksanaan. Untuk rapat yang tidak dijadwalkan, materi rapat dapat diberikan sebelum rapat dimulai.

The materials of the scheduled meetings are distributed to participants at least five business days prior to the date of meeting. For unscheduled meetings, the materials are distributed prior to the start of the meeting.

Rapat dipimpin Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama berhalangan hadir yang mana alasannya tidak perlu dibuktikan kepada pihak ke-tiga, maka anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir ketika rapat diselenggarakan, dapat memimpin rapat.

The President Commissioner shall chair at the Board of Commissioners meeting. If the President Commissioner is absent at the meeting, for which reason is not required to be substantiated to a third party, then a member of the Board of Commissioners is selected by members who are present at the meeting may chair the Board of Commissioners meeting.

Minuta rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir.

Minutes of Board of Commissioners meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are signed by all participating members.

Dewan Komisaris dapat juga membuat keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat, dengan kondisi semua anggota Dewan Komisaris telah diinformasikan secara tertulis mengenai proposal tersebut dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas proposal tersebut serta menandatanganinya. Keputusan yang dihasilkan melalui prosedur tersebut memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang dihasilkan melalui rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners may also adopt a legal and binding decisions without having to convence a meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been informed in writing of the proposal and they all give their approval and sign it. Decisions made through such procedure shall have the same power as the decisions adopted through the Board of Commissioners meeting.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sepuluh kali rapat Dewan Komisaris. Rata-rata tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat mencapai 98,75%. Hal ini menandakan anggota Dewan Komisaris telah memberikan waktu yang cukup dalam menjalankan tugas pengawasan.

Frequency and Attendance Level of the Board of Commissioners' Meeting

Throughout 2018, the Board of Commissioners held ten Board of Commissioners meetings. The average attendance rate of the members of the Board of Commissioners at the meeting reached 98,75%. This indicates that members of the Board of Commissioners have given sufficient time in conducting supervisory duty.

Tanggal Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2018 dan Kehadiran Anggota Dewan Komisaris
Dates of Board of Directors Meetings in 2018 and Attendance of Board of Directors Members

Peserta Rapat Meeting Participants	**Jumlah kehadiran/ Jumlah Rapat** Total Attendance/ No.. of Meeting	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage	24 Jan 1/2018	20 Feb 2/2018	22 Feb 3/2018	23 March 4/2018	23 May 6/2018	26 June 7/2018	28 Aug 9/2018	20 Sept 10/2018	22 Oct 11/2018	30 Nov 12/2018
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	10/10	100%	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Somruedee Chaimongkol	9/10	90%	√	√	√	√	√	√	√	√	x	√
Rudijanto Boentoro *	7/7	100%	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
Mahyudin Lubis *	7/7	100%	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A
Fredi Chandra	10/10	100%	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Somsak Sithinamsuwan**	6/6	100%	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D**	6/6	100%	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Somyot Ruchirawat***	4/4	100%	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Keterangan | Note:
√ : Hadir | Present
X : Tidak Hadir | Absent
* : Mengundurkan diri dan telah diterima RUPSLB 2018 | Resigned and was accepted by the 2018 AGMS
** : Diangkat berdasarkan RUPST 2018 | Appointed based on the 2018 AGMS
*** : Mengundurkan diri dan telah diterima RUPST 2018 | Resigned and was accepted by the 2018 EGMS
N/A : Belum menjabat/sudah tidak lagi menjabat | Not yet appointed or no longer in office

Agenda Rapat Direksi
Board of Directors Meeting Agenda

Bulan | Months	**Tanggal** | Date	**Agenda**
Januari | January	24	Persetujuan yang berkaitan antara lain dengan tinjauan strategi, manajemen risiko, rencana kerja dan anggaran perusahaan, kepatuhan, temuan audit internal, kinerja perusahaan, proyek pengembangan bisnis, evaluasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Komite, lingkungan, keselamatan dan program tanggung jawab sosial Perusahaan. Topics related to review the company's strategy, risk management, work plan and budget, compliance, internal audit finding, company performance, business development projects, performance evaluation of Board of Directors, Board of Commissioners and committee, environment, safety and corporate social responsibility program.
Februari | February	20	
Maret | March	22	
Mei | May	23	
Juni | june	26	
Agustus | August	28	
September | September	20	
Oktober | October	22	
November | November	30	

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Selama tahun 2018 Dewan Komisaris menyelenggarakan tiga kali rapat gabungan dengan Direksi. Rata-rata tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada rapat gabungan mencapai 85,72%.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

Throughout 2018, the Board of Commissioners held three joint meetings with the Directors. The average attendance rate of Board of Commissioners at joint meetings reached 85,72%.



Jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018 dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris
Dates of Board of Directors Meetings in 2017 and Attendance of Board of Directors Members

Peserta Rapat Meeting Participants	Jumlah kehadiran/ Jumlah Rapat Number of Attendance/No. of Meetings	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	25 April 1/2018	31 July 2/2018	18 December 3/2018
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	3/3	100%	√	√	√
Somruedee Chaimongkol	1/3	33.34%	√	x	x
Rudijanto Boentoro *	2/2	100%	√	√	N/A
Mahyudin Lubis *	2/2	100%	√	√	N/A
Fredi Chandra	2/3	66.67%	√	√	x
Somsak Sithinamsuwan**	3/3	100%	√	√	√
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D**	3/3	100%	√	√	√
Somyot Ruchirawat***	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Keterangan | Note:
√: Hadir | Present
X: Tidak Hadir | Absent
*: Mengundurkan diri dan telah diterima RUPSLB pada 28 Agustus 2018 | Resigned and accepted by EGMS on August 28, 2018
**: Diangkat berdasarkan RUPST 23 Maret 2018 | Appointed based on AGMS on March 3, 2018
***: Mengundurkan diri dan telah diterima RUPST 23 Maret 2018 | Resigned and accepted by SGMS on March 23, 2018

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2018
Agenda of the Board of Commissioners and Directors Joint Meeting in 2018

Bulan Month	Tanggal Date	Agenda
April | April	25	Pembahasan mengenai kinerja Perusahaan, laporan portofolio pemegang saham, laporan dan kinerja Community Development, dan persetujuan 2019 Annual Plan and Budget Discussion regarding Company's Performance, shareholders portfolio report, report and performance of Community Development, and 2019 Annual Plan and Budget approval.
Juli | July	31	
Desember | December	18	

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN KOMITE
PERFORMANCE APPRAISAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND COMMITTEE

PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi terdiri dari penilaian atas aspek komersial dan operasional melalui Key Performance Indicator (KPI) system dan penilaian terhadap aspek penerapan tata kelola melalui 26 statements/questionnaires.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dengan mengacu pada pencapaian KPI yang telah ditetapkan bagi setiap anggota Direksi, sesuai tugas dan tanggung jawab serta target Perusahaan. Penetapan KPI dilakukan pada awal tahun melalui sistem daring *(online)* yang dimiliki Perusahaan dan disetujui Dewan Komisaris, serta dievaluasi dua kali setahun.

Di samping penilaian atas pencapaian KPI untuk aspek komersial, Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi atas kinerja tata kelola kepada anggota Direksi, yang dilakukan sekali setahun. Evaluasi terdiri dari strategi dan kinerja Perusahaan, pengembangan organisasi dan sumber daya manusia, kontrol internal dan pelaporan keuangan, hubungan dengan Dewan Komisaris,pembangunan berkelanjutan, tata kelola, kepatuhan dan manajemen risiko.

Penerapan KPI dan evaluasi kinerja Direksi atas tata kelola juga menjadi bagian dari proses pertimbangan Dewan Komisaris dalam menetapkan penyesuaian remunerasi bagi Direksi pada setiap tahun.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

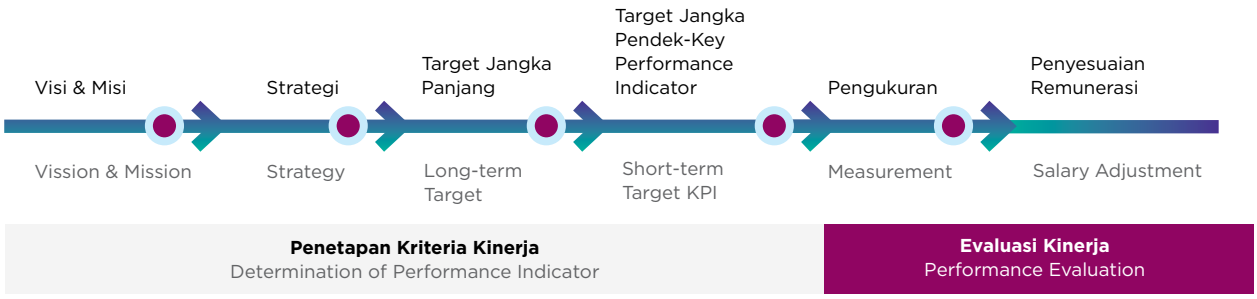
Performance assessment of members of the Board of Directors consists of appraisal in terms of commercial and operational aspects through the KPI system and an appraisal of aspects of implementing governance through 26 questionnaires.

The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors by referring to the achievement of KPI as already set for each member of the Board of Directors, according to the Company's duties and responsibilities and targets. The KPI is determined at the beginning of the year through the Company's online system and approved by the Board of Commissioners, and evaluated twice a year.

In addition to the evaluation of KPI achievement for commercial aspects, the Board of Commissioners also evaluates the performance of governance to members of the Board of Directors, which are conducted once a year. Evaluation consists of the Company's strategy and performance, organizational development and human resources, internal control and financial reporting, relationship with the Board of Commissioners, sustainable development, governance, compliance and risk management.

The application of KPI and performance assessment of the Board of Directors are also part of the process of consideration of the Board of Commissioners in determining remuneration adjustment for the Board of Directors every year.

Proses Penilaian Kinerja Anggota Direksi
The Board Of Directors Performance Assessment Process



PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris harus melakukan peninjauan kinerja setiap tahunnya, baik sebagai anggota dewan maupun masing-masing individual Komisaris. Peninjauan dilakukan berdasarkan penilaian mandiri. Hasil penilaian disepakati oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan satu kali setiap tahun. Pedoman umum penilaian kinerja Dewan Komisaris baik secara individual maupun secara kolektif mereview elemen berikut ini: arah strategis; aspek kebijakan puncak; pemantauan dan pengawasan; akuntabilitas, struktur, team work, training and development, dan meetings sukses mengintegrasi kepentingan pemangku kepentingan dengan strategis Perusahaan dan pengurusan fungsional dan mengawasi kepatuhan Perusahaan dengan sistem peraturan; efektivitas struktur dewan; bukti kehadiran baik di rapat Dewan Komisaris maupun rapat Komite sesuai tugasnya; berintegritas dan menghindari dari terlibat dalam aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan; pengetahuan, pemahaman, komitmen dan kemampuan untuk meninjau nilai, visi, misi, rencana jangka panjang Perusahaan; serta kemampuan dalam mengungkapkan argumentasinya dan opininya dalam memberikan solusi terhadap isu strategis Perusahaan.

Prosedur penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan alur proses sebagai berikut:

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the charter of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners must conduct an annual performance assessment , both as a member of the board and each individual Commissioner. The assessment is carried out based on self-assessment mechanism. The results of the appraisal are agreed upon by the Board of Commissioners.

A Board of Commissioners' performance assessment is conducted annually. The general guidelines for the Board of Commissioners' performance assessment, both individually and collectively, looks at the following elements: strategic direction; major policy aspects; monitoring and supervision; accountability, structure, team work, training and development, success of meetings integrating the stakeholders' interests with the Company's strategic and functional management, and oversight of the Company's compliance with the regulatory system; board structure effectiveness; evidence of attendance at both the Board of Commissioners' meetings and Committee meetings according to their duties; integrity and avoidance of being involved in activities that conflict with the company's interests; knowledge, understanding, commitment and ability to review the Company's values, vision, mission, long-term plans; and the ability to express their arguments and opinions when providing solutions to the Company's strategic issues.

The procedure for performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the process flow as follows:

SDGNCC mendistribusikan formulir penilaian kepada setiap anggota Dewan Komisaris
SDGNCC distributes the appraisal forms to each member of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris melakukan swa penilaian
Members of the Board of Commissioners conduct self-appraisal

SDGNCC melakukan kompilasi hasilnya dan mengajukan kepada Rapat Dewan Komisaris
SDGNCC compiles the results and submitts them to the Board of Commissioners' Meeting

Hasil ditentukan pada Rapat Dewan Komisaris
Results are determined at the Board of Commissioners' Meeting

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2018 telah disetujui Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris pada 22 Febuari 2019

The results of the assessment of the Board of Commissioners' performance throughout 2018 were approved by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting held on February 22, 2019.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris didukung oleh Komite-komite khusus yang membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Ada dua komite penunjang Dewan Komisaris, yakni:

- komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC)
- Komite Pembangunan Berkelanjutan, Tata Kelola Perusahaan, Nominasi & Kompensasi (SDGNCC)

Penilaian atas Kinerja AROC

Tanggung jawab utama AROC antara lain meninjau laporan keuangan Perusahaan, menilai sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan, memastikan Perusahaan telah mematuhi undang-undang dan peraturan terkait, serta menyiapkan laporan dan memberikan opini kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan rapat pemegang saham jika diperlukan. Evaluasi Kinerja AROC dilakukan secara kolektif setiap tahun berdasarkan prinsip peninjauan sendiri dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMITTEES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is supported by a special committee that assist in the implementation of the supervisory function and provides advice to the Board of Directors. There are two supporting committees for the Board of Commissioners:

- Audit & Risk Oversight Committee (AROC);
- Sustainable Development, Corporate Governance, Nomination & Compensation Committee (SDGNCC).

Assessment of AROC Performance

AROC's main responsibilities include reviewing the Company's financial statements, assessing the Company's internal control system and risk management, ensuring the Company complies with the relevant laws and regulations, and preparing reports and providing opinions to the Board of Commissioners for approval by shareholders' meetings if necessary. AROC Performance assessment is carried out annually and collectively based on the principle of self-assessment and reported to the Board of Commissioners.

Penilaian kinerja AROC mencakup antara lain keefektifan dari aspek berikut, yaitu komposisi dan kualifikasi dari komite, kegiatan anggota, administrasi rapat, rapat dengan pihak-pihak terkait, pelaksanaan tugas pengawasan di bidang audit internal dan pengawasan, laporan keuangan dan pelaporan, manajemen risiko, kepatuhan, audit eksternal, transaksi benturan kepentingan.

The assessment of AROC's performance includes the effectiveness of the following aspects, composition and qualifications of the committee, member activities, administrative meetings, meetings with related parties, implementation of supervisory duties in the field of internal audit and supervision, financial reports and reporting, risk management, compliance, external audits, conflict of interest transactions.

Hasil evaluasi kinerja AROC telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Februari 2019.

The results of the AROC performance assessment were approved by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting held on February 22, 2019.

Penilaian atas Kinerja SDGNCC

SDGNCC memiliki tugas dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan membuat rekomendasi untuk mitigasi risiko terkait reputasi Perusahaan dan isu terkait sosial dan pembangunan berkelanjutan, meninjau kebijakan tata kelola Perusahaan dan memantau kepatuhan atas kebijakan serta praktik pelaksanaan. Disamping itu SDGNCC juga merekomendasikan struktur dan peraturan kompensasi yang adil, memastikan berlangsungnya succesion plan termasuk menominasikan direktur maupun komisaris dalam rangka mengisi posisi yang kosong.

SGNCC Performance Assesment

The SDGNCC has the duty and responsibility of assisting the Board of Commissioners in reviewing and making recommendations for mitigating risks related to the Company's reputation and social related issues and sustainable development, reviewing corporate governance policies and monitoring compliance with policies and implementation practices. In addition, SDGNCC also recommends the structure and regulation on fair compensation, ensuring that succession plans, and including nomination of directors and commissioners to fill vacant positions.

Penilaian kinerja SDGNCC dilaksanakan secara kolektif berdasarkan prinsip penilaian mandiri. Hasil penilaian dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Penilaian mencakup antara lain keefektifan dari aspek: komposisi dan kualifikasi dari komite, kegiatan anggota, rapat, pelaporan, peran dalam tata kelola dan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, peran dalam aspek kompensasi, serta peran dalam aspek tanggung jawab sosial/ pembangunan berkelanjutan.

The SDGNCC performance appraisal is carried out collectively based on the principle of independent assessment. The results of the appraisal are reported to the Board of Commissioners. Assessment includes effectiveness of aspects: composition and qualifications of committees, member activities, meetings, reporting, roles in governance and nominations of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, roles in aspects of compensation, and roles in aspects of social responsibility/sustainable development.

Hasil evaluasi kinerja SDGNCC telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Februari 2019.

The results of SDGNCC's performance assessment were approved by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting held on February 22, 2019.

PENILAIAN PENERAPAN GCG
ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Dalam rangka meyakinkan penerapan GCG di ITM sesuai standar internasional dan best practices, ITM mengukurnya berdasarkan parameter yang ditentukan dalam ASEAN CG Scorecard. Penilaian dilakukan oleh Domestic Ranking Board of Directors yang ditunjuk oleh OJK dan IICD.

Komponen dari ASEAN CG Scorecard yang dinilai meliputi: hak pemegang saham, kesetaraaan perlakuan terhadap pemegang saham, peran pemangku kepentingan, keterbukaan dan transparansi, tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

In order to ensure that the implementation of GCG in ITM complies with international standards and best practices, ITM must assess it based on the parameters specified in the ASEAN CG Scorecard. The assessment is carried out by the Domestic Ranking Body designated by the OJK and IICD.

The components of the ASEAN CG Scorecard that are assessed include: shareholder rights, equitable treatment of shareholders, the role of stakeholders, disclosure and transparency, the responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI
DISCLOSURE OF AFFILIATE RELATIONSHIP AMONG MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAIN SHAREHOLDERS AND/OR CONTROLLERS

Informasi mengenai hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali, ada pada bahasan mengenai Profil Perusahaan di halaman 81 dalam Laporan ini.

Information regarding the affiliation between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Main Shareholders/Controllers, is discussed in the Company Profile on page 81 in this Report.

KOMITE AUDIT & PEMANTAUAN RISIKO (AROC)
AUDIT & RISK OVERSIGHT COMMITTEE (AROC)

Komite Audit dan Pengawasan Risiko (AROC) pada awalnya dibentuk dengan ruang lingkup sebagai Komite Audit pada tahun 2008 dengan maksud untuk memastikan kepatuhan denganPerusahaan dikelola dan dijalankan dengan baik sesuai dengan prinsip dan aturan tata kelola perusahaan yang baik, praktik terbaik, tanggung jawab sosial dan manajemen yang baik prinsip-prinsip dan peraturan tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang dikenal sebagai OJK) No 29-PM/2004, yang telah diperpanjang pada tahun 2015 dengan Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Ruang lingkup Komite diperluas untuk mencangkup pemantauan risiko dan namanya diubah menjadi AROC pada tanggal 26 Februari 2014 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Persetujuan No. 2194/L/ ITM/CorSec/6/2014. Dengan memberikan informasi yang diaudit kepada Dewan Komisaris, tingkat transparansi dalam Perusahaan ditingkatkan.

Audit and Risk Oversight Committee (AROC) was initially established with the scope as Audit Committee in 2008 with a view of assuringto ensure the Company is governed, managed and run properly in accordance with the principles and rules of good corporate governance, best-practice corporate social responsibility and management compliance with the principles of and rules on Good Corporate Governance as stipulated in the Decree of the Capital Market Supervisory Agency (currently OJK) No.29-PM/2004, which was extended in 2015 by OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for the Work of Audit Committee.

The Committee's scope was expanded to include risk oversight and the name was changed and it turned into AROC on 26 February 2014 as stated in the Letter of Approval No. 2194/L/ITM/CorSec/6/2014. By providing audited information to the Board of Commissioners, the level of transparency in the Company has been enhanced.

KEANGGOTAAN AROC

Keangotaan AROC terdiri dari Komisaris Independen dan anggota yang semuanya merupakan pihak independen dari eksternal Perusahaan. Ketua AROC merupakan Komisaris Independen. Dalam hal terdapat lebih dari satu Komisaris Independen yang menjadi anggota AROC, maka salah satunya bertindak sebagai Ketua.

AROC MEMBERSHIP

AROC Membership consists of Independent Commissioners and members who are independent parties from external companies. The AROC Chairman is an Independent Commissioner. In the event that there are more than one Independent Commissioner who is a member of the Committee, one of them shall act as the Chairman.

Penunjukan dan pemberhentian anggota AROC merupakan hak dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Selama periode pelaporan terjadi perubahan keanggotaan AROC. Sampai dengan 23 Maret 2018, Bapak Ibrahim Yusuf menjabat sebagai Ketua AROC. Selanjutnya Dewan Komisaris melalui Surat Keputusan No. 0844/L/ITM/CorSec/3/2018 tertanggal 23 Maret 2018 Tentang Appointment Audit & Risk Oversight Committee telah mengangkat Bapak Prof. Djoko Wintoro, Ph.D sebagai Ketua AROC. Dengan demikian komposisi keanggotaan Komite per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The appointment and dismissal of AROC members are the rights and responsibilities of the Board of Commissioners. During the reporting period, there was a change in Committee membership. As of March 23, 2018, Mr. Ibrahim Yusuf served as the Chairman of AROC. Furthermore, the Board of Commissioners through Decree No. 0844/L/ITM/CorSec/3/2018 dated March 23, 2018 on the Appointment Audit & Risk Oversight Committee appointed Mr. Prof. Djoko Wintoro, Ph.D as the Chairman of AROC. Consequently, the composition of Committee membership as of December 31, 2018 is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Jabatan** Term of Office
Ibrahim Yusuf	Ketua Chairman	29 Maret 2016 - 23 Maret 2018 March 29 2016 - March 23, 2018
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	Ketua Chairman	23 Maret 2018 hingga penutupan RUPST Tahun 2019 March 23, 2018 until the closing of the 2019 AGMS
Prof. Sidharta Utama, Ph.D, CA, CFA	Anggota Member	29 Maret 2016 hingga penutupan RUPST tahun 2019 March 29, 2016 until the closing of the 2019 AGMS
Rudi Riady, SE, MM.Ak, CA, CPA, CERG., CACP	Anggota Member	

Profil Ketua dan Anggota AROC

Ketua AROC adalah Bapak Prof. Djoko Wintoro, PhD, yang merupakan Komisaris Independen Perusahaan. Profil beliau dapat dilihat di pembahasan profil anggota Dewan Komisaris pada halaman 64 di laporan ini.

Bahasan pada bagian ini hanya menampilkan profil Anggota AROC, yakni:

1. Prof. Sidharta Utama, Ph.D, CA, CFA
2. Rudi Riady, SE, MM.Ak, CA, CPA, CERG., CACP

Profile of AROC Chairman and Members

The Chairman of AROC is Mr. Prof. Djoko Wintoro, PhD, concurrently an Independent Commissioner of the Company. His profile can be seen in the discussion of the profiles of members of the Board of Commissioners on page 64 in this report.

The discussion in this section only shows profiles of AROC members as follows:

1. Prof. Sidharta Utama, Ph.D, CA, CFA
2. Rudi Riady, SE, MM.Ak, CA, CPA, CERG., CACP



Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CA.,CFA
Anggota AROC | AROC Members

	Periode dan Masa Jabatan: 2016 - 2019	Period and Term of Office: 2016 - 2019
	Usia: 54 Tahun	Age: 54 Tahun
	Kewarganegaraan : Indonesia	Citizenship: Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	1. Doctor of Philosophy, Texas A&M University, 1996 2. Master of Business Administration, Indiana University, 1990 3. Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, 1987	1. Doctor of Philosophy, Texas A&M University, 1996 2. Master of Business Administration, Indiana University, 1990 3. Bachelor of Economics, Faculty of Economics, Department of Accounting, University of Indonesia, 1987
Pengalaman Kerja Work Experience	Sektor Publik • Januari 2016 – sekarang: Anggota Komite Pemantau Akuntasi, Kementerian Keuangan • Januari 2014 – sekarang: Komite Pemantau, ABF Indonesia Bond Index Fund, Bank Indonesia • Mei 2012 – sekarang: Anggota Komite Penyusun Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia	Public Sector • January 2016 - present: Member of the Accountancy Monitoring Committee, Ministry of Finance • January 2014 - present: Monitoring Committee, ABF Indonesia Bond Index Fund, Bank Indonesia • May 2012 - present: Member of the Committee on Financial Accounting Policy Drafting of Bank Indonesia
	Lembaga Non-pemerintah • Agustus 2012 – Sekarang: Anggota Pembina Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)	Non-governmental Institutions • August 2012 - present: Advisory Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
Riwayat Jabatan Position History	Ditetapkan sebagai anggota AROC dengan dasar hukum penunjukan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.0987/L/ITM/CorSec/3/2016 tertanggal 29 Maret 2016	Appointed as a member of AROC based on Board of Commissioners' Board of Commissioners' Letter of Approval No.0987/L/ITM/CorSec/3/2016 dated 29 March 2016
Rangkap Jabatan di ITM Dual position in ITM	Tidak ada rangkap jabatan dalam Perusahaan	There are no concurrent positions in the Company
Rangkap Jabatan Lain Dual position Outside ITM	Akademis 1. April 2007 – sekarang: Guru Besar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia 2. April 2014 – sekarang: Sekretaris Majelis Wali Amanah Universitas Indonesia	Academic 1. April 2007 - present: Professor at Faculty of Economics and Business, University of Indonesia 2. April 2014 - present: Secretary of the Board of Trustees of University of Indonesia
	Sektor Swasta 1. Juni 2015 – sekarang: Komite Audit PT Holcim Tbk 2. April 2018 – sekarang: Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk 3. April 2013 – sekarang: Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	Private Sector: 1. June 2015 - present: Audit Committee of PT Holcim Tbk 2. April 2014 - present: Independent Commissioner of PT Astra International Tbk 3. April 2013 - present: Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk
	Keanggotaan Asosiasi Profesional 1. Januari 2015 – sekarang: Anggota pada International Accounting Education Standard Boards – International Federation of Accountants (IFAC) 2. Januari 2011 – sekarang: Anggota perwakilan IAI, Council of ASEAN Federation of Accountants. 3. Desember 2010 – sekarang: Anggota pada Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Professional Association Membership 1. January 2015 - present: Member of International Accounting Education Standards Board - International Federation of Accountants (IFAC) 2. January 2011 - present: Member of IAI representative, Council of ASEAN Federation of Accountants 3. December 2010 - present: Member of the National Board of the Indonesian Institute of Accountants (IAI)



Rudi Riady, SE, MM, Ak.,CA., CPA., CERG., CACP
Anggota Komite | Committee Members

	Periode dan Masa Jabatan: 2016 - 2019	Period and Term of Office: : 2016 - 2019
	Usia: 38 Tahun	Age: 38 Years Old
	Kewarganegaraan : Indonesia	Citizenship: Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	1. Master Manajemen Keuangan, Universitas Tarumanegara, 2004 2. Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara, 2001	1. Master of Financial Management, Tarumanagara University, 2004 2. Bachelor of Economics majoring in Accounting, Tarumanagara University, 2001
Pengalaman Kerja Work Experience	• 2011 – 2012, Akuntan Keuangan, State Street Corporation, Australia • 2010 – 2011, Manajer Keuangan dan Akuntansi PTAKR Corporindo Tbk, Indonesia • 2009 – 2010, Manajer Audit, KAP Drs. Irwanto, Indonesia • 2007 – 2008, Manajer Anggaran PT Bormindo Nusantara, Indonesia • 2003 – 2007, Audit Eksternal, PriceWaterhouseCoopers, Indonesia • 2001 – 2003, Dosen Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanegara, Indonesia	• 2011 - 2012, Financial Accountant, State Street Corporation, Australia • 2010 - 2011, Finance and Accounting Manager of PTAKR Corporindo Tbk, Indonesia • 2009 - 2010, Audit Manager, Public Accounting Firm Drs. Irwanto, Indonesia • 2007 - 2008, Budget Manager of PT Bormindo Nusantara, Indonesia • 2003 - 2007, External Audit, PriceWaterhouseCoopers, Indonesia; • 2001 - 2003, Lecturer, Faculty of Economics, Accounting Department, Tarumanegara University, Indonesia
Riwayat Jabatan Position History	Ditetapkan sebagai anggota AROC dengan dasar hukum penunjukan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.0987/L/ITM/CorSec/3/2016 tertanggal 29 Maret 2016.	Appointed as a member of AROC based on Board of Commissioners' Board of Commissioners' Letter of Approval No.0987/L/ITM/CorSec/3/2016 dated 29 March 2016
Rangkap Jabatan di ITM Dual position in ITM	Tidak ada rangkap jabatan dalam Perusahaan	There are no concurrent positions in the Company
Rangkap Jabatan Lain Dual position Outside ITM	2001 – sekarang, Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Trisakti School of Management, Indonesia	2001 - 2003, Lecturer, Accounting Program, Faculty of Economics, Trisakti School of Management, Indonesia
	Keanggotaan Asosiasi Profesional 1. 2014 – sekarang, anggota, Ikatan Akuntan Indonesia; 2. 2015 – sekarang, anggota, Institut Akuntan Publik Indonesia; 3. 2017 – sekarang, anggota, Enterprise Risk Management Academy, CERG 4. 2018 – sekarang, anggota Ikatan Komite Audit Indonesia	Professional Association Membership 1. 2014 - present, member of Institute of Indonesian Chartered Accoutants 2. 2015 - present, member of Indonesian Institute od Certified Public Accoutants 3. 2015 - present, member of Indonesian Institute of Enterprise Risk Management Academy, CERG 4. 2015 - present, member of Indonesian Institute of Audit Committee

PIAGAM AROC

ITM memiliki Piagam AROC, yang menjadi pedoman kerja AROC, dimana versi terakhirnya telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris di tanggal 29 Juni 2016 dan langsung berlaku efektif.

AROC CHARTER

AROC Charter in ITM serves as a guideline for AROC, and its latest version was approved by the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting on 29 June 2016 and effective immediately.

Piagam AROC terus disempurnakan dalam rangka peningkatan dan memastikan kepatuhan dengan dinamika regulasi yang berkaitan dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan AROC. Dengan demikian keberadaan AROC dapat makin mendukung penerapan praktik-praktik terbaik GCG di Perusahaan.

AROC Charter continues to be reviewed for improvement and compliance with any change in regulations relating to the duties, responsibilities and authorities of AROC. By doing so, the Committee could further enhance the implementation of GCG best practices in the Company.

Piagam AROC terdiri dari komponen, antara lain: Struktur, Kualifikasi & Prasyarat Keanggotaan, Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Rapat, Laporan, Anggaran, Proses Kerja, dan Evaluasi Kinerja.

AROC Charter's components are, among others, Structure, Membership Qualification & Precondition, Term of Office, Duties and Responsibilities, Authorities, Meeting, Report, Budget, Work Process, and Performance Assessment.

PERNYATAAN INDEPENDENSI AROC

AROC bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya. Setiap anggota AROC diwajibkan memberikan pernyataan independensi, sesuai Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 terkait Persyaratan dan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit. Anggota AROC telah memenuhi persyaratan indepedensi sesuai syarat keanggotaan.

STATEMENT OF INDEPENCE BY AROC

The AROC acts independently in carrying out its duties, responsibilities and authorities. Each member of the AROC is required to provide a statement of independence, in accordance with OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Requirements and Membership and the Term of Office of the Audit Committee. AROC members have fulfilled independent requirements according to the membership requirements.

Syarat Independensi Anggota AROC	Ibrahim Yusuf*	Djoko Wintoro**	Sidharta Utama	Rudi Riady	Independence Requirements for AROC Members
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain pada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir.	√	√	√	√	Not working for a Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or party who provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last six months.
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.	√	√	√	√	Not owing direct or indirect shares in the Company
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.	√	√	√	√	Not having business relationship either directly or indirectly pertaining to the Company's business activities.

Keterangan | Note:
* Sampai dengan 23 Maret 2018 | ** Sejak 23 Maret 2018
Until March 23 2018 | Since March 23, 2018

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT & PEMANTAUAN RISIKO
STATEMENT LETTER OF INDEPENDENCY OF AUDIT & RISK OVERSIGHT COMMITTEE (AROC)

KOMITE AUDIT & PEMANTAUAN RISIKO (AROC)
AUDIT & RISK OVERSIGHT COMMITTEE (AROC)

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, dalam kapasitas kami sebagai Komite Audit dan Pemantauan Risiko ("Komite") di PT Indo Tambangraya Megah Tbk dengan ini menyatakan dan mendeklarasikan bahwa

1. Kami telah dan akan terus independen dan mengkontribusikan penilaian professional kami dalam mendampingi Dewan Komisaris untuk melaksanakan peran pengawasannya demi kebaikan Perusahaan.

2. Kami telah dan akan terus menunjukkan independensi dalam menjalankan peran kami sebagai Komite sesuai yang ditetapkan pada peraturan yang berlaku dan piagam Komite.

We, the undersigned, in our capacity as Audit & Risk Oversight Committee ("Committee") of PT Indo Tambangraya Megah Tbk herewith stated and declared that :

1. We have and will continuously be independent and contribute our professional judgment in order to assist the Board of Commissioners in exercising its supervisory role for the best interest of the Company.

2. We have and will continue to demonstrate our independency while performing our roles as stipulated in the prevailing regulation and Charter of the Committee.

Jakarta
Februari | 2019 | February

Prof. Djoko Wintoro, Ph.D	**Prof. Sidharta Utama , Ph.D., CA.,CFA**	**Rudi Riady , SE., MM., AK., CA., CPA., CRG., CACP**
Ketua Chairman	Anggota Member	Anggota Member

KEANGGOTAAN AROC

Kualifikasi Anggota AROC

Sesuai Piagam AROC, Anggota AROC harus memenuhi kualifikasi:

- berintegritas tinggi, berkompetensi, memiliki pengetahuan dan pengalaman sebagaimana terefleksi dari latar belakang pendidikan, profesional dan mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan baik;
- pengetahuan dan kemampuan yang baik dalam menganalisis laporan keuangan, memahami dengan baik mengenai industri dan bisnis Perusahaan, proses audit dan manajemen risiko,
- setidaknya salah satu anggota memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi,
- mempunyai pengetahuan mengenai peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perusahaan terbuka, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, pertambangan dan hal-hal lain terkait operasional Perusahaan.

AROC MEMBERSHIP

Qualification of AROC Members

In accordance with the AROC Charter, AROC members must meet the following qualifications:

- high integrity, competency, adequate knowledge and experience as reflected from educational, professional background and good communication skill;
- good knowledge and ability n analyzing financial statements, sufficient know-how on the Company's industry and business, audit process and risk management;
- at least one of the members have educational background and expertise in accounting;
- proper knowledge on laws and regulations governing a publicly listed company, notably the laws and regulations on the Capital Market, mining and other matters related to the Company's operations.

Prasyarat Anggota AROC

Anggota AROC harus memenuhi syarat:

- tidak memiliki afiliasi keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau pemegang saham utama baik secara garis horisontal maupun vertikal (melalui hubungan pernikahan atau nenek moyang keturunan hingga generasi kedua);
- tidak memiliki hubungan bisnis secara langsung maupun tidak langsung dengan ITM;
- tidak bertindak sebagai individu dalam atau pekerja dari Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum atau pihak lain yang memberikan jasa pemastian, jasa penilaian dan konsultasi kepada ITM dalam jangka waktu enam bulan sebelum penunjukannya;
- tidak menjadi individu yang bertanggung jawab atau berwenang untuk membuat rencana, memimpin, mengontrol atau mengawasi operasional ITM dalam enam bulan sebelum penunjukannya;
- tidak menjadi pemegang saham ITM baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal anggota AROC mendapatkan saham ITM melalui jalur hukum, saham tersebut harus dialihkan kepada pihak lain dalam waktu enam bulan setelah diperolehnya kepemilikan atas saham tersebut;
- bersedia untuk terus meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan formal atau pelatihan;
- bersedia untuk mematuhi Aturan Perilaku AROC sebagaimana ditentukan Perusahaan.

Requirement of Members of AROC

Members of AROC should meet the following preconditions:

- have no family affiliation with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or major shareholders both horizontally and vertically (through marital or ancestral relations up to the second generation);
- have no business relationship directly or indirectly with ITM;
- do not act as insider or employees of a public accounting firm, legal consultant or other party that provides assurance services, assessment services and consulting to ITM within six months prior to their appointments;
- not being a person who has the authority or responsibility to plan, lead, control or supervise ITM operations within the last six months prior to their appointments;
- not being ITM shareholders either directly or indirectly. In the event that AROC members obtain ITM shares through legal means, such shares must be transferred to the other parties within six months after obtaining ownership of the shares;
- willing to improve their competence continuously through formal education or training;
- willing to comply with the AROC Code of Conduct as determined by the Company.

MASA JABATAN ANGGOTA AROC

Periode jabatan anggota AROC saat ini adalah tahun 2016-2019, sesuai Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.0987/L/ITM/CorSec/3/2016 tertanggal 29 Maret 2016, yang telah diperbarui Surat Keputusan No. 0844/L/ITM/CorSec/3/2018 tertanggal 23 Maret 2018 Tentang Appointment Audit & Risk Oversight Committee. Periode jabatan anggota AROC tidak boleh lebih lama dari periode jabatan Dewan Komisaris.

Periode jabatan Komisaris yang menjabat sebagai anggota Komite harus mengikuti periode jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali periode jabatan. Periode jabatan anggota Komite yang bukan merupakan Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali untuk maksimum satu kali periode jabatan lagi.

TERM OF OFFICE OF AROC MEMBERS

The current term of office for AROC members is 2016-2019, according to the Board of Commissioners' Approval No.0987/L/ITM/CorSec/3/2016 dated March 29, 2016, which was updated by Decree No. 0844/L/ITM/CorSec/3/2018 dated March 23, 2018 on the Appointment Audit & Risk Oversight Committee. The term of office of AROC members must not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

The term of office of Commissioners who serves as a Committee member must follow the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected for maximum another term. The term of office of AROC members who are not Board of Commissioners shall be determined by the Board of Commissioners and may be re-elected for maximum another term.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

AROC pertama kali dibentuk pada tahun 2008 merujuk kepada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (atau OJK) No.29-PM/2004. Pembentukan AROC diperbarui melalui Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

AROC was first formed in 2008 based on Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (or OJK) No.29-PM/2004. The formation of AROC was renewed through OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

Perluasan cakupan tanggung jawab AROC dilakukan pada 26 Februari 2014 sesuai surat persetujuan Dewan Komisaris No.2194/L/ITM/CorSec/6/2014. Berdasarkan Piagam AROC, tugas dan tanggung jawab utama AROC adalah mengevaluasi laporan keuangan Perusahaan, menilai kecukupan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan, dan memastikan Perusahaan telah mematuhi undang-undang dan peraturan terkait, serta menyiapkan laporan dan memberikan opini kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan rapat pemegang saham, jika diperlukan.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang AROC:

- meninjau proses pelaporan keuangan Perusahaan untuk memastikan soliditasnya;
- meninjau sistem pengendalian internal dan sistem audit internal Perusahaan untuk memastikan soliditasnya;
- meninjau hasil temuan audit internal dan mengawasi tindak lanjut atas temuan tersebut oleh Direksi;
- memastikan bahwa Perusahaan telah sepatutnya mematuhi undang-undang pasar modal, persyaratan Bursa Efek Indonesia dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan usaha Perusahaan;
- meninjau Laporan Keuangan Perusahaan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya untuk memastikan akurasi dan tujuan kecukupannya sebelum dipublikasikan;
- memberikan opini yang independen apabila terdapat ketidakcocokan opini antara manajemen dan auditor eksternal terkait pelaksanaan jasa audit.
- merekomendasikan pemilihan, penunjukan kembali, dan pemberhentian kantor akuntan publik bagi Perusahaan dan biaya auditnya kepada kepada Dewan Komisaris untuk disetujui di RUPS;

The expansion of the scope of responsibility of the AROC was made on 26 February 2014 in accordance with the Board of Commissioners' letter of approval No.2194/L/ITM/CorSec/6/2014. Based on the AROC Charter, AROC's main duties and responsibilities are to evaluate the Company's financial statements, assess the adequacy of the Company's internal control system and risk management, and ensure that the Company complies with relevant laws and regulations, and prepare reports and provide opinions to the Board of Commissioners for approval from the shareholders meetings, if needed.

AROC duties, responsibilities and authorities:

- to review the company's financial reporting process to ensure that it is sound;
- to review the company's internal control system and internal audit system to ensure that they are sound;
- to review findings of the internal audit and supervise the follow up of those findings by Board of Directors;
- to review the company's compliance with the law and regulations on the securities and exchange and the laws and regulations relating to the company's business;
- to review the Company's financial statements, projections and any other financial information to ensure their accuracy and adequacy before publication;
- to provide independent opinion whenever there is a discrepancy of opinion between the management and the external auditor on its services;
- to recommend the appointment, reappointment and dismissal of the company's external auditor based on its independence, scope, and fee to the company's Board of Commissioners for AGMS approval;

- meninjau transaksi terhubung atau transaksi yang berpotensi benturan kepentingan untuk memastikan bahwa transaksi tersebut patuh terhadap peraturan dalam bidang pasar modal dan termasuk wajar serta dilakukan untuk kebaikan perusahaan;
- menulis laporan AROC sebagai bagian dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
- meninjau dan mengawasi proses investigasi atas keluhan yang ditujukan terhadap proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
- meninjau dan melanjutkan pemantauan manajemen risiko utama;
- menjaga kerahasiaan setiap dokumen, data dan informasi Perusahaan.

- to review the connected transactions or transactions with a potential conflict of interest to ensure that the transactions comply with regulations in the capital market and are reasonable and carried out for the best interest of the company;
- write the AROC reports as part of the Company's Annual Reports;
- review and supervise the investigation process of complaints directed at the accounting and financial reporting process;
- to review and continue monitoring of key risk management;
- to maintain the confidentiality of each of the Company's documents, data and information.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN TENTANG FREKUENSI RAPAT AROC

Kebijakan Rapat AROC

Seluruh penyelenggaraan Rapat AROC pada tahun 2018 telah memenuhi ketentuan tentang Rapat Komite yang diatur dalam Piagam AROC.

- Rapat AROC dilaksanakan berkala, setidaknya satu kali setiap triwulan dan dilaksanakan bersama Dewan Komisaris.
- Keputusan dalam rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dengan kehadiran minimal 2/3 dari jumlah anggota. Keputusan dianggap sah mengikat jika disetujui oleh lebih dari ½ anggota Komite yang hadir pada rapat.

- Rapat AROC dipimpin Ketua AROC atau oleh anggota paling senior apabila Ketua AROC tidak dapat hadir.
- jika dipandang perlu, AROC memiliki hak untuk mengundang ahli dari pihak eksternal dalam rapatnya, untuk didengar pendapatnya atas permasalahan yang sedang dimusyawarahkan. AROC mengelola arsip dari setiap rapat dalam bentuk minuta yang disimpan secara baik.

POLICY AND IMPLEMENTATION ABOUT THE FREQUENCY OF AROC MEETING

AROC Meeting Policy

The entire implementation of the AROC Meeting in 2018 has fulfilled the provisions of the Committee Meetings set out in the AROC Charter.

- AROC meetings are held periodically, at least quarterly and convened with the Board of Commissioners.
- Decisions in meetings are made based on deliberation to reach consensus, with the presence of at least 2/3 of the total members. Decisions are considered valid and binding if approved by more than ½ of the Committee members present at the meeting.
- AROC meetings are chaired by the AROC Chairman or by the most senior members if the AROC Chairman is absent.
- If deemed necessary, AROC has the right to invite experts from external parties in their meetings, to hear their opinions on the issues being discussed. AROC manages the archives of each meeting in the form of minutes that must be maintained properly.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota AROC

AROC telah menyelenggarakan dua belas kali rapat sepanjang tahun 2018, termasuk empat kali rapat dengan auditor eksternal.

Frequency of Meetings and Attendance Rates of AROC Members

AROC held twelve meetings throughout 2018, including four meetings with external auditors.

Jumlah Rapat AROC Tahun 2018 dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite
AROC Meetings in 2018 and Committee Member Attendance Levels

Anggota AROC AROC member	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Ibrahim Yusuf*	3	3	100%
Prof. Djoko Wintoro, PhD**	9	9	100%
Prof Sidharta Utama, PhD, CA, CFA	12	12	100%
Rudi Riady, SE, MM.Ak, CA, CPA, CERG	12	11	91.67%

Keterangan | Information:
* Sampai dengan 23 Maret 2018 | Until March 23, 2018
** Sejak 23 Maret 2018 | Since March 23, 2018

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ANGGOTA AROC

ITM menyertakan anggota AROC pada beberapa kegiatan pendidikan maupun pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2018. Tujuannya untuk meningkatkan keahlian anggota Komite sehingga menunjang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangan mereka.

EDUCATION AND TRAINING OF AROC MEMBERS

ITM included AROC members in several education and training activities held during 2018. The aim was to increase the expertise of AROC members so as to support the implementation of their duties, responsibilities and authorities.

Anggota AROC AROC Members	**Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Activities
Rudi Riady, SE, MM.Ak, CA, CPA, CERG.,CACP	• Workshop Certification in Audit Committee Practice (CACP) Batch IX yang diselenggarakan oleh IKAI (Indonesian Institute of Audit Committee) pada tanggal 6-8 November 2018 (sebagai peserta) • Risk Beyond 2018 ERMA International Conference on ERM on 5-7 December 2018 at Tentrem Hotel Yogyakarta (sebagai peserta) • Workshop on Certification in Audit Committee Practice (CACP), Batch 9 held by IKAI (Indonesian Institute of Audit Committee) on November 6-8 2018 (as participants) • Risk Beyond 2018, ERMA International Conference on ERM held on 5-7 December 2018 at Tentrem Hotel Yogyakarta (as participants)

PROSES KERJA KOMITE

Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, AROC dibantu seorang sekretaris dan bekerjasama dengan fungsi Internal Audit serta fungsi Kepatuhan & Manajemen Risiko. Proses kerja Komite diatur dalam matriks kerja.

COMMITTEE WORKING PROCESS

In carrying out its roles and responsibilities, AROC is assisted by a secretary and collaborates with the Internal Audit function and the Compliance & Risk Management functions. The work process of the AROC is arranged in a work matrix.

Matriks Kerja AROC
Matrix of AROC Work

Kegiatan Activity	ACS	IA	CRM	AC	BOC	BOD
Pengaturan Rencana Kerja Setting of Work Plan	P	C	C	A	AP	I
Anggaran Budgeting	p	I	-	A	AP	I
Jadwal Rapat Reguler Termasuk dengan Auditor Eksternal Regular Meeting Schedule Including With External Auditor	P	C	I	A	AP	I
Rencana Perjalanan Bisnis Business Trip Plan	P	C	C	A	AP	I
Jasa Konsultan Eksternal Employ External Advisory Services	P	I	I	A	AP	I
Pengembangan Profesional Profesional Development (Seminars, Conference, Training, etc)	P	I	-	A	AP	C
Pelaporan, termasuk untuk Laporan Tahunan Perusahaan Reporting Including Report for Company's Annual Report	P	C	C	A	AP	C
Telaah Piagam Komite Review AC Charter	P	C	-	A	AP	I

Keterangan: **A** (Accountable) **C** (Contribute) **I** (Inform) **P** (Prepare) **AP** (Approval)

LAPORAN AROC

Pemegang Saham PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang terhormat,

Komite Audit & Pemantauan Risiko (AROC) terdiri dari Prof. Djoko Wintoro, Ph.D sebagai Ketua, dengan anggota Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CA., CFA dan Rudi Riady, SE, MM, Ak.,CA., CPA., CERG., CACP

Selama tahun 2018, AROC telah melaksanakan tugasnya, sebagaimana diamanatkan Dewan Komisaris. Komite telah mengadakan dua belas kali rapat bersama-sama dengan kepala dan tim Departemen Audit Internal, Divisi Kepatuhan & Manajemen Risiko, Legal, QSE, HR, Akunting, Pajak dan Treasuri. Komite juga melakukan kunjungan kerja ke lokasi tambang Jorong pada tanggal 11-12 September 2018 dan melakukan rapat dengan tim manajemen tambang.

Selain itu, sepanjang tahun 2018, Komite melaksanakan rapat triwulanan dengan auditor eksternal untuk membahas hasil limited review triwulanan dan audit tahunan.

Pada tahun 2018 AROC telah menyelesaikan beberapa pekerjaan.

1. **Pemilihan Auditor Independen**
   AROC telah memilih dan merekomendasikan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk dijadikan auditor eksternal Perusahaan, beserta biaya auditnya. Komite juga telah melakukan penilaian kinerja auditor eksternal untuk kinerja tahun 2017 dan rekomendasi penunjukan auditor eksternal untuk tahun 2018 yang telah disampaikan ke regulator sesuai dengan POJK No.13/POJK.03/ 2017 mengenai Penggunaan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

AROC REPORT

Dear Shareholders of PT Indo Tambangraya Megah Tbk,

The Risk Monitoring & Audit Committee (AROC) is made up of Prof. Djoko Wintoro, Ph.D as the Chairman, with members Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CA., CFA and Rudi Riady, E, MM, Ak.,CA., CPA., CERG., CACP .

Throughout 2018, AROC carried out its duties, as mandated by the Board of Commissioners. The Committee held twelve meetings together with the head and team of the Internal Audit Department, Risk Compliance & Management Division, Legal, QSE, HR, Accounting, Tax and Treasury. The committee also visited the Jorong mine site on 11-12 September 2018 and held a meeting with the mine management team.

In addition, throughout 2018 the Committee held quarterly meetings with external auditors to discuss the limited review quarterly results and yearly audit.

In detail, AROC in 2018 fulfilled the following activities.

1. **Selection of Independent Auditors**
   AROC selected and recommended the public accounting firm to the Board of Commissioners to become the Company's external auditor, along with its audit fees. AROC has also performed an assessment for external auditor's performance for year 2017 and the appointment of an external auditor for 2018 has been submitted to the regulator pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No.13/ POJK.03/2017 regarding The Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms In Financial Services Activities.

2. **Pelaporan kepada Dewan Komisaris**
   Secara berkala, AROC menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan-kegiatannya dan memberikan masukan-masukan mengenai temuan-temuan penting.

3. **Pelaksanaan Penilaian Kinerja AROC**
   Komite melaksanakan Penilaian Kinerja berdasarkan prinsip swa-penilaian dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

4. **Pengkajian Laporan-laporan Keuangan & Auditor Eksternal**
   Laporan Keuangan konsolidasian per triwulanan dan akhir tahun 2018 telah dikaji bersama dengan auditor eksternal untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan dan entitas anaknya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pada tahun berjalan tidak terdapat perbedaan opini antara Auditor dan Manajemen terkait laporan keuangan dan proses auditnya.

5. **Selama tahun 2018, auditor tidak mengeluarkan** memorandum pengendalian internal untuk manajemen. AROC juga telah menyelenggarakan pertemuan dengan auditor independen untuk membahas rencana audit 2018 dan strategi.

6. **Pengkinian terkait Legal**
   AROC melakukan peninjauan terkini terkait highlight kasus litigasi dan isu signifikan dari Departemen Legal.

7. **Kunjungan Tambang**
   Komite bersama dengan Komisaris lainnya mengadakan kunjungan ke lokasi tambang Jorong pada 11-12 Oktober 2018.

2. **Reports to Board of Commissioners**
   AROC reported to Board of Commissioners on its activities and provided feedbacks on significant findings periodically.

3. **Implementation of AROC Performance Assessment**
   AROC conducted Performance assessment based on self- assessment principles and has been approved by Board of Commissioners.

4. **Assessment of Financial Reports & External Auditors**
   The quarterly consolidated financial statements and the end of 2018 have been jointly reviewed with the external auditors to ensure that the Company and its subsidiaries' Financial Statements are in accordance with generally accepted accounting principles. In the current year, there have been no differences of opinions between the Auditor and Management regarding the financial statements and the audit process.

5. **Throughout 2018, the auditor did not issue** any internal control memorandum for the management. AROC has also held meetings with independent auditors to discuss the 2018 audit plan and strategy.

6. **Update from Legal**
   AROC reviewed the Company's highlight on litigation cases and major issues from Legal Department.

7. **Site Visit**
   AROC together with Commissioners visited Jorong mine site on 11-12 September 2018.

8. Pengendalian Internal

a. AROC mengkaji dan menyetujui rencana audit internal 2018 terkait kecukupannya dari perspektif audit berbasis risiko.
b. AROC melaksanakan rapat rutin dengan Audit Internal untuk mendiskusikan temuan audit dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengendalian internal di masa depan.
c. AROC terus mengingatkan manajemen untuk menindaklanjuti rekomendasi temuan audit secara tepat waktu.

9. Pemantauan Manajemen Risiko

AROC bersama dengan fungsi Kepatuhan & Pengelolaan Risiko mendiskusikan kebijakan manajemen, strategi, dan profil risiko.

AROC berpendapat bahwa Perusahaan telah melaksanakan praktik- praktik terbaik dalam hal audit internal, pemantauan pelaporan keuangan, dan audit eksternal.

8. Internal Control

a. AROC reviewed and approved the 2018 internal audit plan regarding its adequacy from a risk-based audit perspective.
b. AROC conducted regular meetings with Internal Audit to discuss audit findings and provided recommendations for improving internal control in the future.
c. AROC continued to remind management to follow up on recommendations on audit findings in a timely manner.

9. Risk Management Monitoring

AROC together with Compliance & Risk Management function discussed management policy, strategy, and risk profile.

AROC is of the opinion that the Company has pursued best practices in internal auditing, monitoring of financial reporting, and external auditing.

Jakarta, Februari 2019 | February 2019

Prof. Djoko Wintoro, Ph.D
Ketua AROC
Chairman of AROC

KOMITE PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN, TATA KELOLA, NOMINASI DAN KOMPENSASI (SDGNCC)

SUSTAINABLE DEVELOPMENT, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, NOMINATION AND COMPENSATION (SDGNCC) COMMITTEE

Pada awalnya Perusahaan membentuk Komite Pembangunan Berkelanjutan, GCG, Nominasi dan Kompensasi. Sejalan dengan berkembangnya isu keberlanjutan dalam agenda perusahaan maupun konteks global, Dewan Komisaris memperluas tanggung jawab Komite dengan menambahkan klausul pembangunan berkelanjutan.

The Company originally Established Sustainable Development GCG, Nomination and Compensation Committee (GCGNCC). In line with the development of sustainability issue in the company's agenda as well as the global context, the Board of Commissioners expanded the Committee's responsibilities by adding a sustainable development clause.

SDGNCC kemudian berubah nama pada 27 Agustus 2015 berdasarkan Surat persetujuan Dewan Komisaris No.2259/L/ITM/CorSec/8/2015. SDGNCC bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan memberikan kajian maupun rekomendasi terkait pengelolaan isu sosial dan pembangunan berkelanjutan, penerapan GCG di Perusahaan, struktur dan ketentuan kompensasi yang adil, serta nominasi posisi direktur dan/atau komisaris.

SDGNCC changed its name based on the Board of Commissioners' letter of approval No.2259/L/ITM/CorSec/8/ 2015. SDGNCC is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function by providing reviews and recommendations pertaining to the management of social issues and sustainable development, the implementation of GCG in the Company, the structure and provisions of fair compensation, and nominations for the position of directors and/or commissioners.

SDGNCC melapor kepada Dewan Komisaris secara berkala atas segala aktivitas, permasalahan yang dihadapi, dan rekomendasinya. Setiap tahun, Komite menyampaikan laporan melalui Dewan Komisaris atas segala pertanggungjawabannya dan informasi material lainnya terkait pelaksanaan tugas Komite, untuk disertakan dalam Laporan Tahunan Perusahaan untuk persetujuan RUPST.

SDGNCC reports to the Board of Commissioners periodically for all activities, problems encountered and recommendations. Every year, the Committee submits reports through the Board of Commissioners regarding all their responsibilities and other material information related to the implementation of Committee duties, to be included in the Company's Annual Report for AGM approval.

KEANGGOTAAN SDGNCC

SDGNCC beranggotakan empat orang, dengan Djisman Simandjuntak sebagai Ketua Komite. Anggota SDGNCC ditunjuk dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, dan tidak boleh merangkap sebagai anggota komite lainnya dalam Perusahaan.

SDGNCC MEMBERSHIP

The SDGNCC consists of four members, of which Djisman Simandjuntak serves as chairman. SDGNCC members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, and may not concurrently serve as other committee members in the Company.

Sampai dengan 31 Desember 2018, komposisi Keanggotaan SDGNCC terdiri dari seorang Ketua dan tiga orang anggota. Seluruh anggota SDGNCC merupakan anggota Dewan Komisaris. Selama periode pelaporan telah terjadi perubahan keanggotaan SDGNCC:

- berdasarkan keputusan RUPST 2018 yang menerima pengunduran diri Bapak Somyot Ruchirawat sebagai Komisaris Perusahaan, selanjutnya Dewan Komisaris menunjuk Bapak Somsak Sithinamsuwan menggantikan Bapak Somyot Ruchirawat sebagai anggota SDGNCC terhitung sejak 23 Maret 2018.

- Berdasarkan keputusan RUPSLB 2018 yang menerima pengunduran diri Bapak Rudijanto Boentoro sebagai Komisaris Perusahaan, selanjutnya Dewan Komisaris menunjuk Bapak Fredi Chandra sebagai anggota SDGNCC terhitung sejak 28 Agustus 2018.

As of December 31, 2018, the composition of the SDGNCC Membership consists of a Chairman and three members. All SDGNCC members are members of the Board of Commissioners. During the reporting period, there has been a change in the SDGNCC membership:

- Based on the 2018 AGMS which accepted the resignation of Mr. Somyot Ruchirawat as a Commissioner of the Company, then the Board of Commissioners appointed Mr. Somsak Sithinamsuwan to replace Mr. Somyot Ruchirawat as a member of SDGNCC commencing from March 23, 2018.

- Based on the resolutions of the 2018 EGMS which accepted the resignation of Mr. Rudijanto Boentoro as Commissioner of the Company, then the Board of Commissioners appointed Mr. Fredi Chandra as a member of SDGNCC commencing from 28 August 2018.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Periode Jabatan** Term of Office
Prof. Dr. Djisman S Simandjuntak	Ketua Chairman	29 Maret 2016 hingga penutupan RUPST tahun 2019 March 29, 2016 until the closing of the 2019 AGMS
Somruedee Chaimongkol	Anggota Member	
Somyot Ruchirawat*	Anggota Member	29 Maret 2016 - 23 Maret 2018 March 29 2016 - March 23, 2018
Rudijanto Boentoro**	Anggota Member	29 Maret 2016 - 28 Agustus 2018 March 29 2016 - August 23, 2018
Somsak Sithinamsuwan ***	Anggota Member	23 Maret 2018 hingga penutupan RUPST Tahun 2019 March 23, 2018 until the closing of the 2019 AGMS
Fredi Chandra	Anggota Member	28 Agustus 2018 hingga penutupan RUPST tahun 2019 August 28, 2018 until the closing of the 2019 AGMS

Keterangan | Information:
* Mengundurkan diri dan telah diterima RUPST 2018 | Resigned and was accepted by the 2018 AGMS
** Mengundurkan diri dan telah diterima RUPSLB 2018 | Resigned and was accepted by the 2018 EGMS
*** Diangkat berdasarkan RUPST 2018 | Appointed based on the 2018 AGMS

PROFIL ANGGOTA SDGNCC

Ketua dan Anggota Komite merupakan anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Profil Ketua dan Anggota Komite, dapat dilihat pada bahasan mengenai Profil Dewan Komisaris, di halaman 60.

PROFILE OF SDGNCC MEMBERS

The Chairman and Committee Members are members of the Company's Board of Commissioners. The profiles of the Chairman and Committee Members are available from the Profile of the Board of Commissioners, on page 60.

PIAGAM SDGNCC

SDGNCC memiliki Piagam Komite yang mana versi terakhirnya telah disetujui Dewan Komisaris serta berlaku efektif sejak 27 Agustus 2015. Piagam tersebut menjadi pedoman untuk anggota Komite dalam menjalankan perannya dan tanggung jawabanya untuk memastikan implementasi yang konsisten atas prinsip pembangunan berkelanjutan (SD), GCG, nominasi dan kompensasi.

Dari waktu ke waktu Perusahaan melakukan pengkajian terhadap Piagam SDGNCC. Kajian dilakukan guna menyesuaikan dengan dinamika dan meningkatkan kepatuhan terhadap perubahan regulasi terkait GCG dan pembangunan berkelanjutan jika ada.

Piagam SDGNCC terdiri dari komponen, antara lain Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Rapat, Laporan, Anggaran, dan Evaluasi Kinerja.

SDGNCC CHARTER

SDGNCC owns a Committee Charter whereby its latest version is already approved by the Board of Commissioners and is effective from 27 August 2015. The Charter serves as a guideline for Committee members in carrying out their roles and responsibilities to ensure consistent implementation of the principles of sustainable development (SD) and GCG in the Company's operations and management, nominations and compensation.

From time to time the Company review the SDGNCC Charter. The study is conducted to adjust to the dynamics and improve compliance with changes in regulations related to GCG and sustainable development, if any.

SDGNCC Charter's components are, among others, Term of Office, Duties and Responsibilities, Authorities, Meeting, Report, Budget, and Performance Assessment.

PERNYATAAN INDEPENDENSI SDGNCC

Sesuai Piagam Komite, anggota Komite menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Komite dipimpin oleh Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE SDGNCC

In accordance with the Committee Charter, Committee members carry out their duties and responsibilities professionally and independently. The committee is chaired by the Chairman of the Committee who is an Independent Commissioner.

KUALIFIKASI ANGGOTA SDGNCC

Prasyarat anggota Komite SDGNCC:

- memiliki integritas tinggi, keahlian, ilmu dan pengalaman memadai sesuai latar belakang pendidikan dan keterampilan dalam berkomunikasi;
- memiliki pengetahuan memadai dalam bidang tata kelola, pembangunan berkelanjutan (SD), dan manajemen sumber daya manusia;
- memiliki keahlian dan pemahaman yang baik mengenai UU Perusahaan Terbatas, peraturan perundangan pasar modal, tenaga kerja, serta peraturan terkait lainnya yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
- tidak terafiliasi dengan Perusahaan, Direksi, Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama;
- tidak memiliki hubungan bisnis langsung maupun tidak langsung dengan operasional bisnis ITM;
- tidak memegang saham Perusahaan dalam hal anggota komite menjabat sebagai Komisaris Independen.

QUALIFICATION OF SDGNCC MEMBERS

Prerequisites for SDGNCC Committee members:

- having high integrity, expertise, knowledge and adequate experience according to educational background and communication skills;
- having adequate knowledge in the fields of governance, sustainable development (SD), and human resource management;
- have good expertise and understanding of the Law on Limited Liability Companies, capital market regulations, labor, and other related regulations relating to the Company's business;
- not affiliated with the Company, Directors, Board of Commissioners and/or major shareholders;
- does not have direct or indirect business relations with ITM's business operations;
- not holding the Company's shares in the event the committee member serves as an Independent Commissioner.



PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA SDGNCC

Anggota SDGNCC dinominasikan dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 April 2016 dengan dasar hukum penunjukan Surat Penunjukan No.2380/L/ITM/CorSec/7/2016. Anggota SDGNCC menjabat untuk periode yang berakhir pada penutupan RUPST yang akan dilaksanakan pada tahun 2019. Khusus untuk pengangkatan Bapak Somsak Sithinamsuwan sebagai anggota SDGNCC berdasarkan No. 0864/L/ITM/CorSec/3/2018 tertanggal 23 Maret 2018 dan Bapak Fredi Chandra sebagai anggota berdasarkan No. 3878/L/ITM/CorSec/8/2018 tertanggal 28 Agustus 2018 dengan masa jabatan yang sama dengan anggota komite lainnya.

Sesuai Piagam SDGNCC, masa jabatan anggota SDGNCC diatur sebagai berikut:

- masa jabatan Komisaris yang juga menjabat sebagai anggota SDGNCC harus sama dengan masa jabatan Komisaris tersebut yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- masa jabatan anggota SDGNCC yang tidak merupakan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dapat diperbaharui.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SDGNCC

SDGNCC memiliki tugas utama dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. mengkaji dan membuat rekomendasi untuk mitigasi risiko terkait dengan reputasi Perusahaan, dan isu terkait sosial dan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*/"SD");
2. meninjau Kebijakan GCG dan Aturan Perilaku serta memonitor kepatuhan atas kebijakan dan praktik tata kelola yang diberlakukan, sehingga bisa terus sejalan dalam kerangka yang beretika;
3. merekomendasikan struktur dan peraturan kompensasi yang adil;

PERIODE AND TERM OF OFFICE OF SDGNCC MEMBERS

SDGNCC members are nominated and appointed by the Board of Commissioners on April 27, 2016 on the legal basis of the appointment of Letter of Appointment No.2380/L/ITM/CorSec/7/2016. SDGNCC members serve for the period ending at the closing of the AGMS which will be held in 2019. Specifically for the appointment of Mr. Somsak Sithinamsuwan as a member of SDGNCC based on No. 0864/L/ITM/CorSec/3/2018 dated March 23, 2018 and Mr. Fredi Chandra as a member based on No. 3878/L/ITM /CorSec/3/2018 dated 28 August 2018 with the same term of office as the other community members.

In accordance with the SDGNCC Charter, the terms of service for SDGNCC members are arranged as follows:

- The term of office of the Commissioner who also serves as a member of SDGNCC must be the same as the Commissioner's term of office stipulated in the Company's Articles of Association and the Decision of the General Meeting of Shareholders.
- The term of office of SDGNCC members who are not Commissioners is determined by the Board of Commissioners and can be updated.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF SDGNCC

SDGNCC shall have the main duty of and be responsible for the following major tasks, as follows:

1. to review and make recommendations on risk mitigation related to the Company's reputation, and issues related to social and sustainable development issues ("SD");
2. to review the GCG Policy and Code of Conduct as well as monitor compliance with the policies and practices that apply, so that it remains within an ethical framework;
3. To recommend a fair compensation structure, and regulations;

4. menominasikan direktur, komisaris dan meninjau rencana suksesi dalam rangka nominasi pengganti yang sesuai untuk mengisi posisi yang kosong, dan melaporkan kepada Dewan Komisaris untuk persetujuan atau diajukan ke RUPS jika diperlukan.

Tugas & Tanggung Jawab SDGNCC Terkait Pembangunan Berkelanjutan

Terkait pembangunan berkelanjutan, SDGNCC memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. mengkaji dan membuat rekomendasi untuk mitigasi risiko terkait dengan reputasi Perusahaan, dan isu terkait sosial dan SD;
2. meninjau dan membuat rekomendasi mengenai perencanaan, implementasi dan pengawasan kebijakan SD Perusahaan;
3. meninjau target Perusahaan, kebijakan dan program yang terkait dengan eksplorasi, permasalahan mengenai pembangunan dan operasional, khususnya sehubungan dengan penilaian, mitigasi tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasional yang adil, isu terkait konsumen, serta pengembangan dan keterlibatan masyarakat;
4. meninjau kinerja Perusahaan mengenai isu terkait tata kelola organisasi , hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasional yang adil, isu terkait konsumen, serta pengembangan dan keterlibatan masyarakat berdasarkan inisiatif SD.

Tugas dan Tanggung Jawab Terkait dengan Tata Kelola

Terkait tata kelola, SDGNCC memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. meninjau dan mempertimbangkan apakah kebijakan Tata Kelola Perusahaan ITM serta Aturan Perilakunya sudah tepat dan memadai serta secara rutin memberikan laporan mengenai kebijakan tata kelola;

4. to nominate directors, commissioners and to review succession plan in order to nominate appropriate person to fill in the vacant positions and report to the Board of Commissioners for approval or for submission to the Shareholder's meeting, if necessary.

Duties & Responsibilities of the Committee Regarding Sustainable Development

Regarding sustainable development, SDGNCC has the following duties and responsibilities:

1. to review and make recommendations on risk mitigation related to the Company's reputation, social and SD related issues;
2. to review and make recommendations regarding the planning, implementation and supervision of the Company's SD policies;
3. to review the Company's targets, policies and programs related to exploration, development and operational issues, particularly with regard to assessment, mitigation of organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair operational practices, consumer-related issues, and community involvement & development;

4. to review the Company's performance on issues related to organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair operational practices, consumer-related issues, and community development and involvement based on SD initiatives.

Duties and Responsibilities Related to Governance

Regarding governance, SDGNCC has the following duties and responsibilities:

1. to review and consider whether ITM's Corporate Governance policies and their Code of Conduct are appropriate and adequate and routinely provide reports on governance policies;

2. meninjau dan mengawasai kepatuhan direktur dan staff terkait dengan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan serta Aturan Perilaku supaya sejalan dengan panduan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan untuk mengatur supaya ITM dapat menerima laporan keluhan terkait Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Aturan Perilaku dari pemangku kepentingan;
3. mengundang manajemen untuk menghadiri rapat SDGNCC untuk keperluan klarifikasi atau untuk menyampaikan dokumen sesuai dengan cakupan kerja SDGNCC;
4. menyampaikan laporan operasional kepada Dewan Komisaris setidaknya satu kali dalam setahun;
5. meninjau kecukupan kebijakan, sistem, standar dan prosedur yang sesuai untuk segala hal teknis, aktivitas operasional dan pengembangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan standar dari pengelolaan suatu organisasi sebagaimana dipandang tepat oleh SDGNCC.

Tugas dan Tanggung Jawab Terkait Nominasi

Tanggung jawab SDGNCC dalam bidang nominasi mencakup area sebagai berikut:

1. merekomendasikan kepada Dewan Komisaris dalam pembuatan kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi kandidat untuk anggota Direksi dan / atau Dewan Komisaris dan juga kebijakan untuk evaluasi kinerja mereka;

2. mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan evaluasi kinerja dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan suatu sistem penilaian yang sudah disetujui;
3. membantu Dewan Komisaris dalam persiapan rencana suksesi untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta monitoring dalam implementasi rencana tersebut,
4. mendampingi Dewan Komisaris dalam formulasi program pembangunan kapasitas tersedianya suksesi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

2. to review and oversee the compliance of directors and staff related to Corporate Governance Policies and the Code of Conduct to be in line with the guidelines set by the Board of Commissioners and to arrange a system where ITM can receive grievance with regard to the Corporate Governance Policy and Code of Conduct from stakeholders;
3. to invite management to attend SDGNCC meetings for clarification purposes or to submit documents in accordance with the scope of work ofSDGNCC;
4. submit operational reports to the Board of Commissioners at least once a year;

5. reviewing the adequacy of policies, systems, standards and procedures that are suitable for all technical matters, operational and development activities, and compliance with applicable laws and regulations and standards for the management of an organization as deemed appropriate by SDGNCC.

Duties and Responsibilities Related to Nominations

SDGNCC's responsibilities in the nomination area include the following areas:

1. to recommend to the Board of Commissioners in the development of policies and criteria required in the process of nominating candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as well as policies for evaluating their performance;
2. To assist the Board of Commissioners in carrying out performance evaluations of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on an approved assessment system;
3. to assist the Board of Commissioners in preparing succession plans for the Board of Directors and the Board of Commissioners and monitoring the implementation of the plan,
4. to assist the Board of Commissioners in the formulation of capacity building programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;

5. menilai dan mengajukan kandidat yang memenuhi kriteria serta prasyarat untuk ditunjuk sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisars untuk disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham;

6. meninjau dan merekomendasikan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris;

7. meninjau dan mengajukan rekomendasi untuk perubahan cakupan kerja, tugas dan tanggung jawab SDGNC sesuai dengan perubahan keadaan;

8. mengundang manajemen atau ahli untuk menghadiri rapat Komite untuk keperluan klarifikasi atau untuk menyampaikan dokumen yang relevan sesuai cakupan kerja Komite.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut di atas, SDGNCC harus mematuhi beberapa prosedur sebagai berikut:

1. menetapkan komposisi dan proses nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

2. membuat kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. melaksanakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

4. melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. SDGNCC meninjau kualifikasi umum dan khusus bagi Komisaris Independen dan menambah kualifikasi baru yang dianggap sesuai untuk kondisi saat itu, ketentuan Perusahaan dan syarat serta kondisi dari pengatur Pasar Modal. SDGNCC ini lalu akan menyampaikan nominasinya kepada Dewan Komisaris, yang akan menyampaikan lebih lanjut kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk persetujuan dan penunjukan.

5. to assess and propose candidates who meet the criteria and prerequisites to be appointed as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be approved by the General Meeting of Shareholders;
6. to review and recommend the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
7. to review and submit recommendations for changes in the scope of work, duties and responsibilities of SDGNCC in accordance with changing circumstances;
8. to invite management or experts to attend Committee meetings for clarification purposes or to submit relevant documents according to the scope of work of the Committee.

In performing those duties and responsibilities, the Committee shall comply with the following procedures:

1. determine the composition and process of nominations for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. make policies and criteria for the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
3. carry out performance evaluations for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. implement competency development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. SDGNCC reviews general and special qualifications for Independent Commissioners and adds new qualifications that are deemed appropriate for the current conditions, Company provisions and terms and conditions of the Capital Market regulator. SDGNCC will then submit its nomination to the Board of Commissioners, who will submit further to the General Meeting of Shareholders for approval and appointment.

Tugas & Tanggung Jawab Terkait Kompensasi

Tanggung jawab SDGNCC dalam bidang kompensasi mencakup area sebagai berikut:

1. merekomendasikan kebijakan, struktur remunerasi dan jumlah remunerasi kepada Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris tidak mengacu kepada kinerja Perusahaan untuk menghindari potensi konflik kepentingan antara peran Dewan Komisaris dalam mengawasi Direksi;
2. meninjau dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai posisi remunerasi Dewan Komisaris dalam kondisi pasar;
3. mendampingi Dewan Komisaris dalam melaksanakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangan remunerasinya;
4. merekomendasikan pedoman mengenai pembayaran kompensasi dan cara pembayaran kompenasai dan tunjangan lainnya kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris dan komite yang ditunjuk;
5. mempertimbangkan dan merekomendasikan jumlah kompensasi dan tunjangan lainnya dengan memasukkan tugas dan tanggung jawab Direktur dan Komisaris sebagai pertimbangan dan juga menilai kriteria evaluasi untuk menentukan remunerasi tahunan yang tepat;
6. meninjau struktur kompensasi, aturan kompenasi sebagaimana disebutkan diatas untuk mencukupi atas tugas dan tanggung jawab seseorang, hasil operasional ITM dan kondisi pasar;
7. mengkaji anggaran keseluruhan untuk kenaikan gaji, pembayaran bonus tahunan dan provisi untuk tunjangan pekerja.

Tugas & Tanggung Jawab Terkait Kompensasi

Tanggung jawab SDGNCC dalam bidang kompensasi mencakup area sebagai berikut:

1. to recommend policies, remuneration structures and the remuneration amounts to the Board of Commissioners, whereby the Board of Commissioners's remuneration shall not link to the Company's performance to avoid potential conflicts of interest with the role of the Board of Commissioners in overseeing the Board of Directors;
2. to review and recommend to the Board of Commissioners regarding the position of the Board of Commissioners' remuneration in market conditions;
3. assisting the Board of Commissioners in carrying out performance evaluations of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners with due observance of their remuneration;
4. to recommend guidelines regarding payment of compensation and methods for payment of compensation and other benefits to members of the Board of Directors, Board of Commissioners and appointed committees' members;
5. to consider and recommend the amount of compensation and other benefits by including the duties and responsibilities of Directors and Commissioners as consideration and also assessing evaluation criteria to determine the appropriate annual remuneration;
6. to review the compensation structure, compensation rules as mentioned above to be sufficient for one's duties and responsibilities, ITM operational results and market conditions;
7. to review the overall budget for salary increases, annual bonus payments and provision for employee benefits.

Dalam melaksanakan perannya dalam hal kompensasi, SDGNCC menjalankan prosedur sebagai berikut:

1. membuat kebijakan kompenasi dan struktur anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. meninjau setiap tahunnya jumlah kompensasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan kondisi pasar, kinerja anggota Direksi dengan referensi terhadap target dan kinerjanya;
3. mempertimbangkan keseimbangan tunjangan antara yang tetap maupun yang sesuai variable;
4. melaksanakan tugas lainnya yang diberikan sesuai kewenangan Dewan Komisaris.

In carrying out its role in terms of compensation, SDGNCC carries out the following procedures:

1. set up compensation policy and structure of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. to rview the annual compensation of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in accordance with market conditions, the performance of members of the Board of Directors with references to targets and performance;
3. to consider the balance of benefits between the fixed and the appropriate variables;
4. carry out other duties given according to the authority of the Board of Commissioners.

KEWENANGAN SDGNCC

SDGNCC memiliki kewenangan penuh terhadap akses atas kebijakan, data dan informasi Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya.

1. tergantung dari kebutuhkannya, SDGNCC dapat merekruit atau menunjuk ahli eksternal untuk membantu Komite dengan biaya ditanggung Perusahaan.
2. SDGNCC memiliki wewenang untuk menghabiskan dana dalam cara lainnya sehubungan dengan tugas SDGNCC dan Perusahaan bertanggung jawab atas pengeluaran tersebut.
3. SDGNCC dapat menginvestigasi sebagaimana ditugaskan oleh Dewan Komisaris mengenai segala hal yang dianggap penting dan memiliki akses terhadap segala fasilitas dan dapat melaksanakan rapat atau wawancara dengan staf hukum Perusahaan, auditor, baik internal maupun eksternal, dan dapat mengundang pihak tersebut untuk menghadiri rapat Komite baik dengan atau tanpa kehadiran manajemen.

AUTHORITY OF SDGNCC

SDGNCC has full authority over access to the Company's policies, data and information in carrying out its duties.

1. depending on the needs, SDGNCC can recruit or appoint external experts to assist the Committee with at the Company's expense.
2. to utilize resources in other ways in connection with SDGNCC's duties and the Company is responsible for these expenses.
3. SDGNCC may investigate as assigned by the Board of Commissioners on all matters that are considered important and have access to all facilities and can conduct meetings or interviews with the Company's legal staff, auditors, both internal and external, and can invite such parties to attend Committee meetings either with or without management's presence.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN TENTANG FREKUENSI RAPAT KOMITE

Kebijakan Rapat SDGNCC

Kebijakan mengenai Rapat SDGNCC diatur dalam Piagam Komite yang menyebutkan Komite mengadakan rapat setiap dua bulan sekali atau bilamana dianggap perlu. Komite dapat membuat keputusan jika dihadiri oleh setidaknya 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggotanya, dan keputusan dianggap sah dan mengikat jika disetujui oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari seluruh anggota SDGNC yang hadir dalam rapat.

Rapat SDGNCC dipimpin oleh Ketua Komite atau oleh pimpinan pengganti yang ditunjuk oleh Ketua Rapat. Jika dipandang perlu, Komite dapat mengundang pihak lainnya yang terkait dengan bahan rapat untuk menghadiri rapat Komite. Setiap rapat SDGNCC harus dituangkan dalam bentuk minuta rapat.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite

Sepanjang tahun 2018 Komite telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF FREQUENCY MEETING OF THE COMMITTEE

SDGNCC Meeting Policy

Policies regarding SDGNCC Meetings are regulated in a Committee Charter which states that the Committee holds meetings every two months or if deemed necessary. The Committee can make a decision if it is attended by at least 2/3 (two-thirds) of its members, and the decision is considered valid and binding if it is approved by more than ½ (one-half) of all SDGNC members present at the meeting.

SDGNCC meetings are chaired by the Chairman of the Committee or by a replacement leader appointed by the Chairman of the Meeting. If deemed necessary, the Committee may invite other parties related to the meeting material to attend the Committee meeting. Each SDGNCC meeting must be written in the form of meeting minutes.

Frequency of Meetings and Attendance Levels of Committee Members

Throughout 2018 the Committee held 6 (six) meetings.

Jumlah Rapat SDGNCC Tahun 2018 dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite
Number of SDGNCC Meetings in 2018 and Committee Member Attendance Levels

Anggota SDGNCC Member of SDGNCC	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase Kehadiran** Percentage of Attendance
Prof. Dr. Djisman S Simandjuntak	6	6	100%
Somruedee Chaimongkol	6	4	66.67%
Somyot Ruchirawat *	3	2	66.67%
Rudijanto Boentoro**	5	5	100%
Somsak Sithinamsuwan* **	3	2	66.67%
Fredi Chandra****	1	1	100%

Keterangan | Information:
* Mengundurkan diri dan telah diterima RUPST 2018 | Resigned and was accepted by the 2018 AGMS
** Mengundurkan diri dan telah diterima RUPSLB 2018 | Resigned and was accepted by the 2018 EGMS
*** Diangkat efektif sejak 23 Maret 2018 | Appointed effective as of March 23, 2018
**** Diangkat efektif sejak 28 Agustus 2018 | Appointed effective as of August 28, 2018

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN ANGGOTA SDGNCC

Perusahaan menyertakan anggota Komite pada beberapa kegiatan pendidikan maupun pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2018. Tujuannya untuk meningkatkan keahlian anggota Komite sehingga menunjang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangan mereka. Kegiatan pendidikan dan pelatihan anggota SDGNCC pada tahun 2018, dapat dilihat pada pengungkapan informasi tentang kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada Bab Profil pada Laporan ini.

EDUCATION AND TRAINING OF SDGNCC MEMBERS

The company included the SDGNCC members in several education and training activities carried out throughout 2018. The aim was to increase the expertise of SDGNCC members so as to support the implementation of their duties, responsibilities and authorities. Trainings for the members of SDGNCC can be seen on information regarding trainings and education for members of Board of Commissioner in Profile Chapter in this report.

PELAKSANAAN KEGIATAN SDGNCC

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, SDGNCC mengadakan beberapa kali pertemuan pada tahun 2018. Mereka juga mengadakan dua kunjungan lapangan ke IMM dan JBG dengan diskusi mendalam dengan manajemen di lokasi tambang.

Sesuai namanya, pelaksanaan tugas SDGNCC pada tahun 2018 berfokus pada isu-isu tata kelola dan keberlanjutan. Di antaranya adalah perencanaan dan implementasi penutupan tambang, pemantauan standar lingkungan, peraturan kehutanan dan kemajuan dalam CD dan CSR. SDGNCC berpendapat bahwa Komite telah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasannya sambil menjaga kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Sesuai tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, selama tahun 2018 Komite telah melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya:

1. menominasikan dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris, para calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk memperoleh persetujuan RUPST dan RUPSLB;
2. menominasikan anggota SDGNCC yang baru untuk disetujui oleh Board of Comissioners

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES OF THE SDGNCC

To do so, the SDGNCC met several times in 2018. It also organized two site visits to IMM and JBG with indepth discussion with the management on the mine site.

As the name suggest, SDGNCC works in 2018 were focus on governance and sustainability issues. Foremost among them are, mine closure planning and implementation, monitoring of environmental standard, forestry regulation and progress in CD and CSR. The SDGNCC is of the opinion that it has assisted the Board of Comissioners in caring out its supervisory role whilst safeguarding the interest of the shareholders and the other stakeholders.

In accordance with its duties, responsibilities and authorities, Throughout 2018, the Committee carried out several activities, among others:

1. nominated and recommended to the Board of Commissioners the prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to obtain AGMS approval;
2. nominated new SDGNCC members to be approved by the Board of Commissioners

3. menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan paket remunerasi Dewan Komisaris untuk selanjutnya diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS Tahunan untuk memperoleh persetujuan;
4. merekomendasikan anggaran kenaikan gaji tahunan pekerja untuk tahun anggaran 2018;
5. menilai kinerja tahunan Komite dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris;
6. mengkaji sistem dan update tentang kepatuhan dan manajemen risiko Perusahaan;
7. mengkaji progres rencana penutupan tambang dan program tindak lanjutnya;
8. mengkaji skema dan strategi baru terkait CD Deployment dan penggunaan anggaran
9. mengkaji laporan Sustainability Development;
10. mengkaji sistem Human Resources dalam mengimplementasikan Rencana Suksesi (Succession Plan);
11. update laporan dari departemen Legal;
12. menetapkan rencana kerja dan anggaran Komite untuk tahun 2019;
13. melakukan kunjungan ke JBG untuk memantau penyusunan rencana penutupan tambang;
14. melakukan kunjungan ke IMM untuk memantau kegiatan operasional tambang.

3. submitted recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration package of the Board of Commissioners to be subsequently submitted by the Board of Commissioners to the Annual GMS for final approval;
4. recommended the budget for annual employee salary increase for financial year 2018;
5. appraised the Committee's annual performance and submitting the results to the Board of Commissioners;
6. reviewed the system and updating on compliance and risk management of the Company;
7. reviewed the progress of the mine closure plan and follow-up program;
8. reviewed new schemes and strategies related to CD Deployment and budget use
9. reviewing Sustainability Development reports;
10. reviewed the Human Resources system in implementing a Succession Plan;
11. Received update reports from the Legal department;
12. established the Committee's work plan and budget for 2019;
13. conducted site visit to JBG to monitor the preparation of the mine closure plan.
14. conducted site visit to IMM to monitor the mining activity.

KUNJUNGAN LAPANGAN ANGGOTA SDGNCC

Members of SDGNCC Site Visit

Kunjungan Lapangan Field trip	Tanggal Date	Tujuan Purpose
Kunjungan ke IMM Visit to IMM	15-17 Juli | July 2018	Memantau kegiatan operasional dan kepatuhan, khususnya terkait aktivitas pembukaan lahan Monitoring operational activities and compliance, especially regarding land clearing
Kunjungan ke JBG Visit to JBG	11-12 September 2018	Memantau penyusunan rencana penutupan tambang Monitoring mine closure plan preparation

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, sejalan dengan Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.1-E. Sekretaris Perusahaan memiliki posisi strategis untuk memastikan kepatuhan dan administrasi pengambilan keputusan, serta melaksanakan komunikasi perusahaan dalam rangka membangun citra Perusahaan.

The Company has appointed a Corporate Secretary in line with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 and Indonesia Stock Exchange Regulation No.1-E. The Corporate Secretary holds a strategic position to ensure compliance and administrative decision-making, as well as implementing corporate communications in order to build the Company's image.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ibu Monika Ida Krisnamurti, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 3590/CL/HR/11/2017 tanggal 1 November 2017. Penunjukan tersebut telah sesuai Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No.1-E.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Until the end of the reporting period, the Corporate Secretary was held by Ms. Monika Ida Krisnamurti pursuant to Decree of the President Director No. 3590/CL/HR/11/2017 dated November 1, 2017. The appointment was in accordance with OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 and Indonesia Stock Exchange Regulation No.1-E.



Monika Ida Krisnamurti
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

	Periode Jabatan: 8 Agustus 2017 - sekarang	Period and Term of Office: August 8 2017-present
	Usia: 36 Tahun	Age: 36 years old
	Domisili: Jakarta, Indonesia	Domicile: Jakarta
	Kewarganegaraan : Indonesia	Citizenship: Indonesia
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, tahun 2005	Bachelor of Laws from University of Indonesia, 2005
Pengalaman Kerja Work Experience	• Bergabung di Grup ITM pada 8 Agustus 2017 • Sebagai Sekretaris Perusahaan dan Head of Legal di PT Elang Mahkota Teknologi Tbk pada 2013 – 2016 • Sebagai Senior Legal Counsel di PT Vale Indonesia Tbk pada 2011 – 2013 • Sebagai Inhouse Legal Counsel di PT Pamapersada Nusantara pada tahun 2007 – 2011 • Advokat pada firma hukum pada tahun 2005 – 2007	• Joined the ITM Group on August 8, 2017 • As the Corporate Secretary and Head of Legal at PT Elang Mahkota Teknologi Tbk from 2013 - 2016 • As a Senior Legal Counsel at PT Vale Indonesia Tbk from 2011 – 2013 • As Inhouse Legal Counsel at PT Pamapersada Nusantara from 2007 - 2011 • Advocate at law firms from 2005 – 2007
Riwayat Jabatan Position History	Dasar hukum pengangkatan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 3590/CL/HR/11/2017 tanggal 1 November 2017	Based on President Director Decree number 3590/CL/HR/11/2017 Date 1 November 2017.
Rangkap Jabatan di ITM Dual position in ITM	Tidak ada rangkap jabatan dalam Perusahaan	There are no concurrent positions in the Company
Rangkap Jabatan Lain Dual position Outside ITM	Tidak ada rangkap jabatan di luar Perusahaan	There are no concurrent positions in the Company

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Direksi. Sejak 1 November 2017, Sekretaris Perusahaan dijabat Ibu Monika Ida Krisnamurti, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 3590/CL/HR/11/2017 tanggal 1 November 2017. Penunjukan tersebut sesuai dengan persyaratan yang ditentukan serta dilaporkan kepada BEI dan OJK.

Dengan persetujuan Direksi, Sekretaris Perusahaan dapat membentuk struktur organisasi fungsi Sekretaris Perusahaan dan dibantu oleh staff yang mempunyai kompetensi yang sesuai. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, yang menentukan indikator pengukuran kinerja fungsi Sekretaris Perusahaan.

LEGAL BASIS FOR THE APPOINTMENT

The Corporate Secretary is appointed and dismissed through Decree of the Board of Directors. Since November 1, 2017, Ms. Monika Ida Krisnamurti has been the Corporate Secretary based on Decree of the President Director No. 3590/CL/HR/11/2017 dated November 1, 2017. The appointment was in accordance with the prerequisites specified and reported to the IDX and OJK.

With the approval of the Board of Directors, the Corporate Secretary can formulate the organizational structure of the Corporate Secretary's functions and assisted by the staff with appropriate competencies. The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, which determines the performance measurement indicators of the Corporate Secretary's functions.

KUALIFIKASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Piagam Sekretaris Perusahaan, disebutkan Sekretaris Perusahaan harus memenuhi kualifikasi:

- berdomisili di Indonesia;
- menguasai bidang hukum dan peraturan perundang-undangan, tata kelola perusahaan yang baik;
- mengerti hal hal terkait keuangan dan usaha ITM;
- memiliki latar belakang yang relevan dan dapat mendukung fungsi Sekretaris Perusahaan dalam bidang tata kelola;
- memiliki keahlian komunikasi yang baik yang dibutuhkan dalam interaksi nya dengan Direksi dan Dewan Komisaris, juga dengan pihak pemerintahan dan berkomitmen untuk menjalankan nilai–nilai sebagai bagian dari identitas budaya Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan di perusahaan maupun perusahaan publik lainnya. Hal ini ditujukan untuk menghindari setiap potensi benturan kepentingan, penyalahgunaan informasi yang material terkait usaha Perusahaan untuk keuntungan pribadi dan menjaga informasi rahasia Perusahaan.

QUALIFICATION OF THE CORPORATE SECRETARY

As stated in the Corporate Secretary Charter, the Corporate Secretary must meet the following qualifications:

- domiciled in Indonesia;
- masters laws and regulations, as well as good corporate governance;
- is familiar with the matters related to financial and business ITM;
- have a relevant background and is able to support the function of the Corporate Secretary in the field of governance;
- possess good communication skill needed in her interactions with the Board of Directors and the Board of Commissioners, also with the government and is committed to carrying out the values as part of the Company's cultural identity.

The Corporate Secretary is prohibited from holding concurrent positions in the company or other public companies. This is intended to avoid any potential conflict of interest, misuse of material information related to the Company's business for personal gain and maintain confidential Company information.

PIAGAM SEKRETARIS PERUSAHAAN

ITM telah memiliki Piagam Sekretaris Perusahaan menjadi pedoman bagi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Sekretaris Perusahaan yang kini berlaku telah diperbaharui dan disetujui Direksi pada 26 Mei 2015.

Piagam Sekretaris Perusahaan disusun berdasarkan:

1. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
2. Peraturan BEI No. I-A tentang fungsi Sekretaris Perusahaan dan tujuan strategis Perusahaan serta Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

CHARTER OF CORPORATE SECRETARY

ITM owns a Corporate Secretary Charter as a guideline for the Corporate Secretary in carrying out her duties and responsibilities. The prevailing Corporate Secretary Charter was updated and approved by the Board of Directors on May 26, 2015.

The Corporate Secretary Charter is based on:

1. OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies
2. Regulation of the IDX No.I-A on the Functions of Corporate Secretaries and Companies' Strategic Objectives and Good Corporate Governance Policies.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN YANG DIIKUTI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Guna mendukung dan meningkatkan kompetensinya, Sekretaris Perusahaan dapat mengikuti seminar/ workshop/konferensi ataupun pelatihan terkait dengan peran Sekretaris Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2018, ada beberapa kegiatan yang diikuti Sekretaris Perusahaan:

EDUCATION AND TRAINING ATTENDED FOLLOWED BY THE CORPORATE SECRETARY

In order to support and improve her competence, the Corporate Secretary can attend seminars/ workshops/conferences or training related to her role. By the end of 2018, the Corporate Secretary has participated in the following activities:

Nama Kegiatan Name of Activity	Waktu Pelaksanaan Time	Penyelenggara Organizer
Conference of Miniterial Regulation No.82/2017	31 Januari 2018 | January 31, 2018	PT Bina Cipta Mandiri Consultant
BANPU Heart	15 Maret 2018 | March 15, 2018	AON Thailand
Leadership Weekend	16-17 Mar 2018 | March 16-17, 2018	SEA Leadership Co. Ltd. Thailand
Training of Trainers Corporate Governance	4-5 Apr 2018 | March 4-5, 2018	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)
Leading with a Global Perspective	19 Apr 2018 | April 19, 2018	Daya Dimensi Indonesia
Agility Workshop	4 May 2018 | May 4, 2018	McKinsey
Integrasi GRC Berbasis Teknologi Informasi Information Technology-Based GRC Integration	1-2 Aug 2018 | Aug 1,2, 2018	Mitra Bhadra Consulting (MBC)

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. mengidentifikasi risiko tata kelola yang mungkin berdampak pada perusahaan menyusul keputusan, dan tindakan yang diambil oleh Direksi, termasuk:
   a. risiko Tata Kelola yang muncul antara lain karena ketidakpatuhan dan ketidakseimbangan antara hak dan kewajiban antar organ Perusahaan dan pemangku kepentingan;
   b. reputasi atau citra Perusahaan yang timbul antara lain dari ketidakpekaan Perusahaan menanggapi masukan dari pemangku kepentingan, komplain pelanggan atau rendahnya mutu produk dan jasa, lambat menanggapi pertanyaan publik, ketidaktepatan penanganan media, dan sebagainya;

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. identify governance risks that may affect the company following the decisions made and actions taken by the Board of Directors, including:

   a. Governance risks that arise from among others, non-compliance and imbalances between the rights and obligations between the Company organs and stakeholders;
   b. Company reputation or image that arise, among others, from insensitivity of the company in responding to inputs from the stakeholders, customer complaints or low quality of products and services, being slow in responding to public questions, mishandling of the media, etc.;

2. memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang Perusahaan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, serta ketentuan dan peraturan Pasar Modal;
3. memelihara validitas dokumen Perusahaan dan izin korporasi;
4. menjalin komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan, terutama otoritas pasar modal;
5. mengoordinasikan dan menyelenggarakan aktivitas dan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, AROC, dan SDGNCC;
6. mengadministrasikan daftar kepemilikan saham;
7. menerapkan prinsip-prinsip tata kelola sebagai budaya Perusahaan dan mengintegrasikan tata kelola ke dalam setiap proses bisnis.

2. ensure compliance with the Limited Liability Company Law, Company's Articles of Association, as well as Capital Market rules and regulations;
3. maintain the validity of Company documents and corporate permits;
4. establish effective communication with the stakeholders, especially capital market authorities;
5. coordinate and organize activities and meetings of the Board of Commissioners, Directors, AROC, and SDGNCC;
6. administer the list of share ownership;
7. apply the governance principles as a corporate culture and integrate governance into each business process.

KEBIJAKAN MENGENAI KOMUNIKASI

Salah satu peran utama Sekretaris Perusahaan adalah menjadi penghubung antara Perusahaan dengan OJK, BEI dan pemangku kepentingan lain. Untuk itu ITM telah menetapkan kebijakan komunikasi.

Komunikasi dengan pihak Eksternal

Semua informasi yang diterbitkan Sekretaris Perusahaan kepada publik dianggap sebagai informasi resmi dari Perusahaan.

- Keterbukaan informasi
  Kriteria Informasi yang perlu disampaikan kepada self regulatory organization (SRO) dan publik haruslah memenuhi peraturan perundang-undangan OJK dan BEI yang berlaku. Sekretaris Perusahaan hendaknya telah mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama atau Direktur terkait atas keterbukaan informasi. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memastikan ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan.

COMMUNICATION POLICIES

One of the main roles of the Corporate Secretary is to serve as a liaison between the Company and OJK, IDX and the other stakeholders. For this reason, ITM has established a communication policy.

Communication with External Parties

All information published by the Corporate Secretary to the public is considered official information from the Company.

- Information disclosure
  Criteria for information that needs to be submitted to self-regulatory organizations (SROs) and the public must comply with the prevailing OJK and BEI regulations. The Corporate Secretary must obtain approval from the President Director or the relevant Director for information disclosure. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the availability of information on the Company's website.

- Komunikasi mengenai tindakan korporasi
  Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan kepala bagian terkait, guna memastikan informasi yang layak dan akurat kepada lembaga pengatur pasar modal sesuai ketentuan seandainya ada isu terkait tindakan korporasi ITM atau adanya fluktuasi harga saham yang cukup tajam atau atas adanya manajemen krisis ataupun informasi material yang mungkin berdampak pada pengambilan keputusan oleh pemegang saham.

- Komunikasi dengan investor/pemegang saham, media dan pemangku kepentingan lain
  Penyebaran informasi kepada publik dilakukan haruslah memenuhi peraturan perundangan yang diterbitkan OJK dan BEI. Sekretaris Perusahaan menjalin relasi dengan fungsi terkait guna secepatnya menanggapi pertanyaan penting, kritik atau saran dari publik terhadap Perusahaan.

- Informasi terkait data keuangan yang disampaikan kepada investor dilaksanakan melalui fungsi Investor Relations dan haruslah faktual serta bukan angka proyeksi ataupun informasi perkiraan, guna menghindari salah interpretasi kepada investor atau pemegang saham.

- komunikasi kepada media dilaksanakan Direktur Utama atau oleh individu yang ditunjuk atau oleh fungsi Corporate Communication. Pada kondisi tertentu, Sekretaris Perusahaan dapat memberikan tanggapan kepada jurnalis sesuai holding statement yang disiapkan oleh Corporate Communication dan/atau Investor Relations.

- Communication about corporate actions
  The Corporate Secretary cooperates with the heads of the relevant departments, to ensure that proper and accurate information is provided to the capital market regulators in accordance with the provisions in the event there are issues related to ITM corporate actions or sharp stock price fluctuations or crisis management or material information that might have an impact on decision making by the shareholders.

- Communication with the investors/shareholders, media and other stakeholders
  Dissemination of information to the public must be carried out in compliance with the laws and regulations issued by the OJK and IDX. The Corporate Secretary establishes relationships with related functions in order to immediately respond to important questions, criticisms or suggestions from the public towards the Company.

- Information related to financial data conveyed to investors is carried out through the Investor Relations function and must be factual and not projected or estimated information, in order to avoid misinterpretation of the investors or shareholders.

- Communication to the media is carried out by the President Director or by individuals appointed or by the Corporate Communication function. Under certain conditions, the Corporate Secretary can provide responses to journalists in accordance with the holding statement prepared by Corporate Communication and/or Investor Relations.

Koordinasi dengan Company Secretary and Governance of Banpu Public Co., Ltd.

Sekretaris Perusahaan wajib memastikan keterbukaan informasi terkait Laporan Keuangan, tindakan korporasi atau informasi insidentil kepada institusi pasar modal dan publik, Sekretaris Perusahaan berkoordinasi dengan Company Secretary and Governance BANPU Public Co. Ltd., guna menjaga kesetaraan informasi yang diterima oleh investor, pemegang saham dan publik.

Komunikasi Internal

Sekretaris Perusahaan mengomunikasikan kepada semua organ Perusahaan yang relevan mengenai target strategis dan program terkait tata kelola. Sekretaris Perusahaan memastikan standar tata kelola perusahaan tertinggi dan diperbaharui dengan meninjau kebijakan Perusahaan secara teratur dan tetap mengikuti perkembangan tata kelola terakhir, perubahan dalam kerangka hukum dan peraturan, serta praktik internasional.

Coordination with the Corporate Secretary and Governance of Banpu Public Co., Ltd.

The Corporate Secretary must ensure that in disclosing information about Financial Reports, corporate actions or incidental information to capital market and public institutions, the Corporate Secretary coordinates with the Corporate Secretary and Governance of BANPU Public Co. Ltd., as to maintain the equality of information received by the investors, shareholders and public.

Internal Communication

The Corporate Secretary communicates to all relevant Company organs regarding strategic targets and programs related to governance. The Corporate Secretary ensures the highest standards of corporate governance and is updated by regularly reviewing the Company policies and keeping abreast of the latest developments in governance, changes in the legal and regulatory framework, and international practices.

URAIAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan, di antaranya:

1. mengelola daftar pemegang saham Perusahaan dan mengkomunikasikan perubahan bulanan kepada Dewan Komisaris, OJK, BEI serta publik melalui website Perusahaan;
2. melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal;
3. memutakhirkan peraturan terbaru terkait pasar modal kepada Direksi dan Dewan Komisaris, serta memastikan kepatuhannya;
4. membantu Direksi dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. memastikan informasi yang mutakhir dan akuntabel di situs web Perusahaan;

DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY

In 2018, the Corporate Secretary carried out several activities, including:

1. managed the Company's shareholders list and communicated monthly changes to the Board of Commissioners, OJK, IDX and the public through the Company's website;
2. reported and disclosed information in order to comply with capital market regulations;
3. updating the latest regulations related to the capital market to the Board of Directors and the Board of Commissioners, and ensured compliance;
4. assisted the Board of Directors in organizing the General Meeting of Shareholders;
5. ensured up-to-date and accountable information on the Company's website;

6. menyusun jadwal rapat dan agenda rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta komite-komite dibawah Dewan Komisaris dan memastikan terselenggaranya rapat-rapat tersebut sesuai rencana;
7. memastikan bahwa bahan rapat dan risalah rapat tersedia pada setiap rapat rutin, non-rutin dan rapat gabungan dari Direksi dan Dewan Komisaris serta rapat komite-komite;
8. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan diterapkannya prinsip prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam proses pengambilan keputusan;
9. memelihara sistem whistle blowing dan membantu Ombudsman dan Investigation Committee dalam tindak lanjut penanganan laporan tindak pelanggaran;
10. melaksanakan pengukuran atas pemahaman pekerja terhadap penerapan GCG di lingkungan perusahaan melalui survei GCG;
11. menyusun dan mengusulkan kepada Direksi rencana kerja, anggaran dan indikator pencapaian kinerja departemen corporate secretary;
12. menyelenggarakan program GCG lainnya guna mengingatkan pekerja akan pentingnya penerapaan GCG dalam proses kerja sehari hari dan melakukan kampanye akan nilai-nilai GCG dan kebijakan perusahaan yang relevan dalam upaya mengawal GCG juga sebagai budaya perusahaan;
13. berkoordinasi dengan fungsi terkait guna memastikan ketersediaan informasi yang tepat dan akurat bagi regulator dan investor untuk isu material yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham;
14. memperbaharui IWBC menjadi lebih informatif dan edukatif.

6. compiled a meeting schedule and meeting agenda of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as committees under the Board of Commissioners and ensured the implementation of these meetings as planned;
7. ensured that the meeting materials and minutes of meetings were available at every routine, non-routine meeting and joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners and committee meetings;
8. assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in ensuring the implementation of good corporate governance principles in the decision making process;
9. maintained the whistle blowing system and assisted the Ombudsman and the Investigation Committee in following up on handling reports of violations;
10. carried out the measurement of employees' understanding of the implementation of GCG in the corporate environment through GCG surveys;
11. compiled and proposed the work plans, budgets and performance achievement indicators for the corporate secretary department to Board of Directors;
12. Organized other GCG programs to remind employees of the importance of GCG implementation in their day-to-day work processes and campaigned for relevant GCG values and company policies in an effort to safeguard GCG and corporate culture;
13. coordinated with related functions to ensure the availability of accurate and accurate information for regulators and investors for material issues that could affect shareholder decisions;
14. renewed IWBC to become more informative and educative.

DEPARTEMEN HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS DEPARTMENT

Departemen Hubungan Investor merupakan unit dengan fungsi khusus yang dibentuk Perusahaan pada tahun 2017. Departemen Hubungan Investor menjadi penghubung antara manajemen ITM dengan para penentu kebijakan dan komunitas pemegang saham dalam memberikan informasi tentang Perusahaan.

Sejak dibentuk pada akhir 2007, Departemen Hubungan Investor telah menjadi penghubung antara manajemen ITM dengan para penentu kebijakan dan komunitas pemegang saham dalam memberikan informasi tentang Perusahaan. Departemen Hubungan Investor memperkenalkan ITM kepada komunitas pasar modal melalui rangkaian komunikasi dengan para pemegang saham.

Sejalan dengan prinsip akuntabilitas dan tranparansi, Departemen Hubungan Investor secara proaktif dan tepat waktu menyampaikan segala informasi yang diperlukan oleh investor dan analis meliputi: Investor Update, Analisis Kinerja Saham, Informasi Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Prospektus, Presentasi Analisis, Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama & Pengendali dan Anak Perusahaan, Informasi Pemegang Saham, Informasi Pemegang Saham Utama, Informasi Dividen and Kontak IR. Semua informasi ini terdapat dalam situs web Perusahaan di www.itmg.co.id

The Investor Relations Department is a unit with a special function established by the Company in 2017. The Investor Relations Department serves as the liaison between ITM management and policy makers and the shareholder community in providing information about the Company.

Since it was formed at the end of 2007, the Investor Relations Department has been serving as a liaison between ITM management and policy makers and the shareholder community in providing information about the Company. The Investor Relations Department introduced ITM to the capital market community through a series of communications with the shareholders.

In line with the principles of accountability and transparency, the Investor Relations Department proactively and timely delivers all information needed by investors and analysts including: Investor Update, Stock Performance Analysis, Financial Information, Annual Reports, Sustainability Reports, Prospectuses, Analysis Presentations, Information About Holders Main & Controlling Shares and Subsidiaries, Shareholder Information, Major Shareholder Information, Dividend Information and IR Contacts. All this information is found on the Company's website at www.itmg.co.id

ITM melalui Departemen Hubungan Investor mengutamakan terciptanya interaksi yang berorientasi jangka panjang dengan para pemegang saham, analis, komunitas pasar modal maupun pemangku kepentingan lain. Departemen Hubungan Investor juga melakukan aktivitas berkala dan juga sesuai kebutuhan untuk menginformasikan perkembangan terakhir Perusahaan kepada investor dan analis.

ITM through the Investor Relations Department prioritizes the creation of long-term oriented interactions with the shareholders, analysts, the capital market community and other stakeholders. The Investor Relations Department also conducts regular activities and also informs the Company's latest developments to investors and analysts as needed to.

Kegiatan Activities	**Frekuensi** Frequency
Kunjungan Analis | Analyst Visi	40x
Conference Call | Conference Call	10x
Temu Analis | Analyst Meeting	4x
Breakfast Meeting | Breakfast Meeting	4x
Lunch Meeting | Lunch Meeting	2x
RUPS | GMS	2x
Paparan Publik Public Expose (Public Expose)	1x



UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Audit Internal didirikan sejalan dengan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan. Audit Internal adalah fungsi yang independen dan menjalankan aktivitas penelaahan obyektif dan jasa konsultasi, yang dirancang untuk memberi nilai tambah dan menyempurnakan kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan.

Internal Audit was established based on the regulations of the Financial Services Authority. Internal Audit is an independent function and conducts objective review and consulting services, which is designed to add value and improve the Company's operating activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes.

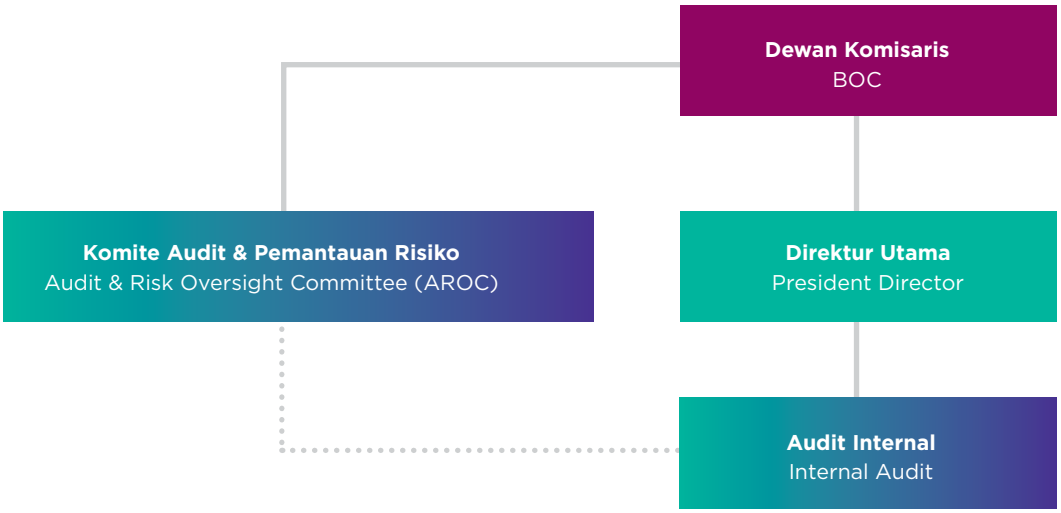
STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Sejalan dengan peraturan OJK dan untuk menjaga independensi kegiatan Audit Internal, kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perusahaan berada di bawah Direktur Utama. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal melapor langsung kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal juga mempunyai garis pelaporan tidak langsung kepada AROC dan ikut menghadiri rapat AROC.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT

In compliance with regulation of Financial Services Authority and to maintain the independence of Internal Audit activities, the Internal Audit Unit's position within the Company structure is under the President Director. The Internal Audit Unit is led by the Internal Audit Head who is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director. The Head of Internal Audit also has an indirect reporting line to AROC and attend the AROC meeting.

STRUKTUR ORGANISASI AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE



INDEPENDENSI AUDIT INTERNAL

Untuk menjaga independensi Audit Internal, para Auditor melapor langsung dan bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal. Selanjutnya Kepala Audit Internal melapor langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional (garis putus-putus) kepada AROC.

Kegiatan Audit Internal akan tetap bebas dari campur tangan setiap elemen dalam organisasi, termasuk dalam hal-hal mengenai seleksi audit, ruang lingkup, prosedur, frekuensi, waktu, atau isi laporan untuk mempertahankan sikap mental independen dan obyektif yang diperlukan.

Auditor Internal tidak diperbolehkan memiliki tanggung jawab atau wewenang operasional langsung atas kegiatan yang diaudit. Dengan demikian, mereka tidak diizinkan untuk menerapkan pengendalian internal, membuat sistem, menyiapkan laporan, atau terlibat dalam kegiatan lain yang dapat menganggu penilaian Auditor Internal.

Auditor Internal harus menunjukkan obyektivitas profesional tingkat tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi mengenai kegiatan atau proses yang diperiksa. Auditor Internal akan membuat penilaian yang berimbang dari semua kejadian yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan mereka sendiri atau orang lain dalam membentuk penilaian.

INTERNAL AUDIT INDEPENDENCE

To maintain the independence of Internal Audit, the Auditors report directly and are responsible to the Internal Audit Head. Furthermore, the Internal Audit Head reports directly to the President Director and functionally (dashed line) to the AROC.

Internal Audit activities will remain free from interference by any element in the organization, including matters of audit selection, scope, procedures, frequency, timing, or content of the report to maintain the necessary independent and objective mental attitudes.

Internal auditors will have no direct operational responsibility or authority over any of the activities audited. Accordingly, they will not implement internal controls, develop procedures, install systems, prepare reports, or engage in any other activity that may impair Internal Auditor's judgment.

Internal auditors will exhibit the highest level of professional objectivity in gathering, evaluating and communicating information about the activity or process being examined. Internal Auditor will make a balanced assessment of all the relevant circumstances and not be unduly influenced by their own interests or by others in forming judgements.

PENGANGKATAN DAN PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Pada kurun waktu pelaporan, Divisi Internal Audit dipimpin oleh Iman Shofi, yang menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 1 Agustus 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014. Sebagai Kepala Audit Internal, Iman Shofi telah memenuhi persyaratan termasuk memiliki Sertifikasi Auditor Internal (CIA) yang diterbitkan The Institute of Internal Auditors (IIA) dan tercatat sebagai anggota aktif IIA Indonesia. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

APPOINTMENT AND PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

During the reporting period, the Internal Audit Division was led by Iman Shofi, who has served as Head of Internal Audit since 1 August 2014 based on Decree of the Board of Directors No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014. As the Head of Internal Audit, Iman Shofi has fulfilled the requirements including having a qualification as Certified Internal Auditor (CIA) issued by the Institute of Internal Auditors (IIA) and registered as an active member of IIA Indonesia. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Comissioners.

	**Iman Shofi** **Kepala Audit Internal** **Head of Internal Audit**
	Periode Jabatan: 2014-Sekarang Term of Office: 2014-Present
	Usia: 44 Tahun 44 years old
	Domisili Domicile: Jakarta, Indonesia
	Kewarganegaraan : Indonesia Nationality/Citizenship: Indonesian
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia Bachelor of Accounting from the University of Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	• Head of Internal Audit, PT Petrosea Tbk, 2001-2014 • Senior Auditor Ernst & Young Jakarta, 1998-2001 • Head of Internal Audit, PT Petrosea Tbk, 2001-2014 • Senior Auditor Ernst & Young Jakarta, 1998-2001
Riwayat Jabatan Job History	Ditetapkan sebagai Kepala Internal Audit sejak 1 Agustus 2014, dengan dasar hukum penunjukan Surat Keputusan Direksi No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014 Appointed as Head of Internal Audit on 1 August 2014, pursuant to Decree of Board of Directors No. 3428/CL/ITM/HR/10/2014

KOMPOSISI AUDIT INTERNAL

Dalam kurun waktu periode pelaporan, jumlah pegawai Divisi Internal Audit terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Audit Internal dan tiga orang Auditor Fungsi Pendukung dan tiga orang Auditor Proyek & Operasional. Mereka telah memiliki kualitas dan kompetensi sesuai persyaratan dalam Piagam Audit Internal.

INTERNAL AUDIT COMPOSITION

During the reporting period, the Internal Audit staff consisted of one Head, three Supporting Function Auditors, and three Project & Operational Auditors. They have the qualities and competencies as required by the Internal Audit Charter.

Jabatan Position	**Jumlah** Number
Kepala Audit Internal | Internal Audit Head	1
Support Function Auditor	3
Project & Operational Auditor	3
Jumlah | Total	7

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Audit Internal membantu Perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan menggunakan pendekatan sistematis dan disiplin demi mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola. Dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya, Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015.

Piagam Audit Internal Perusahaan telah menjelaskan secara lengkap mengenai Struktur dan kedudukan Audit Internal, Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal, Wewenang, Kode Etik, Persyaratan Auditor Internal, Pertanggungjawaban Audit Internal, dan Independensi.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit supports the Company to achieve its objectives through a systematic and disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance process. In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter which is based on Regulation of Financial Services Authority No.56/POJK.04/2015.

The Company's Internal Audit Charter has outlined in detail the structure and position of Internal Audit, Duties and Responsibilities of Internal Audit, Code of Conduct, Requirements of Internal Auditor, Internal Audit Responsibilities, and Independence.

Piagam Audit Internal yang berlaku saat ini mencakup aspek berikut ini: Struktur dan Pelaporan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Standard dan Kode Etik, Kualifikasi, Independensi & Obyektivitas, Kerahasiaan dan Kebijaksanaan, Program Penjaminan Mutu dan Perbaikan Kinerja, dan Keabsahan.

Penyusunan piagam Audit Internal juga sejalan dengan standar dan pedoman yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) yaitu International Professional Practices Framework (IPPF). Piagam Audit Internal telah diperbarui dan disetujui Direksi pada 22 Agustus 2016, serta ditetapkan Dewan Komisaris pada 24 Agustus 2016.

The applicable Internal Audit Charter covered the following aspects are Structure and Reporting Line, Duties and Responsibilities, Authority, Standards and Code of Conduct, Required Qualifications, Independence and Objectivity, Confidentiality and Discretion, Quality Assurance and Improvement Program, and Validity Period.

The Internal Audit charter was prepared in line with the standards and guidelines issued by The Institute of Internal Auditors (IIA), and the International Professional Practices Framework (IPPF). The Internal Audit Charter has been updated and approved by the Board of Directors on 22 August 2016, and was approved by the Board of Commissioners on 24 August 2016.

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Kualifikasi Profesi

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi Kode Etik Audit Internal;
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya terus menerus.

QUALIFICATION OR CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT PROFESSION

Professional Qualification

1. Possess integrity and professional behaviour, independent, honest, and objective in the implementation of duties;
2. Have the knowledge and experience on technical audit and other disciplines relevant to their area of duty;
3. Have the knowledge of the laws and regulations on capital market and other related laws and regulations;
4. Have the ability to interact and communicate effectively both verbally and in writing;
5. Comply with professional standards issued by the internal audit association.
6. Comply with internal audit Code of Conduct;
7. Maintain confidentiality of company information and/or data relating to the performance of internal audit's duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court ruling or decision;
8. Understand the principles of good corporate governance and risk management;
9. Willing to improve knowledge, expertise and professional ability continuously.

Sertifikasi dan Keanggotaan Profesi
Seorang anggota Unit Audit Internal memiliki sertifikasi Certified Internal Auditor (CIA) yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors.

Professional Certification and Membership
One member of the Internal Audit Unit is certified with Certified Internal Auditor (CIA) issued by The Institute of Internal Auditors.

KEANGGOTAAN ASOSIASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Sampai dengan akhir tahun 2018, para Auditor dalam Unit Audit Internal tercatat menjadi anggota asosiasi profesi anggota Audit Internal:

- Institute of Internal Auditors (IIA)
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) –Indonesia Chapter

MEMBERSHIP OF THE INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL ASSOCIATION

As of the end of 2018, the Auditors in the Internal Audit Unit are registered as members of the Internal Audit member professional association:

- The Institute of Internal Auditors (IIA)
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)-Indonesia Chapter

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN BAGI ANGGOTA AUDIT INTERNAL

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kecakapan, pengetahuan profesional, keahlian dan kemampuan para Auditor seperti yang disyaratkan oleh Piagam Audit Internal. Upaya yang dilakukan Perusahaan adalah dengan menyertakan anggota Audit Internal pada program pelatihan dan peningkatan kompetensi serta memperoleh sertifikasi profesional.

EDUCATION AND TRAINING FOR INTERNAL AUDIT MEMBERS

The Company is committed to improving auditors' competence, professional knowledge, skills and abilities as required by the Internal Audit Charter. The efforts are by including Internal Audit members in training and competence development programs and earn professional certification.

Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer
Banpu Heart	AON Hewitt
Leadership Weekend	SEA Leadership Consultant
4 Essential Roles of Leadership & Mastering Practical Presentation	PacRim Group
Commercial Mindset	National University of Singapore
2018 IIA Indonesia National Conference	The Institute of Internal Auditors
Banpu Program Leadership Program for Business Leader	Banpu Public Company Limited
Re-energize Star Power workshop	Insan Performa Consultant

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Audit Internal, misi Audit Internal adalah memberikan penilaian yang independen atas aktivitas-aktivitas Perusahaan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efisiensi operasi, manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal. Tujuan utamanya adalah untuk menelaah dan mengevaluasi kerangka kerja manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola di Perusahaan demi memastikan semua faktor tersebut telah memadai dan berfungsi dengan baik.

Audit Internal juga ikut memberikan saran dan rekomendasi kepada manajemen terkait penyempurnaan pada bidang-bidang tersebut di atas, pada saat dibutuhkan atau diminta. Jasa konsultasi juga diberikan pada anak perusahaan, dengan tujuan utama membantu manajemen mencapai sasaran dan tujuan bisnis yang telah ditentukan, dan standarisasi proses-proses bisnis Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Internal Audit Charter, the Internal Audit's mission is to provide independent assessments of the Company's activities to give added value and improve operating efficiency, risk management, and internal control system. The main objective is to examine and evaluate the risk management, control and governance process in the Company to ensure that all these factors are adequate and functioning properly.

Internal Audit also provides suggestions and recommendations to the management regarding improvements to the aforementioned areas, when required or requested. Consulting services are also provided to subsidiaries, with the main objective to assist management in achieving business goals and objectives that have been set, and standardize the Company's business processes.

WEWENANG AUDITOR INTERNAL

Kepala dan Auditor dari Unit Audit Internal memiliki kewenangan untuk:

1. Mendapat akses penuh, bebas dan tidak terbatas ke semua departemen, kantor, catatan, informasi, properti dan personil ITM, sesuai dengan penugasan audit internal yang relevan;
2. Melakukan audit dan pemeriksaan atas semua kepentingan ITM (termasuk anak-anak perusahaan dan kerjasama operasi);
3. Mendapatkan bantuan dari personil di berbagai departemen/kantor ITM dan/atau tenaga ahli/ profesional eksternal bilamana dianggap perlu;
4. Mengadakan pertemuan rutin/tak terduga dan berkomunikasi langsung dengan para direktur, komisaris, dan/atau anggota AROC;
5. Berhubungan dan berkoordinasi dengan auditor eksternal untuk mendukung cakupan audit yang efektif dan efisien.

AUTHORITY OF THE INTERNAL AUDITOR

The Head and Auditor of the Internal Audit Unit has the authority to:

1. Have full, free and unlimited access to all ITM departments, offices, records, information, properties and personnel, in accordance with relevant internal audit assignment;
2. Conducting audits and examining all interests of ITM (including subsidiaries and joint operations);
3. Receive assistance from the personnel in various ITM departments/offices and/or external experts/ professionals when deemed necessary;
4. Hold regular/unexpected meetings and communicate directly with the directors, commissioners and/or members of the AROC;
5. Communicate and coordinate with external auditors to support effective and efficient audit coverage.

KODE ETIK AUDITOR INTERNAL

Semua Auditor Internal ITM harus menjunjung tinggi kode etik yang ditetapkan oleh IIA. Kode etik mensyaratkan mensyaratkan bahwa auditor internal memiliki keahlian di lapangan, kejujuran dan memiliki hubungan dengan Perusahaan, hati-hati, teliti, dapat dipercaya dan mampu menjaga kerahasiaan dan menghindari keberpihakan dalam memberikan rekomendasi kepada Perusahaan.

Kode Etik adalah pernyataan prinsip dan harapan yang mengatur perilaku individu dan organisasi dalam melakukan audit internal:

- **Integritas**
  integritas Auditor Internal membentuk keyakinan dan oleh karenanya menjadi dasar kepercayaan terhadap pertimbangan Auditor Internal.

- **Objektivitas**
  Auditor Internal menunjukkan objektivitas profesional pada level tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diuji. Auditor Internal melakukan penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh secara tidak semestinya oleh kepentingan pribadi atau pihak lain dalam memberikan pertimbangan.

- **Kerahasiaan**
  Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya dan tidak mengungkap informasi tersebut tanpa kewenangan yang sah, kecuali diharuskan oleh hukum atau profesi.

- **Kompetensi**
  Auditor internal menerapkan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang diperlukan dalam memberikan jasa audit internal.

INTERNAL AUDITOR CODE OF CONDUCT

All ITM Internal Auditors must uphold the code of conduct established by IIA. The code of conduct requires that internal auditors have hands on expertise, honesty and own a relationship with the Company, prudent, thorough, trustworthy and able to maintain confidentiality and avoid partiality in providing recommendations to the Company.

The Code of Conduct is a statement of principles and expectations that governs the behavior of individuals and organizations in conducting internal audits:

- **Integrity**
  Internal Auditor Integrity builds up confidence and therefore becomes the basis of trust in the Internal Auditor's consideration.

- **Objectivity**
  The Internal Auditor shows professional objectivity at the highest level in obtaining, evaluating and communicating information about the activity or process being tested. The Internal Auditor conducts a balanced assessment of all matters that are relevant and are not unduly affected by personal interests or other parties in giving the judgments.

- **Confidentiality**
  Internal auditors respect the value and ownership of the information they receive and do not disclose the information without legitimate authority, unless required by laws or professions.

- **Competency**
  Internal auditors apply the knowledge, skills and experience needed to provide internal audit services.

URAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Selama kurun waktu periode pelaporan, Audit Internal telah melakukan 17 (tujuh belas) kegiatan audit sebagaimana yang direncanakan ditambah dengan 3 (tiga) kegiatan audit khusus atas arahan manajemen. Ruang lingkup yang diaudit mencakup proses-proses bisnis ITM (termasuk fungsi-fungsi pendukung di kantor pusat), beserta anak perusahaan (termasuk kegiatan operasional tambang dan pelabuhan).

Seluruh aktivitas audit telah dilakukan dan dilaporkan secara tepat waktu kepada manajemen, AROC, dan semua pekerja yang terkait. Proses tindak lanjut terhadap tindakan korektif pada rekomendasi audit juga dilakukan secara berkala dengan pendekatan sistematis.

DESCRIPTION OF ACTIVITIES

During the reporting period, the Internal Audit has conducted 17 (seventeen) audit activities as planned plus three specific audit activities as directed by the management. The scope of audit included ITM's business processes (including support functions at the head office), along with subsidiaries (including mining and port operations).

All audit activities have been conducted and reported in a timely manner to the management, AROC, and all related employees. The follow-up process of corrective actions on audit recommendations is also conducted periodically with a systematic approach.

Kegiatan Audit Tahun 2018 Audit Activities in 2018	**Frekuensi** Frequency
Audit Operasional | Operational Audit	12
Tindak Lanjut Rekomendasi | Audit Follow-up on Audit Recommendations	4
Penilaian Kualitas Audit Internal | Internal Audit Quality Assessment	1
Audit Khusus Atas Permintaan Manajemen | Special Audits at Management Requests	3
Jumlah | Total	20

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Sesuai Keputusan RUPST Tahun Buku 2017 pada 23 Maret 2018 di Jakarta, ITM menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers) sebagai akuntan publik independen Perusahaan, untuk memeriksa perhitungan tahunan Perusahaan Tahun Buku 2018. Penunjukan KAP dilaksanakan untuk memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 Tentang Jasa Akuntan Publik dan Peraturan Pemerintah No.20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik.

In accordance with the Resolutions of AGMS of 2017 convened on March 23, 2018 in Jakarta, ITM appointed the Public Accountant Office of Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (member of PricewaterhouseCoopers) as the Company's independent public accountants, to audit the Company's annual calculation for the Financial Year 2018. The appointment of this Public Accountant Office was implemented to fulfill the provisions of Decree of Minister of Finance No.423/KMK.06/2002 of 2002 on Public Accountant Services and Government Regulation No.20 of 2015 on the Practice of Public Accountants.

PROSES PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Pemilihan Akuntan Publik direkomendasikan oleh AROC kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, kompetensi dan independensi akuntan publik. Selanjutnya Dewan Komisaris mendiskusikan dengan Direksi, dan meminta persetujuan RUPST untuk ditetapkan..

PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT PROCESS

The selection of the Public Accountant was recommended by the AROC to the Board of Commissioners taking into account the Company's Articles of Association and the applicable statutory provisions, competence and independence of the said public accountant. Furthermore, the Board of Commissioners discussed with the Board of Directors, and requested for the AGMS's approval for final approval.



JASA AKUNTAN PUBLIK

Pada kurun waktu periode pelaporan, Akuntan Publik melakukan kegiatan audit meliputi:

1. tinjauan terbatas konsolidasian setiap triwulan.
2. Audit tahunan konsolidasian.

Pada tahun 2018, Perusahaan membayar fee jasa audit keuangan sebesar Rp1.407.000.000 dan tidak ada jasa lain yang diberikan oleh auditor independen.

PUBLIC ACCOUNTING SERVICES

During the reporting period, the Public Accountant conducted audit activities which include:

1. Limited review of the quarterly consolidation.
2. Annual audit consolidation.

In 2018, the Company paid a financial audit fee of IDR1,407,000,000 and no other services were provided by the independent auditor.

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN TAHUNAN KEUANGAN SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR

NAMES OF PUBLIC ACCOUNTANT OFFICES CONDUCTING THE FINANCIAL ANNUAL REPORT AUDITS FOR THE LAST 5 YEARS

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2018	Tanudiredja, Wibisana & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Daniel Kohar, S.E., CPA
2017	Tanudiredja, Wibisana & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Daniel Kohar, S.E., CPA
2016	Tanudiredja, Wibisana & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Daniel Kohar, S.E., CPA
2015	Tanudiredja, Wibisana & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Yusron, S.E. Ak, CPA
2014	Tanudiredja, Wibisana & Rekan - PricewaterhouseCoopers	Eddy Rintis, S.E., CPA

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sesuai Piagam Direksi yang berlaku, salah satu bentuk tugas dan tanggung jawab Direksi adalah memastikan adanya sistem pengawasan internal yang efektif dan efisien, mencakup setiap aspek operasionalnya dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Mekanisme pengawasan yang efektif dan memadai akan melindungi investasi pemegang saham di dalam Perusahaan dan asetnya.

ITM telah memiliki sistem pengendalian internal, yakni proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan melalui pengelolaan risiko-risiko ke tingkat yang dapat diterima. Sistem pengendalian internal yang diterapkan meliputi:

1. pengendalian kegiatan operasi yang efektif dan efisien
2. pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan
3. ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
4. penjagaan terhadap aset

In accordance with the prevailing Board of Directors' Charter, one of the duties and responsibilities of the Board of Directors is to ensure an effective and efficient internal supervision system, covering every aspect of its operations and ensure compliance with relevant laws and regulations. An effective and adequate oversight mechanism will protect the investment of shareholders in the Company and its assets.

ITM owns an internal control system, namely a process designed to provide sufficient confidence in achieving goals through managing risks to acceptable level. The internal control system implemented includes:

1. control of effective and efficient operations
2. financial control and reliability of financial statements
3. compliance with applicable laws and regulations
4. safeguarding of assets

KERANGKA KERJA PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal di ITM dilaksanakan melibatkan Audit Internal yang memegang peranan penting dalam evaluasi atas efektivitas dari sistem pengendalian. Hasil dari evaluasi Audit Internal dapat dijadikan referensi oleh manajemen untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal demi menentukan tindakan perbaikan, pembaharuan sistem, atau kebijakan yang diperlukan, untuk memungkinkan manajemen menjalankan kegiatan operasi Perusahaan secara lebih efektif.

INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

The internal control system at ITM is carried out involving Internal Audit which plays an important role in evaluating the effectiveness of the control system. The results of the Internal Audit evaluation can be used as a reference by the management to evaluate the effectiveness of internal control to determine remedial actions, system updates, or policies needed, to enable the management to carry out the Company's operational activities more effectively.

Audit Internal melakukan identifikasi dan evaluasi yang dilakukan atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan berdasarkan standar dan pedoman dari International Professional Practices Framework (IPPF), yang dikembangkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Audit Internal juga menerapkan konsep pengendalian sesuai kerangka kerja COSO yang terdiri atas lima komponen: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

Internal Audit identifies and evaluates the implementation of the Company's Internal Control System based on the standards and guidelines from the International Professional Practices Framework (IPPF), already developed by the Institute of Internal Auditors (IIA). Internal Audit also applies the control concept in accordance with the COSO framework which consists of five components: Environmental Control, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka Kerja COSO Internal Control Framework
Conformity of the Internal Control System with the COSO Internal Control Framework

Uraian	Komponen Component	Description
Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perusahaan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika dan kompetensi pekerja; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan pekerja; perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi.	Lingkungan Pengendalian Control Environment	Factors of the Company's control environment comprise integrity, ethical values and employee competence; philosophy and operating style of management; the way management gives authority and responsibility, organizes and develops its employees; and the attention and direction given by the Board of Directors.
Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko. (Pembahasan lebih mendalam mengenai pengelolaan risiko Perusahaan disampaikan pada bahasan tentang Manajemen Risiko pada Laporan ini)	Penilaian Risiko Risk Assessment	The Company has established a risk management system to support risk prevention and mitigation. A more in-depth discussion of the Company's risk management is presented in Risk Management section on page
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh Perusahaan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan tugas.	Aktivitas Pengendalian Control Activities	Control activities are policies and procedures to help ensure that management direction that has been set. Control activities take place at the entire Company, at all levels and functions, including activities such as approval, authorization, verification, reconciliation, performance review of operations, asset security, and division of duties.
Informasi penting harus diidentifikasi, ditangkap dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan pekerja untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional,keuangan dan kepatuhan, yang memungkinkan Perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikanbisnis.	Informasi & Komunikasi Information & Communication	Important information should be identified, acknowledged and communicated in the form and time frame that allow employees to perform their responsibilities. The information system produces reports containing information related to operations, finance and compliance, which enable the Company to run and control the business.
Sistem pengendalian internal perlu dipantau dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu.	Pemantauan Monitoring	Internal control system needs to be monitored by a process that assesses the quality of system performance over time.

TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Keuangan

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Evaluasi untuk pengendalian internal dalam pelaporan keuangan untuk tahun 2018 telah dilakukan secara komprehensif oleh auditor eksternal dan auditor internal. Hasil evaluasi auditor eksternal menunjukkan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Auditor internal juga menyimpulkan bahwa seluruh proses pengendalian internal Perusahaan dalam hal pelaporan dan penyusunan laporan keuangan telah dilakukan dengan memadai.

Pengendalian Operasional

Audit Internal telah melakukan audit operasional berdasarkan metodologi audit berbasis risiko yang telah dijelaskan pada bagian Audit Internal-Uraian Pelaksanaan Kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tidak ada kelemahan yang signifikan pada pengendalian internal Perusahaan yang dapat memengaruhi kinerja operasional Perusahaan.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan yang Berlaku

Audit Internal secara rutin telah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan divisi Compliance (unit Kepatuhan) dalam melakukan telaahan atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan atas resiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif sehingga seluruh kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

OVERVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM IMPLEMENTATION

Financial Control

Internal control in financial reporting is a process designed and carried out by the Company's management to provide reasonable assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements intended for external purposes based on applicable accounting principles.

Evaluation for internal control in financial reporting in 2018 has been conducted comprehensively by external and internal auditors. The results of the external auditor's evaluation showed that the Company's Financial Statements have been fairly presented, in all material respects in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The internal auditor also concluded that all of the Company's internal control processes in reporting and preparation of financial statements have been done adequately.

Operational Control

The Internal Audit has conducted an operational audit based on the risk-based audit methodology that has been described in the Internal Audit section Description of theImplementation of Activities. The evaluation results showed that there were no significant weaknesses in the Company's internal control that may affect the Company's operational performance.

Compliance with Applicable Laws and Regulations

Internal Audit routinely communicates and coordinates with the Compliance division (Compliance unit) when reviewing the company's compliance with applicable laws and regulations. The evaluation results show that compliance risk management has been carried out effectively ensuring that all company activities have been conducted in accordance with applicable regulations.

Penjagaan terhadap Aset

Dalam setiap penugasannya, Audit Internal selalu memastikan bahwa seluruh resiko yang berhubungan dengan penjagaan terhadap aset perusahaan telah dikelola dengan baik. Dari hasil penelaahan, dapat disimpulkan bahwa seluruh aktivitas yang terkait dengan penjagaan aset perusahaan telah dilakukan secara memadai.

Safeguarding of Assets

For all assignments, Internal Audit always ensures that all risks associated with safeguarding of the company's assets have been managed correctly. From the study results, it can be concluded that all activities related to safeguarding company assets have been carried out adequately.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

ITM berkomitmen membangun sistem dan proses manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh, untuk memastikan tujuan strategis dan tanggung jawab tata kelola perusahaan terpenuhi. Perusahaan memandang manajemen risiko sebagai bagian integral dari praktik manajemen yang baik dan tata kelola perusahaan yang efektif, untuk memastikan setiap keputusan yang dibuat telah memperhitungkan informasi yang cukup mengenai risiko maupun peluang.

ITM is committed to building a comprehensive corporate risk management system and process, to ensure that the strategic objectives and responsibilities of corporate governance are met. The company views risk management as an integral part of good management practices and effective corporate governance, to ensure that every decision made has taken into account sufficient information about risks and opportunities.

Selama tahun 2018, ITM mampu mengelola dengan baik setiap risiko yang dihadapi sehingga dapat melindungi Perusahaan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perusahaan.

During 2018, ITM was able to manage every risk faced so that it could protect the Company from significant risks that could hinder the achievement of the Company's objectives.

KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO

Kebijakan dan Manual Manajemen Risiko ITM ditetapkan pada tahun 2014 yang berlaku untuk semua unit bisnis ITM dan fungsi pendukung. Manual Manajemen Risiko disesuaikan dengan Manual Manajemen Risiko Banpu Grup, serta ISO 31000:2009 Manajemen Risiko, yang memberikan prinsip, kerangka kerja dan proses pengelolaan risiko.

Adapun tujuan Perusahaan melakukan pengelolaan risiko adalah

1. memastikan pencapaian target tahunan dan jangka panjang ITM;
2. memberikan pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengelola, memonitor dan melaporkan semua risiko material di ITM;
3. memberikan kerangka kerja yang mendorong perusahaan dalam inovasi, dan membantu manajemen untuk membuat keputusan yang tepat;
4. memastikan profil risiko dipertahankan untuk menggambarkan risiko saat ini di masing-masing wilayah unit bisnis ITM;
5. memastikan setiap kegiatan dilakukan dalam tingkat toleransi risiko yang telah ditentukan dan dengan pengawasan independen yang cukup untuk melindungi profitabilitas, aset dan reputasi ITM.

RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES

The Policies and Manual and ITM Risk Management were established in 2014 and they apply to all ITM businesses and support functions. The Manual and ITM Risk Management is adjusted with the Manual of Banpu Group Risk Management, as well as ISO 31000:2009 of Risk Management. This provides the principles, framework and risk management proces.

The company's objectives to manage risks are:

1. to ensure the achievement of the Company's long-term and short-term objective;
2. to provide a systematic approach to identify, analyze, evaluate, manage, monitor, and report all material risks at ITM;
3. to create a framework that supports the company's innovations, and helps the management make formed decisions;
4. to ensure that risk profiles are well maintained as to desribe current risks in each area of ITM operation;
5. to ensure that every activity is carried out within a specified level of risk tolerance and with sufficient independent supervision to protect ITM's profitability, assets and reputation.

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Setiap unit bisnis ITM dan fungsi pendukungnya bertanggung jawab melaksanakan manajemen risiko. Pengelolaan risiko berada di bawah tanggung jawab beberapa organ perusahaan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Pemantauan Risiko (AROC), Koordinator Risiko, Audit Internal, Audit Eksternal, pemangku risiko (risk owner), dan Komite Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko bertugas mendiskusikan dan melaporkan berbagai bentuk risiko dari unit usaha serta langkah-langkah pengendaliannya kepada Direksi. Komite Manajemen Risiko bertemu dan memberikan laporan secara triwulan, sebagai sarana memantau status risiko dan mengambil tindakan mitigasi yang cepat apabila diperlukan. Bersama dengan AROC serta keterlibatan aktif Audit Internal, Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem pengelolaan risiko.

Prinsip-prinsip Manajemen Risiko

ITM melakukan pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip-prinsip menciptakan dan melindungi nilai tambah, yang merupakan bagian integral dari semua proses yang berlangsung di Perusahaan, serta merupakan bagian dari pengambilan keputusan. Prinsip lain adalah manajemen risiko bersifat sistematik, terstruktur dan tepat waktu, yang didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia serta disesuaikan penggunanya dengan memperhitungkan faktor manusia dan budaya. Pengelolaan risiko diterapkan secara transparan dan inklusif, bersifat dinamis sebagai respon terhadap perubahan serta memfasilitasi perbaikan berkesinambungan dalam organisasi.

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Each ITM business unit and its supporting functions are responsible for carrying out risk management. Risk management is under the responsibility of several corporate organs, including the Board of Commissioners, Directors, Audit and Risk Monitoring Committee (AROC), Risk Coordinator, Internal Audit, External Audit, risk owners, and Risk Management Committee.

The Risk Management Committee is tasked with discussing and reporting various forms of risk from subsidiaries and business units as well as the control measures to the Board of Directors. The Risk Management Committee meets and provides quarterly reports, as a means of monitoring the risk status carried out every month and taking rapid mitigation actions if necessary. Together with AROC and the active involvement of Internal Audit, the Risk Management Committee is responsible for implementing the risk management system.

Risk Management Principles

ITM is committed to the following risk management principles to creates and protects value, serves as an integral part of all organisational processes, and is part of the decision making. The other principles are that risk management is systematic, structured and timely based on the best available information and is tailored to its usage and by taking human and cultural factors into account. In addition, the risk management is carried out transparently, inclusively and dynamically to respond to to changes, and it facilitates continual improvement of the organisation.

Kerangka Manajemen Risiko

Kerangka manajemen risiko adalah seperangkat komponen yang mendukung dan menjaga keberlangsungan manajemen risiko di seluruh organisasi. Kerangka kerja manajemen risiko ITM mengacu pada kerangka manajemen risiko yang telah dimiliki BANPU yang menggunakan mekanisme Plan Do Check Action (PDCA).

Kerangka kerja manajemen risiko ITM terdiri dari:

- proses Strategis yang diterapkan ITM di tingkat Korporat
- Proses Operasional diterapkan di tingkat Asset dan setiap pemilik risiko

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko adalah cara sistematis membangun konteks sehingga setiap pemilik risiko dan subordinat dapat mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi dan mengelola risikonya. Secara bersamaan mereka membangun komunikasi dan berkonsultasi dengan pemangku kepentingan, serta terus memonitor dan meninjau keseluruhan proses.

Proses manajemen risiko yang berlangsung di ITM meliputi empat tahap berbeda namun saling terkait:

1. lingkungan risiko yang terdiri dari dua fase: komunikasi & konsultasi; dan menentukan konteks;
2. Penilaian risiko yang mengandung tiga fase: identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko;
3. Perlakuan risiko berarti memilih satu atau lebih pilihan untuk memodifikasi risiko termasuk aspek biaya dan pertimbangan sumber daya lainnya;
4. Monitoring dan review: pemantauan terus menerus dan mengkaji profil risiko penting untuk menjaga efektivitas dan kesesuaian profil manajemen risiko ITM, termasuk mengidentifikasi risiko baru dan rencana penanganannya.

Risk Management Framework

The risk management framework is a set of components that support and maintain risk management throughout the organization. The ITM risk management framework refers to the risk management framework that BANPU already has that uses the PDCA mechanism.

The ITM risk management framework consists of:

- Strategic process applied at the ITM as the Corporate level
- Operational process applied at the Asset level and specifically at the Risk Owners level.

Risk Management Process

The risk management process is a systematic way of building context so that each risk and subordinate owner can identify, analyze, evaluate and manage the risks. Simultaneously they build communication and consult with stakeholders, and continue to monitor and review the entire process.

The risk management process that takes place at ITM includes four different but interrelated stages:

1. Risk environment consisting of two phases: communication & consultation; and determine the context;
2. Risk assessment consisting of three phases: risk identification, risk analysis, and risk evaluation.
3. Risk treatment means selecting one or more options for modifying risks including funding and consideration of other resources.
4. Monitoring and review: continuous monitoring and reviewing of risk profiles is important to maintain the effectiveness and appropriateness of ITM's risk management profiles, including more specifically, risk treatment plans, risk assessments and to identify emerging risks.

JENIS RISIKO DIHADAPI DAN PENGELOLAANNYA

ITM melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan cara melihat keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Berdasarkan profil risiko yang disusun oleh masing-masing fungsi baik unit bisnis maupun unit pendukung, ringkasan risiko bisnis yang diidentifikasi pada tahun 2018 dikelompokkan ke dalam 28 jenis risiko.

TYPES OF RISKS FACED AND THEIR MANAGEMENT

ITM executes extensive risk management by looking at the whole business process in an integrated manner. Based on the risk profile set by each function of both business and support units, the business risk summary identified in 2017 were grouped into 28 risks as follows:

Risiko-risiko yang Dihadapi Tahun 2018 | Risks Faced in 2018	
1	Risiko Perizinan | Licensing Risk
2	Risiko Fasilitas dan Infrastruktur | Facility and Infrastructure Risk
3	Risiko Persediaan dan Kualitas Produk Batu Bara | Coal Products Inventory Risk and Quality
4	Risiko Perencanaan dan Teknis Tambang | Mine Planning & Technical Issues Risk
5	Risiko Ketersediaan Lahan dan Cadangan Batu Bara | Land Availability & Coal Reserves Risk
6	Risiko Kontraktor dan Peralatan | Contractor and Equipment Risk
7	Risiko Material Kritikal | Critical Material Risk
8	Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety Risks
9	Risiko Rantai Pasok | Supply Chain Risk
10	Risiko Sosial dan Komunitas | Social and Community Risk
11	Risiko Hukum dan Kepatuhan Terhadap Peraturan | Legal and Regulatory Compliance Risk
12	Risiko Lingkungan | Environmental Risk
13	Risiko Sumber Daya Manusia | Human Resource Risk
14	Risiko Pengembangan Bisnis | Business Development Risk
15	Risiko Manajemen Aset | Asset Management Risk
16	Risiko Proses Bisnis | Business Process Risk
17	Risiko Manajemen Biaya | Cost Management Risk
18	Risiko Pengadaan | Procurement Risk
19	Risiko Perubahan Harga Komoditas | Commodity Price Changes Risk
20	Risiko Perubahan Regulasi | Regulatory Changes Risk
21	Risiko Investasi dan Transaksi Strategis | Investment and Strategic Transaction Risk
22	Risiko Kualitas Produk dan Pasokan Bahan Bakar | Product Quality and Fuel Supply Risk
23	Risiko Keuangan | Financial Risk
24	Risiko Reputasi dan Hubungan Eksternal | Reputation and External Relations Risk
25	Risiko Teknologi Informasi | Information Technology Risk
26	Risiko Proyek | Project Risk
27	Risiko Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance Risk
28	Risiko Komersial | Commercial Risk



Dari hasil identifikasi tersebut, selanjutnya dilakukan analisis dan pengukuran risiko dalam beberapa tingkatan risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya dan dampak yang ditimbulkannya untuk menjadi bahan evaluasi dan acuan dalam pengendalian risiko. Tingkatan risiko meliputi rendah (low risk), sedang (medium risk), tinggi (high risk), dan sangat tinggi (very high risk).

From these identification results, subsequently risk analysis and measurement are conducted at various risk levels based on their likelihood and impact to be evaluated and used as reference in risk control. The levels of risk are low risk, medium risk, high risk and very high risk.

PENGELOLAAN RISIKO UTAMA

Dari analisis dan pengukuran risiko yang dilakukan, ada sembilan risiko yang termasuk tinggi dan sangat tinggi, yang dikelompokkan sebagai Risiko Utama. Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan risiko-risiko tersebut, termasuk melakukan mitigasi risiko.

MANAGEMENT OF KEY RISKS

From the analysis and measurement of risks carried out, there are nine risks which are included as high and are classified as the Key Risks. The company has carried out management of these risks, including mitigating risks.

Pengeloaan Risiko Utama Tahun 2018
Key Risk Management in 2018

Jenis Risiko Types of Risk	**Pengaruh Pada Perusahaan** Impacts on the Company	**Pengelolaan Risiko** Risk Management
Risiko Perubahan Harga Komoditas	Harga Jual dan Margin Laba	• Pemantauan harga pasar dan mengkaji rencana dan kontrak penjualan. • Melakukan strategi lindung nilai. • Memelihara kualitas produk guna menjaga harga jual kepada pelanggan. • Melaksanakan program dan inisiatif penurunan biaya. • Meningkatkan pasar penjualan batu bara ke segmen pelanggan baru dan mendiversifikasi portofolio penjualan.
Commodity Price Changes Risk	Selling Price and Profit Margin	• Monitor market prices and review sales plans and contracts • Consider hedging strategy for financial instruments against price exposure weakening in accordance with the CRMC resolution • Maintain product quality, including coal blending to keep stable selling price to customers. • Implement programs and initiatives to reduce costs and increase margins. • Increase the coal sales market to new customer segments and diversify the sales portfolio.
Risiko Perubahan Regulasi	Reputasi Perusahaan, hubungan dengan regulator dan implikasi hukum	• membangun sistem dan infrastruktur yang efektif dalam mengelola informasi hukum dan peraturan baru. • Membangun dan memelihara hubungan baik dengan pemerintah dan asosisasi. • Menjalankan beberapa strategi untuk memenuhi regulasi baru.
Regulatory Changes Risk	Company's reputation, relations with regulators and legal implications	• Build systems and infrastructure that are effective in managing information on new laws and regulations that affect the business. • Build and maintain good relations with the government and associations to analyze and understand the objectives of the changes and prepare follow-up in responding to those changes. • Carry out several strategies to meet new regulations, especially Domestic Coal Compliance Obligations, by increasing coal supply and sales to PLN, and looking for sources of coal producers that have excess DMO quota.
Risiko Perizinan	Urutan Pertambangan tidak sesuai rencana. Berdampak pada akurasi dari rencana kualitas dan kuantitas produksi.	• melakukan review dan analisa perubahan aktual penambangan sesuai dengan dokumen perencanaan tambang. • Menyusun data studi kelayakan terkait proyek baru yang diinisiasi. • Memastikan pemenuhan persyaratan dalam perpanjangan izin dan pembaharuan Lisensi ke Kementerian dan instansi terkait.
Licensing Risk	Order of Mining is not according to plan. Impact on the accuracy of the planned quality and quantity of production.	• Review and analyze actual mining changes in accordance with mine planning documents. • Submit data on feasibility studies related to new projects that have been initiated (underground mining, river diversion, etc.) • Ensure the fulfillment of requirements in the extension of licenses and renewal of licenses to relevant Ministries and agencies.

Pengeloaan Risiko Utama Tahun 2018
Key Risk Management in 2018

Jenis Risiko Types of Risk	**Pengaruh Pada Perusahaan** Impacts on the Company	**Pengelolaan Risiko** Risk Management
Risiko Hukum dan Kepatuhan Terhadap Peraturan Legal and Regulatory Compliance Risk	Berpotensi untuk mendapatkan peringatan dan denda. Tidak dapat meningkatkan level produksi. Potential for receiving warnings and penalties. Unable to increase production level.	• Sinkronisasi semua dokumen perencanaan tambang. • mengoptimalkan aktifitas pekerjaan pemenuhan kewajiban lingkungan. • Melakukan monitoring persyaratan standar dalam regulasi dan perundang-undangan yang berdampak pada bisnis perusahaan. • Synchronize all related mine planning documents and harmonize with all programs and activities through standardization of Mine Closure Management. • Optimize activities for fulfilling environmental obligations such as revegetation, land management and mine pit closure through specific tenders and contracts • Monitor standard requirements in laws and regulations that have an impact on the company's business.
Risiko Perencanaan dan Teknis Tambang Mine Planning & Technical Issues Risk	Pencapaian target produksi tahunan Adanya gangguan operasional. Adanya penambahan biaya. Achievement of annual production targets Operational disruption. There are additional costs.	• menyiapkan perencanaan tambang terintegrasi dengan evaluasi yang komprehensif atas semua aspek terkait. • Meningkatkan kualitas perencanaan melalui percepatan kegiatan pengeboran guna meningkatkan akurasi kuantitas dan kualitas cadangan batubara • Mengelola dan mengevaluasi desain teknis tambang. • Prepare integrated mine planning with a comprehensive evaluation of all related aspects • Improve the accuracy of planning through the acceleration of drilling activities to improve the accuracy of quantity and quality of coal reserves • Manage and evaluate mine technical design (slope stability, drainage system, etc.)
Risiko Pengembangan Bisnis Business Development Risk	Kegagalan investasi dan pencapaian target kinerja keuangan Failure of investment and achievement of financial performance target	• meningkatkan proses perencanaan strategis dan manajemen kinerja serta membangun komunikasi dengan pihak terkait. • Melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia termasuk melakukan rekrutmen profesional baru untuk memenuhi kebutuhan perkembangan bisnis. • Mempertimbangkan kembali pendekatan strategis dalam pengembangan bisnis baru pada bidang pembangkit listrik dan rantai pasok energi. • Meningkatkan kinerja pendapatan dan biaya bisnis bahan bakar dengan penyempurnaan proses bisnis. • Improve strategic processes, especially in the process of planning and performance management as well as building communication with relevant parties. • Develop Human Resources including recruiting new professionals to meet business needs. • Reconsider the strategic approach in developing new businesses in power plants with a focus on small and medium projects, and Mergers & Acquisitions of assets that are already in the operational phase. • Increase revenue and performance of fuel business costs including the billing process, and the optimal utilization of transportation equipment.

Pengeloaan Risiko Utama Tahun 2018
Key Risk Management in 2018

Jenis Risiko Types of Risk	**Pengaruh Pada Perusahaan** Impacts on the Company	**Pengelolaan Risiko** Risk Management
Risiko Material Kritikal	Gangguan operasional yang dapat mempengaruhi pencapaian target tahunan	• melakukan standardisasi proses bisnis dari operasional bisnis bahan bakar. • Peningkatan manajemen persediaan. • Memastikan validitas perizinan.
Critical Material Risk	Operational disrutions that can affect the achievement of annual targets.	• Standardize business processes, especially in terms of purchasing, channeling, storing and managing fuel operations. • Improved inventory management through planning effective and accurate projections of the amount of supply and demand • Ensure availability of licenses in the procurement of fuel through early submission

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Secara umum penerapan sistem manajemen risiko di ITM pada tahun 2018 telah berjalan dengan baik. Perusahaan mampu mengelola dengan baik setiap risiko utama dan risiko-risiko lain. Hal ini ditandai oleh

- Kinerja produksi dan penjualan batubara relatif terjaga, sehingga Perusahaan tetap dapat mendulang Pendapatan Usaha, serta memberikan imbal hasil optimal bagi Pemegang Saham maupun manfaat bagi pemangku kepentingan lain;
- Kinerja harga saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia menunjukkan tren positif dan direkomendasikan oleh banyak analis.

Seiring rencana pengembangan usaha masa mendatang, Perusahaan berencana untuk mengintegrasikan manajemen risiko (enterprise-wide risk management) ke dalam proses perencanaan, manajemen kinerja, dan manajemen

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In general, the implementation of risk management system at ITM in 2018 went well. The company was able to properly manage every major risk and other risks. This is indicated by

- The performance of coal production and sales was relatively maintained, so that the Company could still gain Business Revenues, as well as provided optimal returns to the Shareholders and benefits to other stakeholders;
- The performance of the Company's stock price on the Indonesia Stock Exchange showed a positive trend and was recommended by many analysts.

Along with future business development plans, the Company plans to integrate enterprise-wide risk management with planning process, performance management, and business process management. ITM will also align risk management with compliance

proses bisnis. ITM juga akan menyelaraskan manajemen risiko dengan sistem manajemen kepatuhan, menyusun indikator risiko kunci sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi secara dini untuk setiap peristiwa risiko yang akan terjadi, serta menyusun mekanisme dan format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko yang masih menjadi prioritas.

Perusahaan secara bertahap akan meninjau kebijakan manajemen risiko sesuai kondisi operasi dan kebutuhan bisnis. ITM juga berupaya meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko dalam setiap kegiatan rutin Perusahaan. Hal tersebut dilaksanakan melalui

1. **Organisasi dan Sumber Daya Manusia**
   ITM memberikan program pelatihan kepada personil masing-masing fungsi manajemen risiko di setiap unit bisnis untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola risiko. Rapat kerja tahunan dengan koordinator manajemen risiko dari setiap unit bisnis juga dilakukan untuk mengevaluasi proses manajemen risiko dan topik risiko yang menjadi prioritas.

2. **Sistem dan Proses**
   Perusahaan mengembangkan roadmap Manajemen Risiko ITM dan Kompetensi Manajemen Risiko untuk mengidentifikasi area risiko utama termasuk dengan adanya bisnis baru, memperbaiki mekanisme serta format pelaporan, pengembangan indikator risiko, termasuk mekanisme pertemuan dengan Komite Manajemen Risiko serta AROC. Mekanisme ini digunakan sebagai sarana pemantauan secara periodik oleh manajemen eksekutif maupun komisaris. Proses Perusahaan juga memperluas manajemen risiko yang dilaksanakan oleh unit inti dan pendukung, melakukan proses evaluasi dan rekomendasi mengenai isu penting setiap tahun, dan secara berkala memperbaiki proses bisnis internal menggunakan Indeks Kepuasan Pelanggan sebagai alat ukur

management system, establish key risk indicators as a precautionary and anticipatory mechanism for any future risk events, and develop evaluation mechanism and format and recommendations for internal control processes improvement of priority risks.

ITM continuously strives to improve the effectiveness of risk management in each of the Company's regular activities through the following activities: This is done through

1. **Organization and human resources.**
   ITM provides training programs to personnel of each risk management function in the respective mining business units to increase their competence at managing risk. Annual work meetings with risk management coordinators from each business unit are also held to evaluate risk management processes and priority risk topics.

2. **System and Process**
   The Company has developed ITM Risk Management Roadmap and Risk Management Competencies to identify key risk areas, improve reporting mechanism and format, including meeting mechanism with Risk Management Committee and AROC. This mechanism is used as a periodic monitoring tool by the management executives and commissioners. The Company process also extends the risk management carried out by the core and support units, conducts evaluation process and recommendations on important issues each year, as well as periodically improves internal business processes using the Customer Satisfaction Index as a measurement tool.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN
MATERIAL LITIGATION FACED BY THE COMPANY

Pokok Perkara Case	**Status Penyelesaian Perkara/ Gugatan** Case/Claim Settlement Status	**Risiko yang Dihadapi dan Nilai Nominal Tuntutan** Risks Faced and Nominal Value of Claims	**Pengaruh terhadap Perusahaan** Impact on the Company	**Sanksi (bila ada)** Sanction (if any)
Kasus kompensasi lahan Bharinto melawan Saun, atas lahan-lahan di dalam wilayah konsesi tambang Bharinto, yang berada di Kawasan Budidaya Kehutanan.	Pada tanggal Laporan Tahunan ini, perkara-perkara ini telah selesai diperiksa di tingkat kasasi di Mahkamah Agung. Seluruh Putusan Majelis Hakim yang telah dibacakan memutuskan memenangkan Bharinto.	Dapat dilihat di Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan halaman 551	Tidak ada dampak terhadap Perusahaan, dari sisi finansial maupun operasional.	n/a
Land Compensation Case (Bharinto) against Saun, over land areas in Bharinto mining concession area, in the Forestry Cultivation Area	As at the date of this Annual Report, the proceeding at the Supreme Court have has completed. All of the court awards were in in favour of Bharinto.	Refer to Financial Statement of the Company page 551	The Company was not affected by the case, financially or operational.	
Kasus kompensasi pengakhiran Contract of Affreightment antara IMM dan TCM melawan Cetragna SNC Suresnes Frances (perusahaan perkapalan) di Singapore Chamber of Maritime Arbitration	Pada tanggal Laporan Tahunan ini, perkara ini masih dalam proses arbitrase di Singapore Chamber of Maritime Arbitration.	Dapat dilihat di Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan halaman 557	Tidak ada dampak terhadap Perusahaan, dari sisi finansial maupun operasional.	n/a
The case of compensation for terminating the Contract of Affreightment between IMM and TCM against Cetragna SNC Suresnes Frances (shipping company) at the Singapore Chamber of Maritime Arbitration	As at the date of this Annual Report, the case is still the arbitration process in Singapore Chamber of Maritime Arbitration.	Refer to Financial Statement of the Company page 557	The Company was not affected by the case, financially or operational.	



INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED ON THE COMPANY

Selama tahun 2018 tidak ada sanksi administratif yang dikenakan terhadap Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan maupun anak perusahaan, baik oleh otoritas pasar modal maupun pihak berwenang lainnya.

Up to the end of the reporting period, the Company, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors has never received administrative sanctions imposed by capital market and other authorities.

KEPATUHAN

Pada tahun 2013 ITM telah menyusun kebijakan dan panduan pemenuhan kepatuhan. Sejak 2017, Perusahaan menerapkan ISO 19600:2014 Sistem Manajemen Kepatuhan, sebagai pedoman dalam menjalankan sistem manajemen kepatuhan dalam kerangka tata kelola kepatuhan berbasis manajemen risiko (Governance, Risk Management, Compliance atau GRC). Tujuannya menanamkan prinsip kepatuhan sebagai budaya dalam setiap aspek kegiatan di seluruh kegiatan bagian organisasi sebagai cerminan praktik-praktik GCG. Dengan demikian ITM dan anak perusahaannya dapat mematuhi semua ketentuan yang berlaku.

COMPLIANCE

In 2013 ITM compiled a policy and guidance on compliance fulfillment. Further, since 2017, ISO 19600 has been applied as the guideline in carrying out compliance management system within the framework of governance of compliance based on risk management (Governance, Risk Management, Compliance or GRC). The ultimate goal of this effort is for ITM and its subsidiaries to comply with all applicable provisions by applying the principles of compliance that are culturally embedded in in every aspect of activities throughout the organization as a reflection of GCG practices.



Aspek-aspek kepatuhan dijalankan oleh Perusahaan sebagai pemenuhan kewajiban yang ditetapkan oleh regulator maupun komitmen yang telah dibuat. Disamping itu kepatuhan dipraktikkan dengan memenuhi seluruh persyaratan dengan komitmen yang tinggi oleh manajemen.

Compliance aspects are carried out by the Company as fulfillment of obligations set by the regulator and commitments that have been made. Besides that compliance is practiced by fulfilling all requirements with strong commitment by the management.

Ada beberapa strategi yang dilakukan Perusahaan dalam meningkatkan pelaksanaan aspek kepatuhan.

1. membentuk dan melakukan penguatan atas budaya kepatuhan pada setiap individu dan fungsi di Perusahaan;
2. meningkatkan efektivitas dan melakukan integrasi sistem manajemen kepatuhan;
3. mengembangkan sistem berbasis teknologi informasi untuk memantau perubahan regulasi yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan;
4. melakukan pengelolaan dan interpretasi data yang didapat dari pemantauan, sehingga dapat memberikan rekomendasi lebih dini sebagai upaya preventif.

Below are the strategies carried out by the Company in improving the implementation of compliance aspects:

1. Establish and strengthen the compliance culture for each individual and function in the Company;
2. Increase the effectiveness and integrate compliance management system;
3. Develop information technology-based system to monitor regulatory changes that have a significant impact on the Company;
4. Manage and interpret the data obtained from monitoring, so that it can provide recommendations earlier as a preventive effort.

Khusus memperkuat upaya preventif pengelolaan risiko, Perusahaan melakukan beberapa hal seperti:

1. mengelola penerapan regulasi yang ada, sekaligus memantau dampak yang ditimbulkannya;
2. menerapkan pengelolaan sistem kepatuhan;
3. mengimplementasikan compliance assurance; dan
4. menjalankan komunikasi dan edukasi kepada fungsi-fungsi yang terkait dalam perusahaan.

As regards the endeavors to strengthen its risk management preventive efforts, the Company conducts several measures, such as:

1. Manage the application of existing regulations, while monitoring the impacts they have caused,
2. Implement management compliance system,
3. Implement compliance assurance and
4. Carry out communication and education to related functions within the company.

Keseluruhan kegiatan kepatuhan juga ditelaah dan ditinjau oleh manajemen sehingga pengelolaan kepatuhan dapat berjalan efektif. Hal ini juga dimaksudkan untuk memastikan seluruh kegiatan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The overall compliance activities are also reviewed and evaluated by the management so that compliance management can become effective. This is also intended to ensure that all activities can run in accordance with the applicable regulations.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

ITM senantiasa menjalankan usaha secara berintegritas, jujur dan beretika dan berupaya melakukan yang terbaik untuk mengembangkan bisnis. Untuk mendukung komitmen tersebut dan sebagai bagian dari GCG Implementation Roadmap, ITM melengkapi penerapan GCG dengan Aturan Perilaku sebagai kode etik yang harus dipatuhi semua pihak di Perusahaan.

ITM always runs its business with integrity, honesty and ethics and strives to do the best to grow its business. To support this commitment and as part of the GCG Implementation Roadmap, ITM complements the implementation of GCG with the Code of Conduct as code of conduct that all parties must comply with.

PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP KODE ETIK

Aturan Perilaku sebagai kode etik Perusahaan, berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pekerja ITM di seluruh tingkat jabatan tanpa terkecuali. Setiap tahun, Warga ITM menandatangani Pernyataan Komitmen yang menyatakan bahwa mereka berjanji melaksanakan Aturan Perilaku serta Nilai Nilai Inti Perusahaan.

Pokok Pokok Kode Etik

Aturan Perilaku yang kini berlaku di ITM diterbitkan pada akhir tahun 2012 sebagai revisi dari versi tahun 2009 yang disetujui oleh semua anggota Direksi. Pada dokumen Aturan Perilaku ditetapkan berbagai ketentuan yang telah mengakomodasi perkembangan-perkembangan terkini di bidang tata kelola.

CODE OF CONDUCT COMPLIANCE STATEMENT

The Code of Conduct as the Company's Code of Conduct applied by all members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and ITM employees at all levels without exception. Every year, ITM Members sign a Statement of Commitment stating that they promise to implement the Company's Code of Conduct and Core Values.

Principles of Code of Conduct

The Code of Conduct currently applicable at ITM was issued in late 2012 as a revision of the 2009 version and approved by all members of the Board of Directors. The Code of Conduct document stipulates various provisions that have accommodated recent developments in governance.

Pokok Pokok Aturan Perilaku	Pokok Bahasan Subject	Key Points of Code of Conduct
ITM berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta menetapkan kebijakan: 1. Kami harus mematuhi perundang-undangan, peraturan dan ketentuan setempat dan juga menghormati adat kebiasan. 2. Kami harus mematuhi perundang-undangan, peraturan dan ketentuan yang dikeluarkan oleh Regulator. 3. Kami harus mematuhi peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang dikeluarkan oleh Perusahaan. 4. Kami tidak diperkenankan membantu, mendukung atau berkonspirasi untuk menghindar dari kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. 5. Kami wajib bekerjasama dengan badan pengawas/ pengatur dan melaporkan setiap informasi pelanggaran terhadap atau tidak dipatuhinya peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Kepatuhan Terhadap Undang-Undang & Peraturan Serta Ketentuan Terkait Compliance With Law & Regulations And Related Rules	ITM is committed to complying with the prevailing laws, regulations and rulesn as well as has established the following policies: 1. We must comply with laws, local rules and regulations as well as respect local customs and traditions. 2. We must comply with the laws, regulations and rules issued by the Regulator. 3. We must comply with the Company's prevailing rules and regulations. 4. We shall not assist, support or conspire to avoid any legal or regulatory compliance. 5. We shall cooperate with supervisory agencies/ regulators and report any information on violation of or non-compliance with the prevailing laws and regulations.
Perusahaan telah menetapkan kebijakan bahwa seluruh warga ITM seharusnya tidak mengambil keuntungan dari hubungan kerja dengan Perusahaan untuk keuntungan pribadi. Perusahaan menetapkan pedoman benturan kepentingan sebagai berikut: • hindari transaksi pribadi apapun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perusahaan. • Apabila dipandang perlu untuk melakukan transaksi demikian demi kepentingan ITM, maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagaimana transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga lainnya. Akan tetapi, transaksi tersebut harus dipaparkan secara terbuka dan disetujui oleh pihak yang berwenang di ITM sebelumnya. Selanjutnya, setiap warga ITM yang memiliki kepentingan di dalam transaksi semacam itu tidak diperkenankan terlibat dalam proses persetujuannya. • Apabila suatu transaksi dianggap sebagai transaksi afiliasi, transaksi tertentu dengan benturan kepentingan, dan transaksi material maka ITM wajib mematuhi peraturan Pasar Modal. • Apabila ada di antara Kami atau anggota keluarga yang terlibat dalam atau menjadi pemegang saham dalam suatu usaha yang secara langsung menyaingi ITM atau usaha lain yang kemungkinan dapat menyebabkan timbulnya benturan kepentingan dengan ITM, maka Kami harus segera • Apabila di antara Kami ada yang menjadi direktur, mitra usaha, penasehat atau peserta dalam kapasitas atau kedudukan apapun di perusahaan lain, maka jabatan tersebut tidak boleh berbenturan kepentingan dengan usaha ITM atau dengan tanggung jawab langsung individu tersebut di Perusahaan.	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	The Company has set a policy that ITM personnel must not take any benefit from their work relationship with the Company for personal gain. The Company established the guidelines of conflict of interest as follows: • Avoid any personal transaction, which may lead to conflict of interest with the company. • If it is necessary to carry out such transaction for the interest of ITM, the transaction shall be treated like any other transaction engaged with a third party. However, such transaction must be fully disclosed and approved by the relevant authority within ITM in advance. Furthermore, any ITM personnel having an interest in such transaction, he/she must not be involved in its approval process. • If a transaction is considered an affiliated transaction, particular transaction with conflict of interest, and material transaction, ITM shall comply with the capital market regulations. • If any of ITM personnel or a member of our family is involved with or become a shareholder in a business which directly in competition with ITM or any other business that may cause a conflict of interest with ITM, We must inform the President Director of the Company in writing. • If any of ITM personnel becomes a director, partner, advisor or participant in any capacity in another company or business organization, such position must not conflict with ITM business or that person with direct responsibility to the Company.

Pokok Pokok Aturan Perilaku	Pokok Bahasan Subject	Key Points of Code of Conduct
Merupakan tanggung jawab seluruh warga Perusahaan untuk menjaga Informasi Perusahaan yang rahasia, terutama informasi internal yang belum dipublikasikan ke publik atau data atau informasi apapun yang dapat memengaruhi bisnis Perusahaan atau harga sahamnya. Pedoman mengenai hal tersebut ditetapkan sebagai berikut: 1. Kami tidak akan memanfaatkan Informasi Perusahaan yang Kami terima karena kedudukan Kami di ITM untuk kepentingan pribadi atau melakukan usaha dan kegiatan lain yang dapat menyaingi ITM. 2. Kami yang memiliki Informasi Perusahaan yang tidak atau belum diungkapkan ke publik dan yang mungkin dapat mempengaruhi harga saham ITM ("Informasi Orang Dalam") dilarang memperdagangkan atau melakukan transaksi apapun atas saham Perusahaan ("Perdagangan yang dilakukan Orang Dalam"). Informasi Orang Dalam juga dilarang diberikan kepada pihak ketiga dengan tujuan supaya mereka dapat memperdagangkan saham Perusahaan. 3. Informasi Rahasia tidak boleh diungkapkan kepada pihak ketiga manapun terutama kepada pesaing, sekalipun Kami telah meninggalkan Perusahaan atau tidak bekerja lagi di ITM. 4. Kami tidak akan mencari keuntungan untuk kepentingan pribadi dan pihak lain dengan memanfaatkan Informasi Perusahaan yang bukan merupakan ranah publik atau bertindak dengan cara yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan ITM.	Pemanfaatan Informasi Use of Company Information	It is our responsibility to keep the Company Information strictly confidential, especially unpublished internal information to the public or any data or information that may affect the business of the Company or its share price. The following guidelines regarding the matters have been established: 1. We will not use any Company Information we receive because of our position in ITM for personal interest or for conducting business and other activities in competition with ITM. 2. We who are in possession of the Company Information which is not generally known and which may affect the share price ("Inside Information") are prohibited from dealing or doing any trading of the Company's shares ("Insider Trading"). Inside information shall not be given to any third party with the intention for them to trade the shares of the Company. 3. Confidential Information shall not be disclosed to any third party especially to competitors even after any of us has left ITM. 4. We will not seek any benefit for personal interest and others by using the Company Information which is not in the public domain or acting in a way that may cause a conflict of interest with ITM.
Kami harus efisien dan bertanggung jawab dalam menggunakan sumber daya dan aset Perusahaan serta peduli terhadap kepentingan perusahaan guna meningkatkan daya saing korporasi dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan sesuai dengan pedoman berikut ini: • kami wajib menggunakan sumber daya dan aset perusahaan dengan biaya yang efisien untuk mencapai manfaat optimal. • Kami wajib berpartisipasi dalam melindungi kekayaan dan aset Perusahaan dari depresiasi atau kerugian yang tidak seharusnya.	Perlindungan Atas Kekayaan & Aset Perusahaan Protection of the Company's Properties & Assets	We must use the Company's resources and assets efficiently and responsibly, as well as care for the best interest of the company to increase corporate competitiveness and to provide the best services to the customers in accordance with the following guidelines: • We shall use the Company's resources and assets in a cost-efficient manner for its optimum benefit. • We shall participate in protecting the Company's properties and assets from improper depreciation or loss.
• kami wajib menyiapkan dokumen dengan kejujuran dan kehati-hatian, serta memenuhi standar yang telah ditetapkan. • Kami tidak akan menggandakan secara tidak sah atau memalsukan surat, laporan atau dokumen Perusahaan.	Dokumentasi Documentation	• We shall prepare documents with honesty and prudence while meeting stipulated standards. • We will not illegally duplicate or falsify any Company's letters, reports or documents.

Pokok Pokok Aturan Perilaku	Pokok Bahasan Subject	Key Points of Code of Conduct
• kami wajib mematuhi dan menyadari adanya Undang-Undang, termasuk Undang-Undang mengenai Teknologi Informasi dan Transaksi Elektronik, kebijakan, prosedur yang berlaku untuk jaringan dan sistem informasi pada saat menggunakan sumber daya teknologi informasi. • Semua komputer, sarana teknologi informasi dan informasi maupun data yang terkait dengan operasi adalah milik Perusahaan. Kami tidak akan menggunakan komputer dan sarana teknologi informasi lainnya yang dimiliki Perusahaan untuk kepentingan pribadi. • Kami tidak boleh mengungkapkan identitas pemakai atau kata sandi untuk mengakses sistem informasi Perusahaan. • Kami tidak boleh mengungkapkan setiap informasi atau data dalam sistem informasi Perusahaan kepada pihak lainnya tanpa otorisasi atau persetujuan dari yang berwenang di dalam Perusahaan. • Warga ITM dilarang mengubah, menyalin, menghapus atau menghancurkan informasi atau data Perusahaan tanpa otorisasi atau persetujuan dari yang berwenang. • Warga ITM dilarang menggunakan piranti lunak, konten, perangkat keras tidak asli dengan alasan apapun dan penggunaan material yang dilindungi oleh hak cipta tanpa izin dari pemilik hak cipta. • Warga ITM dilarang merubah pemasangan standar atas peralatan dan perlengkapan komputer ataupun menambahkan aksesori lainnya pada perlengkapan standar yang disediakan Perusahaan. • Warga ITM dilarang menggunakan sistem surat elektronik Perusahaan untuk mengirimkan pesan yang berisi penghinaan, penyerangan, pornografi, penyalahgunaan atau pesan dan gambar-gambar yang mengganggu. • Warga ITM dilarang menggunakan internet untuk maksud lain kecuali untuk mencari informasi dan pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka dan juga dilarang untuk mengakses situs internet yang tidak sah atau tidak bermoral sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Kebijakan Teknologi Informasi Perusahaan.	Penggunaan Komputer & Teknologi Informasi. Use of Computer & Information Technology	• We shall comply with and aware of any laws including the Law on Information Technology and Electronic Transaction, policies, procedures applicable to networks and information systems while using the Company's information technology resources. • All computers, information technology tools, as well as operating information and data are property of the Company. We shall not use the Company's computers and other information technology tools for personal interests. • We shall not disclose user-identification and password for accessing the Company's information system. • We shall not disclose any information or data in the Company's information system to other parties without proper authorization. • ITM personnel are prohibited from modifying, copying, deleting or destroying Company's information or data without proper authorization. • ITM personnel are prohibited from using illegal software, content, hardware for any reason and from using copyrighted materials without the permission of the copyright owner. • ITM Personnel are prohibited from modifying the standard setting of their computer equipment or adding other accessories to the standard equipment provided by the Company. • ITM Personnel are prohibited from using Company's electronic mail system to transmit insulting, offensive, pornographic, abusing or disturbing message and image. • ITM Personnel are prohibited from using the internet for any other purpose but to seek information and knowledge related to their work and also prohibited to access illegal or immoral websites stipulated in the Company's IT Policy.

Pokok Pokok Aturan Perilaku	Pokok Bahasan Subject	Key Points of Code of Conduct
ITM memiliki komitmen tinggi untuk berpartisipasi pada gerakan pemberantasan korupsi sehingga Perusahaan telah menetapkan kebijakan dalam menjalankan bisnis secara jujur, fair, dengan menjauhi tindakan yang mengarah pada korupsi, penipuan, dan sejenisnya. ITM menetapkan kebijakan Anti-Suap dan Korupsi sebagai berikut: • **Memberi dan Menerima Suap** 1. kami tidak akan meminta atau menerima atau memberikan manfaat apapun yang dapat dianggap sebagai suap dari mitra usaha, kontraktor, pemasok, penasehat, konsultan, auditor atau mereka dengan siapa ITM melakukan bisnis, termasuk para pesaing. 2. Kami dilarang menawarkan manfaat kepada pejabat pemerintah, pelanggan, serikat pekerja atau pihak eksternal lainnya dalam upaya membujuk mereka melakukan suatu tindakan penipuan. 3. Kami tidak akan menerima tawaran atau pembayaran yang bersifat suap, kecurangan, pemberian hadiah untuk memenangkan atau mempertahankan bisnis atau mempengaruhi keputusan bisnis apapun. • **Hadiah, Tanda Balas Jasa dan Jamuan** 1. kami menjalankan bisnis dengan integritas. Kami tidak menerima ataupun memberikan hadiah atau tanda balas jasa atau jamuan berlebihan dari atau kepada pihak manapun. 2. Hadiah yang diberikan atau diterima pada hari hari raya tidak termasuk, asalkan hadiah tersebut masih bernilai pantas dan tidak terkait dengan komitmen bisnis apapun.	Antisuap dan Korupsi Anti Bribery and Corruption	ITM is committed to participate in the corruption eradication movement, thus the Company set the policy to run the Company's business in an honest and fair manner as well as free from corruption, fraudulent acts, and other similar acts. ITM has established Anti-Bribery and Anti-Corruption policy as follows: • **Giving and Receiving Gifts** 1. We will not demand or receive or give any benefit which can be considered as bribes from business partners, contractors, suppliers, advisors, consultants, auditors and those with whom ITM is doing business, including competitors. 2. We are prohibited from offering any benefit to government officers, customers, labor unions or any other external parties in an attempt to persuade them to commit a fraudulent act. 3. We will not receive offers or payments of bribes, kickback, or gifts to win or retain business or to influence a business decision. • **Gifts, Gratuities and Entertainment** 1. We are doing our business with integrity. We will not accept or give gifts or gratuities or unusual lavish entertainment from any party. 2. Gifts given or received during festive occasions are excluded provided that they have an appropriate value and are not related to any business commitment
Personil ITM dilarang menggunakan aset perusahaan untuk mendukung partai politik apapun atau kelompok perpolitikan. Perusahaan mengakui dan menghargai personil ITM untuk melaksanakan haknya sebagai warga negara yang bertanggung jawab, namun personil ITM dilarang berpartisipasi dalam kegiatan yang dapat mengarahkan ke suatu pemahaman bahwa ITM terlibat dalam atau memberi dukungan terhadap suatu partai politik atau kelompok politik. Pedomannya adalah sebagai berikut : • personil ITM wajib melaksanakan hak-haknya sebagai warga negara yang baik sebagaimana ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait. • Personil ITM mempunyai hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan politik untuk kepentingan mereka sendiri di luar jam kerja dan tidak mengatasnamakan perusahaan.	Pelaksanaan Hak Berpolitik Exercising Political Right	ITM personnel are prohibited from using company assets to support any political party or political group. The Company recognizes and respects ITM personnel to exercise their rights as responsible citizens, but ITM personnel are prohibited from participating in activities that may lead ITM to be perceived as engaging in or supporting a political party or political group. The guidelines are as follows: • ITM personnel shall exercise their rights as good citizens as stipulated in the Constitution and other relevant laws and regulations. • ITM personnel have the right to participate in political activities for their own interest outside of working hours and not on behalf of the company.

Pokok Pokok Aturan Perilaku	Pokok Bahasan Subject	Key Points of Code of Conduct
Warga ITM merupakan sumber daya yang sangat berharga dan mereka memberikan kontribusi penting bagi tercapainya tujuan dan sasaran Perusahaan. Oleh karenanya ITM menetapkan kebijakan untuk memperlakukan Warga ITM secara berkeadilan dalam segala aspek termasuk kesempatan bekerja, remunerasi, promosi dan pengembangan profesi, sebagai berikut		ITM personnel are valuable resources and they make essential contributions to the Company's achievement of its goals. Therefore the Company established policy to treat ITM Personnel fairly in all respects including employment opportunity, remunerations, promotion and professional development, as follows:
• memperlakukan Personal ITM dengan berkeadilan dan bermartabat dengan mempertimbangkan hak dan harkat pribadinya sebagai manusia; • Memberikan remunerasi yang berkeadilan; • Memelihara lingkungan kerja agar tidak membahayakan jiwa pekerja atau harta miliknya; • Menerapkan semua perjanjian kerja, imbalan dan tindakan disipliner dengan itikad baik berdasarkan kompetensi, kemampuan dan kesesuaiannya; • Mengembangkan keterampilan dan pengetahuan secara merata dan berkala; • Mendengarkan pendapat dan rekomendasi berdasarkan kompetensi profesional pekerja; • Mematuhi Undang-Undang, peraturan dan ketentuan mengenai ketenagakerjaan; • Menghindari tindakan yang tidak berkeadilan yang dapat memengaruhi rasa aman pekerja; dalam bekerja; • Menyediakan media bagi pekerja untuk melaporkan keluhan atas perlakuan atau proses yang tidak berkeadilan.	Kebijakan & Praktik Terhadap pekerja Policies & Practices Toward Employees	• To treat ITM Personnel fairly and courteously with consideration of their personal rights and dignity as human being. • To provide fair remunerations. • To maintain a work environment that does not endanger employees' life or property. • To carry out all professional appointments, rewards and disciplinary actions in good faith on the basis of competence, capability and suitability. • To develop skill and knowledge on a regular and equitable basis. • To listen to opinions and recommendations based on employees professional competence. • To comply with relevant laws, rules and regulations on manpower. • To avoid any unfair action that may affect employee's job security. • To provide channel for employees to file grievances over unfair treatment or unjust process.



Pokok Pokok Aturan Perilaku	Pokok Bahasan Subject	Key Points of Code of Conduct
Kepuasan pelanggan merupakan hal sangat penting bagi keberhasilan Perusahaan. Oleh karena itu ITM beritikad menanggapi permintaan pelanggan dengan efektif dan efisien dan terus meningkatkannya secara berkesinambungan. • menyerahkan produk dan jasa pelayanan bermutu yang memenuhi harapan pelanggan; • Memberikan informasi yang akurat, memadai dan tepat waktu tentang produk dan jasa pelayanan kepada pelanggan tanpa melebih-lebihkan atau yang dapat menimbulkan kesalahpahaman tentang kualitas, kuantitas atau kondisi produk atau jasa pelayanan dimaksud; • Mematuhi syarat dan ketentuan yang telah disepakati dengan pelanggan; Jika ada permasalahan yang timbul, ITM diminta segera memberitahukan kepada pelanggan bersangkutan dan bersama-sama mencari jalan keluarnya; • Berhubungan dengan pelanggan secara santun dan efisien; • Memelihara sistem dan proses di mana pelanggan dapat menyampaikan keluhan tentang kualitas, kuantitas atau keamanan produk dan pelayanan ITM, serta kecepatan menanggapi dan pengiriman; • Melindungi rahasia pelanggan dan menahan diri dari penyalahgunaan rahasia tersebut untuk kepentingan pribadi ataupun untuk kepentingan pihak lain; • Memberikan nasehat mengenai efisiensi penggunaan produk dan pelayanan ITM untuk manfaat maksimal pelanggan.	Kebijakan & Praktik Terhadap Pelanggan Policies & Practices Toward Customers	Customer satisfaction is of great importance to the Company's success. ITM intends to respond to customers' demands effectively and efficiently and to continuously improve the responses. The policies and practice guidelines are as follows: • To deliver quality products and services which meet customers' expectations. • To give accurate, adequate and timely information about its products and services to customers without exaggeration that may lead to misunderstanding about the quality, quantity or condition of such products or services. • To comply with the agreed terms and conditions with the customers, ITM is required to immediately notify the customers concerned of any problems and jointly seek solution. • To deal with customers in a high ethical and efficient way. • To maintain the system and process where customers can place complaints regarding the quality, quantity or safety of ITM products and services as well as the speed of response and delivery. • To protect customers confidentiality and to refrain from abusing it for personal interest or for the interest of other parties. • To provide advice regarding the efficient use of ITM products and services for the customers' maximum benefit.





Pokok Pokok Aturan Perilaku	Pokok Bahasan Subject	Key Points of Code of Conduct
ITM mempunyai kebijakan untuk memperlakukan mitra dagang dan/atau krediturnya secara berkeadilan dan seimbang dengan mempertimbangkan kepentingan Perusahaan dan demi manfaat timbal balik para pihak. Disamping itu, kebijakan tersebut juga dimaksudkan untuk menghindari keadaan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.	Kebijakan & Praktik Terhadap Mitra Dagang dan/atau Kreditur Policies & Practices Toward Trading Partners and/or Creditors	ITM has the policy to treat their trading partners and/or creditors in fair and equal manner, taking into consideration the Company's interest and for the mutual benefit of the parties. In addition, the policy is intended to avoid circumstances that may lead to a conflict of interest.
Diperlukan upaya untuk mematuhi semua kewajiban yang diperjanjikan, menyediakan informasi yang dapat dipercaya dan laporan yang akurat, berunding atau bernegosiasi untuk pemecahan masalah berlandaskan pedoman berikut ini: • ITM tidak boleh meminta, menerima atau membayar manfaat yang tidak sepantasnya kepada mitra dagang dan/atau pihak krediturnya. • apabila diketahui telah terjadi permintaan yang bersifat korupsi, bukti pembayaran palsu atau pembayaran atas manfaat yang tidak seharusnya terjadi, maka informasi lengkap harus diungkapkan kepada mitra dagang dan/atau kreditur yang terlibat dan Perusahaan wajib bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk menyelesaikan permasalahan tersebut secara berkeadilan dan tepat waktu. • Perusahaan harus mematuhi semua syarat dan kondisi yang telah disepakati dalam suatu transaksi. Dalam hal terjadi kondisi khusus yang tidak dapat dipenuhi, maka Perusahaan akan memberitahukan mitra dagang dan/atau pihak kreditur yang bersangkutan sebelumnya dan mencari penyelesaian yang dapat diterima para pihak.		It requires an effort to comply with all contractual obligations, provide reliable information and accurate reports, confer or negotiate for solutions to problems based on the following guidelines: • ITM shall not demand, receive or pay any improper benefits to its trading partners and/or creditors. • Should it become known that corrupt demand, fraudulent receipt or payment of any improper benefit occurs, full information shall be disclosed to the trading partners and/or creditors involved and the Company shall collaborate with the parties concerned to resolve the problem on a fair and timely basis. • The Company must comply with all terms and conditions agreed upon in a transaction. In the event that any particular condition cannot be met, the Company will inform the trading partner and/or creditors concerned beforehand and seek a mutually acceptable solution.
ITM berkomitmen menjalankan usaha dengan mengutamakan keselamatan, kesehatan kerja dan keadaan lingkungan yang baik sesuai dengan pedoman berikut ini: • ITM harus mematuhi semua peraturan perundangan yang berlaku terkait dengan keselamatan, kesehatan kerja dan kondisi lingkungan di semua lokasi di mana Perusahaan beroperasi. • ITM wajib tetap menjamin bahwa lingkungan kerjanya aman untuk jiwa dan harta benda milik Warga ITM dan kontraktor. • warga ITM harus berkomitmen dan memberikan dukungan penuh untuk melaksanakan semua kegiatan yang bertujuan mempromosikan tempat kerja yang aman, kesehatan kerja dan lingkungan yang berkualitas. • ITM wajib mengungkapkan informasi mengenai kegiatan operasinya terkait dengan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan.	Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan Occupational Health & Safety and Environment	ITM is committed to conducting business with sound safety, occupational health, and conditions of environment in accordance with the following guidelines: • ITM must comply with all laws and regulations on safety, occupational health and conditions of environment at all locations in which the Company operates. • ITM shall continuously ensure that its working environment is safe for the life and property of ITM Personnel and contractors. • ITM Personnel must commit to and give full support to undertake all activities aimed at promoting the quality of workplace safety, occupational health and environment. • ITM shall fully disclose all information regarding its operations in relation to safety, occupational health and the environment.

Pokok Pokok Aturan Perilaku	Pokok Bahasan Subject	Key Points of Code of Conduct
Merupakan kebijakan ITM untuk menjalankan usaha yang berkesinambungan dan memberikan manfaat terhadap ekonomi dan masyarakat seraya melindungi adat-istiadat dan tradisi komunitas di lokasi di mana Perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya.		It is ITM's policy to conduct business that will sustainably benefit the economy and society while safeguarding the customs and traditions of communities in locations where the Company operates.
Kebijakan ITM juga mewajibkan warga perusahaan yang bertanggung-jawab mematuhi segala peraturan perundangan dan ketentuan yang terkait dan memberikan kontribusi untuk mengangkat kualitas hidup secara mandiri atau melalui kerja sama dengan pihak berwenang, organisasi swasta dan komunitas setempat.	Tanggung Jawab Terhadap Komunitas & Masyarakat Responsibility to the Community & Society	It is also ITM's policy to become a responsible corporate citizen, to comply with all relevant laws, regulations and rules, as well as to contribute to uplifting the quality of life either by itself or through close collaboration with the relevant authorities, private organizations and the communities.
Untuk mendukung kebijakan di atas, ITM secara teratur memberikan kontribusi berupa kegiatan konstruktif di dalam masyarakat dan melaksanakan kegiatan yang dapat memperkuat kesadaran sosial dan menjadikannya bagian dari budaya ITM.		To support the above policy, ITM shall regularly contribute to constructive activities in the society and will undertake activities that will cultivate all ITM Personnel social consciousness and to make it as part of ITM culture.
1. Direktur Utama PT Indo Tambangraya Megah Tbk bertanggung jawab memberikan wawancara kepada media dan menjawab pertanyaan yang diajukan para pemegang saham, investor, media dan pihak ketiga lainnya. Dengan izin dari Direktur Utama, para eksekutif senior lainnya juga dapat memberikan informasi tersebut.	Tanggapan Kepada Publik & Wawancara Dengan Media Reponse to Public & Media Interviews	1. President Director of PT Indo Tambangraya Megah Tbk is responsible to give media interviews and to answer questions raised by shareholders, investors, media and other third parties. Other senior executives may, with the President Director's permission also provide such information.
2. Perusahaan telah menugaskan: a. Departemen Investor Relations untuk bertugas menangani informasi yang menyangkut keuangan Perusahaan untuk keperluan para investor/ pemegang saham, pengelola keuangan dan analis keuangan. b. Departemen Corporate Communications bertugas menangani segala hal yang berkaitan dengan media. c. Departemen Corporate Secretary bertugas menangani segala hal berkaitan dengan peraturan pasar modal dan hal administratif pemegang saham.		2. The Company has assigned: a. The Investor Relations Department to be in charge of handling information regarding the Company's financial information for the investors/shareholders, fund managers and financial analysts. b. The Corporate Communications Department to be in charge in media handling. c. The Corporate Secretary Department is in charge of any matters related to the Capital Market regulations, and administrative matters of the shareholders.

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

Memasuki triwulan ke-empat tahun 2018 ITM memberlakukan Budaya Perusahaan baru yang disebut sebagai BANPU Heart. Kebijakan ini merupakan tonggak penting dan landasan dalam perjalanan ITM kedepan. Banpu Heart merupakan transformasi dari Banpu Spirit dan menjadi nilai nilai inti baru yang terdiri dari "passionate", "innovative" dan "committed".

In the forth quarter of 2018, ITM has been implementing a new corporate culture named as "Banpu Heart." This policy is an important milestone and foundation for the future journey of ITM. Banpu Heart is a transformation of Banpu Spirit, of which new core values consists of passionate, innovative and committed.

Transformasi BANPU Spirit menjadi BANPU Heart telah melalui proses panjang yang diawali dengan workshop yang dimaksudkan untuk merumuskan kembali nilai budaya dan perilaku utama perusahaan yang akan menjadi tuntunan bagi warga ITM kedepan.

The transformation of Banpu Spirit to be Banpu Heart has been gone through a long process and commenced with workshop. The workshop was intended to re-formulate a new expected organization behavior and culture that will guide ITM people going forward.

Budaya BANPU Heart menitikberatkan karakter setiap warga ITM pada tiga nilai inti yakni "Passionate", "Innovative" dan "Committed". Pada masing-masing nilai inti terdapat nilai-nilai yang menjadi tuntunan warga ITM dalam keseharian mereka.

The culture of Banpu Heart emphasizing on the expected character of ITM people of the 3 core values they are passionate, innovative and committed. There are guiding values deployed from each core value that shall be ITM people guideline in their daily life.

Nilai Budaya Banpu Heart **The Culture Of Banpu Heart**

Banpu Heart

PASSIONATE **Berjuang Demi Masa Depan | Striving for The Future**	
• Mengejar Kesuksesan: Kami memanfaatkan potensi maksimum dan profesionalisme untuk pertumbuhan dan kesuksesan yang berkelanjutan. • Mampu Berbuah Lebih: Kami menghargai keragaman ide dan mendukung satu sama lain untuk menghasilkan hal yang melebihi ekspektasi (harapan). • Gesit dan Siap Berubah: Kami berkolaborasi untuk memperkuat kerja sama tim yang meningkatkan perubahan positif dengan cara yang efektif dan responsif. • Peduli dan Berbagi: Dengan kerendahan hati merangkul semua perbedaan dan menghargai satu sama lain dengan tulus.	• Pursue for Success: We leverage full potential and professionalism for continuous growth and success. • Can Do More: We value different ideas and support each other to make things beyond expectation. • Be Agile and Change: We collaborate to strengthen teamwork that enhance positive change in responsive and effective ways. • Express Care and Share: We are humble embrace differences and sincerely value one another.
INNOVATIVE **Ide-ide Baru, Solusi-solusi Baru | New Ideas, New Solutions**	
• Mendahului tren: Kami memaksimalkan hasil dengan proaktif dan bekerja lebih cerdas. • Menciptakan Ide dan Mewujudkannya: Kami membuat perbedaan, bereksperimen dengan rancangan, dan mewujudkannya untuk peningkatan yang berkelanjutan dalam hal proses, produk, serta servis. • Belajar Cepat, Bertindak: Kami didorong untuk mengambil risiko, bertindak, belajar, dan tumbuh.	• Transcend the Trend: We maximize results by thinking ahead of the game and working smarter. • Ideate and Get Real: We make a difference, experiment prototype, and make it happen for continuous improvement of process, products, and services. • Learn Fast, Do First: We are empowered to take risks, do, learn, and grow.
COMMITTED **Sukses (Keberhasilan) adalah Satu-satunya Pilihan | Success is The Only Option**	
• Teguh Memegang Integritas dan Etika: Kami selalu melakukan hal-hal yang benar. • Bersinergi dan Membina Jejaring: Kami membangun relasi yang kuat dengan seluruh pemangku kepentingan untuk menciptakan hasil yang saling menguntungkan. • Berpartisipasi dalam Pengembangan Berkelanjutan: Kami bertanggung jawab atas kesejahteraan serta keberlanjutan sosial dan lingkungan.	• Adhere to Integrity and Ethics: We do the right things, always. • Synergize and Network: We build strong connection to all stakeholders for win-win outcomes. • Engage to Sustainability Development: We are responsible for the well-being of social and environmental sustainability.



SOSIALISASI BANPU HEART

ITM terus melakukan sosialisasi untuk memastikan nilai-nilai dasar perusahaan dalam BANPU Heart dipahami dan diterapkan Warga ITM dalam setiap aspek kegiatan operasi maupun usaha. Sosialisasi yang dilakukan pada tahun 2018 di antaranya:

BANPU HEART DISSEMINATION

ITM continues to socialize to ensure the basic values of the company in BANPU Heart are understood and applied by ITM Citizens in every aspect of operations and business activities. The dissemination efforts carried out in 2018 include:

Nama Acara Event	**Lokasi/Tempat / Tanggal** Location/Place/Date	**Peserta** Participants
Banpu Heart Launching Event (ITM)	**Sheraton Gandaria Hotel** 15 October 2018 | October 15, 2018	**300** pekerja | employees
Banpu Heart Launching Event (KTB EMB, IBO, STSC, GasEmas)	**Bumi Senyiur Hotel Samarinda** 3 Desember 2018 | December 3, 2018	**400** pekerja | employees
Banpu Heart Launching Event (JBG)	**Hotel Rattan Inn Banjarmasin** 6 Desember 2018 | December 6, 2018	**190** pekerja | employees
Banpu Heart Launching Event (TCM & BEK)	**GOR Sendawar Melak** 12 Desember 2018 | December 12, 2018	**800** pekerja | employees
Banpu Heart Launching Event (IMM)	**Hotel Oak Tree Bontang** 17 Desember 2018 | December 17, 2018	**600** pekerja | employees
Banpu Heart Launching Event (TRUST)	**GOR PKT Bontang** 3 Januari 2019 | January 3, 2019	**2,300** (pekerja dan keluarga) (employees and family)

Penetapan BANPU Heart memperkuat perubahan yang sedang dilakukan sebagai respon atas revolusi industri 4.0 yang menitikberatkan peran teknologi informasi, pergeseran budaya kerja di era digital dan juga perubahan strategi bisnis dari semula berfokus sebagai "Coal Producer" menjadi "Energy Provider" di masa depan. Banpu Heart mencakup nilai-nilai modern yang selaras dengan kondisi saat ini.

Sejak ditetapkan ITM telah melakukan kampanye dan sosialisasi BANPU Heart. Selain dengan melakukan roadhow ke seluruh lokasi kerja kegiatan sosialisasi BANPU Heart juga didukung melalui berbagai media internal Perusahaan seperti email, banner portal, signage, monitor wallpaper, spanduk dan juga pertemuan-pertemuan Perusahaan.

Perusahaan melakukan pelatihan kepada warganya dan melibatkan beberapa personnel sebagai BANPU Heart Change Leader yang bertugas mempercepat internalisasi BANPU Heart dalam keseharian warganya. Sampai dengan akhir 2018 sudah ada 39 Banpu Heart Change Leader, dan jumlahnya akan terus bertambah seiring dengan sosialisasi yang dilaksanakan Perusahaan.

The set Banpu Heart is confirming the on-going change being done in respond to the 4.0 industry revolutions that emphasize on the information technology, shifting of the work culture in the digital era and the shifting of business strategy from focused as coal producer become energy provider in the future. Banpu Heart covered a modern values that align with the current condition.

As of its announcement, ITM has been carrying out campaign and socialization of Banpu Heart. In addition to the roadshow to the whole work locations, the activities of Banpu Heart socialization also disemminated through various company's internal media such as email, computer wallpaper, banner and portal banner, signage and briefings.

The company carrying out trainings for its people and picked-up some personnel as Banpu Heart Change Leader, whose role to speed up Banpu Heart internalization in the daily life of the people. Up to end of 2018 there are 39 Banpu Heart Change Leader and it will increase over time along the socialization conducted by the Company

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEKERJA DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir tahun 2018, ITM belum memiliki program kepemilikan saham untuk pekerja dalam bentuk Stock Options Program (ESOP) maupun Management Stock Options Program (MSOP). Namun, pada Penawaran Saham Perdana di Desember 2017, Perusahaan menawarkan Program Pemilikan Saham kepada pekerja di tingkatan manajemen, termasuk Direktur dan Komisaris, tetapi tidak kepada Komisaris Independen dan Direktur Independen, pada harga 15% diskon dari harga penawaran saham perdana

As at the end of 2018, ITM did not have a share ownership program for employees in the form of Stock Options Program (ESOP) or Management Stock Options Program (MSOP). However, during the Initial Public Offering in December 2017, the Company offered a Share Ownership Program to the employees at management level, including the directors and commissioners, but not to the Independent Commissioners and Independent Directors, at a 15% discount from the initial public offering price.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

ITM memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system atau WBS). Penerapan WBS berlaku untuk semua pekerja termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

ITM owns and implements a whistleblowing system or WBS. The WBS applies to all employees including members of the Board of Commissioners and Directors.

KEBIJAKAN WBS

Sistem whistleblowing penting bagi Perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan kesesuaian perilaku etis Warga ITM. WBS menjadi bagian dari lingkungan pengendalian internal, khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan penyalahgunaan wewenang.

Perusahaan telah membuat kebijakan pelaporan pelanggaran yang berakar kepada nilai-nilai inti perusahaan dan sesuai prinsip-prinsip GCG. Kebijakan WBS bertujuan mendorong Warga ITM melaporkan pelanggaran hukum dan etika kepada otoritas internal.

WBS POLICY

The whistleblowing system is important for the Company to improve and maintain the conformity of the ethical behavior of ITM People. WBS is part of the internal control environment, especially in reducing the risk of non-compliance to the laws and abuse of authority.

The company has formulated a violation reporting policy that is rooted in the Company's core values and in accordance with GCG principles. The WBS policy aims to encourage ITM People to report violations of law and ethics to internal authorities.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Sejak tahun 2011 Perusahaan memiliki kebijakan, sistem, prosedur serta fasilitas penyampaian laporan tindak pelanggaran melalui:

- IWBC, yang dapat diakses di www.iwbcitmg.com.
- PO BOX 1070-JKS-12010 (sejak tahun 2013).

Sistem pelaporan mencakup permintaan informasi tentang pelaku pelanggaran, jenis pelanggaran yang dilakukan, lokasi terjadinya pelanggaran, dan penjelasan tindak pelanggaran dimaksud. Laporan yang disampaikan disertai bukti, jika ada. Pelapor diberi pilihan untuk menyampaikan laporan secara anonim.

Mechanism of Submitting Violation Report

Since 2011 the Company has policies, systems, procedures and facilities for submitting reports of violations through:

- IWBC, which can be accessed at www.iwbcitmg.com
- PO BOX 1070-JKS-12010 (since 2013)

The reporting system includes request for information about the persons committing violation, type of violation committed, the location of the violation, and explanation of the intended violation. Evidences may be submitted, if any. The whistleblower may choose to submit the reports anonymously.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan Type of Violation that Can be Reported	
Korupsi, Praktik tak wajar, Ketidakjujuran, Suap Corruption, Improper practices, Dishonesty, Bribery	Keselamatan kerja, keamanan dan pelanggaran kesehatan Work safety, security and health violations
Pelanggaran hukum, termasuk mencuri, kekerasan terhadap pekerja dan atasan, surat kaleng, penggunaan narkotika, pelecehan dan tindak kriminal lainnya Pelanggaran hukum, termasuk mencuri, kekerasan terhadap pekerja dan atasan, surat kaleng, penggunaan narkotika, pelecehan dan tindak kriminal lainnya Violations of law, including stealing, violence against employees and superiors, anonymous letters, narcotics use, harassment and other criminal acts, violations of laws, including stealing, violence against employees and superiors, anonymous letters, narcotics consumption, harassment and other criminal acts	Tindakan yang dapat menyebabkan kerugian baik finansial maupun nonfinansial bagi Perusahaan atau yang dapat mengganggu kepentingan Perusahaan Actions that may cause financial or non-financial losses to the Company or that may interfere with the interests of the Company include
Penghindaran pajak dan/atau peraturan lainnya (lingkungan, mark-up, under invoice, ketenagakerjaan dan lainnya) Tax avoidance and/or other regulations (environment, mark-up, under invoice, employment and others)	Pelanggaran prosedur operasional standar di Perusahaan, khususnya yang terkait pengadaan barang dan jasa, penawaran manfaat dan remunerasi Violations of standard operational procedures in the Company, especially those related to the procurement of goods and services, offer benefits and remuneration
Pelanggaran Aturan Perilaku Perusahaan dan norma-norma kepatutan lain yang standar Violations of the Company's Code of Conduct and other standard norms of appropriateness	Pelanggaran terkait pelaporan keuangan Violations related to financial reporting

Pelaporan Melalui IWBC

Pelapor dapat memilih untuk melapor secara anonim. Jika pelapor memilih opsi anonim, pelapor tidak akan mendapatkan perkembangan status laporannya.

Jika pelapor memberikan alamat kontak email, maka sistem akan memberitahukan setiap kali ada pembaruan status atau permintaan klarifikasi mengenai laporannya. Pelapor dapat menggunakan alamat email yang dibuat semata-mata untuk tujuan penyampaian laporan.

Informasi pribadi dan alamat email tidak akan diungkapkan kepada Ombudsman. Semua komunikasi antara Ombudsman dan Pelapor difasilitasi IWBC karena Ombudsman tidak akan memiliki akses langsung ke kontak pelapor.

Reporting through IWBC

The whistleblower may choose to report anonymously. If the whistleblower chooses the anonymous option, the reporter will not receive the progress of the report status.

If the whistleblower provides an email address, he/she will receive notifications of each progress or status update or request for clarification regarding the report. The whistleblower may use a designated email address created solely for the purpose of submitting the report.

Personal information and email addresses will not be disclosed to the Ombudsman. All communications between the Ombudsman and the whistleblower are facilitated by IWBC because the Ombudsman will not have direct access to the whistleblower's contact.

Pelaporan Melalui Surat

Laporan disampaikan melalui alamat PO BOX 1070 JKS12010 dalam bentuk surat dan dilengkapi data atau bukti pendukung yang dapat membantu proses investigasi. Jika pelapor menyediakan alamat kontak atau alamat email, perkembangan investigasi atas laporan yang disampaikan dapat diinformasikan kepada pelapor.

Perlindungan Bagi Pelapor

ITM menjamin dan memberikan perlindungan sewajarnya bagi pelapor pelanggaran (whistleblower) yang beritikad baik. Pelapor mempunyai pilihan untuk dapat dihubungi kembali oleh WBS atau tidak. Jika pelapor tidak ingin dihubungi kembali, maka tidak akan menerima umpan balik ataupun insentif yang mungkin tersedia terhadap kontribusinya sesuai diskresi Ombudsman.

Perlindungan yang diberikan mencakup kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkan, perlindungan terhadap kemungkinan tindakan pembalasan dan keamanan dalam bekerja. Perlindungan akan diberikan setidaknya selama satu tahun sejak melaporkan kejadian pelanggaran, dan berlaku selama status pelapor masih menjadi pekerja ITM.

Masa perlindungan tidak lagi berlaku apabila pelapor memutuskan mencari perlindungan melalui lembaga lain, termasuk Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). Namun jika pelanggaran yang dilaporkan melibatkan atau berbentuk tindak kriminal, maka pelapor/saksi/korban diizinkan mencari perlindungan melalui LPSK. Hal tersebut sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Reporting through Letters

Reports are mailed to PO BOX 1070 JKS12010 in the form of a letter and supported with data or evidences that may assist the investigation process. If the reporter provide a contact address or email address, the progress of the investigation of the report may be informed to the reporter.

Protection for the Whistleblower

ITM guarantees and provides reasonable protection for the whistleblowers who have good intentions. The whistleblower has the choice to be contacted by the WBS or not. If the whistleblower does not want to be contacted again, it will not receive feedback or incentives that may be available for their contribution according to the Ombudsman's discretion.

The protection provided covers the confidentiality of the whistleblower's identity and reported information, protection against possible retaliation and security at work. Protection will be given for at least one year since the reporting of the occurrence of a violation, and is valid as long as the status of the whistleblower is still an ITM employee.

The period of protection is no longer valid if the whistleblower decides to seek protection through other institutions, including the Witness and Victim Protection Agency (LPSK). But if the reported violation involves or takes the form of a crime, the whistleblower/witness/victim is permitted to seek protection through LPSK. This is in accordance with Law No. 13 of 2006 on the Protection of Witnesses and Victims.

Proses Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Laporan yang diterima selanjutnya akan diproses dengan alur sebagai berikut:

- laporan yang diterima akan diteruskan kepada Ombudsman untuk validasi.
- Ombudsman menentukan informasi lebih lanjut atau bukti dari pelapor sebelum penyelidikan berlangsung.
- Jika laporan berisi informasi cukup, Ombudsman akan merekomendasikan proses penyelidikan sesuai prinsip-prinsip operasionalnya.

- Penyelidikan dilakukan komite investigasi, terdiri dari seorang ketua dan dua anggota. Ketua komite investigasi adalah Komisaris Independen. Para anggota adalah Kepala Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Komite investigasi dapat meminta pihak independen eksternal tambahan sebagai anggota tim dan disetujui Direktur Utama.

- Jika pelanggaran yang dilaporkan terbukti, Ombudsman akan memberikan rekomendasi kepada manajemen mengenai tindakan korektif. Manajemen akan melaksanakan tindakan korektif yang diperlukan, dan tindakan terhadap pelaku berdasarkan peraturan Perusahaan.
- Jika pelanggaran tersebut tidak terbukti, maka Ombudsman akan mencatat statusnya dalam arsip dan menginformasikan kepada pelapor melalui IWBC bahwa dugaan pelanggaran yang telah dilaporkan tidak terbukti.
- Untuk pelaporan yang disampaikan melalui surat dan disertai alamat kontak atau alamat email pelapor, maka perkembangan investigasinya dapat diinformasikan kepada pelapor oleh Ombudsman.

Violation Reporting Handling Process

The received report will then be processed with the following flow:

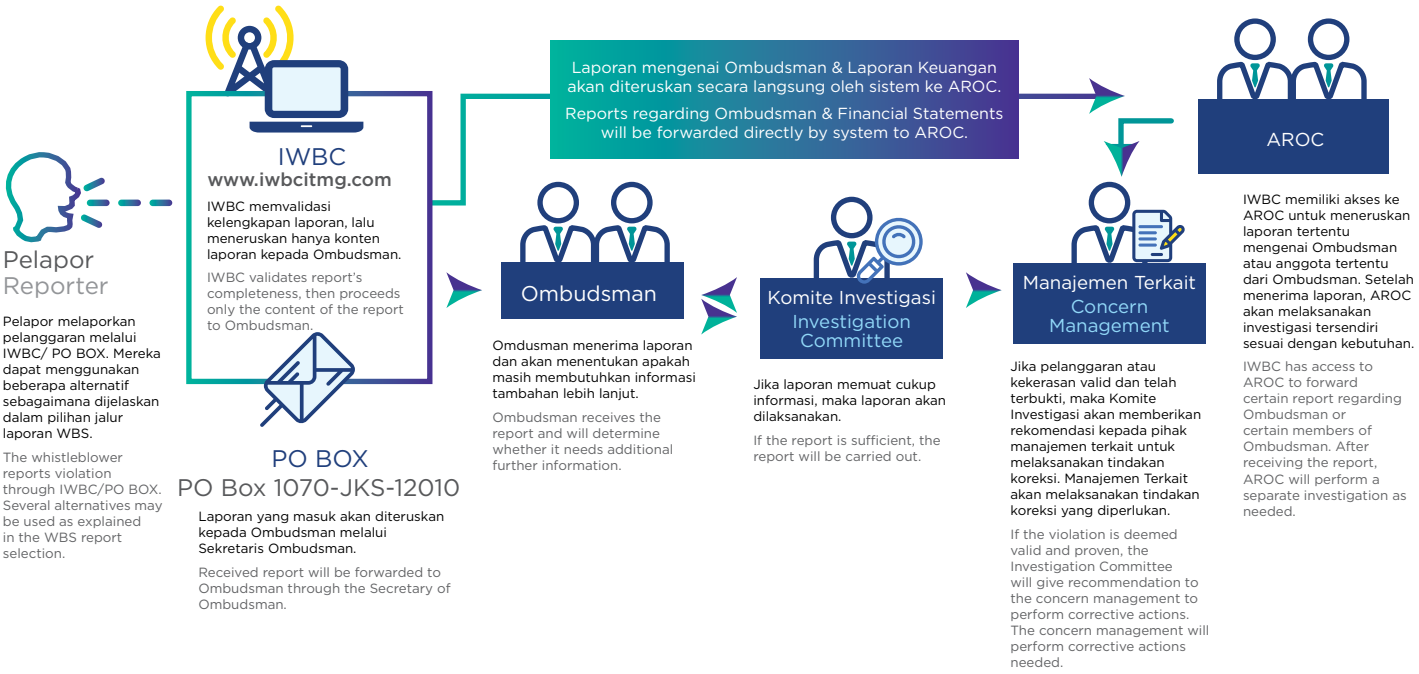
- Reports received will be forwarded to the Ombudsman for validation.
- The Ombudsman will determine further information or evidence from the whistleblower before the investigation takes place.
- If the report contains enough information, the Ombudsman will recommend an investigation process in accordance with its operational principles.
- Investigations carried out by an investigative committee, consisting of a chairman and two members. The chief of the investigative committee is the Independent Commissioner. The members are the Head of Internal Audit and Corporate Secretary. The investigating committee can request additional external independent parties as team members and be approved by the President Director.
- If the reported violation is proven, the Ombudsman will provide management recommendations regarding corrective action. The management will carry out the necessary corrective actions, and actions against the perpetrators based on Company regulations.
- If the violation is not proven, the Ombudsman will record the status in the archive and inform the whistleblower through IWBC that the alleged violation already reported is not proven.

- For reporting submitted by mail and accompanied by the contact address or e-mail address of the whistleblower, the progress of the investigation can be informed to the reporter by the Ombudsman.

Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan menyangkut anggota Ombudsman atau pelanggaran pada Laporan Keuangan, maka IWBC mengirimkan laporan langsung kepada AROC. Selanjutnya AROC akan melakukan investigasi. Jika pelanggaran terbukti, AROC merekomendasikan tindakan korektif kepada manajemen.

If a violation report is submitted concerning the Ombudsman member or a violation of the Financial Report, then IWBC sends a report directly to the AROC. The AROC will then conduct an investigation. If the violation is proven, AROC recommends corrective action to management.

WBS Alur Pelaporan
WBS Reporting Flowchart



Tindak Lanjut Penanganan Laporan Pelanggaran

Selama tahun 2018, ITM menerima 8 laporan pelanggaran yang disampaikan melalui IWBC. Hingga akhir 2018 tidak terdapat laporan yang diterima melalui fasilitas PO BOX. Dari jumlah tersebut, lima laporan telah selesai diproses dan tiga laporan masih dalam proses.

Follow-Up of Violation Report Handling

During 2018, ITM received eight violation through IWBC. Until the end of 2018, no reports were received through PO BOX. From that number, five reports are resolved and three is still in process.

Jumlah dan Jenis Laporan Pelanggan
Number and Types of Customer Reports

Jenis Laporan Pelanggaran Type of Violation Report	Jumlah Laporan Number of Reports
Korupsi Corruption	1
Praktik Tidak Adil Unfair Practices	1
Kecurangan/Ketidakjujuran Fraud/Dishonesty	1
Perbuatan Melanggar Hukum Violation of Law	0
Penghindaran Pajak dan Peraturan Lainnya Evasion of Tax and Other Regulations	0
Pelanggaran Aturan Perilaku Perusahaan Violation of Company's Code of Conduct	2
Pelanggaran Keselamatan, Keamanan, dan Kesehatan Kerja Work, Safety, Security and Health Infringement	1
Perbuatan yang berpotensi menyebabkan kerugian finansial maupun non finansial terhadap Perusahaan atau merugikan kepentingan Perusahaan Action that may cause financial/non-financial loss or endanger the Company's best interest	2
Pelanggaran SOP Perusahaan Violation of the Company's SOP	0
Penyuapan Bribery	0
Pelanggaran laporan keuangan Violation of financial statement	0
Jumlah Total	8

MEKANISME LAIN PELAPORAN/PENGADUAN
OTHER REPORTING/COMPLAINTS MECHANISMS



Transparency Center

Selain menerapkan WBS, Perusahaan juga membentuk Transparency Center (TC) yang merupakan sistem pelaporan untuk melaporkan kegiatan pemberian atau penerimaan hadiah, tanda balas jasa, dan jamuan. Sistem ini juga dapat digunakan untuk melaporkan situasi yang dapat mengarah pada benturan kepentingan dan menghindari terjadinya intervensi di masa mendatang.

TC dipantau Komite Transparansi di setiap unit kerja. Komite Transparansi dipimpin Direktur Utama dan bertanggung jawab kepada Direksi. Sesuai Aturan Perilaku mengenai antisuap dan korupsi, dalam penerapannya ITM memberikan toleransi disertai syarat nilai dari hadiah, jamuan makan, atau hiburan yang diberikan masih wajar, dalam koridor praktik-praktik bisnis yang baik. Perusahaan telah mengatur batasan nilai wajar sebagai pedoman bagi seluruh Warga ITM dalam SOP Anti-Bribery & Corruption.

Transparency Center

In addition to implementing the WBS, the Company also established a Transparency Center (TC), a reporting system to report the activities of giving or receiving gifts, rewards and entertainment. This system may also be used to report situations that can lead to conflicts of interest and avoid future interventions.

TC is monitored by the Transparency Committee in each work unit. The Transparency Committee is headed by the President Director and is responsible to the Boad of Directors. In accordance with the Code of Conduct regarding anti-bribery and corruption, in its application ITM gives tolerance and guidance of the value of gifts, meals, or entertainment which may be accepted, within the corridors of good business practices. The company has set fair value limits as a guideline for all ITM staff, employees and management members in the SOP on Anti-Bribery & Corruption.

Sampai tahun 2018, Transparency Center menerima 110 laporan dari pekerja ITM di seluruh operasi kerja

Until 2018, the Transparency Center received 110 reports from ITM employees in all work operations.



VoiS (Voice of Stakeholders)

ITM juga menyediakan sistem pengaduan VoiS (Voice of Stakeholders), yakni sistem terintegrasi yang dikembangkan dan dikelola secara internal untuk menyelesaikan keluhan-keluhan berdasarkan Kebijakan dan Prosesdur Penanganan Keluhan Perusahaan. VoIS merupakan fasilitas yang dibentuk Perusahaan dalam mengadopsi Pedoman ISO 26000.

Melalui VoiS, pemangku kepentingan dapat mengungkapkan ketidakpuasan, keluhan maupun pengaduan terkait tujuh bidang inti yaitu Tata Kelola Organisasi, Hak Asasi Manusia, Praktik Ketenagakerjaan, Lingkungan, Praktik Operasional yang Adil, Isu Konsumen, dan Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat.

VoiS (Voice of Stakeholders)

ITM also provides VoiS (Voice of Stakeholders), an integrated system developed and managed internally to resolve complaints based on the Company's Complaints Handling Policy and Procedure. VoIS is a facility formulated by the Company in adopting ISO 26000 Guidelines.

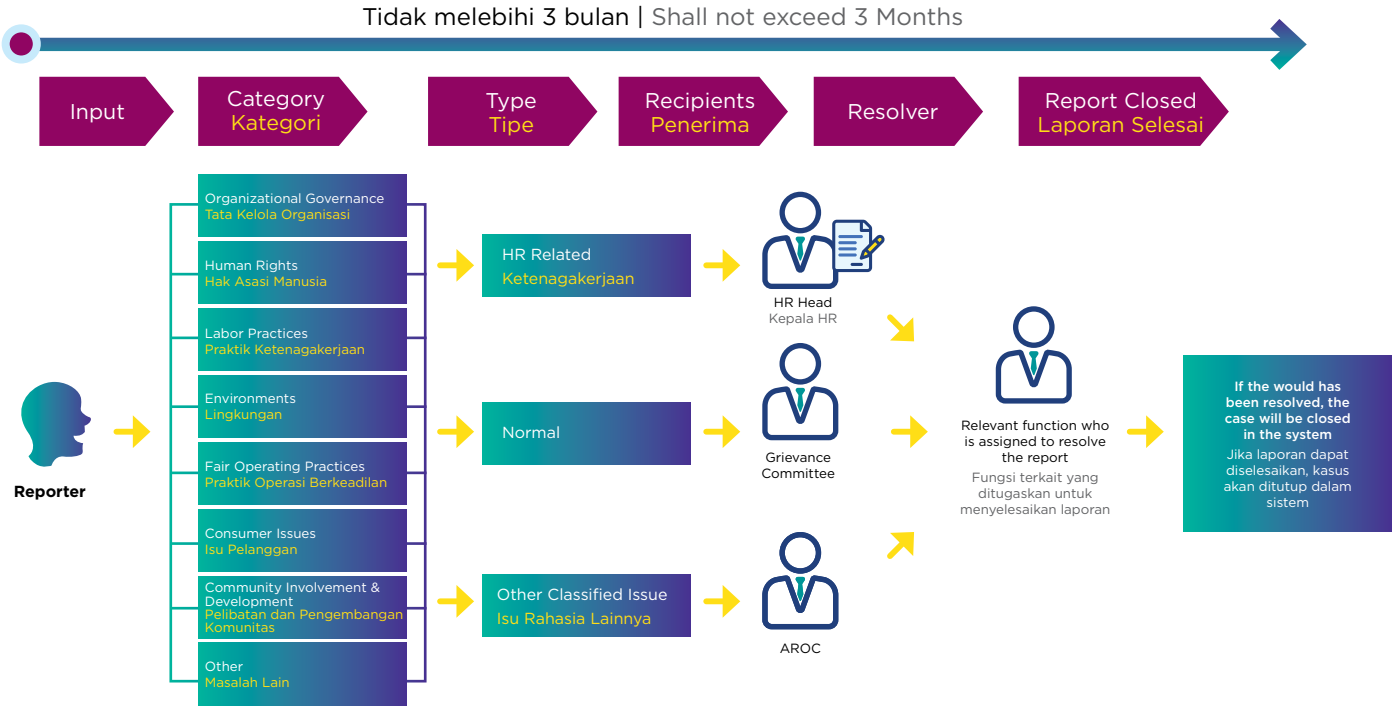
Through VoiS, the stakeholders may express their dissatisfaction, grievance and complaints related to the seven core areas of Organizational Governance, Human Rights, Labor Practices, Environment, Fair Operational Practices, Consumer Issues, and Community Engagement and Development.

Seluruh pemangku kepentingan, termasuk Warga ITM, pelanggan, mitra dagang/kreditur, kontraktor, agen/pemasok, konsultan, vendor, Pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan dapat menggunakan VoiS untuk menyampaikan keluhannya melalui situs www.voisitmg.com. Situs dapat diakses melalui berbagai perangkat, termasuk komputer dan perangkat telepon selular berbasis Android dan iOS.

VoiS dilengkapi dengan kebijakan, prosedur dan fasilitas yang sesuai dengan budaya Perusahaan. VoIS dikelola oleh Komite Grievance yang terdiri dari semua kepala bagian dan dipimpin oleh Direktur Utama untuk menindaklanjuti keluhan yang disampaikan. Komite menganalisis dan meninjau efektivitas sistem keluhan dan melaporkannya kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

All the stakeholders, including ITM People, customers, trading partners/creditors, contractors, agents/suppliers, consultants, vendors, Government, community and other parties related to the Company's business may use VoiS to submit complaints through www.voisitmg.com. This website can be accessed through various devices, including computers and mobile phone devices based on Android and iOS.

VoIS is equipped with the policies, procedures and facilities that are in accordance with the Company's culture. VoIS is managed by the Grievance Committee consisting of all section heads and led by the President Director to follow up on complaints submitted. The committee analyzes and reviews the effectiveness of the complaints system and reports it to the Board of Directors and the Board of Commissioners.



VoiS juga dapat dimanfaatkan untuk mengadministrasikan seluruh pengaduan yang diterima secara sistematik dan transparan, serta memiliki database penyelesaian pengaduan. Selama 2018, Perusahaan tidak menerima pengaduan melalui VoiS.

VoiS can also be utilized to administer reports received systematically and transparently with database on report handling. During 2018, the Company did not receive any reports from VoiS.

KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY ON DIVERSITY OF THE BOARD OF COMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Perusahaan memberikan kesempatan setara kepada semua pekerja pada setiap tingkatan jabatan untuk berkarir, tanpa memandang latar belakang gender, suku, agama, dan ras. Promosi dan penunjukan pejabat perusahaan sepenuhnya mempertimbangkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan Perusahaan.

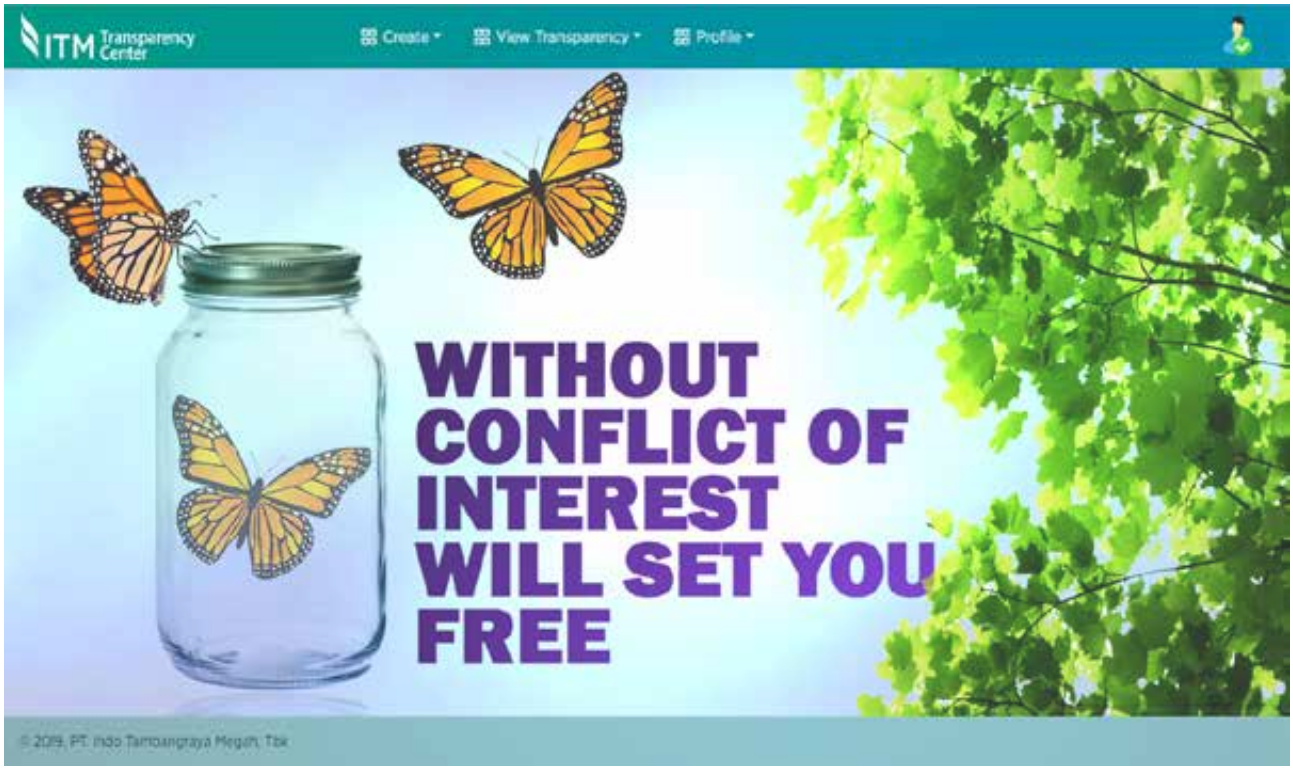
The company gives equal opportunities to all employees at every level of position for a career, regardless of their gender, ethnicity, religion and racial background. Promotion and appointment of company officials fully consider the results of performance appraisals conducted by the Company.

Dalam hal pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan mempertimbangkan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, pengalaman sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang akan dijalani. Kebijakan ini menjadikan komposisi Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki keragaman. Proses dan prosedur pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, serta penerapan Pedoman Tata Kelola (Prinsip 3 dan prinsip 5).

In terms of the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company considers the background of competence, discipline, experiences which correspond with the duties, responsibilities and authorities that will be undertaken. This policy makes the composition of the Board of Commissioners and Directors diversed. The process and procedure for the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors are guided by the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, and the implementation of Governance Guidelines (principle 3 and principle 5).

Pengungkapan informasi keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan terpisah pada uraian mengenai Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi, pada bagian lain Laporan ini. Informasi yang diberikan meliputi gender, usia, kewarganegaraan, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, serta pendidikan/pelatihan yang pernah diikuti.

Disclosure of information on the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board Directors is made separately in the description of the profile of the Board of Commissioners and profile of the Board of Directors, in another section of this Report. Information provided includes gender, age, nationality, educational background, work experiences, and education/training already attended.



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
IMPLEMENTATION OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

ITM berkomitmen menerapkan GCG pada seluruh aspek kegiatan operasi dan usaha sesuai Kebijakan GCG yang telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris. Secara umum selama tahun 2018 Perusahaan telah menerapkan GCG sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sesuai ketentuan tersebut, Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup lima aspek, delapan prinsip serta 25 rekomendasi, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Sampai dengan akhir periode pelaporan, ITM terus berupaya meningkatkan pemenuhan rekomendasi yang ditetapkan.

ITM is committed to implementing GCG in all aspects of operations and business activities in accordance with the GCG Policy approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners. In general, throughout 2018, the Company implemented GCG in accordance with the Public Company Governance Guidelines regulated under OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines.

In accordance with these provisions, the Open Corporate Governance Guidelines cover five aspects, eight principles and 25 recommendations, which are outlined in OJK Circular No.32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Governance of Public Companies. At the end of the reporting period, ITM has continued to improve the fulfillment of the recommendations already set.

A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

PUBLIC COMPANY RELATIONSHIPS WITH SHAREHOLDERS IN ENSURING SHAREHOLDERS' RIGHTS

Prinsip 1 | Principle 1
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS
Increase Value of General Meeting of Shareholders (GMS)

	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remark
1.1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Tata cara mengenai pengambilan suara diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pelaksanaan RUPST 2018, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. Perusahaan menunjuk Notaris Deni Thanur SE, SH, M.Kn sebagai pihak yang melakukan proses penghitungan suara dan/atau validasi.
	Public company owns technical or voting method or procedure, both openly and closed, which takes into account the shareholders' independence and interests.	The Company has applied this recommendation.	The procedure for voting is stipulated in the Company's Articles of Association. In the 2018 AGMS, the voting mechanism is included in the meeting rules that were informed to the shareholders at the beginning of the meeting. The Company has appointed Notary Deni Thanur SE, SH, M.Kn as the party responsible for counting the votes and/or validation.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Dalam RUPST 2018 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris.
	All members of the Company's Board of Directors and members of the Board of Commissioners were present at the Annual GMS	The Company has applied this recommendation.	The 2018 AGMS was attended by all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Situs Perusahaan telah menyediakan Risalah RUPST 2018, yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan.
	A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	The Company has applied this recommendation.	The minute of the 2018 AGMS was available at the Company's website which is accessible to the stakeholders.

Prinsip 2 | Principle 2
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors

	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remark
2.1	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public company owns a communication policy with the shareholders or investors	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation.	Ketentuan tentang kebijakan komunikasi diatur dalam Aturan Perilaku Perusahaan. Perusahaan juga membentuk Departemen Hubungan Investor, sebagai penghubung antara manajemen ITM dengan para penentu kebijakan dan komunitas pemegang saham dalam memberikan informasi tentang Perusahaan. Provisions on communication policies are stipulated in the Company's Codes of Conduct. The Company also established the Investor Relations Department, as a liaison between ITM management and policy makers and the shareholder in providing information about the Company.
2.2	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs. Public company discloses the company's policies regarding communication with the shareholders or investors on the website	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation.	Perusahaan dengan menyediakan akses komunikasi bagi pemegang saham atau investor, dan dapat diakses melalui website Perseroan, pada menu Investor Relations. The Company provides communication access for the shareholders or investors, and can be accessed through the Company's website, on the Investor Relations menu.

B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS
FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prinsip 3 | Principle 3
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remark
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation.	Jumlah anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 ada lima orang, dan dua di antaranya adalah Komisaris Independen, sehingga telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta Piagam Dewan Komisaris As per 31 December 2018, the Board of Commissioners consists of 5 individuals, 2 of them are Independent Commissioners, hence in line with the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter.

Prinsip 3 | Principle 3
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remark
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris, komposisi anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, pengalaman yang berbeda disamping kewarganegaraan dan jenis kelamin.
	The determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required	The Company has applied this recommendation.	In accordance with the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners, the composition of the members of the Board of Commissioners considers their competence, disciplines, diverse experiences in addition to nationalities and genders.

Prinsip 4 | Principle 4
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remark
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 telah dilakukan dan disetujui dalam Rapat Dewan Komisaris.
	The Board of Commissioners owns a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	The Company has applied this recommendation.	Appraisal of the performance of the Board of Commissioners for the 2018 financial year has been carried out and approved in the Board of Commissioners' Meeting.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Informasi mengenai kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris selama tahun buku 2018 telah disajikan pada Laporan Tahunan 2018 pada halaman 286
	Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the public company's annual reports	The Company has applied this recommendation	Information on the Board of Commissioners' performance assessment policy in the 2018 financial is presented in the 2018 Annual Report on page 286
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini.	Ketentuan ini telah diakomodasi dalam Piagam Dewan Komisaris.
	The Board of Commissioners owns a policy on the esignation of members of the Board of Commissioners in case he/she is involved in a financial fraud	The Company has applied this recommendation	This provision is incorporated in the Company's Charter of the Board of Commissioners.

Prinsip 4 | Principle 4
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remark
4.4	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi harus menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee in charge of the function of nomination and remuneration must formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation	ITM telah memiliki Piagam SDGNCC yang didalamnya mengatur uraian tugas dan tanggung jawab SDGNCC termasuk menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Informasi tentang hal tersebut disajikan pada halaman 308 dalam Laporan Tahunan 2018 ITM owns the SDGNCC Charter which stipulates the duties and responsibilities of the SDGNCC, including developing succession policies in the process of nominating members of the Board of Directors. Information about this is presented on page 308 in the 2018 Annual Report

C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Prinsip 5 | Principle 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors

	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remark
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company and effectiveness in decision making	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation	Sesuai Keputusan RUPSLB, Perusahaan telah melakukan perubahan Pasal 19 Ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan mengenai Direksi dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal, dan mengangkat seorang Wakil Direktur Utama dan seorang Direktur Independen. Dengan demikian per 31 Desember 2018, jumlah anggota Direksi ada 8 (delapan) orang. In accordance with the Resolution of 2018 EGMS, the Company has amended Article 19 paragraph (2) of the Company's Articles of Association concerning Board of Directors by taking into account the Capital Market regulations, and appointed a Deputy President Director and an Independent Director. Consequently, as per 31 December 2018, the Board of Directors consist of 8 (eight) members.

Prinsip 5 | Principle 5
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors

	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remark
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience needed	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Direksi, komposisi anggota Direksi mempertimbangkan latar belakang kompetensi, disiplin ilmu, pengalaman yang berbeda disamping kewarganegaraan. In accordance with the Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, the composition of the members of the Board of Directors considers their competence, disciplines, varied experiences in addition to nationality.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance possesses expertise and/ or knowledge in the field of accounting	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation	Perusahaan telah memasukan ketentuan ini di dalam Piagam Direksi dan direktur Perusahaan yang bertanggungjawab atas akuntansi dan keuangan memiliki latar belakang pendidikan dan cakap di bidang akuntansi dan keuangan. The Company has incorporated this provision in the Charter of the Board of Directors and the directors of the Company who are responsible for accounting and finance have good accounting and financial background and capabilities.

Prinsip 6 | Principle 6
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remark
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation	Ketentuan mengenai kebijakan penilaian ini telah diatur di dalam Piagam Direksi. Penilaian kinerja Direksi untuk tahun buku 2018 telah dilakukan dan disetujui dalam Rapat Dewan Komisaris. This provision is incorporated in the Charter of the Board of Directors. The performance assessment of the Board of Directors for the 2018 financial year was carried out and approved at the Board of Commissioners' Meeting.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the public company's annual report.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation	Perihal kebijakan dalam penilaian kinerja Direksi telah disajikan pada halaman 285 Laporan ini. The policies on the performance assessment of the Board of Directors, are outlined on page 285 of this Report.

Prinsip 6 | Principle 6
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remark
6.1	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors owns policies related to the resignation of members of the Board of Directors if they involved in financial fraud.	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation	Perusahaan telah mengatur hal ini di dalam Piagam Direksi. This provision is incorporated in the Charter of the Board of Directors.

D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER PARTICIPATION

Prinsip 7 | Principle 7
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation

	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remark
7.1	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Public company owns policies to prevent insider trading	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation	Perusahaan memiliki aturan pencegahan terjadinya insider trading diatur dalam Aturan Perilaku Perusahaan. This provision is incorporated in the Company's Code of Conduct.

Prinsip 7 | Principle 7
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation

	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remark
7.2	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud Public company owns anti-corruption and anti-fraud policies	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation	Ketentuan tentang antikorupsi dan anti-fraud diatur dalam Aturan Perilaku Perusahaan. ITM juga memiliki fasilitas Transparency Center dan IWBC yang mendukung kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. Provisions on anti-corruption and anti-fraud are stipulated in the Company's Code of Conduct. ITM also establishes Transparency Center and IWBC that support anti-corruption and anti-fraud policies.
7.3	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public company owns policies on the selection and improvement of the capability of suppliers or vendors	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation	Selama tahun buku 2018, Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen kontraktor (CSM), yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. In the 2018 financial year, the Company has implemented a contractor management system (CSM), which regulates the selection and improvement of the capability of suppliers or vendors
7.4	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public company owns policies on the fulfillment of creditor rights	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation	Ketentuan tentang pemenuhan hak-hak kreditur diatur dalam Aturan Perilaku Perusahaan. Selama tahun buku 2018 Perusahaan telah memenuhi hak-hak kreditur dengan baik. Provisions on the fulfillment of creditor rights are stipulated in the Company's Codes of Conduct. In the 2018 financial year, the Company has properly fulfilled the creditor's rights.
7.5	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing) Public company owns a whistleblowing reporting system	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation	ITM telah memiliki WBS sebagaimana diatur dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan Aturan Perilaku. Informasi tentang WBS dan penerapannya, disampaikan pada halaman 369 dalam Laporan Tahunan 2018. ITM already owns WBS as stipulated in the Good Corporate Governance Policy and Code of Conduct. Information about the WBS and its application is found on page 369 of the 2018 Annual Report.
7.6	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan pekerja The company owns a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation	ITM telah menerapkan ketentuan yang mengatur tentang remunerasi Direksi dan pekerja ITM has establishes policies regarding the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.

E. KETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE

Prinsip 8 | Principle 8
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Information Disclosure

	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remark
8.1	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation	Pemanfaatan teknologi informasi untuk keterbukaan informasi pada tahun buku 2018 baru dilakukan melalui situs Perusahaan. During 2018, new companies utilize the company's website as a means of information technology for information disclosure
8.2	Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan beneficial owner dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan beneficial owner dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali The public company's annual report discloses the beneficial owner in the ownership of the public company's shares of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the beneficial owner in the share ownership of the public company through the major and controlling shareholders	Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi ini. The Company has applied this recommendation	Laporan Tahunan 2018 telah mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali, yang didalamnya menyertakan pemegang saham kurang dari 5%. Informasi tersebut disampaikan pada halaman 87 dalam Laporan Tahunan 2018. The 2018 Annual Report has revealed the structure of the major and controlling shareholders, which includes holders of less than 5% shares. This information is found on page 87 of the 2018 Annual Report.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Secara berkala Perusahaan menyampaikan informasi maupun data yang diperlukan dan sepatutnya diketahui oleh investor dan analisis. Informasi maupun data Perusahaan tersebut disampaikan melalui Departemen Hubungan Investor.

Informasi dan data Perusahaan dapat diakses melalui:
PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Departemen Hubungan Investor
Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav V-TA
Jakarta Selatan 12310
T: +62 21 29328100
F: +62 21 29327999

- email: indotambang@banpuindo.co.id
- website: www.itmg.co.id
- Laporan Keuangan
- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Periodically, the Company discloses information and data that are needed and must be known by investors and analysists. The company's information and data are submitted through the Investor Relations Department.

Company's information and data can be accessed through:
PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Investor Relations Department
Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jalan Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah Kav V-TA
South Jakarta 12310
T: +62 21 29328100
F: +62 21 29327999

email: indotambang@banpuindo.co.id
website: www.itmg.co.id
Financial Statements
Annual Report and Sustainability Report




HSE
JBG



TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Social and Environmental Responsibility

Dengan kerangka pembangunan berkelanjutan, ITM senantiasa berupaya menjadi warga korporat yang bertanggung jawab dalam menjaga kelangsungan usahanya.

With the Sustainable Development platform, ITM strives to be a responsible corporate citizen in maintaining its business sustainability.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) senantiasa memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Perusahaan tak hanya mengedepankan pendekatan keuntungan finansial, tapi juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan terjaganya lingkungan di wilayah operasi.

ITM always fulfills its social and environmental responsibilities (SER). The Company's approach is not solely for financial gain, but is also to improve the welfare of the communities, and preserving the environment in its operating sites.

ITM berkomitmen memberdayakan masyarakat melalui kemitraan untuk menuju kemandirian mereka. Tahun 2018 Perusahaan menganggarkan 27,28 miliar rupiah sebagai biaya untuk kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, dengan realisasi sampai 31 Desember 2018 sebesar 25,39 miliar rupiah atau 93% dari anggaran.

ITM is committed to empowering the community through partnerships to lead to their financial independence. In 2018, the Company budgeted 27.28 billion Rupiah as a fee for community development and empowerment, with realization until December 31, 2018 of 25.39 billion Rupiah or 93% of the budget.

Komitmen TJSL pada bidang ketenagakerjaan dipenuhi dengan penyelenggaraan pengembangan kompetensi pekerja, serta penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Di bidang lingkungan, komitmen TJSL diwujudkan dengan melakukan pengelolaan lingkungan sesuai standar internasional ISO 14001:2004 Sistem Manajemen Lingkungan serta perolehan PROPER Biru yang menandakan pengelolaan lingkungan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

SER's commitment in employment is fulfilled by the implementation of employee competency development, as well as the application of occupational safety and health (OHS). In environmental, SER's commitment is realized by carrying out environmental management in accordance with the international standard ISO 14001: 2004 Environmental Management System, and the acquisition of Blue PROPER that indicates environmental management in accordance with applicable regulations.

Pada tahun 2018 ITM memulai fase pertama dari program digitalisasi yang diterapkan di area tambang PT Trubaindo Coal Mining (TCM) dan PT Bharinto Ekatama (BEK) di Melak Cluster, Kalimantan Timur. Hal tersebut menjadikan kendali operasional tambang dapat dilakukan *real time* melalui ruang operasi, sehingga kegiatan operasi tambang menjadi lebih efisien dan pengelolaan lingkungan menjadi lebih baik lagi.

In 2018 ITM, began the first phase of its digitalization program in PT Trubaindo Coal Mining (TCM) and PT Bharinto Ekatama (BEK) mining areas in Melak Cluster, East Kalimantan. The mining operations can be controlled in real time from the operating rooms, making them more efficient, and improves environment management.

Efisiensi operasional dari program digitalisasi juga akan berpengaruh pada potensi perolehan Pendapatan Usaha dan Laba Usaha yang lebih besar. Pada akhirnya Perusahaan dapat menyisihkan lebih banyak anggaran bagi program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian Perusahaan dapat lebih berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasi tambang-tambang ITM

Operational efficiencies from the digitalization will also improve the potential for greater Business Income and Operating Profit. As a result the Company can set aside larger budgets for its community empowerment programs, and by so doing, the Company can contribute more to improving the welfare of the community in the operational areas surrounding ITM's mines.



TJSL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP
SER RELATED TO ENVIRONMENT

Komitmen ITM melaksanakan TJSL bidang lingkungan diwujudkan dengan menerapkan praktik-praktik terbaik pertambangan dan pengelolaan lingkungan sesuai Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) dan telah mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2004. Pengelolaan lingkungan menjadi tanggung jawab Departemen Health & Safety, Environment and Community (HSEC). Setiap tambang yang dioperasikan anak perusahaan telah dilengkapi rencana penutupan tambang (RPT), sehingga saat tambang tak beroperasi kondisi lingkungan yang ada dapat dipulihkan semaksimal mungkin dan diberdayakan untuk kesejahteraan masyarakat setempat.

ITM's commitment to implementing SER in the environment is realized by implementing mining best practices and environmental management in accordance with the Occupational Health and Safety and Environmental Management System (OHSE), for which it has received ISO 14001: 2004 certification. Environmental management is the responsibility of the Health & Safety, Environment and Community Department (HSEC). Each mine operated by a subsidiary has a Post-Mining Plans (PMP), so that when the mine ceases to operate, the previous environmental conditions can be restored to the maximum extent possible and empowered for the welfare of the local community.

PENDEKATAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Sesuai dengan ISO 14001:2004, pengelolaan lingkungan dilakukan ITM dengan tiga pendekatan, yaitu

1. kepatuhan: Perusahaan memastikan praktik bisnisnya senantiasa sejalan dengan peraturan terkait pengelolaan lingkungan.
2. Pencegahan: Perusahaan berupaya meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan kegiatan operasionalnya.
3. Komitmen: Perusahaan membangun komitmen pada upaya konservasi lingkungan.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT APPROACH

In accordance with ISO 14001: 2004, ITM carries out its environmental management with three approaches.

1. Compliance: The company ensures its business practices are always in line with regulations related to environmental management.
2. Prevention: The company seeks to minimize the environmental impact caused by its operational activities.
3. Commitment: The company develops a commitment to environmental conservation efforts.

PROPER dan Sertifikasi Pengelolaan Lingkungan

Sampai dengan akhir tahun 2018, ITM memastikan seluruh tambang yang dioperasikan anak perusahaan telah mematuhi ketentuan pengelolaan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup

PROPER and Environmental Management Certification

Until end of 2018, ITM has ensured that all mines operated by its subsidiaries comply with the environmental management regulations. This can be seen by the Company receiving a Blue PROPER from the Ministry of Environment and Forestry (MEF).

dan Kehutanan (KLHK). Pencapaian tersebut menandakan pengelolaan lingkungan di masing-masing tambang telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

This achievement indicates that environmental management in each mine is in accordance with the laws and regulations.

Dalam penilaian PROPER 2018, ITM belum menyertakan pengelolaan operasi tambang oleh PT Bharinto Ekatama (BEK), karena masih menunggu rekomendasi dari Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD) Provinsi Kalimantan Timur untuk disertakan dalam PROPER Nasional yang diselenggarakan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

In the PROPER 2018 assessment, ITM did not include the PT Bharinto Ekatama (BEK) mining operations management as it is still waiting for the recommendations from the East Kalimantan Provincial Environment Agency (EKPEA) to be included in the National PROPER organized by the Ministry of Environment and Forestry.

Peringkat PROPER Pengelolaan Tambang oleh Anak Perusahaan
National PROPER Rating for Mining Management by Subsidiaries

Anak Perusahaan Subsidiary	2018	2017	2016
TCM	Biru | Blue	Biru | Blue	Biru | Blue
KTD – Embalut Site	Biru | Blue	Biru | Blue	Biru | Blue
JBG	Biru | Blue	Biru | Blue	Biru | Blue
IMM	Hijau | Green (Proper Daerah | Proper Regional)	Tidak Disertakan Not included	Tidak Disertakan Not included

Sertifikasi Standar Pengelolaan Lingkungan Tahun 2018 yang Dimiliki Anak Perusahaan
2018 Environmental Management Standard Certification Owned by Subsidiaries

Anak Perusahaan Subsidiary	PROPER	ISO
TCM	• Proper Daerah • Proper Nasional • Proper Regional • Proper National	• ISO 14001:2015 • OHSAS 18001:2007
KTD – Embalut Site	• Proper Daerah • Proper Nasional • Proper Regional • Proper National	-
JBG	• Proper Nasional • Proper National	• ISO 9001:2015
IMM	• Proper Daerah • Proper Regional	• ISO 14001:2015 • OHSAS 18001:2007
BEK	N/A	• ISO 14001:2004 • OHSAS 18001:2007

Sertifikasi yang Dimiliki ITM
Certification Owned by ITM

No	Anak Perusahaan Subsidiary	Nama Sertifikasi Certification Name	Masa Berlaku Validity	Lembaga Pemberi Authority
1	BEK	OHSAS 18001:2007	2020	PT BSI Group Indonesia
2		ISO 14001:2004	2020	PT BSI Group Indonesia
3	IMM	OHSAS 18001:2007	2019	PT SGS Indonesia
4	IMM	ISO 14001:2015	2019	PT SGS Indonesia
5	TCM	ISO 14001:2015	2019	PT SAI Global
6	TCM	OHSAS 18001:2007	2019	PT SAI Global
7	JBG	ISO 9001:2015	2019	PT SAI Global

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN DAMPAK LINGKUNGAN

Kegiatan operasi tambang yang dilakukan Perusahaan merupakan tambang terbuka. Material utama proses produksi batubara adalah batuan batubara yang ditambang dari dalam lapisan tanah dan bersifat tidak dapat diperbarui maupun didaur ulang. Batubara yang ditambang kemudian dibawa ke fasilitas penyimpanan dan penghancuran untuk diproses menjadi batubara curah, sesuai spesifikasi yang dikehendaki pembeli.

Perusahaan menyadari dampak dari kegiatan operasi tambang dan produksi batubara, yang berpotensi menurunkan kualitas lingkungan. Setiap operasi tambang yang dijalankan anak perusahaan telah dilengkapi dokumen Amdal, yang didalamnya memuat analisa mengenai potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan penambangan dan produksi batubara, serta upaya mitigasi.

ITM bersama anak perusahaan berkomitmen menerapkan praktik-praktik terbaik pertambangan dan mengendalikan potensi dampak lingkungan sesuai dokumen Amdal. Kesungguhan ini menjadikan ITM maupun anak perusahaan tidak pernah mendapatkan sanksi terkait dugaan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan pada tahun 2018.

ENVIRONMENTAL IMPACT PREVENTION AND CONTROL

The mining operations of Company's subsidiaries are through open-pit mining. The main material in the coal production process is coal that is mined from within the ground layers that are not renewable or recycled. The mined coal is then taken to stockpiles and crushing facilities to be processed into bulk coal, according to the specifications desired by the buyer.

The Company is aware of the impact of coal mining operations and production, which can potentially reduce environmental quality. All mining operations carried out by its subsidiaries possess proper AMDAL documents, which contains an analysis of the potential environmental impact arising from coal mining and production activities, as well as the mitigation efforts.

ITM and its subsidiaries are committed to implementing best mining and controlling practices related to the potential environmental impact in accordance with the AMDAL documents. This is taken seriously by ITM and its subsidiaries and they did not receive any sanctions related to alleged violations of environmental management laws and regulations in 2018.

Potensi Dampak Lingkungan dan Mitigasi
Potential Environmental Impact and Mitigation

Aktivitas Aktivitas	**Potensi Dampak** Potential Impact	**Mitigasi** Mitigation
Pengupasan lapisan atas tanah	• Perubahan bentang alam • Kerusakan habitat	1. melakukan pembersihan flora dan fauna sesuai kebutuhan serta melakukan pemeliharaan terhadap flora dan fauna tersebut secara intensif 2. Melakukan pengaturan ketinggian timbunan tanah pucuk di *top soil area* dan timbunan tanah penutup *(waste dump)* dengan memperhatikan topografi sekitarnya 3. Melakukan RPT mengacu pada dokumen RPT yang telah disahkan pihak-pihak berwenang
Stripping of topsoil	• Change of landscape • Habitat damage	1. Clearing the flora and fauna as needed and intensively preserving the flora and fauna 2. Regulating the height of topsoil deposits in the top soil area and waste dump by observing the surrounding topography 3. Carrying out PMP by referencing the PMP documentation that has been ratified by the authorities
Penggalian material tambang	• Perubahan bentang alam • Peningkatan laju erosi • Peningkatan sedimentasi	1. Melakukan reklamasi dan revegetasi sesuai rencana reklamasi 2. Memelihara pertumbuhan tanaman revegetasi
Excavation of mine material	• Change of landscape • Increased erosion rate • Increased sedimentation	1. Reclamation and revegetation according to the reclamation plan 2. Maintaining growth of revegetation plants
	Air asam tambang	1. Melakukan revegetasi lahan dengan *covercrop* 2. Membuat parit di sekeliling lokasi 3. Memberikan perlakuan terhadap air limbah untuk meningkatkan kebasaan
	Mining acid drainage	1. Performing land revegetation with covercrops 2. Creating ditches around the locations 3. Providing wastewater treatment to increase alkalinity
Pemrosesan dan penghancuran	Debu dan partikulat	1. Penyemprotan air 2. Pemasangan paranet di sekitar coal yard 3. Penanaman pohon
Processing and destruction	Dust and particulates	1. Spraying water 2. Installation of paranet around the coal yards 3. Tree planting

Potensi Dampak Lingkungan dan Mitigasi
Potential Environmental Impact and Mitigation

Aktivitas Aktivitas	**Potensi Dampak** Potential Impact	**Mitigasi** Mitigation
Pengangkutan batubara dari operasi tambang Coal hauling from mining operations	Emisi gas buang Debu dan pertikulat Exhaust gas emissions Dust and particulates	1. Mengatur kecepatan kendaraan 2. Melakuan penyiraman jalan secara berkala 3. Perawatan dan pemeriksaan berkala kendaraan 1. Controlling vehicle speed 2. Performing regular road watering 3. Vehicle maintenance and periodic inspection
Bongkar muat batubara di pelabuhan Coal loading and unloading at the port.	Pencemaran air laut Sea Water pollution	Memasang *automatic sample collector* dan *magnetic cather*, serta mengoptimalkan sistem *load conveyor*, untuk mengurangi potensi batubara curah yang jatuh ke laut saat pemuatan ke dalam kapal atau batubara tercampur material asing Installing automatic sample collectors and magnetic catchers, and optimizing system load conveyors, reducing the potential of bulk coal falling into the sea when loading into ships or coal being mixed with foreign materials.

Biaya Lingkungan

Untuk mendukung pengelolaan lingkungan termasuk upaya mitigasi dampak lingkungan dari kegiatan operasi tambang dan produksi batubara, setiap tahun ITM menganggarkan biaya lingkungan.

Environmental Costs

To support environmental management, including efforts to mitigate the environmental impacts of mining operations and coal production, ITM annually budgets for environmental costs.

Tahun | Year	**2018**	**2017**	**2016**
Biaya Lingkungan (Juta USD) Environmental Costs (Million USD)	26.4	18.9	16.7

RENCANA PASCATAMBANG

Perusahaan telah memiliki Rencana Pascatambang (RPT) yang menjadi bagian dari dokumen Amdal masing-masing tambang yang dioperasikan anak perusahaan. Penyusunan RPT merupakan bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah No.78 Tahun 2010 dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7 Tahun 2014 Tentang Reklamasi Pascatambang dan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

POST-MINING PLAN

The company has Post-Mining Plans (PMP) as part of the AMDAL document for each mine operated by a subsidiary. PMP preparation is a form of compliance with Government Regulation No.78 of 2010, Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.7 of 2014 concerning Post-Mining Reclamation and Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 K/30/MEM/2018 concerning Guideline for Implementation of Good Mining Practices.

Sampai dengan akhir tahun 2018, PT Kitadin (KTD-TDM) telah memasuki masa pascatambang. Kegiatan pascatambang KTD-TDM telah berhenti beroperasi sejak tahun 2016. Perusahaan telah memenuhi tanggung jawab, termasuk aspek legalitas yakni persetujuan dokumen RPT oleh Bupati Kutai Timur, berdasarkan SK No.540/857.1/Distamben-PU/VIII/2014. ITM juga telah menyelesaikan kelanjutan karir pekerja, realisasi rencana reklamasi dan program CSR untuk kemandirian masyarakat sekitar.

Perusahaan telah menunda pelaksanaan penutupan tambang JBG yang semula direncanakan tahun 2019, meski ITM telah menyetorkan jaminan pascatambang sebesar Rp82,9 miliar. Hal ini didasari hasil konservasi yang dilakukan ITM terkait kebijakan Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) yang mendorong perusahaan pertambangan untuk melakukan konservasi cadangan batubara nasional dalam rangka meningkatkan ketahanan energi nasional.

Hasil konservasi yang dilaksanakan pada akhir tahun 2018 di tambang JBG, mendapatkan tambahan cadangan terbukti sebesar 8,6 juta ton dan cadangan terkira sebanyak 9,8 juta ton. Hal ini mendorong Perusahaan mengajukan perpanjangan izin usaha pertambangan hingga tahun 2026. Sampai dengan akhir tahun 2018, proses legalitas telah memperoleh revisi atas studi kelayakan, Dokumen Amdal, RPT, Rencana Reklamasi, serta Rencana Kegiatan dan Anggaran Biaya (RKAB), yang sudah diajukan kepada Kementerian ESDM.

At the end of 2018, the Tandung Mayang mine operated by KTD is entering the mine closure stage. KTD-TDM has ceased operation in 2016. The company has fulfilled its responsibilities, including the legal aspects, the PMP document approval by the East Kutai Regent, pursuant to SK No.540/857.1/Distamben-PU/VIII/2014. ITM has also completed the employees' career continuation, realized the reclamation plan and the CSR program for the independence of the surrounding communities.

The company has delayed the closure of the JBG mine that was originally planned for 2019, even though ITM has deposited a reclamation guarantee of Rp82.9 billion. This is based on the results of conservation carried out by ITM regarding the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) policies that encourage mining companies to conserve national coal reserves in order to improve national energy security.

The conservation results carried out by the end of 2018 at the JBG mine, resulted in additional proven reserves of 8.6 million tons and estimated reserves of 9.8 million tons. This prompted the Company to submit an extension to the mining licenses until 2026. At the end of 2018, the legal process for obtaining revisions to the feasibility studies, Amdal Documents, PMP, Reclamation Plan, and Budget Activities and Budget Plan (RKAB), have been submitted to Ministry of Energy and Mineral Resources.

PENGGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI RAMAH LINGKUNGAN

Produk ITM adalah batubara curah yang dikirim kepada pelanggan. Material utama dalam proses produksi batubara curah adalah batuan batubara yang diperoleh dari kegiatan penambangan.

ITM menggunakan energi untuk mendukung kegiatan operasional dan usaha ITM. Energi yang digunakan diperoleh dari berbagai sumber, salah satunya adalah listrik yang berasal dari pasokan PT PLN (Persero) untuk lokasi konsesi yang di Jorong, Kalimantan Selatan dan pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berbahan bakar batubara untuk lokasi operasi konsesi yang di Bontang, sementara untuk lokasi operasi lainnya memakai listrik yang dihasilkan sendiri dari generator berbahan bakar minyak diesel.

Secara bertahap, ITM berupaya mengembangkan pemanfaatan energi baru terbarukan (EBT) dan mengoperasikan pembangkit listrik ramah lingkungan. Hingga akhir periode pelaporan, Perusahaan telah melakukan studi kelayakan pembangunan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di Kalimantan dan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) di Sulawesi. Dalam rencana yang disiapkan, PLTS akan memiliki kapasitas 7 MegaWatt (MW) dan PLTA sebesar 77 MW.

Untuk mendukung realisasi usaha pembangunan dan pengelolaan pembangkit listrik, ITM telah membentuk anak usaha PT ITM Banpu Power (IBP). Selain untuk memenuhi kebutuhan sendiri, operasional PLTS dan PLTA yang ramah lingkungan, juga akan memasok kebutuhan listrik bagi pihak lain serta berkontribusi pada upaya reduksi karbon ITM.

USE OF ENVIRONMENT FRIENDLY MATERIAL AND ENERGY

ITM's product is bulk coal sent to customers. The main material used in the process of bulk coal production is coal rock from mining activities.

ITM uses energy to support its operational and business activities. The energy used is obtained from various sources, one being electricity from PT PLN (Persero) for mining operations in Jorong, South Kalimantan and also from coal-fired steam power plants (PLTU) for operations in Bontang. Operations in other locations uses electricity from diesel generators.

Gradually, ITM seeks to develop the use of new renewable energy (EBT) and operate environmentally friendly power plants. Until the end of the reporting period, the Company has conducted feasibility studies on the construction of solar power plants (PLTS) in Kalimantan and hydroelectric power plants (PLTA) in Sulawesi. In the plan the PLTS will have a capacity of 7 MegaWatt (MW) and the PLTA will have 77 MW.

For the construction and management of the power plants, ITM has formed a subsidiary - PT ITM Banpu Power (IBP). In addition to fulfilling their own needs, the more-environmentally friendly PLTS and PLTA will also supply electricity to other parties and contribute to ITM's carbon reduction efforts.

Sumber energi lain yang dibutuhkan ITM adalah bahan bakar minyak (BBM) yang dipasok oleh anak perusahaan: PT GasEmas (GEM). Jenis BBM yang digunakan adalah minyak diesel sebagai bahan bakar untuk pembangkit listrik operasional alat berat dan kendaraan pengangkut di area tambang. Selain itu juga ada pemanfaatan biodiesel sebagai partisipasi Program Mandatori Biodiesel sesuai dengan Permen ESDM No.12 tahun 2015. Di tahun 2019, pemanfaatan biodiesel akan ditingkatkan untuk menggantikan kebutuhan solar.

Another energy source used by ITM is fuel oil (BBM) supplied by its subsidiary: PT GasEmas (GEM). The type of fuel used is diesel oil as fuel for operating heavy equipment and transport vehicles in the mine areas. In addition, ITM also use biodiesel as a form of participation in Biodiesel Mandatory Program in compliance to Decree of Minister of ESDM No.12/2015. In 2019, the usage of biodiesel will be increase to substitute the usage of diesel fuel.

Energi berdasarkan sumber
Energy by sources

Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017	2016
Energi Terbarukan | Renewable Energy				
Kegiatan Penambangan dan Penunjang | Mining & Supporting Activities				
Biodiesel	GJ	408,984	-	-
Energi tidak terbarukan | Non Renewable Energy				
Kegiatan Penambangan dan Penunjang | Mining & Supporting Activities				
Solar | Diesel Fuel	GJ	11,596,699	11,211,790	10,003,670
Kegiatan Pertambangan | Mining Activities				
Batubara | Coal	GJ	1,068,827	898,470	987,090
Kegiatan Penunjang | Supporting Activities				
Listrik dari PLN | Electricity from PLN	GJ	6,443	4,240	4,730
Bensin | Gasoline	GJ	1,055	1,000	1,130
Jumlah penggunaan energi **Amount of energy usage**	**GJ**	**13,082,007**	**12,115,500**	**10,996,620**
Jumlah produksi | Total production	Ton	21,999,206	22,083,673	25,589,731
Intensitas pemakaian energy Intensity of energy usage	GJ/Ton	0.59	0.55	0.43

Keterangan: Sumber energi ITM dan Kontraktor dihitung bersama karena pooling bahan bakar solar dan pembangkit listrik di WIUP dikelola langsung ITM. Perhitungan energi dihitung menggunakan metode nilai konversi yang mengacu pada statistik energi dari International Energy Agency (IEA) dan GHG Protocol.

Description: ITM and its Contractors energy sources are calculated together due to the pooling of diesel fuel and power plants in WIUP that is managed directly by ITM. Energy calculations are made using the conversion value method that refers to energy statistics from the International Energy Agency (IEA) and GHG Protocol.

PENGELOLAAN DAN PENGOLAHAN LIMBAH

Pengelolaan dan pengolahan limbah dari kegiatan penambangan batubara maupun operasional pendukung, dilakukan berdasarkan jenis dan karakteristiknya, sesuai dengan SOP ITM-MS-HSE-006 dan diawasi Departemen HSE. Pengelolaan dan pengolahan limbah dilaksanakan dengan menerapkan prinsip 3R: *reuse* (pemakaian ulang), *reduce* (mengurangi limbah), *recycle* (daur ulang).

ITM telah memiliki izin mengelola dan mengolah beberapa jenis limbah B3, berdasarkan SK Kementerian LH No.07.14.03 Tahun 2014 dan SK KLH No.232 Tahun 2013. Sampai dengan akhir tahun 2018 limbah B3 yang dimanfaatkan antara lain *fly ash* dan *bottom ash* dari unit pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) untuk bahan pembuatan *paving block* serta bahan industri semen. ITM juga memanfaatkan kembali limbah oli bekas pakai untuk campuran bahan peledak (ANFO). Sementara untuk limbah B3 lain diserahkan kepada pihak ketiga berizin.

WASTE MANAGEMENT AND PROCESSING

Waste management and processing from coal mining activities and supporting operations is carried out based on the type and the characteristics, according to the ITM-MS-HSE-006 SOP and is supervised by the HSE Department. Waste management and processing is carried out by applying the 3R principle: reuse, reduce, recycle.

ITM has permission to manage and process several types of B3 waste, based on the Ministry of Environment Decree No. 07.14.03 of 2014 and the Ministry of Environment Decree No.232 of 2013. By the end of 2018 the B3 waste, including fly ash and bottom ash from the steam power plant units (PLTU), was used as material for making paving blocks and cement industry materials. ITM also reuses used oil waste for blending explosives (ANFO). While other B3 waste is handed over to licensed third parties.



Di tahun 2018, ITM mencatat peningkatan limbah yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan upaya ITM dalam menambahkan pencatatan jenis limbah dengan melengkapi perhitungan seperti oli bekas dan aki bekas. Di tahun mendatang, ITM akan mengikutsertakan perhitungan ban bekas.

In 2018, ITM noted the increase in generated waste. This was due to ITM's efforts to increase the type of recordable waste by improving calculations in used oil and used batteries. In the coming year, ITM will include the calculation of used tires.

Jumlah Limbah B3 tahun 2018 (kg)
Total B3 Waste in 2018 (kg)

Jenis Limbah B3 Type of B3 Waste	ITM		KONTRAKTOR		ITM & KONTRAKTOR		
	Dikelola Self-Managed	Dikirim Ke Pihak Ketiga Sent To Third Party	Dikelola Self-Managed	Dikirim Ke Pihak Ketiga Sent To Third Party	Dikelola Self-Managed	Dikirim Ke Pihak Ketiga Sent To Third Party	Jumlah Total
Used Oil	144,367	158,056	1,517,131	1,523,233	1,661,498	1,681,289	3,342,787
Used Grease	401	258	1,532	959	1,933	1,217	3,149
Oil Filter	11,519	11,390	234,751	260,015	246,270	271,405	517,675
Used Battery	13,640	4,943	1,484,960	1,468,720	1,498,600	1,473,663	2,972,263
Stationary	359	352			359	352	712
Clinical Waste	27	118	47	47	74	164	238
Contaminated Matter	5,081	6,201	294,461	106,038	299,541	112,239	411,780
Laboratory			1,035	450	1,035	450	1,485
Fly Ash	450,063				458,068	450	458,518
Bottom Ash	675,274				675,274		675,274
Other	29,807	39,842	136,550	102,430	158,352	141,822	300,174
Total	1,330,537	221,160	3,670,466	3,468,881	5,001,003	3,690,041	8,691,044

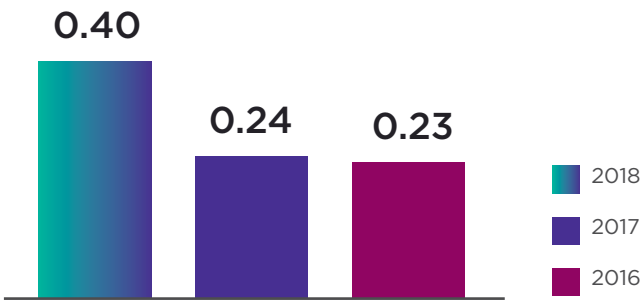
Pengelolaan Limbah Padat non B3 tahun 2018 (kg)
Non-B3 Solid Waste Management in 2018 (kg)

Jenis Limbah Padat Non B3 Type of non-B3 Solid Waste		Jumlah Total
Organik Organic	Domestik Domestic	1,187,046
	Kertas Paper	1,659,105
	Lainnya Other	11,784
Non Organik Non-organic	Glass	820
	Plastik Plastic	73,298
	Lainnya Other	827
Metal		13,261
Jumlah Total		2,946,140

Pengelolaan Limbah 3R (kg)
Management of Solid Waste (kg)

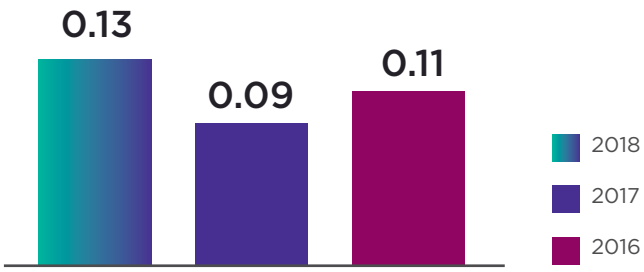
Pengelolaan 3R 3R Management		2018
Limbah B3: Fly Ash & Bottom Ash B3 Waste: Fly Ash & Bottom Ash	Dimanfaatkan sebagai konstruksi paving block dan diserahkan ke pihak ketiga berizin Used as paving block construction and licensed sent to third party	1,125,337
Limbah B3: Oli Bekas B3 waste: Used Oil	Dimanfaatkan sebagai campuran bahan peledak ANFO Used as mixture of ANFO explosive	41,632
Jumlah Limbah yang dikelola 3R Total Waste managed with 3Rs		1,166,969
Persentase Pengelolaan 3R oleh anak usaha ITM dan pihak ketiga Percentage of 3R processing by ITM subsidiaries and third party		13.4%

Intensitas Limbah B3 yang Dihasilkan
Intensity of B3 Waste Generated
(kg/ton produksi | kg/ton of production)



Intensitas Limbah B3 | B3 Waste Intensity

Intensitas Limbah Non B3 yang Dihasilkan
Intensity of Non B3 Waste Generated
(kg/ton produksi | kg/ton of production)



Intensitas Limbah Non B3 | Non B3 Waste Intensity

Penanganan Tumpahan

Sampai dengan akhir tahun 2018 tidak terjadi tumpahan bahan bakar maupun bahan berbahaya lain di area tambang, yang berpotensi mencemari lingkungan. Sebagai bentuk antisipasi, Perusahaan telah memiliki prosedur penanganan tumpahan bahan bakar maupun bahan berbahaya lain.

Handling Spills

By the end of 2018 there had been no spillage of fuel or other hazardous materials in the mine areas, which had the potential to pollute the environment. In anticipation, the Company has procedures for handling fuel spills and other hazardous materials.

REKLAMASI DAN PENANAMAN KAWASAN HUTAN DI DAERAH ALIRAN SUNGAI

ITM berkomitmen memperbaiki kondisi lingkungan pada area terganggu akibat kegiatan operasi pertambangan termasuk pada area pascatambang, dengan melakukan reklamasi. Kegiatan reklamasi dilaksanakan dengan melibatkan mitra kerja. Realisasi luasan lahan reklamasi pada tahun 2018 seluas 708 hektar, sehingga akumulatif luas lahan yang telah direklamasi hingga akhir tahun 2018 mencapai 11.320 hektar atau 40,10% dari total lahan terganggu seluas 23.056 hektar

Perusahaan juga melakukan penanaman pada lahan revegetasi dengan luasan pada tahun 2018 mencapai 587 hektar, sehingga total luasan revegetasi hingga akhir periode pelaporan mencapai 11.233 hektar. Sementara jumlah pohon yang ditanam pada tahun 2018 adalah 741.310 batang, sehingga total akumulasi pohon yang ditanam hingga akhir tahun 2018 mencapai 6,6 juta pohon.

RECLAMATION AND PLANTING OF FOREST AREAS IN WATERSHEDS

ITM is committed to improving environmental conditions in disturbed areas resulting from mining operations, including the post-mining areas, through reclamation involving work partners. Reclamation areas in 2018 covered an area of 708 hectares, resulting in the total reclaimed land until the end of 2018 reaching 11,320 hectares or 40.10% of the total disturbed land areas of 23,056 hectares.

The company also carried out vegetation in 587 hectares of land in 2018, making the total vegetation area up to the end of the reporting period 11,233 hectares. The number of trees planted in 2018 reached 741,310, making the total number of trees planted until the end of 2018 6.6 million trees.

Realisasi Kegiatan Reklamasi di Lokasi Tambang
Realization of Reclamation and Revegetation at Mine Sites

Parameter Parameter	Satuan Unit	Akumulasi Accumulation	2018	2017	2016
Lahan Terganggu Disturbed Area	ha	23,056	827	891	949
Lahan Reklamasi Reclaimed Area	ha	11,320	708	562	955
Lahan Revegetasi Revegetated Area	ha	11,233	587	494	800
Jumlah Pohon Number of Trees	Batang Trees	6,606,300	741,310	682,154	943,936

Pada tahun 2018 Perusahaan melanjutkan program penanaman dalam rangka rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS), sesuai ketentuan yang diatur terkait Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) yang termasuk dalam area operasi tambang. Ketentuan tentang kewajiban penanaman kembali dalam rangka rehabilitasi DAS bagi pemegang IPPKH, diatur dalam beberapa ketentuan hukum.

In 2018, the Company continued its planting program for rehabilitating watersheds (DAS), in accordance with the provisions relating to the Forest Use Permits (IPPKH) in the mine operation areas. Provisions included the replanting obligation in the watersheds for permit holders are regulated in several legal provisions.

Kegiatan reklamasi dilaksanakan di dalam area IPPKH dengan ketentuan selesai paling lambat satu tahun sebelum berakhir izin/pengembalian IPPKH. Untuk kegiatan penanaman DAS dapat dilakukan di dalam dan/atau di luar DAS kawasan hutan area IPPKH. Kegiatan rehabilitasi DAS dimaksudkan untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi DAS sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga.

Reclamation activities are carried out within the IPPKH area with provisions completed no later than one year before the IPPKH permit/restoration ends. Watershed planting activities can be carried out inside and/or outside the watershed area of the IPPKH forest area. Watershed rehabilitation activities are intended to restore, maintain and improve watershed functions so that their carrying capacity, productivity and role as life support systems are maintained.

Kepatuhan Hukum atas Penanaman di Kawasan DAS

Compliance to Regulation regarding Planting in Watershed Area

PP No.24 Tahun 2010 jo PP No.105 Tahun 2015 Tentang Penggunaan Kawasan Hutan

Government Regulation No.24 of 2010 in conjunction with Government Regulation No.105 of 2015 on The Usage Of Forest Area

Permen LHK No. P.27/Menlhk/Setjen/ Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan.

Minister of Environment Regulation No.P.27/ menlhk/setjen/ kum.1/6/2018 on Guidelines for Borrow and Use of Forest Area

Permen LHK No.P.89/Menlhk/ setjen/kum.1/11/2016 Tentang Pedoman Penanaman Bagi Pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan Dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai

Minister of Environment Regulation NoP.89/Menlhk/ Setjen/Kum.1/11/2016 on Guidelines for Planting By Permit Holder Of Forest Area In Order To Rehabilitate Watershed Area.

Selama tahun 2018, Perusahaan melalui anak perusahaan telah melakukan serah terima areal rehabilitasi DAS kepada Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pengendalian DAS dan Hutan Lindung (PDASHL). Pada 21 November 2018, IMM mengembalikan area rehabilitasi DAS seluas 3.000 hektar, yang terletak di Taman Nasional Kutai, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Penyerahan ini merupakan kali kedua dilakukan IMM, dengan penyerahan pertama pada 24 Maret 2017 oleh IMM seluas 600 hektar. Dengan demikian total penyerahan lahan rehabilitasi DAS hingga akhir periode pelaporan mencapai 3.600 hektar dan menjadi penyerahan lahan rehabilitasi DAS terluas di Indonesia.

During 2018, the Company through its subsidiaries handed over watershed rehabilitation areas to the Government through the Directorate General of Watershed and Protection Forest Management (PDASHL). On November 21, 2018, IMM restored 3,000 hectares of watershed rehabilitation area, located in Kutai National Park, East Kutai Regency, East Kalimantan. This was the second time for IMM, with the first submission covering 600 hectares being on March 24, 2017. Thus the total submission of watershed rehabilitation land until the end of the reporting period had reached 3,600 hectares becoming the largest submission of watershed rehabilitation land in Indonesia.

Pada tahun 2018 ITM melalui beberapa anak perusahaan juga melakukan penanaman pohon di sepanjang DAS, yang dipersiapkan untuk diserahkan pada tahun 2019. Total luas lahan DAS yang direhabilitasi mencapai 4.179 hektar dengan rincian IMM 3.000 hektar, KTD-TDM 900 hektar dan JBG 279 hektar.

In 2018 ITM through several subsidiaries also planted trees along the watershed, for submission in 2019. The total rehabilitated watershed area reached 4,179 hectares with 3,000 hectares for IMM, 900 hectares for KTD-TDM and 279 hectares for JBG.

Realisasi Kegiatan Rehabilitasi DAS
Realization of Watershed Rehabilitation Activities

Kinerja Rehabilitasi DAS Watershed Rehabilitation Performance	**Satuan** Unit	**Akumulasi** Accumulation
Kewajiban Penanaman DAS di 2026 Watershed Planting Obligations in 2026	ha	46,241
Lahan DAS yang telah ditanam Watershed land that has been planted		
Penanaman (P0) Planting (P0)	ha	17,645
Pemeliharaan tahun pertama (P1) Maintenance in first year (P1)	ha	9,359
Pemeliharaan tahun kedua (P2) Maintenance in second year (P2)	ha	4,798
Lahan DAS yang telah diserah terimakan Lahan DAS yang telah diserah terimakan	ha	3,600

MEKANISME DAN PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT TERKAIT PENGELOLAAN LINGKUNGAN

ITM memiliki VoiS *(Voice of Stakeholders)*, yakni sistem yang bisa diakses masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan. Hal-hal yang dapat disampaikan terkait tujuh bidang inti ISO 26000, termasuk pengelolaan lingkungan.

Keluhan maupun pengaduan dapat disampaikan masyarakat dan pemangku kepentingan lain, dengan mengakses http://www.voisitmg.com/. Setiap keluhan maupun pengaduan yang diterima akan dikelola dan ditindaklanjuti oleh Komite Grievance yang dipimpin Direktur Utama. Sampai dengan akhir tahun 2018, tidak ada keluhan/pengaduan yang bersifat khusus yang disampaikan masyarakat, berkaitan dengan dugaan pencemaran lingkungan.

Penjelasan Lain

Penjelasan lain terkait pemenuhan tanggung jawab lingkungan di bidang lingkungan, disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2018 PT Indo Tambangraya MegahTbk

MECHANISM AND HANDLING OF COMMUNITY COMPLAINTS RELATED TO ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

ITM has a VoiS (Voice of Stakeholders) system that can be accessed by the public and other stakeholders to submit grievances and complaints. Matters that can be reported relate to the seven core areas of ISO 26000, including environmental management.

Grievances and complaints can be conveyed by the community and other stakeholders by accessing http://www.voisitmg.com/. Each grievance or complaint received will be managed and followed up by the Grievance Committee led by the President Director. As of the end of 2018, there were no specific grievances/complaints submitted by the community, related to alleged environmental pollution.

Other Explanations

Other explanations regarding the fulfillment of environmental responsibility are presented in the PT Indo Tambangraya Megah Tbk 2018 Sustainability Report.

TJSL BIDANG KETENAGAKERJAAN, PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN PENGELOLAAN SDM

SER RELATED TO EMPLOYMENT, LABOR PRACTICES AND HR MANAGEMENT

Kelangsungan operasi dan usaha ITM tak bisa dilepaskan dari keberadaan pekerja. Seiring dengan rencana untuk mengembangkan usaha, ITM berupaya mengembangkan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki, baik dari segi teknis maupun non-teknis, termasuk profesionalisme, integritas, dan dedikasi.

Pengelolaan dan pengembangan SDM dijalankan Departemen SDM, termasuk mengkoordinasi pengelolaan pekerja pada anak perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, Departemen SDM merujuk pada HR Strategy yang terdiri dari empat unsur, yaitu ITM HR Vision & Mission, HR Strategic Pyramid, HR Framework, dan Strategic People Development. Pengelolaan dan pengembangan SDM juga mengacu pada kerangka kerja SDM yang selaras dengan visi korporasi.

The continuity of ITM's operations and business depends on the existence of workers. Together with its business development plan, ITM seeks to develop the capabilities of its Human Resources (HR), both in technical and non-technical terms, including professionalism, integrity and dedication.

HR management and development is carried out by the HR Department, and includes coordinating the management of workers in subsidiaries. In carrying out its functions, the HR Department refers to four elements in the HR Strategy, namely ITM HR Vision & Mission, HR Strategic Pyramid, HR Framework, and Strategic People Development. HR management and development also references the HR framework that is in line with the corporate vision.



Pengembangan SDM dijalankan dengan memperhatikan tujuan strategis:

1. menjalankan model operasi Human Resources (HR) yang efektif;
2. Budaya Perusahaan yang berkelanjutan;
3. Analisis metrik HR yang efektif dan dapat diandalkan;
4. Kesiapan pemimpin yang memegang semua posisi kunci yang memenuhi persyaratan keterampilan

Secara garis besar, pengelolaan dan pengembangan SDM diwujudkan dalam konsep ITM *Virtual University*, yang memuat adanya Kompetensi Kepemimpinan, Kompetensi Inti dan Kompetensi Fungsional dengan tiga tingkat keahlian yakni Dasar (Basic), Madya (Intermediate) serta Lanjutan (Advance). Pada tataran yang lebih tinggi, pengelolaan dan pengembangan SDM meliputi Program Pengembangan Manajemen.

HR development is carried out by paying attention to strategic objectives:

1. Carrying out an Effective HR Operating Model;
2. Sustainable Corporate Culture;
3. Effective & Reliable HR Metric Analytic;
4. Readiness of Leadership Pipeline with Required Skills in All Key Positions

Broadly speaking, the human resources management and development is realized using the concept of ITM Virtual University, which contains Leadership Competencies, Core Competencies and Functional Competencies, with three skill levels namely Basic, Intermediate and Advanced. At a higher level, HR management and development includes the Management Development Program.



KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Secara prinsip ITM memberikan kesempatan setara kepada setiap individu untuk bekerja sebagai dan menjadi bagian dari Warga ITM. Rekrutmen pekerja dilakukan melalui proses seleksi yang berlangsung terbuka.

Pada kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan melakukan penerimaan pekerja baru sebanyak 212 orang, terdiri dari 171 laki-laki dan 41 perempuan. Proses rekrutmen diawali dengan kajian atas pemintaan realisasi rencana tenaga kerja yang telah disetujui dan ditentukan oleh Komite Pengelolaan SDM (Human Resources Management Committee) Perusahaan. Departemen HR selaku fasilitator melakukan proses seleksi untuk mendapatkan kandidat terbaik.

Rekrutmen dilaksanakan dengan memanfaatkan sumber internal di Grup ITM, melalui mekanisme pengembangan karir dalam suatu kelompok fungsi kerja yang sama; koordinasi yang erat dengan Departemen HR di anak Perusahaan; serta mekanisme informasi lowongan kerja internal. Selain itu Perusahaan juga melakukan rekrutmen melalui sumber-sumber eksternal untuk kualifikasi khusus yang tidak tersedia secara internal. Total penerimaan pekerja baru tahun 2018 sejumlah 212 orang terdiri dari 32 orang atau 14,7% berasal dari sumber internal dan 185 orang atau 85,3% berasal dari sumber eksternal.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

In principle, ITM provides equal opportunities for individuals to work as and become part of ITM. Recruitment is carried out through an open selection process.

During the reporting period, the Company employed 212 new workers, consisting of 171 men and 41 women. The recruitment process begins with a review of the workforce plan that has been approved and determined by the Company's Human Resources Management Committee. The HR Department as the facilitator conducts a selection process to find the best candidates.

Recruitment is carried out through internal resources in the ITM Group, using the mechanism of career development in a group of similar work functions; close coordination with the HR Department in subsidiaries; as well as an internal job information mechanism. In addition, the Company also recruits from external sources for special qualifications that are not available internally. Of the total new workers recruited in 2018, from the total of 212 people, 32 people or 14.7% came from internal sources and 185 people or 85.3% came from external sources.

Penerimaan Pekerja Baru Tahun 2018 Berdasar Sumber Kandidat
New Workers in 2018 based on Candidate Sources

Sumber Kandidat Candidate Source	**Kebutuhan Pekerja** Workers Needed	**Pemenuhan Pekerja** Workers Fulfillment	**Kebutuhan Belum Terpenuhi** Needs Unmet	**Persentase** Percentage of Workers Fulfillment
Internal | Internal	6	32	0	100%
Eksternal | Eksternal	495	185	310	37%
Jumlah | Total	**501**	**217**	**310**	**43%**

Penerimaan Pekerja Baru Tahun 2018 Berdasar Sumber Kandidat dan Gender
New Workers in 2018 based on Candidate and Gender Sources

Sumber Kandidat Candidate Source	Jumlah Total	Pria | Male		Wanita | Female	
		Jumlah Total	Persentase (%) Percentage	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage
Internal | Internal	32	27	84.4%	5	15.6%
Eksternal | Eksternal	185	148	80.0%	37	20.0%
Jumlah | Total	**217**	**175**	**80.6%**	**42**	**19.4%**

Komposisi Pekerja

Secara keseluruhan sampai 31 Desember 2018, jumlah pekerja ITM mencapai 2.844 orang, terdiri dari 2.527 laki-laki dan 317 perempuan. Mereka tersebar di Kantor Pusat Jakarta serta lokasi tambang maupun fasilitas pendukung yang ada di Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

ITM menjunjung tinggi kesetaraan dalam hubungan ketenagakerjaan maupun proses seleksi pekerja. Penetapan jabatan dan penempatan kerja pekerja mempertimbangkan kemampuan kandidat, serta mengabaikan pertimbangan yang dapat mengindikasikan praktik-praktik diskriminasi seperti gender, suku, agama, ras dan antar golongan maupun afiliasi politik. Namun, mengingat jenis kegiatan operasional ITM di sektor pertambangan dan wilayah kerja yang berada di lokasi terpencil, sebagian besar pekerja Perusahaan adalah laki-laki.

Worker Composition

Overall, as of December 31, 2018, the number of ITM workers reached 2,844 people, consisting of 2,527 men and 317 women. They work in Jakarta Head Office and mine locations and supporting facilities in East Kalimantan, Central Kalimantan and South Kalimantan.

ITM upholds equality in labor relations and the employee selection process. Determination of positions and work placements considers the ability of candidates, and ignores considerations that may indicate discriminatory practices such as gender, ethnicity, religion, race and between groups and political affiliations. However, given the types of ITM operations in the mining sector and working areas in remote locations, most of the Company's workers are male.

Jumlah dan Komposisi Pekerja
Number and composition of workers

Uraian Description	2018	2017	2016
Berdasarkan Status Kepegawaian | Based on employment status			
Pekerja Tetap | Permanent	2,486	2,375	2,367
Pekerja Tidak Tetap | Non-Permanent	358	393	401
Jumlah | Total	**2,844**	**2,768**	**2,768**
Berdasarkan Gender | Based on Gender			
Laki-laki | Male	2,527	2,479	2,479
Perempuan | Female	317	289	289
Jumlah | Total	**2,844**	**2,768**	**2,768**
Berdasarkan Penempatan Kerja | Based on Employment Status			
Kantor Pusat Jakarta | Jakarta Head Office	275	281	254
ITM – Balikpapan	60	53	65
IMM - Bontang	650	641	664
TRUST – Bontang	802	800	769
TCM – Melak	625	616	636
BEK – Melak	110	101	106
KTD – TDM Bontang	9	9	6
KTD – EMB, Samarinda	142	144	145
JBG - Jorong	125	123	123
IBP - JKT	9	*	
GEM - JKT	15	*	
GEM - Site (Kaltim)	21	*	
TIS - Melak	1	**	
Jumlah	**2,844**	**2,768**	**2,768**

Keterangan:
* Tercatat sebagai pekerja Kantor Pusat
** Site Belum beroperasi

Note:
* Recorded as Head Office workers
** Site not yet operating

Tingkat Perputaran

Pelaksanaan rekrutmen mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan, termasuk menggantikan pekerja yang meninggalkan ITM maupun anak perusahaan. Pada tahun 2018 ada 75 pekerja yang meninggalkan ITM maupun anak perusahaan dengan berbagai latar belakang pertimbangan. Jumlah tersebut mencapai 2,6% dari seluruh pekerja.

Turnover Rate

Recruitment takes into account the Company's needs, including replacing workers who leave ITM and their subsidiaries. In 2018 there were 75 workers who left ITM and subsidiaries for a variety of reasons. This equated to 2.6% of all workers.

Jumlah dan Persentase Pekerja Meninggalkan Perusahaan
Number and Percentage of Workers Leaving the Company

Tahun Year	**Total Pekerja** Total Workers	**Jumlah Pekerja Meninggalkan Perusahaan** Number of Workers Leaving the Company	**Persentase (%)** Percentage
2018	2,844	75	2.6
2017	2,768	65*	2.3*
2016	2,768	61*	2.2*

* Pengunduran diri sukarela | Voluntary Resign
** Jumlah pekerja akfif per tanggal 31 Desember 2018 | Total employees as of December 31, 2018



Perputaran Pekerja Berdasarkan Latar Belakang
Employee Turnover Based on Condition

Jumlah dan Latar Belakang Pekerja Meninggalkan Perusahaan Tahun 2018*
Number and Reason for Workers Leaving the Company in 2018*

Entitas Entity	Jumlah pekerja Number of workers	Undur diri Resign	Migrasi Migrate	Alasan kesehatan Unfit to work	Meninggal Death	Jumlah Total	Persentase Percentage
PT Indo Tambangraya Megah	739	14	0	0	0	14	1.9%
PT Indominco Mandiri	660	10	0	0	2	12	1.8%
PT Trubaindo Coal Mining	121	6	0	0	2	8	6.6%
PT Bharinto Ekatama	144	0	0	0	1	1	0.7%
PT Kitadin	172	3	0	0	0	3	1.7%
PT Jorong Barutama Greston	802	18	0	0	2	20	2.5%
PT Tambang Raya Usaha Tama	158	2	1	0	0	3	1.9%
PT Gasemas	36	14	0	0	0	14	38.9%
PT Nusa Persada Resources	2	0	0	0	0	0	0.0%
PT ITM Banpu Power	9	0	0	0	0	0	0.0%
PT Tepian Indah Sukses	1	0	0	0	0	0	0.0%
Jumlah | Total	**2,844**	**67**	**1**	**0**	**7**	**75**	**2.6%**

* Pengunduran diri sukarela | Voluntary Resign
** Jumlah pekerja akfif per tanggal 31 Desember 2018 | Total employees as of December 31, 2018

PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN PEKERJA

Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan serta pengembangan pekerja di lingkungan ITM, menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Departemen Human Resources (HR). Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memastikan pekerja selalu memiliki pengetahuan dan kompetensi terkini sesuai dengan kemajuan industri.

Seiring pemberlakuan BANPU Heart sebagai Budaya Perusahaan, ITM juga menyelenggarakan pelatihan terkait peningkatan pemahaman nilai-nilai inti dalam BANPU Heart. Perusahaan menyelenggarakan pelatihan BANPU Heart untuk mengaktifkan lima kekuatan *(Star Power)* yang ada dalam setiap individu pekerja, sehingga menjadi landasan perilaku para pekerja.

Perusahaan juga memusatkan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan pemahaman maupun kompetensi pekerja dalam teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini sejalan dengan kebijakan penerapan digitalisasi sebagai respon Perusahaan atas revolusi industri ke-empat (Industry 4.0).

EMPLOYEE EDUCATION, TRAINING AND DEVELOPMENT

Organizing workers' education, training and development in ITM, is part of the Human Resources (HR) Department duties and responsibilities. These activities are carried out to ensure workers always have the latest knowledge and competencies based on industry requirements.

As part of the BANPU Heart Corporate Culture, ITM conducts training related to increased understanding of the BANPU Heart core values. The company organizes BANPU Heart training to activate the five Star Power forces that exist in each individual worker, that form the basis for the worker's behavior.

The company also focuses on education and training to develop workers' understanding and competencies in information technology and communication. This is in line with the policy of implementing digitalization as the Company's response to the fourth industrial revolution (Industry 4.0).



Pada tahun 2018 Perusahaan menganggarkan total biaya USD1.120 juta untuk kegiatan pengembangan kompetensi pekerja. Jumlah tersebut lebih tinggi USD118 juta atau 12% dibanding tahun 2017 sebesar USD1.002 juta.

In 2018 the Company budgeted IDR1.1 million for employee competency development activities. This was an increase of 12% compared to IDR1.0 million in 2017.

Realisasi biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kompetensi pekerja sampai dengan akhir tahun 2018 mencapai USD1.089 juta, naik USD186.8 ribu atau 21% dibanding tahun 2017 sebanyak USD902.7 ribu. Realisasi tersebut mencapai 97% dari total anggaran, dan naik dibanding angka realisasi tahun 2017 sebesar 90% dari total anggaran.

The costs incurred for employee competency development up to the end of 2018 amounted to IDR1.1 million, up 21% compared to IDR902.7 thousand in 2017. This accounted for 97% of the total budget, an increase from 90% in 2017.

Biaya Pengembangan Kompetensi Pekerja ITM
ITM Worker Competency Development Costs

Tahun Year	Total Anggaran (USD) Total Budget (USD)	Realisasi (USD) Realization (USD)	Presentase (%) Percentage (%)
2018	1,120,515	1,089,483	97
2017	1,002,487	902,677	90
2016	983,308	575,000	58

Realisasi Investasi Pengembangan Kompetensi Pekerja Tahun 2018
Investment Realization for Worker Competency Development in 2018

Program	Total Anggaran (USD) Total Budget (USD)	Presentase (%) Percentage (%)
Pendidikan Lanjutan Continued Education	57,815.35	5
Pelatihan Eksternal External Training	240,738.41	22
Pelatihan Internal Internal Training	460,008.02	42
Perjalanan Untuk Pelatihan Travel for Training	330,921.65	31
Jumlah | Total	**1,089,483.43**	**100**

Jumlah pekerja yang mengikuti program-program pengembangan kompetensi selama tahun 2018 sebanyak 2,075 orang. Jumlah tersebut mencapai 69.2% dari target 3.000 peserta. Sebagian besar adalah peserta program pelatihan dan sertifikasi sebanyak 1,998 peserta atau 96.3% dari total peserta pengembangan kompetensi. Materi dalam penyelenggaraan pengembangan kompetensi disusun berdasarkan kebutuhan peningkatan kompetensi pekerja dan kebutuhan bisnis Perusahaan, dengan selalu memperhatikan tujuan strategis dan visi Perusahaan.

2,075 workers participated in competency development programs in 2018, reaching 69% of the target of 3,000 participants. 1,998 participants took part in the training and certification programs, or 96% of the total. The competency development material is based on the need to improve employee competencies and the Company's business needs, and pays attention to the Company's strategic goals and vision.

Selama tahun 2018 Perusahaan juga memberikan dukungan beasiswa bagi 5 pekerja dalam bentuk program *further study*. Program ini dimaksudkan untuk membekali pekerja dengan program pendidikan lanjutan, sejalan kebutuhan bisnis Perusahaan. Seleksi bagi pekerja yang diberikan program ini dilakukan dengan melihat kinerja dan kompetensi pekerja.

During 2018 the Company also provided scholarship support for 5 workers for further study programs. These programs are intended to equip workers with further education, in line with the Company's business needs. Workers are selected based on the performance and competency of the workers.

Bentuk Pengembangan, Jumlah Peserta dan Hari Pelatihan Tahun 2018
Development Type, Number of Participants and Training Days in 2018

Bentuk Type	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Hari Pelatihan Training Days	Presentase dari Total Peserta (%) Percentage of Total Participants (%)
Seminar	6	8	0.5
Lokakarya | Workshop	73	143	3.5
Pelatihan | Training	1,930	3,307	88
Sertifikasi | Certification	176	594	8
Jumlah | Total	**2,185**	**4,052**	**100**

REMUNERASI PEKERJA

ITM menyusun dan menetapkan remunerasi bagi pekerja, dengan mengacu pada Anggaran Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga merujuk pada peraturan perundang-udangan yang berlaku, di antaranya Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta ketentuan mengenai upah minimum yang ditetapkan pemerintah daerah pada wilayah operasional ITM maupun anak perusahaan.

Secara umum besaran Upah Pokok pekerja ITM dan anak perusahaan pada jabatan terendah yang diberlakukan pada tahun 2018, masih lebih tinggi dari upah minimum yang berlaku pada masing-masing wilayah kerja. Secara berkala, Perusahaan melakukan penyesuaian besaran remunerasi agar tetap sejalan dengan peningkatan biaya hidup. Penyesuaian besaran remunerasi mempertimbangkan kinerja pekerja dan kinerja Perusahaan.

Remunerasi pekerja terdiri dari beberapa komponen, yakni gaji pokok; tunjangan jabatan dan tunjangan hari raya; bonus meliputi bonus kinerja, bonus produksi triwulanan dan penghargaan masa kerja; benefit meliputi pemeliharaan kesehatan, bantuan transportasi, seragam, perjalanan dinas, pensiun, asuransi jiwa, jaminan sosial, keanggotaan klub olahraga, fasilitas olahraga dan lain-lain; serta bantuan perumahan, makanan, biaya telepon seluler, tunjangan relokasi, tunjangan tugas di lokasi terpencil dan tunjangan kendaraan.

WORKERS REMUNERATION

ITM compiles and determines remuneration for workers, with reference to the Company's Budget. In addition, the Company also refers to the applicable laws and regulations, including Law No. 13 of 2003 concerning Labor and provisions concerning minimum wages set by regional governments in the operational areas of ITM and its subsidiaries.

In general, the Basic Wages for ITM and subsidiaries workers in the lowest positions in 2018 was higher than the applicable minimum wage in each work area. Periodically, the Company adjusts the amount of remuneration to stay in line with increases in living costs. Adjustments to the remuneration takes into account worker performance and company performance.

The workers' remuneration consists of, basic salary; office allowances and holiday allowances; bonuses including performance bonuses, quarterly production bonuses and long service awards; benefits including health care, transportation assistance, uniforms, official travel, pensions, life insurance, social security, sports club membership, sports facilities and others; as well as housing, food, cellular telephone fees, relocation benefits, allowances in remote locations and vehicle allowances.

Perbandingan Upah Pokok Minimum Pekerja ITM dan Anak Perusahaan Terhadap Upah Minum Wilayah Tahun 2018
Comparison of ITM and Subsidiaries Employee Minimum Wages Against Regional Wages in 2018

Anak Usaha Subsidiary	**Lokasi** Location	**Upah Pokok Minimum Pekerja (Rp)** Employee Minimum Wage/Regional Minimum Wage (IDR)	**Upah Minimum Wilayah (UMP/UMSK) (Rp)** Upah Minumum Wilayah (UMP/UMSK) (Rp)	**Persentase (%)** Percentage (%)
ITM	Jakarta	3,761,000	3,648,036	3
ITM	Bontang	2,895,000	2,781,000	4
ITM	Balikpapan	3,280,000	2,618,349	25
IMM	Bontang	2,781,000	2,781,000	0
TRUST	Bontang	2,781,000	2,781,000	0
KTD – TDM	Bontang	3,212,000	2,781,000	15
KTD - EMB	Samarinda	2,785,000	2,715,750	3
TCM	Melak	2,902,000	2,800,000	4
BEK	Melak	2,940,000	2,800,000	5
JBG	Banjarmasin	2,744,000	2,550,000	8

MEKANISME DAN PENANGANAN PENGADUAN KETENAGAKERJAAN

ITM menyediakan beberapa saluran dan mekanisme pengaduan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

1 menyampaikan keluhan kepada atasan langsung.

Sesuai Perjanjian Kerja Bersama, setiap pekerja yang mempunyai keluhan dapat membawa/mengajukan keluhannya kepada atasan langsung selambat-lambatnya tiga hari setelah keluhan timbul. Jika keluhan belum dapat diselesaikan atasan langsung pekerja atau berkenaan dengan atasan langsung pekerja, maka pekerja dapat mengajukan keluhannya dalam waktu tiga hari kerja ke atasan berikutnya. Jika keluhan tersebut belum dapat diselesaikan oleh atasan berikutnya maka dapat diteruskan kepada Departemen HR paling lambat dua minggu. Apabila pekerja yang bersangkutan masih tidak puas dengan penjelasan yang diberikan HR Departemen, pekerja tersebut dapat meneruskan secara bipartit antara pekerja dan Perusahaan atau pekerja bersama pengurus serikat pekerja dan Perusahaan.

EMPLOYMENT COMPLAINTS MECHANISM AND HANDLING

ITM provides several channels and complaint mechanisms related to employment.

1. Submitting a complaint to the immediate supervisor.

   In accordance with the Collective Labor Agreement, each worker who has a complaint can bring/submit the complaint to his immediate supervisor no later than three days after the complaint arises. If the complaint cannot be resolved by the worker's immediate supervisor, the worker can file a complaint within three working days to the next supervisor. If the complaint cannot be resolved by the next supervisor then it can be forwarded to the HR Department within two weeks. If the worker concerned is still dissatisfied with the explanation given by the HR Department, the worker can continue bipartite discussions between the worker and the Company or the worker with the union management and the Company.

Jika proses keluh kesah menyangkut Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), maka penyelesaiannya dapat dilakukan berdasarkan rekomendasi dari *Safety Committee*.

If the complaint concerns Occupational Health and Safety (OHS), the resolution can be made based on recommendations from the Safety Committee.

2 melalui *Voice of Stakeholders* (VoiS): **www.voisitmg.com.** VoiS adalah saluran yang disediakan Perusahaan bagi para pemangku kepentingan termasuk pekerja, untuk menyampaikan keluhan mereka. Berbeda dengan *whistleblower system* (WBS), keluhan yang disampaikan melalui VoiS tidak harus berkaitan dengan pelanggaran Kode Etik. Ada sembilan kategori keluhan yang bisa disampaikan pemangku kepentingan termasuk pekerja melalui saluran VoiS: tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik-praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik-praktik operasi berkeadilan, isu konsumen, pemberdayaan dan pelibatan komunitas, serta masalah lain. Perusahaan berkewajiban menyelesaikan keluhan yang disampaikan dalam tempo tiga bulan.

2 through Voice of Stakeholders (VoiS): www.voisitmg.com. VoiS is a channel provided by the Company for stakeholders including workers, to submit their complaints. Unlike the whistleblower system (WBS), complaints submitted through VoiS do not have to be related to violations of the Code of Conduct. There are nine categories of complaints that can be conveyed by stakeholders through the VoiS channels: organizational governance, human rights, labor practices, the environment, fair operation practices, consumer issues, community empowerment and involvement, and other issues. The company is obliged to resolve complaints submitted within three months.

Laporan ini tidak mengungkapkan informasi jumlah keluhan/pengaduan yang disampaikan pekerja kepada atasannya. Selama dengan akhir tahun 2018, Perusahaan tidak menerima pengaduan melalui VoiS.

This report does not disclose information on the number of grievances / complaints submitted by workers to their superiors. During 2018, the Company did not receive any grienvances through VoiS.

Penjelasan lain terkait pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang ketenagakerjaan dan praktik-praktik ketenagakerjaan, disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2018 PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

Other explanations regarding the fulfillment of social and environmental responsibilities in the field of employment and employment practices, are presented in the PT Indo Tambangraya Megah Tbk 2018 Sustainability Report, which was compiled and published separately from this Report.

TJSL BIDANG KETENAGAKERJAAN PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

SER RELATED TO EMPLOYMENT, APPLICATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan tanggung jawab Perusahaan sekaligus kunci sukses untuk mencapai keunggulan operasional. ITM senantiasa menyempurnakan Sistem Manajemen K3 di tiap-tiap unit usaha serta memastikan K3 telah diterapkan seluruh pekerja, kontraktor, masyarakat sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan, dan pihak-pihak yang bekerja sama dengan ITM.

Pelaksanaan K3 menjadi upaya Perusahaan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat mengurangi atau bahkan menihilkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Untuk mewujudkan hal tersebut, ITM telah menerapkan Sistem Manajeman K3 yang menjadi bagian dalam Sistem Manajemen K3 & Lingkungan (SMK3L).

Misi Manajemen K3

- Nihil kecelakaan yang berakibat hilangnya hari kerja.
- Nihil terulangnya kecelakaan.
- Nihil pelanggaran persyaratan dan pemenuhan standar K3 & KO.
- Mencegah gangguan kesehatan dan nihil penyakit akibat kerja.
- Memenuhi aspek keselamatan operasional pertambangan baik sarana, prasarana, instalasi dan peralatan.

Occupational health and safety (OHS) is the responsibility of the Company as well as the key to success in achieving operational excellence. ITM has perfected its OHS Management System in each business unit and ensures that OHS is followed by all workers, contractors, communities around the Company locations, and parties that work with ITM.

OHS forms part of the Company's effort to create a workplace that is safe, healthy, free from environmental pollution, so as to reduce or even nullify work accidents and work-related illnesses. To realize this, ITM has implemented an OHS Management System that is part of the Occupational Health and Safety and Environment Management System (OHSE).

OHS Management Mission

- Zero accidents resulting in loss of work days

- Zero accidents
- Zero violation of requirements and compliance with OHS & KO standards
- Preventing health problems and zero work-related illnesses
- Meeting the operational safety aspects of mining, both for facilities, infrastructure, installations and equipment

Untuk mewujudkan Misi Manajemen K3, strategi yang dilakukan Perusahaan adalah dengan Strategi 3 Pilar.

1. **Pilar Organisasi dan Sistem**
   menjaga pelaksanaan SMK3L melalui kebijakan OHS, QSE *Management System, Contractor Management System*, dan *Online Incident Report*.

2. **Pilar Manusia dan Perilaku**
   Mengembangkan SDM yang dengan kompetensi, kepedulian, dan kepemimpinan K3 yang dilengkapi dengan sistem pelaporan AWAS (Amati, Waspadai, dan Segera Laporkan) dan *Safety Health Environmental Accountability Program*.
3. **Pilar Peralatan dan Proses**
   Memastikan sarana, prasarana, instalasi, dan peralatan yang baik dan layak pakai untuk keamanan operasional.

To realize the OHS Management Mission, the Company's strategy has 3 Pillars.

1. **Organizational and System Pillar**
   Maintaining OHSE implementation through OHS policies, QSE Management Systems, Contractor Management Systems, and Online Incident Reports
2. **Human Behavior Pillar**
   Developing HR that is competent, caring, and with OHS leaders equipped with the AWAS reporting system (Observe, Beware, and Immediately Report) and the Safety Health Environmental Accountability Program

3. **Equipment and Processes Pillar**
   Ensuring facilities, infrastructure, installations and equipment are good and suitable for operational security

STRUKTUR ORGANISASI DAN SERTIFIKASI

ITM terus berupaya meningkatkan penerapan K3. Pada tahun 2018 ITM membentuk Departemen Health & Safety, and Environment, Community (HSEC). Tugas dan tanggung jawab Departemen HSEC adalah memastikan pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral (SMKP Minerba) dan Sistem Manajemen K3 & Lingkungan (SMK3L).

Perusahaan juga membentuk komite bersama K3 dengan pekerja, yang disebut Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3). Susunan pengurus P2K3 terdiri atas Kepala Teknik Tambang sebagai pimpinan dengan anggota pekerja, mulai dari tingkat manajemen hingga pengawas dari tiap departemen. Melalui P2K3, ITM mengkomunikasikan budaya K3 dan memastikan penerapan K3 sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND CERTIFICATION

ITM continues to improve the application of OHS, and in 2018 ITM formed the Health & Safety, and Environment, Community Department (HSEC). The HSEC Department duties and responsibilities are to ensure the implementation of the Mineral Mining Safety Management System (SMKP Minerba) and OHS & Environment Management System (OHSE).

The company also formed a joint OHS committee with workers, called the Occupational Health & Safety Advisory Committee (OHSAC). This Committee consists of the Head of Mining Engineering as the head of the workers' members, and from the management level, it includes supervisors from each department. Through OHSAC, ITM can communicate its OHS culture and ensure that the implementation of OHS is in accordance with applicable legal provisions.

ITM mendorong anak perusahaan untuk menerapkan manajemen K3 sesuai standar nasional maupun global. Tahun 2018 ITM melakukan penyesuaian pengelolaan K3 untuk menuju sertifikasi ISO 45001:2018 yang baru dirilis pada Mei 2018, menggantikan OHSAS 18001:2007.

Sementara bagi para kontraktor, penerapan K3 menjadi bagian dari program *Contractor Management System* (CMS). Perusahaan juga melakukan audit keselamatan secara berkala di seluruh lokasi tambang, termasuk evaluasi terhadap kepatuhan seluruh kontraktor dalam melaksanakan prosedur dan proses keselamatan kerja. Audit K3 dilakukan tiga kali pada setiap tahun, meliputi audit internal oleh Departemen HSEC, Audit Quality Assurance Review aspek HSE oleh Kantor Pusat, dan audit eksternal oleh badan sertifikasi.

ITM encourages subsidiaries to implement OHS management according to national and global standards. In 2018 ITM adjusted to the OHS management in line with the new ISO 45001: 2018 certification released in May 2018 that replaced OHSAS 18001: 2007.

For contractors, the application of OHS forms part of the Contractor Management System (CMS) program. The company also carries out safety audits regularly at all mine sites, including evaluating the contractors' compliance in implementing work safety procedures and processes. OHS audits are conducted three times a year, and include internal audits by the HSEC Department, HSE aspects of the Quality Assurance Review Audit by the Head Office, and external audits by certification bodies.

SARANA DAN KESELAMATAN KERJA

Di Kantor Pusat ITM di Jakarta, penerapan K3 menjadi tanggung jawab Departemen HSEC yang dipimpin Kepala Bagian HSEC. Di lokasi tambang penerapan K3 menjadi tanggung jawab Departemen QSE dan dipimpin oleh Kepala Bagian QSE. Perusahaan juga memastikan K3 dilaksanakan dan dipatuhi oleh kontraktor melalui penerapan Sistem Manajemen Kontraktor *(Contractor Management System).*

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) RI No. PER.04/MEN/1987 dan Permen ESDM No.38 tahun 2014 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, setiap anak perusahaan ITM yang melakukan kegiatan operasi pertambangan membentuk Komite Keselamatan Pertambangan yang diketuai oleh Kepala Teknik Tambang. Anggota Komite pekerja dari tingkatan manajemen hingga pengawas dari setiap departemen.

FACILITIES AND SAFETY SECURITY

At the ITM Head Office in Jakarta, the application of OHS is the responsibility of the HSEC Department led by the HSEC Head. At the mine sites the application of OHS is the responsibility of the QSE Department, headed by the Head of the QSE Section. The company also ensures OHS is implemented and obeyed by contractors through its Contractor Management System.

Based on Ministry of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987, and the Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No.38 of 2014 concerning Mining Safety Management Systems, each ITM subsidiary carrying out mining operations forms a Mining Safety Committee chaired by the Head of Mining Engineering, and includes members from management level to supervisors from each department.

ITM juga melengkapi setiap unit operasional dengan sarana untuk melindungi pekerja dari risiko insiden maupun kecelakaan kerja dan juga penyakit akibat kerja (PAK). Sarana keselamatan kerja yang disediakan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan, meliputi alat perlindungan diri (APD), aturan baku dan rambu-rambu keselamatan kerja, alat pemadam api ringan (APAR), dan kotak pengobatan.

Di area tambang, Perusahaan juga menyediakan prasarana penunjang K3, meliputi:
1. fasilitas penyimpanan APD, APAR yang dapat diakses dengan cepat dan mudah oleh pekerja.
2. Fasilitas kesehatan berupa pos kesehatan yang dilengkapi tenaga medis, obat-obatan dan ambulan.

ITM also equips every operational unit with facilities to protect workers from the risk of workplace incidents and accidents and also work-related illnesses (PAK). Work safety facilities provided are adjusted based on the laws and regulations, and includes personal protective equipment (PPE), standard rules and work safety signs, light fire extinguishers (APAR), and treatment boxes.

In the mining areas, the Company also provides an OHS support infrastructure, including:
1. PPE storage facilities, APAR which can be accessed quickly and easily by workers
2. health facilities in the form of health posts equipped with medical personnel, medicines and ambulances

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Perusahaan menargetkan nihil kecelakaan *(zero accident)* selama kurun waktu periode pelaporan. Realisasi sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat ada satu peristiwa kecelakaan kerja di lingkungan anak perusahaan dan tujuh peristiwa kecelakaan kerja pada kegiatan operasi perusahaan mitra. Dari seluruh kasus kecelakaan kerja yang terjadi pada anak perusahaan, tidak ada yang bersifat fatal.

Sementara untuk kecelakaan kerja yang terjadi pada kegiatan operasi perusahaan mitra tercatat ada satu peristiwa kecelakaan kerja yang berakibat fatal. Kecelakaan fatal terjadi di site BEK yang menyebabkan satu korban jiwa dan terjadi akibat pelanggaran standar prosedur operasi (SOP) dan instruksi kerja saat mengoperasikan *submersible pump*. Insiden ini telah ditindaklanjuti Kepala Teknik Tambang dan melaporkannya kepada Kementerian ESDM, yang kemudian menerima 13 rekomendasi perbaikan kinerja K3.

WORK ACCIDENT LEVELS

The company targeted zero accidents during the reporting period. Up to the end of 2018 there was one workplace accident in a subsidiary company, and seven workplace accidents in the partner companies. Of all work accident cases that occurred in subsidiaries, none were fatal.

For the workplace accidents in the operational activities of the partner companies, there was one fatal accident. This occurred at the BEK site and was due to violations of standard operating procedures (SOP) and work instructions when operating a submersible pump. This incident was followed up by the Head of Mining Engineering and reported to the Ministry of Energy and Mineral Resources, who then sent 13 recommendations for OHS performance improvements.

Tingkat dan Jumlah Kecelakaan Kerja
Injury Rate and Number of Occupational Accident

Tingkat Kecelakaan Kerja Injury Rate	Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mining Business License Area					Jumlah Total
	IMM	TCM	BEK	KTD EMB	JBG	
Kegiatan Operasi Anak Usaha ITM **ITM Subsidiaries' Operating Activities**						
Kecelakaan Kerja Occupational Accident	1	0	0	0	0	1
Ringan Minor	0	0	0	0	0	0
Berat Major	1	0	0	0	0	1
Fatal	0	0	0	0	0	0
Injury Frequency Rate (IFR)	0.66	0	0	0	0	0.24
Lost Day Rate (LDR)	3.30	0	0	0	0	1.18

Tingkat Kecelakaan Kerja Injury Rate	Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mining Business License Area					Jumlah Total
	IMM	TCM	BEK	KTD EMB	JBG	
Kegiatan Operasi Perusahaan Mitra Kerja **Business Partners' Operating Activities**						
Kecelakaan Kerja Occupational Accident	3	2	1	0	1	7
Ringan Minor	0	0	0	0	1	1
Berat Major	3	2	0	0	0	5
Fatal	0	0	1	0	0	1
Injury Frequency Rate (IFR)	0.14	0.12	0.13	0	0.44	0.14
Lost Day Rate (LDR)	0.52	0.62	807.33	0	1.33	121.14

Tingkat Kecelakaan Kerja Injury Rate	Wilayah Izin Usaha Pertambangan Mining Business License Area					Jumlah Total
	IMM	TCM	BEK	KTD EMB	JBG	
Kegiatan Operasi ITM & Kegiatan Operasi Perusahaan Mitra Kerja Operating Activities of ITM Subsidiaries and Business Partners						
Kecelakaan Kerja Occupational Accident	4	2	1	0	1	8
Ringan Minor	0	0	0	0	1	1
Berat Major	4	2	0	0	0	6
Fatal	0	0	1	0	0	1
Injury Frequency Rate (IFR)	0.18	0.11	0.13	0.00	0.39	0.15
Lost Day Rate (LDR)	0.71	0.55	777.87	0.00	1.16	111.69

Keterangan:

- Pencatatan IFR, LDR, dan angka kecelakaan kerja dilakukan berdasarkan 1 juta jam kerja mengacu pada Peraturan Kementerian ESDM 1827K/30/MEM/2018
- TRUST merupakan kontraktor dari WIUP IMM dan WIUP JBG. WIUP TIS & NPR belum beroperasi.

Notes:

- Recorded IFR, LDR, and number of occupational accidents were based on on 1 million man hours complied to Decree of Minister of ESDM KEPMEN 1827K/30/MEM/2018
- TRUST is a contractor of IMM and JBG Mining Business License Area. TIS & NPR Mining Business License Area has not been in operation.

DUKUNGAN PADA KESEHATAN KERJA

Penerapan K3 juga meliputi kesehatan kerja dengan berupaya meningkatkan kualitas lingkungan kerja yang sehat, termasuk menyediakan beberapa fasilitas pendukung. ITM melaksanakan berbagai aktivitas promotif dan preventif terhadap penyakit endemik berbahaya maupun penyakit akibat kerja secara berkesinambungan.

ITM menyediakan fasilitas pengobatan berupa klinik *on site* di lima lokasi tambang, 3 pos kesehatan, dan kerjasama dengan lebih dari 10 rumah sakit yang tersebar di Kalimantan dan Jakarta. Perusahaan mewajibkan para pekerja untuk melakukan pemeriksaan kesehatan berkala *(medical check up)* guna memastikan kondisi kesehatan para pekerja.

SUPPORT FOR OCCUPATIONAL HEALTH

OHS includes occupational health that includes a healthy work environment, including provision of supporting facilities. ITM carries out various promotive and preventive activities on endemic dangerous diseases and work-related diseases on an ongoing basis.

ITM provides treatment facilities in the form of on-site clinics in five mine locations, three health posts, and collaborates with more than 10 hospitals spread across Kalimantan and Jakarta. The company requires workers to attend periodic medical check-ups to ensure their health conditions.

Dari proses pemeriksaan kesehatan selama tahun 2018 diketahui ada beberapa jenis penyakit maupun PAK yang menonjol. Perusahaan telah menindaklanjuti hal ini dengan melakukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kesehatan kerja pekerja dan kesehatan di tempat kerja.

- pemeriksaan lanjutan berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan (medical check up)
- Pemeriksaan kesehatan khusus untuk pekerja dengan tugas khusus seperti pekerja yang bekerja dengan radioaktif dan suhu ekstrim (power plant)
- Pengelolaan ergonomis
- Pengelolaan makanan/ minuman dan gizi pekerja
- Promosi/penyuluhan kesehatan

ITM melalui anak perusahaan (IMM) juga terlibat dalam upaya bersama penanggulangan HIV/ AIDS. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain sosialisasi melalui *inhouse training* dan *safety* yang diikuti 132 pekerja dan 90 pelajar SMA Negeri 1 Teluk Pandan.

From the health examination process undertaken in 2018 several types of diseases and PAK were found that stood out. The company followed up by taking strategic steps to improve the health of workers and the workplaces.

- Follow-up examinations are based on the results of the medical check-ups
- Special health checks for workers with special tasks such as workers who work with radioactive and in extreme temperatures (power plants)
- Ergonomic management
- Management of food/drinks and workers nutrition
- Health promotions/counseling

ITM through its subsidiary (IMM) is also involved in joint HIV/AIDS prevention efforts. The activities included socialization through in-house training and safety that was followed by 132 workers and 90 students from SMA Negeri 1 Teluk Pandan.

PENJELASAN LAIN

Penjelasan lain terkait pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan di bidang keselamatan dan kesehatan kerja (K3), disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan 2018 PT Indo Tambangraya Megah Tbk yang disusun dan diterbitkan terpisah dari Laporan ini.

OTHER DESCRIPTIONS

Other explanations regarding the fulfillment of social and environmental responsibilities in the field of occupational safety and health (OHS), can be found in the PT Indo Tambangraya Megah Tbk 2018 Sustainability Report, which was compiled and published separately from this Report.

TJSL BIDANG SOSIAL PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
SER RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Visi Pengembangan Masyarakat ITM:
Memberdayakan masyarakat melalui kemitraan, kerja sama yang berkelanjutan dalam inisiatif memberdayakan masyarakat menuju kemandirian.

Misi Pengembangan Masyarakat ITM:
- mengedepankan pentingnya program-program pemberdayaan masyarakat yang menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di bidang pendidikan, ekonomi, dan kesehatan;
- Memanfaatkan sumber bahan baku yang ada di daerah itu disertai usaha-usaha untuk meningkatkan nilai tambah terhadap produk-produk tersebut;
- Membuat proyek-proyek infrastruktur yang bermutu dan berjangka panjang mempersiapkan dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat terkait dengan rencana penutupan tambang secara dini dan sistematis melakukan program pemantauan dan tindak lanjut secara sistematis untuk setiap jenis proyek yang melibatkan pihak ketiga;
- Mendapatkan pengakuan dalam standarisasi baik dalam negeri maupun internasional.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) ITM merupakan manisfestasi etos kerja yang melampaui kepatuhan. Berbasis aspirasi masyarakat, Perusahaan berupaya membuat PPM yang efektif, melalui pemetaan sosial yang melibatkan masyarakat di desa dampingan bersama Perusahaan dan pemerintah daerah setempat.

ITM Community Development Vision:
Empowering communities through partnerships, sustainable cooperation in initiatives empowering people towards independence.

ITM Community Development Mission:
- Prioritizing the importance of community empowerment programs that create jobs for the community in the fields of education, economics, and health
- Utilizing sources of raw materials in the area accompanied by efforts to increase the added value of these products
- Making quality, long-term infrastructure projects, preparing and implementing community empowerment programs related to early mine closure plans and systematically carrying out monitoring and follow-up programs for each type of project involving third parties
- Gaining recognition in standardization both domestically and internationally

ITM's Community Development Program (PPM) is a manifestation of work ethics that goes beyond compliance. Based on the community's aspirations, the Company endeavors to create an effective PPM, through social mapping involving communities in the assisted villages with the Company and the local governments.

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Keberadaan ITM dan anak perusahaan mendatangkan manfaat langsung bagi masyarakat berupa ketersediaan lapangan kerja, termasuk masyarakat di sekitar Perusahaan. Mereka dapat bekerja sebagai pekerja dan menerima imbal jasa pekerjaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Dari seluruh pekerja ITM dan anak perusahaan yang berjumlah 2.844 orang pada tahun 2018, sebanyak 2.131 orang di antaranya atau 74,9% merupakan pekerja lokal yang berasal dari wilayah-wilayah di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

USE OF LOCAL LABOR

The existence of ITM and its subsidiaries brings direct benefits to the community in the form of availability of employment, especially for the communities around the Company. They can become workers and receive employment benefits that can be used to fulfill their daily needs.

In 2018 from the total 2,844 ITM workers and subsidiaries, 2,131, or 74.9%, were local workers from areas in East Kalimantan and South Kalimantan.

Jumlah dan Persentase Pekerja Lokal
Local Workers Total and Percentage

Lokasi Point of Hire Point of Hire	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kalimantan Timur East Kalimantan	2,018	70.9	2,011	72.7	1,991	71.9
Kalimantan Selatan South Kalimantan	113	4.0	119	4.3	112	4.0
Luar Kalimantan Outside Kalimantan	713	25.1	638	23.0	665	24.0
Jumlah Total	**2,844**	**100**	**2,768**	**100**	**2,768**	**100**

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Kemampuan ITM dan anak perusahaan menyediakan lapangan kerja sangat terbatas, sehingga tidak bisa menampung seluruh angkatan kerja dan masyarakat setempat. ITM menyikapi kondisi ini dengan menyelenggarakan program pengembangan masyarakat, sehingga kesejahteraan mereka dapat meningkat meski tidak bekerja menjadi pekerja ITM maupun anak perusahaannya.

Sejalan dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No.1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat, ITM merumuskan rencana induk program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) sebagai roadmap di setiap lokasi operasional ITM dalam menjalankan

COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT MASTER PLAN

The ability of ITM and its subsidiaries to provide employment is very limited, so it cannot accommodate the entire workforce and the local communities. ITM is addressing this by organizing community development programs, so that their welfare can increase even though they do not work in ITM or their subsidiaries.

In line with the Decree of Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 1824/2018 on Guidelines for Community Development and Empowerment Implementation, ITM formulated a master plan for Community Development and Empowerment (PPM) program as a roadmap in each ITM operating site in implementing the PPM

program PPM. Berbeda dengan tahun 2017 yang hanya mencakup 6 bidang CD, di tahun 2018 program PPM telah disesuaikan dan dikembangkan menjadi 8 bidang PPM. Perubahan bidang yang terjadi di tahun 2018 telah sejalan dengan tujuan ITM untuk berkontribusi dalam menciptakan kemandirian ekonomi dan peningkatan sosial bagi masyarakat sekitar wilayah operasional ITM.

program. Unlike the programs in 2017 which only covered 6 CD sectors, in 2018 PPM program has been adjusted and developed into 8 PPM sectors. The changes of sectors in 2018 have been in line with ITM's goals to contribute to establisbment of economic independence and social improvement for communities around ITM's operating areas|.

Perumusan rencana induk PPM diawali dengan social mapping yang dilakukan di 43 desa dampingan dan mengacu pada blueprint PPM provinsi dan KEPMEN ESDM No. 1824/2018. Rencana induk ini kemudian dikonsultasikan kepada pemerintah setempat, baik provinsi maupun kabupaten.

The drafting of PPM master plan began with social mapping in 43 fostered villages based on PPM blueprint from provincial and decree of the Minister of ESDM No. 1824/2018. This master plan is then consulted with local government, from both provincial and district.

Jumlah Kegiatan PPM di Seluruh Wilayah Operasi
Number of PPM Activities at All Areas of Operations

Bidang Program Sector of Program	2018	Bidang Program Sector of Program	2017	2016
Pendidikan Education Development	64	**Program Ekonomi** Economy Program	82	72
Kesehatan Health Development	35	**Program Pendidikan** Education Program	26	21
Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan Economic Development and Employment	65	**Program Kesehatan** Health Program	11	18
Kemandirian Ekonomi Income Generating and Small Business Development	13	**Program Lingkungan** Environmental Program	4	7
Bidang Program Sector of Program	**2018**	**Bidang Program** Sector of Program	**2017**	**2016**
Sosial dan Budaya Culture and Social Development	107	**Program Infrastruktur** Infrastructure Program	18	35
Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan Sustainable Environment Management	14	**Program Sosial Budaya dan Hubungan Kemasyarakatan** Cultural Social and Community Relations Program	7	7
Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM Community institutions Development	6			
Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM Infrastructure Development	43			
Jumlah Total	347	**Jumlah** Total	148	160

Sepanjang tahun 2018, kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat telah memberikan manfaat kepada 20.477 penerima manfaat melalui 347 kegiatan pemberdayaan. Untuk menunjang kegiatan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sepanjang tahun 2018, ITM mengalokasikan biaya sebesar Rp25,3 miliar. Realisasi biaya ini meningkat sebesar 32% dibanding tahun 2017 yaitu Rp19,4 miliar. Biaya PPM meningkat dengan adanya transisi kegiatan dari enam program menjadi delapan program.

Throughout 2018, the community development and empowerment activities have benefited 20,477 beneficiaries through 347 empowerment activities. To support the activities of the PPM Master Plan during 2018, ITM allocated IDR25.3 billion in funds. Realization of these funds increased by 32% compared to 2017, which was IDR19.4 billion. PPM budget realization increased with the transition of activities from six programs to eight programs.

Realisasi Anggaran PPM (Rp juta)
Realization of PPM Budget (Million IDR)

Bidang Program Sector of Program	Target 2019	2018	Bidang Program Sector of Program	2017	2016
Pendidikan Education Development	6,089	4,289	Ekonomi Economy	2,743	6,820
Kesehatan Health Development	3,515	2,892	Pendidikan Education	4,113	5,183
Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan Economic Development and Employment	4,354	3,867	Sosial Budaya, Keagamaan dan Hubungan Masyarakat Cultural Social, Religion and Community Relations	3,972	6,110
Kemandirian Ekonomi Income Generating and Small Business Development	3,144	1,296	Kesehatan Health	1,726	1,863
Sosial dan Budaya Culture and Social Development	4,482	6,508	Pelestarian Lingkungan Environmental Preservation	482	3,126
Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan masyarakat sekitar tambang yang berkelanjutan Sustainable Environment Management	1,991	2,012	Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Development	6,431	5,420
Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM Community institutions Development	1,539	437			
Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM Infrastructure Development	3,984	4,091			
Jumlah | Total	**29,100**	**25,392**	**Jumlah** | Total	**19,467**	**28,524**

Biaya Program Pengembangan Masyarakat (Rp) Berdasarkan Kelompok Program
Community Development Program Costs (IDR) Based on the Subsidiaries

Kelompok Program Subsidiary	Target 2019 2019 Target	Realisasi Realization		Δ%
		2018	2017	
	1	2	3	2:3
IMM	15,859,890,759	12,801,266,841	8,302,203,023	154.2
TCM	6,183,500,000	6,270,865,400	5,774,787,859	108.6
BEK	3,744,004,624	2,988,000,000	2,877,402,062	103.8
KTD – EMB	1,472,060,900	1,357,658,701	915,749,550	148.3
KTD – TDM	231,500,000	352,433,575	450,176,050	78.3
JBG	1,294,000,000	1,317,143,591	930,314,800	141.6
TRUST	314,955,387	309,529,050	216,795,400	142.8
Jumlah | Total	**29,099,911,670**	**25,396,897,158**	**19,467,428,744**	**130.5**

Pelaksanaan program-program pengembangan masyarakat didukung oleh 38 *community development officer* (CDO) sebagai fasilitator program. Untuk mengoptimalkan fungsi CDO, selama tahun 2018 Perusahaan menyertakan mereka pada beberapa pelatihan.

- pelatihan peningkatan kemampuan CDO dalam perintisan bisnis model program ekonomi
- Pelatihan pembuatan *grand design* program untuk program-program unggulan
- Pelatihan Indeks kepuasan masyarakat dan perhitungan Sosial Return On Investment
- Pelatihan koleksi data dan monitoring evaluasi program

Perusahaan juga mempertimbangkan potensi lokal yang dimiliki masing-masing wilayah operasi tambang. Hal ini dimaksudikan agar program pengembangan masyarakat dapat mendorong tumbuhnya ekonomi lokal sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan penerima manfaat tapi juga warga yang lain.

The community development programs are supported by 38 community development officers (CDO) as program facilitators. To optimize the CDO function, during 2018 the Company involved them in several training activities.

- Training on improving CDO capabilities in pioneering business economic program models
- Training in making grand design programs for leading programs
- Community satisfaction index training and calculation of Social Return On Investment
- Data collection training and program evaluation monitoring

The company also considers the local potential in each mining operation area. This community development program can encourage the local economy growth so that benefits are not only felt by the beneficiaries but also by the other residents.

PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT PADA WILAYAH OPERASI TAMBANG ANAK PERUSAHAAN

IMM

Fokus program pengembangan masyarakat adalah pemberdayaan kemandirian ekonomi dan penguatan institusi masyarakat. Sampai dengan akhir tahun 2018 IMM memiliki 10 desa dampingan, tersebar di Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara, dan Kota Bontang, Kalimantan Timur. Jumlah biaya yang dialokasikan Perusahaan untuk tahun 2018 sebesar Rp12,8 miliar, naik dibanding tahun 2017 yang mencapai Rp8,3 miliar.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM IN SUBSIDIARIES MINING AREAS

IMM

The community development program focuses on empowering economic independence and strengthening community institutions. By the end of 2018 there were 10 IMM assisted villages, across East Kutai Regency, Kutai Kartanegara Regency, and Bontang, East Kalimantan. The total costs allocated by the Company for 2018 amounted to IDR12.8 billion, an increase from IDR8.3 billion in 2017.

Wilayah Area	Kegiatan Activity	Pencapaian Achievement
Santan Tengah dan Kandolo Santan Tengah and Kandolo	Air Roda Kehidupan (Program Sarana Air Bersih) Water Wheels (Clean water program)	Sejak program ini digulirkan pada 2013 hingga sekarang telah mampu melayani sambungan rumah air bersih sebanyak 469 KK yang dikelola oleh BumDes Since the program started in 2013, 469 households managed by BumDes receive clean water house connections
Kec. Teluk Pandan Teluk Pandan District	Sanitasi Jamban Sehat Healthy Sanitation	Pembuatan 5 jamban sehat di sekolah dan kantor desa untuk meningkatkan kualitas sanitasi masyarakat 5 healthy latrines in schools and village offices to improve the quality of community sanitation
Sepuluh Desa di Ring 1 Ten villages in ring 1	Midwifery Update (Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan Bidan) Midwifery Update (Capacity building for midwives' health workers)	Pelatihan untuk peningkatan kapasitas Bidan di 10 Desa Dampingan untuk tujuan menghasilkan bidan dengan akreditasi, peningkatan kualitas pelayanan ibu hamil dan menyusui, dan menuju rumah sakit pratama di Desa Dampingan Training for increasing Midwives capacity in 10 Village Side-by-Side for the purpose of producing accredited midwives, improving the quality of services for pregnant and breastfeeding mothers, and pratama hospitals in assisted villages
Teluk Pandan, Marangkayu, Bontang Selatan	Generasi Cemerlang (Beasiswa D3 dan S1) Smart Generation (D3 and S1 Scholarships)	Pemberian beasiswa kepada 20 Mahasiswa di Desa dampingan sebagai wujud pemberian akses pendidikan tinggi kepada masyarakat guna mencetak generasi cemerlang di masa mendatang Providing scholarships to 20 students in assisted villages for higher education access to the community to help create a smart generation in the future

TCM

Fokus program pengembangan masyarakat adalah penguatan infrastruktur penunjang PPM dan pendidikan. Selama tahun 2018 TCM memiliki 20 desa dampingan di Kabupaten Kutai Barat, yang meliputi wilayah kecamatan Muara Lawa, Bentian Besar, Damai, Melak. Anggaran yang disediakan Perusahaan pada tahun 2018 mencapai Rp6,2 miliar, naik dibanding tahun 2017 sebesar Rp5,7 miliar.

TCM

The PMM community development program focuses on strengthening supporting infrastructure and education. By the end of 2018 there were 20 TCM assisted villages in Kutai Barat District, covering the Muara Lawa sub-district, Bentian Besar, Damai, Melak. The total costs allocated by the Company for 2018 amounted to IDR6.2 billion, an increase from IDR5.7 billion in 2017.

Wilayah Area	Kegiatan Activity	Pencapaian Achievement
Kampung Lotaq Lotaq Village	Peternakan burung walet Swallow bird farms.	Peningkatan fasilitas untuk 9 rumah burung walet berupa peralatan penunjang untuk 9 kelompok sarang burung walet sebanyak 100 KK penerima manfaat. Increased facilities for 9 swallow houses with supporting equipment for 9 wallet bird nest groups for 100 beneficiary households.
Ring 1, 2, 3	Generasi emas (bantuan biaya pendidikan dan beasiswa prestasi) Gold generation (tuition assistance and scholarships).	Pemberian bantuan biaya pendidikan kepada 50 Mahasiswa dan pemberian beasiswa prestasi sebanyak 20 orang mahasiswa Politeknik Sendawar yang berasal dari Desa dampingan, ring 2 dan ring 3 sebagai wujud pemberian akses pendidikan tinggi kepada masyarakat guna mencetak generasi emas di masa mendatang. Tuition assistance for 50 students and scholarships for 20 Sendawar Polytechnic students from the assisted villages, ring 2 and ring 3 as a form of providing access to higher education to the community to produce a golden generation in the future.
Dilang puti, Suakong, Lotaq	Pengembangan perkebunan coklat Development of cocoa plantations.	Pengembangan perkebunan coklat dengan pemberian bibit, pupuk, pendampingan yang tidak kurang melibatkan 120 penerima manfaat Development of cocoa plantations by providing seedlings, fertilizers, and assistance for more than 120 beneficiaries
Lotaq	Kampung KB Family planning.	Mendukung program pemerintah melalui komitmen Kampung KB di Lotaq sebagai keterpaduan program kependudukan, Keluarga Berencana, pemberdayaan keluarga dan pembangunan sektor terkait yang dilaksanakan secara sistemik dan sistematis. Supporting the government family planning programs in Lotaq as a form of population integration, family planning, family empowerment and related systematic sector development programs.

BEK

Fokus program pengembangan masyarakat meliputi pengembangan pendidikan dan pendapatan riil. Sampai dengan akhir tahun 2018 Perusahaan memiliki 6 desa dampingan, tersebar di Kabupaten Kutai Barat dan Barito Utara. Perusahaan menyediakan anggaran Rp2,9 miliar untuk membiayai program/kegiatan yang dilaksanakan, naik dibanding tahun 2017 sebesar Rp2,8 miliar.

BEK

The community development program focuses on the development of education and real income. At of the end of 2018 the Company had six assisted villages, across West Kutai and North Barito Regencies. The company provided a budget of IDR2.9 billion to finance the programs/activities, an increase from IDR2.8 billion in 2017.

Wilayah Area	Kegiatan Activity	Pencapaian Achievement
Besiq dan Bermai	Peningkatan kapasitas guru Teacher capacity building	Pelatihan kompetensi guru dan kurikulum K13 untuk guru di Kampung Besiq dan Bermai sebanyak 120 guru The teacher competency training and the K13 curriculum was attended by 120 teachers from Kampung Besiq and Bermai
Besiq dan Benangin I	Pengembangan perikanan air tawar Development of freshwater fisheries	Pengembangan budidaya perikanan kolam air tawar di Besiq dan Benangin 1 untuk 2 kelompok dengan produksi 15 kg/m2 Development of freshwater ponds in Besiq and Benangin 1 for 2 groups with a producing 15 kg/m2
Besiq, Bermai, Benangin I, II, V	Posyandu balita dan lansia Posyandu for toddlers and elderly	Empat ratus bayi mendapatkan pelayanan imunisasi dan makanan tambahan serta 100 lansia mendapatkan pelayanan kesehatan gratis Four hundred babies received immunization and supplementary services and 100 elderly people received free health services
Besiq, Bermai, Benangin I, II	Beasiswa keguruan dan keperawatan Teacher and nursing scholarships	Pemberian beasiswa untuk pendidikan keguruan dan ju keperawatan kepada mahasiswa asal Desa dampingan berupa biaya pendidikan dan keperluan penunjang pendidikan sebanyak 11 orang Teacher and nursing education scholarships for students from the Villages in the form of education costs and educational support assistance for 11 people

KTD-EMB

Program pengembangan masyarakat difokuskan pada pengembangan sosial budaya dan pendapatan riil KTD-EMB memiliki 4 desa dampingan di Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara. Alokasi dana pengembangan masyarakat yang disediakan Perusahaan pada tahun 2018 mencapai Rp 1,3 miliar, naik dibanding tahun 2017 sebesar Rp915,7 juta.

KTD-EMB

The KTD-EMB community development program focused on developing socio-cultural and real income in 4 assisted villages in Tenggarong Seberang District, Kutai Kartanegara Regency. The community development funds provided by the Company in 2018 reached IDR1.3 billion, an increase from IDR915.7 million in 2017.

Wilayah Area	Kegiatan Activity	Pencapaian Achievement
Kertabuana, Bangunrejo, Embalut	Pengembangan perikanan integratif Integrative fisheries development	Pengembangan budidaya perikanan kolam tanah, keramba apung sungai, dan penetasan ikan yang saling terintegrasi melibatkan 4 kelompok tani. Development of aquaculture ponds, river floating cages, and integrated fish hatchery for 4 farmer groups.
Bangunrejo, Separi	Gerakan peduli pengurangan sampah melalui bank sampah Reducing waste through garbage banks	Telah berkembang 2 kelompok bank sampah di Bangunrejo dan Separi yang telah dimanfaatkan 415 penerima manfaat dan 11 pos pengumpulan sampah. 2 waste bank groups were created in Bangunrejo and Separi that have been used by 415 beneficiaries and 11 garbage collection posts.
Bangunrejo, Embalut, Separi, Kertabuana	Peningkatan sumberdaya manusia melalui serangkaian kegiatan program pendidikan Improving human resources through a series of educational program activities	Meningkatkan kualitas dan akses pendidikan melalui program pendidikan seperti beasiswa tidak mampu, antar jemput anak sekolah, kursus Bahasa Inggris, lomba cerdas cermat dengan tidak kurang 400 penerima manfaat di 4 desa dampingan. Improving the quality and access to education through educational programs such as scholarships, picking up school children, English language courses, quiz competitions for more than 400 beneficiaries in 4 assisted villages.

JBG

Fokus program pengembangan masyarakat meliputi pengembangan pendidikan dan sosial budaya. Sasaran program/kegiatan pada tahun 2018 meliputi masyarakat di 6 desa dampingan di Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut. Biaya yang disediakan Perusahaan pada tahun 2018 mencapai Rp1,3 miliar, naik dibanding tahun 2017 sebesar Rp930,3 juta.

JBG

The community development program focuses on education and socio-culture development. The program target in 2018 included six assisted villages in Jorong District, Tanah Laut Regency. The funds provided by the Company in 2018 amounted to IDR1.3 billion, an increase from IDR930.3 million in 2017.

Wilayah Area	**Kegiatan** Activity	**Pencapaian** Achievement
Swarangan, Jorong, Karang Rejo, Batalang, Simpang Empat Sungai Baru, Asam-asam	Beasiswa pendidikan wajib belajar 12 tahun 12 year compulsory education scholarship	Sebanyak 246 siswa SD, SMP dan SMA mendapatkan bantuan biaya pendidikan guna mendukung proses belajar siswa 246 elementary, middle and high school students received tuition assistance to support their learning
Swarangan, Jorong, Karang Rejo, Batalang, Simpang Empat Sungai Baru, Asam-asam	Dukungan kegiatan posyandu Support for Posyandu activities	Bantuan kegiatan posyandu balita untuk makanan tambahan dan posyandu lansia untuk pemeriksaan kesehatan dengan total penerima manfaat 1.039 Balita dan 333 Lansia di 19 posyandu Assistance for toddler posyandu in the form of supplementary food, and elderly posyandu for health checks, with total beneficiaries amounting to 1,039 toddlers and 333 elderly in 19 posyandu
Karang Rejo	Pengembangan pupuk organik Bokashi Development of Bokashi organic fertilizer	Pengembangan pupuk organik Bokashi sebagai upaya pengurangan sampah dan *creating shared value* guna memenuhi kebutuhan pupuk pada area reklamasi dan revegetasi perusahaan yang pada 2018 telah memproduksi 322,7 Ton atau 1.302 Ton sejak program ini digulirkan Development of Bokashi organic fertilizer as an effort to reduce waste and create shared value to meet the fertilizer needs in the company's reclamation and revegetation areas that in 2018 produced 322.7 tons or 1,302 tons since the program was started

PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PENUNJANG PPM
PPM SUPPORT AND INFRASTRUCTURE IMPROVEMENTS

Upaya Perusahaan meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga dilakukan melalui pembangunan sarana dan prasarana penunjang PPM, yang menjadi bagian dari program pengembangan masyarakat pembangunan infrastruktur. Selama tahun 2018 ITM telah membangun maupun memperbaiki berbagai sarana dan prasarana sosial, dengan total biaya mencapai Rp4,0 miliar. Jumlah tersebut turun dibanding tahun 2017 sebesar Rp6,4 miliar.

The Company's efforts to improve community welfare also include the construction of supporting facilities and infrastructure for PPM, as part of the community development program for infrastructure development. During 2018 ITM built and repaired a number of social facilities and infrastructure, for a total cost of IDR4.0 billion, a decrease from IDR6.4 billion in 2017.

Wilayah Area	Kegiatan Activity	Pencapaian Achievement
Swarangan, Jorong, Karang Rejo, Batalang, Simpang Empat Sungai Baru, Asam-asam	Renovasi rumah ibadah Renovating places of worship	Perbaikan rumah ibadah berupa 2 masjid/mushola Repair to two mosques/prayer rooms
Santan Ulu	Pembangunan Jembatan Bridge construction	Terbangunnya jembatan untuk aktivitas ekonomi masyarakat Bridge construction for community economic activities
Suka Damai	Peningkatan jalan usaha tani Farming road improvements	Telah selesainya kegiatan peningkatan jalan usaha tani untuk akses pertanian sepanjang 1.700 Meter Completed 1,700 meters of farming access roads
Teluk Pandan	Pipanisasi irigasi Irrigation facilities	Peningkatan irigasi di Teluk Pandan untuk menunjang pertanian 44 petani Increased irrigation in Teluk Pandan to support 44 farmers
Penarong	Peningkatan Jalan Road improvements	Peningkatan jalan kampung dengan semenisasi guna peningkatan akses perekonomian masyarakat Improved village roads with cement to increase access for the community
Bangunrejo, Embalut, Separi, Kertabuana	Perbaikan jalan desa Village roads repairs	Perbaikan jalan desa di beberapa titik yang telah rusak berat guna peningkatan akses perekonomian masyarakat Repaired village roads at several points that had severely damaged to increase access for the community

BENTUK DONASI DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LAINNYA
OTHER PHILANTHROPIES AND SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVIES

Selama tahun 2018, ITM juga melakukan berbagai bentuk donasi lain, yang ditujukan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi pertambangan maupun masyarakat di daerah lain.

1. ITM bersama Lembaga Ilmu pengetahuan Indonesia (LIPI) meluncurkan buku berjudul: Saat Tambang Mengelola Keanekaragaman Hayati. Penerbitan buku ini didesain sebagai pengantar pada penerapan konservasi keragaman tumbuhan di kawasan pra dan pascatambang batubara dalam upaya penyelamatan keragaman tumbuhan. Buku hasil penelitian ini mencatat proses konservasi keragaman tumbuhan pada kawasan yang direncanakan menjadi areal penambangan batubara.
2. Tim ERT dan Departemen CSR ITM memberikan bantuan logistik berupa makanan pokok, genset, terpal/tenda dan obat-obatan, hingga kebutuhan anak balita bagi korban bencana di Lombok, Palu-Donggala, Banten-Lampung. Jumlah realisasi bantuan logistik mencapai Rp600 juta.

During 2018, ITM also carried out various forms of donations, aimed at communities around the mining operation areas and communities in other regions.

1. ITM together with the Indonesian Institute of Sciences (LIPI) launched a book entitled: When the Mine Manages Biodiversity. The book was published as an introduction to the efforts made for plant diversity conservation in pre and post mining areas. The book contained the plant diversity conservation processes in areas scheduled for coal mining.
2. ITM's ERT Team and CSR Department provided logistical assistance for disaster victims in Lombok, Palu-Donggala, Banten-Lampung in the form of staple foods, generators, tarps / tents and medicines, and necessities for toddlers. The total logistical assistance cost IDR600 million.

TJSL BIDANG SOSIAL DUKUNGAN PADA ANTIKORUPSI
SER RELATED TO ANTI-CORRUPTION

Sesuai dengan penerapan Aturan Perilaku, ITM berkomitmen melakukan bisnis secara jujur dan beretika serta tidak akan mentolerir tindakan korupsi dan suap. Komitmen tersebut ditegaskan dalam aturan sebagai berikut:

1. Memberi dan Menerima Suap
   a. kami tidak akan meminta atau menerima atau memberikan manfaat apapun yang dapat dianggap sebagai suap dari mitra usaha, kontraktor, pemasok, penasehat, konsultan, auditor atau mereka dengan siapa ITM melakukan bisnis, termasuk para pesaing.

Based on its the Code of Conduct, ITM is committed to doing business honestly and ethically, and does not tolerate any acts of corruption and bribery. This commitment is confirmed in the following rules:

1. Giving and Receiving Bribes
   a. We will not ask for, receive or provide any benefits that can be considered as bribes from business partners, contractors, suppliers, advisors, consultants, auditors or those with whom ITM does business, including competitors.

b. kami dilarang menawarkan manfaat kepada pejabat pemerintah, pelanggan, serikat pekerja atau pihak eksternal lainnya dalam upaya membujuk mereka melakukan suatu tindakan penipuan.
c. Kami tidak akan menerima tawaran atau pembayaran yang bersifat suap, kecurangan, pemberian hadiah untuk memenangkan atau mempertahankan bisnis atau mempengaruhi keputusan bisnis apapun.

2. Hadiah, Tanda Balas Jasa dan Jamuan
   - kami menjalankan bisnis dengan integritas. Kami tidak menerima atau memberikan hadiah atau tanda balas jasa atau jamuan berlebihan dari atau kepada pihak manapun.
   - Hadiah yang diberikan atau diterima pada hari raya keagamaan tidak termasuk asalkan hadiah tersebut masih bernilai pantas dan tidak terkait dengan komitmen bisnis apapun.

ITM telah memiliki mekanisme untuk penyampaian pelaporan maupun pengaduan terkait dengan pelanggaran Aturan Perilaku maupun ketentuan lain, yang termasuk sebagai perbuatan korupsi, yakni *Independen Whistleblowing Center* (IWBC) dan *Transparency Center*. Uraian tentang hal ini disampaikan pada bahasan tentang GCG, pada bagian lain dalam Laporan Tahunan ini.

Selama tahun 2018, Perusahaan telah melakukan upaya komunikasi dan sosialisasi terkait dukungan pada praktik-praktik antikorupsi, baik kepada pekerja maupun kontraktor dan mitra kerja berupa penyampaian email blast serta berbagai materi melalui saluran komunikasi internal.

b. We are prohibited from offering gifts to government officials, customers, trade unions or other external parties in an effort to persuade them to commit fraud.

c. We will not accept offers or payments that indicate bribery, fraud, or give gifts to retain business or influence any business decisions.

2. Gift, Gratuity and Entertainment
   - We do business with integrity. We do not accept or give gifts or rewards or excessive entertainment from or to any party.

   - Gifts given or received on religious holidays are not included, provided the gift is worthy and is not related to any business commitment.

ITM has a mechanism for reporting complaints related to violations of the Code of Conduct and other provisions, which are deemed to be acts of corruption, called the Independent Whistleblowing Center (IWBC) and the Transparency Center. A description of this can be found in the GCG section in this Annual Report.

During 2018, the Company communicated and socialized its efforts related to supporting anti-corruption practices, both for workers and contractors and work partners, through email blasts and various materials through internal communication channels.

TJSL BIDANG SOSIAL TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA
SER RELATED TO GOODS AND SERVICES

Komitmen pada tanggung jawab produk diwujudkan ITM dan anak perusahaan dengan menjamin kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan waktu pengiriman sesuai kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan. Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan dan terus melakukan inovasi berkelanjutan.

ITM and its subsidiaries realize its commitment to product responsibility by guaranteeing product quality, continuity of supply and timeliness of delivery based on agreed contracts. The company provides access to customers to report complaints and continuously carries out innovations.

MENJAGA LOYALITAS PELANGGAN

Perusahaan senantiasa memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan, sehingga loyalitas mereka bisa terus dijaga. Sejak awal ITM menerapkan prosedur kendali mutu untuk memastikan jaminan kualitas batubara dan jaminan pasokan kepada pelanggan. Prosedur kendali mutu meliputi proses produksi, lokasi timbun *(stockpile)*, pengangkutan, pengiriman ke kapal pelanggan, hingga layanan purnajual berupa pembakaran batubara yang efektif dan pengendalian emisi.

Perusahaan secara konsisten menerapkan lima kerangka kerja manajemen mutu yang berlaku di semua anak usaha, meliputi:

- menjaga konsistensi mutu produk sesuai kontrak;
- Fleksibel dalam pengaturan jadwal kirim;
- Menyediakan layanan total termasuk penggunaan batubara di pembangkit pelanggan;
- Mendengarkan saran peningkatan mutu dari pelanggan;
- Memperhatikan dan menanggapi dengan baik keluhan pelanggan.

MAINTAINING CUSTOMER LOYALTY

The Company always delivers the best products and services to customers, so as to retain their loyalty. Since the very beginning, ITM has implemented quality control procedures to ensure coal quality and guaranteed supply to customers. Quality control procedures include production processes, stockpiles, transportation, shipments to customer ships, and after-sales services related to effective coal combustion and emissions control.

The Company consistently applies five quality management frameworks that apply to all subsidiaries, including:

- maintaining product quality consistency according to the contract;
- flexibility in delivery schedule arrangements;
- providing a total service including the use of coal in the customer's plant;
- listening to suggestions for quality improvements from customers;
- paying attention and responding well to customer complaints.

Perusahaan memiliki keunggulan dapat melakukan proses pencampuran tipe-tipe batubara hingga mencapai tingkat mutu yang diharapkan dan efektif dalam penggunaan. Proses pencampuran dilakukan di terminal pelabuhan milik Perusahaan di Bontang, Balikpapan, Samarinda, atau Jorong.

The Company has the advantage of being able to blend different types of coal to reach the expected quality level, and effectiveness in use. The blending process is carried out at the Company's port terminal in Bontang, Balikpapan, Samarinda, or Jorong.

Untuk mengoptimalkan layanan kepada pelanggan, Perusahaan memiliki program keanggotaan Platinum dan Gold. Sampai dengan akhir tahun 2018, tercatat jumlah keanggotaan Platinum ada tujuh pelanggan dan keanggotaan Gold ada 31 pelanggan.

To optimize customer services, the Company has a Platinum and Gold membership program. At the end of 2018, there are seven Platinum members and 31 Gold members.

Layanan keanggotaan Platinum dan Gold memiliki kelebihan dibanding layanan pelanggan reguler, di antaranya:

- layanan purna jual prioritas termasuk layanan teknis;
- fleksibilitas jadwal pengapalan.

Layanan keanggotaan Platinum dan Gold memiliki kelebihan dibanding layanan pelanggan reguler, di antaranya:

- Layanan purna jual prioritas termasuk layanan teknis;
- fleksibilitas jadwal pengapalan.



KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Batubara produksi ITM memiliki nilai kalori tinggi dan digunakan sebagai sumber energi untuk operasional pembangkit tenaga listrik maupun kegiatan produksi yang membutuhkan proses pembakaran. Dengan demikian batubara produksi ITM tidak digunakan langsung oleh pelanggan dan tidak secara langsung memberikan pengaruh pada kesehatan maupun keselamatan pelanggan.

Potensi bagi gangguan kesehatan dan keselamatan pelanggan lebih bersifat tidak langsung. Terganggunya operasional pembangkit listrik yang menggunakan batubara sebagai sumber energi, akan menurunkan bahkan meniadakan pasokan aliran listrik. Kondisi tersebut tidak hanya merugikan pelanggan yakni perusahaan pembangkit listrik, tapi juga masyarakat luas.

Berkurangnya pasokan listrik akan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat, mengingat listrik dibutuhkan untuk menunjang segenap aktivitas masyarakat. Bila gangguan pasokan listrik berlangsung lama maka operasional berbagai fasilitas dan layanan bagi masyarakat juga akan terganggu. Pada akhirnya kondisi tersebut dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pelanggan. ITM memastikan kualitas batubara yang dikirim kepada pelanggan selalu sesuai spesifikasi dan target yang diinginkan, serta memastikan kesinambungan pasokan batubara kepada pelanggan sehingga gangguan terhadap operasional pembangkit listrik dapat dicegah.

CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

ITM's coal production has a high calorific value and is used as an energy source for operating electric power plants, as well as other production activities that require a combustion process. ITM coal production is not used directly by customers and does not directly affect the health or safety of customers.

The potential risk for customer health and safety is more indirect. Any disruption to power plant operations, that uses coal as an energy source, will reduce and even shut down electricity supplies. This condition will not only harm the customer, namely the electricity generation companies, but also the wider community.

Reduced electricity supply affects the community's quality of life, in that electricity is needed to support all community activities. If the electricity supply disruption lasts a long time, then facilities and services for the community will also be disrupted. In the end these conditions can affect the health and safety of customers. ITM ensures that the quality of coal delivered to its customers is always in accordance with the desired specifications and targets, and ensures continuity of coal supply to customers so that disruption to the power plant operations can be prevented.

SARANA, JUMLAH DAN MEKANISME PENGADUAN PELANGGAN

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis ITM, sehingga senantiasa berupaya memberikan layanan terbaik kepada mereka. Perusahaan memberikan akses kepada pelanggan untuk menyampaikan pengaduan terkait kualitas produk maupun layanan yang diberikan.

Pengaduan bisa disampaikan pelanggan kepada Perusahaan, melalui kanal VoiS. Selama tahun 2018 tercatat ada 6 pengaduan yang disampaikan pelanggan. Jumlah tersebut berkurang dibanding tahun 2017 yang mencatat adanya 10 pengaduan yang disampaikan pelanggan. ITM telah menindaklanjuti setiap pengaduan tersebut.

MEANS THE NUMBER AND CUSTOMER COMPLAINTS MECHANISM

Customers are one of ITM's strategic stakeholders, so we always endeavor to provide the best service to them. The company provides customer access to submit complaints related to product quality and services provided.

Customers can submit complaints to the Company, through VoiS channels. During 2018 there were six customer complaints, down from the ten received in 2017. ITM followed up on all of the complaints.

Jenis, Jumlah dan Tindak Lanjut Pengaduan 2018
Complaint Type and Number 2018

Jenis Pengaduan Type of Complaint	2018	2017	2016
Kontaminasi | Contamination	3	1	2
Kualitas | Quality	-	1	5
Kelembaban | Humidity	3	8	11
Jumlah | Total	6	10	18

REFERENSI PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

FSA REFERENCE 2016 NO. 29/POJK.04/2016

Bentuk Laporan Tahunan

	Halaman
Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	✓
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	✓

Isi Laporan Tahunan

Ketentuan Umum :		Halaman
	Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1. Ikhtisar data keuangan penting; 2. Informasi saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Analisis dan pembahasan manajemen; 7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;	✓
Ikhtisar Data Keuangan Penting	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	10

Ketentuan Umum:		Halaman
Informasi Saham	Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat: 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Informasi pada huruf a) diungkapkan oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek; Informasi pada huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;	12
	2) Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan d. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	14
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	14
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	14
Laporan Direksi	Laporan Direksi paling sedikit memuat: 1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Gambaran tentang prospek usaha; 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	31
Laporan Dewan Komisaris	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Ppengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; 3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; 4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan 6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	23

REFERENSI PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

FSA REFERENCE 2016 NO. 29/POJK.04/2016

Ketentuan Umum:		Halaman
Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	41
	2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Nomor faksimile; d. Alamat surat elektronik; dan e. Alamat Situs Web;	44
	3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	42
	4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	50
	5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	52
	6. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	54
	7. Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan h. Hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	68
	8. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); h. Hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan i. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	58

Ketentuan Umum:		Halaman
Profil Emiten atau Perusahaan Publik	9. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	68/58
	10. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	82
	11. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	87
	12. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing;	88
	13. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	87
	14. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	89
	15. Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	96
	16. Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	97
	17. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	97
	18. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	97
	19. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat: a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; b. Badan atau lembaga yang memberikan; dan c. Masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (jika ada);	98
Analisis dan Pembahasan Manajemen	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: 1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; dan c. Profitabilitas;	109

Ketentuan Umum:		Halaman
Analisis dan Pembahasan Manajemen	2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. Arus kas;	149
	3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	172
	4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	173
	5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	174
	6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	176
	7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; dan c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	177
	8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	179
	9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	180
	10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); atau d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	182
	11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (capital structure); d. Kebijakan dividen; atau e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	184
	12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	186
	13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas): dan d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	192

Ketentuan Umum:		Halaman
Analisis dan Pembahasan Manajemen	14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	194
	15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; b. Nama pihak yang melakukan transaksi; c. Sifat hubungan Afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan e. Pemenuhan ketentuan terkait;	195
	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	200
	17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	204
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: 1. Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	223
	b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	236
	c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	239
	d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	241
	e. Informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi: • Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan • Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;	242
	f. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi: • Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan • Alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan	248
	g. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	247
	2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	282
	b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	277
	c. Prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	278
	d. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	280
	e. Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: • Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; • Kriteria yang digunakan; dan • Pihak yang melakukan penilaian;	286
	f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	287
	g. Dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai: • Alasan tidak dibentuknya komite; dan • Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;	306

REFERENSI PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

FSA REFERENCE 2016 NO. 29/POJK.04/2016

Ketentuan Umum:		Halaman
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: a. Nama; b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan c. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A
	4. Komite Audit, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. Pernyataan independensi Komite Audit; h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	290-305
	5. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; • Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Uraian tugas dan tanggung jawab; h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; i. Pernyataan independensi komite; j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	306-318
	6. Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; d. Riwayat pendidikan; e. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	319-327

Ketentuan Umum:		Halaman
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	7. Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: • Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan • Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	328-327
	8. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	339-342
	9. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan c. Tinjauan atas efektivitas sistem	342-351
	10. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	352-353
	11. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	354
	12. Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	356
	13. Informasi mengenai budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);	365
	14. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai: a. Jumlah saham dan/atau opsi; b. Jangka waktu pelaksanaan; c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan d. Harga pelaksanaan;	368
	15. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: • Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan • Tindak lanjut pengaduan;	369
	16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	379

REFERENSI PERATURAN OJK NO. 29/POJK.04/2016

FSA REFERENCE 2016 NO. 29/POJK.04/2016

Ketentuan Umum:		Halaman
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek: a. Lingkungan hidup, antara lain: • Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang; • Sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik; • Mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan • Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki; b. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain: • Kesetaraan gender dan kesempatan kerja; • Sarana dan keselamatan kerja; • Tingkat perpindahan (turnover) karyawan; • Tingkat kecelakaan kerja; • Pendidikan dan/atau pelatihan; • Remunerasi; dan • Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan; c. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan, antara lain: • Penggunaan tenaga kerja lokal; • Pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi; • Perbaikan sarana dan prasarana sosial; • Bentuk donasi lainnya; dan • Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada); d. Tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain: • Kesehatan dan keselamatan konsumen; • Informasi barang dan/atau jasa; dan • Sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen. 2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1. pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (sustainability report), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan 3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2. disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;	391-445 √
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	455
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN KONSOLIDASIAN 2018

Annual Consolidated Financial Statements 2018



PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2018 DAN 2017
31 DECEMBER 2018 AND 2017

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kirana Limpaphayom
   Alamat : Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310
   Telepon : 021 - 29328100
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Mulianto
   Alamat : Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310
   Telepon : 021 - 29328100
   Jabatan : Direktur – Akuntansi

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

We, the undersigned:

1. *Name : Kirana Limpaphayom*
   Address : Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310
   Telephone : 021 - 29328100
   Position : President Director

2. *Name : Mulianto*
   Address : Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310
   Telephone : 021 - 29328100
   Position : Director – Accounting

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All the information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 21 Februari/*February* 2019

METERAI TEMPEL
6000

Kirana Limpaphayom
Direktur Utama/ *President Director*

Mulianto
Direktur – Akuntansi/ *Director – Accounting*

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Pendahuluan

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Introduction

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F:+ 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-251/KM.1/2013.

00140/2.1025/AU.1/02/1130-3/1/II/2019

pwc

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of the accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
21 Februari/*February* 2019

Daniel Kohar

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.1130

00140/2.1025/AU.1/02/1130-3/1/II/2019

2/2

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/1 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	368,216	374,230	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	5	213,475	162,500	*Third parties* -
- Pihak berelasi	5	3,937	13,850	*Related parties* -
Piutang lain-lain		18,164	18,538	*Other receivables*
Persediaan	7	107,868	108,679	*Inventories*
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	8a	3,169	92,690	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain	8a	3,668	-	*Other taxes* -
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	8,910	-	*Restricted cash*
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	39,043	26,509	*Advances and prepayments*
Jumlah aset lancar		766,450	796,996	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain		557	559	*Other receivables*
Aset tetap	10	227,294	222,537	*Property, plant and equipment*
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	11	161,880	90,664	*Deferred stripping costs*
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	12	122,525	85,448	*Deferred exploration and development expenditures*
Properti pertambangan	13	15,373	15,989	*Mining properties*
Pajak dibayar di muka				*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	8a	43,055	44,332	*Corporate income tax* -
- Pajak lain-lain	8a	20,056	25,314	*Other taxes* -
Aset pajak tangguhan, bersih	8d	46,521	35,801	*Deferred tax assets, net*
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	13,425	11,934	*Restricted cash*
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	6,646	15,681	*Advances and prepayments*
Aset tidak lancar lainnya		18,946	13,408	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		676,278	561,667	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**1,442,728**	**1,358,663**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 1/2 *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, except for par value and share data)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	14	194,228	152,953	*Trade payables - third parties*
Utang pajak				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan	8b	15,119	35,725	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	8b	7,305	6,292	*Other taxes -*
Beban yang masih harus dibayar	15	146,120	117,046	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lainnya				*Other current liabilities*
- Pihak ketiga		7,257	417	*Third parties -*
- Pihak berelasi	28	7,700	7,264	*Related parties -*
Liabilitas derivatif	6	1,904	453	*Derivative liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	10,264	7,358	*Short-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		389,897	327,508	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	8e	4,382	3,919	*Deferred tax liabilities, net*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	17	37,813	26,023	*Provision for mine rehabilitation*
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi		4,659	3,790	*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration*
Penyisihan imbalan karyawan	16	35,070	38,162	*Provision for employee benefits*
Liabilitas jangka panjang lainnya		1,124	1,122	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		83,048	73,016	*Total non-current liabilities*
Jumlah liabilitas		472,945	400,524	*Total liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital:*
Modal dasar 3.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 1.129.925.000 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	18	63,892	63,892	*Authorised 3,000,000,000 shares; issued and fully paid 1,129,925,000 shares at par value of Rp500 per share*
Tambahan modal disetor	19	329,028	329,028	*Additional paid in capital*
Saham treasuri	18	(19,211)	(19,211)	*Treasury shares*
Translasi mata uang asing		(208)	(135)	*Foreign currency translation*
Cadangan lindung nilai arus kas	6	(1,428)	(340)	*Cash flow hedging reserve*
Laba ditahan:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	20	13,000	13,000	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan		587,486	571,754	*Unappropriated -*
		972,559	957,988	
Kepentingan non-pengendali		(2,776)	151	*Non-controlling interest*
Jumlah ekuitas		969,783	958,139	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,442,728**	**1,358,663**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/1 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, except for basic earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
Pendapatan bersih	23	2,007,630	1,689,525	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	24	(1,423,671)	(1,184,077)	***Cost of revenue***
Laba kotor		**583,959**	**505,448**	***Gross profit***
Beban penjualan	25	(122,390)	(87,450)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	26	(29,519)	(29,912)	*General and administration expenses*
Beban keuangan		(1,290)	(793)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan		4,850	3,387	*Finance income*
Lain-lain, bersih	27	(68,247)	(28,625)	*Others, net*
		(216,596)	(143,393)	
Laba sebelum pajak penghasilan		**367,363**	**362,055**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	8c	(108,607)	(109,352)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		**258,756**	**252,703**	***Profit for the year***
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				***Other comprehensive income/(loss):***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun karyawan		3,957	(1,826)	*- Remeasurements of pension benefit obligations*
- Pajak penghasilan terkait		(803)	329	*- Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		(1,451)	(1,824)	*- Changes in fair value of cash flow hedges*
- Pajak penghasilan terkait		363	456	*- Related income tax*
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan anak perusahaan		(73)	(135)	*- Difference in foreign currency translation of subsidiaries' financial statements*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**260,749**	**249,703**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 2/2 *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, except for basic earnings per share)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit/(loss) for the year attributable to:***
- Pemilik entitas induk		261,951	252,608	*Owners of the parent entity* -
- Kepentingan non-pengendali		(3,195)	95	*Non-controlling interests* -
Laba tahun berjalan		**258,756**	**252,703**	***Profit for the year***
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:***
- Pemilik entitas induk		263,944	249,608	*Owners of the parent entity* -
- Kepentingan non-pengendali		(3,195)	95	*Non-controlling interests* -
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		**260,749**	**249,703**	***Total comprehensive income for the year***
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – dasar dan dilusian (nilai penuh)	22	**0.24**	**0.23**	***Earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity – basic and diluted*** *(full amount)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 3 *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent entity*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Translasi mata uang uang asing/ *Foreign currency translation*	Cadangan lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedging reserve*	Laba ditahan/ *Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
							Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Un-appropriated*				
Saldo 1 Januari 2017		63,892	329,028	(19,211)	-	1,028	13,000	519,693	907,430	-	907,430	***Balance as at 1 January 2017***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	252,608	252,608	95	252,703	*Profit for the year*
Laba komprehensif lainnya setelah pajak:												*Other comprehensive income, net of tax:*
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	(135)	-	-	-	(135)	-	(135)	*Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' financial statements*
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	(1,497)	(1,497)	-	(1,497)	*Remeasurement of - pension benefit*
- Pengukuran nilai wajar lindung nilai arus kas		-	-	-	-	(1,368)	-	-	(1,368)	-	(1,368)	*Changes in fair - value cash flow hedge*
Penerbitan saham anak perusahaan kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	56	56	*Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest*
Dividen dideklarasikan	21	-	-	-	-	-	-	(199,050)	(199,050)	-	(199,050)	*Dividends declared*
Saldo 31 Desember 2017		**63,892**	**329,028**	**(19,211)**	**(135)**	**(340)**	**13,000**	**571,754**	**957,988**	**151**	**958,139**	***Balance as at 31 December 2017***
Laba/(rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	261,951	261,951	(3,195)	258,756	*Profit/(loss) for the year*
Laba komprehensif lainnya setelah pajak:												*Other comprehensive income, net of tax:*
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	(73)	-	-	-	(73)	-	(73)	*Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' financial statements*
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja		-	-	-	-	-	-	3,154	3,154	-	3,154	*Remeasurement of - pension benefit obligations*
- Pengukuran nilai wajar lindung nilai arus kas		-	-	-	-	(1,088)	-	-	(1,088)	-	(1,088)	*Changes in fair - value cash flow hedge*
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	268	268	*Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest*
Dividen dideklarasikan	21	-	-	-	-	-	-	(249,373)	(249,373)	-	(249,373)	*Dividends declared*
Saldo 31 Desember 2018		**63,892**	**329,028**	**(19,211)**	**(208)**	**(1,428)**	**13,000**	**587,486**	**972,559**	**(2,776)**	**969,783**	***Balance as at 31 December 2018***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 4 *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars)

	Catatan/ *Notes*	2018	2017	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan dari pelanggan		1,970,573	1,638,406	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(1,225,213)	(991,320)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada direktur dan karyawan		(62,252)	(52,344)	*Payments to directors and employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi		683,108	594,742	*Cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan keuangan		4,850	3,387	*Receipts of finance income*
Pembayaran beban keuangan		(1,290)	(793)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(109,257)	(59,595)	*Payments of corporate income tax*
Pembayaran pajak lainnya		(3,580)	(21,419)	*Payment of other taxes*
Pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan		51,225	23,119	*Refund of corporate income tax overpayment*
Pembayaran royalti/ iuran eksploitasi		(238,470)	(220,922)	*Payments of royalty/ exploitation fee*
(Pembayaran)/penerimaan sehubungan dengan transaksi kontrak *swap*		(31,691)	458	*(Payment)/receipt of swap contract transactions*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		354,895	318,977	***Net cash generated from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Pembelian aset tetap		(57,085)	(47,092)	*Purchases of property, plant and equipment*
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(10,401)	(8,542)	*Placement of restricted cash*
Hasil penjualan aset tetap	10	178	874	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	12	(41,323)	(19,065)	*Additions of deferred exploration and development expenditure*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(108,631)	(73,825)	***Net cash used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flows from financing activity***
Pembayaran dividen tunai	21	(249,373)	(199,050)	*Payment of cash dividends*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(249,373)	(199,050)	***Net cash used in financing activity***
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(3,109)	46,102	***Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		374,230	328,085	***Cash and cash equivalents at the beginning of the year***
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		(2,905)	43	***Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	**368,216**	**374,230**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/1 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 13 tertanggal 2 September 1987 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, No. 96 tertanggal 28 April 2015 terkait dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 dan No. 38/POJK.04/2014 dan sekaligus menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935406.AH.01.02.Tahun 2015 tertanggal 19 Mei 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 180, 181, dan 182 tertanggal 26 Juli 2017, PT ITM Indonesia, anak usaha Perusahaan, membeli 1.275.000 lembar saham PT Gasemas ("GEM") yang mewakili 75% dari total seluruh saham GEM yang telah dikeluarkan. Pengalihan saham ini telah disetujui oleh pemegang saham GEM berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 179 tertanggal 26 Juli 2017 yang laporannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0157103 tertanggal 28 Juli 2017. GEM bergerak dalam bidang perdagangan bahan bakar minyak.

Berdasarkan Akta Notaris Misbahul Munir, SH., M.Kn, No. 7, 8, dan 9 tertanggal 8 September 2017, Perusahaan membeli 700 lembar saham PT Tepian Indah Sukses ("TIS") yang mewakili 70% saham dari total seluruh saham TIS yang telah dikeluarkan, dan telah disetujui oleh pemegang saham TIS berdasarkan Akta Notaris Misbahul Munir, S.H., M.Kn., No. 6 tertanggal 8 September 2017 yang laporannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0172418 tertanggal 18 September 2017. TIS bergerak dalam bidang pertambangan batubara.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 40, 41, dan 42 tertanggal 27 April 2018, Perusahaan membeli 36.999 lembar saham dan PT ITM Batubara Utama ("IBU"), anak usaha Perusahaan, membeli 1 lembar saham PT Nusa Persada Resources ("NPR") yang keseluruhannya mewakili 100% saham dari total seluruh saham NPR yang telah dikeluarkan, dan telah disetujui oleh pemegang saham NPR berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 39 tertanggal 27 April 2018 yang laporannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0177404 tertanggal 4 Mei 2018. NPR bergerak dalam bidang pertambangan batubara.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H., No. 13 dated 2 September 1987 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed No. 96, dated 28 April 2015, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, relating to the amendment of the Company's Articles of Association to conform with the requirements of Regulation No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 and No. 38/POJK.04/2014 and also to reinstate the whole article in the Company's Articles of Association. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0935406.AH.01.02.Tahun 2015 dated 19 May 2015.

Based on the Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 180, 181 and 182 dated 26 July 2017, PT ITM Indonesia, a subsidiary of the Company, purchased 1,275,000 shares of PT Gasemas ("GEM") which represents 75% of the total shares issued by GEM. This shares acquisition has been approved by the shareholders of GEM based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No.179 dated 26 July 2017 in which the report has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0157103 dated 28 July 2017. GEM is engaged in the fuel trading sector.

Based on the Notarial Deeds of Misbahul Munir, SH., M.Kn, No. 7, 8 and 9 dated 8 September 2017, the Company purchased 700 shares of PT Tepian Indah Sukses ("TIS") which represents 70% of the total shares issued by TIS and has been approved by the shareholders of TIS based on Notarial Deed of Misbahul Munir, S.H., M.Kn., No. 6 dated 8 September 2017 in which the report has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0172418 dated 18 September 2017. TIS is engaged in the coal mining sector.

Based on the Notarial Deeds of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 40, 41 and 42 dated 27 April 2018, the Company purchased 36,999 shares and PT ITM Batubara Utama ("IBU"), a subsidiary of the Company, purchased 1 share of PT Nusa Persada Resources ("NPR") which in total represents 100% of the total shares issued by NPR and has been approved by the shareholders of NPR based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 39 dated 27 April 2018 in which the report has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0177404 dated 4 May 2018. NPR is engaged in the coal mining sector.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/2 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 9, 10, 11, dan 12 tertanggal 7 Maret 2018, Perusahaan membeli 999 lembar saham dan IBU, anak usaha Perusahaan, membeli 1 lembar saham PT Energi Batubara Perkasa ("EBP") yang keseluruhannya mewakili 100% saham dari total seluruh saham EBP yang telah dikeluarkan, dan telah disetujui oleh pemegang saham EBP berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 65 tertanggal 27 Maret 2018 yang laporannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0141705 tertanggal 11 April 2018. EBP bergerak dalam bidang pengangkutan dan penjualan batubara.

Bidang usaha utama Perusahaan adalah bidang pertambangan dan energi melalui investasi pada entitas anak usaha yang dimilikinya, yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan batubara, perdagangan minyak, pemasaran energi dan pembangkit tenaga listrik.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

Entitas pengendali utama Perusahaan adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

Based on the Notarial Deeds of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 9, 10, 11 and 12 dated 7 March 2018, the Company purchased 999 shares and IBU, a subsidiary of the Company, purchased 1 share of PT Energi Batubara Perkasa ("EBP") which in total represents 100% of the total shares issued by EBP and has been approved by the shareholders of EBP based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 65 dated 27 March 2018 in which the report has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0141705 dated 11 April 2018. EBP is engaged in coal hauling and trading.

The main activities of the Company are mining and energy by investing in its subsidiaries, which are involved in the coal mining industry and mining services, coal trading, fuel trading, energy marketing and electricity generation.

The Company's head office is in Jakarta and is located at the Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

The Company's ultimate parent entity is Banpu Public Company Limited, a company incorporated in the Kingdom of Thailand. The Company's immediate parent company is Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., incorporated and domiciled in Singapore.

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2018 and 2017 was as follows:

	31 Desember/*December* 2018	31 Desember/*December* 2017	
Komisaris Utama dan Independen	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Mr. Ibrahim Yusuf	*President and Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	*Independent Commissioner*
Komisaris	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somsak Sithinamsuwan Mr. Fredi Chandra	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somyot Ruchirawat Mr. Rudijanto Boentoro Mr. Mahyudin Lubis Mr. Fredi Chandra	*Commissioners*
Direktur Utama	Mr. Kirana Limpaphayom	Mr. Kirana Limpaphayom	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Mr. A.H. Bramantya Putra	-	*Vice President Director*
Direktur Independen	Mr. Mulianto	-	*Independent Director*
Direktur	Mr. Ignatius Wurwanto Mr. Jusnan Ruslan Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Yulius Kurniawan Gozali Mr. Padungsak Thanakij	Mr. A.H. Bramantya Putra Mr. Leksono Poeranto Mr. Jusnan Ruslan Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Mulianto Mr. Yulius Kurniawan Gozali Mr. Ignatius Wurwanto	*Directors*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/3 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December* 2018	31 Desember/*December* 2017	
Ketua	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	Mr. Ibrahim Yusuf	*Chairman*
Anggota	Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CFA	Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CFA	*Members*
	Mr. Rudi Riady	Mr. Rudi Riady	
Sekretaris Komite	Ms. Monika I. Krisnamurti	Ms. Monika I. Krisnamurti	*Committee Secretary*

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.844 orang karyawan (2017: 2.768 orang karyawan) – tidak diaudit.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 lembar saham yang merupakan 20% dari 1.129.925.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham-saham dalam penawaran umum perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 18 Desember 2007.

Berdasarkan Peraturan No. 2/POJK.04/2013, Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015, dan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri. Pada periode 25 Februari 2016 sampai 25 Mei 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 112.992.500 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,36 triliun (Rp12.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 23.314.100 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 18).

Selanjutnya, pada periode 26 Mei 2016 sampai 25 Agustus 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 89.678.400 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,19 triliun (Rp13.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 10.055.000 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 18).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2018 and 2017 was as follows:

As at 31 December 2018, the Company and its subsidiaries had 2,844 employees (2017: 2,768 employees) – unaudited.

b. Public offering of securities issued

On 18 December 2007, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 225,985,000 shares or 20% of 1,129,925,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 18 December 2007.

Based on Regulation No. 2/POJK.04/2013, Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 and the Board of Commissioners' approval, the Company bought back its own shares. From 25 February 2016 until 25 May 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back is 112,992,500 shares, with a maximum buyback value of Rp1.36 trillion (Rp12,000 per share). During the period, the Company bought back 23,314,100 ordinary shares of its own shares through IDX (Note 18).

Subsequently, from 26 May 2016 until 25 August 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 89,678,400 shares, with a maximum buyback value of Rp1.19 trillion (Rp13,000 per share). During the period, the Company bought back 10,055,000 ordinary shares of its own shares through IDX (Note 18).

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/4 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan

(i) Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung pada entitas anak usaha berikut ini:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. The Company's structure

(i) Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Aktivitas bisnis/ *Business activities*	Lokasi/ *Locations*	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2018	2017	2018	2017
PT Indominco Mandiri ("IMM")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Maret/*March* 1997	100.00	100.00	432,825	372,457
PT Trubaindo Coal Mining ("TCM")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Juni/*June* 2005	100.00	100.00	347,366	311,248
PT Jorong Barutama Greston ("JBG")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Selatan/*South Kalimantan*	Oktober/*October* 1998	100.00	100.00	55,559	51,328
PT Kitadin ("KTD")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Juli/*July* 1983	100.00	100.00	119,427	105,426
PT Bharinto Ekatama ("Bharinto")	Pertambangan batubara/ *Coal mining*	Kalimantan Timur dan Tengah/ *East and Central Kalimantan*	April/*April* 2012	100.00	100.00	153,834	123,190
PT ITM Indonesia ("ITMI")	Perdagangan batubara/ *Coal trading*	Jakarta/*Jakarta*	-	100.00	100.00	2,180	1,220
PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST")	Jasa penunjang kegiatan pertambangan/ *Mining support services*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Januari/*January* 2014	100.00	100.00	88,459	62,500
IBU	Perdagangan dan transportasi produk batu bara/*Coal trading and transportation of coal products*	Jakarta/*Jakarta*	-	100.00	100.00	6	2
PT ITM Banpu Power	Pembangkit tenaga listrik/ *Power plant*	Jakarta/*Jakarta*	-	70.00	70.00	694	33
PT ITM Energi Utama	Perdagangan energi alternatif dan penunjang ketenaga-listrikan/ *Alternative energy trading and electricity support*	Jakarta/*Jakarta*	-	99.99	99.99	2,729	2,735
GEM	Perdagangan bahan bakar minyak/*Fuel trading*	Jakarta/*Jakarta*	Oktober/*October* 2017	75.00	75.00	100,326	71,381
TIS	Pertambangan batubara/*Coal mining*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	-	70.00	70.00	4,082	2,476
NPR	Pertambangan batubara/*Coal mining*	Kalimantan Tengah/*Central Kalimantan*	-	100.00	-	14,598	-
EBP	Pengangkutan dan penjualan batubara/ *Coal hauling and trading*	Tangerang Selatan/*South Tangerang*	-	100.00	-	-	-

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/5 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

(ii) Pengendalian bersama entitas

1. *GENERAL INFORMATION* *(continued)*

c. *The Company's structure* *(continued)*

(i) Subsidiaries (continued)

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

(ii) Jointly controlled entities

Pengendalian bersama entitas/ *Jointly controlled entities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Kegiatan usaha/ *Nature of business*
PT Nusantara Timur Unggul	33.34	Perdagangan bahan bakar minyak dan logistik/*Fuel trading and logistics*

d. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") dan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") sebagai berikut:

d. *Mining Business Permits*

As at 31 December 2018, the Group has the following Coal Cooperation Agreement ("CCA") and Mining Business Licence ("IUP"):

No	Tanggal/ *Date*	Oleh/ *By*	Jenis/ *Type*	Pemegang/ *Holder*	Berlaku sampai/ *Valid until*	Lokasi/ *Location*
1	5 Oktober/ *October* 1990	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM")/ *Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR")*	PKP2B/ *CCA*	IMM	31 Maret/ *March 2028*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*
2	15 Agustus/ *August* 1994	MESDM/ *MoEMR*	PKP2B/ *CCA*	TCM	27 Maret/ *March 2035*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*
3	15 Agustus/ *August* 1994	MESDM/ *MoEMR*	PKP2B/ *CCA*	JBG	3 Mei/ *May* 2035	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*
4	20 November/ *November* 1997	MESDM/ *MoEMR*	PKP2B/ *CCA*	Bharinto	29 Juni/ *June* 2041	Kalimantan Timur dan Tengah/ *East and Central Kalimantan*
5	4 Januari/ *January* 2011	Bupati Kutai Kartanegara/ *Regent of Kutai Kartanegara*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Operation Production*	KTD	25 Februari/ *February* 2022	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*
6	12 April/ *April* 2010	Bupati Kutai Barat/ *Regent of West Kutai*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Operation Production*	TIS	11 April/ April 2029	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*
7	20 Mei/ *May* 2013	Bupati Barito Utara/ *Regent of North Barito*	IUP Operasi Produksi/ *IUP Operation Production*	NPR	19 Mei/ *May* 2033	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/6 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2019.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amademen PSAK 13 "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 53 "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 21 February 2019.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 the Guidance on Financial Statement Presentation.

The accounting policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2018, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group, are as follows:

- *The amendments to SFAS 2 "Statement of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"*
- *The amendments to SFAS 13 "Investment Property regarding Transfers of Investment Property"*
- *The amendments to SFAS 16 "Fixed Assets"*
- *The amendments to SFAS 53 "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"*
- *The amendments to SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *SFAS 69 "Agriculture"*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/7 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 ada sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2019:
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- Amandemen PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 66 "Pengendalian Bersama"
- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Efektif 1 Januari 2020:
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Efektif 1 Januari 2021:
- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf"

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika entitas telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") *(continued)*

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:

Effective 1 January 2019:
- *The amendments to SFAS 22 "Business Combinations"*
- *The amendments to SFAS 24 "Employee Benefits"*
- *The amendments to SFAS 26 "Borrowing Costs"*
- *The amendments to SFAS 46 "Income Taxes"*
- *The amendments to SFAS 66 "Joint Arrangements"*
- *ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

Effective 1 January 2020:
- *The amendments to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *The amendments to SFAS 62 "Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts"*
- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*

Effective 1 January 2021:
- *SFAS 112 "Accounting for Endowments"*

Early adoption of the above standards is permitted, except for SFAS 73. Early adoption of SFAS 73 is permitted only if the entity applies SFAS 72. The Group does not intend to adopt these standards before its effective date.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/8 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Sementara ini Grup belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

Tidak ada dampak material terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Grup karena persyaratan yang baru berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana liabilitas Grup dalam kategori ini nilainya sangat kecil. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan tidak mengalami perubahan.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") *(continued)*

The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments"*

SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

While the Group has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, equity instruments currently classified as available-for-sale financial assets would appear to satisfy the conditions for classification as at fair value through other comprehensive income and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

Accordingly, the Group does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

There will be no material impact on the Group's accounting for financial liabilities as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss, and the Group only has a de-minimis amount of such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and have not been changed.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/9 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini (lanjutan):

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Grup. Secara umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip. Saat ini Grup belum melakukan tinjauan yang mendalam, aktivitas lindung nilai Grup sekarang akan tampak memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai setelah menerapkan PSAK 71. Dengan demikian, Grup tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk aktivitas lindung nilai.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan", piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Saat ini Grup belum melakukan tinjauan mendalam bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak dari model baru ini, dimana dampaknya dapat mengakibatkan pengakuan atas kerugian kredit lebih cepat.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Grup tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") *(continued)*

The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below (continued):

- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments" (continued)*

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Group's risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach. While the Group is yet to undertake a detailed assessment, it would appear that the Group's current hedge relationships would qualify as continuing hedges upon the adoption of SFAS 71. Accordingly, the Group does not expect a significant impact on the accounting for its hedging relationships.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, contract assets under SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers", lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the Group has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the group's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/10 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini (lanjutan):

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

  PSAK 72 akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

  Standar mengijinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan.

  Implementasi dari standar tersebut tidak akan memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan Grup.

- PSAK 73 "Sewa"

  PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

  Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

  Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Grup atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki beberapa komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Namun, Grup belum menentukan sejauh mana komitmen tersebut akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Grup.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") *(continued)*

The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below (continued):

- *SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"*

  SFAS 72 will replace SFAS 23, which covers contracts for goods and services and SFAS 34, which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

  The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

  The implementation of this standard will not have a material impact on any of the lines reported in the Group's financial statements.

- *SFAS 73 "Leases"*

  SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised in the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.

  The accounting for lessors will not significantly change.

  The standard will primarily affect the accounting for the Group's operating leases. As at the reporting date, the Group has several non-cancellable operating lease commitments. However, the Group has not yet determined to what extent these commitments will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the Group's profit and classification of cash flows.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/11 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini (lanjutan):

- PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

  Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") *(continued)*

The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below (continued):

- *SFAS 73 "Leases" (continued)*

  Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/12 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya yang dimiliki diukur ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi konsolidasian.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(i) Subsidiaries (continued)

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in consolidated profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated profit or loss.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/13 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

(ii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

(iii) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Consolidation** (continued)*

(i) Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

(ii) Joint arrangements

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. Group has assessed the nature of its joint arrangement and determined them to be a joint venture. Joint venture is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

(iii) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceed its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entitites. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/14 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iii) Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

(iv) Perubahan kepemilikan

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Consolidation** (continued)*

(iii) Equity method (continued)

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

(iv) Changes in ownership interests

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in consolidated profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated profit or loss.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/15 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iv) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

2. *SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

b. Consolidation *(continued)*

(iv) Changes in ownership interests (continued)

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in consolidated profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For subsidiaries whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities in each consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing at the statement of financial position date. The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/16 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Rupiah per Dolar AS (nilai penuh)	14,481	13,548	*Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US$1 (full amount)*
Dolar AS per Euro (nilai penuh)	0.8745	0.8377	*US$1 equivalent to Euro (full amount)*
Dolar AS per Dolar Australia (nilai penuh)	1.4181	1.2833	*US$1 equivalent to Australian Dollar (full amount)*
Dolar AS per Baht Thailand (nilai penuh)	32.5503	32.6899	*US$1 equivalent to Thailand Baht (full amount)*
Dolar AS per Pound Sterling Inggris (nilai penuh)	0.7882	0.7437	*US$1 equivalent to British Pound Sterling (full amount)*
Dolar AS per Dolar Singapura (nilai penuh)	1.3657	1.3369	*US$1 equivalent to Singapore Dollar (full amount)*
Dolar AS per Yen Jepang (nilai penuh)	110.4449	112.6949	*US$1 equivalent to Japanese Yen (full amount)*

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan selama tahun 2018 dan 2017 adalah masing-masing Rp14.250 dan Rp13.383.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Foreign currency translation** (continued)*

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the reporting dates were as follows:

The average rates of exchange for Rupiah, based on the Bank Indonesia middle rate, used during 2018 and 2017 were Rp14,250 and Rp13,383, respectively.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/17 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

f. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha dan piutang lain-lain", "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya", dan "aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

e. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

f. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, loans and receivables and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Group only has financial assets which are categorised as loans and receivables and available-for-sale financial assets.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade and other receivables", "cash and cash equivalents", "restricted cash" and "other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/18 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

g. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam akun "lain-lain, bersih". Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***f. Financial assets** (continued)*

(ii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or are not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in consolidated profit or loss within "others, net". The Group designates certain derivatives as either:

- *hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedge); or*
- *hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/19 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan unsur yang dilindung nilainya, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

(i) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi konsolidasian di dalam "lain-lain, bersih".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun yang sama dimana unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi konsolidasian (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindung nilai terjadi). Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau beban penyusutan dalam hal aset tetap.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Derivative financial instruments and hedging activities** (continued)*

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or current liability.

(i) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in "others, net" in consolidated profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to consolidated profit or loss in the year when the hedged item affects consolidated profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/20 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

(i) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi konsolidasian dalam "lain-lain, bersih".

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti *swap* batubara, *swap* bahan bakar minyak, dan kontrak *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akhir periode yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Derivative financial instruments and hedging activities** (continued)*

(i) Cash flow hedge (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in consolidated profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to consolidated profit or loss within "others, net".

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as coal swaps, fuel swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined by using valuation techniques. The Group uses discounted cash flow methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each period end date which are used to determine fair value for the financial instruments.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/21 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah biaya perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

(i) Aset dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

(i) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in consolidated profit or loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in consolidated profit or loss.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/22 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif – diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi konsolidasian – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas di bawah biaya perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif – diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi konsolidasian – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi konsolidasian, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai bagian dari "beban keuangan".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Impairment of financial assets *(continued)*

(ii) Assets classified as available-for-sale

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For debt instruments, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in consolidated profit or loss – is removed from equity and recognised in consolidated profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised through consolidated profit and loss.

For equity investments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in consolidated profit or loss – is removed from equity and recognised in consolidated profit or loss, impairment losses recognised in consolidated profit or loss on equity instruments are not reversed through consolidated profit or loss.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in consolidated profit or loss as part of "finance costs".

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/23 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) / ***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(continued)*

j. Persediaan / ***j. Inventories***

Persediaan batubara dan bahan bakar minyak dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Coal and fuel inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted-average basis and includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang dan bergerak lambat. Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on an average method, less provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

Penyisihan atas persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung yang sudah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or the sale of individual inventory items.

k. Aset tetap / ***k. Property, plant and equipment***

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B atau IUP, sebagai berikut:

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCA or IUP as follows:

	Tahun/ *Years*	
Hak atas tanah dan pematangan tanah	3 - 17	*Land rights and land improvements*
Bangunan	3 - 20	*Buildings*
Infrastruktur	5 - 20	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	2 - 20	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	3 - 8	*Vehicles*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/24 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hal legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Biaya pengupasan

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menangguhkan biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***k. Property, plant and equipment** (continued)*

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in consolidated profit or loss, when the changes arise.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in consolidated profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

l. Stripping costs

The mining process involves removal of overburden and waste material and the coal extraction. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (pit or sub-pit).

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/25 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Biaya pengupasan (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidentil tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama estimasi umur manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Biaya pengupasan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

I. Stripping costs *(continued)*

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping when all of the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset should be initially measured at cost, including those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised using a units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that affect coal reserves will also have an impact on capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/26 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Aktivitas eksplorasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:
- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau

(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Grup bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Deferred exploration and development expenditures

Exploration activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration expenditure includes costs that are directly attributable to:
- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting of mineral resources.*

Exploration expenditure is capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

(i) Such costs are expected to be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.

The ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, the sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/27 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya untuk mendapatkan akses ke cadangan yang terbukti dan *probable,* untuk membangun fasilitas untuk mengeluarkan, mengolah, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan batubara dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau IUP.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Deferred exploration and development expenditures *(continued)*

Capitalised costs include costs directly related to exploration activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration assets are also tested for impairment once commercial reserves are found.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Deferred development expenditure represents the accumulated costs to obtain access to proved and probable reserves, to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing the coals and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures is amortised based on the units of production method, from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCA or IUP.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/28 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk TCM dan Bharinto.

Saldo properti pertambangan terkait dengan TCM dan Bharinto diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

o. Perpajakan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis dan saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi konsolidasian kena pajak.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

n. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition of TCM and Bharinto.

The mining properties balances related to TCM and Bharinto are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

o. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. The deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination and when the transaction affects neither accounting nor taxable consolidated profit or loss.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/29 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan berasal dari pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir periode, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Taxation** (continued)*

The deferred tax assets of the tax loss carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of the period, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Property, plant and equipment and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/30 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

q. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***p. Impairment of non-financial assets** (continued)*

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impared. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in consolidated profit or loss. Impairment losses relating to goodwill is not reversed.

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/31 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

r. Employee benefits

(i) Pension obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in consolidated profit or loss in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in consolidated profit or loss.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/32 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Employee benefits** (continued)*

***(i) Pension obligations** (continued)*

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(ii) Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in consolidated profit or loss.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/33 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Kewajiban lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya perluasan lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

s. Environmental obligations

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

(i) Provision for mine rehabilitation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The expenditure expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the disturbed area, disturbed area fee, and other requirements imposed by the Government.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/34 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi konsolidasian. Di samping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Environmental obligations** (continued)*

(ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated profit or loss. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods until the closure plan is finalised.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/35 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

(ii) Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi (lanjutan)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

t. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Environmental obligations** (continued)*

***(ii) Provision for decommissioning, demobilisation and restoration** (lanjutan)*

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, as follows:

- *there is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- *there is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/36 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

u. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam tahun dimana pembagian dividen diumumkan.

v. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk-produk Grup dan pemberian jasa pelabuhan dan jasa lain setelah dikurangi potongan penjualan, dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

u. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2018 and 2017, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

w. Revenue and expense recognition

Net sales represent the revenue earned from the sale of the Group's products, and the delivery of port and other services, net of trade allowances, and demurrage.

Sales of the products are recognised as revenue when the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/37 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

x. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa.

y. Transaksi pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***w. Revenue and expense recognition** (continued)*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

x. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to consolidated profit or loss over the term of the lease.

y. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/38 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

aa. Royalti/iuran eksploitasi

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual.

***2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

z. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);
b. whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

aa. Royalty/exploitation fee

The Group recognises the Government's share as part of sales revenue, and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of revenue. Exploitation fees are also recognised on an accrual basis.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/39 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves* (*the* "*JORC Code*") *of the Australasian Joint Ore Reserves Committee* ("*JORC*").

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman *body* atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/40 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan selanjutnya diamortisasi selama umur tambang (*pit* atau *sub-pit*) berdasarkan pada unit produksi.

Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi untuk tujuan perencanaan tambang, maka *pit* yang kedua dan selanjutnya dianggap sebagai perpanjangan dari *pit* pertama. Dalam kasus tersebut, biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi.

***3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***(i) Reserve estimates** (continued)*

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Deferred stripping costs

Where stripping costs are deferred, they are subsequently amortised over the life of the mine (pit or sub-pit) on a units of production basis.

Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated for the purpose of mine planning, the second and subsequent pits are regarded as extensions of the first pit. In such cases, the initial stripping (i.e. overburden and other waste removal) of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/41 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan (lanjutan)

Penentuan Grup apakah beberapa tambang (*pit* atau *sub-pit*) dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang dan memerlukan pertimbangan.

Faktor-faktor berikut dianggap sebagai pertimbangan untuk biaya pengupasan tanah awal untuk *pit* yang dicatat secara terpisah:

- Jika penambangan *pit* kedua dan selanjutnya dilakukan secara berurutan dengan *pit* yang pertama, namun bukan secara bersamaan.
- Jika keputusan investasi untuk pengembangan setiap *pit* dibuat terpisah.
- Jika *pit* dioperasikan sebagai unit terpisah dalam hal perencanaan tambang beserta urutan pengupasan tanah dan penambangan batubara, dimana *pit* tersebut bukan merupakan sebagai unit yang terintegrasi.
- Jika pengeluaran untuk infrastruktur tambahan yang mendukung *pit* kedua dan selanjutnya relatif besar.
- Jika *pit* mengekstrak batubara dari *coal seam* yang terpisah dan berbeda.
- Jika desain *pit* kedua dan selanjutnya secara signifikan dipengaruhi oleh kepentingan untuk mengoptimalkan hasil dari beberapa *pit* gabungan, maka ini akan mengarah ke pengakuan sebagai operasi yang terintegrasi dalam akuntansi untuk biaya pengupasan tanah.

Kepentingan dari setiap faktor di atas dianggap relatif dalam setiap kasus.

(iii) Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dihapus di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

(ii) Deferred stripping costs *(continued)*

The Group's determination of whether multiple pit mines (pit or sub-pit) are considered as separate or integrated operations depends on the specific circumstances of each mine, and requires judgement.

The following factors would point towards the initial stripping costs for the individual pits being accounted for separately:

- *If mining of the second and subsequent pits is conducted consecutively with that of the first pit, rather than concurrently.*
- *If separate investment decisions are made to develop each pit.*
- *If the pits are operated as separate units in terms of mine planning and the sequencing of overburden removal and coal mining, rather than as an integrated unit.*
- *If expenditure for additional infrastructure to support the second and subsequent pits is relatively large.*
- *If the pits extract coal from separate and distinct coal seams.*
- *If the designs of the second and subsequent pits are significantly influenced by opportunities to optimise output from the several pits combined, then this would point to treatment as an integrated operation in accounting for stripping costs.*

The relative importance of each of the above factors is considered in each case.

(iii) Development expenditure

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to consolidated profit or loss.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/42 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan (PPh) untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

(v) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

***3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

(iv) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

(v) Pension obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/43 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(v) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

(vi) Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 32c untuk informasi lebih lanjut.

(vii) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2s (i), biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

***3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

***(v) Pension obligation** (continued)*

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

(vi) Fair value estimation

When fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, their fair values are measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. See Note 32c for further disclosures.

(vii) Provision for mine rehabilitation

As disclosed in Note 2s (i), rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/44 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

(viii) Penentuan kombinasi bisnis atau pembelian aset

Akuisisi sebuah bisnis, (seperangkat aktivitas dan aset terpadu yang mampu dijalankan dan dikelola untuk tujuan memberikan pengembalian langsung kepada investor), adalah kombinasi bisnis. Dalam menentukan apakah sebuah akuisisi memenuhi definisi kombinasi bisnis memerlukan pertimbangan yang diterapkan berdasarkan kasus per kasus. Suatu akuisisi dievaluasi berdasarkan kriteria yang relevan untuk menentukan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis atau pembelian aset. Tergantung pada fakta spesifik, umumnya akuisisi lisensi eksplorasi dan evaluasi (IUP Eksplorasi) yang mana keputusan pengembangannya belum dibuat, akan disimpulkan sebagai pembelian aset.

Grup berpendapat bahwa perolehan IUP Eksplorasi atas lahan pertambangan *green field* melalui akuisisi TIS, NPR dan EBP dan perolehan lisensi niaga bahan bakar minyak melalui akuisisi GEM sebagai pembelian aset karena GEM, TIS, NPR dan EBP tidak mempunyai aset dan liabilitas yang material dan operasi bisnis selain dari lisensinya.

***3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)*

(viii) Determination of a business combination or purchase of an asset

An acquisition of a business, (an integrated set of activities and assets that is capable of being conducted and managed for the purpose of providing a return directly to investors), is a business combination. Determining whether the acquisition meets the definition of a business combination requires judgement to be applied on a case to case basis. Acquisitions are assessed under the relevant criteria to establish whether the transaction represents a business combination or an asset purchase. Depending on the specific facts, acquisitions of exploration and evaluation licences (IUP Exploration) for which a development decision has not yet been made, have largely been concluded to represent asset purchases.

The Group considered that the acquired IUP Exploration of green field mines through acquisition of TIS, NPR and EBP and the fuel trading licence through acquisition of GEM as purchases of assets because GEM, TIS, NPR and EBP do not have significant assets and liabilities as well as business operations other than their licences.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2018	2017	
Kas:			*Cash on hand:*
- Rupiah	314	371	*Rupiah* -
- Dolar AS	177	143	*US Dollars* -
Jumlah kas	491	514	*Total cash on hand*
Kas di bank:			*Cash in banks:*
Rupiah			*Rupiah*
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	4,206	1,378	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")* -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga")	4,120	1,798	*PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB Niaga")* -
- Standard Chartered Bank (cabang Jakarta)	1,439	870	*Standard Chartered Bank (Jakarta branch)* -
- PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")	502	2,713	*PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.000)	1,340	1,072	*Others (each less than US$1,000)* -
Jumlah rekening Rupiah	11,607	7,831	*Total Rupiah accounts*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/45 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

	2018	2017	
Kas di bank:			*Cash in banks:*
Dolar AS			*US Dollars*
- CIMB Niaga	31,174	21,423	*CIMB Niaga* -
- Citibank N.A. ("Citibank")	22,441	1,806	*Citibank N.A. ("Citibank")* -
- BNI	10,676	5,897	*BNI* -
- Standard Chartered Bank (cabang Jakarta)	8,806	7,972	*Standard Chartered Bank (Jakarta branch)* -
- Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	4,098	7,074	*Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")* -
- BCA	2,433	2,107	*BCA* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.000)	512	700	*Others (each less than US$1,000)* -
Jumlah rekening Dolar AS	80,140	46,979	*Total US Dollars accounts*
Jumlah kas di bank	91,747	54,810	*Total cash in banks*
Deposito berjangka:			*Time deposits:*
Rupiah			*Rupiah*
- Standard Chartered Bank (cabang Jakarta)	7,113	9,448	*Standard Chartered Bank (Jakarta branch)* -
- BCA	4,488	-	*BCA* -
- Bangkok Bank Public Company Limited (cabang Jakarta)	3,453	-	*Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta branch)* -
- PT Bank Permata Tbk.	3,453	-	*PT Bank Permata Tbk.* -
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3,453	-	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia* -
- Citibank	1,657	9,153	*Citibank* -
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	1,404	-	*Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.* -
- CIMB Niaga	1,381	-	*CIMB Niaga* -
- PT Bank Mizuho Indonesia	1,381	-	*PT Bank Mizuho Indonesia* -
Jumlah rekening Rupiah	27,783	18,601	*Total Rupiah accounts*
Dolar AS			*US Dollars*
- PT Bank UOB Indonesia	40,000	40,000	*PT Bank UOB Indonesia* -
- PT Bank Permata Tbk.	36,500	35,000	*PT Bank Permata Tbk.* -
- Citibank	30,000	-	*Citibank* -
- Bangkok Bank Public Company Limited (cabang Jakarta)	25,000	59,000	*Bangkok Bank Public Company Limited (Jakarta branch)* -
- BNI	24,000	19,000	*BNI* -
- PT Bank Mizuho Indonesia	21,000	23,000	*PT Bank Mizuho Indonesia* -
- UBS AG (cabang Singapura)	20,195	10,000	*UBS AG (Singapore branch)* -
- HSBC	17,500	31,000	*HSBC* -
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	16,000	6,000	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia* -
- BCA	10,000	4,000	*BCA* -
- PT Bank ICBC Indonesia	5,000	19,259	*PT Bank ICBC Indonesia* -
- Standard Chartered Bank (cabang Jakarta)	3,000	-	*Standard Chartered Bank (Jakarta branch)* -
- PT Bank DBS Indonesia	-	30,000	*PT Bank DBS Indonesia* -
- CIMB Niaga	-	13,000	*CIMB Niaga* -
- Bank of China	-	7,046	*Bank of China* -
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	4,000	*Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.* -
Jumlah rekening Dolar AS	248,195	300,305	*Total US Dollars accounts*
Jumlah deposito berjangka	275,978	318,906	*Total time deposits*
Jumlah kas dan setara kas	**368,216**	**374,230**	***Total cash and cash equivalents***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/46 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka tahunan di atas adalah sebagai berikut:

The above time deposits earned interest at average annual rates as follows:

	2018	2017	
Rupiah	3.50%-8.00%	2.00%-3.25%	*Rupiah*
Dolar AS	1.50%-2.80%	0.75%-1.84%	*US Dollars*

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents with related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari penempatan deposito berjangka sebesar AS$13.425 yang digunakan Grup sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang dan penempatan di *escrow account* sebesar AS$8.910 terkait akuisisi NPR. Lihat Catatan 29v untuk kas yang dibatasi penggunaannya terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

As at 31 December 2018, restricted cash consists of placement of time deposits of US$13,425 which are used by the Group as mine reclamation and mine closure guarantees and placement in escrow account of US$8,910 related to acquisition of NPR. Refer to Note 29v for restricted cash related to mine reclamation and mine closure guarantees.

5. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

	2018	2017	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Dolar AS			*US Dollars*
- Jera Trading Singapore	15,512	16,457	*Jera Trading Singapore*
- Indo International Trading	12,971	-	*Indo International Trading*
- Marubeni Corporation	9,512	11,464	*Marubeni Corporation*
- TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	8,227	-	*TNB Fuel Services Sdn. Bhd.*
- The Hongkong Electric Co., Ltd.	8,202	-	*The Hongkong Electric Co., Ltd.*
- J-Power Resources Co. Ltd.	7,650	7,055	*J-Power Resources Co. Ltd.*
- San Miguel Energy Corporation	7,339	6,903	*San Miguel Energy Corporation*
- HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd.	6,443	4,383	*HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd.*
- Masinloc Power Partners Co.	6,281	-	*Masinloc Power Partners Co.*
- China Coal Solution	6,145	-	*China Coal Solution*
- Korea South-East Power Co.	6,085	6,321	*Korea South-East Power Co.*
- Ho-ping Power Company	6,062	7,023	*Ho-ping Power Company*
- Equentia Natural Resources	5,679	-	*Equentia Natural Resources*
- CLP Guangxi Fangchenggang Power Co. Ltd.	4,671	5,236	*CLP Guangxi Fangchenggang Power Co. Ltd.*
- Sunny Express International	4,509	6,070	*Sunny Express International*
- Shandong Sante Energy Co.	4,265	5,103	*Shandong Sante Energy Co.*
- Vedanta Alumunium Limited	4,178	-	*Vedanta Alumunium Limited*
- China Huaneng Group Fuel Co. Ltd.	4,164	5,689	*China Huaneng Group Fuel Co. Ltd.*
- China Resource Power	3,312	-	*China Resource Power*
- Enel Trade S.P.A.	-	12,306	*Enel Trade S.P.A.*
- Adani Global FZE	-	11,549	*Adani Global FZE*
- Datang International (Hongkong) Ltd.	-	9,032	*Datang International (Hongkong) Ltd.*
- Holcim Philippines Inc.	-	6,442	*Holcim Philippines Inc.*
- Korea Southern Power Co. Ltd.	-	6,418	*Korea Southern Power Co. Ltd.*
- Gandhar Oil Refinery	-	4,266	*Gandhar Oil Refinery*
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$3.000)	4,469	8,372	*Others (each less than US$3,000)*
	135,676	140,089	

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/47 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

	2018	2017	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah			*Rupiah*
- PT Apex Indopacific	12,893	-	*PT Apex Indopacific* -
- PT Indonesia Guang Ching	11,329	-	*PT Indonesia Guang Ching* -
- PT Vale Indonesia Tbk.	8,909	2,617	*PT Vale Indonesia Tbk.* -
- PT Sumber Segara Primadaya	8,297	6,781	*PT Sumber Segara Primadaya* -
- PT Indocement Tunggal Tunggal Prakarsa Tbk.	7,168	13	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.* -
- PT Gunung Bara Utama	5,255	-	*PT Gunung Bara Utama* -
- PT PLN (Tanjung Jati)	4,268	-	*PT PLN (Tanjung Jati)* -
- PT Mitra Alam Persada	3,409	-	*PT Mitra Alam Persada* -
- PT Indah Kiat Pulp and Paper	3,150	4,326	*PT Indah Kiat Pulp and Paper* -
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	-	4,235	*PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$3.000)	14,614	5,932	*Others (each less than US$3,000)* -
	79,292	23,904	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai	(1,493)	(1,493)	*Provision for impairment*
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	213,475	162,500	*Trade receivables - third parties, net*
Pihak berelasi (Catatan 28):			*Related parties (Note 28):*
Dolar AS			*US Dollars*
- Banpu Public Company Limited	3,937	7,105	*Banpu Public Company Limited* -
- Banpu Minerals Company Limited	-	6,745	*Banpu Minerals Company Limited* -
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	3,937	13,850	*Trade receivables - related parties, net*
Jumlah piutang usaha	**217,412**	**176,350**	***Total trade receivables***
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			*The aging of trade receivables is as follows:*
Pihak berelasi:			*Related parties:*
Lancar	3,937	13,850	*Current*
	3,937	13,850	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Lancar	186,288	156,616	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
- antara 1 sampai 30 hari	14,757	5,870	*1 to 30 days* -
- antara 31 sampai 60 hari	9,877	-	*31 to 60 days* -
- antara 61 sampai 90 hari	1,339	-	*61 to 90 days* -
- lebih dari 90 hari	2,707	1,507	*over 90 days* -
	214,968	163,993	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai	(1,493)	(1,493)	*Provision for impairment*
	213,475	162,500	
Jumlah piutang usaha	**217,412**	**176,350**	***Total trade receivables***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/48 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar AS$27.187 (2017: AS$5.884) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha sebesar AS$1.493 yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Saldo awal	1,493	1,493	Beginning balance
Penambahan	-	-	Additions
Saldo akhir	1,493	1,493	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

***5. TRADE RECEIVABLES** (continued)*

As at 31 December 2018, trade receivables of US$27,187 (2017: US$5,884) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

As at 31 December 2018 and 2017, trade receivables of US$1,493 overdue for more than 90 days were impaired and the provision had been accounted for.

Movement in the Group's provision for impairment of trade receivables is as follows:

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 28 for details of related parties transactions and balances.

6. INSTRUMEN DERIVATIF

	2018	2017	
(Kerugian)/keuntungan transaksi derivatif yang telah terealisasi	(39,556)	856	Realised (loss)/gain on derivative transactions
Kerugian transaksi derivatif yang belum terealisasi	-	(428)	Unrealised loss on derivative transactions
	(39,556)	428	

6. DERIVATIVE INSTRUMENTS

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/49 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

6. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan) / **6. *DERIVATIVE INSTRUMENTS*** *(continued)*

	2018	2017	
Liabilitas derivatif			*Derivative liabilities*
- Kontrak *swap* batubara – lindung nilai arus kas	1,492	453	*Coal swap contracts – cash flow hedge*
- Kontrak *swap* bahan bakar minyak – lindung nilai arus kas	412	-	*Fuel swap contracts – cash flow hedge*
	1,904	453	

Mutasi cadangan lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut: / *Movement in cash flow hedging reserve is as follows:*

	2018	2017	
Saldo awal	(453)	1,028	*Beginning balance*
Penambahan dan perubahan nilai wajar	(41,007)	(625)	*Additions and changes in fair value*
Transfer ke laba rugi konsolidasian	39,556	(856)	*Transfer to consolidated profit or loss*
Saldo akhir	(1,904)	(453)	*Ending balance*
Beban pajak penghasilan terkait	476	113	*Related income tax expense*
Saldo akhir, bersih	(1,428)	(340)	*Ending balance, net*

Transaksi *Swap* Batubara

IMM melakukan perikatan kontrak derivatif harga *swap* batubara dengan berbagai institusi keuangan atas harga jual batubara di masa mendatang dengan jumlah nosional jual pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 180.000 ton. Semua derivatif berdasarkan harga pasar indeks batubara *Newcastle* dan API4. Seluruh perikatan kontrak derivatif tersebut merupakan kontrak *swap* batubara sebagai lindung nilai arus kas yang efektif.

Transaksi *swap* batubara yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Coal Swap Transactions

IMM entered into coal price derivative swap contracts with various financial institutions for future sales prices with a total notional amount of sale as at 31 December 2018 amounting to 180,000 tonnes, respectively. All derivatives are based on market prices specified by the Newcastle and API4 coal indices. All derivatives contracts entered into were designated as effective hedging coal swap contracts.

The following coal swaps were outstanding as at 31 December 2018:

Mitra transaksi/*Counterparties*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
Morgan Stanley	Maret/*March* 2019
Macquarie Bank Limited	Maret/*March* 2019 – Desember/*December* 2019
JP Morgan	Maret/*March* 2019

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/50 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

6. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

***Swap* Bahan Bakar Minyak**

IMM melakukan perikatan kontrak derivatif swap dengan berbagai institusi keuangan agar terlindung dari risiko perubahan harga bahan bakar minyak di masa mendatang dengan jumlah nosional beli pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 120.000 barel.

Transaksi swap bahan bakar minyak yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

6. *DERIVATIVE INSTRUMENTS* *(continued)*

Fuel Swaps

IMM entered into derivative swap agreements with various financial institutions in order to protect themselves from risk of changes in future fuel prices with total notional amount of buy as at 31 December 2018 amounting to 120,000 barrels.

The following fuel swaps were outstanding as at 31 December 2018:

Mitra transaksi/*Counterparties*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*
Standard Chartered	Maret/*March* 2019
JP Morgan	Maret/*March* 2019
Societe Generale	Maret/*March* 2019
Morgan Stanley	Maret/*March* 2019

7. PERSEDIAAN / **7. *INVENTORIES***

	2018	2017	
Batubara	74,616	39,043	*Coal*
Bahan bakar minyak	25,097	56,162	*Fuel*
Suku cadang dan bahan-bahan pendukung	22,931	22,499	*Stores and consumable supplies*
	122,644	117,704	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai persediaan bahan bakar minyak	(4,041)	-	*Provision for impairment of fuel*
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(10,735)	(9,025)	*Provision for obsolete stores and consumable supplies*
	107,868	108,679	

Mutasi penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang adalah sebagai berikut:

Movement in provision for obsolete stores and consumable supplies is as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	9,025	8,130	*Beginning balance*
Penambahan	1,710	895	*Additions*
Saldo akhir	10,735	9,025	*Ending balance*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/51 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *all property risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp15,6 triliun (setara dengan AS$1.078.426) (2017: Rp15,1 triliun, setara dengan AS$1.113.883). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 telah diasuransikan secara memadai.

***7. INVENTORIES** (continued)*

Management believes that the provision for obsolete stores and consumable supplies is adequate to cover possible losses from obsolete stock.

Management believes that the provision for a decline in the value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realisable value of inventories.

As at 31 December 2018, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp15.6 trillion (equivalent to US$1,078,426) (2017: Rp15.1 trillion, equivalent to US$1,113,883). Management believes that inventories and property, plant and equipment at 31 December 2018 were adequately insured.

8. PERPAJAKAN / ***8. TAXATION***

a. Pajak dibayar di muka / ***a. Prepaid taxes***

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
- 2018	15,499	-	*2018* -
- 2017	1,279	1,703	*2017* -
- 2016	-	10,410	*2016* -
- 2015	3,447	5,006	*2015* -
- 2014	59	4,058	*2014* -
- 2013	3,682	8,304	*2013* -
- 2012	9,227	10,500	*2012* -
- 2011	-	75,926	*2011* -
- 2009	13,031	21,115	*2009* -
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- Pajak penghasilan - pasal 23/26	10,512	12,930	*Income tax - article 23/26* -
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	13,039	12,199	*Value Added Tax ("VAT")* -
- Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	173	185	*Land and Building Tax ("PBB")* -
	69,948	162,336	

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/52 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION** (continued)*

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan) / ***a. Prepaid taxes** (continued)*

	2018	2017	
Bagian lancar			*Current portion*
Pajak penghasilan badan	3,169	92,690	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	3,668	-	*Other taxes*
Bagian lancar	6,837	92,690	*Current portion*
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Pajak penghasilan badan	43,055	44,332	*Corporate income tax*
Pajak lain-lain	20,056	25,314	*Other taxes*
Bagian tidak lancar	63,111	69,646	*Non-current portion*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
- 2018	15,119	-	*2018 -*
- 2017	-	35,725	*2017 -*
	15,119	35,725	
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- PPN	2,340	2,318	*VAT -*
- Pajak penghasilan - pasal 23/26	2,716	2,476	*Income tax - article 23/26 -*
- Pajak penghasilan - pasal 21	1,802	1,174	*Income tax - article 21 -*
- Pajak penghasilan - pasal 15/4(2)	447	324	*Income tax - article 15/4(2) -*
Jumlah pajak lain-lain	7,305	6,292	*Total other taxes*
Jumlah utang pajak	22,424	42,017	*Total taxes payable*

c. Beban pajak penghasilan / ***c. Income tax expense***

	2018	2017	
- Beban pajak kini	106,337	100,513	*Current tax expense -*
- Penyesuaian tahun lalu	13,386	8,412	*Adjustment in respect of - prior years*
- (Manfaat)/beban pajak tangguhan	(11,116)	427	*Deferred tax - (income)/expense*
Jumlah beban pajak penghasilan	108,607	109,352	*Total income tax expense*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/53 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION** (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax expense** (continued)*

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	367,363	362,055	*Consolidated profit before income tax*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	91,841	92,071	*Income tax at prevailing rates*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effects of:*
- Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(1,201)	(863)	*Finance income subject to final tax* -
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	9,694	10,730	*Non-deductible expenses* -
- Amortisasi properti pertambangan	(154)	(142)	*Amortisation of mining properties* -
- Penyesuaian tahun lalu	13,386	8,412	*Adjustment in respect of prior years* -
- Penyesuaian pajak tangguhan	(7,253)	(632)	*Adjustment to deferred tax* -
- Aset pajak tangguhan tidak diakui	2,294	(201)	*Unrecognised deferred tax assets* -
- Penyesuaian atas pergantian tarif pajak penghasilan	-	(23)	*Adjustment on changes on income tax expense rate* -
Beban pajak penghasilan konsolidasian	108,607	109,352	*Consolidated income tax expense*

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut:

Tax losses carried forward which can be offset against future taxable income were incurred in the following fiscal years:

	2018	2017	
2013	-	2,845	2013
2014	-	1,070	2014
2015	-	2,596	2015
2016	-	448	2016
2018	7,723	-	2018
	7,723	6,959	

Grup mengakumulasi kerugian fiskal yang dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing entitas anak dan peraturan pajak yang berlaku. Akan tetapi, Grup tidak mencatat rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena Grup tidak memiliki keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku.

The Group has accumulated corporate income tax losses which are available to be carried forward and offset against future taxable income for five years as specified in each subsidiary's CCA and applicable tax regulations. However, the Group does not recognise these tax losses as deferred tax assets because the Group is uncertain that the tax losses can be offset against future taxable income for five years as specified in applicable tax regulations.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/54 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

***8. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated consolidated taxable income is as follows:

	2018	2017	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	367,363	362,055	*Consolidated profit before income tax*
Penyesuaian untuk eliminasi konsolidasian	306,282	342,213	*Adjusted for consolidation elimination*
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	(388,525)	(372,168)	*Less: profit before income tax subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	285,120	332,100	*Profit before income tax - the Company*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	71,280	83,025	*Income tax calculated at prevailing tax rates*
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	4,403	4,014	*Non-deductible expenses*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(627)	(421)	*Interest income subject to final tax*
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	(75,042)	(85,918)	*Non-taxable income*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(68)	(49)	*Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment*
Penyisihan imbalan karyawan	54	129	*Provision for employee benefits*
Pemanfaatan rugi fiskal	-	780	*Utilisation of fiscal loss*
Penghasilan kena pajak	-	-	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	-	-	*Current income tax expense – Company*
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak	106,337	100,513	*Current income tax expense – subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	106,337	100,513	*Consolidated current income tax expense*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/55 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***8. TAXATION** (continued)*

d. Aset pajak tangguhan, bersih / ***d. Deferred tax assets, net***

	2018	2017	
Amortisasi biaya eksplorasi ditangguhkan	73	73	*Amortisation on deferred exploration*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	21,579	19,476	*Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment*
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah ditangguhkan komersial dan fiskal	676	1,501	*Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs*
Perbedaan perlakuan antara perbaikan dan pemeliharaan alat berat dan ban komersial dan fiskal	4,169	-	*Difference between commercial and tax treatment of repair and maintenance - overhaul and tire*
Penyisihan imbalan karyawan	8,653	8,848	*Provision for employee benefits*
Penyisihan untuk royalti	1,144	2,429	*Provision for royalty*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	7,963	4,317	*Provision for mine rehabilitation*
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	2,940	1,786	*Provision for obsolete stores and consumable supplies*
Penyisihan piutang tak tertagih	373	373	*Allowance for doubtful accounts*
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	843	733	*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration*
Kerugian/(keuntungan) atas transaksi derivatif yang belum direalisasi	476	(1,288)	*Unrealised loss/(gain) on derivative transactions*
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	1,740	*Tax losses carried forward*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(2,368)	(4,187)	*Unrecognised deferred tax assets*
Aset pajak tangguhan, bersih	46,521	35,801	*Deferred tax assets, net*
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	35,801	36,248	*Deferred tax assets at the beginning of the year*
Dikreditkan/(dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian	11,546	(1,210)	*Credited/(charged) to consolidated profit or loss*
(Dibebankan)/dikreditkan ke ekuitas	(407)	796	*(Charged)/credited to equity*
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(419)	(33)	*Exchange differences due to financial statements translation*
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	46,521	35,801	*Deferred tax assets at the end of the year*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/56 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih

***8. TAXATION** (continued)*

e. Deferred tax liabilities, net

	2018	2017	
Properti pertambangan	3,843	3,997	*Mining properties*
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(1,942)	(1,829)	*Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment*
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah ditangguhkan komersial dan fiskal	2,009	3,347	*Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs*
Penyisihan imbalan karyawan	(764)	(1,199)	*Provision for employee benefits*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	(1,491)	(2,188)	*Provision for mine rehabilitation*
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(240)	(350)	*Provision for obsolete stores and consumable supplies*
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(55)	(165)	*Provision for decommissioning, demobilisation and restoration*
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(44)	(44)	*Provision for impairment of property, plant and equipment*
Penyisihan untuk royalti	(29)	(722)	*Provision for royalty*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	3,095	3,072	*Unrecognised deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	4,382	3,919	*Deferred tax liabilities, net*
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	3,919	4,689	*Deferred tax liabilities at the beginning of the year*
Dibebankan/(dikreditkan) ke laporan laba rugi konsolidasian	430	(760)	*Charged/(credited) to consolidated profit or loss*
Dibebankan ke ekuitas	33	13	*Charged to equity*
Penyesuaian atas pergantian tarif pajak penghasilan	-	(23)	*Adjustment on changes of income tax rate*
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	4,382	3,919	*Deferred tax liabilities at the end of the year*

Sebagian besar aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup akan dipulihkan dalam periode setelah 12 bulan.

Most of the Group's deferred tax assets and liabilities will be recovered after more than 12 months.

Aset pajak tangguhan senilai AS$1.931 (2017: AS$1.740) terkait dengan rugi pajak sejumlah AS$7.723 (2017: AS$6.959) tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian GEM dan Perusahaan.

Deferred tax assets of US$1,931 (2017: US$1,740) have not been recognised in respect of total tax losses of US$7,723 (2017: US$6,959). These losses comprised GEM's and the Company's losses.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/57 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2018:

***8. TAXATION** (continued)*

f. Tax audits and litigations

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2018 is as follows:

Tahun pajak/ *Fiscal year*	Perusahaan/ *Company*	Jumlah yang disengketakan/ *Disputed amount*	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ *Recorded as prepaid taxes*	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ *Status as at the date of the financial statements*
2009	ITM	Kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan 26 sebesar AS$13 juta dan Rp48 milyar (setara dengan AS$3,3 juta). / *Underpayment of corporate income tax and withholding tax 26 of US$13 million and Rp48 billion (equivalent to US$3.3 million).*	US$16,366	• Pajak penghasilan 26/*withholding tax 26*: Putusan Mahkamah Agung memenangkan ITM pada bulan September 2018. / *The Supreme Court result is in favour of ITM on September 2018.* • Pajak penghasilan badan/*corporate income tax*: Banding ke pengadilan pajak pada bulan Mei 2016. / *Appealed to the tax court in May 2016.*
2011	TCM	Kurang bayar pajak penghasilan 23 sebesar Rp36,4 milyar (setara dengan AS$2,5 juta). / *Underpayment of withholding tax 23 of Rp36.4 billion (equivalent to US$2.5 million).*	-	Mengajukan Kontra Memori ke Mahkamah Agung pada bulan Mei 2017. / *Submitted Contra Memory to the Supreme Court in May 2017.*
2012	ITM	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS$14,3 juta. / *Underpayment of corporate income tax of US$14.3 million.*	-	Mengajukan Kontra Memori ke Mahkamah Agung pada bulan April 2018. / *Submitted Contra Memory to the Supreme Court in April 2018.*
2012	TCM	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS$5,5 juta. / *Overpayment of corporate income tax US$5.5 million.*	US$2,877	Mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada bulan April 2017. / *Submitted Judicial Review to the Supreme Court in April 2017.*
2012	TCM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 dan PPN sebesar Rp81,8 milyar (setara dengan AS$5,6 juta). / *Underpayment of withholding tax 23/26 and VAT of Rp81.8 billion (equivalent to US$5.6 million).*	-	Mahkamah Agung memenangkan sebagian PK DJP pada bulan April 2018. / *The Supreme Court result is partially in favour of DGT in April 2018.*
2012	KTD, JBG	KTD: Lebih bayar pajak penghasilan badan AS$6,2 juta. / *Overpayment of corporate income tax of US$6.2 million* JBG: Kurang bayar pajak penghasilan badan AS$0,2 juta. / *Underpayment of corporate income tax of US$0.2 million.*	US$6,350	• KTD: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak pada bulan Oktober 2018. / *Submitted appeal letter to tax court in October 2018.* • JBG: Keberatan ditolak oleh DJP pada bulan Desember 2018. / *Objection was rejected by DGT in December 2018.*
2013	IMM, TCM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 sebesar Rp38,6 milyar (setara dengan AS$2,7 juta) / *Underpayment of withholding tax 23/26 of Rp38.6 billion (equivalent to US$2.7 million).*	US$2,667	• IMM: Mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada bulan Maret 2017. / *Submitted Judicial Review to the Supreme Court in March 2017.* • TCM: Putusan Mahkamah Agung memenangkan TCM pada bulan Oktober 2018. / *The Supreme Court result is in favour of TCM in October 2018.*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/58 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Desember 2018: (lanjutan)

***8. TAXATION** (continued)*

***f. Tax audits and litigations** (continued)*

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as at 31 December 2018 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ *Fiscal year*	Perusahaan/ *Company*	Jumlah yang disengketakan/ *Disputed amount*	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ *Recorded as prepaid taxes*	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ *Status as at the date of the financial statements*
2013	IMM, TCM, KTD	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS$8,3 juta. / *Overpayment of corporate income tax of US$8.3 million.*	US$3,682	• KTD: Mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada bulan Januari 2019. / *Submitted Judicial Review to the Supreme Court in January 2019.* • TCM: Mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada bulan Maret 2018. / *Submitted Judicial Review to the Supreme Court in March 2018.* • IMM: Putusan Mahkamah Agung memenangkan IMM pada bulan Mei 2018. / *The Supreme Court result is in favour of IMM in May 2018.*
2013	TCM, JBG, KTD	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26, PPN dalam negeri dan PPN luar negeri sebesar Rp79,8 milyar (setara dengan AS$5,5 juta). / *Underpayment of withholding tax 23/26, domestic VAT and offshore VAT of Rp79.8 billion (equivalent to US$5.5 million).*	US$3,686	• KTD: Mengajukan Kontra Memori ke Mahkamah Agung untuk PPN luar negeri pada bulan September 2018. / *Submitted Contra Memory to the Supreme Court for offshore VAT in September 2018.* Mengajukan PK terkait pajak penghasilan 23/26 pada bulan Februari 2019. / *Submitted Judicial Review regarding withholding tax 23/26 in February 2019.* • TCM: Mengajukan Kontra Memori terkait pajak penghasilan 23 dan PPN dalam negeri ke Mahkamah Agung pada bulan November 2018 / *Submitted Contra Memory regarding withholding tax 23 and domestic VAT to the Supreme Court in November 2018.* Mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada bulan November 2018 terkait pajak penghasilan 26 yang ditolak dan mengajukan Kontra Memori terhadap PK oleh DJP ke Mahkamah Agung pada bulan Desember 2018 terkait pajak penghasilan 26 yang dimenangkan. / *Submitted Judicial Review to the Supreme Court in November 2018 regarding unfavourable result on withholding tax 26 and submitted Contra Memory on Judicial Review by DGT to the Supreme Court in December 2018 regarding favourable decision on withholding tax 26.* Mengajukan PK terkait PPN luar negeri kepada Mahkamah Agung pada bulan November 2018. / *Submitted Judicial Review regarding offshore VAT to the Supreme Court in November 2018.* • JBG: Banding ke pengadilan pajak 2017 terkait PPN dalam negeri dan PPN luar negeri pada bulan Mei 2017. / *Appealed to tax court regarding domestic VAT and offshore VAT in May 2017.*
2015	IMM	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS$3,1 juta dan kurang bayar pajak lainnya (pajak penghasilan 23/26, PPN domestik, dan PPN luar negeri) secara total sebesar Rp94,3 milyar (setara dengan AS$6,5 juta). / *Overpayment of corporate income tax of US$3.1 million and underpayment of other taxes (withholding tax 23/26, domestic VAT and offshore VAT) in the total amount of Rp94.3 billion (equivalent to US$6.5 million).*	US$9,124	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak terkait pajak penghasilan 26, pajak penghasilan 23, PPN luar negeri, PPN dalam negeri, dan pajak penghasilan badan dari bulan Agustus - Oktober 2018. / *Submitted tax appeal letter to tax court regarding withholding tax 26, withholding tax 23, offshore VAT, domestic VAT and corporate income tax from August - October 2018.*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/59 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, berbagai jenis pajak di JBG untuk tahun pajak 2014 - 2017, IMM untuk tahun pajak 2017, BEK untuk tahun pajak 2016 - 2017, dan KTD untuk tahun pajak 2017 sedang dalam proses audit oleh DJP.

Grup berkeyakinan bahwa hasil audit pajak, keberatan, banding, gugatan dan peninjauan kembali tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

g. Administrasi pajak di Indonesia

UU perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Sesuai dengan persetujuan Pemerintah atas negoisasi ulang PKP2B Bharinto tahun 2017, Bharinto harus menyesuaikan perhitungan pajak penghasilannya berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Sejak 2018, Bharinto mengubah tarif pajak penghasilannya dari 30% menjadi 25% (Catatan 29k).

***8. TAXATION** (continued)*

***f. Tax audits and litigations** (continued)*

As at the date of these consolidated financial statements, various taxes of JBG for fiscal years 2014 - 2017, IMM for fiscal year 2017, BEK for fiscal years 2016 - 2017 and KTD for fiscal year 2017 are still in the process of audit by the DGT.

The Group believes that the tax audit result, objection, appeal, lawsuit and reconsideration results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pursuant to Government approval of the CCA renegotiation in Bharinto year 2017, Bharinto shall follow its income tax rate calculation based on prevailing laws. Starting from 2018, Bharinto changes its income tax rate from 30% to 25% (Note 29k).

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA / ***9. ADVANCES AND PREPAYMENTS***

	2018	2017	
Uang muka pemasok	23,894	10,912	*Advance to suppliers*
Iuran kehutanan dibayar di muka	12,976	12,973	*Prepaid forestry fee*
Uang muka terkait akuisisi dan biaya eksplorasi	6,646	15,681	*Acquisition-related and exploration expenditure advances*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.500)	2,173	2,624	*Others (each less than US$1,500)*
	45,689	42,190	
Bagian lancar	(39,043)	(26,509)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	6,646	15,681	*Non-current portion*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/60 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	2018						
	Saldo awal/ *Opening balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Pemindahan/ reklasifikasi/ *Transfer/ reclassifications*	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Hak atas tanah dan pematangan tanah	7,059	-	-	-	-	7,059	*Land rights and land improvements*
Bangunan	77,760	245	(271)	332	(55)	78,011	*Buildings*
Infrastruktur	235,343	100	(189)	14,614	-	249,868	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	483,439	30,743	(3,794)	2,304	(3,766)	508,926	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	27,984	1,530	(848)	80	(49)	28,697	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	3,158	187	(200)	34	(2)	3,177	*Vehicles*
	834,743	32,805	(5,302)	17,364	(3,872)	875,738	
Aset dalam penyelesaian	8,727	25,133	-	(17,364)	(27)	16,469	*Construction in progress*
	843,470	57,938	(5,302)	-	(3,899)	892,207	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,573	75	-	-	-	6,648	*Land rights and land improvements*
Bangunan	45,704	2,904	(271)	-	(22)	48,315	*Buildings*
Infrastruktur	181,799	15,270	(189)	-	-	196,880	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	362,697	29,001	(3,528)	-	(1,049)	387,121	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	21,394	2,466	(802)	-	(22)	23,036	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	2,590	262	(114)	-	(1)	2,737	*Vehicles*
	620,757	49,978	(4,904)	-	(1,094)	664,737	
Penyisihan penurunan nilai							***Provision for impairment***
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	-	-	-	-	176	*Plant, machinery and equipment*
Nilai buku bersih	**222,537**					**227,294**	***Net book value***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/61 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan) / ***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (continued)*

	2017						
	Saldo awal/ *Opening balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Pemindahan/ reklasifikasi/ *Transfer/ reclassifications***	**Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ *Exchange differences due to financial statements translation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,694	-	-	365	-	7,059	*Land rights and land improvements*
Bangunan	69,951	-	(1,705)	9,532	(18)	77,760	*Buildings*
Infrastruktur	233,297	7	-	2,039	-	235,343	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	456,593	26,650	(2,378)	2,637	(63)	483,439	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	26,302	1,478	(399)	605	(2)	27,984	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	3,415	575	(848)	17	(1)	3,158	*Vehicles*
	796,252	28,710	(5,330)	15,195	(84)	834,743	
Aset dalam penyelesaian	4,001	20,891	(958)	(15,195)	(12)	8,727	*Construction in progress*
	800,253	49,601	(6,288)	-	(96)	843,470	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,552	21	-	-	-	6,573	*Land rights and land improvements*
Bangunan	45,027	1,989	(1,336)	-	24	45,704	*Buildings*
Infrastruktur	165,492	16,353	(46)	-	-	181,799	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	337,394	27,136	(1,986)	-	153	362,697	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	18,776	2,991	(376)	-	3	21,394	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	3,040	279	(729)	-	-	2,590	*Vehicles*
	576,281	48,769	(4,473)	-	180	620,757	
Penyisihan penurunan nilai							***Provision for impairment***
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	-	-	-	-	176	*Plant, machinery and equipment*
Nilai buku bersih	**223,796**					**222,537**	***Net book value***

Penentuan nilai wajar aset tetap ini berdasarkan laporan penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan tanggal 22 Februari 2017. Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar. Penilai independen melakukan perbandingan beberapa transaksi jual beli dari aset serupa yang pernah terjadi sebelumnya dengan aset tetap yang dinilai untuk menentukan nilai wajar aset tersebut (hirarki nilai wajar tingkat 3).

The determination of fair value of this property, plant and equipment was based on an appraisal report from Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan dated 22 February 2017. The valuation method was determined through the market data approach. An independent appraiser compares some of the existing sale and purchase transactions for similar property, plant and equipment to the appraised property, plant and equipment to determine the fair value of those assets (fair value hierarchy level 3).

Penilaian terakhir pada nilai wajar aset tetap Grup dilakukan untuk nilai buku aset tetap pada tanggal 30 September 2016, kecuali untuk hak atas tanah dan pematangan tanah serta perabotan dan perlengkapan kantor. Jumlah nilai wajar dari aset tetap tersebut di atas adalah Rp3.365 milyar (setara dengan US$257.804). Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai buku untuk hak atas tanah dan pematangan tanah serta perabotan dan perlengkapan kantor.

The last valuation to determine the fair value of the Group's property, plant and equipment was performed for the book value of property, plant and equipment as at 30 September 2016, except for land rights and land improvements and office furniture and fixtures. The fair value of property, plant and equipment mentioned above is Rp3,365 billion (equivalent to US$257,804). The Group believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of land rights and land improvements and office furniture and fixtures.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/62 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan) / ***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*** *(continued)*

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still in use as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Bangunan	35,670	31,321	*Buildings*
Infrastruktur	132,438	116,308	*Infrastructure*
Pabrik, mesin, dan peralatan	189,979	157,370	*Plant, machinery and equipment*
Perabotan dan perlengkapan kantor	14,483	12,958	*Office furniture and fixtures*
Kendaraan	1,773	1,782	*Vehicles*
	374,343	319,739	

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *all property risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp15,6 triliun (setara dengan AS$1.078.426) (2017: Rp15,1 triliun, setara dengan AS$1.113.883). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2018, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp15.6 trillion (equivalent to US$1,078,426) (2017: Rp15.1 trillion, equivalent to US$1,113,883). Management believes that inventories and property, plant and equipment at 31 December 2018 were adequately insured.

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Disposals of property, plant and equipment for the years ended 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	178	874	*Proceeds from disposals of property, plant and equipment*
Nilai buku aset tetap yang dilepas dan dihapuskan	(398)	(1,815)	*Book value of disposed and written-off property, plant and equipment*
Kerugian atas pelepasan dan penghapusan aset tetap	(220)	(941)	*Loss on disposals and write-off of property, plant and equipment*

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 31 December 2018 and 2017 were charged as follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	48,886	46,528	*Cost of revenue (Note 24)*
Beban umum dan administrasi	888	1,212	*General and administration expenses*
Beban penjualan	204	1,029	*Selling expenses*
	49,978	48,769	

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/63 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

***10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (continued)*

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated financial statements as follows:

	2018			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated completion date***	***Construction in progress that has not been completed at the year end***
Pembangunan jalan/jembatan	42%	10,084	Oktober-Desember/ *October-December* 2019	*Road/ bridge construction*
Perluasan tempat penyimpanan di area pelabuhan	49%	3,174	Januari-Maret/ *January-March* 2019	*Port stockyard expansion*
Lain - lain (masing - masing kurang dari 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	70%	3,211	Juli-September/ *July-September* 2019	*Others (each less than 10% of construction in progress)*
		16,469		

	2017			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Akumulasi biaya/ *Accumulated costs***	**Estimasi tanggal penyelesaian/ *Estimated completion date***	***Construction in progress that has not been completed at the year end***
Pelabuhan Bunyut - *magnetic separator*	98%	803	Februari/ *February* 2018	*Bunyut port - magnetic separator*
Pembangunan jalan/jembatan	33%-79%	7,594	Juni-Desember/ *June-December* 2018	*Road/ bridge construction*
Lain - lain (masing - masing kurang dari 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10% - 98%	330	Februari-Desember/ *February-December* 2018	*Others (each less than 10% of construction in progress)*
		8,727		

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/64 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

11. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN / *11. DEFERRED STRIPPING COSTS*

	2018	2017	
Biaya:			***Cost:***
IMM			***IMM***
- Blok Barat	67,234	58,597	*West Block* -
- Blok Timur	179,919	98,780	*East Block* -
JBG			***JBG***
- Blok Tengah	8,957	8,957	*Central Block* -
TCM			***TCM***
- Blok Utara	13,262	13,262	*North Block* -
- Blok Selatan	46,445	40,940	*South Block* -
KTD			***KTD***
- Tandung Mayang	44,613	44,613	*Tandung Mayang* -
- Embalut	17,299	12,299	*Embalut* -
Bharinto			***Bharinto***
- Biangan	32,134	22,553	*Biangan* -
Jumlah biaya	409,863	300,001	***Total cost***
Akumulasi amortisasi:			***Accumulated amortisation:***
IMM			***IMM***
- Blok Barat	(45,415)	(32,027)	*West Block* -
- Blok Timur	(71,724)	(54,686)	*East Block* -
JBG			***JBG***
- Blok Tengah	(8,957)	(8,957)	*Central Block* -
TCM			***TCM***
- Blok Utara	(13,262)	(13,262)	*North Block* -
- Blok Selatan	(40,629)	(37,787)	*South Block* -
KTD			***KTD***
- Tandung Mayang	(44,613)	(44,613)	*Tandung Mayang* -
- Embalut	(10,049)	(7,541)	*Embalut* -
Bharinto			***Bharinto***
- Biangan	(13,334)	(10,464)	*Biangan* -
Akumulasi amortisasi	(247,983)	(209,337)	***Accumulated amortisation***
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, bersih	**161,880**	**90,664**	***Deferred stripping costs, net***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/65 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN / *12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES*

	2018				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan					***Acquisition cost***
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					*Areas with proven reserves*
IMM					*IMM*
Eksplorasi					*Exploration*
- Blok Timur	560	-	-	560	*East Block* -
- Blok Barat	1,753	-	-	1,753	*West Block* -
Pengembangan					*Development*
- Blok Timur	3,827	3	-	3,830	*East Block* -
- Blok Barat	5,004	-	-	5,004	*West Block* -
	11,144	3	-	11,147	
TCM					*TCM*
Eksplorasi					*Exploration*
- Blok Selatan	3,721	-	-	3,721	*South Block* -
- Blok Utara	4,043	-	-	4,043	*North Block* -
Pengembangan					*Development*
- Blok Selatan	60,753	1,715	-	62,468	*South Block* -
- Blok Utara	12,758	271	-	13,029	*North Block* -
	81,275	1,986	-	83,261	
KTD					*KTD*
Eksplorasi					*Exploration*
- Embalut	16,100	-	-	16,100	*Embalut* -
Pengembangan					*Development*
- Embalut	33,386	2,438	-	35,824	*Embalut* -
- Tandung Mayang	190	-	-	190	*Tandung Mayang* -
	49,676	2,438	-	52,114	
JBG					*JBG*
Eksplorasi					*Exploration*
- Blok Tengah	1,768	-	-	1,768	*Central Block* -
Pengembangan					*Development*
- Blok Tengah	7,439	591	-	8,030	*Central Block* -
	9,207	591	-	9,798	
Bharinto					*Bharinto*
Eksplorasi					*Exploration*
- Biangan	7,398	-	-	7,398	*Biangan* -
Pengembangan					*Development*
- Biangan	25,446	2,437	-	27,883	*Biangan* -
	32,844	2,437	-	35,281	
TIS					*TIS*
Eksplorasi	12,976	1,795	-	14,771	*Exploration*
	12,976	1,795	-	14,771	
NPR					*NPR*
Eksplorasi	-	38,559	-	38,559	*Exploration*
	-	38,559	-	38,559	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:					*Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:*
TCM	16,512	-	-	16,512	*TCM*
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti:					*Areas which have not yet found proven reserves:*
Lain-lain	51	-	-	51	*Others*
	213,685	47,809	-	261,494	

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/66 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)

***12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES** (continued)*

	2018				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
IMM					*IMM*
Eksplorasi					*Exploration*
- Blok Timur	560	-	-	560	*East Block* -
- Blok Barat	1,753	-	-	1,753	*West Block* -
Pengembangan					*Development*
- Blok Timur	2,270	188	-	2,458	*East Block* -
- Blok Barat	5,004	-	-	5,004	*West Block* -
	9,587	188	-	9,775	
TCM					*TCM*
Eksplorasi					*Exploration*
- Blok Selatan	3,721	-	-	3,721	*South Block* -
- Blok Utara	4,043	-	-	4,043	*North Block* -
Pengembangan					*Development*
- Blok Selatan	21,462	2,905	-	24,367	*South Block* -
- Blok Utara	12,735	271	-	13,006	*North Block* -
	41,961	3,176	-	45,137	
KTD					*KTD*
Eksplorasi					*Exploration*
- Embalut	16,100	-	-	16,100	*Embalut* -
Pengembangan					*Development*
- Embalut	24,282	5,814	-	30,096	*Embalut* -
- Tandung Mayang	190	-	-	190	*Tandung Mayang* -
	40,572	5,814	-	46,386	
JBG					*JBG*
Eksplorasi					*Exploration*
- Blok Tengah	1,768	-	-	1,768	*Central Block* -
Pengembangan					*Development*
- Blok Tengah	7,332	107	-	7,439	*Central Block* -
	9,100	107	-	9,207	
Bharinto					*Bharinto*
Eksplorasi					*Exploration*
- Biangan	5,144	845	-	5,989	*Biangan* -
Pengembangan					*Development*
- Biangan	5,361	602	-	5,963	*Biangan* -
	10,505	1,447	-	11,952	
TIS					*TIS*
Eksplorasi	-	-	-	-	*Exploration*
	-	-	-	-	
NPR					*NPR*
Eksplorasi	-	-	-	-	*Exploration*
	-	-	-	-	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:					*Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:*
TCM	16,512	-	-	16,512	*TCM*
	128,237	10,732	-	138,969	
Nilai buku bersih	**85,448**			**122,525**	***Net book value***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/67 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) / ***12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES*** *(continued)*

	2017				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai perolehan					***Acquisition cost***
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					*Areas with proven reserves*
IMM					*IMM*
Eksplorasi					*Exploration*
- Blok Timur	560	-	-	560	*East Block* -
- Blok Barat	1,753	-	-	1,753	*West Block* -
Pengembangan					*Development*
- Blok Timur	3,827	-	-	3,827	*East Block* -
- Blok Barat	5,004	-	-	5,004	*West Block* -
	11,144	-	-	11,144	
TCM					*TCM*
Eksplorasi					*Exploration*
- Blok Selatan	3,721	-	-	3,721	*South Block* -
- Blok Utara	4,043	-	-	4,043	*North Block* -
Pengembangan					*Development*
- Blok Selatan	58,146	2,607	-	60,753	*South Block* -
- Blok Utara	12,740	18	-	12,758	*North Block* -
	78,650	2,625	-	81,275	
KTD					*KTD*
Eksplorasi					*Exploration*
- Embalut	16,100	-	-	16,100	*Embalut* -
Pengembangan					*Development*
- Embalut	28,462	4,924	-	33,386	*Embalut* -
- Tandung Mayang	190	-	-	190	*Tandung Mayang* -
	44,752	4,924	-	49,676	
JBG					*JBG*
Eksplorasi					*Exploration*
- Blok Tengah	1,768	-	-	1,768	*Central Block* -
Pengembangan					*Development*
- Blok Tengah	7,439	-	-	7,439	*Central Block* -
	9,207	-	-	9,207	
Bharinto					*Bharinto*
Eksplorasi					*Exploration*
- Biangan	7,398	-	-	7,398	*Biangan* -
Pengembangan					*Development*
- Biangan	24,906	540	-	25,446	*Biangan* -
	32,304	540	-	32,844	
TIS					*TIS*
Eksplorasi	-	12,976	-	12,976	*Exploration*
	-	12,976	-	12,976	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:					*Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:*
TCM	16,512	-	-	16,512	*TCM*
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti:					*Areas which have not yet found proven reserves:*
Lain-lain	51	-	-	51	*Others*
	192,620	21,065	-	213,685	

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/68 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)

***12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES** (continued)*

	2017				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
IMM					*IMM*
Eksplorasi					*Exploration*
- Blok Timur	560	-	-	560	*East Block* -
- Blok Barat	1,753	-	-	1,753	*West Block* -
Pengembangan					*Development*
- Blok Timur	1,875	395	-	2,270	*East Block* -
- Blok Barat	5,004	-	-	5,004	*West Block* -
	9,192	395	-	9,587	
TCM					*TCM*
Eksplorasi					*Exploration*
- Blok Selatan	3,721	-	-	3,721	*South Block* -
- Blok Utara	4,043	-	-	4,043	*North Block* -
Pengembangan					*Development*
- Blok Selatan	17,548	3,914	-	21,462	*South Block* -
- Blok Utara	12,704	31	-	12,735	*North Block* -
	38,016	3,945	-	41,961	
KTD					*KTD*
Eksplorasi					*Exploration*
- Embalut	16,100	-	-	16,100	*Embalut* -
Pengembangan					*Development*
- Embalut	21,746	2,536	-	24,282	*Embalut* -
- Tandung Mayang	190	-	-	190	*Tandung Mayang* -
	38,036	2,536	-	40,572	
JBG					*JBG*
Eksplorasi					*Exploration*
- Blok Tengah	1,768	-	-	1,768	*Central Block* -
Pengembangan					*Development*
- Blok Tengah	6,837	495	-	7,332	*Central Block* -
	8,605	495	-	9,100	
Bharinto					*Bharinto*
Eksplorasi					*Exploration*
- Biangan	5,144	-	-	5,144	*Biangan* -
Pengembangan					*Development*
- Biangan	2,649	2,712	-	5,361	*Biangan* -
	7,793	2,712	-	10,505	
TIS					*TIS*
Eksplorasi	-	-	-	-	*Exploration*
	-	-	-	-	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:					*Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:*
TCM	16,512	-	-	16,512	*TCM*
	118,154	10,083	-	128,237	
Nilai buku bersih	**74,466**			**85,448**	***Net book value***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/69 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan. Karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

***12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES** (continued)*

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, the sale of the respective area of interest.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate deferred exploration and development expenditures is impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN / ***13. MINING PROPERTIES***

	2018			
	Saldo awal/ *Opening balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan				*Acquisition cost*
TCM	12,576	-	12,576	*TCM*
Bharinto	17,773	-	17,773	*Bharinto*
	30,349	-	30,349	
Akumulasi amortisasi				*Accumulated amortisation*
TCM	10,442	264	10,706	*TCM*
Bharinto	3,918	352	4,270	*Bharinto*
	14,360	616	14,976	
Nilai buku bersih	**15,989**		**15,373**	***Net book value***

	2017			
	Saldo awal/ *Opening balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan				*Acquisition cost*
TCM	12,576	-	12,576	*TCM*
Bharinto	17,773	-	17,773	*Bharinto*
	30,349	-	30,349	
Akumulasi amortisasi				*Accumulated amortisation*
TCM	10,184	258	10,442	*TCM*
Bharinto	3,609	309	3,918	*Bharinto*
	13,793	567	14,360	
Nilai buku bersih	**16,556**		**15,989**	***Net book value***

Saldo di atas merupakan biaya untuk properti pertambangan yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas TCM dan Bharinto. Saldo tersebut timbul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti pertambangan. Oleh karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

The balance above represents the cost of mining properties arising from the acquisition of ownership in TCM and Bharinto. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate that mining properties are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/70 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

	2018	2017	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
- PT Pamapersada Nusantara	118,020	82,090	*PT Pamapersada Nusantara* -
- Vitol Asia Pte. Ltd.	36,140	-	*Vitol Asia Pte. Ltd.* -
- PT Khotai Makmur Insan Abadi	6,719	-	*PT Khotai Makmur Insan Abadi* -
- PT Riung Mitra Lestari	6,417	4,921	*PT Riung Mitra Lestari* -
- PT Mitra Alam Persada	5,151	2,922	*PT Mitra Alam Persada* -
- PT Tunas Jaya Perkasa	2,996	1,525	*PT Tunas Jaya Perkasa* -
- PT Gunung Bara Utama	2,453	-	*PT Gunung Bara Utama* -
- PT Sinar Nirwana Sari	2,209	1,834	*PT Sinar Nirwana Sari* -
- PT Runa Persada	1,955	1,628	*PT Runa Persada* -
- PT Arief Nusa Raya	1,954	1,667	*PT Arief Nusa Raya* -
- PT Trifita Perkasa	1,906	-	*PT Trifita Perkasa* -
- PT Arkananta Apta Pratista	1,589	2,029	*PT Arkananta Apta Pratista* -
- PT Lancarjaya Mitra Abadi	1,403	1,983	*PT Lancarjaya Mitra Abadi* -
- PT Afco Energy	-	45,399	*PT Afco Energy* -
- PT Jembayan Muarabara	-	3,040	*PT Jembayan Muarabara* -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.500)	5,316	3,915	*Others (each less than US$1,500)* -
	194,228	152,953	
Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			*Trade payables composition based on currency is as follows:*
- Dolar AS	136,992	88,196	*US Dollars* -
- Rupiah	57,236	64,757	*Rupiah* -
	194,228	152,953	

Saldo tersebut di atas timbul dari pembelian suku cadang, batubara, bahan bakar, jasa penambangan, dan jasa lain-lain.

The balances above arose from the purchase of spare parts, coal, fuel, mining services and other services.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED EXPENSES*

	2018	2017	
Pembelian yang masih harus dibayar	89,031	63,479	*Accrued purchases*
Sewa peralatan, kapal, ponton, dan kendaraan	28,515	22,191	*Equipment, vessel, pontoon and vehicle rental*
Royalti/iuran eksploitasi	9,059	12,918	*Royalty/exploitation fee*
Pengangkutan	4,878	3,141	*Freight*
Denda keterlambatan kapal	4,398	2,197	*Demurrage*
Pembelian bahan bakar	3,828	9,728	*Fuel purchases*
Bahan peledak	3,725	817	*Explosives*
Garansi	2,427	1,735	*Guarantee retention*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$1.000)	259	840	*Others (each less than US$1,000)*
	146,120	117,046	

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/71 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN / *16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS*

	2018	2017	
Bonus kinerja karyawan	7,667	5,334	*Employee performance bonuses*
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	37,667	40,186	*Pension benefits obligation*
	45,334	45,520	

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya untuk karyawan Grup per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Towers Watson Purbajaga.

The Group's employee benefits and other long term employee benefits provision as at 31 December 2018 and 2017 were presented based on calculation by an independent firm of actuaries, PT Towers Watson Purbajaga.

Asumsi utama yang digunakan oleh Grup dan PT Towers Watson Purbajaga untuk menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan data ekonomi Indonesia dan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the Group and PT Towers Watson Purbajaga in determining the employee benefits based on the Indonesian economic environment and Rupiah currency were as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto untuk imbalan pensiun	7.25% - 8.25%	5.50% - 7.50%	*Discount rate on pension obligation*
Tingkat inflasi	4.50%	4.50%	*Inflation rate*
Kenaikan gaji di masa depan	8.50%	8.50%	*Future salary increases*
Tabel tingkat cacat dan kematian	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality and disability table*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were as follows:

	2018	2017	
Nilai kini dari kewajiban	37,667	40,186	*Present value of obligations*
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	37,667	40,186	*Pension benefits obligation*
Bonus kinerja karyawan	7,667	5,334	*Employee performance bonuses*
	45,334	45,520	
Bagian jangka pendek	(10,264)	(7,358)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	35,070	38,162	*Non-current portion*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/72 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / ***16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS*** *(continued)*

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss for the years ended 31 December 2018 and 2017 were determined as follows:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	3,378	3,247	*Current service cost*
Biaya jasa lalu - perubahan program	82	(79)	*Past service cost - plan amendment*
Pengakuan segera (keuntungan)/kerugian atas program imbalan karyawan lainnya	(436)	112	*Immediate recognition of (gain)/loss on other employee benefit plan*
Biaya bunga	2,383	2,777	*Interest cost*
	5,407	6,057	

Dari total beban di atas, AS$3.763 (2017: AS$4.337) dan AS$1.644 (2017: AS$1.720) masing-masing dimasukkan sebagai "beban pokok pendapatan" dan "beban umum dan administrasi".

From the total charges above, US$3,763 (2017: US$4.337) and US$1,644 (2017: US$1.720) were included in "cost of revenue" and "general and administration expenses".

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the employee benefits obligation was as follows:

	2018	2017	
Saldo awal	40,186	34,413	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	3,378	3,247	*Current service cost*
Biaya bunga	2,383	2,777	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	82	(79)	*Past service cost*
Penyesuaian kurs mata uang asing	(2,692)	(347)	*Exchange rate adjustment*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2,851)	(593)	*Gain from change in - financial assumptions*
- (Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	(1,106)	2,419	*(Gain)/loss from experience - adjustments*
Pengakuan beban segera program imbalan karyawan lainnya	(436)	112	*Immediate expense recognition of other employee benefit plan*
Imbalan yang dibayar langsung oleh Grup	(1,277)	(1,763)	*Benefits paid directly by the Group*
Saldo akhir	37,667	40,186	*Ending balance*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/73 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan) / ***16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS*** *(continued)*

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation***		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	**Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption***	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 5.31%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 5.84%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* 5.67%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* 5.25%	*Salary growth rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (the present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 1,8 dan 14 tahun.

The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation ranges between 1.8 and 14 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 10 tahun/ *Less than 10 years*	**Antara 10 – 20 tahun/*Between 10 – 20 years***	**Antara 20 - 30 tahun/*Between 20 – 30 years***	**Di atas 30 tahun/ *More than 30 years***	
Imbalan pensiun	69,885	35,374	20,427	563	*Pension benefits*

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirement of CLA.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/74 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG / *17. PROVISION FOR MINE REHABILITATION*

	2018	2017	
Saldo awal	26,023	21,815	*Beginning balance*
Penambahan dan akresi	11,902	4,344	*Addition and accretion*
Realisasi	(112)	(136)	*Realisation*
Saldo akhir	37,813	26,023	*Ending balance*

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	2018			
	Saham diterbitkan dan disetor penuh/ *Issued and paid-up capital*			
	Jumlah saham/ *Number of of shares*	Nilai (Rp juta)/ *Value (Rp million)*	Setara AS$/ *US$ equivalent*	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Fredi Chandra (Komisaris/*Commissioner*)	1,068,480	534	60	0.09
Jusnan Ruslan (Direktur/*Director)*	4,000	2	-	-
A.H. Bramantya Putra (Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*)	3,500	2	-	-
Masyarakat/*Public*	359,408,920	179,704	20,324	31.82
	1,096,555,900	548,278	62,005	97.05
Saham treasuri/*Treasury shares*	33,369,100	16,685	1,887	2.95
	1,129,925,000	564,963	63,892	100.00

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/75 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan) / ***18. SHARE CAPITAL** (continued)*

	2017			
	Saham diterbitkan dan disetor penuh/ *Issued and paid-up capital*			
	Jumlah saham/ *Number of of shares*	Nilai (Rp juta)/ *Value (Rp million)*	Setara AS$/ *US$ equivalent*	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Fredi Chandra (Komisaris/*Commissioner*)	999,880	499	57	0.09
Somyot Ruchirawat (Komisaris/ *Commissioner*)	10,000	5	1	-
Rudijanto Boentoro (Komisaris/ *Commissioner*)	5,000	3	-	-
Jusnan Ruslan (Direktur/*Director*)	5,000	3	-	-
A.H. Bramantya Putra (Direktur/*Director*)	3,500	2	-	-
Masyarakat/*Public*	359,461,520	179,730	20,326	31.82
	1,096,555,900	548,278	62,005	97.05
Saham treasuri/*Treasury shares*	33,369,100	16,685	1,887	2.95
	1,129,925,000	564,963	63,892	100.00

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 33.369.100 lembar saham biasa melalui BEI selama tahun 2016 (Catatan 1). Pembelian kembali saham Perusahaan ini dilakukan untuk mengurangi dampak volatilitas harga saham Perusahaan karena kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai dengan Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp255.788.000.202 (setara dengan AS$19.211). Saham tersebut dicatat pada saham treasuri. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

The Company repurchased 33,369,100 of its own ordinary shares through purchases on the IDX during 2016 (Note 1). This repurchase transaction was conducted to ease the Company's share price volatility resulting from significant market fluctuation and was in accordance with Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015. The total amount paid to acquire the shares was Rp255,788,000,202 (equivalent to US$19,211). The shares were recorded as treasury shares. The Company has the right to re-issue these shares at a later date. All shares issued by the Company were fully paid. During the years ended 31 Desember *2018 and 2017, the Company did not purchase additional treasury shares.*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/76 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL*

	2018	2017	
Tambahan modal disetor	354,935	354,935	*Additional paid in capital*
Biaya emisi saham	(10,737)	(10,737)	*Share issuance costs*
	344,198	344,198	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian	(15,170)	(15,170)	*Difference in value from restructuring transactions of entities under common control*
	329,028	329,028	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana pada 18 Desember 2007.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issue of new shares of the Company during the IPO on 18 December 2007.

20. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN / *20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar AS$13.000. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

As at 31 December 2018 and 2017, the Company had total appropriated retained earnings amounting to US$13,000. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

21. DIVIDEN / *21. DIVIDENDS*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun fiskal 2016 sebesar AS$130.500. Sebesar AS$36.500 telah dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen pada tanggal 29 November 2016 (AS$0,03 per lembar saham). Sisa dividen AS$94.000 telah dibayarkan pada tanggal 21 April 2017 (AS$0,086 per lembar saham).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 29 March 2017, the Company declared total final dividends for the 2016 financial year of US$130,500. Out of the declared dividends, US$36,500 was distributed to shareholders as dividends on 29 November 2016 (US$0.03 per share). The remaining dividends of US$94,000 were paid on 21 April 2017 (US$0.086 per share).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2017 sebesar AS$252.000. Sebesar AS$105.050 telah dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen pada tanggal 20 November 2017 (AS$0,096 per lembar saham). Sisa dividen AS$146.878 telah dibayarkan pada tanggal 20 April 2018 (AS$0,134 per lembar saham).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 23 March 2018, the Company declared total final dividends for the 2017 financial year of US$252,000. Out of the declared dividends, US$105,050 was distributed to shareholders as dividends on 20 November 2017 (US$0.096 per share). The remaining dividends of US$146,878 were paid on 20 April 2018 (US$0.134 per share).

Berdasarkan Keputusan Sirkular sebagai pengganti rapat Dewan Direksi tertanggal 23 Oktober 2018, Perusahaan mengumumkan dividen untuk laba bersih pada semester pertama tahun 2018 sebesar AS$102.495. Pada tanggal 16 November 2018, Perusahaan telah membayarkan seluruh dividen interim.

Based on the Circular Resolution in lieu of the Board of Directors meetings on 23 October 2018, the Company declared an dividend for the first half year net income in 2018 amounting to US$102,495. On 16 November 2018, the Company has fully paid the interim dividend.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/77 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR / *22. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2018	2017	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	261,951	252,608	*Net income attributable to the owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar, tidak termasuk saham treasuri (dalam ribuan lembar saham)	1,096,556	1,096,556	*Weighted-average number of ordinary shares outstanding, excluding treasury shares (in thousands of shares)*
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	0.24	0.23	*Basic earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity (full amount)*

Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017.

The Group did not have any dilutive ordinary shares for the years ended 31 December 2018 and 2017.

23. PENDAPATAN BERSIH / *23. NET REVENUE*

	2018	2017	
Batubara			*Coal*
- Pihak ketiga	1,834,394	1,540,769	*Third parties* -
- Pihak berelasi	68,865	136,428	*Related parties* -
Bahan bakar minyak			*Fuel*
- Pihak ketiga	94,787	2,839	*Third parties* -
Jasa			*Services*
- Pihak ketiga	9,584	9,489	*Third parties* -
Jumlah pendapatan bersih	2,007,630	1,689,525	*Total net revenue*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% pendapatan bersih konsolidasian.

As at 31 December 2018 and 2017, there is no customer with transactions making up more than 10% of net consolidated revenue.

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party transactions and balances.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/78 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUE*

	2018	2017	
Biaya produksi:			***Production costs:***
Biaya penambangan	643,246	565,839	*Mining costs*
Transportasi batubara	84,699	78,259	*Coal transportation*
Penyusutan (Catatan 10)	48,886	46,528	*Depreciation (Note 10)*
Gaji dan tunjangan	48,665	43,642	*Salaries and allowances*
Perawatan dan pemeliharaan	33,363	41,482	*Repairs and maintenance*
Sewa peralatan	26,604	23,988	*Equipment rental*
Bahan bakar dan minyak	25,379	24,072	*Fuel and oil*
Iuran kehutanan	19,893	12,139	*Forestry fee*
Revegetasi	8,832	14,856	*Revegetation*
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (Catatan 12)	10,732	10,083	*Amortisation of deferred exploration and development expenditure (Note 12)*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$5.000)	47,263	38,876	*Others (each less than US$5,000)*
Jumlah biaya produksi	997,562	899,764	*Total production costs*
Royalti/iuran eksploitasi	234,611	212,721	*Royalty/exploitation fee*
Pembelian batubara	124,256	55,624	*Coal purchases*
Bahan bakar minyak	90,297	1,663	*Fuel*
(Kenaikan)/penurunan persediaan batubara	(35,573)	9,394	*(Increase)/decrease in coal inventories*
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang (Catatan 17)	11,902	4,344	*Provision for mine rehabilitation (Note 17)*
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 13)	616	567	*Amortisation of mining properties (Note 13)*
	426,109	284,313	
Beban pokok pendapatan	1,423,671	1,184,077	*Cost of revenue*

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha sebagai berikut:

The details of suppliers with transactions of more than 10% of total revenue are as follows:

	2018	2017	
Pihak ketiga:			*Third party:*
PT Pamapersada Nusantara	636,854	476,231	*PT Pamapersada Nusantara*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/79 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN / *25. SELLING EXPENSES*

	2018	2017	
Jasa pemasaran dan keagenan	35,769	31,529	*Marketing and agency services*
Biaya angkut	25,082	18,065	*Freight cost*
Pemenuhan kewajiban alokasi dalam negeri	23,387	-	*Domestic market obligation*
Penanganan dan pemuatan batubara	13,120	11,913	*Coal handling and loading*
Bahan bakar dan minyak	11,342	9,524	*Fuel and oil*
Survei dan analisis sampel	5,088	4,696	*Draft survey and sampling analysis*
Sewa kapal	2,230	6,706	*Ship rental*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$2.000)	6,372	5,017	*Others (each less than US$2,000)*
	122,390	87,450	

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi. / *Refer to Note 28 for details of related party transactions and balances.*

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES*

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	16,015	14,213	*Salaries and allowances*
Jasa profesional dan manajemen	4,523	3,929	*Professional and management fees*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$3.500)	8,981	11,770	*Others (each less than US$3,500)*
	29,519	29,912	

27. LAIN-LAIN, BERSIH / *27. OTHERS, NET*

	2018	2017	
Kerugian/(keuntungan) *swap* batubara dan bahan bakar minyak (Catatan 6)	39,556	(428)	*Loss/(gain) on coal and fuel swaps (Note 6)*
Penghapusan uang dibayar di muka terkait proyek	14,516	13,807	*Write-off of advances related to projects*
Kerugian nilai tukar	9,695	350	*Loss on exchange rate*
Beban pajak lainnya	5,724	20,456	*Other tax expense*
Pendapatan bunga dari pemeriksaan pajak	-	(8,085)	*Interest income from tax assessment*
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS$2.000)	(1,244)	2,525	*Others (each less than US$2,000)*
	68,247	28,625	

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/80 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI / *28. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES*

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: / *Related party transactions and balances are as follows:*

	2018	2017	
Penjualan batubara:			*Coal sales:*
- Banpu Public Company Limited	38,085	62,636	*Banpu Public Company Limited* -
- Banpu Minerals Company Limited	30,780	73,792	*Banpu Minerals Company Limited* -
Jumlah	68,865	136,428	*Total*
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	**3.43%**	**8.07%**	***As a percentage of total net revenue***
Biaya jasa pemasaran:			*Marketing service fee:*
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 29i)	28,341	24,948	*Banpu Public Company Limited (refer to Note 29i)* -
Persentase dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan	**79.23%**	**79.13%**	***As a percentage of total marketing and agency services***

	2018	2017	
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
- Banpu Public Company Limited	3,937	7,105	*Banpu Public Company Limited* -
- Banpu Minerals Company Limited	-	6,745	*Banpu Minerals Company Limited* -
	3,937	13,850	
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Limited	13	-	*Banpu Minerals (Singapore) Pte. Limited* -
- Banpu Public Company Limited	20	6	*Banpu Public Company Limited* -
	33	6	
Jumlah	3,970	13,856	*Total*
Persentase dari jumlah aset	**0.28%**	**1.02%**	***As a percentage of total assets***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/81 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

***28. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES** (continued)*

	2018	2017	
Liabilitas jangka pendek lainnya:			*Other current liabilities:*
Biaya jasa pemasaran:			*Marketing service fee:*
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 29i)	7,383	7,224	*Banpu Public Company Limited - (refer to Note 29i)*
Penggantian biaya:			*Expense reimbursement:*
- Banpu Public Company Limited	197	28	*Banpu Public Company Limited -*
- Banpu Minerals Company Limited	118	12	*Banpu Minerals Company Limited -*
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Limited	2	-	*Banpu Minerals (Singapore) Pte. Limited -*
Jumlah	7,700	7,264	*Total*
Persentase dari jumlah liabilitas	**1.63%**	**1.82%**	***As a percentage of total liabilities***

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with the related parties is as follows:

Pihak berelasi/*Related parties*	Hubungan/*Relationships*	Transaksi/*Transactions*
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Limited	Pemegang saham Perusahaan/*The ultimate controlling entity of the Company*	Penggantian biaya/*Expense reimbursement*
Banpu Public Company Limited	Pemegang saham pengendali utama Perusahaan/*The controlling entity of the Company*	Penjualan batubara/*Coal sales,* penggantian biaya/*expense reimbursement,* biaya jasa pemasaran/*marketing service fee*
Banpu Power Public Company	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/*Under common control with the Company*	Penggantian biaya/*Expense reimbursement*
Banpu Minerals Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/*Under common control with the Company*	Penjualan batubara/*Coal sales,* penggantian biaya/*expense reimbursement*
Dewan Komisaris dan Direksi/*Board of Commissioners and Board of Directors*	Manajemen kunci/*Key management personnel*	Imbalan karyawan/*Employee benefits*

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman. Grup mendapatkan persetujuan dari pejabat pemerintah yang terkait sebelum melakukan transaksi-transaksi tersebut.

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- *Coal sales to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and the location of deliveries. The Group obtained approvals from the appropriate government authority for these sales transactions.*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/82 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif biaya jasa pemasaran kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan formula tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal. Pada 31 Desember 2018, kompensasi terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

***28. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES** (continued)*

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows (continued):

- *Related parties re-charged all expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.*
- *The marketing service rate to a related party is determined based on a certain formula which is comparable to other companies.*

Key management compensation

Key management includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Corporate Secretary and the Head of Internal Audit. As at 31 December 2018, compensation consists of short-term and long-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

The compensation paid or payable to key management for employee services for the years ended 31 December 2018 and 2017, is as follows:

	2018				
	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ *Board of Directors and other key management personnel*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		
	%	AS$/*US$*	%	AS$/*US$*	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	53	1,707	100	733	*Salary and other short-term employee benefits*
Imbalan pensiun	45	1,422	-	-	*Pension benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	2	65	-	-	*Other long-term benefits*
Jumlah	**100**	**3,194**	**100**	**733**	***Total***

	2017				
	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ *Board of Directors and other key management personnel*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		
	%	AS$/*US$*	%	AS$/*US$*	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	47	1,828	100	679	*Salary and other short-term employee benefits*
Imbalan pensiun	50	1,953	-	-	*Pension benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	3	99	-	-	*Other long-term benefits*
Jumlah	**100**	**3,880**	**100**	**679**	***Total***

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/83 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki pesanan pembelian peralatan dan perlengkapan tambang dan bahan-bahan pendukung lainnya yang belum diterima sebesar AS$12.642.

b. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki beberapa komitmen untuk menjual 16,2 juta metrik ton batubara ke beberapa pembeli. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik mulai tahun 2018 hingga 2021.

c. Jaminan reklamasi

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, garansi bank berikut dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun-tahun tersebut:

IMM

IMM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:
- Untuk periode 2012 - 2013: Rp3,4 milyar (setara dengan AS$237) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2018,
- Untuk periode 2014 - 2017: Rp19,7 milyar (setara dengan AS$1.363) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2020,
- Untuk periode 2018: Rp14 milyar (setara dengan AS$969) yang berlaku sampai dengan 1 Juli 2019, dan
- Untuk periode 2019: Rp35,3 milyar (setara dengan AS$2.439) yang berlaku sampai dengan 1 Januai 2020.

TCM

TCM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:
- Untuk periode 2010 - 2016: Rp21,8 milyar (setara dengan AS$1.506) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2019,
- Untuk periode 2017: Rp25,7 milyar (setara dengan AS$1.775) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2020,
- Untuk periode 2018: Rp28,6 milyar (setara dengan AS$1.973) yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2019, dan
- Untuk periode 2019: Rp25,9 milyar (setara dengan AS$1.787) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2020.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Purchase commitments

As at 31 December 2018, the Group had outstanding purchase orders for mining equipment and supplies amounting to US$12,642.

b. Sales commitments

As at 31 December 2018, the Group had various commitments to sell 16.2 million metric tonnes of coal to various buyers. The coal will be periodically delivered from 2018 until 2021.

c. Reclamation guarantees

As at the date of these consolidated financial statements, the following bank guarantees may be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for those years:

IMM

IMM placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:
- *For period 2012 - 2013: Rp3.4 billion (equivalent to US$237) which is valid until 31 December 2018,*
- *For period 2014 - 2017: Rp19.7 billion (equivalent to US$1,363) which is valid until 1 January 2020,*
- *For period 2018: Rp14 billion (equivalent to US$969) which is valid until 1 July 2019 and*
- *For period 2019: Rp35.3 billion (equivalent to US$2,439) which is valid until 1 January 2020.*

TCM

TCM placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:
- *For period 2010 - 2016: Rp21.8 billion (equivalent to US$1,506) which is valid until 30 June 2019,*
- *For period 2017: Rp25.7 billion (equivalent to US$1,775) which is valid until 1 January 2020,*
- *For period 2018: Rp28.6 billion (equivalent to US$1,973) which is valid until 1 March 2019 and*
- *For period 2019: Rp25.9 billion (equivalent to US$1,787) which is valid until 1 January 2020.*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/84 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

KTD

KTD Tandung Mayang telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:
- Untuk periode 2010 - 2013: Rp3,4 milyar (setara dengan AS$232) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2019, dan
- Untuk periode 2014 - 2015: Rp962 juta (setara dengan AS$66) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2018.

KTD Tandung Mayang sedang dalam proses penutupan tambang.

KTD Embalut telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:
- Untuk periode 2003 - 2018: Rp22,9 milyar (setara dengan AS$1.580) dan AS$27 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2018, dan
- Untuk periode 2019: Rp6 milyar (setara dengan AS$417) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2019,

JBG

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:
- Untuk periode 2013 - 2017: Rp2,7 milyar (setara dengan AS$187) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2019, dan
- Untuk periode 2018: Rp8,2 milyar (setara dengan AS$567) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2019.
-

Bharinto

Bharinto telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk garansi:
- Untuk periode 2012 - 2017: Rp10,1 milyar (setara dengan AS$695) yang berlaku sampai dengan 1 September 2019, dan
- Untuk periode 2018 - 2019: Rp18,9 milyar (setara dengan AS$1.307) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2020.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

c. Reclamation guarantees *(continued)*

KTD

KTD Tandung Mayang placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:
- *For period 2010 - 2013: Rp3.4 billion (equivalent to US$232) which is valid until 1 January 2019 and*
- *For period 2014 - 2015: Rp962 million (equivalent to US$66) which is valid until 31 December 2018.*

KTD Tandung Mayang is in the process of mine closure.

KTD Embalut placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:
- *For period 2003 - 2018: Rp22.9 billion (equivalent to US$1,580) and US$27 which is valid until 31 December 2018 and*
- *For period 2019: Rp6 billion (equivalent to US$417) which is valid until 31 December 2019.*

JBG

JBG placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:
- *For period 2013 - 2017: Rp2.7 billion (equivalent to US$187) which is valid until 31 December 2019 and*
- *For period 2018: Rp8.2 billion (equivalent to US$567) which is valid until 30 June 2019.*

Bharinto

Bharinto placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:
- *For period 2012 - 2017: Rp10.1 billion (equivalent to US$695) which is valid until 1 September 2019 and*
- *For period 2018 - 2019: Rp18.9 billion (equivalent to US$1,307) which is valid until 1 January 2020.*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/85 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

d. Litigasi

Kasus kompensasi lahan melawan Saun

Pada tanggal 25 Juli 2016, Saun ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 45,6 ha yang terletak di dalam hutan negara/kawasan budidaya kehutanan di area konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp457,1 milyar (setara dengan AS$31.567). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat dan terdaftar dengan No. 22/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Pada tanggal 17 Januari 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan banding terhadap putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Samarinda melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat. Pada tanggal 23 Mei 2017, Pengadilan Tinggi Samarinda telah memutuskan tidak menerima permohonan banding.

Pada tanggal 19 Juli 2017, Bharinto menerima pemberitahuan dari Pengadilan bahwa Penggugat telah mengajukan pernyataan kasasi terhadap putusan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat, dan pada hari yang sama Bharinto juga telah menerima Memori Kasasi. Pada tanggal 28 Juli 2017, Bharinto telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 3190 K/PDT/2017 tertanggal 11 Januari 2018, Mahkamah Agung memutuskan tidak menerima permohonan Kasasi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Bharinto belum menerima salinan putusan asli.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

d. Litigation

Land compensation case against Saun

On 25 July 2016, Saun (the "Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 45.6 ha in the state forest/forestry cultivation area within the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff claimed compensation in the amount of Rp457.1 billion (equivalent to US$31,567). The lawsuit was filed to the District Court of West Kutai and was registered under No. 22/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

On 4 January 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar has decided not to accept the Plaintiff's claim. On 17 January 2017, the Plaintiff submitted a statement of appeal against the decision to the High Court of Samarinda through District Court of West Kutai. On 23 May 2017, the High Court of Samarinda has decided not to accept the appeal.

On 19 July 2017, Bharinto received notification from the Court that the Plaintiff has submitted the statement of cassation against the appeal decision to Supreme Court through District Court of West Kutai and Bharinto received the Memorandum of Cassation on the same date. On 28 July 2017, Bharinto has submitted the Counter Memory of Cassation.

Pursuant to Supreme Court's decision No. 3190 K/PDT/2017 dated 11 January 2018, the Supreme Court has decided not to accept the cassation. As at the date of these consolidated financial statements, Bharinto has not yet received the original copy of the verdict.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/86 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

d. Litigasi (lanjutan)

Kasus kompensasi lahan melawan Saun dan rekan

i. Perkara No.23/Pdt.G/2016/PN.Sdw

Untuk wilayah dan lokasi yang berbeda, pada tanggal 25 Juli 2016, Saun dan rekan ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 46,1 ha yang terletak di dalam hutan negara/kawasan budidaya kehutanan di area konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp462,3 milyar (setara dengan AS$31.925). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 23/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Pada tanggal 17 Januari 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan ke Pengadilan Tinggi Samarinda melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat. Pada tanggal 12 Juni 2017, Pengadilan Tinggi Samarinda telah memutuskan tidak dapat menerima permohonan banding Penggugat.

Pada tanggal 19 Juli 2017, Bharinto menerima pemberitahuan dari Pengadilan bahwa Penggugat telah mengajukan pernyataan kasasi terhadap putusan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat, dan pada tanggal 28 Juli 2017 Bharinto telah menerima Memori Kasasi. Pada tanggal 7 Agustus 2017, Bharinto telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 3122 K/PDT/2017 tertanggal 22 Desember 2017, Mahkamah Agung memutuskan tidak menerima permohonan Kasasi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Bharinto belum menerima salinan putusan asli.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

d. Litigation *(continued)*

Land compensation cases against Saun et al

i. Case No.23/Pdt.G/2016/PN.Sdw

For a different area and location, on 25 July 2016, Saun et al (the "Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 46.1 ha in the state forest/forestry cultivation area within the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff claimed compensation in the amount of Rp462.3 billion (equivalent to US$31,925). The lawsuit was filed to the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 23/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

On 4 January 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar has decided not to accept the Plaintiff's claim. On 17 January 2017, the Plaintiff submitted a statement of appeal against the decision to the High Court of Samarinda through District Court of West Kutai. On 12 June 2017, the High Court of Samarinda has decided not to accept the appeal from the Plaintiff.

On 19 July 2017, Bharinto received notification from the Court that the Plaintiff has submitted the statement of cassation against the appeal decision to Supreme Court through District Court of West Kutai, and on 28 July 2017 Bharinto received the Memorandum of Cassation. On 7 August 2017, Bharinto has submitted the Counter Memory of Cassation.

Pursuant to Supreme Court's decision No. 3122 K/PDT/2017 dated 22 December 2017, the Supreme Court has decided not to accept the cassation. As at the date of these consolidated financial statements, Bharinto has not yet received the original copy of the verdict.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/87 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

d. Litigasi (lanjutan)

Kasus kompensasi lahan melawan Saun dan rekan (lanjutan)

ii. Perkara No.24/Pdt.G/2016/PN.Sdw

Untuk wilayah dan lokasi yang berbeda, pada tanggal 25 Juli 2016, Saun dan rekan ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 51 ha yang terletak di dalam hutan negara/kawasan budidaya kehutanan di area konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp516,1 milyar (setara dengan AS$35.640). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 24/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Pada tanggal 17 Januari 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan banding terhadap putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Samarinda melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat. Pada tanggal 15 Juni 2017, Pengadilan Tinggi Samarinda telah memutuskan tidak dapat menerima permohonan banding penggugat.

Pada tanggal 11 Agustus 2017, Bharinto menerima pemberitahuan dari Pengadilan bahwa Penggugat telah mengajukan pernyataan kasasi terhadap putusan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat, dan pada tanggal 24 Agustus 2017, Bharinto telah menerima Memori Kasasi. Pada tanggal 7 September 2017, Bharinto telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 3465 K/PDT/2017 tertanggal 16 Januari 2018, Mahkamah Agung memutuskan tidak menerima permohonan Kasasi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Bharinto belum menerima asli salinan putusan.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

d. Litigation *(continued)*

Land compensation cases against Saun et al *(continued)*

ii. Case No.24/Pdt.G/2016/PN.Sdw

For a different area and location, on 25 July 2016, Saun et al (the "Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 51 ha in the state forest/forestry cultivation area within the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff claimed compensation in the amount of Rp516.1 billion (equivalent to US$35,640). The lawsuit was filed to the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 24/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

On 4 January 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar has decided not to accept the Plaintiff's claim. On 17 January 2017, the Plaintiff submitted a statement of appeal against the decision to the High Court of Samarinda through District Court of West Kutai. On 15 June 2017, the High Court of Samarinda has decided to reject the appeal from the Plaintiff.

On 11 August 2017, Bharinto received notification from the Court that the Plaintiff has submitted the statement of cassation against the appeal decision to Supreme Court through District Court of West Kutai, and on 24 August 2017, Bharinto received the Memorandum of Cassation. On 7 September 2017, Bharinto has submitted the Counter Memory of Cassation.

Pursuant to Supreme Court's decision No. 3465 K/PDT/2017 dated 16 January 2018, the Supreme Court has decided not to accept the cassation. As at the date of these consolidated financial statements, Bharinto has not yet received the original copy of the verdict.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/88 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

d. Litigasi (lanjutan)

Kasus kompensasi lahan melawan Saun dan rekan (lanjutan)

iii. Perkara No.25/Pdt.G/2016/PN.Sdw

Untuk wilayah dan lokasi yang berbeda, pada tanggal 25 Juli 2016, Saun dan rekan ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 56,5 ha yang terletak di dalam kawasan budidaya kehutanan di area konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp510,2 milyar (setara dengan AS$35.230). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 25/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

Pada tanggal 4 Januari 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Pada tanggal 17 Januari 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan banding terhadap putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Samarinda melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat. Pada tanggal 10 Mei 2017, Pengadilan Tinggi Samarinda telah memutuskan tidak dapat menerima permohonan banding Penggugat.

Pada tanggal 29 Juni 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan kasasi terhadap putusan banding atas perkara ini kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat. Pada tanggal 5 Juli 2017, Bharinto telah menerima Memori Kasasi. Pada tanggal 19 Juli 2017, Bharinto telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 2994 K/PDT/2017 tertanggal 22 Desember 2017, Mahkamah Agung memutuskan tidak menerima permohonan Kasasi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Bharinto belum menerima asli salinan putusan.

iv. Perkara No.26/Pdt.G/2016/PN.Sdw

Untuk wilayah dan lokasi yang berbeda, pada tanggal 25 Juli 2016, Saun dan rekan ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 123 ha yang terletak di dalam hutan negara/kawasan budidaya kehutanan di area konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp1,2 triliun (setara dengan AS$84.594). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 26/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

d. Litigation *(continued)*

Land compensation cases against Saun et al *(continued)*

iii. Case No.25/Pdt.G/2016/PN.Sdw

For a different area and location, on 25 July 2016, Saun et al (the "Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 56.5 ha in the forestry cultivation area within the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff claimed compensation in the amount of Rp510.2 billion (equivalent to US$35,230). The lawsuit was filed to the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 25/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

On 4 January 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar has decided not to accept the Plaintiff's claim. On 17 January 2017, the Plaintiff has submitted a statement of appeal against the decision to the High Court of Samarinda through District Court of West Kutai. On 10 May 2017, the High Court of Samarinda decided not to accept the appeal from the Plaintiff.

On 29 June 2017, the Plaintiff submitted a statement of cassation against the appeal decision on this case to the Supreme Court through District Court of West Kutai. On 5 July 2017, Bharinto received the Memorandum of Cassation. On 19 July 2017, Bharinto has submitted the Counter Memory of Cassation.

Pursuant to Supreme Court's decision No. 2994 K/PDT/2017 dated 22 December 2017, the Supreme Court has decided not to accept the cassation. As at the date of these consolidated financial statements, Bharinto has not yet received the original copy of the verdict.

iv. Case No.26/Pdt.G/2016/PN.Sdw

For a different area and location, on 25 July 2016, Saun et al (the "Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 123 ha in the state forest/forestry cultivation area within the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff claimed compensation in the amount of Rp1.2 trillion (equivalent to US$84,594). The lawsuit was filed in the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 26/Pdt.G/2016/PN.Sdw.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/89 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

d. Litigasi (lanjutan)

Kasus kompensasi lahan melawan Saun dan rekan (lanjutan)

iv. Perkara No.26/Pdt.G/2016/PN.Sdw (lanjutan)

Pada tanggal 4 Januari 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat.

Pada tanggal 17 Januari 2017, Penggugat telah mengajukan pernyataan banding terhadap putusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Samarinda melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat. Pada tanggal 5 Juli 2017, Pengadilan Tinggi Samarinda telah memutuskan tidak dapat menerima permohonan banding Penggugat.

Pada tanggal 24 Agustus 2017, Bharinto menerima pemberitahuan dari Pengadilan bahwa Penggugat telah mengajukan pernyataan kasasi terhadap putusan banding kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat, dan pada hari yang sama Bharinto juga telah menerima Memori Kasasi. Pada tanggal 7 September 2017, Bharinto telah menyerahkan Kontra Memori Kasasi.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung No. 8 K/PDT/2018 tertanggal 12 Februari 2018, Mahkamah Agung memutuskan tidak menerima permohonan Kasasi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Bharinto belum menerima asli salinan putusan.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bharinto masih berada dalam posisi yang kuat dalam kasus ini dan bahwa kasus ini tidak akan berdampak material pada posisi keuangan dan arus kas Grup.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

d. Litigation *(continued)*

Land compensation cases against Saun et al *(continued)*

iv. Case No.26/Pdt.G/2016/PN.Sdw *(continued)*

On 4 January 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar has decided not to accept the Plaintiff's claim.

On 17 January 2017, the Plaintiff has submitted a statement of appeal against the decision to the High Court of Samarinda through District Court of West Kutai. On 5 July 2017, the High Court of Samarinda has decided not to accept the appeal from the Plaintiff.

On 24 August 2017, Bharinto received notification from the Court that the Plaintiff has submitted the statement of cassation against the appeal decision to Supreme Court through District Court of West Kutai and Bharinto received the Memorandum of Cassation on the same date. On 7 September 2017, Bharinto has submitted the Counter Memory of Cassation.

Pursuant to Supreme Court's decision No. 8 K/PDT/2018 dated 12 February 2018, the Supreme Court has decided not to accept the cassation. As at the date of these consolidated financial statements, Bharinto has not yet received the original copy of the verdict.

Management believes that Bharinto is in a strong position in this lawsuits, and that this lawsuits will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flow.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/90 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

d. Litigasi (lanjutan)

Kasus kompensasi lahan melawan Genei

Pada tanggal 14 Februari 2017, Genei ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada Bharinto atas tanah seluas 4 ha yang yang terletak di dalam hutan negara/kawasan budidaya kehutanan di area konsesi tambang Bharinto. Penggugat menuntut ganti rugi sebesar Rp58,4 milyar (setara dengan AS$4.032). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 5/Pdt.G/2017/PN.Sdw. Pada tanggal 18 Juli 2017, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat.

Pada tanggal 11 Agustus 2017, Bharinto menerima pemberitahuan dari Pengadilan bahwa Penggugat telah mengajukan pernyataan banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat, dan pada hari yang sama Bharinto juga telah menerima Memori Banding. Pada tanggal 17 Oktober 2017, Bharinto telah menyerahkan secara langsung Kontra Memori Banding ke Pengadilan Tinggi Samarinda. Pada tanggal 22 November 2017, Pengadilan Tinggi Samarinda telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat. Pada tanggal 22 Maret 2018, Bharinto menerima pemberitahuan dari Pengadilan bahwa Penggugat telah mengajukan pernyataan kasasi terhadap putusan banding ke Mahkamah Agung melalui Pengadilan Negeri Kutai Barat.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, kasus ini masih dalam tahap kasasi di Mahkamah Agung.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bharinto masih berada dalam posisi yang kuat dalam kasus ini dan bahwa kasus ini tidak akan berdampak material pada posisi keuangan dan arus kas Grup.

Kasus kompensasi lahan melawan Lukas Gamas

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Lukas Gamas ("Penggugat") mengajukan tuntutan hukum kepada TCM sebagai Tergugat II atas tanah seluas 297,42 ha yang terletak di dalam hutan negara/kawasan budidaya kehutanan di area konsesi tambang TCM. Penggugat menuntut ganti rugi dari Para Tergugat sebesar total Rp1 triliun (setara dengan AS$75.633). Tuntutan ini diajukan di Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar dan terdaftar dengan No. 40/Pdt.G/2018/PN.Sdw.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

d. Litigation *(continued)*

Land compensation cases against Genei

On 14 February 2017, Genei (the "Plaintiff") filed a lawsuit against Bharinto for land of 4 ha in the state forest/forestry cultivation area within the mining concession area of Bharinto. The Plaintiff claimed compensation in the amount of Rp58.4 billion (equivalent to US$4,032). The lawsuit was filed to the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 5/Pdt.G/2017/PN.Sdw. On 18 July 2017, the District Court of West Kutai in Sendawar decided not to accept the Plaintiff's claim.

On 11 August 2017, Bharinto received notification from the Court that the Plaintiff has submitted the statement of appeal to High Court of Samarinda through District Court of West Kutai and Bharinto received the Memorandum of Appeal on the same date. On 17 October 2017, Bharinto submitted the Counter Memory of Appeal to High Court of Samarinda. On 22 November 2017, the High Court of West Kutai in Sendawar decided not to accept the Plaintiff's claim. On 22 March 2018, Bharinto received notification from the Court that the Plaintiff has submitted the statement of cassation against the appeal decision to Supreme Court through District Court of West Kutai.

As at the date of these consolidated financial statements, this case is still proceeding in the cassation stage at the Supreme Court.

Management believes that Bharinto is in a strong position in this lawsuits, and that this lawsuits will not have a material adverse impact on the Group's financial position and cash flow.

Land compensation case against Lukas Gamas

On 20 August 2018, Lukas Gamas (the "Plaintiff") filed a lawsuit against TCM as Defendant II for land of 297.42 ha in the state forest/forestry cultivation area within the mining concession area of TCM. The Plaintiff claimed compensation from all Defendants in the total amount of Rp1 trillion (equivalent to US$75,633). The lawsuit was filed to the District Court of West Kutai in Sendawar and was registered under No. 40/Pdt.G/2018/PN.Sdw.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/91 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

d. Litigasi (lanjutan)

Kasus kompensasi lahan melawan Lukas Gamas (lanjutan)

Pada tanggal 24 Januari 2019, Pengadilan Negeri Kutai Barat di Sendawar telah memutuskan tidak dapat menerima gugatan Penggugat.

Kasus kompensasi pengakhiran *Contract of Affreightment* ("*COA*")

Sebuah perusahaan perkapalan ("Penggugat") menuntut kepada IMM dan TCM pembayaran sebesar AS$5.625 sebagai kompensasi dan ganti rugi atas pengakhiran *COA* secara sepihak oleh IMM dan TCM, serta AS$358 sebagai kompensasi atas *suspended tonnage* berdasarkan *short-term COA*. Pada tanggal 1 Juni 2017, kasus ini telah didaftarkan di *Singapore Chamber of Maritime Arbitration* ("*SCMA*") dan Pemberitahuan Arbitrasinya telah dikirimkan ke IMM dan TCM.

Pada tanggal 9 September 2017, IMM dan TCM telah menyerahkan kepada Penggugat penawaran sebesar AS$878 sebagai bentuk penyelesaian yang berlaku sampai dengan 15 September 2017. Pada tanggal 21 September 2017, Penggugat merespon dengan menolak tawaran dari IMM dan TCM tersebut untuk penyelesaian. Tribunal telah mengeluarkan jadwal pengajuan gugatan dan pembelaan masing – masing pada tanggal 10 November dan 10 Desember 2017, dan permulaan sidang untuk latar belakang perkara pada bulan Juni 2018.

Sidang telah dimulai sejak bulan Juni 2018, dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, persidangan masih dalam tahap pengajuan statement of claims, statement of response, dan statement of witness di SCMA.

Grup berkeyakinan bahwa IMM dan TCM memiliki posisi yang kuat atas pengakhiran *COA* selama periode 2016 sampai 2021 dengan jumlah klaim sebesar AS$4.500 dan bahwa kasus ini tidak akan berdampak material pada posisi keuangan dan arus kas IMM dan TCM. Namun, manajemen berpendapat ada kemungkinan kalah atas tonase yang ditangguhkan untuk periode 2014 dan 2015, dan manajemen telah mengakui provisi sebesar AS$878 di IMM dan TCM. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perkara tersebut masih dalam proses di SCMA.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

d. Litigation *(continued)*

Land compensation case against Lukas Gamas *(continued)*

On 24 January 2019, the District Court of West Kutai in Sendawar has decided not to accept the Plaintiff's claim.

The case of compensation for terminating the Contract of Affreightment ("COA")

A vessel company (the "Claimant") claimed against IMM and TCM for a payment of a total of US$5,625 as compensation and indemnification due to the unilateral termination of COA by IMM and TCM, and US$358 as compensation for suspended tonnage under short-term COA. On 1 June 2017, the case was registered in Singapore Chamber of Maritime Arbitration ("SCMA") and the Arbitration Notice was addressed to IMM and TCM.

On 9 September 2017, IMM and TCM submitted to the Claimant an offer of US$878 for settlement with its validity until 15 September 2017. On 21 September 2017, the Claimant responded to reject IMM and TCM's offer for settlement. The Tribunal issued a schedule for submission of claim and defence on 10 November and 10 December 2017 respectively and commencement of a hearing of the case background in June 2018.

The hearing has begun since June 2018, and until the date of these consolidated financial statements, the hearing is still in the stage of submission of statement of claims, statement of response and statement of witness at SCMA.

The Group believes that IMM and TCM have a strong position on termination of COA during the period 2016 to 2021 with a claim amount of US$4,500 and that this issue will not have a material adverse impact on the IMM and TCM's financial position and cash flow. However, management believes that there is a possibility to lose on suspended tonnage for period 2014 and 2015 and has made a provision of US$878 for IMM and TCM. As at the date of these consolidated financial statements, this case is still proceeding at SCMA.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/92 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

d. Litigasi (lanjutan)

Kasus kompensasi pengakhiran *Contract of Affreightment* ("*COA*") (lanjutan)

Grup berkeyakinan bahwa Grup berada dalam posisi yang kuat dalam kasus-kasus di atas. Seluruh tuntutan yang melibatkan Grup di atas tidak akan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian secara material.

e. Kontrak jasa penambangan dan perjanjian sewa kendaraan

Entitas anak mengadakan berbagai macam perjanjian dengan jasa kontraktor pertambangan dan sewa kendaraan untuk mendukung operasi tambang.

- Kontraktor jasa penambangan yang saat ini digunakan antara lain, PT Pamapersada Nusantara, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Runa Persada, PT Yuhana Four Dalle, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Aldirr Pratama, PT Hirmalita Kutai Makmur, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Gading Jaya Perkasa, PT Mitra Alam Persada, PT Wija Virgo, PT Rentalindo Perdana, CV Arief Nusa Raya, PT Stanchar Karya Utama, PT Prima Jaya Persada Nusantara dan PT Riung Mitra Lestari, . Setiap perjanjian dengan kontraktor pertambangan mengatur, antara lain, tingkat harga, penyesuaian harga bahan bakar, konsumsi bahan bakar, manajemen bahan peledak, insentif untuk kontraktor, tolak ukur rasio pengupasan tanah dan hal lainnya. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara Desember 2018 sampai dengan Juli 2022.

- Perjanjian sewa kendaraan dilakukan dengan berbagai penyedia jasa. Jumlah sisa nilai kontrak adalah Rp72,9 milyar atau setara dengan AS$5.038 dengan rincian jatuh tempo sebagai berikut:

	2018	2017	
- < 1 tahun	1,094	553	*< 1 year* -
- 1 - 3 tahun	3,881	871	*1 - 3 years* -
- > 3 tahun	63	-	*> 3 years* -
	5,038	1,424	

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

d. Litigation *(continued)*

The case of compensation for terminating the Contract of Affreightment ("COA") *(continued)*

The Group is of the opinion that it is in a strong position in the above mentioned lawsuits. All of these lawsuits which involved the Group will not have a material impact on the consolidated financial statements.

e. Mining service contracts and vehicle rental agreements

The Company's subsidiaries entered into various mining service contracts and vehicle rental agreements to support its mining operations.

- *The mining service contractors which are currently utilised are, PT Pamapersada Nusantara, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Runa Persada, PT Yuhana Four Dalle, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Aldirr Pratama, PT Hirmalita Kutai Makmur, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Gading Jaya Perkasa, PT Mitra Alam Persada, PT Wija Virgo, PT Rentalindo Perdana, CV Arief Nusa Raya, PT Stanchar Karya Utama, PT Prima Jaya Persada Nusantara and PT Riung Mitra Lestari. Each agreement governs, among others, the price rate, fuel price adjustment, fuel consumption, explosives management, incentives for the contractor, stripping ratio benchmarks and other terms. Contract values are dependent on the volumes of overburden moved and coal mined. These contracts will expire between December 2018 and July 2022.*

- *The vehicle rental agreements were entered into with various providers. The total remaining contract value is Rp72.9 billion or equivalent to US$5,038 with maturity as follows:*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/93 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit

Perusahaan

Standard Chartered Bank ("SCB")

Pada 18 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan SCB. Fasilitas kredit perbankan tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam"), IMM, KTD, JBG dan Bharinto (bersama-sama disebut "sub-Peminjam") dengan Fasilitas Perbankan Gabungan sejumlah AS$40.000 dimana setiap fasilitas dianggap sebagai sub-limit dengan jumlah gabungan fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi Fasilitas Perbankan Gabungan yang diberikan.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2009 ("Periode Ketersediaan"). Pada saat berakhirnya Periode Ketersediaan tersebut kecuali diubah oleh SCB, Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan ini akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun.

Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 10 Desember 2013, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Juli 2015 dan tersedia juga bagi TCM. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, fasilitas tersebut masih dalam proses perpanjangan. SCB menyediakan beberapa Fasilitas Perbankan Umum sejumlah AS$100.000, seperti *Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility* dan *Import Invoice Financing facility*.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities

The Company

Standard Chartered Bank ("SCB")

On 18 September 2008, the Company entered into a banking credit facility agreement with SCB. The banking credit facilities are made available to the Company (the "Borrower"), IMM, KTD, JBG and Bharinto (collectively the "co-Borrowers") with General Banking Facilities of US$40,000 with each facility treated as a sub-limit with the combined outstanding amount not to exceed the amount of the General Banking Facility.

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

The agreement is valid until 30 June 2009 (the "Availability Period"). Upon the expiration of the Availability Period, unless otherwise amended by the Bank, this Banking Facility Amendment Agreement will be automatically extended for another year.

Based on the latest amendment dated 10 December 2013, the agreement was extended until 31 July 2015 and was also made available to TCM. As at the date of these financial statements, the facility is in the process of being extended. SCB provides General Banking Facilities of US$100,000, including a Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility and Import Invoice Financing facility.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/94 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

SCB (lanjutan)

Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas Impor/*Import Facilities*	US$40,000	-	US$40,000
Obligasi dan Jaminan dan Fasilitas *Standby Letter of Credit/Bonds and Guarantees and Standby Letter of Credit Facility*	US$100,000	Rp45,2 milyar/*billion* (setara dengan/*equivalent to* US$3,126) dan US$3,280	US$93,594
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ *Foreign Currency Exchange Facility*	-	-	-
Fasilitas *Credit Bills Negotiated Discrepant / Credit Bills Negotiated Discrepant Facility*	US$40,000	-	US$40,000
Fasilitas Modal Kerja/*Working Capital Facility*	US$30,000	-	US$30,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam dan sub-Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$100.000, kecuali fasilitas nilai tukar mata uang asing. Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk Peminjam dan sub-Peminjam adalah tidak dipastikan.

BCA

Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan, IMM, KTD, JBG, TCM dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan BCA. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 10 November 2015, fasilitas tersebut berlaku juga untuk TRUST. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tanggal 6 Februari 2019, fasilitas tersebut berlaku sampai 11 Agustus 2019.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

The Company *(continued)*

SCB *(continued)*

The Company's types of facilities as at 31 December 2018 are as follows:

The total amount of the facilities used by the Borrower and co-Borrowers should not exceed the limit of omnibus facility of US$100,000, except foreign currency exchange facility. The foreign currency exchange facility for Borrower and co-Borrowers is unadvised.

BCA

On 11 August 2010, the Company, IMM, KTD, JBG, TCM and Bharinto (collectively the "Borrower") entered into a credit facility agreement with BCA. Based on an amendment dated 10 November 2015, the facility also applied to TRUST. Based on the latest amendment dated 6 February 2019, this facility is valid until 11 August 2019.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/95 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

BCA (lanjutan)

Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Jaminan Bank, *Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ *Bank Guarantee, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit and Letter of Credit for Local Documents*	US$40,000	Rp195 milyar/*billion* (setara dengan/*equivalent to* US$13,466) dan/*and* US$7,205	US$19,329
Fasilitas nilai tukar/*Foreign exchange line*	US$50,000	-	US$50,000
Fasilitas kredit lokal/*Local credit facility*	Rp50 milyar/*billion* (setara dengan/ *equivalent to* US$3,453)	-	Rp50 milyar/*billion* (setara dengan/ *equivalent to* US$3,453)

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$40.000, batas fasilitas nilai tukar sebesar AS$50.000, dan batas fasilitas kredit lokal sebesar Rp50 milyar (setara dengan AS$3.453).

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

HSBC

Pada tanggal 15 Juli 2010, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 28 Agustus 2014, fasilitas tersebut berlaku juga untuk TRUST. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 29 November 2017, fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 dan berlaku juga untuk GEM. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tanggal 1 Oktober 2018, fasilitas tersebut berlaku sampai 30 Juni 2019.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

The Company *(continued)*

BCA *(continued)*

The Company's types of facilities as at 31 December 2018 are as follows:

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of omnibus facilities of US$40,000, foreign exchange line of US$50,000 and local credit facility of Rp50 billion (equivalent to US$3,453).

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

HSBC

On 15 July 2010, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD and Bharinto (collectively the "Borrower") entered into a credit facility agreement with HSBC. Based on amendment dated 28 August 2014, the facility also applied to TRUST. Based on amendment dated 29 November 2017, this facility is valid until 30 June 2018 and also applied to GEM. Based on the latest amendment dated 1 October 2018, this facility is valid until 30 June 2019.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/96 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

HSBC (lanjutan)

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Jaminan Bank, *Standby L/C*, Fasilitas Kredit Berdokumen, *Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan,* dan *Letter of Indemnity/Bank Guarantee, Standby L/C, Documentary Credit Facility, Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan and Letter of Indemnity*	US$65,000	Rp6,7 milyar/*billion* (setara dengan/*equivalent to* US$466) dan/*and* US$387	US$64,147
Fasilitas nilai tukar/*Foreign exchange line*	US$20,000	-	US$20,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas masing-masing fasilitas sebesar AS$65.000 dan AS$20.000.

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Citibank

Pada tanggal 9 Oktober 2009, Perusahaan dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank. Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas nilai tukar/*Foreign exchange line*	-	-	-

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

The Company *(continued)*

HSBC *(continued)*

The Borrower's types of facilities as at 31 December 2018 are as follows:

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of each facility of US$65,000 and US$20,000.

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

Citibank

On 9 October 2009, the Company and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank. The Company's types of facilities as at 31 December 2018 are as follows:

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/97 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

CIMB Niaga

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") dan CIMB Niaga melakukan perjanjian fasilitas perusahaan dan perjanjian perdagangan mata uang asing. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh CIMB Niaga. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 4 Agustus 2017, fasilitas tersebut berlaku juga untuk GEM. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tanggal 24 Agustus 2018, perjanjian ini berlaku sampai 3 Juni 2019.

Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

The Company *(continued)*

CIMB Niaga

On 3 March 2016, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD and Bharinto (collectively the "Borrower") and CIMB Niaga entered into a corporate credit facility agreement and a foreign exchange trade agreement. This agreement is valid until 1 March 2017. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by CIMB Niaga. Based on an amendment to the agreement dated 4 August 2017, this facility is also applied to GEM. Based on the latest amendment to the agreement dated 24 August 2018, this facility valid until 3 June 2019.

The Company's types of facilities as at 31 December 2018 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas Modal Kerja/*Working Capital Facility*	US$65,000	-	US$65,000
Fasilitas Impor dan *Trust receipt/Import and Trust Receipt facility*	US$65,000	Rp37,5 milyar/*billion* (setara dengan/*equivalent to* US$2,587)	US$62,413
Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/ *Negotiation of Export Bill facility*	US$65,000	-	US$65,000
Standby L/C, Fasilitas Kredit Berdokumen, dan Bank Garansi/*Standby L/C, Documentary Credit Facility and Bank Guarantee*	US$65,000	US$35,955	US$29,045
Fasilitas nilai tukar/*Foreign exchange line*	US$10,000	-	US$10,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas semua fasilitas sebesar AS$65.000, kecuali fasilitas nilai tukar. Batas fasilitas nilai tukar untuk Peminjam adalah AS$10.000.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of all facilities of US$65,000, except foreign exchange line. The limit of foreign exchange line for the Borrower is US$10,000.

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/98 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

J. P. Morgan Chase Bank, N.A. ("JP Morgan")

Pada tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi *spot* dan *forward* dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan *foreign exchange trade long confirmation*. Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

The Company *(continued)*

J. P. Morgan Chase Bank, N.A. ("JP Morgan")

On 26 May 2011, the Company entered into a foreign currency exchange facility with JP Morgan. The purpose is to hedge foreign exchange exposures (spot and forward transactions up to one year) and any deal is subject to foreign exchange trade long confirmation. The Company's types of facilities as at 31 December 2018 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas nilai tukar/*Foreign exchange line*	-	-	-

Entitas anak

IMM

Citibank

Pada tanggal 17 Januari 2006, IMM dan Citibank mengadakan perikatan Perjanjian S*wap* dan Derivatif dengan batasan yang didasarkan pada kondisi pasar yang ditentukan Citibank. Perjanjian bersifat tidak mengikat dan dapat ditinjau ulang, dikurangi atau dibatalkan sewaktu-waktu oleh Citibank.

Pada tanggal 17 Januari 2006, IMM mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank yang berlaku hingga 17 Januari 2007. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 1 Maret 2017, berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2018. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu satu tahun berikutnya setelah setiap tanggal berakhir tersebut.

Subsidiaries

IMM

Citibank

On 17 January 2006, IMM and Citibank entered into Swap and Derivative Agreements with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

On 17 January 2006, IMM entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank valid until 17 January 2007. Based on the latest amendment dated 1 March 2017, the agreement is valid until 1 March 2018. This agreement will be automatically extended for a continuous one year period after each expiry date.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/99 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMM (lanjutan)

Citibank (lanjutan)

Pada tanggal 9 November 2018, IMM dan Citibank setuju untuk meningkatkan batas fasilitas kredit *Revolving*. Jenis fasilitas yang dimiliki IMM pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

IMM *(continued)*

Citibank *(continued)*

On 9 November 2018, IMM and Citibank agree to increase Revolving credit facility limit. IMM's types of facilities as at 31 December 2018 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas Modal Kerja/*Working Capital Facility*	US$20,000	-	US$20,000
Fasilitas Cerukan/*Overdraft Facility*	US$20,000	-	US$20,000
Fasilitas *Letters of Credit*/ *Letters of Credit Facility*	US$40,000	-	US$40,000
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ *Foreign Currency Exchange Facility*	-	-	-

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$45.000.

The total amount of the facilities used should not exceed the omnibus facility of US$45,000.

IMM harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

IMM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

JP Morgan

Pada tanggal 26 Mei 2011, IMM mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi *spot* dan *forward* dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan *foreign exchange trade long confirmation*. Jenis fasilitas yang dimiliki IMM pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

JP Morgan

On 26 May 2011, IMM entered into a foreign currency exchange facility with JP Morgan. The purpose is to hedge foreign exchange exposures (spot and forward transactions up to one year) and any deal is a subject to foreign exchange trade long confirmation. IMM's types of facilities as at 31 December 2018 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas nilai tukar/*Foreign exchange line*	-	-	-

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/100 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

KTD

Citibank

Pada tanggal 17 Januari 2006, KTD dan Citibank melakukan Perjanjian *Swap* dan Derivatif dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi, atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Pada 18 Desember 2008, KTD mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank yang berlaku hingga 18 Desember 2009. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 1 Maret 2017, berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2018. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu satu tahun berikutnya setelah setiap tanggal berakhir tersebut. Jenis fasilitas yang dimiliki KTD pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

KTD

Citibank

On 17 January 2006, KTD and Citibank entered into Swaps and Derivative Agreements with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

On 18 December 2008, KTD entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank valid until 18 December 2009. Based on the latest amendment dated 1 March 2017, the agreement is valid until 1 March 2018. This agreement will be automatically extended for a continuous one year period after each expiry date. KTD's types of facilities as at 31 December 2018 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas Modal Kerja/*Working Capital Facility*	US$2,500	-	US$2,500
Fasilitas Cerukan/*Overdraft Facility*	US$2,500	-	US$2,500
Fasilitas *Letters of Credit*/ *Letters of Credit Facility*	US$7,500	-	US$7,500
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ *Foreign Currency Exchange Facility*	-	-	-

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$10.000.

KTD harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The total amount of the facilities used should not exceed the omnibus facility of US$10,000.

KTD is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/101 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

TCM

Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank")

Pada tanggal 22 September 2006, Perjanjian Kredit *Revolving* telah disepakati dengan Bangkok Bank dengan fasilitas berikut ini: jumlah pinjaman maksimum AS$20.000 yang terdiri dari Fasilitas *Sight Letter of Credit*, Fasilitas *Usance Letter of Credit* untuk jangka waktu 90 hari, Fasilitas Tagihan Piutang dibawah Fasilitas *Letter of Credit*, Fasilitas *Standby Letter of Credit*, Uang Muka terhadap Wesel Bayar untuk tagihan impor dengan fasilitas *Letter of Credit* dengan jangka waktu 180 hari, fasilitas Uang Muka terhadap Wesel Bayar untuk modal kerja dengan jangka waktu 180 hari, dan fasilitas *Letter of Guarantee*. Berdasarkan amandemen tanggal 22 Februari 2017, fasilitas ini berlaku sejak 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Maret 2018. Berdasarkan amandemen tanggal 29 Maret 2018, fasilitas ini diperpanjang sampai 31 Desember 2018.

TCM harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Pada tanggal 27 Desember 2006, TCM menandatangani Perjanjian Perdagangan Mata Uang Asing dengan Bangkok Bank, yang menjadi bagian integral dan tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit *Revolving*. Berdasarkan amandemen tanggal 22 Februari 2017, fasilitas ini berlaku sejak 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Maret 2018. Berdasarkan amandemen tanggal 29 Maret 2018, fasilitas ini diperpanjang sampai 31 Desember 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas yang dimiliki TCM adalah sebagai berikut:

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

TCM

Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank")

On 22 September 2006, a Revolving Credit Agreement was drawn up with Bangkok Bank with the following facilities: an aggregate principal amount of up to US$20,000 consisting of Sight Letters of Credit Facility, Usance Letters of Credit Facility for the term of 90 days, Bills Receivable under Letter of Credit Facility, Standby Letter of Credit, Facility Advance against Promissory Notes for Import bills under sight Letter of Credit facility for the term of 180 days, Advance against Promissory Notes for working capital facility for the term of 180 days, and Letter of Guarantee facility. Based on an amendment dated 22 February 2017, the facility is valid from 31 December 2015 to 31 March 2018. Based on an amendment dated 29 March 2018, the facility is extended until 31 December 2018.

TCM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

On 27 December 2006, TCM entered into a Foreign Exchange Trade Agreement with Bangkok Bank, which constitutes an integral and inseparable part of the Revolving Credit Agreement. Based on an amendment dated 22 February 2017, the facility is valid from 31 December 2015 to 31 March 2018. Based on an amendment dated 29 March 2018, the facility is extended until 31 December 2018.

As at 31 December 2018, TCM's types of facilities were as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Sight Letter of Credit, *Usance Letter of Credit*, *Import L/C*, Fasilitas Modal Kerja, dan Jaminan Bank/*Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Import L/C, Working Capital Facility and Bank Guarantee*	US$20,000	-	US$20,000
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ *Foreign Currency Exchange Facility*	US$75,000	-	US$75,000

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/102 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

TCM (lanjutan)

Citibank

Pada tanggal 12 Oktober 2012, TCM dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Pada 17 Januari 2015, TCM mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank yang berlaku hingga 17 Januari 2016. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 1 Maret 2017, berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2018. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu satu tahun berikutnya setelah setiap tanggal berakhir tersebut.

Pada tanggal 9 November 2018, TCM dan Citibank setuju untuk meningkatkan batas fasilitas kredit *Revolving*. Jenis fasilitas yang dimiliki TCM pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

TCM *(continued)*

Citibank

On 12 October 2012, TCM and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

On 17 January 2015, TCM entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank valid until 17 January 2016. Based on the latest amendment dated 1 March 2017, the agreement is valid until 1 March 2018. This agreement will be automatically extended for a continuous one year period after each expiry date.

On 9 November 2018, TCM and Citibank agree to increase Revolving credit facility limit.TCM types of facilities as at 31 December 2018 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas Modal Kerja/*Working Capital Facility*	US$10,000	-	US$5,000
Fasilitas Cerukan/*Overdraft Facility*	US$10,000	-	US$5,000
Fasilitas Kredit Ekspor/*Export Credit Facility*	US$20,000	-	US$15,000
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ *Foreign Currency Exchange Facility*	-	-	-

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$25.000.

TCM harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The total amount of the facilities used should not exceed the omnibus facility of US$25,000.

TCM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/103 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

f. Fasilitas kredit (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

TCM (lanjutan)

JP Morgan

Pada tanggal 26 Mei 2011, TCM mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi *spot* dan *forward* dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan *foreign exchange trade long confirmation*. Jenis fasilitas yang dimiliki TCM pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

f. Credit facilities *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

TCM *(continued)*

JP Morgan

On 26 May 2011, TCM entered into a foreign currency exchange facility with JP Morgan. The purpose is to hedge foreign exchange exposures (spot and forward transactions up to one year) and any deal is a subject to foreign exchange trade long confirmation. TCM's types of facilities as at 31 December 2018 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas nilai tukar/*Foreign exchange line*	-	-	-

Bharinto

Citibank

Pada 17 Januari 2015, Bharinto mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank yang berlaku hingga 17 Januari 2016. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 1 Maret 2017, berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2018. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu satu tahun berikutnya setelah setiap tanggal berakhir tersebut. Jenis fasilitas dan jumlah yang telah terpakai pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Bharinto

Citibank

On 17 January 2015, Bharinto entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank valid until 17 January 2016. Based on the latest amendment dated 1 March 2017, the agreement is valid until 1 March 2018. This agreement will be automatically extended for a continuous one year period after each expiry date. The types of facility and amounts utilised as at 31 December 2018 are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of facility*	Batas/*Limit*	Jumlah yang telah dipakai/ *Amounts utilised*	Jumlah yang belum dipakai/ *Amounts not utilised*
Fasilitas Modal Kerja/*Working Capital Facility*	US$2,500	-	US$2,500
Fasilitas Cerukan/*Overdraft Facility*	US$2,500	-	US$2,500
Fasilitas Kredit Ekspor/*Export Credit Facility*	US$12,500	-	US$12,500

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS$15.000.

The total amount of the facilities used should not exceed the omnibus facility of US$15,000.

Bharinto harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Bharinto is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/104 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

g. Sewa dan pajak tanah

Bharinto

Sesuai dengan PKP2B, Bharinto harus membayar iuran tetap dengan angsuran sembilan bulanan selama masa PKP2B. Iuran tetap dihitung berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B, sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B. Utang PBB selama masa pra-produksi adalah sebesar iuran tetap. Selama masa produksi, Bharinto diwajibkan membayar PBB sebesar iuran tetap ditambah 0,15% dari pendapatan kotor dari operasi tambang.

h. Biaya kehutanan

IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp1.600.000 sampai Rp4.000.000 per hektar. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

i. Jasa pemasaran

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran tertanggal 31 Mei 2012, IMM, TCM, KTD, JBG dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa pemasaran sebesar 1,5% dari penjualan kotor ekspor batubara dari 1 Januari 2012. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2012 dan akan diperpanjang secara otomatis sesuai dengan ketentuan yang sama.

j. Pembagian hasil produksi/iuran eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 9/2012, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. Iuran eksploitasi ini berlaku untuk KTD.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh IMM, TCM, Bharinto dan JBG dari proses produksi akhir. Sesuai dengan keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

g. Land rent and tax

Bharinto

Pursuant to its CCA, Bharinto shall pay the Government dead rent in semi-annual installments during the term of the CCA. Dead rent is calculated by reference to the number of hectares included in the CCA area, in accordance with the rates stipulated in the CCA. LBT payable for the pre-production year is equal to the amount of dead rent. During the production year, Bharinto is required to pay LBT equal to the dead rent plus 0.15% of gross revenue from the mining operations.

h. Forestry fee

IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto

Based on Government Regulation No. 33 of 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activities will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp1,600,000 to Rp4,000,000 per hectare. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

i. Marketing services

Based on a marketing service agreement dated 31 May 2012, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to marketing services at a rate of 1.5% of gross coal export sales from 1 January 2012. This agreement was valid from 2012 and shall be automatically renewed on a yearly basis based on the same terms and conditions.

j. Production sharing/exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 9/2012, all companies holding mining rights will have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses. The exploitation fee is applicable for KTD.

As stipulated in the CCA, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by IMM, TCM, Bharinto and JBG. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996, these companies pay the Government's share of production in cash, which represents 13.5% of sales after deduction of selling expenses.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/105 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

k. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan UU Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru, yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana beberapa entitas anak Grup beroperasi sudah tidak tersedia bagi para investor. Meskipun Undang-Undang mengindikasikan PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Grup akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUPK.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014"), dan Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") yang mengatur mengenai mekanisme perpanjangan IUP, kewajiban penjualan batubara (ekspor dan domestik) untuk mengacu pada harga patokan batubara, pengalihan IUP, divestasi dan wilayah pertambangan.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

k. Mining Law No. 4/2009

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCA system under which several of the Group's subsidiaries operate will no longer be available to investors. Despite this, the Law indicates that existing CCAs, such as those held by the Group, will be honoured.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarification surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCAs will be honoured by the Government, although any extension of existing CCAs will be through the issue of an IUPK.

The Government of Indonesia further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on 21 February 2012 ("GR No. 24/2012") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated 11 January 2014 ("GR No. 1/2014"), Government Regulation No. 77/2014 dated 14 October 2014 ("GR No. 77/2014"), and Government Regulation No. 1/2017 dated 11 January 2017 ("GR No. 1/2017") which regulates the mechanism of extension IUP, and makes it mandatory for any coal sale (export and local) to refer the coal benchmark price, transfer of IUPs, divestments and mining areas.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/106 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

k. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 (lanjutan)

Pemerintah telah menyetujui poin-poin renegosiasi dalam PKP2B untuk TCM, JBG, dan IMM pada tahun 2015 dan untuk Bharinto pada tahun 2017. Poin-poin renegosiasi tersebut berkaitan dengan persetujuan untuk:

- Mengurangi luas area konsesi pertambangan.
- Menggunakan ketentuan IUP/IUPK setelah berakhirnya masa PKP2B.
- Mengikuti peraturan yang berlaku untuk kewajiban perpajakan dan pendapatan negara lainnya. Khusus untuk Bharinto, persetujuan untuk perhitungan pajak penghasilan badan sesuai peraturan yang berlaku sejak tahun 2018.
- Menggunakan produk lokal untuk menunjang usaha pertambangan.
- Pembayaran royalti 13,5% dari hasil produksi secara tunai atas harga *Free On Board* ("FOB") atau harga setempat pada fasilitas muat akhir yang dimiliki Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan dari poin-poin renegosiasi baru sebagaimana disebutkan di atas.

l. Peraturan Menteri No. 22/2018

Pada tanggal 19 Februari 2018, MESDM mencabut Peraturan Menteri No.15/2017 dan menetapkan Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pada tanggal 16 April 2018, MESDM menetapkan Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri No. 11/2018.

m. Peraturan Menteri No. 19/2017

Pada tanggal 17 Februari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 19/2017 tentang Pemanfaatan Batubara untuk Pembangkit Listrik dan Pembelian Kelebihan Tenaga Listrik. Peraturan ini mengatur mengenai Acuan Harga Pembelian Listrik di PLTU Mulut Tambang dan Non-mulut tambang, dan juga mengatur pola Harga Patokan Tertinggi (HPT) dalam pengadaan pembangkit listrik berbahan bakar batubara.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

k. Mining Law No. 4/2009 *(continued)*

The Government approved the CCA renegotiation points for TCM, JBG and IMM in 2015 and for Bharinto in 2017. The renegotiation points related to agreement for:

- *Reducing the concession area.*
- *Using IUP/IUPK terms after the expiry of the CCA terms.*
- *Following the prevailing laws related to tax and state revenue. Specifically for Bharinto, approval for income tax calculation based on prevailing laws is valid from 2018.*
- *Using local products in supporting its mining activities.*
- *Paying 13.5% production royalty in cash based on the Free On Board ("FOB") price or the price at the Group's final loading facility.*

The management believes that there will be no significant impact from the new renegotiation points above.

l. Ministerial Regulation No. 22/2018

On 19 February 2018, MoEMR revoked Ministerial Regulation No. 15/2017 and issued Ministerial Regulation No. 11/2018 regarding the Procedures for the Granting of Area, Licensing and Reporting in the Business Activity of Mineral and Coal Mining. On 16 April 2018, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 22/2018 regarding Amendment to Ministerial Regulation No. 11/2018.

m. Ministerial Regulation No. 19/2017

On 17 February 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 19/2017 regarding Coal Utilisation for Power Plant and Excess Power. This regulation is also regulating the purchase price of electricity at mine mouth and non-mine mouth power plants, and also regulates the highest benchmark price pattern in the procurement for coal-fired power plants and excess power.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/107 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

n. Peraturan Menteri No. 7/2017 dan 1410K/30/MEM/2018

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, untuk menggantikan Peraturan Menteri No. 17/2010. Beberapa ketentuan di Peraturan Menteri No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 12 Maret 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1410K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk penggunaan sektor publik. Harga jual dibatasi pada AS$70/MT *Free on Board Vessel* untuk batubara dengan spesifikasi 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0,8% dan *ash* 15%. Harga untuk semua tipe batubara dihitung berdasarkan formula tertentu. Harga jual ini berlaku untuk penjualan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dan afiliasinya.

o. Peraturan Menteri No. 48/2017

Pada tanggal 3 Agustus 2017, MESDM mencabut Peraturan Menteri No. 42/2017 dan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Peraturan Menteri No. 48/2017"). Peraturan ini mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham maupun perubahan Direksi dan/atau Komisaris di IMM, TCM, BEK, KTD dan JBG, memerlukan pada persetujuan terlebih dahulu dari MESDM.

p. Keputusan Menteri No. 23K/30/MEM/2018

Pada tanggal 5 Januari 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 23K/30/MEM/2018, mengenai batasan minimal penjualan batubara untuk Alokasi Dalam Negeri ("ADN") untuk tahun 2018. Bagi seluruh pemegang saham CCoW dan IUP, persyaratan ADN adalah 25% dari total target produksi 2018 yang disetujui oleh Menteri atau Gubernur.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

n. Ministerial Regulation No. 7/2017 and 1410K/30/MEM/2018

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No 7/2017, regarding the Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, to replace Ministerial Regulation No. 17/2010. Any provision on Ministerial Regulation No. 17/2010, relating to benchmark prices for metal mineral and coal sales is revoked since that date.

On 12 March 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 1410K/30/MEM/2018 regarding the sales price of coal for public use. The price is capped at US$70/MT Free on Board Vessel for coal with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. The price for all other types of coal is calculated using a specific formula. This coal price is applied to sales to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") and its affiliates.

o. Ministerial Regulation No. 48/2017

On 3 August 2017, MoEMR withdrew Ministerial Regulation No. 42/2017 and issued Ministerial Regulation No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Regulation No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares or changes to Directors and/or Commissioners of IMM, TCM, BEK, KTD and JBG, is subject to prior approval from the MoEMR.

p. Ministerial Decree No. 23K/30/MEM/2018

On 5 January 2018, MoEMR issued Ministerial Decision No. 23K/30/MEM/2018, regarding the DMO requirement for 2018. For all CCoW and IUP holders, the Domestic Market Obligation ("DMO") requirement is 25% from 2018 total production target as approved by the Minister or Governor.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/108 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

p. Keputusan Menteri No. 23K/30/MEM/2018 (lanjutan)

Pada tanggal 8 Juni 2018, MESDM mengeluarkan Surat Menteri untuk mengkonfirmasi batasan minimal penjualan batubara untuk ADN untuk tahun 2018 bagi seluruh pemegang *CCoW* dan IUP pada tahap produksi. ADN yang disetujui adalah 25% dari total produksi tahunan. Bagi pemegang *CCoW* dan IUP yang tidak bisa memenuhi persyaratan ADN, Pemerintah hanya akan menyetujui produksi untuk tahun 2019 sebesar empat kali lipat dari realisasi pemenuhan ADN pada tahun 2018. Mekanisme transfer kuota antar perusahaan dilakukan sesuai kesepakatan bisnis dan dilaporkan setiap akhir bulan kepada MESDM. Pada akhir pertengahan tahun 2018, MESDM akan mengevaluasi implementasi ADN. Jika pemegang *CCoW* dan IUP gagal memenuhi persyaratan ADN, mereka akan dikenakan sanksi dalam bentuk pengurangan tingkat produksi tahun 2018 yang telah disetujui di dalam Rencana Kerja Anggaran Biaya ("RKAB"). Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup sedang dalam posisi tidak memenuhi persyaratan ADN. Untuk memenuhi persyaratan ADN, Grup membeli DMO kredit dari perusahaan tambang lainnya.

q. Keputusan Menteri No. 1952K/06/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1952K/06/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

p. Ministerial Decree No. 23K/30/MEM/2018 *(continued)*

On 8 June 2018, MoEMR issued Ministerial Letter to confirm DMO requirement in 2018 for all CCoW and IUP holders which are in the production stage. The approved DMO is 25% of the total annual production. For CCoW and IUP holders who do not manage to fulfill the DMO requirement, Government will only approve 2019 production up to four times the DMO realisation in 2018. Transfer quota mechanism between the companies is allowed based on business agreement and must be reported on a monthly basis to MoEMR. At the end of the first half year of 2018, the MoEMR will evaluate the DMO implementation. If CCoW and IUP holders fail to fulfill the requirement, those will be sanctioned by reducing the company's future production cap from the 2018 production capacity as agreed in the predetermined annual budget ("RKAB"). Based on management's assessment, the Group is in a shortage position in fulfilling its DMO requirement. In order to fulfill the DMO requirement, the Group purchased DMO credits from other mining companies.

q. Ministerial Decree No. 1952K/06/MEM/2018

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/06/MEM/2018 that obligates companies which sell mineral and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or overseas branch of Indonesian banks. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/109 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

r. Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang bergerak pada sektor minyak dan gas, mineral dan batubara, ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan dan konservasi energi untuk menggunakan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri sepanjang memenuhi persyaratan kualitas atau spesifikasi, waktu penjualan dan harga. Dalam hal barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri, perusahaan yang akan melakukan impor barang tidak diberikan fasilitas impor (*masterlist*).

s. Keputusan Menteri No. 1823K/30/MEM/2018

Pada tanggal 7 Mei 2018, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1823K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan pengenaan, pemungutan dan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") mineral dan batubara. Pedoman ini menjelaskan secara rinci atas pengenaan, pemungutan, pembayaran, jumlah dan formula biaya penyesuaian untuk berbagai PNBP, verifikasi, rekonsiliasi dan pengawasan PNBP.

t. Undang-Undang No. 9 Tahun 2018

Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah dalam pelayanan, pengaturan, pelindungan masyarakat, kepastian hukum, dan pengelolaan kekayaan negara, termasuk pemanfaatan sumber daya alam, dalam rangka pencapaian tujuan nasional serta kemandirian bangsa, dengan mewujudkan suatu bentuk penerimaan negara yang disebut sebagai PNBP, pada tanggal 23 Agustus 2018, Pemerintah telah mengundangkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak ("UU PNBP") yang mengganti Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

r. Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018 which obligates companies engaging in oil and gas, mineral and coal, electricity and renewable new energy and energy conservation to use domestically produced operational goods, capital goods, equipment, raw materials and other supporting materials in the energy and mineral resources sector, to the extent that those goods meet the quality requirements or specifications, delivery time and price. Accordingly, if such goods, capital goods, equipment, raw materials, and other supporting materials can be fulfilled with domestically produced goods, companies intending to import such goods will not obtain import facilities (masterlist).

s. Ministerial Decree No. 1823K/30/MEM/2018

On 7 May 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1823K/30/MEM/2018 regarding guidelines on the implementation of the imposition, collection and payment of mineral and coal Non-Tax State Revenue ("PNBP"). The guidelines specify in detail the imposition, collection, payment, amount and formula of adjustment fee for various types of PNBP, verification of non-tax state revenue, reconciliation and monitoring of PNBP.

t. Law No. 9 of 2018

In order to improve the implementation of Government duties and functions in service, regulation, public protection, legal certainty, and management of state assets, including the use of natural resources, in the context of achieving national goals and national independence, by realising a form of state revenue referred to as PNBP, on 23 August 2018, the Government has enacted Law No. 9 of 2018 concerning Non-Tax State Revenues ("PNBP Law") which immediately revokes Law Number 20 Year 1997.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/110 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

u. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Grup berkeyakinan bahwa praktiknya saat ini telah mematuhi peraturan ini.

v. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya ekplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

u. Government Regulation No. 1 of 2019

On 10 January 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2019 requiring that foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry, and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Group believes its current practice has complied with this regulation.

v. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/111 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

v. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang (lanjutan)

Pada tahun 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No.26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto telah membuat jaminan penutupan tambang dalam bentuk garansi bank dan menyediakan cadangan akuntansi. Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan persetujuan rencana tutup tambang dari Pemerintah untuk IMM dan Bharinto.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, NPR telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sejumlah Rp2 milyar (setara dengan AS$140) terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang dan KTD, JBG, TCM, dan IMM telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sejumlah Rp58,59 milyar (setara dengan AS$4.046), Rp86,23 milyar (setara dengan AS$5.955), Rp2,96 milyar (setara dengan AS$205) dan Rp44,58 milyar (setara dengan AS$3.079) terkait jaminan penutupan tambang untuk konsesi pertambangan KTD Tandung Mayang, KTD Embalut, JBG, TCM, dan IMM. Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar. Tambang KTD Tandung Mayang memasuki tahap akhir dari operasi pertambangan pada tahun 2015, diikuti dengan proses penutupan tambang. Tambang JBG, KTD Embalut, IMM, dan TCM diperkirakan akan memasuki tahap akhir dari operasi pertambangan pada tahun 2019, 2019, 2022, dan 2025, dan akan diikuti dengan proses penutupan tambang.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES *(continued)*

v. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities *(continued)*

In 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources released implementing regulation No.26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As at the date of these consolidated financial statements, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto have placed mine closure guarantees in the form of bank guarantees and provided the accounting reserve.The Group is in the process of obtaining Government approval for the mine closure plans prepared by IMM and Bharinto.

As at the date of these consolidated financial statements, NPR has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounting to Rp2 billion (equivalent to US$140) in relation to reclamation and mine closure guarantees and KTD, JBG, TCM and IMM have placed time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp58.59 billion (equivalent to US$4,046), Rp86.23 billion (equivalent to US$5,955), Rp2.96 billion (equivalent to US$205) and Rp44.58 billion (equivalent to US$3,079), respectively in relation to mine closure guarantees for KTD Tandung Mayang, KTD Embalut, JBG, TCM and IMM mining concessions. Management recorded this as restricted cash under non-current assets. KTD Tandung Mayang mines entered its final stage of mining operations in 2015, followed by the mine closure process. JBG, KTD Embalut, IMM and TCM mines are expected to enter their final stage of mining operations in 2019, 2019, 2022 and 2025, respectively, to be followed by the mine closure process.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/112 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMEN USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT REPORTING

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

	2018											
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharinto	Lainnya-batubara/ *Others-coal*	Perusahaan/ *the Company*	GEM	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan:												*Revenue:*
Pendapatan luar segmen	1,041,259	534,885	18,124	57,019	255,915	-	-	94,787	5,641	-	2,007,630	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	9,654	103,867	74,155	1,077	79,582	-	15,466	30,015	69,998	(383,814)	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan bersih	1,050,913	638,752	92,279	58,096	335,497	-	15,466	124,802	75,639	(383,814)	2,007,630	*Net revenue*
Beban keuangan	(411)	(150)	(15)	(162)	(45)	-	(27)	(2,413)	(3,011)	4,944	(1,290)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	249	679	3,073	624	244	2	4,763	126	25	(4,935)	4,850	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan	119,623	146,934	38,549	2,880	88,671	(729)	285,120	(13,074)	5,671	(306,282)	367,363	*Profit before income tax*
Per 31 Desember/*December* 2018												
Aset segmen	432,825	347,366	119,427	55,559	153,834	18,680	615,869	95,396	94,069	(490,297)	1,442,728	*Segment assets*
Liabilitas segmen	280,322	128,959	24,920	27,720	75,991	21,871	31,154	107,151	70,781	(295,924)	472,945	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	7,025	14,813	206	434	4,605	4	1,288	359	29,204	-	57,938	*Additions of fixed assets*
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018/*For the year ended 31 December 2018*												
Penyusutan	23,716	13,493	496	457	1,631	2	969	58	9,237	(81)	49,978	*Depreciation*
Amortisasi	30,614	6,282	8,322	107	4,669	-	-	-	-	-	49,994	*Amortisation*

	2017											
	IMM	TCM	KTD	JBG	Bharinto	Lainnya-batubara/ *Others-coal*	Perusahaan/ *the Company*	GEM	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan:												*Revenue:*
Pendapatan luar segmen	982,551	504,910	10,745	42,908	144,836	-	-	2,839	736	-	1,689,525	*External revenue*
Pendapatan antar segmen	12,484	97,932	57,495	546	110,966	-	13,847	9,061	74,577	(376,908)	-	*Inter-segment revenue*
Pendapatan bersih	995,035	602,842	68,240	43,454	255,802	-	13,847	11,900	75,313	(376,908)	1,689,525	*Net revenue*
Beban keuangan	(257)	(166)	(25)	(94)	(26)	-	(20)	(242)	(2,315)	2,352	(793)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	248	402	2,600	272	330	-	1,809	7	49	(2,330)	3,387	*Finance income*
Laba sebelum pajak penghasilan	189,238	100,683	17,880	3,453	60,603	-	332,100	581	(270)	(342,213)	362,055	*Profit before income tax*
Per 31 Desember 2017/*As at 31 December 2017*												
Aset segmen	372,457	311,248	105,426	51,328	123,190	2,476	577,621	71,381	66,490	(322,954)	1,358,663	*Segment assets*
Liabilitas segmen	178,532	111,041	21,643	25,676	50,062	2,476	27,081	70,793	55,004	(141,784)	400,524	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	9,126	8,906	76	19	4,337	-	1,528	12	25,597	-	49,601	*Additions of fixed assets*
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017/*For the year ended 31 December 2017*												
Penyusutan	24,863	13,477	1,586	456	1,812	-	1,041	8	5,202	324	48,769	*Depreciation*
Amortisasi	24,995	14,285	4,293	1,355	3,837	-	-	-	-	-	48,765	*Amortisation*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/113 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / ***30. SEGMENT REPORTING*** *(continued)*

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut: / *The geographical segment information is as follows:*

	2018	2017	
Area penjualan			*Sales area*
- Asia Tenggara (kecuali Indonesia), India dan Pakistan	897,513	665,129	*South East Asia (excluding Indonesia), India and Pakistan*
- Taiwan, Cina, Hongkong dan Korea	432,114	452,719	*Taiwan, China, Hongkong and Korea*
- Jepang	315,468	318,827	*Japan*
- Domestik	313,858	194,175	*Domestic*
- Eropa	33,895	49,295	*Europe*
- Australia	14,782	9,380	*Australia*
	2,007,630	1,689,525	

Semua aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia. / *All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.*

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / ***31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES***

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 31 Desember 2018 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS$1 (nilai penuh) = Rp14.481 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

At 31 December 2018, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US$1 (full amount) = Rp14,481 based on the Bank Indonesia middle rate.

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan ini diselesaikan, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sebesar AS$843.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2018 and 2017 are translated using the exchange rate as at the date of the completion of these financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Group will increase by approximately US$843.

	31 Desember/ *December/* 2018		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ *Value in Rupiah (in millions)*	Setara AS$/ *Equivalent US$*	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	574,954	39,704	*Cash and cash equivalents*
Pajak lain-lain dibayar di muka	343,547	23,724	*Prepaid other taxes*
Piutang usaha	1,148,227	79,292	*Trade receivables*
Kas yang dibatasi penggunaannya	194,407	13,425	*Restricted cash*
	2,261,135	156,145	

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/114 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES *(continued)*

	31 Desember/ *December/* 2018		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ *Value in Rupiah (in millions)*	**Setara AS$/ *Equivalent US$***	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	(828,835)	(57,236)	*Trade payables*
Utang pajak	(105,784)	(7,305)	*Tax payables*
Penyisihan imbalan karyawan	(545,456)	(37,667)	*Provision for employee benefits*
Beban yang masih harus dibayar	(1,183,778)	(81,747)	*Accrued expenses*
	(2,663,853)	(183,955)	
Liabilitas neto	(402,718)	(27,810)	*Net liabilities*

	31 Desember/ *December* 2017		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ *Value in Rupiah (in millions)*	**Setara AS$/ *Equivalent US$***	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas	360,038	26,575	*Cash and cash equivalents*
Pajak lain-lain dibayar di muka	342,954	25,313	*Prepaid other taxes*
Piutang usaha	323,851	23,904	*Trade receivables*
Kas yang dibatasi penggunaannya	161,682	11,934	*Restricted cash*
Aset tidak lancar lainnya	36,269	2,677	*Other non-current assets*
	1,224,794	90,403	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	(877,327)	(64,757)	*Trade payables*
Utang pajak	(85,244)	(6,292)	*Tax payables*
Penyisihan imbalan karyawan	(616,705)	(45,520)	*Provision for employee benefits*
Beban yang masih harus dibayar	(649,694)	(47,955)	*Accrued expenses*
	(2,228,970)	(164,524)	
Liabilitas neto	(1,004,176)	(74,121)	*Net liabilities*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/115 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup, khususnya Komite Manajemen Risiko ("Komite"). Komite melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, and specifically the Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue and the majority of its operating expenditure is denominated in US Dollars, and as such the Group does not have significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

(ii) Price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of the commodity price traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which will be determined at the time of delivery.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/116 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Meskipun demikian, fluktuasi harga batubara akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Grup dapat melakukan kontrak derivatif *swap* batubara untuk melindungi nilai penjualan yang akan datang terhadap fluktuasi harga batubara dengan nilai derivatif maksimum sebesar 8.000.000 ton dengan jangka waktu maksimum tiga tahun. Jumlah pengadaan maksimum dalam ton adalah sebagai berikut:

Jangka waktu/*Tenor*	Jumlah/*Amount*
≤ 1 tahun/*year*	4,400,000 ton/*tonnes*
1 tahun/year ≤ 2 tahun/years	4,000,000 ton/*tonnes*
2 tahun/years ≤ 3 tahun/years	1,700,000 ton/*tonnes*

Grup membatasi besaran dari setiap kontrak *swap* batubara sebesar maksimum 120.000 ton untuk setiap tahun kalender per transaksi atau maksimum 60.000 ton untuk setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan liabilitas derivatif Grup sebesar AS$906 pada tanggal 31 Desember 2018.

Grup juga terekspos terhadap harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan batubara. Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk melindungi terhadap fluktuasi harga bahan bakar minyak untuk sebagian dari perkiraan penggunaan bahan bakar minyak tahunan.

Apabila indeks harga bahan bakar minyak mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan aset derivatif Grup sebesar AS$390 pada 31 Desember 2018.

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(a) Market risk** (continued)*

(ii) Price risk (continued)

Nevertheless, fluctuation in coal prices can still significantly affect the Group's overall revenue. To mitigate such risk, the Group may enter into derivative coal swap contracts to hedge future sales against the fluctuation in coal prices for a maximum derivative amount of 8,000,000 tonnes with a maximum tenor of three years. The maximum holding in tonnes is as follows:

The Group limits the size of each coal swap contract to a maximum of 120,000 tonnes for each calendar year per transaction or 60,000 tonnes for each quarter per transaction.

If the average coal index price increase or decrease by 5%, this will result in the Group's derivative liabilities increasing or decreasing by US$906 as at 31 December 2018.

The Group is also exposed to commodity price risk relating to purchases of fuel necessary to run its coal mining operations. The Group enters into fuel hedge contracts to hedge against the fluctuations in fuel prices for part of the estimated annual fuel usage.

If the average fuel index price increases or decreases by 5%, this will result in the Group's derivative receivables increasing or decreasing by US$390 as at 31 December 2018.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/117 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Grup melakukan kontrak *swap* bahan bakar untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan bakar untuk 50%-80% dari estimasi penggunaan bahan bakar tahunan dengan jangka waktu maksimum dua tahun. Kesepakatan jumlah maksimum adalah 120.000 barel per setiap tahun kalender per transaksi atau 60.000 barel per setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga bahan bakar minyak dan batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap penurunan atau kenaikan ekuitas Grup sebesar AS$516 pada 31 Desember 2018.

(iii) Risiko suku bunga

Eksposur Grup terhadap suku bunga rendah karena sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tak berbunga.

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS$631.707. Risiko kredit terutama berasal dari penjualan batubara, bahan bakar minyak dan jasa dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang derivatif, piutang lain-lain, dan jaminan deposito.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.

- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pedelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(a) Market risk** (continued)*

(ii) Price risk (continued)

The Group enters into fuel swap contracts to anticipate the fluctuation in fuel prices for 50%-80% of the estimated annual fuel usage with a maximum tenor of two years. The maximum deal quantity is 120,000 barrels per calendar year per transaction or 60,000 barrels per quarter per transaction.

If the average fuel index price and coal index price increase or decrease by 5%, this will result in the Group's equity increasing or decreasing by US$516 as at 31 December 2018.

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate exposure is minimal because most of the Group's financial assets and financial liabilities are non-interest bearing.

(b) Credit risk

At 31 December 2018, the total maximum exposure from credit risk is US$631,707. Credit risk arises from sales of coal, fuel and services under credit terms, cash in banks, time deposits, restricted cash, derivative receivables, other receivables and guarantee deposits.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- *Selecting customers with a strong financial condition and good reputation.*

- *The acceptance of new customers and sales of coal are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority.*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/118 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar AS$1.493 (2017: AS$1.493) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar AS$1.493 (2017: AS$1.493).

Pada tanggal 31 Desember 2018, 1,80% (2017: 7,79%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Piutang tersebut belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki empat pelanggan dengan nilai piutang lebih dari AS$10 juta. Piutang-piutang tersebut merupakan 24,08% (2017: 29,11%) dari jumlah semua saldo piutang. Terdapat lima belas pelanggan (2017: empat belas pelanggan) dengan saldo masing-masing diantara AS$5 juta dan AS$10 juta yang merupakan 48,99% (2017: 51,69%) dari jumlah piutang pada tanggal 31 Desember 2018. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan batubara, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(b) Credit risk** (continued)*

As at 31 December 2018, trade receivables of US$1,493 (2017: US$1,493) were impaired and had been provided for in an amount of US$1,493 (2017: US$1,493).

As at 31 December 2018, 1.80% (2017: 7.79%) of trade receivables represent receivables from related parties of the Group. The trade receivables balances do not contain past due or impaired assets.

No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed by reference to customer historical information that showed that customers have not been default in payment in the past.

At 31 December 2018 dan 2017, the Group had four customers that owed the Group more than US$10 million. These balances accounted for 24.08% (2017: 29.11%) of all receivables owing. There were fiveteen customers (2017: fourteen customers) with balances between US$5 million and US$10 million accounting for approximately 48.99% (2017: 51.69%) of the total trade receivables at 31 December 2018. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debts.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/119 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen menggunakan lembaga-lembaga keuangan ternama untuk transaksi *swap* bahan bakar minyak. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menempatkannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Financial risk factors** (continued)*

***(b) Credit risk** (continued)*

Management uses reputable financial institutions as the counterparty for fuel swaps and transactions. These financial institutions are pre-approved by the Board of Directors.

The Group's policy related to its cash and time deposit fund is to place it in banks that have a good reputation and credibility.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jumlah/ *Total*	Kurang dari enam bulan/ *Less than six months*	Enam bulan dan kurang dari satu tahun/ *Six months and not later than one year*	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *One year and not later than five years*	Lebih dari lima tahun/ *More than five years*
31 Desember/*December* 2018					
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*	(194,228)	(194,228)	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	(146,120)	(146,120)	-	-	-
Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*	(1,904)	(1,324)	(580)	-	-
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	(16,081)	(14,957)	-	(1,124)	-
Jumlah liabilitas keuangan/*Total financial liabilities*	(358,333)	(356,629)	(580)	(1,124)	-
31 Desember/*December* 2017					
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*					
Utang usaha/*Trade payables*	(152,953)	(152,953)	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	(117,046)	(117,046)	-	-	-
Liabilitas derivatif/*Derivative liabilities*	(453)	-	(453)	-	-
Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	(8,803)	(7,681)	-	(1,122)	
Jumlah liabilitas keuangan/*Total financial liabilities*	(279,255)	(277,680)	(453)	(1,122)	-

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/120 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama tahun 31 Desember 2018 dan 2017 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

(a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

(b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan

(c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group's strategy during 31 December 2018 and 2017, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

(a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

(b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

(c) inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/121 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah hanya aset dan liabilitas derivatif dimana pengukuran tersebut menggunakan hirarki tingkat 2. Lihat Catatan 6 untuk instrumen derivatif.

Instrumen keuangan tingkat 2 adalah instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif yang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

(a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan

(b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2018 dan 2017.

***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Fair value estimation** (continued)*

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are only derivative assets and liabilities which use the level 2 hierarchy for the measurement. Refer to Note 6 for derivative instruments.

The level 2 financial instruments are those that are not traded in an active market of which their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable.

The specific valuation techniques used to value financial instruments include:

(a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and

(b) other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as 31 December 2018 and 2017.

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value at 31 December 2018 and 2017.

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/122 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan) / ***c. Fair value estimation*** *(continued)*

	2018			
	Tingkat 2/ *Level 2*	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset				*Assets*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	5,000	5,000	*Available-for-sale financial assets*
Jumlah aset	-	5,000	5,000	*Total assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
- Kontrak *swap* batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	1,492	-	1,492	*Coal swap contracts - used for cash flow hedging*
- Kontrak *swap* bahan bakar minyak – lindung nilai arus kas	412	-	412	*Fuel swap - contracts – cash flow hedge*
Jumlah liabilitas	1,904	-	1,904	*Total liabilities*

	2017			
	Tingkat 2/ *Level 2*	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset				*Assets*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	5,000	5,000	*Available-for-sale financial assets*
Jumlah aset	-	5,000	5,000	*Total assets*
Liabilitas				*Liabilities*
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
- Kontrak *swap* batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas	453	-	453	*Coal swap contracts - used for cash flow hedging*
Jumlah liabilitas	453	-	453	*Total liabilities*

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran 5/123 *Schedule*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in thousand US Dollars, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(continued)*

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan) / ***c. Fair value estimation*** *(continued)*

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada aset keuangan tingkat 3 atas investasi yang tidak diperdagangkan di bursa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The following table presents the changes in level 3 financial assets for unlisted investment for the year ended 31 December 2018 and 2017.

	2018	2017	
Saldo awal	5,000	5,000	*Opening balance*
Penambahan	-	-	*Additions*
Saldo akhir	**5,000**	**5,000**	***Closing balance***

d. Instrumen keuangan disalinghapus / ***d. Offsetting financial instruments***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

As at 31 December 2018 and 2017, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

33. TRANSAKSI NON-KAS / ***33. NON-CASH TRANSACTIONS***

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information on significant non-cash activities are as follows:

	2018	2017	
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan melalui uang muka	6,486	2,000	*Additions of deferred exploration and development expenditures through advance*
Saldo akhir	**6,486**	**2,000**	***Closing balance***

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Statement of Responsibility on 2018 Annual Report of PT Indo Tambangraya Megah Tbk by The Members of The Board of Directors and Board of Commissioners

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2018 PT Indo Tambangraya Megah Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Februari 2019

ANGGOTA DIREKSI
Members of the Board of Directors

KIRANA LIMPAPHAYOM
Direktur Utama
President Director

A.H. BRAMANTYA PUTRA
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director

MULIANTO
Direktur Independen
Independent Director

JUSNAN RUSLAN
Direktur
Director

YULIUS KURNIAWAN GOZALI
Direktur
Director

STEPHANUS DEMO WAWIN
Direktur
Director

IGNATIUS WURWANTO
Direktur
Director

PADUNGSAK THANAKIJ
Direktur
Director

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2018 Annual Report of PT Indo Tambangraya Megah Tbk has been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

This statement is made in all integrity.

Jakarta, February 25, 2019

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
Members of the Board of Commissioners

PROF. DR. DJISMAN S. SIMANDJUNTAK
Komisaris Utama dan Independen
President Commissioner and Independent

SOMRUEDEE CHAIMONGKOL
Komisaris
Commissioner

FREDI CHANDRA
Komisaris
Commissioner

SOMSAK SITHINAMSUWAN
Komisaris
Commissioner

PROF. DJOKO WINTORO, PH.D
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Managing Transformation, Engaging Digitalization

Mengelola Transformasi, Memasuki Digitalisasi

2018

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PT INDO TAMBANGARAYA MEGAH TBK

PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310, Indonesia
(T) +62-21 2932 8100
(F) +62-21 2932 7999
(E) indotambang@banpuindo.co.id

www.itmg.co.id